

# *Mendunia* melalui *Prestasi*



Profil Prestasi  
Mahasiswa UIN  
Sunan Kalijaga  
Tahun 2022

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

© Bidang Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga  
Mendunia melalui Prestasi: Profil Prestasi Mahasiswa UIN  
Sunan Kalijaga Tahun 2022/Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2022.  
xiv + 588 hlm; 15,5 x 23 cm

I. Sosial

II. Universitas

III. Kemahasiswaan

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Penulis : Jeki dan Tim Bidang Kemahasiswaan

Editor : Jeki

Design Cover : Hendra

Layouter : Hendra

Cetakan I, Desember 2022

Diterbitkan Oleh:

Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, Indonesia 55281

Phone : +62-274-512474, +62-274-589621

Email : kemahasiswaan@uin-suka.ac.id

Website: kemahasiswaan.uin-suka.ac.id

IG : @kemahasiswaan\_uinsuka



# KATA PENGANTAR

**Prof. Dr. Phil. Al-Makin, MA**

*Rektor UIN Sunan Kalijaga*

Para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berprestasi. Saya sebagai Rektor UIN Sunan Kalijaga sangat bangga dengan prestasi Anda. Selamat atas semua prestasi di bidang akademik, seni, olahraga, prestasi di dalam dan di luar kampus, prestasi perlombaan atau prestasi diukir dengan usaha sendiri. Luar biasa. Anda adalah aset kampus UIN Sunan Kalijaga, Anda para mahasiswa adalah masa depan bangsa. Anda adalah calon pemimpin. Anda adalah nanti yang akan menjadi penggerak bangsa, tokoh masyarakat, pengusaha, dan pionir segala bidang.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Pak Warek 3, Dr. Abdur Rozaki, M.Si atas usaha mengumpulkan mahasiswa yang berprestasi ini yang kini jumlahnya mencapai 544. Dibandingkan 2 tahun sebelumnya tentu ini terjadi peningkatan luar biasa. Usaha apresiasi terhadap prestasi mahasiswa. Ini adalah tindakan nyata, usaha yang diperlukan guna mencari *role model* atau *irsyad*, atau *mentorship* untuk para mahasiswa. Maka para mahasiswa yang berprestasi, Anda adalah *role model*, Anda adalah contoh, Anda yang akan ditiru oleh para

mahasiswa lain, adik-adik kelas Anda dan Anda menyadari atau tidak menyadari Anda sudah menjadi inspirasi bagi banyak orang.

Baiklah saya ingatkan 6 nilai UIN Sunan Kalijaga yang patut kita ingat dan patut kita kembangkan. Anda sebagai para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Anda harus bangga dengan kampus. Ini adalah modal pertama, bangga terhadap kampus terhadap almamater, para guru, para rekan-rekan mahasiswa, dan semua aktivitas akademika yang terlibat di UIN Sunan Kalijaga.

6 nilai itu adalah yang pertama Anda harus bangga bahwa UIN Sunan Kalijaga adalah Kampus Unggul. UIN Sunan Kalijaga adalah satu-satunya kampus yang terakreditasi Unggul oleh BAN-PT, Badan Akreditasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dari Perguruan Tinggi Islam di Indonesia, ada lebih dari 50 perguruan tinggi, UIN Sunan Kalijaga satu-satunya di lingkungan Kementerian Agama. Untuk perguruan tinggi seluruh Indonesia, UIN Sunan Kalijaga menempati urutan ke-13. Menurut data Uni-rank, data internasional, UIN Sunan Kalijaga menempati urutan 16 dari seluruh kampus Islam di dunia. Ini prestasi yang patut kita syukuri. Dan masih menurut Uni-rank tahun 2022, UIN Sunan Kalijaga menempati urutan ke-25 di Indonesia. Ini adalah prestasi luar biasa. Kita mempunyai 61 prodi, 45 di antaranya adalah A, 11 diantaranya terakreditasi Unggul. Dan ini merupakan kebanggaan, ini yang akan menjamin masa depan Anda semua. Dengan kampus yang terakreditasi Unggul, Prodi-prodi terakreditasi Unggul, maka masa depan Anda cerah.

Baru saja kita menyelenggarakan dua asesment internasional. AUN-QA (*Asian University Network Quality Assurance*). Kita sudah mempunyai 11 prodi yang diasess oleh AUN QA. Dan baru saja kita menyelenggarakan FIBAA (*Foundation for International Business Administration Accreditation*) dari Jerman. 18 Prodi telah diasess secara internasional oleh Badan Akreditasi internasional FIBAA. Dan kita masuk Rekor MURI. Kita harus bangga, Anda para mahasiswa harus bangga. Ini yang menjamin daya saing kita di level nasional dan level internasional.

Yang kedua, Anda harus cinta ilmu. Cinta ilmu, Anda harus betul-betul siap belajar, kapan saja, di mana saja, rajin membaca buku,

mencintai semua bacaan baik formal maupun informal, bacaan berupa buku atau artikel, bacaan novel, bacaan seni. Rajin membaca merupakan satu-satunya cara untuk menambah pengetahuan. Kebetulan Indonesia menempati *ranking* rendah dalam hal bacaan. Maka Anda harus membuktikan, Anda harus membaca terus. Bacalah sebanyak-banyaknya buku. India, Cina, Thailand, Singapore, Malaysia, di atas kita dalam *ranking* membaca. Kita termasuk rendah. Maka kita mudah emosi, mudah berprasangka buruk, mudah dihasut, karena pengetahuan kita sedikit. Kita tidak betul-betul memahami, karena kita malas membaca. Maka rajinlah membaca.

Cinta ilmu juga meliputi cinta seni, menghargai seni. Seni sangat luas. Seni visual seperti lukis, *fashion*. Seni gerak seperti tari. Seni suara seperti menyanyi. Seni yang banyak ditemui seperti fashion dan macam-macam. Ada banyak seni. Seni akan menghaluskan jiwa dan seni akan membentuk karakter Anda yang sensitif dan menghargai keindahan.

Cinta ilmu juga termasuk menjaga badan lewat olah raga. Silakan kembangkan hobi Anda dalam berolah raga. Pingpong, buku tangkis, futsal, tenis, renang, jogging, atau sekedar lari, sepak bola, semua olah raga membantu menyehatkan tubuh, menenangkan jiwa dan mengurangi stres dan kepanikan. Maka berolahragalah. Jadi cinta ilmu meliputi membaca, mencintai seni, biarpun hanya menyanyi di kamar mandi, dan juga berolah raga.

Yang ketiga, menghormati guru. Karena Anda cinta ilmu, Anda harus menghormati guru untuk keberkahan ilmu Anda, yaitu para dosen Anda, para Guru Besar, dan semua yang mengajari Anda. Anda harus menghormatinya agar ilmu Anda bermanfaat dikemudian hari. Jangan menyepelkan guru, jangan merendahkan guru, apalagi berkata-kata tidak baik pada guru Anda. Itu salah satu kunci dari keberkahan dan kesuksesan masa depan Anda nanti. Hormatilah guru sebagaimana Anda menghormati orang tua di rumah. Guru Anda, Dosen Anda di kampus merupakan orang tua Anda di kampus. Kembali ke rumah, orang tua Anda adalah guru Anda juga. Hormatilah.

Yang keempat adalah berakhlak karimah, beretika, bermoral, dan berperilaku baik, tanpa menyerah, bermental baja, dan bersikap

baik kepada orang lain. Akhlak karimah ini kekurangan kita. Kita lihat para pemimpin kita dengan kualitas demokrasi kita saat ini, banyak sekali kekurangan. Salah satunya adalah akhlak karimah. Kita harus membiasakan diri kita jujur, berintegritas, dan menghormati sesama. Tidak berniat mengambil yang bukan haknya, memberikan yang sudah haknya, dan selalu jujur. Inilah kekurangan kita di Indonesia saat ini. Adalah yang harus memberi contoh nanti ketika Anda sudah menjadi pemimpin.

Yang kelima, masa depan Anda cerah. Kenapa masa depan Anda cerah? Anda sudah melakukan *point-point* sebelumnya. Anda cinta kampus, kampusnya Unggul, masa depan Anda terjamin, Anda siap bersaing, Anda cinta ilmu, berbadan sehat, mencintai seni, Anda menghormati guru, maka masa depan Anda cerah. Menurut beberapa studi yang dilakukan oleh *Center for Entrepreneurship and Career* (CENDI) UIN Sunan Kalijaga, rata-rata para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga bersaing di lapangan kerja. Mereka mendapatkan pekerjaan antara 5 sampai 2 tahun sesuai dengan bidangnya. Mereka juga pantang menyerah dalam berusaha, baik di bidang swasta maupun bidang yang lain. Mereka melanjutkan ke jenjang S-2, S-3, dan menjadi pemimpin di masyarakat. Inilah yang dimaksud dengan masa depan cerah.

Dan yang keenam, hidup Anda berkah. Jadi dengan nilai-nilai yang enam tadi, Anda jalani dengan baik, hidup Anda akan mudah, hidup Anda akan sukses dikemudian hari, dan Anda sudah buktikan dengan prestasi-prestasi yang Anda raih. Para mahasiswa yang berprestasi, selamat atas prestasi Anda. Anda sudah menginspirasi orang lain. Anda sudah menjadi tauladan. Anda sudah menjadi mentor, Anda sudah menjadi *mursyid*. Selamat.

Terima kasih kepada pak Warek 3, Dr. Abdur Rozaki, M.Si atas kesabarannya membimbing mahasiswa dan terima kasih kerja keras semua yang membantu, para pemimpin, para tendik, para dosen, dan semuanya. Terima kasih.



# KATA PENGANTAR

**Dr. Abdur Rozaki, M.Si**

*Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Pada tanggal 27 Oktober 2022, UIN Sunan Kalijaga memperoleh piagam penghargaan dari Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI), No. 10634/R.MURI/X/2022 atas prestasi asesmen lapangan akreditasi internasional FIBAA dengan program studi terbanyak (18 Prodi) yang dilaksanakan secara serentak. Penghargaan ini melengkapi prestasi pada tahun sebelumnya, yakni adanya status Perguruan Tinggi dengan Akreditasi Unggul berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No: 899/SK/BAN-PT/AK-ISK/PTX/2021. Dua prestasi tersebut tentu dicapai dengan kerja keras, kerja cerdas dan kerja tim yang sangat luar biasa dari seluruh civitas akademika, sehingga UIN Sunan Kalijaga semakin memiliki reputasi internasional dan menjadi rujukan nasional secara khusus di lingkungan PTKIN.

Bidang kemahasiswaan dan kerjasama tentu memiliki kontribusi yang sangat besar atas pencapaian prestasi UIN Sunan Kalijaga untuk semakin mendunia. Hal ini sebagaimana terlihat dari prestasi para mahasiswa yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Iklim pengembangan budaya prestasi mahasiswa di lingkungan UIN Sunan Kalijaga semakin kondusif karena adanya kebijakan,

pendampingan, *mentoring*, penguatan fasilitas, akses yang terus diperluas melalui keikutsertaan sejumlah *event* di tingkat nasional dan internasional. Selain itu, juga adanya apresiasi berupa pemberian penghargaan dan uang pembinaan kepada mahasiswa berprestasi setiap tahunnya di dalam *event* Anugerah Kalijaga Prestasi sangat membesarkan hati dan tekad para mahasiswa. Selain itu, untuk mengabadikan prestasi para mahasiswa yang kerap disebut pula Kalijaga Muda ini, penyusunan dan publikasi buku di lakukan dalam setiap tahunnya.

Sebagaimana publikasi buku tahun ini, "Mendunia Melalui Prestasi", kumpulan profil para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2022 yang mengukir prestasi dari kancah nasional sampai internasional. Pada tahun 2022, Kalijaga Muda yang berprestasi mengalami peningkatan yang sangat membanggakan, baik dalam bidang akademik dan pengembangan bakat lainnya. Para mahasiswa yang jejak prestasinya terekam di dalam buku ini, sangat layak menjadi *role model* bagi kalangan para mahasiswa lainnya. Mereka bekerja keras menempa diri di dalam mengasah gagasan, *skills* baru, kerja tim dan mentalitas juara.

Sepanjang tahun 2022, kami merekapitulasi keberhasilan para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga meraih prestasi di dalam mengikuti kejuaraan lomba di tingkat Internasional dan nasional, yakni sebanyak 544 mahasiswa dari 8 fakultas. Dengan rincian, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya sebanyak 51 mahasiswa, Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 56 mahasiswa, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 117 mahasiswa, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sebanyak 46 mahasiswa, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan sebanyak 99 mahasiswa, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum sebanyak 80 mahasiswa, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam sebanyak 63 mahasiswa, Fakultas Sains dan Teknologi sebanyak 32 mahasiswa. Prestasi ini sungguh sangat membanggakan, menginspirasi dan bahkan menjadi *role model* yang pantas ditiru oleh para mahasiswa lainnya. Apresiasi atas berbagai prestasi para mahasiswa ini sebagai salah satu cara agar budaya berprestasi tumbuh dan berkembang dengan baik. Jantung sebuah perguruan tinggi adalah budaya dan

mutu prestasi di kalangan para mahasiswanya. Kami berkomitmen untuk terus membentuk ekosistem yang semakin kondusif tumbuhnya budaya prestasi, inovasi dan kreativitas para mahasiswa, baik di bidang akademik dan non akademik, seperti dalam bidang seni, olah raga, sains dan sosial kemanusiaan lainnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak atas terbitnya buku "Mendunia Melalui Prestasi: Profil Prestasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Tahun 2022", sebuah buku yang di dalamnya merangkum kumpulan prestasi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Terutama bagi para mahasiswa yang namanya tercantum di dalam buku ini, kami mengucapkan selamat, *insyaallah* melalui buku ini sejarah anda semua akan abadi. Teruslah membuat sejarah baru di masa depan. Satu prestasi tentu tidaklah cukup, lengkapi dengan banyak lagi prestasi lainnya, sehingga duniamu berubah dan lingkungan masyarakatmu juga berubah. Bagi para mahasiswa yang belum terekam jejaknya di dalam buku profil ini, teruslah berupaya mengukir prestasi dengan menjadikan teman anda yang sudah berprestasi sebagai *role model* yang menginspirasi. Selamat dan sukses untuk anda semua Kalijaga Muda. UIN Suka untuk Bangsa, UIN Suka Mendunia.

Yogyakarta, 16 November 2022





# DAFTAR ISI

Kata Pengantar Rektor UIN Sunan Kalijaga.....	iii
Kata Pengantar Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	vii
<b>Bab I: Dinamika Prestasi Internasional.....</b>	<b>1</b>
A. Millenia Rizki Ramadita.....	1
B. Fahrul Nurkolis.....	4
C. Vebri Aldiansyah.....	6
D. Deva Nabilah.....	8
E. Daffa Alfin Maliki, dkk.....	13
<b>Bab II: Dinamika Prestasi Mahasiswa .....</b>	<b>17</b>
A. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.....	17
B. Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	83
C. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	126
D. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.....	190
E. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	227
F. Fakultas Syariah dan Hukum.....	283

G. Fakultas Sains dan Teknologi .....	323
H. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam .....	351
<b>Bab III Direktori Mahasiswa Berprestasi .....</b>	<b>403</b>
A. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.....	403
B. Fakultas Dakwah dan Komunikasi .....	421
C. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .....	440
D. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.....	479
E. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.....	495
F. Fakultas Syariah dan Hukum .....	525
G. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam .....	553
H. Fakultas Sains dan Teknologi .....	574
<b>Bab IV Penutup .....</b>	<b>585</b>



# DINAMIKA PRESTASI INTERNASIONAL

## A. Millenia Rizki Ramadita

Global UGRAD Experience :

Mimpi jadi nyata! Kuliah 1 semester di Amerika 100% fully funded!

Halo! perkenalkan namaku Millenia Rizki Ramadita, tapi sebenarnya lebih akrab dipanggil Kiki. Aku lahir di Kota Tanjung pinang provinsi Kepulauan Riau dan sedang menempuh pendidikan tinggi di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Sekarang aku sedang mengikuti program pertukaran mahasiswa di *Utah Tech University* tepatnya di Kota St. George Negara Bagian Utah, Amerika Serikat. Nama programnya adalah *Global Undergraduate Exchange Program* atau Global UGRAD Program, yang mana *awardee* diberi kesempatan untuk belajar di kampus-kampus Amerika Serikat selama 1 semester dengan fokus mempelajari sistem pendidikan dan budaya Amerika, pengabdian masyarakat dan juga *workshop*. Program ini disponsori langsung oleh Biro Pendidikan dan Budaya Pemerintahan Amerika Serikat (U.S Department of State) sebagai bentuk keterbukaan Amerika terhadap budaya-budaya asing dan juga

untuk memperkuat "*mutual understanding*" terhadap negara-negara yang dituju. Program ini terbuka untuk mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan sarjana dari kurang lebih 30 negara di dunia dengan fasilitas beasiswa penuh meliputi, akomodasi, tiket pesawat PP, asuransi kesehatan, uang buku, dan juga uang saku bulanan.

Banyak sekali *benefit* yang aku rasakan selama menjadi *awardee* Global UGRAD 2022. Aku bisa merasakan bagaimana kerennya fasilitas dan sistem pendidikan di Amerika secara langsung.

Karena aku ditempatkan di State Utah yang notabene merupakan daerah gurun Amerika, aku jadi dapat pengalaman untuk tinggal di daerah dengan kelembaban rendah yang tentunya berbanding terbalik dengan Indonesia. Apalagi pas awal-awal aku datang di bulan September masih musim panas, suhunya di siang hari bisa sampai 43° dan sangat kering.

*Workshop* ini oleh pihak yang menjadi administrator untuk program Global UGRAD yaitu World Learning Foundation. Ini foto *awardees* dari Indonesia dengan program *advisor* yang mengurus keperluan *awardees* Indonesia di Amerika!

Di *workshop* ini aku dapat kesempatan untuk *sharing* pengalaman dengan *awardee-awardee* lain dalam hal *culture shock*, pengalaman belajar di universitas masing-masing, dan juga budaya mereka.



Aku juga dapat kesempatan untuk mendaki salah satu bukit gurun yang enggak terlalu jauh dari kampus.



Pertama kalinya ikut Halloween.



Foto di Gedung Putih.



Ketemu awardee Global UGRAD dari seluruh dunia pada saat End Program Summit workshop di Washington D.C.!

Tentunya pengalaman-pengalaman di atas tidak akan terjadi tanpa Global UGRAD. Kesempatan belajar di luar negeri itu mimpi kebanyakan mahasiswa Indonesia termasuk aku sendiri. Bisa dibilang menjadi awardee Global UGRAD adalah *life-changing experience*, mengubah mimpi menjadi kenyataan, menambah wawasan, dan juga mempertajam toleransi.

Harapanku ke depannya semoga teman-teman mahasiswa UIN Sunan Kalijaga juga bisa dapat kesempatan ini! Jangan takut untuk mencoba, karena jujur saja aku dulu waktu daftar juga sempat ragu dan mau menunda sampai tahun depan. Apalagi setelah tahu kalau ternyata belum ada awardee Global UGRAD dari kampus UIN Sunan Kalijaga, jadi bisa dibilang aku yang pertama. Kalau seandainya aku

benar-benar menunda, sepertinya sekarang enggak akan sampai di Amerika.

*Last but not least*, ayo ikut Global UGRAD!

## B. Fahrul Nurkolis

Presenter Mewakili Indonesia di *the 3rd International Symposium on Nutrition (ISN)* Perancis

**Fahrul Nurkolis**, atau sering disapa Fahrul, pria kelahiran Madiun ini merupakan mahasiswa *Biological Sciences* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berhasil mempresentasikan hasil penelitiannya di ajang bergengsi di Perancis selama sepekan di Usianya yang masih relative cukup muda (21 Tahun). *The 3rd International Symposium on Nutrition (ISN)* Merupakan acara 4 tahunan sekali yang diadakan oleh French Nutrition Society (Société Française de Nutrition) bersama The Nutrition Society UK. Lebih dari 125 delegasi dari akademisi, kebijakan, industri dan perwakilan kota berkumpul untuk mempresentasikan dan memperdebatkan isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan perkotaan untuk nutrisi dan kesehatan yang berkelanjutan. Peserta bergabung dari lebih dari 20 negara mulai dari Jepang, Kuwait, AS, Prancis, Irlandia, Indonesia dan Inggris.

Pada Simposium ini, salah satu *speaker* yakni Dr Nicolas Bricas, dari Pusat Interdisipliner Montpellier tentang *Sustainable Agri-food systems (MoISA)*, Prancis membuka dengan kuliah pleno pertama yang membahas 'apa yang dimaksud dengan sistem pangan perkotaan berkelanjutan'. Dr Bricas menyoroti banyak tantangan yang dihadapi kota terhadap sistem pangan berkelanjutan, termasuk impor makanan pokok daripada sumber lokal, dan ketidaksetaraan sosial yang menyebabkan akses yang buruk ke makanan bergizi, menyebabkan perubahan pola konsumsi, dan menyebabkan kekurangan gizi dan obesitas.

Dari ribuan abstrak yang di-*submit*, Fahrul Nurkolis berhasil lolos masuk 18 Besar untuk *Original Communications* atau *presenter* untuk mempresentasikan penelitian hasil uji klinisnya: ***Effect of Sea grapes-***

**Antioxidants Extract on Lipid Profile and PGC-1 $\alpha$  Levels in Obese Men: 4 Weeks Randomized-Double Blind Controlled Trial.**

Penelitian ini telah mendapatkan surat pencatatan ciptaan dan telah terdaftar paten di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Tak hanya itu, Fahrul dan tim telah mendaftarkan paten tersebut di *Patent Cooperation Treaty (PCT)* di lebih dari 150 negara di Dunia.

Ekstrak Anggur laut yang ia jadikan suplemen kesehatan untuk penderita obesitas telah terbukti secara signifikan dapat memperbaiki profil lipid (meningkatkan kolesterol baik atau HDL dan menurunkan kolesterol total dan LDL (Kolesterol jahat). Tentunya penelitian tersebut



telah mendapatkan persetujuan etik dari *Clinical Trials USA* (*clinicaltrials.gov*) untuk penggunaan subjek manusia dalam penelitiannya. Anggur laut yang ia peroleh dari perairan Sulawesi Utara inilah yang mengantarkan ia sampai ke Perancis dan menghasilkan temuan atau invensi baru di bidang suplemen kesehatan. Pemanfaatan Anggur laut atau dalam Bahasa latin disebut *Caulerpa racemosa* ini juga diharapkan dapat mengangkat keberadaannya dan nilai jual, sehingga berpotensi untuk menjadi lahan pekerjaan bagi petani anggur laut atau nelayan. Proses budidaya yang terbilang cukup mudah, seperti di tambak-tambak Jepara telah menerapkan budidaya Anggur laut ini.

Harapannya, Fahrul dan Tim dapat segera memproduksi secara komersil produk suplemen Anggur laut tersebut agar dapat dilihat pengaruhnya dalam berkontribusi penurunan obesitas di Indonesia, bahkan di Dunia. Tentunya Fahrul membuka peluang Kerjas ama bersama para perusahaan obat dan farmasetik dalam produksi secara komersil.

Profil Fahrul:

- Web of Science ResearcherID: <https://publons.com/researcher/4377055/fahrul-nurkolis/>
- ORCID: <https://orcid.org/0000-0003-2151-0854>
- Google Scholar: <https://scholar.google.co.id/citations?user=w9cPbkkAAAAJ&hl=en&oi=ao>

## C. Vebri Aldiansyah

### Global Citizenship Education Program

Saya, Vebri Aldiansyah, adalah mahasiswa semester 4 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan mengambil jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Saya lebih akrab dipanggil Vee. Saya lahir dan besar pada 27 Februari 2000 silam di sebuah desa yang terletak di kabupaten Aceh Timur, desa tersebut bernama Beurandang. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara telah membuat saya sadar bahwa pada posisi ini saya harus mampu berperan aktif, baik sebagai anak, adik, maupun kakak bagi keluarga saya demi membawa perubahan baik nantinya. Ibu saya yang saat ini seorang *single parent* dimana hanya

mengurusi perihal rumah tangga telah memberikan saya motivasi yang kuat untuk tetap semangat dalam meningkatkan kualitas diri, beliau bernama Mariah.

Jika berbicara tentang hobi, maka saya akan mengatakan bahwa hobi saya adalah *public speaking*. Kemampuan yang saya ingin tingkatkan adalah kemampuan komunikasi, *problem solving*, *critical thinking* dan *team-work*. Banyak orang mengenal saya sebagai orang yang supel dan *talk-active*, dan saya setuju akan hal itu. Sekarang ini saya berdomisili di DIY dengan tinggal di kos yang terletak di Jalan Papringan, Gang Ori II, Sleman. Saya menggunakan beberapa *platform* untuk melancarkan kegiatan interaksi dan komunikasi. Namun saya lebih aktif di dua platform saja. Akun instagram saya yaitu @brialdi\_veansyah, dan kontak *WhatsApp* saya +62 859-2333-5935. Kedua platform tersebut dapat digunakan untuk menghubungi saya sewaktu-waktu.

## Prestasi

*Diversity Voyage Program* tahun 2022 atau dikenal dengan “SPRING” merupakan sebuah program pembelajaran berbasis pengalaman dan pendidikan partisipatif yang didesain untuk meningkatkan kesadaran sebagai warna dunia. Program ini diinisiasi dan diselenggarakan oleh organisasi Jepang yakni Global Incubation dan Fostering Talents (GiFT)



yang berkolaborasi dengan berbagai partner di Asia Tenggara. Pada tahun ini, berkolaborasi dengan *Earth Company* yang mana program tersebut mempertemukan antara mahasiswa Indonesia dengan mahasiswa dari Universitas Tokyo. Program tersebut bertujuan untuk melatih masyarakat dunia dan memobilisasi para mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial ataupun lingkungan yang akan terjadi di kemudian hari. Tema program *diversity voyage* program 2022 atau spring yaitu "*Co-Create Ideas to Breeakthrough The Wall of COVID-19 to Create The Future We Want to See*".

Adapun jumlah delegasi dari negara Indonesia yakni sebanyak 10 orang, dan Saya menjadi salah satu dari bagian tersebut. Saya terlibat pada program ini, menjadi salah satu mahasiswa dari PTKIN yang berlangsung selama 7 hari yaitu sejak tanggal 9-15 Februari 2022. Pada tahun sebelumnya, program ini diadakan secara luring, namun karena adanya pandemi COVID-19 kegiatan dilaksanakan secara daring untuk meminimalisir penularan COVID-19.

## D. Deva Nabilah

Ambisi untuk menjadi seorang pemuda yang ingin menebarkan manfaat untuk orang banyak menjadikan diri ini untuk selalu mencoba hal-hal yang baru, walau zona nyaman selalu menjadi biang dalam berproses, tapi selalu ingat bahwa "***All progress takes place outside the comfort zone***", semua *progress* yang menuju diri lebih baik itu terjadi di luar zona nyaman. Sama halnya dalam mendapatkan sebuah pencapaian, melawan rasa nyaman dan mencoba bangun dengan berjuta harapan. Sepanjang tahun 2022 ini, saya telah berhasil meraih 5 prestasi sebagai berikut.

1. Juara 2 Magister Lomba Legal Opinion: Lomba Nasional "Faculty of Sharia and Law Milad Edition (FASHION) 2022" dalam rangka Dies Natalies ke-61 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang
2. Top 10 Best Paper in International Colloquium 2022: with theme "Construction of Islamic Thought and Law in The Era of Modernization", Formaster UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Delegasi Fully Funded Relawan Mengabdikan Lombok Barat, Seleksi Nasional Program Fully Funded Ekspedisi Pelosok Negeri: Literasi Lumbung Lombok
4. Presenter at IConISF 2022 (International Conference on Islamic Social Finance) with theme "The Role of Islamic Social Finance in Supporting Government Policies for Achieving Sustainable Development Goals (SDGs)
5. Juara Favorit Cerita "Perempuan Berdaya, Perempuan Berkarya": #DaysInDANATreats #PerempuanBerdaya bersama Days in DANA

Menjadi seorang mahasiswa Magister di usia 22 tahun tentu bukan menjadi hal yang mudah, mencari-cari beasiswa untuk meringankan beban orang tua, dan menyeimbangkan dengan terus mengikuti kompetisi agar dapat membawa diri menjadi mahasiswa berprestasi. Awal-awal dalam berkarya menjadi mahasiswa Magister dengan mengikuti kompetisi secara nasional yang diadakan oleh Days in DANA dengan mengandalkan narasi yang disuarakan dan disampaikan melalui video kreatif. Berlanjut dengan kompetisi *legal opinion* yang diselenggarakan oleh 61 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang dalam rangka Faculty of Sharia and Law Milad Edition (FASHION) 2022, walaupun lomba diadakan secara Online namun tidak memutuskan semangat.

Lomba Legal Opinion berkolaborasi dengan Benny Sultan, *best parter* kepercayaan dalam mengikuti kompetisi, walaupun kuliah sambil kerja kami tidak pernah mengeluh dalam mengikuti itu, hingga H-1 pendaftaran ditutup kami belum mencapai titik final dalam penyelesaian Legal Opinion, tapi karena kerja sama yang baik semua dilewati dengan baik hingga hari pengumuman telah tiba, kami mendapatkan juara 2. Berawal dari kejuaraan ini, semangat saya terus meningkat hingga terus mencoba untuk mengikuti beberapa kompetisi lainnya.

*Dream-list* yang selalu saya tulis satu persatu mulai bisa di *checklist*, salah satunya yaitu mengikuti kegiatan pengabdian. Pada saat libur semester telah tiba saya mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan yang ada di Lombok, salah satu pulau surga dunia yang mempesona. Menjadi salah satu yang mengikuti jalur *fully funded* menjadi kebanggaan tersendiri. Karena diikuti oleh



daysindana

Days in DANA

Days in DANA Treats  
EDISI KARTINI

**Winner Announcement**

Terima kasih TemanDANA yang sudah ikut berpartisipasi di #DaysinDANATreats #PerempuanBerdaya

@MILEAMECCA

@CHRISTINZIU

@LULUKISTIAR

@DEVA.NRD

@PUTRI.JOO

@ASNITAANDHIKA

Selamat kepada 6 orang pemenang



**IconISF 2022**  
*International Conference on Islamic Social Finance*  
**Faculty of Islamic Economics and Business**  
**UIN RADEN FATAH PALEMBANG**  
Email: [iconisf.febuinrf@gmail.com](mailto:iconisf.febuinrf@gmail.com)



Date: 21 October 2022

**Letter of Acceptance**

B40/LoA.P/IConISF/FEBI.UINRF/X/2022

Dear

**Benny Sultan, Deva Nabilah, Shofwatul Alaqoh**

We are pleased to inform you that your **abstract** entitled:

*"The Contributions of Islamic and Institutions to Modern Indonesia"*

has been reviewed and **accepted** by the committee and will be presented at **International Conference on Islamic Social Finance (IConISF) 2022** conference to be held on 27 October 2022 in Palembang, Indonesia.

We congratulate for your achievement. And then, please submit your full paper. Thank you very much for participating in our event.

Best Regards,

Chairman of IConISF 2022



**Dr. Rinol Sumantri, M.E.I.**

banyaknya pemuda/i Indonesia, dan saya salah satu dari lima orang yang mendapatkan tiket *fully funded*, senangnya bukan main. Karena pertama, dapat merealisasikan salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian; kedua, belum pernah ke Lombok; ketiga, ingin mengenal dan berinteraksi dengan orang-orang yang berada di kepulauan Nusa Tenggara Barat. Dalam mengikuti seleksi tersebut harus melalui beberapa tahapan, 1) seleksi pemberkasan, 2) studi kasus, 3) wawancara. Hingga hari pengabdian itu tiba, saya selalu semangat dalam mengikuti kegiatannya dan selalu meluruskan niat bahwa setiap perjalanan *lillahi ta'ala* sungguh berharap untuk mendapatkan keberkahan di setiap langkah. Hasilnya, kegiatan pengabdian berjalan lancar dan seru hingga dinobatkan sebagai *brand ambassador*. Bisa mengenal budaya, makanan khasnya, mendapatkan relasi dan teman dari berbagai wilayah, bahkan beberapa cerita rakyat tradisional di setiap objek wisatanya. Setelah pulang dari pengabdian mulai mencari lagi informasi kompetisi yang kiranya bisa mendukung dalam dunia pendidikan, kutemukan jawabannya yaitu mengikuti kompetisi dalam tulis menulis.

Membuat *paper* dalam rangka International Colloquium dengan tema Construction of Islamic Thought and Law in The Era of Modernization, pada saat itu mengangkat judul "*Business To Customer (B2c) Pada Pajak Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (Pmse) Di Era Modernisasi Perspektif Al Mas'uliyah*", dengan waktu pengerjaan yang singkat, alhamdulillah masuk 10 *best paper*. Dan beberapa hari setelahnya mendapatkan kesempatan menjadi *presenter* di IConISF 2022 (International Conference on Islamic Social Finance) dengan tema "The Role of Islamic Social Finance in Supporting Government Policies for Achieving Sustainable Development Goals (SDGs)"

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, dalam perjalanan yang saya lalui ini tentu tidak terlepas dari doa, usaha, serta dukungan dari berbagai pihak. Kepada orang tua saya, yang selalu mendukung setiap pilihan terbaik anaknya, serta kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga yang selalu *up to date* dan mendukung setiap kegiatan positif mahasiswa hingga membuat saya menjadi selalu bersemangat keluar dari zona nyaman, menjadi seorang pemimpi dan mewujudkannya.

## E. Daffa Alfin Maliki, dkk

“Si Potak”: Ensiklopedia Populer Tumbuhan Obat Langka Untuk Anak Usia Dini

Saya, Daffa Alfin Maliki, adalah mahasiswa program studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tahun 2022 saya bersama tim yang beranggotakan 5 orang, di antaranya: Zidni Amaliyatul Hidayah, Dwi Arya Gunawan, Izza Nur Fatimah, Rezal Prihatin dan saya, berhasil mendapatkan **Silver Medal** dalam kegiatan *World Youth Invention and Innovation Award 2022* (WYIIA) dengan judul karya “*Plant Etnomedicine with Anti-Hypertension and Inflammation Effect in Gerbosari Village*”. Dalam tim saya berfokus pada pembuatan ensiklopedia dan *layouting*. Berbekal hobi desain dan kecintaan pada seni desain grafis, membawa saya untuk ikut andil dalam pembuatan ensiklopedia dengan tema yang ramah anak, dibawakan dengan desain yang disukai anak-anak, lucu, namun juga memuat edukasi dini terkait pemanfaatan tanaman langka sebagai obat-obatan.

Kegiatan *World Youth Invention and Innovation Award 2022* merupakan ajang kompetisi terkait dengan inovasi para pelajar seluruh dunia. Even WYIIA 2022 ini berhasil menggandeng 254 tim dari 26 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Macedonia, Turkey, India, South Africa, Iran, Puerto Rico, Romania, United Arab Emirates, Saudi Arabia, Nepal, Iraq, Nigeria, Pakistan, Kazakhstan, South Korea, Mexico, Tunisia, Hong Kong, Brazil, Bulgaria, Serbia, Philippines, dan USA.

Indonesia merupakan negara *megabiodiversitas* di dunia. Termasuk di dalamnya sebagai gudang tumbuhan obat. Sekitar 30.000 jenis flora yang telah teridentifikasi di hutan tropika Indonesia, 9.600 jenis telah diketahui berkhasiat sebagai obat. Selain terkenal sebagai negara dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia, Indonesia juga terkenal sebagai negara dengan keanekaragaman suku, adat istiadat, budaya, dan kearifan lokal. Salah satu bentuk kearifan lokal oleh suku-suku di Indonesia adalah kepandaiannya dalam meramu obat tradisional menggunakan tumbuhan-tumbuhan di sekitarnya. Peran pengobatan tradisional dengan menggunakan tumbuhan sebagai bahan dasar ramuan obat bagi masyarakat, khususnya di

negara berkembang semakin meningkat. Peran tumbuhan obat sebagai pengobatan tradisional hampir tidak tergantikan oleh obat-obat modern.

Namun, di saat penggunaan tumbuhan sebagai obat menjadi *trend* di negara berkembang, pengetahuan generasi saat ini terkait tumbuhan berkhasiat justru mengalami penurunan. Penurunan minat untuk mempelajari kearifan lokal ini menjadi pesat karena masih kurangnya media yang menyajikan informasi terkait penggunaan tumbuhan sebagai obat dengan kemasan yang menarik anak muda *zaman now*. Selain itu upaya pengenalan dan edukasi konservasi terhadap tumbuhan berkhasiat obat juga perlu ditanamkan, terutama tumbuhan dengan kategori langka. Hilangnya beberapa spesies tumbuhan obat di habitatnya bahkan di lahan budidaya menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan.

Permasalahan tersebut yang menggerakkan saya dan tim untuk berinovasi menyajikan informasi terkait penggunaan tanaman langka sebagai obat dengan kemasan yang menarik. Hal ini juga menjadikan ide pembuatan media sosialisasi dan edukasi dini kepada generasi muda melalui **“Si Potak” : Ensiklopedia populer tumbuhan obat langka untuk anak usia dini** menjadi salah satu terobosan untuk mengenalkan tumbuhan obat langka dan pentingnya konservasi bagi generasi muda.

Desa Gerbosari, Samigaluh merupakan salah satu desa di kaki Gunung Menoreh yang masih aktif melakukan pengobatan tradisional. Sebagian besar wilayah Desa Gerbosari merupakan kawasan hutan. Eksplorasi dilakukan di area sekitar Rumah Jamu Menoreh. Hasil yang didapat di sana banyak sekali keanekaragaman tumbuhan obat. Wawancara dilakukan dengan menggunakan kuesioner terbuka kepada dukun atau dukun. Data tanaman hasil eksplorasi di desa Gerbosari diidentifikasi dan dianalisis potensinya sebagai tanaman obat anti-hipertensi dan anti-inflamasi.

Banyak pengalaman yang kami dapatkan dengan mengikuti kegiatan ini, seperti implementasi ilmu-ilmu *etnobiologi* secara langsung dan mendapatkan pengalaman bertemu dan bersaing dengan peserta dari negara-negara lain. Melalui prestasi ini saya

sangat bangga karena mampu membawa nama UIN Sunan Kalijaga menorehkan prestasi di kancah internasional. Semoga dengan prestasi ini mampu meningkatkan minat mahasiswa UIN Sunan Kalijaga untuk terus menuai prestasi, dan terkhusus untuk mahasiswa biologi semoga menjadi motivasi bahwa ilmu yang kita dapatkan di kelas, harus mampu kita implementasikan kepada masyarakat di sekitar kita karena akan memberikan manfaat yang luar biasa besar bagi kehidupan kita.







## BAB II

# DINAMIKA PRESTASI MAHASISWA

## A. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

### 1. Arsyah Shafarul Nawenza

*Assalamu'alaikum wr wb*

Perkenalkan saya Arsyah Shafarul Nawenza, biasa di panggil Arsyah. Saya sangat bangga bisa menimba ilmu dan menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. Selain memiliki visi dan misi yang hebat, tentunya Core Values UIN Sunan Kalijaga juga tidak bisa ditinggalkan dalam berbagai aspek kehidupan saya sebagai mahasiswa.

Pengalaman luar biasa saya ketika kuliah yaitu selalu bertemu orang-orang baru, yang tentunya luar biasa hebat ilmu, wawasan, dan juga dedikasinya kepada kami sebagai mahasiswa. Motivasi untuk selalu berprestasi juga kami dapatkan dari lingkungan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, dan itulah yang membuat saya selalu termotivasi hingga saat ini. Motivasi dan dukungan merekalah yang telah mengantarkan saya dalam meraih beberapa prestasi berikut.

1. Juara 3 dan Best Speaker serta Medali perunggu Bronze Medal pada "International Scientific Writing Competition" yang diselenggarakan



di Bali. Kompetisi ini merupakan salah satu rangkaian acara International Conference, On Sustainable Development Goals (SDGS) To Improve The Quality Of Education And Gender Equality yang didukung oleh Konsulat Jenderal RI Mumbai, Embassy Of The Republic Of Indonesia, In Manila Philippines, ZIS Indosat. PPI Dunia. (Agustus 2022)

2. Lolos 3 Besar "Fully Funded" beasiswa penuh Delegasi Nasional-Internasional Program WBN (Wiryateja Bhakti Nusantara) Chapter Bali di Provinsi Tabanan, Bali (Agustus 2022)
3. Juara 3 DUTA KAMPUS UIN SUNAN KALIJAGA 2022

Pengalaman saya dalam dunia kompetisi pertama kali adalah bulan juni 2022 lalu saat seleksi beasiswa 3 Besar "Fully Funded", beasiswa penuh Delegasi Nasional-Internasional Program WBN (Wiryateja Bhakti Nusantara) Chapter Bali di Provinsi Tabanan, Bali. Kompetisi ini merupakan salah satu rangkaian acara *International Conference, On Sustainable Development Goals (SDGS) To Improve The Quality Of Education And Gender Equality* yang didukung oleh Konsulat Jenderal RI Mumbai, *Embassy Of The Republic Of Indonesia,*



In Manila Philippines, ZIS Indosat. PPI Dunia. Setelah rangkaian Panjang proses seleksi wawancara, ujian wawasan nasional, dll., akhirnya alhamdulillah saya mendapatkan rezeki dan kesempatan sebagai finalis dengan peringkat 3 terbaik dan mendapatkan Beasiswa penuh di Jakarta dan Bali.

Tidak berhenti di situ, ternyata bagian dari rangkaian acara di Bali juga terdapat "International Scientific Writing Competition". Untuk mengikuti kompetisi tersebut, saya berjuang keras dengan menulis esai dan makalah tentang "Education In Pakistan" dalam rangka mendukung program PBB yaitu SDGs. Saya menulis dan mencari artikel-artikel selama hampir 1 bulan untuk dipresentasikan di Bali. Alhamdulillah, saya berhasil mempresentasikannya di Bali, bekerja sama dengan tim yang hebat dan saya ditunjuk sebagai ketua tim sekaligus *presenter*, dan alhamdulillah kami diberikan kelancaran dan kemudahan dalam presentasi dan menjawab beberapa pertanyaan juri, sehingga kami mendapatkan predikat peringkat 3 dan dianugerahi *Best Speaker* dan *Best Essay* dengan medali Perunggu.

Akhirnya, pada bulan Oktober kemarin saya berhasil meraih Juara 3 Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga 2022, setelah proses Panjang dan luar biasa selama satu bulan dari *interview*, karantina hingga *Grand Final*. Sampai saat ini saya masih merasakan rasa yang sangat luar

biasa dan sangat terkenang dengan proses-proses yang saya lewati.

Pesan saya kepada mahasiswa lainnya dan juga untuk diri saya sendiri adalah "Untuk menjadi juara yang hebat, bersainglah dengan yang terbaik. Tetapi, untuk menjadi juara terhebat, bersainglah dengan diri Anda sendiri." Dan juga MOTIVASI TERBESAR ITU DATANG DARI DIRI ANDA SENDIRI !

## 2. Denok Purborini

The 1<sup>st</sup> Winner of Best Presenter AICONICS 2022 (Seminar Internasional oleh Fakultas FADIB)

Halo. Nama saya Denok Purborini. Saya mengikuti Seminar Internasional yang diselenggarakan oleh Fakultas Adab dan Budaya UIN SUKA, karena pada awalnya saya ingin menambah pengalaman saya. Dalam tahap persiapan saya hanya fokus untuk menyusun artikel dalam penelitian saya, yang juga dibimbing oleh dosen pembimbing saya karena ini pertama kalinya saya ikut serta berkontribusi dalam ajang seminar karya tulis ilmiah. Beliau memberi saya banyak masukan yang berkaitan dengan hal tersebut.

Setelah itu, saya menyusun bentuk presentasi yang akan saya sajikan. Di situ saya mencoba untuk mempresentasikan dan mengonsultasikan apa yang ingin saya sampaikan dalam presentasi nanti kepada dosen saya yang lain juga. Berbagai masukan saya terima.

Kemudian saya berlatih terus menerus untuk presentasi dan merevisi segala bentuk kekurangan dalam *paper* saya. Semakin saya berlatih semakin saya ingin memperbaiki kekurangan saya.

Hingga pada hari H, Saya berhenti berlatih karena saya rasa sudah cukup. Dan hari itulah saya menghabiskan waktu untuk menenangkan diri saya. Membuat diri saya percaya bahwa saya bisa melewati kompetisi ini. Saya tidak berharap untuk menang. Karena yang ingin saya dapatkan adalah pengalaman dan validasi dari diri saya sendiri bahwa saya berani mencoba.

Pada akhirnya ketika pengumuman dimulai, nama saya tercantum dalam nominasi penyaji presentasi terbaik. Saya sangat senang



karena ketika saya fokus terhadap proses, saya malah mendapatkan hasil yang tidak saya duga.

Pengalaman kemenangan ini, membuat saya untuk lebih percaya lagi dengan diri saya. Tentunya, dengan rendah hati, dukungan orang-orang di sekitar saya sangat berarti bagi saya. Bapak dan ibu dosen yang sering membantu saya untuk menunjukkan kekurangan saya sehingga saya bisa memperbaikinya, merupakan berkah luar biasa yang bisa saya dapatkan. Saya sangat beruntung dipertemukan dengan orang-orang seperti mereka. Doa orang tua dan orang-orang yang saya sayangi juga sangat saya apresiasi. Karna tanpa mereka saya tidak bisa merasakan dukungan yang membuat saya percaya dengan diri saya sendiri.

### 3. Siwi Anjarwati

Halo semua, perkenalkan saya Siwi Anjarwati biasa di panggil Siwi, mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Menjadi salah satu juara dalam sebuah kompetisi adalah impian semua orang, termasuk saya. Belum pernah terlintas dalam benak saya, menjadi juara 2 *best presenter* dan juara 3 *best paper* dalam kegiatan AICONIC (*Adab International Conference on Information and Cultural Sciences*). AICONIC sendiri merupakan sebuah konferensi internasional yang diadakan oleh fakultas adab dengan tema yang berbeda setiap tahunnya.

Semua ini bermula ketika saya dipanggil untuk menghadap Bu Marwiyah di ruang prodi. Awalnya saya berpikir bahwa beliau ingin membahas tentang mata kuliah yang beliau ampu, karena kebetulan pada waktu itu (semester enam) beliau mengampu mata kuliah Seminar Proposal di kelas saya. Tapi ternyata, semua itu salah. Beliau mengajak saya untuk menulis *paper* bersama, dengan topik "Literasi Digital" untuk diikutsertakan dalam AICONIC karena kebetulan proposal skripsi yang saya ajukan pada mata kuliah seminar proposal juga bertopik "Literasi Digital". Jujur saya terkejut dan sedikit bingung pada waktu itu, memang sebelumnya beliau pernah bilang kalau suatu hari nanti ingin mengajak saya untuk riset bersama. Tapi saya tidak pernah berpikir akan secepat ini, karena sebelumnya kami memang sudah ada rencana untuk riset bersama namun terkendala karena COVID-19. Akhirnya saya menyetujui ajakan beliau untuk menulis bersama, dalam obrolan singkat tersebut beliau menjelaskan bahwa beliau hanya akan berperan sebagai penulis kedua dan saya sebagai penulis pertama. Awalnya saya bingung, kenapa saya menjadi penulis pertama dan beliau sebagai penulis kedua. Beliau menjelaskan alasan yang membuat saya tidak bisa membantah. Akhirnya saya menyetujui ajakan tersebut, karena menurut saya ini adalah hal baru yang patut untuk dicoba.

Progres pengerjaan *paper* tersebut sempat *pending*, karena waktu itu saya mengambil KKN di semester pendek. Akhirnya saya pasif dalam pengerjaannya karena harus membagi waktu untuk menulis dan kegiatan KKN. Tapi alhamdulillahnya, Bu Marwiyah memahami dan memaklumi kepasifan saya, *hehehe*. Disela-sela KKN dan kesibukan beliau, akhirnya kami bisa menyelesaikan abstrak dan langsung mengirimkannya ke pihak panitia AICONIC. Selang satu minggu dari pengiriman abstrak, kami melanjutkan untuk melengkapi *paper* kami. Setelah ambil data, observasi akhirnya kami bisa selesai sebelum tanggal terakhir penutupan *link* pengumpulan *full paper*. Di situ saya benar-benar bersyukur, karena semua bisa selesai tepat waktu dan sesuai rencana. Tapi ternyata saya salah perhitungan, semuanya belum selesai karena *full paper* yang dikirimkan harus di presentasikan terlebih dahulu. *Dwarr...* Kaget *dong* saya, karena saya



diminta untuk menjadi *presenter*. Jujur, sejak dulu saya kurang percaya diri dengan kemampuan berbahasa Inggris saya karena pengalaman buruk ketika kelas Bahasa Inggris waktu SMA. Saya terus terang pada Bu Marwi, bahwa saya gugup dan takut tapi beliau menenangkan saya dan bilang “*Nggak apa-apa, nanti Ibu temenin pas presentasi*”. Akhirnya saya memberanikan diri untuk menjadi *presenter*.

Persiapan yang saya lakukan untuk menjadi *presenter* sebenarnya biasa-biasa saja, seperti mendalami materi, menyiapkan skrip agar saya nanti tidak *blank* ketika gugup dan hal-hal teknis lainnya. Tapi sebenarnya hal utama yang saya siapkan adalah mental saya untuk menghadapi ketakutan saya berbicara Bahasa Inggris. Malam sebelum presentasi dimulai, saya sempat *down* karena saya merasa “tidak bisa” dan menangis sejadi-jadinya. Tapi untungnya saya punya teman yang *support* saya untuk tidak menyerah dan terus berusaha. Dia selalu mendampingi saya, memberikan saya referensi bagaimana presentasi dalam Bahasa Inggris dan menyemangati saya ketika saya hampir menyerah. Dia bilang, “Kita *nggak* bisa mengontrol

respons orang lain ke kita, tapi kita bisa mengontrol respons kita ke orang lain. Fokus sama apa yang kita bisa, intinya kita sudah berusaha yang terbaik. *So...semangat*". Setelah mendengar kata-katanya, saya merasa sedikit tenang dan memutuskan meneruskan persiapan.

*Tiba lah di hari presentasi, 12 Oktober 2022*

Saya sempat demam waktu pagi, akhirnya harus minum obat sebelum berangkat ke kampus karena kebetulan acaranya diadakan di kampus. Setelah beberapa rangkaian acara, akhirnya para *presenter* diminta untuk ke ruang presentasi masing-masing oleh MC. Di ruang presentasi saya demam panggung, tangan saya gemetar dan keringat dingin di seluruh tubuh. Saya takut dan *insecure* melihat *presenter* lain yang *enjoy* dan percaya diri mempresentasikan *paper* mereka. Sebelum giliran saya dipanggil, Bu Marwi bilang "Pasti bisa, kan sudah latihan yang penting kamu sudah berani. Pasti bisa!". Akhirnya tibalah saat saya presentasi, awalnya saya masih tenang, suara dan nafas saya masih stabil. Tapi, ketika saya melihat *audiens* saya mulai gugup dan nafas saya mulai terengah-engah. Disitu saya memutuskan untuk "bodo amat", mengambil nafas panjang dan melanjutkan presentasi sebisa dan semampu saya. Presentasi saya selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh panitia. Setelah itu saya kembali duduk, dengan perasaan lega dan bahagia. Setelah semua presentasi selesai, semua *presenter* diminta untuk pindah ruangan untuk pengumuman *best paper* dan *best presenter*.

Di situ saya sudah tidak berharap banyak, karena saya tahu kemampuan Bahasa Inggris saya yang kurang baik. Tapi bertapa terkejutnya saya ketika nama saya dipanggil sebagai Juara 2 *best presenter*. Saya sempat membeku sejenak waktu itu, tapi teman sebelah saya menyadarkan saya dan meminta saya untuk segera maju. Belum juga selesai dengan rasa terkejutnya saya, nama saya dan Bu Marwi dipanggil sebagai juara 3 *best paper*. Di *moment* itu saya benar-benar bersyukur dan senang. Tidak ada kata-kata yang bisa saya gunakan untuk menggambarkan perasaan saya waktu itu. Setelah pembagian sertifikat dan foto selesai, saya menghampiri Bu Marwiyah dan mengucapkan terima kasih atas bimbingan serta kesempatan yang diberikan selama ini. Saya tidak mungkin akan

berhasil seperti sekarang, jika tidak tanpa *support* dari beliau. Terima kasih Bu Marwiyah.

Hal berharga yang saya dapatkan dari pengalaman saya tersebut adalah kita harus yakin dan percaya pada diri sendiri serta berani untuk mencoba hal baru. Setiap orang punya ketakutannya masing-masing, tapi jangan sampai ketakutan itu membuatmu tenggelam. Jadikan ketakutanmu sebagai kekuatan untukmu melambung. Tetap semangat, terus berusaha dan berdoa. Usaha tanpa doa adalah kesombongan dan doa tanpa usaha adalah sebuah omong kosong, begitulah kira-kira kata seorang yang saya baca di internet.

Sekian dan terima kasih

## 4. Ala

Saya, Ala, merupakan mahasiswa Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga. Bagi saya, prestasi merupakan bagian terpenting yang harus diperjuangkan dalam proses belajar di perguruan tinggi. Dalam meraih prestasi, saya tidak terbatas pada bidang program studi yang saya pelajari. Berikut ini adalah beberapa prestasi yang berhasil saya raih dalam satu tahun terakhir.

1. Juara 43 internasional dalam ajang perlombaan *6th International Universities Debating Championship (6th IUDC 2022)* di Turki
2. Juara 1 Debat Bahasa Arab dalam ajang perlombaan Semarak Tiga Bahasa se-Asian
3. Juara 1 Debat Bahasa Arab dalam ajang perlombaan FKA (Festival Kebudayaan Arab) UGM

### Prestasi

#### 1. **6th International Universities Debating Championship (6th IUDC 2022)**

Dalam kompetisi ini, saya merupakan bagian dari tim Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang beranggotakan empat orang, di antaranya (1) Ala, (2) Abdullah Asrori Suryani Wasmin, (3) Riyan Bisril Karomi, dan (4) Rahmat Hidayat. Kami adalah salah satu perwakilan Indonesia dalam ajang perlombaan 6th IUDC 2022 yang di selenggarakan oleh Qatar



Foundation. Kami telah melakukan latihan sebelum perlombaan sebanyak 3 kali dalam seminggu karena perlombaan yang berlangsung tepat setelah UAS, sehingga kami harus mengatur waktu kami di antara UAS dengan latihan. Kemudian pada tanggal 15 Juni, kami berangkat dari Bandara



YIA menuju Bandara Soekarno Hatta dan kami menemui tim UIN Maliki Malang. Sayang sekali, UIN Syahid Jakarta tidak dapat mengahrdiri ajang tersebut karena terkendala administrasi. Kami terbang menuju Qatar *Airport* selama 9 jam, lalu dari Qatar *Airport* kami menuju Istanbul *Airport* selama 4 jam 30 menit, dan sampai di sana pada tanggal 16 Juni. Kami dijemput oleh panitia *Qatar Foundation* menggunakan bus menuju hotel yang telah disediakan.

Hari selanjutnya, tanggal 17 Juni, adalah hari pembukaan lomba yang menjelaskan peraturan lomba debat Bahasa Arab, dan pada tanggal 18 Juni kami berangkat ke Universitas Ibin Khaldun yang pada

acara tersebut panitia telah membagi tim lawan dan mosi. Pada ronde pertama, kami melawan tim Al-Jazair. Pada ronde tersebut, kami dianggap sebagai tim yang *native* dalam Bahasa Arab yang hanya diberi waktu untuk persiapan mosi selama 15 menit tanpa ada bantuan *handphone* genggam atau pun pelatih, *alhamdulillah* kami berhasil memenangkan ronde tersebut.

Pada ronde kedua, kami melawan tim delegasi Norwegia dan kami kalah dalam perlawanan tersebut. Setelah selesai ronde kedua dan pengumuman lomba, Riyan jatuh sakit karena kedinginan, lalu pada ronde ketiga kami melawan tim sesama dari Indonesia, yakni delegasi UIN Malang. Kawan kami yang lain, Rahmat telah menggantikan Riyan yang sedang sakit, dan kami berhasil kembali memenangkan ronde tersebut. Pada hari berikutnya, ronde yang keempat kami berdebat melawan tim Al-Jazair dan kami kembali menuai kekalahan, dan pada ronde kelima kami melawan tim Canada yang anggotanya berasal dari daerah Arab dan merupakan *native* Bahasa Arab, kami kembali menuai kekalahan dalam ronde tersebut.

Dan pada babak final yang berlangsung tanggal 23 Juni, tim Qatar melawan tim Jordan dalam kategori *native*, sedangkan dalam kategori non-*native* telah di menangkan oleh Universitas Ibin Khaldun. Adapun posisi Indonesia telah meraih Peringkat 43 (peringkat kelompok) dari 95 tim yang datang dari 53 negara. Pada akhir lomba tersebut, kami mendapatkan kehormatan mengangkat nama UIN Sunan Kalijaga secara internasional dan kami berharap agar pada kesempatan lain kami bisa memperoleh gelar sebagai juara 1.

## **2. Presentasi Paper di Institute Sosial Malaysia dalam Program KISMA 2022**

Pada awalnya kami mengetahui informasi perlombaan tersebut melalui salah seorang teman, lalu kami memutuskan untuk mengikuti lomba debat Bahasa Arab yang beranggotakan (1) Ala, (2) Abdullah Asrori Suryani Wasmin, dan (3) Rahmat Hidayat. Kami mendapatkan informasi tersebut tepat satu hari sebelum perlombaan dimulai, sehingga kami tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukan latihan dan persiapan. Meski demikian, kami cukup percaya diri dengan bekal pengalaman pada perlombaan sebelumnya.

Pada tanggal 17 September mosi telah dibagikan sehari sebelum perlombaan dimulai. Pada ronde penisihan, peserta dinilai berdasarkan poin. Pada ronde pertama di babak penyisihan tim kami berdebat melawan tim STIBA Arraayah Sukabumi (tim B), dan kedua dari tim kami sama-sama lulus ke sesi perempat final. Pada hari selanjutnya, kami memulai sesi perempat final dengan kembali berdebat melawan STIBA Arraayah Sukabumi (tim B), dan kami memenagkan ronde tersebut yang mengantarkan kami ke babak semifinal. Di babak semifinal, kami melawan tim lain dari STIBA Arraayah Sukabumi (tim A) dan kami berhasil memenangkan ronde tersebut. Pada babak final, kami melawan tim AL-Abqari FDI UIN Jakarta.

Tanggal 30 September adalah hari yang kami tunggu-tunggu sebagai hari pengumuman, pada hari tersebut kami dinobatkan sebagai juara 1, dan saya sendiri, Ala, mendapatkan penghargaan sebagai speaker terbaik ketiga. Lomba debat Bahasa Arab tersebut secara *Online*, kami sempat mendapat beberapa masalah dalam kekuatan sinyal yang tidak stabil, tetapi dengan izin Allah, kami dapat melalui kendala tersebut dan berhasil mendapatkan juara 1.

### **3. FKA Festival Kebudayaan Arab**

Kami mengetahui *event* tersebut dari salah seorang teman kami, yang didalamnya terdapat kompetisi debat Bahasa Arab. Lomba tersebut diselenggarakan secara *offline* di Universitas Gadjah Mada. Kami memiliki waktu untuk latihan selama tiga hari sebelum perlombaan dimulai. Singkat cerita, pada hari pertama perlombaan, tanggal 21 November telah dilangsungkan acara pembukaan yang dilanjutkan dengan dimulainya babak penyisihan. Pada sesi pertama di babak penyisihan, kami melawan tim UIN Bandung. Selanjutnya pada sesi kedua tim kami maju melawan tim utusan UII Yogyakarta (Tim A). Pada saat itu, salah seorang rekan kami, Abdullah, tidak dapat menghadiri sesi tersebut karena sedang tampil di kompetisi sidang semu. Karena itu, kami meminta panitia untuk menggantikan Abdullah dengan Zakia, salah satu anggota SPBA (Studi Pengembangan Bahasa Asing). Pada malam harinya, telah diumumkan beberapa tim yang berhak maju ke babak perempat final, dan kami termasuk dalam 8 tim yang lolos

ke perempat final. Di hari selanjutnya, tanggal 22 November kami melawan tim BSA UIN Malang (Tim A) di babak perempat final, dan kami memenangkan babak tersebut. Selanjutnya pada babak semi final, kami melawan tim IDIA Al-Amin, pada malam harinya pengumuman hasil babak tersebut menyatakan bahwa kami lolos menuju babak final. Keesokan harinya, kami melawan tim UIN Bandung, hingga kami keluar sebagai Juara 1 yang diumumkan pada malam harinya.

### **Pengalaman berharga menjadi juara**

Semua berhak menjadi juara dan juara tidak bisa diraih tanpa pengorbanan yang pahit dan perih. Sebelum meraih berbagai kejuaraan, saya bersama tim sudah pernah kalah lebih dari 10 kali, dan karena beberapa lomba sebelumnya dilaksanakan saat pandemi, kami harus meluangkan lebih banyak waktu untuk mempersiapkan berbagai kompetisi tersebut. Pada intinya, saya ingin menyampaikan bahwa perjalanan 1000 km dimulai dari satu langkah kaki (mulailah melangkah!).

## **5. Nuri Abdul Aziz, Reza Renaldy, dan Ridwan Ahmad Shohibul Fatah**

Hai, salam semangat teman-teman. Saya Nuri Abdul Aziz, seorang mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di program studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berjuang dalam mencapai prestasi bersama kedua sahabat saya, Reza Renaldy dan Ridwan Ahmad Shohibul Fatah. Kami berasal dari program studi yang sama, sehingga cukup mudah untuk membangun *chemistry* dan mengatur waktu untuk latihan.

Rasa sakit bisa sembuh dengan banyaknya dukungan. Tetapi rasa sakit itu tidak akan sembuh ketika semuanya pergi, bahkan akan menyebabkan kegagalan abadi. Banyak kisah dalam perjalanan ini, banyak air mata yang dikeluarkan, tak sedikit rasa kecewa dalam benak kami, dan sering sekali mengeluh pada diri kami, mengapa suatu impian yang nyata begitu sulit tercapai. Meski demikian, tekad, keberanian serta kemauan kami begitu kuat untuk meraih

suatu impian. Hal itu yang menjadikan kami tetap konsisten dalam menghadapi tantangan, baik masalah pribadi, finansial, dan *event* yang kami lalui bersama. Maka dari itu semua impian kami dapat menjadi nyata jika kami memiliki keberanian untuk mengejarinya.

Mengikuti perlombaan tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual. Mengikuti lomba juga mengasah *softskill* kami, misalnya menerima kekalahan, bersikap sportif, belajar disiplin, dan saling menghormati antar peserta. Lomba yang kami ikuti adalah *Munadharah Ilmiah* (Debat Ilmiah Bahasa Arab), suatu kompetisi dalam menunjukkan kemampuan membuat argumentasi ilmiah baik secara pro maupun kontra terhadap suatu isu tertentu yang telah ditentukan dan mempertahankannya dengan menggunakan argumen serta berbahasa arab yang baik dan benar di hadapan juri dan peserta lainnya. Sistem debat yang digunakan dalam lomba yaitu *Asian Parliamentary*, mulai dari babak penyisihan sampai dengan babak final. Dalam satu tim terdapat 3 pembicara, yaitu Saya, Nuri Abdul Aziz sebagai pembicara pertama, Reza Renaldy sebagai pembicara kedua, Ridwan Ahmad Shohibul Fatah sebagai pembicara ketiga. Kami merupakan anggota aktif *Al-Motayat Arabic Debate Forum*. Kami dari mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah berhasil membawa pulang beberapa kejuaraan sebagai berikut.

1. Pemenang Juara 2 Debat Bahasa Arab tingkat Jawa Tengah dan Yogyakarta pada *event* Festival Khazanah Arab 2022 yang diselenggarakan oleh HMJ Bahasa dan sastra Arab UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Pemenang Juara 3 Debat bahasa Arab tingkat Nasional pada *event* Festival Jazirah Arab 2022 yang diselenggarakan oleh HMJ Bahasa dan sastra Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Pemenang Juara 3 Debat Bahasa Arab tingkat Nasional pada *event* Festival Padang Pasir 2022 yang diselenggarakan oleh HMJ Bahasa dan Sastra Arab UIN Walisongo Semarang
4. Pemenang Juara 3 Debat Bahasa Arab tingkat Nasional pada *event* Festival Kebudayaan Arab 2022 yang diselenggarakan oleh Ikatan Mahasiswa sastra Arab Universitas Gajah Mada

Transisi dari pandemi ke endemi mempengaruhi perjalanan kami dalam meraih kemenangan. Perlombaan-perlombaan bahasa arab di era pandemi tetap berjalan lancar dan meriah walaupun dilaksanakan secara *online* via Zoom. Terdapat berbagai *event* yang kami ikuti pada masa pandemi, salah satunya di Festival Jazirah Arab (FJA) yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada tahun 2021, akan tetapi hasil dari kompetisi tersebut adalah nihil. Awal perjalanan kami dimulai dari *event* Gelanggang Kreasi Dunia Arab Berprestasi (GRADASI) tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 secara *offline* bertempat di gedung UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Berbagai upaya kami jalani dengan konsisten, akan tetapi hasil dari kompetisi tersebut adalah nihil. Dari sinilah kami mengeluarkan banyak air mata, rasa kekecewaan, dan pesimisme dalam kompetisi tersebut. Perlu diketahui, pertandingan babak penyisihan, tim kami melawan tim dari delegasi UIN Malang, terdapat salah satu pembicara adalah *debater* internasional yang beberapa bulan lalu telah berkompetisi tingkat internasional yang diselenggarakan oleh Qatar Debate di Turki. Hal ini sangat berpengaruh bagi tim kami yang baru terbentuk dan menjalin *chemistry* pada masa itu, dalam artian jam terbang kami dimulai dari kompetisi tersebut yang menuai kegagalan pada percobaan pertama.

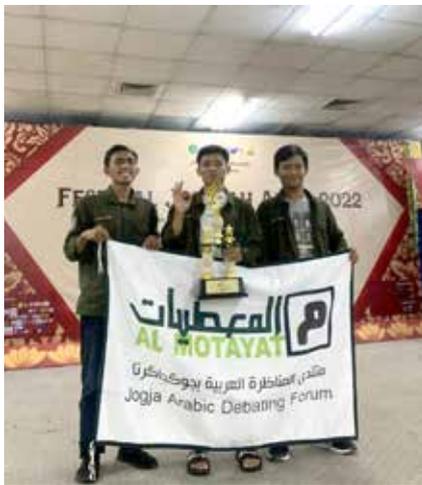
*Event* selanjutnya tim kami berpartisipasi dalam Festival Khazanah Arab (FIKAR) 2022 yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab di UIN Raden Mas Said Surakarta. Kompetisi debat ilmiah di *event* tersebut hanya tingkat regional atau se- Jawa Tengah dan DIY, akan tetapi hasilnya sangat memuaskan dan membanggakan bagi kami karena meraih juara 2 Debat Ilmiah Bahasa Arab. Rasa kekecewaan dan derita di benak kami telah hilang sehingga menjadikan diri kami lebih produktif dan optimis dalam mengikuti berbagai *event*. Tak ada kata menyerah di pikiran kami, tak gentar melawan peserta mana pun dalam kompetisi Debat Ilmiah Berbahasa Arab. Tim kami selalu siap menghadapi berbagai rintangan dan tantangan agar mendapatkan hasil yang terbaik sehingga bisa

menjunjung tinggi nama forum *Al-Motayat* serta menjadi mahasiswa berprestasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Responsif terhadap pemberitahuan tentang perlombaan-perlombaan Bahasa Arab itu adalah bentuk terpenting bagi tim kami agar supaya selalu konsisten dalam berpartisipasi di *event* mana pun, baik itu dilaksanakan secara *offline* ataupun *online*. Tidak terkecuali Festival Jazirah Arab (FJA) yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang di gedung KH. Oesman Mansur Fakultas Humaniora. Dari banyaknya dukungan dan doa orang tua kami, hasil yang diusahakan selama itu sangat membanggakan dan memuaskan karena tim kami meraih juara 3 tingkat nasional. Setelah itu kami sebagai tim A dan mahasiswa baru Bahasa dan Sastra Arab sebagai tim B mengikuti di Festival Padang Pasir (FPP) yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab UIN Walisongo Semarang. Dalam kompetisi Debat Ilmiah Berbahasa Arab, tim kami kembali meraih juara 3 dan dalam perebutan juara 3 tersebut kami melawan tim B atas nama *Al-Motayat*. Kemudian tim kami beranjak ke kompetisi bergengsi dan meriah yaitu Festival Kebudayaan Arab (FKA) 2022 yang diselenggarakan oleh Ikatan Mahasiswa Sastra Arab Universitas Gajah Mada Yogyakarta, yang dilaksanakan 2 tahun sekali. Kami banyak mendapatkan relasi serta pengalaman yang kami temukan dalam *event* FKA karena tidak hanya dari strata mahasiswa saja, melainkan ada juga dari kalangan siswa SMA dan MA yang ikut serta memeriahkan perlombaan tingkat nasional di FKA 2022 UGM.

Atas kehendak Sang Maha Adil, dari upaya yang kami lalui telah terbayarkan di kompetisi Debat Ilmiah Berbahasa Arab FKA. Begitu terharunya kami setelah mendengar pembacaan juara lomba Debat Ilmiah Berbahasa Arab atas diraihnya tim kami sebagai juara 3 tingkat nasional.

Terima kasih atas doa dan dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada senior-senior dan pembina *Al-Motayat* yang senantiasa meluangkan waktunya demi membimbing kami sebagai regenerasi *Al-Motayat*. Tidak lupa pula kepada kaprodi dan wakaprodi Bahasa dan Sastra Arab, serta teman-teman mahasiswa sekalian yang selalu



melontarkan kata yang bermakna yaitu "semangat". Hal ini merupakan bagian terpenting bagi kami untuk konsisten berpartisipasi dalam berbagai perlombaan sehingga hasil yang diperoleh akan berdampak positif bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tercermin dalam slogan UIN Suka untuk bangsa, UIN Suka mendunia.

## 6. Sharikhul Hanif

Saya Sharikhul Hanif, mahasiswa Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bersyukur kepada Allah saya sampaikan atas anugerah suara yang diberikannya kepada saya dalam melantunkan ayat suci Al-Qur'an dengan *tarannum*, Menyanyi Qasidah yang saya anggap sebagai bakat dalam diri saya, sedari kecil terus belajar dan mengasah kemampuan yang saya miliki bahkan sampai saat ini. "Kemenangan yang diperoleh merupakan hasil dari kerja keras yang senantiasa tak mundur meski sering didapat kegagalan" merupakan rangkaian kata yang selalu saya ingat di dalam pikiran dan hati saya, sebab sebelum saya meraih kemenangan pada *event-event* yang saya ikuti, telah cukup banyak kegagalan yang saya rasakan dalam berkompetisi, pengalaman yang saya alami tersebut membuat saya menjadi lebih termotivasi untuk terus rajin berlatih memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam tilawah Al-qur'an dan bernyanyi Qasidah hingga akhirnya kemenangan demi kemenangan berhasil saya raih. Terlebih lagi tak lupa apa yang saya dapatkan ini saya persembahkan untuk UIN Sunan Kalijaga sebagai tempat saya menimba ilmu, dengan membawa nama UIN Sunan Kalijaga pada *event* yang saya ikuti.

Berbicara sedikit tentang saya, sejak kecil saya sudah mengikuti *event* MTQ tingkat kabupaten, provinsi, begitu juga dengan bernyanyi Qasidah, melalui *event* Festival Seni Qasidah namanya, dari mulai tingkat Kabupaten, Provinsi hingga Nasional diikuti, melalui tahapan dari yang terendah yaitu Kabupaten, hingga juara 1 dan lanjut ke tingkat Provinsi dan juara 1 hingga dipuncaknya Nasional meski tidak mendapat juara, namun saya terus berlatih mengikuti majelis *qira'at* Al-Qur'an, les untuk bernyanyi Qasidah, semuanya dilakukan untuk melatih suara yang saya miliki, bukan hanya sehari atau seminggu

atau setahun, namun hingga saat ini umur saya 23 tahun saya masih belajar dan terus belajar dalam hal tersebut. Sejak berumur 6 tahun orang tua telah mengenalkan kepada saya *maqam-maqam* lagu dalam melantunkan Al-Qur'an dan mengenalkan lagu-lagu Qasidah islami sehingga terbiasa didengarkan dan ternyata bakat saya sudah mulai kelihatan, kalau dihitung-hitung berarti sudah hampir 17 tahun saya mengenal dan mempelajari tilawah Al-Qur'an dan bernyanyi Qasidah.

Dengan bekal bakat dalam diri saya serta usaha dengan selalu belajar dan mengasahnya, pada tahun ini saya berhasil meraih beberapa prestasi, di antaranya:

1. Juara 1 Bintang Vokalis Provinsi Sumatera Utara
2. Juara 3 Ghina 'Araby Nasional *event* Sahara di UIN Sunan Gunung Jati Bandung
3. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Ilmiah Nasional (Sinta 4).

Saya mengikuti *event* Festival Seni Qasidah tingkat Provinsi Sumatera Utara yang diselenggarakan oleh Lembaga Seni Qasidah dan Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara di Asrama Haji Medan, musabaqah ini dilaksanakan pada tanggal 26-29 September 2022, *event* ini diikuti oleh 30 lebih kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, berbeda dengan *event* yang dilaksanakan oleh suatu organisasi mahasiswa atau organisasi di luar pemerintahan, *event* ini lebih sulit untuk ditempuh karena harus mengikuti perlombaan dari tingkat kecamatan, dan jika terpilih lanjut ke tingkat kabupaten, kemudian jika juara 1 lagi dibawa ke tingkat provinsi, dan jika mendapatkan juara 1 barulah diberangkatkan ke tingkat nasional. Oleh karena itu, di sini saya ceritakan pengalaman saya saat mengikuti perlombaan tersebut yang mana sebelum berangkat untuk mengikuti tingkat provinsi tersebut, saya terlebih dahulu mengikuti Festival Seni Qasidah pada tingkat kabupaten, yaitu Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Alhamdulillah, predikat juara satu yang saya raih mengantarkan saya ke tingkat selanjutnya yakni provinsi, para kandidat yang terpilih di masing-masing cabang perlombaan kemudian mengikuti TC yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten sebagai persiapan untuk mengikuti *event* provinsi tersebut, termasuk saya yang terpilih

sebagai Duta Bintang Vokalis Gambus Remaja Putra. Di sana kami digembleng dan terus diajarkan ayunan suara, *grenek*, penghayatan, serta cara menghaluskan suara sehingga indah didengar oleh para dewan juri dan penonton nantinya yang ada di sana. Selama satu minggu kami dikarantina dan diajarkan begitu banyak hal tentang bernyanyi. Namun terjadi sedikit *problem* dari saya, sebab pada saat *event* tersebut dilaksanakan saya sedang menjalani pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memulai kegiatan pembelajaran ditanggal 11 September 2022. Masalahnya adalah karena jarak yang jauh antara Yogyakarta dan Medan sehingga membutuhkan biaya yang sangat tinggi, namun Alhamdulillah saya beruntung karena mendapatkan bantuan dari Bupati untuk tiket pesawat pulang pergi Yogyakarta-Medan. Meski demikian, saya tetap khawatir akan ketinggalan mata kuliah yang sedang saya alami, dan alhamdulillah pula dosen saya juga men-*support* dan memberikan izin, keringanan kepada saya sehingga saya dapat mengikuti lomba dengan fokus dan baik. Akhirnya saya kembali ke Medan pada tanggal 24 September sekaligus mempersiapkan kebutuhan sebelum pada tanggal 26 berangkat ke lokasi perlombaan.

Setelah sampai di lokasi kami pun menginap di hotel yang dekat dengan lokasi lomba, sambil menunggu jadwal tampil setiap cabang, dan akhirnya saya pun mendapat jadwal tampil pada tanggal 27 siang hari, saya pun beristirahat terus dikamar sambil mengulang-ulang lagu yang akan dibawakan. Hingga tiba waktu tampil saya pun menuju ke lokasi tempat panggung berada beserta rombongan, tetap berdebar di dalam hati dan berdoa selalu agar diberi kemudahan dan kelancaran saat tampil, kemudian NPP saya pun dipanggilkan dan dengan *bismillah* saya pun bernyanyi dengan lancar dan tanpa hambatan. Hingga puncak acara pada tanggal 29 September hasil perlombaan diumumkan dan tanpa disangka saya menjadi yang terbaik dari peserta lainnya.

Selain perlombaan yang saya ikuti tersebut, sebelumnya saya juga mengikuti perlombaan tingkat nasional yang diselenggarakan di UIN Bandung dengan nama *event* SAHARA, dalam kategori *Ghina' Arab* atau lagu Arab. Sama seperti *event-event* lainnya, persiapan yang



saya lakukan yakni menghafal lagu yang hendak dibawakan, melatih suara agar indah didengarkan, menyesuaikan mimik dan penghayatan. Perbedaannya adalah saya harus mandiri untuk mengikuti perlombaan ini karena tidak ada lembaga yang menaunginya atau *official* yang membawa peserta. Saya mendaftar secara *online* dan membayar biaya pendaftaran dengan menggunakan uang pribadi, semuanya saya lakukan mandiri, menyewa baju untuk tampil, berlatih suara dengan mandiri tanda didampingi guru dan mengikuti segala rangkaian acara kegiatan hanya sendiri. Meski begitu, sulitnya proses yang dihadapi karena hanya seorang diri, Allah memberikan hasil yang bagi saya cukup memuaskan, yang *Alhamdulillah* saya menerima penghargaan sebagai juara ke 3 pada *event* tersebut.

Selain prestasi yang saya dapatkan di luar kampus, saya juga tak lupa untuk mengasah ilmu yang saya pelajari di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hingga saya mencoba untuk membuat sebuah artikel ilmiah dengan judul "*Representasi Makna Pada Lirik Lagu Deen Assalam Dalam Tinjauan Teori Sastra Arab*". Artikel ini sesuai dengan jurusan saya yakni Bahasa dan Sastra Arab. Dikarenakan telah terbiasanya membuat sebuah artikel berkat tugas-tugas yang diberikan dosen pada mata kuliah, hingga akhirnya saya memberanikan diri untuk *submit* sebuah karya ilmiah di sebuah jurnal nasional. Kata demi kata saya rangkai, mencari referensi yang sesuai, menganalisis dengan baik dengan menerapkan apa yang diajarkan dosen kepada saya, melakukan revisi berkali-kali hingga akhirnya, *Alhamdulillah*, pada bulan Agustus 2022 artikel saya telah di-*publish* pada Jurnal Al-Fikru: Jurnal Ilmiah dengan predikat Sinta 4.

Semuanya tidak mudah dilalui, namun berkat ketekunan, *ridho* dari orang tua, pengertian dari para dosen, membuat saya merasa sangat terbantu dan termotivasi untuk menjadi yang terbaik pada setiap kali *event* yang saya ikuti, baik itu non akademik yang berkecimpung dibidang bakat, maupun akademik seperti menerbitkan sebuah artikel.

Di akhir, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada UIN Sunan Kalijaga karena telah memberikan penghargaan kepada mahasiswanya yang berprestasi, ini akan menambah semangat

kepada kami untuk terus berkarya dan mengharumkan nama kampus UIN Sunan Kalijaga di luar sana. Tidak lupa, kepada kita semua, semoga apa yang saya dapatkan ini bisa menjadi motivasi kepada kita, terkhusus teman-teman saya, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, jangan pernah takut untuk mencoba segala sesuatu, proses yang kita lakukan tidak akan pernah ada yang sia-sia, kemauan dan tekad yang kuat, serta selalu berdoa kepada Allah SWT, akan membawa kita kepada keberhasilan, prestasi akademik dan non akademik akan menjadikan kita orang yang lebih percaya diri dalam melakukan suatu hal. Namun yang terpenting adalah jangan pernah sombong dan terlalu berlebihan bangga atas apa yang telah kita capai, karena sesungguhnya masih banyak lagi orang-orang di luar sana yang lebih dari kita, juga kurang dari kita. Tetaplah rendah hati kepada siapa pun dan sesuaikanlah diri kita kepada orang-orang yang ada di sekitar kita.

## **7. Arina Afrochatul Husnia**

Hai, salam semangat teman-temanku semua. Namaku Arina Afrochatul Husnia, biasa dipanggil Arin atau Arina. Lahir dan dibesarkan di Nganjuk. Ya, sebuah kota kecil di Jawa Timur yang terkenal dengan sebutan Kota Angin dan jarang didengar khalayak umum. Saat ini aku sedang belajar sebagai mahasiswa aktif semester 5 program studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses menabung pengalaman telah dimulai. Selama pandemi Covid-19, kita dihadapkan pada keadaan yang belum pernah kita hadapi sebelumnya. Aku memutuskan berkelana ke Kota Pelajar, karena aku merasa Jogja adalah tempat aku belajar menempa semua pengalaman yang aku peroleh dan merealisasikannya. Pertama kali aku mengikuti lomba pada saat semester 1 tahun 2020. Ghina' Arabiy adalah lomba yang aku tekuni dari dulu. Berawal dari hobi, kebiasaan, lalu ke pengalaman sampai saat ini. Bekal pengalaman inilah yang telah mengantarkanku dalam meraih beberapa prestasi sejauh ini. Dalam satu tahun terakhir, aku berhasil meraih enam kejuaraan.



1. Juara 3 Musikalisasi Puisi tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Fakultas Humaniora bekerja sama dengan Asosiasi Dosen Ilmu-ilmu Adab di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2021.
2. Juara 2 Ghina' Araby tingkat Jateng & DIY dalam rangka Kemah Bahasa Arab DPW III di UIN Raden Mas Said Surakarta 2022.
3. Juara 3 Ghina' Araby tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh HMPS Bahasa dan Sastra Arab di UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2022.
4. Juara 1 Ghina' Araby tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh HMPS Bahasa dan Sastra Arab di UIN Raden Mas Said Surakarta 2022.

5. Juara 1 Ghina' Araby tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh HMPS Pendidikan Bahasa Arab di UIN Salatiga 2022.
6. Juara 3 Ghina' Araby tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh HMJ Pendidikan Bahasa Arab UIN Walisongo Semarang 2022.

Cerita pengalaman prestasi ini berawal dari Agustus 2021, aku bersama tim dari Fakultas Adab dan Ilmu Budaya mendapat mandat untuk mengikuti Lomba Musikalisasi Puisi tingkat Nasional yang diadakan oleh Fakultas Humaniora UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bekerja sama dengan Asosiasi Dosen Ilmu-ilmu Adab (ADIA) atau bisa juga disebut ADIA FEST. Karena acaranya *online* dan masih di situasi pandemi, kami melakukan berbagai proses latihan dengan berbagai kendala. Yang tidak disangka-sangka, kami berhasil mendapatkan Juara 3. Puji syukur yang tiada habisnya selalu kupanjatkan. Ini merupakan kejuaraan pertama kali yang kudapat ketika menginjakkan kaki selama menjadi mahasiswa.

Hari-hari terus berlalu, aku memutuskan untuk mengikuti *event-event* menyanyi Arab solo. Singkat cerita, pada Mei 2022 aku dan teman-teman se-prodi Bahasa dan Sastra Arab mengikuti Kemah Bahasa Arab di UIN Raden Mas Said Surakarta. Karena aku menyanggupi mengikuti semua acaranya dari awal sampai akhir, aku juga berpartisipasi mengikuti salah satu cabang lomba menyanyi Arab (*Ghina' Araby*) tingkat Jateng & DIY. Setelah melewati beberapa proses penampilan, rekapitulasi nilai, inilah waktu yang ditunggu-tunggu. Aku mendapat Juara 2.

Merasa belum puas dengan pencapaianku, pada Juli 2022 beberapa delegasi dari Prodi Bahasa dan Sastra Arab, aku dan beberapa temanku mengikuti ajang perlombaan tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh HMPS Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada acara Gelanggang Kreasi Dunia Arab Berprestasi (GRADASI). Di sini kami mengikuti cabang lomba *Qiro'atus Syi'ri*, *Ghina' Araby*, dan Debat Bahasa Arab. Beberapa persiapan yang kami lakukan dari jauh-jauh hari, karena kami berharap nantinya lancar di perjalanan dan di tempat tujuan. Perasaan minder yang menggebu-gebu muncul saat sebelum tampil di panggung. Bagaimana tidak, semua juri memandangkanku dengan gerak-geriknya yang tidak bisa

ditebak. Namun, tak disangka di sini aku mendapatkan Juara 3. Dapat kukatakan, lomba ini adalah pertama kalinya aku meraih kejuaraan Nasional dalam menyanyi solo.

Tidak berhenti sampai di sini, pada Oktober 2022 aku mengikuti 3 *event* Nasional. Yang pertama, diselenggarakan oleh HMPS Bahasa dan Sastra Arab UIN Raden Mas Said Surakarta. Aku mendapatkan Juara 1. Kedua, yang diselenggarakan oleh HMPS Pendidikan Bahasa Arab UIN Salatiga. Aku mendapat Juara 1. Dan yang terakhir, yang diselenggarakan oleh HMPS Pendidikan Bahasa Arab UIN Wali Songo Semarang. Aku mendapatkan Juara 3. Prestasi-prestasi ini didapat dari konsistensi dan kerja keras latihanku selama beberapa tahun untuk meningkatkan performa terbaik agar dapat mengharumkan nama UIN Sunan Kalijaga pada khalayak umum.

Sebagai penutup harapanku, semoga prestasi yang kuraih dapat memotivasi orang lain. Khususnya para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk terus berprestasi, baik di kancah Nasional maupun Internasional, dengan bakat apa pun yang dimiliki. Prestasi bukan hanya soal akademik saja, tetapi non-akademik juga merupakan sebuah prestasi, selama kita mau dan mampu untuk berproses menikmati perjalanan ini.

## 8. Fajriya Nur Syafa Sholihah

Hai, salam semangat teman-temanku semua. Perkenalkan nama saya Fajriya Nur Syafa Sholihah. Saya lahir di Kediri pada 25 Desember 2003 dan tumbuh dewasa di kabupaten Gresik, Jawa Timur. Saya merupakan mahasiswa semester 1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Tahun ini merupakan tahun pertama saya menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama 3 bulan pertama menjadi mahasiswa, saya bersama tim mengikuti lomba Debat Bahasa Arab di UIN Raden Mas Said Surakarta pada bulan Oktober 2022 lalu. Saya meraih Juara 3 Debat Bahasa Arab dalam *event* Festival Khazanah Arab tingkat Nasional di UIN Raden Mas Said Surakarta.



Ini merupakan pengalaman pertama saya mengikuti perlombaan sebagai mahasiswa, sehingga saya belajar dan memulai dari nol. Banyak pelajaran dan wawasan yang saya dapatkan dari pengalaman ini. Saya berharap dapat berpartisipasi dan meraih prestasi dalam ajang-ajang selanjutnya.

Masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, masih banyak proses yang harus dilalui. Jangan melihat hasil yang telah dicapai oleh seseorang. Tetapi, lihatlah bagaimana jalan dan proses yang pernah dilalui.

Sekian dari saya, terima kasih.

## 9. Fauziah Amanah

Hai salam hangat, perkenalkan nama saya Fauziah Amanah, lahir di Berau, Kalimantan Timur pada tanggal 20 Maret 2003. Saat ini saya menjadi mahasiswi semester 1 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan mengambil Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Tepatnya pada bulan Oktober 2022 lalu, kami diutus untuk mengikuti lomba debat pada acara festival khazanah Arab yang diselenggarakan di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said di Surakarta. Saya bersama tim yang beranggotakan saya, Fajriyah Nur Syafa Sholihah dan Lukman Nul Hakim berlatih untuk mempersiapkan lomba tingkat Nasional tersebut karena untuk pertama kalinya kami mengikuti lomba pada tahun ini. Di bawah bimbingan kakak tingkat dan para pembimbing yang lain, kami diberi berbagai masukan dan



saran untuk setiap mosi yang kami bahas. Setelah melewati dua babak, alhamdulillah kami berhasil memenangkan kompetisi tersebut dengan predikat juara 3.

Ini merupakan pengalaman pertama saya mengikuti lomba debat saat menjadi mahasiswa baru. Banyak pelajaran yang saya ambil dari pengalaman ini bahwa untuk mencapai cita-cita dibutuhkan usaha dan doa yang kuat. Bukan hanya itu, perencanaan yang matang dan memperkaya wawasan juga diperlukan untuk mencapai apa yang kita inginkan. Rajin berlatih dan bersabar dalam usaha dan memiliki tekad yang kuat serta memiliki mental juara itulah yang ditanamkan para pembimbing kami dalam sesi latihan.

Terima kasih teman-teman, salam hangat dari saya, Fauziak Amanah.

## 10. Nurfaizah Jamaluddin

**“Tantangan adalah ujian menuju kesuksesan”**

Saya sebagai seorang mahasiswa selalu merasa hampir tidak mempunyai kelebihan. Meskipun saya tahu bahwa pada hakikatnya semua orang pasti punya kelebihan dan kekurangan. Hanya saja, mungkin sebagian mereka belum menyadari dan menemukannya, atau bisa jadi mereka telah menyadari akan tetapi semua itu terasa tidak berharga karena kurangnya rasa syukur.

Pengalaman pahit yang pernah saya alami semakin membuat saya merasa tak berguna. Namun ternyata, pengalaman itulah yang mengantarkan saya harus menjadi penghafal Al-Qurán. Dua kali

kabur dari pondok yang letaknya jauh dari kota kelahiran saya tentu sangat mengecewakan orang tua saya. Namun beliau tetap sabar dan berkata "semua kejadian pasti ada hikmahnya." Mendengar perkataan itu, saya semakin merasa bersalah sampai akhirnya saya berjanji akan mengkhataamkan AL-Qurán selama 1 tahun untuk menebus kesalahan pada orang tua saya. Untuk itu, saya mengikuti program *takhashshush* bagi penghafal AL-Qurán ketika menduduki bangku SMA di sebuah pondok tempat kelahiran saya.

Di tengah proses, saya menyadari bahwa ini bukan hal yang mudah. Janji yang telah saya ucapkan ternyata terasa berat. Apalagi, ketika itu hubungan saya dengan orang tua saya memang belum membaik. Gelisah dan terbebani, itulah yang saya rasakan. Bahkan, saya hampir saja menyerah. Namun, saya sangat bersyukur karena ditakdirkan berguru pada seorang *ustadzah* yang selalu menasihati dan mengingatkan tentang pentingnya restu orang tua. Beliau selalu mengingatkan agar saya senantiasa meminta maaf pada orang tua demi kelancaran proses dalam menghafalkan AL-Qurán. beliau selalu berkata : "AL-Qur'an adalah sesuatu yang suci, tidak akan tersimpan



pada dada manusia kecuali dengan hati yang bersih. Yang terpenting adalah sering-seringlah meminta maaf pada orang tua, karena *ridho* orang tua adalah segalanya." Dari sini saya merasa bahwa kesulitan yang saya hadapi tidak lain karena kesalahan saya pada orang tua yang telah saya kecewakan.

Mengingat perkataan *ustadzah* tersebut, Saya terus berusaha memperbaiki hubungan dengan orang tua saya. Alhamdulillah, proses saya dalam menghafal menjadi terasa lebih mudah. Akhirnya, janji yang saya berikan kepada orang tua saya pun tercapai atas izin Allah swt. ketika itu, kekecewaan mereka telah tergantikan oleh rasa haru dan bangga. Motivasi yang diberikan *ustadzah* tersebut juga yang kini mengantarkan saya pada beberapa prestasi yang berhasil saya raih.

1. Juara 1 STQH kota Yogyakarta cabang 30 juz tahun 2022
2. Juara 1 Tafsir Bahasa Arab pada MTQ Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2022
3. Juara 1 MHQ 30 Juz pada Festival Fordakom Tahun 2022
4. Juara 3 Tafsir Bahasa Arab pada MTQN di Kalimantan Selatan Tahun 2022

*Ustadzah* Imas, saya selalu mengenang beliau sebagai guru yang sangat berjasa mencerahkan kembali kehidupan saya. Suatu ketika, beliau menyarankanku untuk mengikuti MTQ cabang tafsir arab untuk yang pertama kalinya. Cabang ini benar-benar terasa asing bagi saya. Modal hafalan 30 juz sebisa mungkin harus dilancarkan, dan materi tafsir 1 juz berbahasa arab terasa sulit bagi saya yang bisa dibilang memiliki kemampuan bahasa arab di bawah rata-rata dan kualitas hafalan yang masih jauh dari kata *mutqin*. Namun, itu tidak menjadi alasan yang bisa diterima oleh beliau untuk menolak tawarannya mengikuti cabang tersebut. Beliau selalu mengandalkan modal semangat dan usaha yang kuat untuk mencapai keberhasilan, bukan kecerdasan sebagaimana yang saya alami ketika saya sebagai orang biasa ternyata juga bisa menghafalkan Al-Qurán atas izin Allah Swt.

Lagi-lagi pengalaman saya membuktikan kebenaran perkataan beliau. Walaupun pada awalnya saya berstatus sebagai pemula, namun pada akhirnya, Alhamdulillah saya berhasil menjadi juara.

Sekali lagi saya katakan, saya benar-benar menyadari bahwa ini bukan karna kecerdasan, namun ini adalah sebuah keberuntungan. Keberuntungan yang saya dapatkan dari doa orang tua, dukungan dan bimbingan *ustadzah*, serta usaha yang keras. Di antara usaha-usaha yang saya lakukan untuk mengikuti cabang ini adalah belajar manajemen waktu sebaik baiknya, dengan terus *muroja'ah* hafalan 5 juz per hari, diselingi dengan meringkas 1 juz dari tafsir AL-Munir dan Shofwatuttafisir dan membacanya berulang ulang. Persiapan-persiapan yang saya lakukan untuk mengikuti cabang lomba ini biasanya menghabiskan waktu 5-12 bulan untuk mempelajari tafsir, terhitung dari persiapan tingkat provinsi hingga nasional. Adapun untuk waktu persiapan *muroja'ah* tidak terhitung lamanya, karena *muroja'ah* hafalan wajib hukumnya kapan pun dan di mana pun, baik akan lomba ataupun tidak. Karna hafalan AL-Qurán bukan materi perkuliahan yang bisa dengan sistem kebut semalam.

## 11. Shafiyatun Faizah

Halo perkenalkan nama saya Shafiyatun Faizah, peringkat ke-2 sekaligus peraih medali emas dalam Ajang Kejuaraan Sains Indonesia (AKSI) di bawah naungan Puskanas. Saya seorang mahasiswa semester 3 dari Prodi Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Ketika orang-orang bertanya mengapa saya bisa masuk jurusan Bahasa Dan Sastra Arab, saya selalu menjawab saya bisa lulus karena jalur kebetulan, saya menyebutnya seperti itu karena saya dulu benar-benar seperti manusia yang tidak tahu ke mana tujuan saya dan tidak tahu di mana kemampuan saya, yang saya pikir saat masuk di jurusan ini adalah saya ingin mempelajari Bahasa Arab lebih dalam lagi. Namun betapa kagetnya saya, ternyata teman-teman saya sangat mahir dalam Bahasa Arab sehingga menimbulkan rasa *insecure* dalam diri saya. Terkadang saya iri kepada teman-teman saya yang sering ikut lomba ke sana dan kesini, aktif dalam organisasi, dan memiliki lingkup pertemanan yang luas. Saya selalu berpikir sebenarnya saya punya bakat tidak sih, saya juga ingin ikut organisasi tetapi ketakutan dan ketidakpercayaan diri saya selalu melanda di

dalam diri saya, serta jiwa introvert yang saya miliki membuat saya sulit untuk berinteraksi pada lingkungan baru. Mungkin karena itu saya tidak memiliki lingkup pertemanan yang luas.

Semester satu dan dua saya menjalani kehidupan seperti air yang mengalir. Hingga saat liburan semester dua telah tiba saya memutuskan untuk pulang ke tanah kelahiran saya yaitu di Bengkulu. Liburan saat itu membuat saya semakin lama semakin bosan di rumah, hingga pada suatu hari saya diajak sepupu saya untuk mengikuti Ajang Kejuaraan Sains Indonesia yang diadakan oleh Pusat Kejuaraan Sains Nasional tepatnya di Sumatra Utara. Perlombaan tersebut sama seperti Olimpiade biasa yaitu mengerjakan soal-soal sesuai pelajaran yang diikuti. Awalnya saya agak ragu karena saya tidak memiliki pengalaman dalam mengikuti perlombaan seperti ini. Namun karena saat itu saya *gabut* dan saya termasuk orang yang suka mengerjakan soal-soal Olimpiade dan soal-soal ujian seperti SNMPTN, SBMPTN, dan lain-lainnya ketika saya masih di pondok dulu, maka saya memberanikan diri untuk mencoba daftar ajang perlombaan tersebut. Saya memiliki prinsip yang berani mencoba dan berani gagal, yang artinya jika kita ingin mencoba suatu hal yang baru maka jika kita gagal jadikan kegagalan tersebut sebuah pelajaran agar ke depannya bisa menjadi yang lebih baik lagi. Alhamdulillahnya ajang perlombaan yang saya ikuti ini diadakan secara *online* jadi tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk pergi ke Sumatra Utara. Setiap pelajaran untuk ujiannya waktunya berbeda-beda maka dari itu saya memilih dua pelajaran yaitu Biologi dan Bahasa Indonesia. Sebenarnya saya bingung materi apa yang harus saya pelajari karena saya tidak memiliki pengalaman sehingga saya tidak tahu bagaimana gambaran soal-soal yang biasa masuk dalam perlombaan ataupun Olimpiade, tetapi saya mencoba untuk mengulang materi yang pernah saya pelajari di pondok dulu melalui buku SBMPTN yang saya punya dan mencari soal-soal Olimpiade di Google. Waktu kurang lebih dua minggu sebelum hari H saya gunakan untuk belajar menjawab contoh soal-soal Biologi dan Bahasa Indonesia. Kesulitan pasti selalu ada dalam belajar, banyak sekali pelajaran yang saya lupa karena sudah sekitar satu tahun semenjak saya lulus MA saya tidak pernah lagi



belajar pelajaran umum seperti ini tetapi semampunya saya berusaha untuk memahami pelajaran yang saya ikuti untuk lomba tersebut.

Perlombaan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 14 Agustus 2022. Saya pun mulai mempersiapkan diri saya dan memastikan kuota dan jaringan saya agar saat dipertengahan ujian tidak terjadi kendala apa pun. Saat memulai suatu pekerjaan jangan lupa untuk berdoa agar diberi kemudahan dan jangan lupa mengakhirinya dengan hamdalah. Alhamdulillah saat mengerjakan ujian berjalan dengan lancar walaupun ada beberapa soal yang tidak saya ketahui atau tidak saya pahami tetapi setidaknya saya sudah berusaha dan berdoa, biar hasil yang menentukan, dan saya pun tidak berharap untuk menjadi juara atau apa pun itu. Setelah beberapa minggu hari pengumuman pun tiba, awalnya saya tidak mau melihat pengumumannya karena saya tidak yakin bahwa saya bakal mendapatkan kejuaraan itu karena ini juga merupakan pengalaman pertama saya mengikuti lomba tetapi sepupu saya menyuruh saya untuk melihatnya siapa tahu nama saya tercantum di sana. Akhirnya saya melihat setelah *ba'da* isya. Betapa terkejutnya saya ternyata nama saya berada di peringkat kedua dan berhak mendapatkan medali perak. Jujur saja saya masih tidak percaya dan

tidak menyangka bahwa pengalaman pertama saya mengikuti lomba tingkat Nasional ini menghasilkan hasil yang baik yaitu mendapatkan peringkat kedua AKSI sehingga saya juga mendapatkan medali perak. Perlombaan ini mungkin tidak banyak orang yang menarik tetapi saya bangga bisa mendapatkan hasil yang memuaskan di sini walaupun hanya sebatas peringkat dan medali tetapi membuat saya menjadi lebih bersemangat lagi dalam mencari dan mengembangkan bakat saya. Pelajaran yang dapat saya ambil dari sini adalah jangan pernah takut untuk mencoba suatu hal, tidak menemukan bakat di bidang yang diduduki sekarang tidak menghalangi saya untuk mengembangkan bakat di bidang lain dan jadikan sebagai pengalaman yang berharga dan dari pengalaman saya bisa belajar lebih giat lagi untuk mencari pengalaman-pengalaman yang lain.

## 12. Siti Nurhidayah

Sebagai insan umat nabi terbaik sepanjang masa, yakni Nabi Muhammad SAW, kita memiliki kewajiban untuk berdakwah. Untaian kata demi kata terucap sebagai ajakan kebaikan "menyeru kepada kebajikan, mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran" sebagaimana terdapat dalam firman-Nya surah Ali Imron ayat 104. Pada ayat 104 surah Ali Imron tersebut telah menjadi motivasi bagi kita untuk menyerukan *amar ma'ruf nahi munkar*. Kita sebagai generasi muda pengemban amanah dakwah sudah sepatutnya untuk turut andil. Salah satu kontribusi kita dalam berdakwah adalah berani tampil langsung di depan umum, karena kita merupakan generasi muda yang memiliki pengaruh besar. Dan tentu ini bukan hal yang mudah, kita butuh berlatih, dan di antara cara melatih diri dalam berdakwah adalah dengan mengikuti ajang perlombaan da'i, sebagai media bagi kita untuk berlatih berdakwah.

Begitu besar harapan orang tua saya yang menginginkan anaknya bisa menjadi seorang pendakwah, sehingga beliau memberi nama kepada saya "Siti Nurhidayah" yang memiliki arti cahaya petunjuk. Sejak kecil saya sudah mulai dilatih untuk berpidato, dimulai dari latihan pernafasan, mimik wajah, *gestur* tubuh, intonasi, sampai cara



menghafalkan teks pidato. Dulu saya membutuhkan waktu beberapa hari atau bahkan beberapa minggu hanya untuk menghafal satu teks, ya memang sulit bagi saya. Tidak hanya itu, saya pun harus berhenti makan goreng-gorengan dan minum minuman yang mengandung es demi menjaga suara agar tetap bagus. Bahkan, beberapa hari sebelum perlombaan pun saya harus minum atau memakan kencur demi menjaga suara agar tidak serak.

Dengan dukungan yang luar biasa dari orang tua dan para guru, saya selalu bersemangat dalam berlatih pidato. Sampai akhirnya, sejak SD sampai sekarang saya telah menjuarai belasan ajang lomba pidato. Saya merasa bahwa ini merupakan salah satu bakat yang harus saya kembangkan.

Kini saya telah menjadi mahasiswa semester 3 di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, tentu ini merupakan kesempatan



yang besar bagi saya dalam meningkatkan kemampuan berpidato, karena UIN Sunan Kalijaga adalah Universitas yang bernuansa keislaman sehingga sangat mudah untuk mencari materi atau rujukan teks pidato. Berbagai perlombaan pidato pun telah saya ikuti selama saya menjadi mahasiswa.

Tepat pada tanggal 11 Juli 2022, saya mendapat info tentang diadakannya Lomba Da'i Nasional yang di selenggarakan oleh UNY. Tanpa berpikir panjang saya langsung mendaftarkan diri sebagai peserta lomba. Lomba da'i kali ini memiliki 2 tahapan, yaitu babak penyisihan dan babak final. Untuk mendapatkan hasil yang baik tentunya kita juga harus melewati proses yang sungguh-sungguh terlebih dahulu. Pada tahap penyisihan, semua peserta diwajibkan untuk membuat video pidato yang kemudian di-*upload* di akun media sosial. Berbagai kendala pun terjadi saat pengambilan video, dimulai dari kurangnya peralatan, seperti kamera *handphone* yang kurang bagus, tidak memiliki tripod, tidak memiliki lokasi yang mendukung dan bahkan terjadi kendala jaringan saat peng-*upload*-an video. Dengan berbagai kendala yang sedemikian rupa itu, alhamdulillah video mampu saya selesaikan dan berhasil saya *upload*. Tepat enam hari setelah batas pengumpulan, saya mendapat *chats* Whatsapp dari panitia yang mengabarkan bahwa saya lolos pada babak penyisihan. Rasa senang dan cemas karena harus bertanding lagi dalam babak final pun saling beradu. Dalam *chat* panitia juga tertera pesan bahwa final akan dilaksanakan esok hari di Gedung IKA UNY. Semakin tidak karuan rasanya, karena harus menghafalkan teks kembali dalam waktu satu malam.

Pada pukul 08.30 WIB, saya bergegas menuju Gedung IKA UNY yang berjarak sekitar 20 menit dari asrama tempat saya tinggal. Selang beberapa menit setelah saya sampai di lokasi, ibu dan kakak saya juga ikut hadir untuk memberikan semangat. Tidak lama kemudian babak final dimulai, saya mendapatkan nomor urut pertama dari 3 finalis yang akan tampil. Tak henti-hentinya saya berdoa kepada Allah agar diberi kemudahan saat berpidato. Nama saya pun akhirnya dipanggil untuk tampil, dengan semaksimal mungkin saya memberikan penampilan yang terbaik. Setelah semua finalis menampilkan pidatonya, ketiga

juri memberikan komentar kepada semua finalis, berbagai kritikan dan masukan dari dewan juri, tentu menjadi bahan evaluasi ke depannya.

Waktu yang dinanti-nanti akhirnya tiba, rasa harap dan rasa cemas campur aduk menjadi satu. "juara satu diraih oleh Siti Nurhidayah dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" sorak MC dengan nada tinggi dan diiringi tepuk tangan dari semua hadirin. Rasa bangga dan syukur terus menyelimuti hati, kedua mata ibu berkaca-kaca sebagai tanda bangga terhadap anaknya. Semua panitia dan finalis lainnya juga turut memberikan ucapan selamat, *Subhanallah*.

Usaha tidak akan mengkhianati hasil. Tahap demi tahap harus kita jalani dengan penuh kesabaran, karna ujian dan tantangan pasti akan selalu menyertai perjuangan. Namun, tidak boleh puas dengan satu prestasi, kita harus mencoba lagi dan lagi, semakin banyak pengalaman maka semakin banyak juga ilmu yang akan kita dapat.

Dari pengalaman ini, saya banyak belajar tentang bagaimana berdakwah dengan baik. Dan tentu saja pengalaman ini menjadi motivasi bagi saya agar selalu bersemangat dalam menyerukan dakwah. Dan sampai sekarang saya masih terus berusaha untuk selalu mengikuti lomba-lomba sebagai ajang untuk mengembangkan bakat. Beberapa kejuaraan yang berhasil saya raih dalam satu tahun terakhir di antaranya:

1. Juara 1 Lomba Da'i Nasional yang di selenggarakan oleh UNY
2. Juara 2 Lomba Da'i Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh prodi Menejemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga
3. Juara 1 Lomba Da'i Tingkat Jateng DIY yang di selenggarakan oleh UKAI UNTIDAR.

### **13. Karina Rinai Pertiwi**

Perkenalkan nama saya Karina Rinai Pertiwi dari Program Studi Sastra Inggris Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Pada bulan Juli, saya bersama dengan teman satu tim mengikuti lomba Pekan Seni dan Olahraga Nasional 1 Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PESONA 1 PTKN) 2022. Kegiatan ini dilaksanakan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung dari tanggal 8-13 Agustus 2022. Dalam perlombaan ini terdapat 22

cabang, yang terbagi menjadi cabang seni dan olahraga. Ada 62 PTKN se-Indonesia yang mengikuti perlombaan ini, di dalamnya terdapat 3000 peserta secara individu dan kelompok.

Pengalaman mengikuti lomba ini merupakan pengalaman yang berharga bagi saya. Di tahun ini saya berkesempatan untuk mengikuti cabang lomba seni yaitu Monolog. Saya mengikuti lomba ini bersama teman satu tim dari Teater Eska yang berjumlah 3 orang, yaitu Muhammad Khuluqul Karim dari program studi Aqidah dan Filsafat Islam sebagai aktor, Muhim Rifqy Aziz dari Prodi Studi Agama-Agama sebagai pengarah *setting*, dan Dino Manggala Yuda dari Prodi Sosiologi Agama sebagai pengarah *lighting*. Selain itu, juga terdapat dua orang lain dalam tim kami, yaitu Romadhon sebagai sutradara dan Adrean Ibnu Awali dari Prodi Ilmu Hukum sebagai pengarah musik. Saya sendiri berperan sebagai pengarah *make up*. Kami menampilkan pertunjukan berjudul Topeng-Topeng karya Rochman Sabur. Pertunjukan ini membicarakan sekaligus mempertanyakan ulang posisi kedirian sebagai aktor, dalam artian manusia, yang kerap bergonta-ganti topeng dalam panggung sandiwara.

Dalam perlombaan ini, kami mendapatkan juara 2 dan mendapat medali perak. Proses menuju kemenangan ini kami lalui dengan persiapan yang tidak mudah. Kami pertama kali melakukan bedah naskah pada bulan Mei 2022. Kami melakukan bedah naskah dalam kurun waktu sebulan. Dalam bedah naskah tersebut, kami beberapa kali bergonta-ganti konsep untuk bagian *setting* karena adanya perbedaan pendapat di antara kami. Namun akhirnya kami setuju untuk membuat konsep *setting* dengan tema "anak panggung." Tokoh utama Waska yang diperankan oleh Khuluqul Karim sebagai aktor utama kami diibaratkan sebagai anak panggung yang telah lama ditinggalkan.

Selain harus memikirkan konsep *setting*, kami juga harus menyelaraskan antara konsep *make up* dan kostum, musik, serta *lighting* untuk membuat pertunjukan yang apik. Saya sebagai pengarah kostum dan *make up* memiliki beberapa kesulitan di awal, karena ini merupakan pengalaman pertama saya sebagai *make up* artis utama. Namun meskipun begitu, tim saya tidak pernah lupa



untuk memberikan kritik dan saran juga motivasi untuk saya. Untuk bagian musik sendiri diarahkan oleh Adrean Ibnu Awwali dan bagian *lighting* diarahkan oleh Dino Manggala Yuda.

Kami tiba di Bandung untuk perlombaan pada tanggal 8 Agustus 2022. Setibanya di sana, kami langsung diantarkan ke Auditorium yang dipakai untuk perlombaan. Lomba untuk monolog diadakan 3 hari setelah kedatangan kami di Bandung, yaitu tanggal 11 Agustus 2022. Dalam 3 hari tersebut, kami harus membongkar barang, menata *setting*, juga latihan untuk aktor dan *setting*. Kami tidak memiliki kendala yang berarti untuk latihan sebelum tampil pada hari-H, namun kami tidak lupa untuk saling menyemangati satu sama lain demi kelancaran kami untuk mewakili UIN.

Di hari H perlombaan, kami mendapat giliran nomor 5 untuk tampil. Dalam penampilan kami juga mendapat *support* dari kontingen cabang perlombaan lain, para dosen, juga wakil dekan III dan dekan FADIB. Pada saat penampilan, sejujurnya kami sedikit kecewa karena memiliki beberapa *human error* sehingga pertunjukan yang dibawakan terasa tidak maksimal. Ada kesalahan di bagian musik dan *lighting* yang sedikit fatal. Namun setelah pertunjukan selesai, kami hanya bisa berdoa untuk hasil yang terbaik.

Pengumuman juara langsung diumumkan pada sore hari setelah perlombaan, hasilnya kami mendapat juara 2 dan medali perak. Sementara untuk juara 1 didapatkan oleh kontingen UIN Bandung. Kami merasa bersyukur atas hasil yang kami raih karena dengan prosesnya yang tidak mudah ini, akhirnya terbayar. Menjadi juara di PESONA 1 2022 mewakili UIN Sunan Kalijaga merupakan kebanggaan

tersendiri bagi saya. Apalagi dalam prosesnya kami selalu diberi apresiasi dan *support* dari staf, dosen, dan wakil dekan UIN Sunan Kalijaga itu sendiri, sehingga dalam meraih kemenangan ini kami kembali ke kampus dengan rasa bangga. Terima kasih saya ucapkan untuk semua dukungan yang diberikan UIN Sunan Kalijaga dan harapan saya semoga ke depannya UIN Sunan Kalijaga akan terus memberikan *support* bagi para mahasiswa untuk bisa memberikan yang terbaik dalam perlombaan dan akademik yang dapat membanggakan kampus.

## 14. Eka Widiyawati

Saya Eka Widiyawati, mahasiswa semester sembilan di Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya biasa dipanggil Eka, lahir dan tinggal di Jogja pinggiran, tepatnya sisi utara Kulon Progo. Saya sejak kecil jarang menapaki kota-kota besar, termasuk kota Jogja sendiri. Menempuh pendidikan sampai jenjang Madrasah Aliyah, ketika mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi melalui SNMPTN dan SPAN PTKIN saya tidak lolos masuk di UIN Sunan Kalijaga, hingga akhirnya saya lolos lewat jalur mandiri.

Setelah masuk di bangku kuliah, banyak sekali *event* yang diadakan, baik dari dalam maupun luar kampus. Ini merupakan kesempatan untuk unjuk bakat dari para mahasiswa. Setelah diterima sebagai mahasiswa, saya memutuskan untuk mengikuti salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus yakni Mapalaska. Saya ingin



menyalurkan minat saya di bidang *outdoor activity* kepecintaalaman. Di UKM ini saya diwadahi dan ditempa untuk menjadi atlet Panjat Tebing. Selain itu ada juga atlet *Orienteering*, dan atlet Arung Jeram.

Sampai pada Pesona di Bandung tanggal 8-13 Agustus 2022, saya berkesempatan untuk mengikuti acara tersebut. Bersama kawan dan pelatih saya mempersiapkan fisik dan mental selama latihan. Persiapan latihan tidak cukup hanya satu sampai dua bulan saja, sebelumnya saya rutin mengikuti latihan yang terjadwal di UKM. Setiap sore saya latihan fisik sampai ada *progress*. Tak jarang badan terasa lelah dan sakit setelah latihan karena harus dipaksa untuk mencapai target latihan. Tangan dan kaki luka-luka menjadi hal biasa bahkan sampai tidak bisa memegang gayung ketika mandi karena luka di bagian tangan. Namun hal itu tidak menghalangi saya untuk tetap semangat berlatih.

Dalam perlombaan, saya tidak terlalu berambisi menjadi juara karena melihat rival di lapangan banyak yang dari atlet Federasi Panjat Tebing Indonesia (FPTI). Ternyata tak disangka dari babak penyisihan sampai semi final saya menduduki posisi tiga besar dengan *point* yang sama dengan dua lainnya. Sampai pada final saya harus puas memperoleh medali perunggu di urutan ketiga dengan selisih waktu yang sedikit.

Sebelum *event* Pesona ini, saya juga sering mengikuti kejuaraan Panjat Tebing di jenjang regional dan nasional. Seperti di METALA *Boulder Competition* se-Jawa di Universitas Muhammadiyah Surakarta, BAPOMI DIY, dan Mahorpala *Climbing Competition* Universitas Negeri Makassar di Maros, Sulawesi Selatan.

Hal ini menjadi suatu prestasi yang tidak terduga untuk menutup kuliah saya di semester ini. Sebagai harapan, semoga ini menjadi motivasi bagi teman-teman semua untuk tetap bersemangat dalam meraih apa yang dicita-citakan.

## 15. Annisa Rahayu

Halo! Perkenalkan, saya Annisa Rahayu, lebih akrab dikenal dengan panggilan Annisa atau Ree. Saya berasal dari kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Saat ini saya tengah menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga program studi Ilmu Perpustakaan. Beberapa prestasi yang berhasil saya raih tidak memiliki keterkaitan dengan program studi yang sedang saya tempuh. Namun hal ini tidak menyurutkan semangat dan membatasi ruang gerak saya untuk belajar banyak terutama di dunia jurnalistik.

Sebenarnya, sejak tahun 2019 saya sudah tertarik untuk masuk ke dalam dunia jurnalistik, namun keberanian baru muncul di pertengahan tahun 2021. Sejak saat itu saya memberanikan diri untuk mendaftarkan diri pada program *internship* di salah satu radio komunitas, yaitu Radio Saka FM Jogja. Dalam waktu 2 bulan, saya diajarkan teknik melakukan siaran yang baik, teknik *voice over* dan cara mengoperasikan alat untuk *On Air*. Menariknya, saya juga mendapatkan tugas untuk mencari dan membacakan berita yang sedang terjadi pada hari itu dengan disiarkan langsung pada malam hari dan juga melakukan liputan atau reportase berita setiap satu bulan sekali untuk sosial media. Setelah 2 bulan berakhir, saya resmi menjadi salah satu penyiar tetap di Radio Saka FM Jogja hingga hari ini.

Menuju penghujung tahun, saya men-*challenge* diri saya untuk mengikuti ajang pemilihan Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga 2021. Saat Unjuk Bakat dalam ajang tersebut, saya membawakan penampilan yang berhasil menarik perhatian penonton, di mana saya menggabungkan *skill* reportase berita dan siaran radio serta kemampuan bernyanyi menjadi satu penampilan yang *epic*. Penampilan tersebut yang menjadi salah satu dari sekian banyak penilaian dewan juri yang akhirnya menghantarkan saya menjadi *1st Winner* Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga 2021.

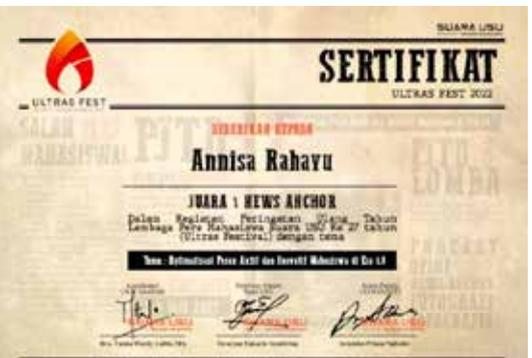
Pada titik ini, perjalanan prestasi saya dimulai. Sepanjang tahun 2022, saya berhasil meraih beberapa prestasi sebagai berikut.

1. Juara 1 Lomba News Anchor (Januari 2022) yang diselenggarakan oleh FESKOM (Festival Komunikasi) 2022 – BEM AKMRTV Jakarta

2. Juara 1 Lomba News Anchor (Mei 2022) yang diselenggarakan oleh Hardiknas PBSI - Himadiksi UNSOED (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Soedirman)
3. Juara 1 Lomba News Anchor (Juni 2022) yang diselenggarakan oleh Party of PR – Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
4. Juara 1 Lomba News Anchor (Juli 2022) yang diselenggarakan oleh Ultras Fest – Suara USU (Universitas Sumatera Utara)
5. Juara 2 Lomba News Anchor (Juni 2022) yang diselenggarakan oleh Commession - Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
6. Juara 3 Lomba News Anchor (September 2022) yang diselenggarakan oleh JMB Fair Competition Divisi Jurnalistik – IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Pada awal tahun 2022, saya memberanikan diri untuk mengikuti lomba *News Anchor* yang informasinya tersebar di Instagram. Berbekal pengetahuan dan pengalaman yang sebelumnya saya dapatkan, saya mempersiapkan diri sebaik mungkin dengan memahami poin-poin penilaian yang diberikan panitia. Hal pertama yang saya lakukan adalah memilih topik berita yang menarik yang nantinya akan dituangkan ke dalam naskah perlombaan. Kedua, saya juga harus belajar cara penyampaian dari naskah yang sudah saya buat. Hal ini meliputi intonasi, penempatan jeda, ekspresi dan juga cara membacakan berita yang harus sampai ke hati para pendengar. Selanjutnya, pemilihan pakaian yang saya kenakan, hal ini dimaksudkan agar peserta lomba terbiasa dengan ketentuan berpakaian layaknya seorang *News Anchor* profesional. Selain itu, ada proses *shooting* dan *editing* video yang juga menjadi salah satu penilaian dewan juri. Hal yang perlu diperhatikan adalah kualitas suara yang harus terdengar dengan jelas serta kualitas video yang jernih.

Di beberapa perlombaan, biasanya terdiri dari 2 tahap seleksi. Seleksi pertama seperti yang saya jelaskan di atas, dan untuk seleksi kedua peserta yang terpilih akan membacakan berita secara langsung di hadapan dewan juri. Pada tahap seleksi yang kedua, selalu menjadi hal yang paling saya tunggu, karena rasa gugup sekaligus penasaran dengan komentar dari dewan juri akan disampaikan secara langsung. Alhamdulillah, di awal tahun 2022 tersebut saya



berhasil mendapatkan Juara 1 dari lomba *News Anchor* pertama yang saya ikuti. Hal ini merupakan awal mula yang bagus, terbukti dengan disusul 5 penghargaan lainnya.

Dari 6 penghargaan yang saya dapatkan, sebenarnya ada belasan lomba yang tidak saya menangkan. Namun, ini menjadi sesuatu yang lumrah dalam suatu perlombaan dan proses pembelajaran. Dari sini, saya bisa membuktikan bahwa apa pun yang kita impikan bisa diwujudkan asal kita mau berusaha. Rasa takut yang biasa menjadi bayang-bayang dalam setiap langkah bisa dihilangkan atau bahkan kita ajak untuk berjalan beriringan untuk meraih keberhasilan. Karena tanpa ketakutan, tidak akan ada tekanan yang datang. Tanpa tekanan, tidak akan ada proses perkembangan diri yang kita dapatkan. Sekian, dan saya ucapkan terima kasih untuk para pembaca.

## 16. Nihayatul Lu'lu'in Nihlah

Hai, nama saya Nihayatul Lu'lu'in Nihlah, mahasiswa Ilmu Perpustakaan semester 3 UIN Sunan Kalijaga. Kali ini saya akan bercerita seputar beberapa pencapaian yang berhasil saya raih di tahun 2022 ini.

Memiliki suatu prestasi merupakan impian hampir setiap mahasiswa, begitu pula dengan saya. Titik balik kisah saya tahun ini dimulai ketika saya mendaftar pada suatu program beasiswa peningkatan *skill* untuk mahasiswa yang diadakan oleh *start-up Pocco Indonesia* yaitu pada program *Pocco Scholarship Batch 1*. Pada program ini, saya mengikuti beberapa seleksi yaitu seleksi berkas dan wawancara, hingga tibalah waktunya disampaikan siapa saja mahasiswa yang berhak menerima *benefit* dari beasiswa tersebut. Alhamdulillah, saya terpilih menjadi salah satu *Awardee* pada program *Pocco Scholarship Batch 1* yang rangkaian programnya dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan April-Juni 2022 berupa *workshop* untuk meningkatkan *skill* mahasiswa meliputi bidang *public speaking*, *selfmanagement*, desain grafis, serta *workshop mapres way* yang narasumbernya merupakan para mahasiswa berprestasi dari berbagai universitas terkemuka di Indonesia. Ada banyak ilmu baru yang saya dapatkan dal program tersebut.



Sejak menjadi mahasiswa baru, dengan berbekal rasa senang untuk mempelajari beragam hal baru dan keinginan untuk berprestasi ada beragam program dan kompetisi yang coba saya ikuti, salah satu di antaranya adalah kompetisi foto kontes muslimah tingkat nasional, yaitu *event* 71 Duta Muslimah Hijab 2022 yang diadakan oleh DMH Search. Kompetisi tersebut dilaksanakan secara *online* dan dapat diikuti seluruh muslimah dari seluruh kota di Indonesia. Dalam prosesnya, saya perlu mengirimkan sebuah foto serta narasi yang mendukung kepada panitia. Nantinya foto tersebut akan *di-posting* pada akun Instagram penyelenggara kemudian dilakukan voting sebagai salah satu acuan penilaian selain penilaian dari juri yang mengacu pada kualitas foto serta kesesuaian narasi yang kita kirimkan. Rangkaian tahapan proses seleksi hingga pengumuman

pada kompetisi tersebut dilaksanakan sejak tanggal 5-14 Juli 2022. Hingga akhirnya hari yang dinantikan pun tiba, pada tanggal 14 Juli 2022 panitia mengumumkan siapa saja pemenang dalam kompetisi ini. Alhamdulillah saya terpilih menjadi juara kategori Inspiratif pada ajang foto kontes *event* 71 Duta Muslimah Hijab 2022.

Bersamaan dengan pelaksanaan rangkaian seleksi kompetisi *event* 71 Duta Muslimah Hijab 2022, *alhamdulillah* buku ke-10 saya terbit yang berjudul "Ada Karakter Santri Pada Jiwa Tiap Muslim" yang merupakan buku solo perdana saya setelah sembilan buku antologi saya yang lebih dulu terbit.

Dari pengalaman tersebut saya meyakini bahwa memiliki prinsip *long life to learn* itu sangat penting agar apa pun *goals* yang kita impikan, kita mampu menjadi pribadi pembelajar yang orientasinya tak sekedar mencapai tujuan utama, tetapi juga mampu menemukan beragam *value* dari setiap proses yang kita lalui menuju impian tersebut.

## 17. Yustina Permatasari

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Selamat pagi, siang, sore, dan malam untuk para pembaca yang berbahagia. Berproses dan bertumbuh dalam lingkup akademik di UIN Sunan Kalijaga mengajarkan saya makna berproses. Salah satunya adalah berani untuk mencoba dan terus mau belajar. Perjalanan ini dimulai sejak masa pandemi tepatnya ketika saya berhenti kerja sampingan (*part-time*). Pada mulanya, saya berkeinginan mencari uang saku tambahan melalui *event online*. Saya pun tertarik mengikuti berbagai lomba sesuai minat yaitu bidang *podcast* dan kepenulisan. Dari sinilah, saya memetakan arah rancang untuk pencapaian *goals* pribadi selama masa studi berlangsung.

Sejak madrasah, alhamdulillah saya dipercaya mewakili MAN tempat saya bersekolah dahulu untuk mengikuti berbagai kompetisi seperti OSN, KSM, LKTI, dan *Speech (Arabic dan English)*. Saya mulai belajar arti kata gagal, kalah, dan belum beruntung. Di setiap cerita perjalanan itu, saya melakukan evaluasi demi hasil yang optimal di kemudian hari. Di sisi lain, saya memberi kejutan kepada Mama

berupa hasil kejuaraan karena saat mengikuti kompetisi saya “anteng-anteng saja”. Dengan izin Allah SWT, kisah ini saya niatkan untuk membanggakan nama kampus, orang tua, kakak, sahabat-sahabat, dan kedua kucing atau *anabul* kesayangan saya. Kepada mereka persembahkan beberapa prestasi yang telah saya raih dalam satu tahun terakhir ini, di antaranya:

1. Terpilih menjadi Duta Inspirasi Indonesia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Batch 3 oleh Duta Inspirasi Indonesia didukung KEMENPORA RI melalui instagram @dutainspirasi.indonesia (Periode Duta sejak 1 Desember 2021 – 1 Maret 2022)
2. Juara 1 Nasional Lomba Kisah Inspiratif Islamic Movement Festival Competition LDK Syahid UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (15 Oktober 2022)
3. Juara 1 Nasional Lomba Cipta Puisi Padjadjaran National Art Competition (PORTION) 2021 yang diselenggarakan oleh Syarekat Seni Faculteit des Recht UKM Seni Fakultas Hukum Universitas Padjajaran (4 Oktober - 20 November 2021) @nationalartcompetition2022
4. Juara 2 Nasional Lomba Podcast Pekan Karya IMMawati Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah BSKM menaungi PK IMM UGM dan UNY (16 Februari – 19 Maret 2022) instagram @immawati\_bskm
5. Juara 3 Nasional Lomba Cipta Puisi Pesta Literasi oleh Sahabat Perpustakaan dan UPT Perpustakaan Universitas Jember (28 Oktober – 14 November 2021) dan karya terpilih telah diterbitkan dalam buku antologimelalui instagram @sahabatperpus.uj
6. Menjadi penulis kontributor sejumlah 6 buku antologi dalam waktu 2 bulan (Oktober-November) melalui komunitas menulis di instagram @nulisuyuk
7. Juara 1 Lomba Menulis Artikel Non-Fiksi melalui instagram @penulismuslim karya dibukukan dalam buku antologi (2 November 2021)
8. Finalis 7 besar Lomba Cipta Cerpen Islami oleh BEM HIMA Perpus Info Universitas Pendidikan Indonesia dan karya 20 finalis terpilih diterbitkan dalam buku antologi



9. Best Participant Campaign Islamic Comm. Youth Project BKI Univ. Padjajaran (21 November 2021)
10. Penerima Penghargaan Anugerah Mahasiswa Teladan Mutu UIN Sunan Kalijaga 2022

Menjuarai lomba kisah inspiratif tingkat nasional di UIN Jakarta membuka kesempatan bagi saya untuk mencoba hal-hal baru. Dari kompetisi inilah, saya mengikuti lomba cipta puisi pekan literasi oleh UPT Perpustakaan Universitas Jember dan meraih juara 3 tingkat nasional. Disusul, juara 1 nasional lomba cipta puisi Padjajaran National Art Competition FH UNPAD dan juara 1 menulis artikel oleh @penulismuslim karya dibukukan dalam buku antologi. Saya juga mengikuti kompetisi kepenulisan lainnya yang apabila menjadi finalis, naskah tersebut akan diterbitkan. Salah satunya adalah *event* LCCI BEM Perpus Info UPI dan masuk ke tujuh besar finalis. Alhamdulillah.

Kemudian, saya tertarik mengikuti *event* Duta Inspirasi Indonesia (@dutainspirasi.indonesia) yang didukung oleh KEMENPORA RI. Alhamdulillah mulai dari seleksi berkas hingga wawancara, saya dinyatakan lolos tahap akhir untuk mewakili Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Masa menjabat sebagai Duta Inspirasi Batch 3 kala itu sejak 1 Desember 2021 hingga 1 Maret 2022. Pertempuran antara *hectic*-nya organisasi, *freelance*, dan Ujian Akhir Semester menginspirasi saya untuk lebih teratur dalam manajemen waktu. Alhamdulillah, saya juga dipercaya menjadi ketua *Content Creator* Duta Inspirasi *Podcast* yang dapat teman-teman dengarkan melalui Anchor atau Spotify.

Uniknya, saya bekerja sama dalam satu tim *podcast* bersama Kak Laela selaku Duta Inspirasi Jawa Timur (Mahasiswa Kedokteran UNEJ) dan Kak Firman sebagai Duta Inspirasi Sulawesi (Mawapres Fakultas Farmasi UMP), yang menginspirasi saya untuk mengembangkan diri. Saya berkolaborasi bersama Annisa Rahayu (Duta Kampus UIN SUKA 2022), Nadia Farah Safana (Duta Museum DIY 2022), dan Sholakhal Abdul Mubarak (Putra Literasi Jateng dan DIY) menjadi narasumber dalam episode *podcast*. *Podcast* tersebut juga menjadi *branding* tersendiri bagi Prodi Ilmu Perpustakaan karena ketiga bintang tamu hebat adalah rekan studi saya di Ilmu Perpustakaan. Jadi, *it's good* untuk menginspirasi dan terinspirasi bahkan dari hal-hal

kecil sekalipun di sekitar kita. Dari *podcast* inilah, alhamdulillah saya menjadi Juara 2 Nasional *podcast competition* oleh Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah BSKM yang menaungi Pimpinan Komisariat IMM UGM dan UNY Maret 2022 lalu.

Akhir kata, saya Yustina Permatasari mahasiswi semester tujuh program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya dengan ini hendak mengucapkan syukur dan terima kasih kepada UIN Sunan Kalijaga, para dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya terkhusus Ilmu Perpustakaan, dan teman-teman seperjuangan. Terima kasih atas pengalaman yang diberikan. Tak lupa, terima kasih juga atas kesempatan bagi saya untuk menerima beasiswa UPZ Baznas UIN SUKA. Semoga setiap langkah kita menuju proses lebih baik senantiasa dimudahkan dan diberi petunjuk oleh-Nya. Sukses selalu bagi nama besar kampus.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

## 18. Abi Rizki Amarul Fitra

*"The experience is the best"*

Pengalaman adalah guru terbaik. Saya belajar dari kekurangan dalam diri saya dan berusaha untuk menjadi lebih bijaksana dengan setiap pengalaman. Pelajaran yang saya pelajari melalui kehidupan serta berbagai pengalaman membantu saya untuk tumbuh sebagai individu dan membuat keputusan yang lebih baik. Salah satu hal terpenting yang saya pelajari dari pengalaman adalah bagaimana membuat sebuah keputusan yang lebih baik. Dengan setiap keputusan yang kita buat, kita belajar dari kesalahan kita dan menjadi lebih baik dalam membuat pilihan untuk masa depan.

Hal penting lainnya yang saya pelajari dari pengalaman adalah bagaimana menghadapi situasi sulit. Ketika terjadi kesalahan, saya belajar bagaimana mengatasi *stress* dan mencari cara untuk memperbaiki masalah tersebut. Saya juga belajar bagaimana berkomunikasi dengan lebih baik dan bekerja sama sebagai tim untuk memecahkan masalah. Ini sangat penting dalam karir kita, di mana kita sering harus bekerja dengan orang lain untuk mencapai



tujuan bersama. Pelajaran yang saya pelajari dari pengalaman sangat berharga, dan itu membantu saya untuk tumbuh menjadi individu yang lebih baik. Saya percaya bahwa pengalaman adalah guru terbaik, dan saya bersyukur atas semua pelajaran yang telah saya pelajari melalui pengalaman saya sendiri.

Saya, Abi Rizki Amarul Fitra, merupakan mahasiswa program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Prambanan, Klaten, Jawa Tengah. Bermotivasi yang tinggi untuk dapat menjadi manusia yang bermanfaat untuk orang lain, saya mencoba untuk mendaftarkan diri saya di berbagai macam kegiatan, baik skala nasional maupun internasional. Beberapa kegiatan yang saya ikuti dalam satu tahun terakhir adalah sebagai berikut.

1. Excellent dedication and commitment as volunteer to the success of Indonesia 11<sup>th</sup> 2022 ASEAN Para Games, Solo
2. As the Volunteer International Research Competition for Young Scientist, Yogyakarta
3. Temporary Staff at The 3<sup>rd</sup> Indonesia International Transport, Logistics, Equipment and Services Exhibition 2022, JIEXPO Kemayoran
4. As the Organizer of Religion20 (R20) Indonesia 2022, Bali



Pada Akhir Juli 2022, saya terpilih menjadi salah satu dari sekian banyak *volunteer* pada ajang pekan olahraga bagi penyandang disabilitas se-Asean yang ke-11 (11<sup>th</sup> ASEAN Para Games 2022) yang diselenggarakan di kota Solo, Jawa Tengah. Berawal dari proses *recruitment* yang ketat melalui psikotes dan wawancara oleh INASPOC yang diketuai oleh Mas Walikota Solo, Gibran Rakabuming. Saya diberi kepercayaan untuk bertugas di bagian divisi *ceremony* pada upacara pembukaan dan penutupan (*opening and closing ceremony*) di Stadion Manahan Solo, serta pada saat upacara pemberian penghargaan (UPP) cabang olahraga Parabadminton yang bertempat di Auditorium Universitas Muhammadiyah Surakarta. Gelaran event yang diselenggarakan di Solo, Jawa Tengah ini dibuka oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Bapak K.H Ma'ruf Amin, dan ditutup dengan sangat meriah oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo.

Beberapa bulan setelah itu, saya terpilih kembali untuk turut mensukseskan acara *International Research Competition for Young Scientist 2022* di Hotel Sahid Jaya, Yogyakarta. Pada ajang ini, saya dipercaya menjadi *Master of Ceremony* dalam bahasa Inggris. Sebuah kehormatan bagi saya serta pengalaman yang sangat berharga bagi diri saya untuk menjadi bagian terpenting pada acara yang berskala Internasional ini. Selanjutnya saya terpilih kembali untuk menjadi

*Temporary Staff* dalam kegiatan *The 3<sup>rd</sup> Indonesia International Transport, Logistics, Equipment and Services Exhibition 2022* yang berlangsung di *Jakarta International Expo (JIEXPO)* Kemayoran, Jakarta Pusat.

Terakhir saya berhasil menjadi bagian dari panitia *Religion 20 (R20)* yang berlangsung di Grand Hyatt, Nusa dua, Bali. *Religion of Twenty* atau R20 merupakan forum pertemuan para pemimpin agama dan sekte sedunia, guna menyatukan pandangan dan mencari jalan keluar dari berbagai persoalan global. Para peserta akan menyampaikan berbagai hal di dalam agama dalam menghadapi berbagai persoalan kemanusiaan. Persoalan tersebut di antaranya kemiskinan, kesenjangan, polarisasi sosial politik, serta keterpurukan ekonomi akibat pandemi. Perang antara Rusia-Ukrania yang mengancam krisis energi dan pangan juga akan menjadi perbincangan di dalamnya. Melalui forum ini, ditegaskan kembali bahwa kini saatnya agama ikut terjun langsung dalam memecahkan berbagai persoalan kemanusiaan dan masalah global dari ketegangan, kekerasan, polarisasi hingga kemiskinan dan kesenjangan. Sebuah pengalaman yang sangat berharga dapat turut serta mensukseskan rangkaian acara G20 yang berlangsung di pulau dewata, Bali.

Semua orang yang berhasil di dunia ini adalah orang-orang yang percaya dengan kekuatan impian mereka. Tidak sekedar percaya tapi mereka juga merencanakan bagaimana mencapai impian tersebut. Kemudian mau mendorong diri mereka untuk bergerak menjalankan semua rencana guna menjemput impian yang mereka dambakan.  
*MAN JADDA WA JADA*

## 19. Dedi Irawan

Halo semua! Perkenalkan nama saya Dedi Irawan, biasa dipanggil Dedi, lahir di Magelang, 24 Januari 2022 dan sekarang sedang menempuh pendidikan di program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2020. Prestasi merupakan *goal* yang didambakan kebanyakan mahasiswa. Beberapa mungkin akan berkata bahwa aktif di dunia lomba hanya menghabiskan waktu dan membuat tugas serta kuliah menjadi terbengkalai. Apa iya? Kalau menurut

saya, mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas, dan mengikuti perlombaan itu adalah hal yang bisa dilakukan berdampingan. Hal tersebut kembali kepada diri kita dalam mengatur waktu dan prioritas mana yang harus didahulukan. Sejak masa SMA, saya telah aktif mengikuti berbagai perlombaan seperti LKTI, *Essay*, *Bussines Plan*, Karya Inovasi, Pidato Bahasa Indonesia, Pidato Bahasa Inggris, dan Pencak Silat. Alhamdulillah dalam kurun waktu 3 tahun di SMA dapat mengharumkan nama lembaga dengan menyumbang 18 mendali. Harapannya semangat itu bisa saya kerahkan di UIN Sunan Kalijaga. Bukan sekedar harapan semata, dalam satu tahun terakhir saya telah meraih lima prestasi untuk dipersembahkan kepada UIN Sunan Kalijaga, di antaranya:

1. Juara 1 *Airlangga Innovation Technology Competition 2022*
2. Juara 1 LKTI *ADIA Fest 2021*
3. Juara 3 *AGEN Astra Student Innovation Energy 2021*
4. Juara 3 Kejuaraan Pencak Silat Magelang *Championship 2022*
5. Juara Harapan II *Da' l Untidar Islamic Fair 2022*

Walaupun kuliah di prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam, tekad saya untuk berinovasi tidak luntur. Terbukti pada tahun 2020, di awal semester saya dipercaya oleh PT. Internasional Astra Tbk. untuk mengimplementasikan sebuah inovasi penelitian di Bone, Sulawesi Selatan, sebagai lanjutan dari *Astra Student Innovation* yang sebelumnya saya mendapatkan juara 3. Di sana saya membuat alat pencacah limbah jagung otomatis dengan memanfaatkan energi terbarukan yaitu energi surya. Bukan hanya membantu petani memanfaatkan limbah jagung yang dijadikan kompos dan pakan ternak, alat tersebut juga dijadikan sebagai salah satu wahana edukasi karena daerah tersebut akan dijadikan tempat wisata.

Pada tahun 2021 saya mengikuti perlombaan LKTI *Adia Fest*, saya mengangkat tema tentang agama yaitu moderasi dan berhasil mendapatkan juara 1, pada tahun 2022 ini saya kembali mengikuti perlombaan inovasi teknologi yaitu *Airlangga Innovation Technology Competition* yang diadakan oleh Universitas Airlangga. Pada perlombaan ini saya membuat alat pengering padi otomatis dengan memanfaatkan *Arduino Uno R3*, Temperatur suhu *DHT11*, Aluminium,



dan Kayu Akasia di mana kami juga memanfaatkan energi terbarukan sebagai sumber energi utama pada rancangan alat ke depannya.

Setelah seleksi yang cukup lama dari pengiriman abstrak, pengumpulan *full paper*, hingga babak final yang dilaksanakan di Universitas Airlangga, Alhamdulillah kami yang beranggotakan saya, Kamilatissadah, dan Dian Nofa Harial Putra (waktu final tidak bisa hadir) berhasil meraih juara 1, dilanjutkan dengan Universitas Jember sebagai juara 2, dan Juara 3 Universitas Hasanudin.

Selain itu, di tahun 2022 ini saya juga berhasil meraih kejuaraan di bidang lain yaitu Juara 3 Kejuaraan Pencak Silat Magelang *Championship* 2022 yang dilaksanakan pada tanggal 27-19 Mei 2022 di Gor Samapta Magelang. Selain itu, pada tanggal 29 Oktober 2022 berhasil meraih juara harapan 2 Lomba Dai Untidar *Islamic Fair* 2022 setelah seleksi *online* dan diambil 6 besar, lalu babak final dilaksanakan di Magelang.

Tentu dari prestasi yang saya sebutkan, terdapat banyak kegagalan yang saya alami. Terus berproses dengan selalu meningkatkan kualitas diri dengan terus menulis, berlatih, dan menyempurnakan segala kekurangan, maka saya yakin ada waktu di mana kita akan tersenyum dengan hasil dan peningkatan kualitas yang kita dapatkan.

Untuk teman-teman yang lainnya tetap semangat dan terus mencoba. Jika kamu sekarang sedang menempuh pendidikan di jurusan yang tidak sesuai dengan bakat dan minatmu, ciptakan peluang untuk dirimu bisa berkembang di luar mata kuliah yang kamu pelajari saat ini. Tiada kata terlambat dan tidak bisa untuk terus berkembang dan belajar.

## 20. Mujahidin Nur Al Hamid

Saya, Mujahidin Nur Al Hamid, merupakan mahasiswa Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari Madiun, Jawa Timur yang memiliki julukan sebagai Kampung Pesilat, karena merupakan daerah yang menjadi pusat beberapa Perguruan Pencak Silat besar yang ada di Indonesia. Lahir dari lingkungan Pesilat, saya telah menekuni Pencak Silat sejak usia Pra-Remaja. Bermodal dasar-dasar bela diri Pencak Silat yang telah



ditekuni sebelumnya, saya bergabung dengan UKM Pencak Silat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tepatnya pada tahun 2020, yaitu ketika maraknya persebaran COVID-19. Hal ini tidak membuat semangatnya turun dalam berlatih, baik bersama pelatih maupun secara mandiri.

Kemudian pada tahun 2022 ketika COVID-19 sudah mulai mereda, mulailah diselenggarakan kembali beberapa Kejuaraan Pencak Silat yang sebelumnya sempat terhenti. Tepatnya pada tanggal 27-29 Mei 2022, *Event Organizer* Sayap Rajawali bersama *Event* Pencak Silat serta Kementerian Pemuda dan Olahraga menggelar "Kejuaraan Pencak Silat Nasional Magelang *Championship* 1 2022" yang diselenggarakan di Magelang, Jawa Tengah.

Mewakili Kontingen UIN Sunan Kalijaga dalam kejuaraan tersebut, saya turun di Kategori Tanding Kelas E Putra (60-65 Kg) Dewasa, dengan persiapan yang cukup matang di tahun-tahun sebelumnya serta Pemusatan Latihan selama beberapa bulan bersama Kontingen. Di babak Perempat Final saya berhasil mengalahkan Atlet dari Kontingen Universitas PGRI Semarang, dan berhasil lolos ke babak Semifinal. Di Semifinal saya bertemu dengan Atlet dari Grobogan, Jawa Tengah. Tampil maksimal dari awal laga, membuatnya memimpin perolehan angka. Sempat mengalami cedera di babak kedua, namun akhirnya saya dapat mempertahankan keunggulan poin dan memenangkan pertandingan.

Berlanjut ke babak Final, saya bertemu dengan Atlet dari Kontingen Tapak Suci Pimda 02, Bantul. Meskipun dalam kondisi

cedera, saya tetap berusaha semaksimal mungkin ketika bertanding. Hingga pertandingan usai, saya harus menerima keunggulan poin lawan dan memperoleh Juara 2 dalam "Kejuaraan Pencak Silat Nasional Magelang *Championship 1 2022*". Hal ini menjadi acuan untuk lebih giat dalam berlatih dan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dengan harapan, mampu menorehkan prestasi bagi UIN Sunan Kalijaga, membanggakan orang tua, keluarga, pelatih serta Perguruan. Aamiin.

## 21. Najmiyatun Fajrin Fiilmi

Saya Najmiyatun Fajrin Fiilmi, mahasiswa Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kaligrafi Islam dalam hidup saya adalah seni yang keren dan istimewa. Seninya seni Islam ini tidak pernah putus berkembang baik dari asalnya di Jazirah Arab maupun di Indonesia. Eksistensinya sering kita jumpai lewat banyak kegiatan ataupun media, salah satunya yakni lomba. Masuknya kaligrafi dalam barisan cabang lomba yang sering di kompetisikan, menunjukkan bahwa minat berkaligrafi itu dimiliki banyak kalangan, baik muda maupun tua. Begitu pun di dalam diri saya, mengikuti sebuah *event* perlombaan itu merupakan hal yang menyenangkan, karena juga mengikuti lomba yang diminati, yakni kaligrafi. Awalnya saya mendapat pesan dari teman yang berisikan pengumuman lomba yang diselenggarakan oleh HMPS PBA UIN Sunan Kalijaga. *Event* tahunan tersebut bernama Kalijaga Arabic Fest 2022 (KAF), yang di dalamnya terdapat serangkaian kegiatan dan perlombaan bernuansa bahasa Arab. Saya pun tertarik untuk mencoba daftar, dan melakukan registrasi pada 5 Agustus 2022. *Event* tersebut dimulai pada 7 Oktober 2022, memang telah menunggu cukup lama, namun di dalam pikiran tidak pernah lupa untuk persiapan karya yang akan saya tampilkan.

Di tengah-tengah keseharian kuliah dan menyelesaikan tugas, tidak terasa waktu itu semakin mendekat, di pekan terakhir menjelang lomba barulah saya melakukan persiapan. Terkesan buru-buru dan tidak matang, itulah yang saya dapat. Pertama-tama setelah *technical*



*meeting* saya memikirkan untuk ayat apa yang akan saya tulis dari Al-Qur'an, mengingat peserta diperbolehkan menggunakan ayat apa saja dari Al-Qur'an. Kemudian suatu malam ketika mengobrol dengan seorang teman, ia memberikan ide untuk menulis ayat **إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ** saya pun menyetujui dengan antusias, karena dahulu ketika latihan masa MTs ayat tersebut begitu familier dan sering digunakan, sehingga kali ini saya ingin berkarya lebih baik lagi dengan ayat tersebut.

Kaligrafi yang diperlombakan adalah cabang kontemporer berkaidah, di sini karya yang akan dibuat oleh peserta medianya kertas *duplex* ukuran A3 dengan waktu 4 jam. Dengan ayat tersebut pula karena tidak panjang sehingga akan mudah dalam merancang konsepnya. Sering saya alami ketika merancang konsep memadukan kaligrafi dengan gaya, maupun *background* dan warna, selalu bingung. Diperlukan pengulangan dan membayangkan akan seperti apa karya yang dibuat. Sehingga hal itu menjadi kenangan tersendiri dalam memproseskan sebuah karya dengan melewati rasa bingung, pusing, ragu, dan takut. Dalam pikiran saya, ingin sekali menampilkan hal baru dengan kesederhanaan yang indah dalam berkarya, namun diyakini untuk itu dibutuhkan latihan yang keras dan bersungguh-sungguh.

Pembukaan Kalijaga Arabic Fest 2022 telah terlaksana pada Jumat, 7 Oktober 2022 di gedung Convention Hall lantai dua UIN Sunan Kalijaga. Sepulang dari kegiatan di kampus, semakin terasa suasana akan bertanding esok hari. Di malam terakhir saya masih dalam proses merancang konsep, namun sampai waktu semakin larut konsep itu belum menemukan kepastian bahkan untuk warna cat yang akan dipadukan belum saya siapkan dengan baik, hanya dalam bayangan



yang penuh keraguan. Pada akhir persiapan lomba saya memutuskan untuk memikirkan warna ketika perlombaan besok, dengan perasaan setengah sedih saya meninggalkan malam dan tidur.

Keesokan harinya, Sabtu, 8 Oktober 2022, Lomba Kaligrafi dan beberapa lomba yang lain akan dilaksanakan serentak di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang dimulai pagi hari dari jam 08.00 WIB hingga selesai. Persiapan demi persiapan telah saya lakukan, dan pada hari itu adalah puncaknya, jadi harus lebih bersemangat!. Agar tidak terlambat, sekitar jam enam pagi saya bergegas mengayuh sepeda menuju kampus, karena perjalanan dibutuhkan kurang lebih satu jam dari Prambanan ke Depok. Perjalanan yang cukup menegangkan disertai gerimis sambil memikirkan warna apa yang akan saya gunakan nanti tetap yakin untuk melakukan yang terbaik dan jangan menyerah. Memasuki ruang lomba, setelah mengisi presensi, saya mulai mempersiapkan alat, tidak lupa mengambil air untuk melukis, kemudian kertas dibagikan dan beberapa menit kemudian lomba di mulai. Dalam perlombaan tidak diperkenankan melihat apa pun dalam pembuatan karya, seperti visual gambar dan sebagainya. Dengan perasaan gugup dan tegang, juga takut, saya memulai pengerjaan karya dengan berdoa terlebih dahulu, dilanjut dengan membuat *sket* ayat dan gambar. Sapuan kuas pun dimulai mengingat bahwa warnanya belum ditentukan sambil berpikir dengan imajinasi, satu-persatu warna keluar dan telah memenuhi kertas. Waktu terus

berjalan, panitia lomba selalu mengingatkan setiap satu jam sekali kepada peserta. Di pertengahan waktu, rasa gugup itu menghilang, sembari bergumam saya berusaha menikmati lomba itu dengan santai dan baik-baik saja. Alhamdulillah, di menit-menit terakhir karya saya sudah hampir selesai, sambil menengok kanan kiri, melihat karya peserta lain yang keren dan luar biasa, saya juga sumringah melihat karya sederhana ini karena perpaduan warnanya baik, itu menurut saya, *hehee*. Ketika panitia mulai menghitung mundur sebagai bertanda waktu segera habis, para peserta bergegas mengumpulkan karya, *nampaklah* karya-karya yang indah berjajar di tengah ruangan berjumlah 18 karya. Lomba kaligrafi kontemporer telah selesai di siang hari, kemudian saya membersihkan peralatan dan tempat kemudian beristirahat dan pulang.

Senin, 10 Oktober 2022 merupakan hari yang sangat dinantikan seluruh peserta, perasaan saya pun turut tegang di tengah-tengah peserta yang luar biasa. Hari itu juga kedua kalinya kami berkumpul dan akan mengetahui siapa saja yang juara. Setelah *event* KAF ditutup dengan pemukulan gong, rangkaian acara telah terlaksana satu-persatu, ruang teatrical FTIK semakin terasa menegangkan. Satu-persatu cabang lomba diumumkan kejuaraannya, rasa tegang semakin terasa karena cabang kaligrafi diumumkan paling akhir. Saya mendengarkan dengan teliti panitia akan menyebut siapa saja yang menjadi juara. Pertama... juara 3 telah disebutkan, jantung makin kencang berdetak, karena itu bukan nama saya, kemudian saya semakin mendengarkan dengan cermat, ketika juara 2 disebutkan... ada rasa tidak percaya, nama itu telah disebutkan, "Najmiyatun Fajrin Fiilmi dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta". Akhirnya saya bersama para juara turun ke podium dan menerima penghargaan, dan di akhir acara, seluruh peserta dan panitia foto bersama.

### **Pengalaman berharga menjadi juara**

*Alhamdulillahirabbil'alamiin...* sungguh sangat senang telah melaksanakan tugas sebagai peserta. Saya berniat untuk selalu semangat dalam lomba sebagai bentuk evaluasi dalam latihan kaligrafi. Perasaan lega dan bahagia, untuk kali pertama saya berhasil

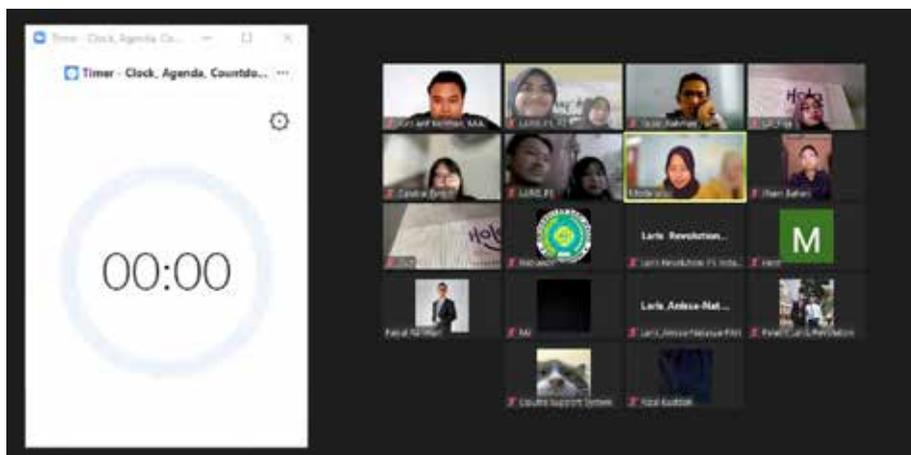
mengikuti event nasional ini dan diikuti peserta yang berasal lebih dari 50 instansi. Pengalaman ini sangat luar biasa, saya dapat bertemu dengan orang-orang hebat. Walaupun saya diiringi dengan rasa minder tetapi setiap pengalaman adalah milik siapa saja yang mau berubah lebih baik. Keberuntungan ini semata-mata hanya dari Allah Swt, Alhamdulillah atas Ridha-Nya.

Terima kasih disampaikan kepada Ibu dan Bapak saya, beserta teman-teman seperjuangan. Dari *event* lomba tersebut saya banyak belajar terutama dari latihan kaligrafi, sebenarnya karya ini sederhana di antara karya-karya yang luar biasa, dengan begitu saya harus terus meng-*eksplor* imajinasi dan latihan yang rajin. Kemudian terus berusaha sungguh-sungguh dalam memanfaatkan waktu. Dan tetap berada dalam perjuangan entah bagaimana pun saya gagal. Kaligrafi Islam itu adalah pengalaman terindah sampai detik ini, sekian dan terima kasih.

## 22. Natasya Rahmasari

*"When life give you lemons, make lemonade"*

Hai, Saya Natasya Rahmasari, Mahasiswa Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Memulai Pendidikan tinggi melalui disiplin ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam membuat saya sempat skeptis dalam mengembangkan *passion* bidang debat, mengingat belum ada jenis perlombaan debat yang menyediakan materi kesejarahan seperti debat sejarah misalnya. Sejak awal SMA saya memang sudah mencurahkan perhatian dan pengembangan diri terhadap debat Bahasa Inggris. Salah satu tujuan masuk ke perguruan tinggi negeri adalah untuk mengikuti Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia atau *National University Debate Championship*, namun keinginan tersebut harus berhenti karena ternyata Perguruan Tinggi Negeri Islam tidak dapat mengikuti *event* yang diselenggarakan oleh Puspresnas (Pusat Prestasi Nasional). Kenyataan tersebut tidak membuat keinginan diri untuk meneruskan pengembangan diri dalam bidang debat mengendur, sebaliknya keinginan saya untuk mencari fasilitas dan pintu untuk masuk ke dalam dunia debat semakin tinggi.



Hingga saya bertemu dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Satuan Pengembangan Bahasa Asing. Saya dapat mengembangkan *skill* debat Bahasa Inggris dan mengikuti lomba yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun universitas. Selain itu, saya juga bertemu sebuah komunitas bernama Komunitas Dialektika Laris yang membukakan pintu kepada Kompetisi Debat Berbahasa Indonesia. Akibat pertemuan saya dengan dua perkumpulan mahasiswa tersebut membuat saya menyadari bahwasanya lomba debat sangat beragam. Baik dari jenis penyelenggaranya maupun jenis jurinya. Hal ini pada akhirnya membuat saya sangat bersyukur ditempatkan di tempat saya berada saat ini, yaitu sebagai mahasiswi UIN Sunan Kalijaga dan Kepala Bidang dalam organisasi dan komunitas yang saya ikuti. Melalui perjuangan panjang di UKM dan Komunitas tersebut, akhirnya saya mendapat kesempatan untuk meraih beberapa prestasi berikut ini.

- Juara 2 Kompetisi Debat Bahasa Indonesia Nasional Sari Mulia Banjarmasin 2022
- Juara 1 Unjaya Debating Competition 2022
- The Runner Up of Hang Tuah National English Debate Competition 2022
- The Best Speaker of Hang Tuah National English Debate Competition 2022
- Semifinalist of English Debate OASE I PTKIN Indonesia 2022



Dalam mengikuti lomba debat yang memang sudah menjadi *long-ambition* saya sejak SMA tidak serta-merta membawa saya kepada kemenangan dalam waktu yang instan. Saya menyadari bahwa ilmu yang saya punya masih terbatas sehingga kekalahan demi kekalahan saya hadapi dalam meraih kejuaraan dalam bidang debat Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Puluhan kekalahan dan kekecewaan saya hadapi namun tidak pernah ada kata menyerah dalam kamus saya. Setiap kekalahan yang saya terima di semester 1-3 atau di awal saya meniti karier dalam dunia perdebatan universitas membuat saya semakin berambisi untuk menambah wawasan dan ilmu dalam debat. Hingga hasilnya saat ini saya nikmati, namun tetap tidak berhenti dan berpuas diri. Saya mulai untuk belajar menjadi pengajar debat tingkat SMA tepatnya di MA Muallimat Yogyakarta dan SMA Ali Ma'sum. Serta berhasil membawa adik-adik bimbingan saya untuk mencapai kemenangan dan kapasitas untuk menjadi *debater* yang baik.

Walaupun saya begitu mencurahkan energi dan banyak waktu dalam mengembangkan *passion* berdebat yang kebanyakan lebih terfokus ke bidang keilmuan komunikasi, sosial, pemerintahan, maupun politik, saya tetap tidak meninggalkan fokus keilmuan yang menjadi bidang studi saya yaitu Sejarah dan Kebudayaan Islam. Hal tersebut dibuktikan dengan usaha saya dalam menjaga nilai agar tetap stabil dan mengikuti berbagai kegiatan *volunteer* serta kegiatan



yang berbau sejarah dan kebudayaan di Yogyakarta. Sehingga tercipta suatu keseimbangan dalam mengejar *passion* dan melaksanakan tanggung jawab.

Moral *Values* yang saya simpulkan dari perjalanan hidup saya sejak *maba* hingga sekarang adalah :

1. Kegagalan bukanlah akhir dari kehidupan, menyerahlah yang mengantarkan kita kepada akhir dari kehidupan itu, sehingga hindarilah kata menyerah dalam meraih ambisi dan cita-cita.
2. Zona nyaman adalah jebakan. Sebisa mungkin hindari untuk bertahan dalam suatu bidang yang membuat kita tidak bisa merasakan *sense of crisis* dan *survive*. Kalau bertahan dalam zona nyaman saja kita sebagai manusia menjadi tidak peka terhadap masalah dan akan semakin jauh dari menjadi manusia yang berkembang dan progresif. Semakin jauh kita pergi, semakin banyak yang kita pelajari. Saya percaya bahwa semua ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan tidak akan mungkin tercapai kalau saya *stuck* dalam lingkungan internal saya di prodi maupun lingkungan tempat tinggal.
3. Tanggung jawab itu penting, apa pun tanggung jawab yang diemban baik dalam bidang pendidikan, sosial masyarakat, maupun pekerjaan harus dilaksanakan dengan maksimal *whatever it cost*. Manusia yang cerdas adalah manusia yang bisa bertanggung jawab dengan keputusan yang diambil sesulit apa pun itu.

Sekian dari saya, terima kasih.

## B. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

### 1. Muhammad Fahmi Idris

Hai teman-teman, namaku Muhammad Fahmi Idris, mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Menjadi salah satu mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga merupakan suatu kebanggaan bagiku. Kampus Islam ternama di Indonesia dan banyak melahirkan orang-orang besar. Untuk menjadi mahasiswa di kampus ini butuh proses yang panjang dan itu sangat berarti bagiku. Aku hanyalah anak biasa yang berasal dari desa. Meski demikian aku memiliki mimpi besar yang ingin aku wujudkan. Bermotivasi tekad yang kuat aku berangkat belajar di Kota Jogja demi menggapai cita-cita dan mimpi yang besar.

Jika aku putar kembali ke masa lalu, memang tidak mudah menjadi anak desa bermimpi besar. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilalui. Selain pengaruh teman dan lingkungan yang terkadang membuat kita ragu akan dapat mewujudkannya, rasa takut dan kurangnya percaya diri juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam semangat menggapai mimpi.

Sejak dari sekolah dasar, aku sangat mencintai pelajaran bahasa. Entah mengapa ketika aku belajar dan diajar mata pelajaran bahasa oleh guru, aku merasa bersemangat dan cepat menangkap materi. Hal itu berlaku baik pada pelajaran Bahasa Arab ataupun Bahasa Inggris. Mempelajari bahasa lain seakan aku masuk dalam dimensi ruang yang berbeda. Menelusuri sesuatu berdasarkan dengan budaya dan perspektif berbeda.

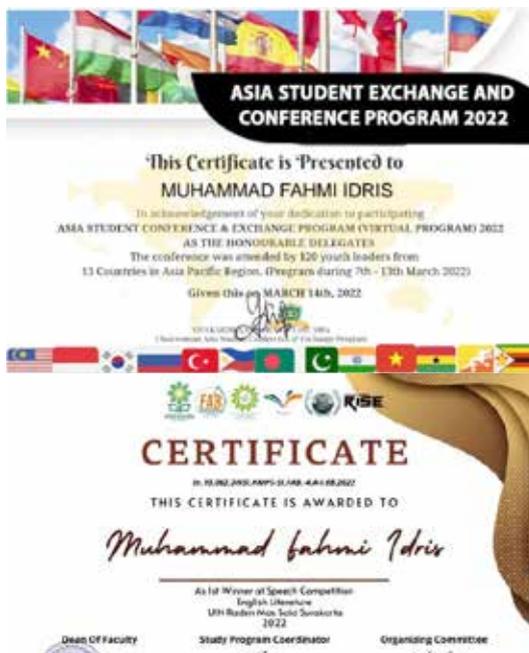
Kecintaanku pada bahasa juga mengantarkanku ke bangku perguruan tinggi. Memang betul pepatah lama mengatakan "berenang-renang dahulu, berakit-rakit ketepian, bersenang-senang dahulu, bersenang-senang kemudian". Setelah melewati berbagai rintangan dan menghabiskan tenaga, uang, dan pikiran dengan tanpa melupakan syukur aku dapat dengan mudahnya masuk ke bangku perkuliahan. Namun, ini bukanlah akhir dari segalanya. Masih banyak perjuangan dan pengorbanan yang harus aku lakukan untuk menggapai mimpi besarku.

Secara tanpa sadar mencintai bahasa menjadi sesuatu yang

menambah *value* dan nilai-nilai positif yang ada pada diriku. Pasalnya sejak mulai dari sekolah dasar kemudian sekolah menengah pertama dan menengah atas, aku aktif mengikuti beberapa kompetisi bahasa sehingga memberi banyak pengalaman berharga. Selain itu, di setiap kompetisi yang pernah diikuti banyak pelajaran yang aku dapatkan dan dapat selalu memotivasi diriku untuk selalu mengembangkan semua potensi yang ada pada diriku. Salah satu caraku mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang aku miliki ialah dengan mengikuti kompetisi. Banyak kompetisi dari bidang kebahasaan yang telah aku ikuti misalnya ajang perlombaan Olimpiade Bahasa Arab, Tausiah Cilik, *Speech Contest*, dll. Hal itu aku lakukan mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi saat ini. Selain mengikuti kompetisi saat ini aku tertarik untuk mengikuti beberapa *conference program*. Beberapa prestasi yang telah berhasil aku raih selama di bangku perguruan tinggi adalah sebagai berikut.

- Juara the 1<sup>st</sup> winner dalam ajang speech competition tingkat nasional yang diselenggarakan oleh HMPS Sastra Inggris UIN Raden Mas Said Surakarta
- Juara the 2<sup>nd</sup> winner dalam ajang speech competition tingkat nasional yang diselenggarakan oleh English Department Untidar Magelang
- Honourable delegates dalam Asia Student Exchange and Conference Program 2022

Pada bulan Maret 2022, aku mengikuti *Asia Student Exchange and Conference Program 2022 (virtual program)* yang diselenggarakan oleh *Studec Academy*, *Studec International* bekerja sama dengan *The Center of Leadership and Entrepreneurial Studies* Universitas Indonesia (CSEL UI) & *Asia E-University*, Malaysia. Program ini memfasilitasi para peserta untuk bergabung dalam konferensi yang dihadiri oleh peserta dari puluhan negara dan menyediakan ruang bagi peserta untuk berbagi dan *sharing* budaya, diselenggarakan selama 7 hari berturut-turut secara *online*. Pandemi Virus Corona merupakan kondisi yang memaksa semua delegasi melaksanakan program ini secara *online*. Meski dilaksanakan secara *online*, esensi program tetap terimplementasikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur,



aku bersama dua teman yang lain mendapatkan predikat sebagai *honourable delegates*.

Ada beberapa tujuan (*program goals*) diselenggarakannya program konferensi dan pertukaran pelajar ini. Pertama, *global and innovation mindset*, maksudnya program ini bertujuan untuk memberikan jalan bagi peserta untuk mendapatkan pelajaran dari berbagai pakar internasional dan membentuk peserta untuk menjadi pemimpin di masa depan yang dapat melahirkan inovasi-inovasi. Kedua, *self development program*, maksudnya program ini memberikan kesempatan bagi para peserta memiliki relasi dengan berbagai universitas di berbagai belahan dunia dan memotivasi mereka untuk belajar di luar negeri. Ketiga, *sharpen the future career*, dengan program ini para peserta mendapatkan berbagai pandangan dari berbagai pakar universitas maupun *industry international* untuk membentuk perspektif yang kuat terkait prospek dan karier masa depan. Keempat, *multi-cultural understanding*, program ini memfasilitasi peserta melakukan pertukaran budaya dengan menampilkan berbagai *performance* dalam identitas budaya yang berbeda-beda sehingga dapat memicu para peserta untuk melihat segala sesuatu dalam perspektif yang berbeda-beda.

Selain mengikuti program konferensi dan pertukaran pelajar aku juga tetap mengikuti beberapa ajang perlombaan terkait *public speaking*. Banyak di antara lomba yang aku ikuti berakhir tidak sesuai dengan harapan, tapi hal itu tidak menjadi masalah karena di setiap kompetisi selalu ada hal yang dapat menjadi pelajaran dan menjadi bahan untuk refleksi diri. Dengan terus memperbaiki kesalahan, maka akan dapat mengetahui beberapa titik kelemahan yang harus diperbaiki. Alhamdulillah baru-baru ini aku memenangkan dua ajang lomba *Speech* dalam waktu kurang lebih satu minggu. Rasa syukur selalu terpanjat karena lelah telah menjadi berkah.

Lomba pertama yaitu lomba *Speech* yang diselenggarakan oleh HMPS sastra inggris UIN Raden Mas Said Surakarta. Dilaksanakan secara *online* dengan metode *video submission* dengan *deadline* pengumpulan video sampai pada tanggal 27 Agustus 2022. Ada beberapa persiapan yang aku lakukan sebelum *men-take video*. Salah

satunya ialah mempersiapkan materi *speech* dengan tema tertentu. Aku mengangkat tema *sexual harrashment* yang saat ini menjadi topik yang selalu dibicarakan. Dalam materi *speech* aku mengemukakan *statement* bahwa kasus kekerasan seksual merupakan masalah bagi para kaum lelaki karena kebanyakan kasus semacam ini pelakunya merupakan lelaki sehingga kita harus mengubah perspektif bahwa lelaki memang membutuhkan edukasi seksual bukannya malah membatasi gerak kaum wanita. Selain mempersiapkan materi aku juga menyediakan alat-alat yang dapat digunakan dalam proses pengambilan video misalnya tripod, *lighting*, *smartphone*, dll. Alhamdulillah di saat pengumuman pada tanggal 2 September 2022 aku dinobatkan sebagai *1<sup>st</sup> winner* dalam ajang *Speech Competition*.

Selanjutnya pada tanggal 3 September 2022 aku kembali mengikuti kompetisi *speech* yang diselenggarakan oleh *English Department* Untidar Magelang. Lomba dilaksanakan secara langsung (*offline*) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untidar. Aku mengangkat tema bagaimana menjaga dan melestarikan lingkungan serta menjamin keberlanjutannya. Dan pada tanggal 9 September 2022 saat diumumkan hasil perlombaan lagi-lagi aku mendapatkan juara yaitu dinobatkan sebagai *2<sup>nd</sup> Winner Of Speech Competition*. Aku sangat tidak percaya bagaimana aku bisa memenangkan 2 lomba dalam jangka waktu seminggu. Ada pepatah mengatakan "apa yang kalian tuai maka itu yang akan kalian panen". Hal itu sangat benar nyata adanya. Hasil tidak akan mengkhianati usaha. Tentunya tanpa doa dan dukungan semua orang yang menyayangiku baik dari keluarga, guru, sahabat, dan teman maka semua itu akan sangat susah terwujud.

Untuk mengakhiri tulisan ini, aku hanya ingin memberi sedikit saran atau masukan kepada pembaca agar selalu bersyukur atas apa yang kamu punya. Syukur tidak hanya dengan mengucapkan hamdalah tapi harus diimplementasikan dalam sebuah aksi. Salah satu cara mengimplementasikan rasa syukur adalah dengan mengembangkan segala hal dan potensi yang kita punya agar dapat bermanfaat secara maksimal. Baik bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitar. Karena apalah guna manusia hidup di dunia ini jika tidak dapat berguna bagi sesama.

## 2. Nur Fadhilah Andini

Saya, Nur Fadhilah Andini, merupakan seorang mahasiswi asal Kota Makassar kelahiran tahun 2002 yang bercita-cita ingin melanjutkan pendidikan dengan beasiswa di luar negeri, sehingga tidak heran bila saya sangat giat dalam meraih prestasi dan aktif mengikuti berbagai kegiatan serta organisasi. Saya lebih akrab disapa dengan Andin, saya sangat senang dalam dunia *public speaking* sehingga hampir semua perlombaan yang diikutinya merupakan perlombaan yang mengandalkan kemampuan berkomunikasi.

Menjadi diri saya hingga seperti saat ini tidaklah diraih secara instan. Ada banyak cerita, proses, kegagalan, pengalaman, dan pelajaran yang harus dikecap dahulu sebelum sampai di titik ini. Dimulai dari saya yang dulu tidak pernah meraih satu pun kejuaraan sejak SMA yang bahkan membuat saya sempat ingin pensiun dari perlombaan debat. Pernah berada di posisi lelah, skeptis, dan jatuh membuat saya ingin mengubur impian dalam-dalam untuk menjadi mahasiswa berprestasi. Namun sekarang saya percaya dengan perkataan Ali bin Abi Thalib, "apa yang menjadi milikmu, akan mencari jalannya untuk menemukanmu". Saya percaya bahwa mungkin Allah dulu menunda prestasi saya agar saya menjadi pribadi yang lebih tangguh dan lebih bersyukur dengan segala hasil yang saya dapatkan.

Berawal dari saya yang tidak percaya diri, takut bersosialisasi, dan tidak ingin keluar dari zona nyaman, kini telah menjadi sosok yang selalu ingin memberikan motivasi kepada orang-orang sekitar. Tentu semua itu tidak berubah tanpa sebab, melainkan organisasi dan





komunitas yang saya ikuti kemudian mengenalkan saya dengan para pemuda-pemuda hebat dalam Komunitas Dialektika Laris UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang juga merupakan rekan seperjuangan saya selama mengikuti perlombaan debat di berbagai jenjang.

Tidak mudah untuk menjadi seorang juara, namun tidak pula sulit untuk mewujudkannya. Berkat kerja keras saya dan teman-teman di Komunitas Dialektika Laris yang tergabung dalam Laris Debate Club, kami rutin mengadakan latihan atau *sparing* debat sekali dalam seminggu, tentu melatih kognitif, afektif, dan psikomotorik para *debaters* untuk siap secara mental dan pengetahuan di dalam perlombaan debat. Tentu untuk meraih gelar juara pun tidak mudah, sebab banyak pengorbanan yang saya lakukan bersama teman-teman *debaters* lainnya untuk sampai di titik ini. Mulai dari mengorbankan waktu istirahat, begadang demi memecahkan kasus dalam mosi *prepare*, membagi waktu antara kuliah dan lomba, mengorbankan waktu nongkrong, bahkan tidak ada waktu untuk *healing*.

Mungkin dalam pandangan awam, lomba debat hanyalah lomba adu opini dan argumen yang bisa dilakukan oleh semua orang. Namun, sedikit yang mereka ketahui bahwa dalam perlombaan debat, para peserta dituntut untuk berpikir dengan kritis, logis, dan sistematis dengan waktu yang terbatas untuk dapat menyelesaikan suatu kasus dalam *statusquo* dengan isu yang tidak terbatas mulai dari isu politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, hingga isu global yang bahkan belum dapat diselesaikan secara universal. Melalui debat, saya menjadi sangat terlatih untuk menjadi pribadi yang kritis dan netral dalam memandang suatu permasalahan. Sudah menjadi suatu kewajiban bagi *debaters* untuk mampu menilai segala permasalahan dan kondisi dalam kacamata netral.

Dalam kompetisi debat, saya bersama tim telah berhasil menyanggah gelar juara beberapa kali, di antaranya:

- Juara 1 Lomba Debat Bahasa Indonesia Tingkat Nasional Creativity in Campus Universitas Sari Mulia Banjarmasin - 2022
- Juara 1 Unjaya Debate Competition (UDC) Debate Student Activities Universitas Jenderal Achmad Yani - 2022
- Best Speaker Lomba Debat Mahasiswa se-Jateng & DIY Himpunan Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Magelang - 2022
- TOP 3 Lomba Debat Nasional Civic's Spekta UPY - 2022
- Juara 3 Lomba Debat Se-DIY Public Health and Nutrition Festival UAD - 2022
- The Honourable Delegate of Asia Student Exchange and Conference Program - 2022

Akhir kata, menjadi seorang juara merupakan buah kesabaran dari sikap telaten yang saya bangun bersama teman-teman *debaters* lainnya. Memang tidak mudah dalam meraih predikat juara, namun bukan berarti menjadi sang juara merupakan sesuatu yang mustahil. Perlu diingat bahwa keberhasilan pun merupakan hasil dari kegagalan yang menjadi pelajaran dalam pengalaman di masa lalu. Jadi, jika belum meraih gelar sang juara, yakini bahwa tidak ada pelajaran yang sia-sia dalam setiap proses yang dijalani setiap harinya. Pun yakini pula bahwa Allah sesuai dengan prasangka hamba-Nya. Selalu *positive thinking* dan berusaha merupakan kunci keberhasilan yang paling jitu.

### 3. Achmad Zaky Faiz

Jurnal Penelitian Studi Jurnalistik merupakan jurnal milik Program Studi Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jurnal ini setiap tahunnya menerima dan menerbitkan artikel dua kali yakni pada bulan April dan Oktober. Untuk tema besar yang nantinya bisa mengirimkan artikel di sini yakni tema-tema yang membahas terkait jurnalistik, baik jurnalistik radio, jurnalistik *online*, jurnalistik televisi maupun yang lainnya. Akreditasi yang dimiliki oleh jurnal ini adalah akreditasi Sinta 5.

Pada penelitian dengan judul "Analisis Korelasi antara Intensitas Mengakses Media Sosial dengan Persepsi tentang Puisi "Doa yang Ditukar" pada anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" saya kirimkan secara personal di jurnal ini melalui *website*-nya. Saya memulai dengan mempersiapkan sebelum penelitian, mencari referensi, melakukan penggalan serta pengolahan data dan pada akhirnya mendapatkan hasil daripada sebuah penelitian. Artikel ini sebenarnya penelitian Skripsi saya, namun agar lebih manfaat dan dibaca dengan *audiens* yang lebih luas, saya punya inisiatif untuk menyusun menjadi artikel jurnal. Meskipun dari skripsi, namun karena ini artikel saya yang pertama kali *publish* di rumah jurnal, maka bagi saya ini sesuatu yang luar biasa. Karena proses yang tidak mudah, mulai dari memahami istilah-istilah yang masih asing di rumah jurnal, membaca dan memahami *template* bahkan sampai belajar bagaimana menggunakan aplikasi Mendeley guna membuat catatan kaki maupun daftar Pustaka. Saya coba kirim ke Jurnal Penelitian Studi Jurnalistik yang saat itu baru ada *Call For Paper*. Sebenarnya saya tidak berharap banyak kala itu, namun saya terus mencoba dan menunggu sampai pada akhirnya terbit di jurnal ini, sebelumnya juga ada perubahan-perubahan yang berbeda dari naskah awal saya yang masih bentuk skripsi. Alhamdulillah, dengan drama yang ada, akhirnya *publish* juga artikel saya.

Saya mengirim artikel di Jurnal Penelitian Studi Jurnalistik pada tanggal 15 Februari 2022. Setelah itu saya menunggu sembari konfirmasi dan komunikasi melalui email. Artikel saya diedit oleh Bapak Kholis Ridho sekaligus yang berkomunikasi dengan saya

terkait perkembangan artikel yang saya kirim. Setelah sekian lama menunggu, pada akhirnya artikel saya terpublikasi pada tanggal 05 Juni 2022 (Vol.4 No.2022) 1), agak telat dari periode terbit yang ditentukan di rumah jurnal ini yang seharusnya bulan April. Link untuk bisa mengakses ke *website* saya sertakan di bawah ini: <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jsj/article/view/25851/10865>

Pengalaman berharga yang saya dapatkan ketika melakukan publikasi artikel ini adalah merasakan hasil dari sebuah percobaan. Saya selalu ingat pepatah dari sebuah film "lima Menara" yang mengatakan "Man Jadda Wajada" yang mempunyai arti "Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka akan berhasil". Prinsip itu yang

The screenshot shows a mobile browser interface with the following content:

- Page Header:** 18:10, signal strength, 52%, 18:09, signal strength, 52%.
- Address Bar:** Analisis Korelasi antara I... journal.uinjkt.ac.id
- Page Title:** Jurnal Studi Jurnalistik
- Navigation:** Home, About, Home, Services, Categories, Search, Home, Services.
- Article Title:** Analisis Korelasi antara Intensitas Mengakses Media Sosial dengan Persepsi tentang Puisi "Doa Yang Ditukar" pada Anggota Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNNU) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Author:** Achmad Zaky Faiz
- Abstract:**

This article aims to determine the relationship between the intensity of access to social media with students' perceptions of the Poetry "Doa yang Ditukar". This research uses the Stimulus-Organism-Response (S-O-R) theory, examining the correlation between stimulus exposure and objects' responses. In addition, this research also uses a survey method on 115 students of the Nahdlatul Ulama community at the UIN Sunan Kalijaga Campus. The results of hypothesis testing with Pearson's Product Moment Correlation show a correlation score of 0.338 with  $p > 0.000$  ( $p > 0.05$ ), which means that there is a significant relationship in low level between the access intensity of social media and perceptions of poetry.
- Keywords:** Social Media, Perception, Intensity, Poetry
- Full Text:** PDF
- References:**

Amnada, Liva, Ferri Yanuar, and Dodi Devianto. "Uji Validitas Dan Reliabilitas 'Tingkat Persepsi Pokok Masyarakat Kota Padang' Jurnal Matematika UNAND 6, no. 1 (2015): 179-186.

Arwan, Fahmi. "Perubahan Dan Permasalahan Media Sosial." Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni 1, no. 1 (2017): 137.

Al Aziz, Asma Abidah. "Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa." Acta Psychologica 2, no. 2 (2020): 92-107.

Gazali, Rofiq. "Bela Kaki Ma'moen Zubair Dan Kencana Fadli Zon, Sanyi Getar Akas Bela Kaki Di Ruzidi." Jaring Tribunews.Com. Last modified 2019. <https://www.tribunews.com/2019/02/08/bela-kaki-ma'moen-zubair-dan-kencana-fadli-zon-sanyi-getar-akas-bela-kaki-di-ruziid>

Gunadha, Reza, Chyntia Sani Bhayangkara. "Tajid, Zon Bikin Puisi Doa Yang Ditukar, Sindi Doa Mbah Moem Di Sini Jokowi." Suara Com. Last modified 2019. Accessed December 22, 2021. <https://www.suara.com/news/2019/02/05/171053/fadli-zon-bikin-puisi-doa-yang-ditukar-sindi-doa-mbah-moem-di-sini-jokowi>

Hasanah, Uswatun, Sarjono Soejono, and Ahmad Hanayda. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kidung Adem." Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal 7, no. 1 (2021): 43-52.

Kartika, Ri Dewi. "Polemik Puisi 'Doa Yang Ditukar', Putri Mbah Moem Sanyi Marah & Fadli Zon Harus Dibent Peringatan." Jember Tribunews.Com. Last

saya pegang sampai pada akhirnya terwujud apa yang saya inginkan walaupun sebelumnya dilanda kecemasan. Pelajaran berharga yang saya dapat dari pencapaian ini yakni pada dasarnya semua orang bisa untuk mendapatkan apa yang diinginkan, namun tergantung pada personalnya masing-masing. Apakah mau bergerak atau justru diam tak ada Gerakan. Semua memiliki dampak, ketika kita bergerak ada kemungkinan terwujud keinginan kita, namun ketika hanya diam maka hanya menjadi angan-angan belaka.

#### 4. Rara Eka Yurika

*"Belajar menulis adalah belajar menangkap momen kehidupan dengan penghayatan paling total yang paling mungkin dilakukan oleh manusia" -Gumira Ajidarma*

*Quotes* tersebut merupakan salah satu *quotes* yang saya rasa memang betul adanya. Terkadang, manusia cenderung banyak yang masih terperangkap dalam masa lalu maupun terlalaikan akan pikiran tentang masa depan. Dalam hal ini, menurut saya kesadaran dan penghayatan manusia atas kehidupannya saat ini, di sini, dan sekarang masih sering terabaikan. Bagi saya, menulis telah menjadi kebutuhan saya sehari-hari. *Why?* Karena dengan menulis, saya bisa mengungkapkan segala rasa, ide, dan pemikiran yang tak pernah saya ungkapkan secara lisan.

Saya pikir, proses saya dalam belajar menulis juga bukanlah suatu hal yang instan ataupun bakat murni dari alam. Banyak hal yang telah saya lewati hingga akhirnya saya merasa nyaman dalam dunia kepenulisan. Jika saya tarik garis linear kilas balik ketika tahun 2019, awal mula saya memutuskan untuk belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya belum terlalu menyadari bahwa menulis merupakan suatu hal yang sangat menenangkan, bagi saya. Mulai dari menulis puisi tentang kegalauan saat itu, puisi tentang rasa yang pernah ada, *ciee lah, haha*, maupun puisi yang menggugah semangat berjuang. Kegiatan menulis itu secara tidak sadar berkelanjutan hingga tahun 2020. Saya mengikuti lomba menulis puisi tingkat Nasional pada tanggal 28 Juni 2020 hingga 21 Juli 2020 yang diselenggarakan oleh Alinea Media Pustaka. Ternyata naskah puisi saya masuk dalam 150

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) PARAFIRE  
**BEMPUAN BAHASISWA PROGRAM STUDI  
 Bimbingan Konseling Islam**  
**SERTIFIKAT**  
 Nomor : 005/P/CONTRAPS/BAHASISWA/2022  
 Diberikan Kepada :

**Rara Eka Yurika**

JUARA II  
**LOMBA ESSAI**  
 (Ditinjau sebagai Creative Writing Competition (CWC))  
 dengan Tema "Mengajukan Kuesioner yang Unggul dan Great di Era Globalisasi"  
 Untuk Meningkatkan Motivasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam  
 Pada Tanggal 29 Juli - 1 Agustus 2022  
 HASIL DI TITIK ACARA, MALANG 2022

Mengabikan:  
 Ketua Panitia  
 Ketua Panitia  
 Ketua Panitia

10/08/2022  
 10/08/2022  
 10/08/2022

UNIVERSITAS NEGERI SOGAWAKATA  
**BEMPUAN BEMU: PENDIDIKAN  
 BEMPUAN MAHASISWA  
 PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN Bimbingan**  
 Alamat : Gedung Utama FIP UNY Lantai 3, Karangmalaya 1, Semarang, Depok, Vietnam, Darurat Layanan Tenggaburu

**SERTIFIKAT**  
 Nomor : 32/UN34.13 KM/01/2021  
 Diberikan Kepada :

**Rara Eka Yurika**

Sebagai  
**Juara II Cabang Lomba Esai**  
 dalam acara Conference and Contesting National Competition (CCNC) Tingkat Nasional dengan tema  
 "Mengembangkan Kompetensi Mahasiswa TK Jaman Layanan Bimbingan dan Konseling  
 yang Inovatif, Kreatifitas, dan Adaptif pada Era Society 5.0"  
 yang diselenggarakan oleh HIMA FPE UNY pada tanggal 3 Juli 2021.

Yogyakarta, 4 Juli 2021

Ketua HIMA FPE UNY  
 Ketua Panitia  
 Ketua Panitia

**SERTIFIKAT**  
 Diberikan kepada:  
**RARA EKA YURIKA**  
 Sebagai  
**JUARA 2**  
**Lomba Essay Nasional**  
 dalam rangka ke-222an Universitas Padjadjaran dengan tema: "Meningkatkan  
 Kemampuan Analisis Penalaran Kritis dan Transliterasi Digital  
 Universitas Negeri Jember" di Jember, Jember, Jember  
 Tanggal: 9 Juli 2022

Ketua Panitia  
 Ketua Panitia  
 Ketua Panitia

10/08/2022  
 10/08/2022  
 10/08/2022

**SERTIFIKAT**  
 Nomor: 146/05/MAHASISWA/2022  
 Diberikan kepada:  
**Rara Eka Yurika**  
 sebagai  
**JUARA 2 LOMBA POSTER**  
 dalam rangka ke-222an Universitas Padjadjaran dengan tema: "Meningkatkan  
 Kemampuan Analisis Penalaran Kritis dan Transliterasi Digital  
 Universitas Negeri Jember" di Jember, Jember, Jember  
 Tanggal: 18 Juni 2022

Ketua Panitia  
 Ketua Panitia  
 Ketua Panitia

10/08/2022  
 10/08/2022  
 10/08/2022

**Festival Psikologi 2022**  
**Sertifikat**  
 Diberikan kepada:  
**Rara Eka Yurika**  
 Sebagai  
**JUARA III**  
 pada Lomba Essay Festival Psikologi 2022 dengan judul  
 "Self-Help for Life" : Aplikasi Mobile App sebagai  
 Upaya Perilaku Kritis di Era Post-Pandemic  
 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Maret s.d 12 April 2022

Ketua Program Studi Psikologi  
 Ketua Panitia  
 Ketua Panitia

10/08/2022  
 10/08/2022  
 10/08/2022

**SERTIFIKAT**  
 Diberikan kepada:  
**Rara Eka Yurika**  
 Sebagai JUARA II  
 dalam Lomba Esai Essay Olimpiade Bimbingan dan Konseling Ke-8 dengan tema:  
 "The Moral Guidance and Counseling in The New Normal Era"  
 diselenggarakan oleh HIMPUNAN MAHASISWA PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI SOGAWAKATA  
 pada tanggal 10 Agustus 2022

Ketua HIMA PSIKOLOGI  
 Ketua Panitia  
 Ketua Panitia

10/08/2022  
 10/08/2022  
 10/08/2022

**PIAGAM PENGHARGAAN**  
 Nomor : 48/Bat/AS/2022  
 Diberikan kepada:  
**Rara Eka Yurika**  
 sebagai  
**Juara Harapan 2**  
 dalam Lomba Esai tentang Culture Pendidikan  
 Tingkat Mahasiswa dan Mahasiswa dengan Tema "Semua anak Pendidikan"  
 Diura: 14 Mei 2022

Ketua Panitia  
 Ketua Panitia  
 Ketua Panitia

10/08/2022  
 10/08/2022  
 10/08/2022

**Sertifikat**  
 Nomor: 003/ST/2022/001/2022  
 Diberikan kepada:  
**Rara Eka Yurika**  
 sebagai  
**JUARA HARAPAN 2 LOMBA ESSAY**  
 dalam rangka ke-222an Universitas Padjadjaran dengan tema:  
 "Meningkatkan Kemampuan Analisis Penalaran Kritis dan Transliterasi Digital  
 Universitas Negeri Jember" di Jember, Jember, Jember  
 Tanggal: 14 Mei 2022

Ketua Panitia  
 Ketua Panitia  
 Ketua Panitia

10/08/2022  
 10/08/2022  
 10/08/2022

naskah terbaik dan diterbitkan menjadi antologi puisi dengan judul "Hibernasi" yang terdaftar dalam katalog data terbitan perpustakaan nasional. Cerita tersebut merupakan awal mula saya mulai tertarik di bidang kepenulisan.

Saat menjadi mahasiswa, saya mulai menyadari bahwa menulis menjadi suatu kebutuhan. Bagaimanapun saat menjadi mahasiswa kita dituntut untuk selalu berinovasi dan berkarya, menjadi *agent of change* yang mempunyai penghayatan atas nilai-nilai kehidupan serta pengetahuan dan keterampilan yang memadai. So, bagaimana usaha saya berproses untuk mewujudkannya? Salah satunya tentu dengan menulis. Saya merupakan seorang mahasiswa semester 7 Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang tertarik akan isu-isu budaya dan telah mendalami kesenian sejak umur 8 tahun. "Mengapa masuk BKI, kenapa tidak di ISI saja?", pertanyaan dari orang-orang yang sering kali saya dengar saat itu. Memang antara BKI dan kesenian merupakan dua rumpun yang sangat berbeda dan tidak dapat digabungkan, tetapi bagi saya ada korelasi di antara keduanya, memang sangat tipis jika tidak dihayati, namun ada. Lalu, dengan tulisanlah saya dapat mengungkap sedikit demi sedikit korelasi itu.

Selama menjadi mahasiswa, saya mencoba untuk mengikuti beberapa kompetisi kepenulisan esai. Berikut daftar kompetisi yang pernah saya ikuti beserta penghargaan yang pernah saya raih:

No.	Nama Prestasi	Bentuk	Tempat/Instansi	Tanggal Perolehan
1	Juara 2 Lomba Esai GCNC ( <i>Guidance and Counseling National Competition</i> )	Nasional	HIMA PPB FIB Universitas Negeri Yogyakarta	5 Juli 2021
2	Juara 2 Lomba Esai <i>Millenial Counseling 6<sup>th</sup> Festival</i>	Nasional	HMPS BKI UIN Sayyid Ali Rahmatullah	11 Juli 2021
3	Juara 2 Lomba Esai <i>Syahid Fair Competition</i>	Nasional	LDK Syahid Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	2 Oktober 2021
4	Juara 3 Lomba Esai Festival Psikologi	Nasional	Festival Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	12 April 2022

No.	Nama Prestasi	Bentuk	Tempat/Instansi	Tanggal Perolehan
5	Juara 3 Lomba Esai Olimpiade Bimbingan dan Konseling ke-8 (OBK-8)	Nasional	HMPS Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau	23 Juni 2022
6	Juara 2 Lomba Poster BK <i>Competition</i>	Nasional	HMPS Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	11 Juni 2022
7	Juara 2 Lomba Esai CCNC ( <i>Creative Counseling National Competition</i> )	Nasional	HMPS Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Pare-Pare	5 Agustus 2022
8	Juara Harapan 2 Lomba Esai Angkring Sinau	Nasional	Komintas dan Platform Angkring Sinau	14 Mei 2022
9	Juara Harapan 3 Lomba Essay ARUTALA	Nasional	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	29 Mei 2022

Tidak berhenti di esai dan puisi saja, saya juga penasaran untuk belajar menulis beberapa artikel ilmiah. Saya kira tidak ada salahnya kita terus berproses dan belajar serta mencoba banyak hal yang baru. Berikut judul artikel ilmiah yang pernah saya tulis:

No	Nama Karya	Bentuk	Tempat/Instansi	Tanggal Perolehan	Dokumen Pendukung
1	Integrasi Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Kurikulum Berbasis Budaya Yogyakarta untuk Mmembangun <i>Cultural Awareness</i> pada Siswa: Sebuah Tinjauan Literatur	Artikel Ilmiah (Proceeding)	<i>Islamic Educational Guidance and Counseling</i> Kudus State <i>Islamic Institute</i>	30 Maret 2022	<a href="http://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/NCESCO/article/view/81">http://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/NCESCO/article/view/81</a>
2	Bibliokonseling Berbasis Nilai-Nilai Sumbang Duo Baleh dalam Membangun Karakter Positif bagi Remaja di Minangkabau	Artikel Ilmiah (Proceeding)	<i>Islamic Educational Guidance and Counseling</i> Kudus State <i>Islamic Institute</i>	30 Maret 2022	<a href="http://103.35.140.33/index.php/NCESCO/article/view/82">http://103.35.140.33/index.php/NCESCO/article/view/82</a>

No	Nama Karya	Bentuk	Tempat/Instansi	Tanggal Perolehan	Dokumen Pendukung
3	Implementasi Nilai-Nilai Kebudayaan dalam Praktik Bimbingan dan Konseling di Indonesia	Artikel Ilmiah (Jurnal)	Jurnal of Contemporary Islamic Counseling	6 Juni 2022	<a href="https://alisyaq.pabki.org/index.php/jcic/article/view/163">https://alisyaq.pabki.org/index.php/jcic/article/view/163</a> <a href="https://doi.org/10.15575/jcic.v2i1.163">https://doi.org/10.15575/jcic.v2i1.163</a>
4	<i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i> untuk Menurunkan <i>Anxiety</i> di masa pandemic Covid-19	Artikel Ilmiah (Proceeding)	International Conference on Islamic Guidance and Counseling	13 September 2022	<a href="https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/icigc/article/view/682/378">https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/icigc/article/view/682/378</a>

Tentu dengan saya mengikuti berbagai *event* tersebut saya bisa mengambil banyak pelajaran yang tidak saya dapatkan di kelas. Penghargaan tersebut juga menghantarkan saya memperoleh Penghargaan sebagai Mahasiswa Teladan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung saya dalam saya berproses, keluarga, teman, dan khususnya dosen BKI yang telah menjadi *support system* dalam kehidupan saya.

## 5. Teguh Prasetyo Nur Sahid

Komunikasi dan daya pikir kritis adalah dua hal yang sangat penting untuk diselaraskan. *Skill* komunikasi utamanya *public speaking* adalah *softskill magic*! Dunia pun dapat mengalami perubahan karena *softskill* ini. Tapi, berkomunikasi tanpa diiringi berpikir kritis sama halnya bersepeda tanpa pegang setir, *yaps* tak berarah dan tak bertujuan hingga tak bermakna. Itulah mengapa saya tertarik menggeluti bidang saya saat ini.

Saya, Teguh Prasetyo Nur Sahid, mahasiswa semester 7 dari program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Benar memang! Bila impian kita yakini, minat kita seriusi, tidak ada kata tidak

mungkin bagi yang berjuang tentu dengan *ridho* dari-Nya. Selain belajar di dunia perkuliahan, minat saya dibidang pengembangan diri juga mengantarkan saya untuk bergelut di bidang Training and Development yakni sebagai Profesional Trainer bersertifikasi resmi. Beberapa sertifikasi yang saya ambil dan lolos uji kompetensi yakni:

1. Sertifikasi Trainer dari Kuncoro Leadership Training & Consulting® (KLTC).
2. Sertifikasi Neuro Linguistic Programming Coach dari NLP Coach Assosiation (NCA).
3. Sertifikasi Public Speaker dari Kuncoro Leadership Training & Consulting® (KLTC).
4. Sertifikasi Hypnotherapist dari Indonesian Board of Hypnotherapy (IBH).

Bermula dari situ, *mindset* saya mulai terbuka hingga syukur alhamdulillah saya menjuarai beberapa ajang perlombaan seperti Juara 2 Lomba Debat Mahasiswa Se-Jateng & DIY (2022), *Runner Up* 1st Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga (2021), & Juara 1 Lomba Debat Tingkat UIN Sunan Kalijaga (2019).

Perjalanan mencapai titik saat ini memang bukan sesuatu hal yang sederhana. Kali ini saya ingin *sharing* lika-liku saya dalam menjuarai lomba debat mahasiswa Se-Jateng & DIY. Tiga tahun sebelumnya atau lebih tepatnya sejak menjadi mahasiswa baru semester 1 saya memulai perjalanan saya berlatih debat ini. Ada pengalaman menarik! Dulu semester awal saya sempat diajak ikut lomba debat (waktu itu tingkat universitas sendiri). Awalnya bimbang karena saya belum tahu seperti apa teknis dan gambaran lomba debat itu. Tapi, saya coba-coba saja waktu itu untuk ikut. Tak disangka, ternyata saya bertemu dengan tim yang sangat solid dan orang-orangnya benar-benar bikin semangat banget. *Yaps*, orang-orang itu adalah tim saya dalam lomba debat ini. Mereka adalah Mudhofir Yusuf S dan Choirul Muna yang secara sukarela mengajari saya tentang seperti apa lomba debat itu. Mereka sejak SMA sudah memiliki banyak pengalaman di bidang debat ini dan waktu kami dulu lomba tingkat universitas, kami menang sebagai juara satu dan itu kali pertama saya belajar debat dan alhamdulillah langsung menang juara 1.



Nah, tidak kami sangka momen perjuangan bersama dua orang kawan debat saya dulu bakal terulang kembali di ajang perlombaan kali ini. Ada hal yang tak kalah menarik lagi! Jadi, sebenarnya kami mengikuti lomba ini ditengah-tengah kami juga sedang ada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam lomba debat yang kami ikuti, persiapan lomba yang kami lakukan akhirnya jadi sangat terbatas, dikarenakan di tengah kesibukan KKN. Sehingga kami cukup kesulitan untuk mencari waktu luang dalam mempersiapkan materi dan juga dengan latihan berargumentasi. Meski kami terbatas waktu, kami tetap berusaha dengan semaksimal mungkin agar memperoleh hasil yang sesuai harapan.

Lomba Debat Mahasiswa Se-Jateng & DIY ini diselenggarakan di Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Magelang (UNIMMA) pada tanggal 16 Juli 2022 dari jam 08.00 sampai dengan selesai. Panitia penyelenggara merupakan pengurus Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNIMMA. Terdapat 7 tim debat yang mengikuti ajang perlombaan ini di antara yaitu 3 tim dari UIN Sunan Kalijaga, 2 tim dari Universitas Muria Kudus, 1 tim dari Universitas Tidar dan 1 tim dari STIE Pelita Nusantara Semarang. Masing-masing tim terdiri dari 3 mahasiswa.

Terkait lomba debat di UNIMMA ini kesan yang kami rasakan lomba ini cukup ketat. Pada babak penyisihan kami melawan tim dari STIE Pelita Nusantara Semarang, kami berposisi sebagai tim kontra

dengan mosi "Penggunaan digital *payment* dalam *e-commerce* pada masyarakat". pada babak penyisihan ini kami menang dengan poin sebanyak 221. Selanjutnya pada semifinal kami menjadi sebagai tim pro dengan mosi "Persoalan isu naiknya PPN 11% dan imbasnya bagi masyarakat serta pengusaha." Dan di final dengan menjadi tim kontra dengan mosi "Ekonomi kreatif/UMKM faktor utama dalam kebangkitan ekonomi pasca pandemi".

Pada waktu semifinal inilah yang menurut kami cukup berat. Kami berhadapan dengan tim UIN Sunan Kalijaga B. Mereka dari mahasiswa yang sering mengikuti kejuaraan debat sehingga ketika berhadapan dengan tim kami menjadi cukup ketat. Kami bertiga sempat berpikir kemungkinan kami akan pulang di semifinal ini. Tapi, Allah punya kejutan yang berbeda. Kami masih bisa menang dengan total skor sebesar 561. Ketika final kami berhadapan dengan Universitas Tidar Magelang, tim ini cukup solid dan kuat. Kami kalah dengan skor yang tipis yakni 996 berbanding dengan 995,5. Tapi apa pun itu, saya dan tim sudah sangat bersyukur atas kemenangan yang kami raih. Jujur, ini di luar perkiraan kami sebelumnya yang harus berpayah-payah ria mempersiapkan lomba debat sambil mengurus kepentingan KKN. Ternyata upaya dan kemantapan hati memberi hasil.

Banyak cerita yang tak sempat terurai di sini. Tapi, satu hal yang pasti untuk menjadi inspirasi: kejar impianmu, manfaatkan masa mudamu, pakai jatah gagalmu, sebelum masa tuamu dan jangan lupa bahagiakan kedua orang tuamu, mereka senantiasa menunggu kabar prestasimu, buat mereka merasa bersyukur atas setiap keringat yang bercucur darinya ternyata tidak sia-sia. Terima kasih semua pihak yang sudah kebersamaian dan selalu mendukung saya. Informasi selengkapnya, berteman dengan saya di Instagram @teguh\_prassetya ya.

## 6. Yuki Andarifta Putri

Hallo, namaku Yuki Andarifta Putri, mahasiswi program studi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2019, yang berarti saat ini saya sedang menempuh semester 7, masa-masa untuk memperjuangkan gelar di titik akhir perjuangan. Namun hal itu tidak membuat saya untuk pasif dalam kegiatan di luar perkuliahan. Saya sejak semester 1 sudah mulai ingin mendalami di bidang kepenulisan, saya banyak belajar tentang kepenulisan dengan mengikuti seminar-seminar yang diadakan dari yang *free* hingga berbayar, dari situ saya semakin ingin mendalami *skill* saya untuk menulis, saya mencoba untuk membuat artikel-artikel baik berita maupun ilmiah, walaupun hasil yang saya kerjakan mungkin masih terbilang sangat jelek tetapi tidak apa karena itulah proses saya untuk mengasah *skill* di bidang kepenulisan. Hal yang mendorong saya untuk mencoba dalam bidang kepenulisan ini adalah saya tertantang agar saya banyak membaca yang mana itu menjadi bagian penting dalam pendidikan, ini merupakan kesempatan emas bagi saya untuk meningkatkan kemampuan diri saya melalui kegiatan-kegiatan yang nantinya akan menunjang di masa depan.

Saya memiliki semangat yang besar untuk mengambil bagian untuk menimba ilmu dan pengalaman guna masa depan saya. Saya yakin saya akan mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat untuk menghadapi kehidupan yang lebih baik. Dengan memaksimalkan *skill* yang saya miliki, setidaknya saya telah meraih tiga prestasi berikut ini.

- *Best favorite partisipant* program Kemendikbud "Mengajar dari rumah" 2021
- Best partisipant Beauty class 2021
- Submit artikel "*Internatinal Conference on Islmic Guidiance and Counseling 2022*"

Pada tahun lalu saya mencoba memasukkan dan men-*submit* artikel saya ke beberapa tempat, seperti ABKIN dan HISBAH, dan semua artikel saya sampai saat ini masih dalam tahap *awaiting*, namun saya tidak hanya berhenti di situ. Saya dan *team* juga mengikuti *International Conference on Islamic Guidiance and Counseling*, dan alhamdulillah artikel kita *published* pada 13 September 2022 dengan

judul "*Rational Emotive Behavior Therapy* untuk menurunkan *Anxiety* di masa pandemi covid-19".

Tak hanya di kepenulisan, saya juga aktif menjadi *volunteer* sosial dan kependidikan, pada tahun 2020 di mana adanya virus covid-19 yang mana pada masa itu banyak pekerja yang dirumahkan, bahkan hingga ke sistem pendidikan yang tiba-tiba berubah, pasti hal itu membuat saya sedikit kebingungan untuk adaptasi dengan sistem yang baru. Saya mencoba mencari kegiatan-kegiatan positif yang tetap bisa diikuti sebagai mahasiswa. Sampai pada akhirnya banyaknya ragam kegiatan yang ditawarkan di media sosial, saya tertarik untuk mengikuti program yang di adakan Kemendikbud pada tahun 2021 akhir, yang mana program itu berjalan 3 bulan yang berarti dilakukan pada tahun 2021-2022. Program yang diadakan dengan tujuan untuk seluruh Indonesia tetap produktif di sistem pendidikan ini, saling menjadi parasit mutualisme sesamanya, di mana program itu ialah "Mengajar Dari Rumah".

Saya mendaftar sebagai tutor untuk menjadi *Volunteer* mengajar siswa-siswa dari tingkat Taman kanak-kanak (TK), Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga Sekolah Menengah Akhir (SMA). Kegiatan itu dilakukan setiap tingkat pendidikan dengan 16x pertemuan yang mana pertemuan yang dilakukan secara keseluruhan sebanyak 48x pertemuan dan 1x pertemuan dilaksanakan dengan waktu 3-4 jam. Pada kegiatan ini saya mendapatkan *best volunteer favorite*. Saya sangat bersyukur dan senang sekali bisa memberikan ilmu kepada adik-adik didik dan terbalaskan dengan penghargaan yang diberikan dari panitia. Perjalanan saya ketika mengajar, saya ikut membimbing adik-adik dengan seluruh mata pelajaran mulai dari Bahasa Indonesia, Matematika Dasar, Bahasa Inggris dan juga Ilmu Pengetahuan Alam atau bahkan Ilmu Pengetahuan Sosial. Banyak pengalaman yang saya dapatkan ketika mengajar, saya juga ikut belajar dan melatih kesabaran menjadi seorang tutor.

Tak berhenti menjadi mahasiswa yang ingin memberikan yang terbaik, saya mempunyai bakat yang sudah menjadi hobi, mengikuti kegiatan dalam bidang *Beauty* merupakan hal yang sering saya lakukan, dari *modelling* hingga *Make up Profesional*. Dalam bidang



Yuki Andarifta Putri Zen:

We have reached a decision regarding your submission to International Conference on Islamic Guidance and Counseling, "Rational Emotive Behavior Therapy Untuk Menurunkan Anxiety Di Masa Pandemi Covid-19".

Our decision is to: Accept Submission

Nurrohmah Nurrohmah  
Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta  
[nurrohmah\\_nurrohmah027@gmail.com](mailto:nurrohmah_nurrohmah027@gmail.com)

[International Conference on Islamic Guidance and Counseling](#)

A-Review-Form-  
Reviewer-ICIGC 582

Dokumen

tersebut, saya juga berhasil meraih *best participant beauty class* dari puluhan peserta *beauty class* lainnya. Awalnya saya iseng mengikuti kegiatan yang diadakan oleh fakultas sains dan teknologi UIN Sunan Kalijaga, mendapatkan info dari grup bahwa adanya lomba *beauty* dan tidak memerlukan *effort* apapun, yang saya keluarkan hanya saja niat dan sedikit usaha memberikan hasil yang terbaik dari karya saya. Namun Allah sangat baik kepada saya, karya yang saya buat terpilih menjadi *best participant*.

Sebagai penutup semoga prestasi yang saya peroleh dapat menjadi jalan di masa yang akan datang, tidak puas dengan yang saya lakukan, saya akan terus mencoba mengasah apa yang diri saya punya, walaupun yang saya berikan bukan yang terbaik tapi saya akan terus memberikan yang terbaik dari diri saya.

## 7. Choirul Muna

*"Sesuatu yang telah ada adalah sesuatu yang akan ada, sesuatu yang telah dilakukan adalah sesuatu yang akan dilakukan, dan tidak ada sesuatu yang baru di dunia ini. Oleh karena itu, menggali nilai-nilai kehidupan dari kisah-kisah terbaik pada masa lampau menjadi suatu kebutuhan masa kini dan masa yang akan datang."*  
-Aristoteles dalam Sorokin-

Saya Choirul Muna, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Saya seorang pendatang yang bertujuan untuk menimba ilmu di kota Yogyakarta ini. Saya merupakan orang dari desa "nggunung" (jauh dari pusat kota) yang diberi kesempatan untuk menempuh pendidikan sampai ke perguruan tinggi. Ini suatu kebanggaan yang tiada terkira dan suatu hal yang patut disyukuri serta tidak boleh untuk disia-siakan. Sederhananya, dengan menempuh pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi, maka untuk mewujudkan cita-cita yang dielu-elukan kian semakin rasional untuk diwujudkan.

Dalam satu tahun terakhir, bersyukur saya dapat memperoleh beberapa pencapaian yang tak terbayangkan sebelumnya. Beberapa pencapaian saya setahun terakhir yakni sebagai berikut.

No.	Prestasi
1.	Juara 2 Lomba Debat Mahasiswa Se-Jateng dan DIY dengan tema " <i>Dinamika Ekonomi dan Aktualisasi Peran Mahasiswa Menuju Indonesia Emas</i> " Universitas Muhammadiyah Magelang, tahun 2022.
2.	Peraih <i>Gold Medal</i> Cabang Karya Inovasi Bidang Sosial Keagamaan dalam Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) PTKI Se-Indonesia di UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2021.
3.	Juara 3 Kompetisi LKTIN Dies Natalis FISHUM KE 16 UIN Sunan Kalijaga 2021.
4.	Juara III Karya Tulis Ilmiah, Competition From Home, FDIK UIN Mataram 2021.
5.	Juara I Lomba Debat Nasional Bertajuk Manajemen Pendidikan, DEMA FITK Bersama HMJ MPI UIN Walisongo Semarang 2021.

No.	Prestasi
6.	Juara III National Essay Competition HMJ IPII IAIN Tulungagung 2020.
7.	Juara III Lomba Debat Agricultur Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tingkat Nasional 2020.
8.	Penerima Penghargaan Mahasiswa Teladan Anugerah Mutu UIN Sunan Kalijaga, tahun 2021.
9.	Publikasi Artikel Ilmiah Sinta 2 berjudul " <i>Mewujudkan Pembangunan Inklusi: Peran Rumah Kebugaran Difabel di Daerah Istimewa Yogyakarta</i> ", JSDS: Journal of Social Development Studies. Vol 3 No 2 tahun 2022.
10.	Publikasi Artikel Ilmiah berjudul " <i>Sinergi Untuk Negeri Melalui Pemberdayaan Masyarakat Inklusi Oleh CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu</i> ". Prospect: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 1 No. 3 tahun 2022.
11.	Publikasi buku berjudul " <i>Selaras Berinovasi, Bersama Masyarakat Penuh Aksi</i> ." Tahun 2022.
12.	Publikasi Artikel Ilmiah berjudul " <i>Desa Terang Ekonomi Gemilang melalui Inovasi Kampung SETRUM (Sentra Energi Terbarukan Masyarakat) sebagai Wujud Optimalisasi Energi Terbarukan Berkelanjutan oleh PT. PJB UP Paiton Probolinggo</i> ". Indonesian Journal of Social Responsibility Review (IJSRR) Vol.1 No.1 (2022) p. 44-58, tahun 2022.
13.	Publikasi Artikel Ilmiah Sinta 3 berjudul " <i>The Urgency of Embedding Religion-Based Literacy For Future Moslem's Intellectuals</i> ", EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities 2 (1), 159-168, tahun 2022.
14.	Publikasi Artikel Ilmiah Sinta 3 berjudul " <i>The Strategy of an Islamic Boarding School of Pangeran Diponegoro in Yogyakarta to Preserve its Existence through Character Education Building toward Students</i> ", EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities 1 (3), p. 109-119, tahun 2021.
15.	Sinergi Untuk Negeri: Pemberdayaan Masyarakat di Era Pandemi Covid-19 Oleh PT. Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning Riau, Empower: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 2020.
16.	Education and Training of "PABJ SETOR" (Perangkat Anti Begal Jenius Sepeda Motor) Based on Arduino Nano Programs, dalam buku Inovasi Sosial Penanggulangan Kemiskinan Lintas Stakeholder, 2020.

Sebelum berbicara lebih jauh, saya memaknai prestasi sebagai sebuah pencapaian yang jarang atau tidak dengan mudah didapatkan oleh kebanyakan orang. Saya tidak mematok bahwa prestasi selalu berkaitan dengan angka-angka terbaik seperti 1, 2 dan 3. Tetapi ketika kita mendapatkan sesuatu yang baru dan jarang didapat oleh orang lain itu namanya termasuk prestasi. Tentunya sesuatu yang baru tersebut berbentuk dalam kebaikan. Dalam *case* saya pribadi yakni seperti publikasi artikel ilmiah. Saya menganggap ini sebuah prestasi karena saya pikir masih sedikit mahasiswa yang gemar menulis dan meneliti suatu hal semasa menjadi mahasiswa.

Dalam lika-likunya, secara singkat terkait beberapa proses dalam memperoleh pencapaian-pencapaian di atas misalnya seperti terkait lomba debat. Pada kejuaraan ini saya sudah terbentuk dan memiliki *team* sejak awal menempuh kuliah, saya menyukai dengan diskusi dan dari hal tersebut yang mengantarkan saya sampai pada dunia lomba debat. Keunikan dalam perlombaan debat ini yakni kita diajarkan untuk berpikir logis, sistematis dan analitis. Selanjutnya kita juga diajarkan terkait penyampaian yang baik, misalnya dilihat dari aspek *matter*, *manner* dan *method*-nya. Debat ini adalah salah satu wadah yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa atau siswa untuk berekspresi dan menyampaikan sesuatu yang ada dalam benaknya dengan baik. Maka dengan mempelajari atau mendalami dunia ini, *insyaallah* akan bermanfaat ke depannya.

Selanjutnya karya tulis ilmiah, menurut saya ini yang paling berkesan sejauh ini. Karena dengan mendalami dunia tulis ini akhirnya mampu mengantarkan saya untuk menginjakkan kaki yang pertama kalinya di ujung barat provinsi di Indonesia yakni Aceh, pada ajang Olimpiade Agama Sains dan Riset (OASE). Pada ajang lomba ini, saya bersama tim masuk cabang sosial keagamaan. Pada cabang ini saya membuat inovasi terkait peningkatan kesadaran generasi milenial dalam menumbuhkan spirit moderasi beragama melalui inovasi PANCAWALA (Pendidikan Agama dan Kecakapan Wawasan Budaya Lokal). Bersyukur kami mampu menyabet medali emas dan menjadikan UIN Sunan Kalijaga sebagai kampus terbaik ke dua setelah tuan rumah. Proses yang saya lalui dalam ajang lomba ini cukup panjang

yakni dengan membuat naskah, video, hingga sampai dengan *output* atau bentuk dari inovasi tersebut. Kami sempat terkendala karena kami satu tim dari *background* pendidikan yang sama. Sehingga kami perlu belajar tentang dunia IT, desain grafis, *editing* hingga dengan pengelolaan dari bentuk inovasinya. Namun dengan semangat yang sama dan memiliki motivasi *need for achievement* yang tinggi, akhirnya kerja keras selama beberapa pekan terbayar dengan mendapatkan medali emas.

Selain itu, yang tidak kalah menarik menurut saya yakni publikasi artikel ilmiah. Sebelumnya saya tidak terpikirkan juga untuk menulis sebuah artikel. Namun atas dorongan dari salah satu dosen, akhirnya saya menjadi terbiasa. Sebelumnya saya merasa artikel itu berat ketika dipelajari maupun untuk dicoba dalam tulisan. Di mana saya harus banyak belajar terkait sistematika penulisan, gaya selingkung, bahkan sampai dengan membuat artikel yang bukan sebatas laporan atau tugas belaka. Namun artikel yang memiliki *impact* atau kebaruan dari hasil riset tersebut. Mungkin sejauh ini banyak yang beranggapan bahwa *benefit* dalam belajar menulis artikel ini masih belum jelas. Namun yang paling terasa yakni ketika menulis tugas akhir atau skripsi. Saya merasa terbantu dalam mengerjakannya karena terbiasa sebelumnya membuat karya seperti itu. Oleh karena itu, saya menganjurkan teman-teman yang baca tulisan ini untuk belajar menulis seperti halnya menulis artikel. Karena ini nantinya akan bermanfaat bagi keberlangsungan semasa menempuh studi.

Terakhir, berdasar pada beberapa pengalaman di atas, berpijak dalam teori *the new form of competition* bahwa keunggulan suatu bangsa tidak lagi didasarkan atas *comparative advantage*, akan tetapi pada *competitive advantage* yaitu ditentukan oleh kualitas penduduknya. Apabila generasi milenial (kita) dapat memaksimalkan potensinya masing-masing, maka tak dapat dipungkiri bahwa dalam jangka panjang Indonesia dapat melakukan sebuah lompatan besar. Negara ini tidak lagi menjadi penonton laju peradaban, namun bisa menjadi episentrum dari perkembangan peradaban. Kita dapat menjangkau itu dengan semangat baru, salah satunya melalui semangat berprestasi. Sebagai penyemangat saya sering mengingat



EDUCATION / Journal of Islamic Education and Social Movement  
Vol. 2, No. 1, April 2022, pp. 139-146  
ISSN 2776-1229

### THE URGENCY OF EMBEDDING RELIGION-BASED LITERACY FOR FUTURE MUSLIM'S INTELLECTUALS

Choirul Muna<sup>1</sup>, Puj Lestari<sup>2</sup>, and Fatma Izzah<sup>3</sup>

UM Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Indonesia

[choirulmuna1@gmail.com](mailto:choirulmuna1@gmail.com)

[pujllestari@umka.ac.id](mailto:pujllestari@umka.ac.id)

[fatmahatunama@umka.ac.id](mailto:fatmahatunama@umka.ac.id)

#### ARTICLE INFO

**ABSTRACT**  
Received February 6, 2021  
Revised April 13, 2021  
Accepted April 15, 2022

**Keywords:** Religion-based literacy, Islamic education, intellectual

**Keywords:** Literasi berbasis agama, pendidikan keislaman, intelektual

#### ABSTRACT

*One of the fields that is a benchmark for the progress of a nation is education. The world of education is one of the most logical paths towards an advanced future. Therefore, the world of education must have the proper guidelines so that the learning process can run effectively and efficiently. The method used in this study is a literature review, namely by reviewing a comprehensive literature review of previous research studies that analyzing the coverage designed. The results of the study state that the primary thing that becomes a reference so that future generations can become intellectuals and be able to think critically is through literacy. Formal education provides a reading culture system in the learning curriculum with the support of the environment and adequate facilities. Meanwhile, non-formal education starts from family education which is based on Islam. Thus, it is hoped that it can positively impact the education nation, especially the Islamic generation, in readiness to face life in the next era. In order to be able to compete in the global world and build a new civilization, it is undoubtedly better than the previous civilization, namely with a modern and dignified civilization.*

Journal Islamic Education Movement, March 2022

### Selaras Berinovasi Bersama Masyarakat Penuh Aksi

#### Presiden

[Efendi Mahyandiyah \(efendi.mahyandiyah@pwtm.com\)](mailto:Efendi.Mahyandiyah@pwtm.com)

[Dian Tanaryanto \(dian.tanaryanto@pwtm.com\)](mailto:Dian.Tanaryanto@pwtm.com)

[Zakhrul Anis \(zakhrul.anis@pwtm.com\)](mailto:Zakhrul.Anis@pwtm.com)

#### Editor

[Tabahyandiyah](mailto:Tabahyandiyah@pwtm.com)

Choirul Muna

**Selaras Berinovasi Bersama Masyarakat Penuh Aksi**

**Presiden**  
Efendi Mahyandiyah, S.T.

**Praktis, Terbuka, Inovatif**  
Pengabdian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan  
PT. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Bontol

nasihat-nasihat baik dari orang tua, ustaz, guru, dosen atau orang lain yang mampu memberikan pengaruh positif. Salah satunya seperti yang dikatakan oleh Stephan Robert Covey yang berbunyi "*Tanamlah gagasan, petiklah perbuatan. Tanamlah perbuatan, petiklah kebiasaan. Tanamlah kebiasaan, petiklah karakter. Tanamlah karakter, petiklah takdir/nasib.*"

## 8. Faisal Haris Hidayatulloh

Hai sobat, perkenalkan nama saya Faisal Haris Hidayatulloh, biasa di panggil Faisal. Saya lahir di Madiun 08 September 2001 beralamatkan di RT 08 RW 04 Dusun Tumpukan Desa Banjarsari Kulon Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun Jawa Timur. Alamat surel yang saya gunakan [faisalharis571@gmail.com](mailto:faisalharis571@gmail.com), nomor telepon yang dapat dihubungi +6285791838631. Status saya sekarang sebagai mahasiswa. Saya menempuh pendidikan dasar dari tahun 2007-2013 di MI Plus Al-Islam Dagangan, 2013-2016 di MTsn Sewulan, tahun 2016-2019 di MAN 2 Kota Madiun. Saat ini saya menjadi mahasiswa aktif di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun pengalaman organisasi, saya pernah menjadi salah satu anggota dari HMPS-PMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya memiliki hobi dalam bidang kesenian musik, terkhususnya dalam bidang yang saya juarai ini, yaitu seni musik religi. Saya juga suka dalam bidang olahraga. Saya memiliki beberapa *soft skill* yang dapat saya manfaatkan seperti pengoperasian Microsoft Word, Microsoft Power Point, Microsoft Excel, Corel draw, dan Photoshop juga aplikasi *editing* yang lainnya.

Pekan pengembangan minat, bakat dan kegemaran mahasiswa yang di tahun 2019 disebut dengan istilah PIONIR (Pekan Ilmiah, Olahraga, Seni dan Riset Mahasiswa) diselenggarakan dalam 2 tahun sekali. Seiring berjalannya waktu, kegiatan tersebut berkembang menjadi dua *event* yakni OASE (Olimpiade Sains dan Riset) dan PESONA (Pekan Seni dan Olahraga Nasional). PESONA merupakan ajang penyelenggaraan kompetisi seni dan olahraga tingkat nasional bagi mahasiswa PTKIN se-Indonesia di bawah naungan Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, Ditjen Pendidikan Islam



Kementerian Agama Republik Indonesia. PESONA dilaksanakan secara *multievent* yang diselenggarakan dua tahun sekali, dengan maksud mencari mahasiswa unggul dan berprestasi dalam bidang seni dan olahraga serta memperkuat silaturahmi antar PTKIN. Berdasarkan hasil musyawarah Kementerian Agama RI (Direktorat Jendral Pendidikan Islam dengan forum Wakil Rektor/Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama PTKIN se-Indonesia. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung ditunjuk sebagai Tuan Rumah Penyelenggara kegiatan PESONA I PTKN Tahun 2022.

Cabang Perlombaan yang saya ikuti adalah Qosidah Modern, cabang perlombaan ini merupakan salah satu cabang perlombaan seni yang menyenandungkan *sholawat* dan lagu berbahasa arab namun menggunakan alat-alat yang lebih modern. Alat-alat yang digunakan seperti gitar, bas, drum, biola, piano dan lain sebagainya. Perlombaan ini berlangsung mulai tanggal 07 - 14 Agustus 2022. Beruntungnya kami pihak yang mewakili kontingen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari cabang Qosidah Modern berhasil meraih medali emas pada ajang PESONA I PTKN.



## 9. Matsna Naqilal Khidhriyah

*"Kita Hari Ini Adalah Do'a Kita Di Masa Lampau"*

Kerap dipanggil "Nana", saya adalah mahasiswa semester 5 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Menjadi sebuah kebanggaan tersendiri diberikan kesempatan untuk mengetik bait demi bait kalimat tentang pengalaman menerbitkan karya ilmiah perdana saya. Berbicara tentang ilmiah, saya adalah salah seorang yang tidak suka menulis karya ilmiah sejak MA, saya lebih suka menulis karya sastra seperti sajak dan puisi dibanding karya ilmiah yang harus sesuai dengan data empiris dan logis. Sejak MA saya terjebak di dunia kepenulisan, karya pertama saya terbit di majalah Pondok Pesantren Al-Islam, selanjutnya antologi cerpen komunitas ilmiah santri dan sekarang aktif di blog pribadi saya. Siapa sangka ketika sesuatu yang paling saya benci adalah sesuatu yang mengantarkan saya menuju impian saya 1 tahun yang lalu, kala itu di bulan Desember 2021 tak sengaja berucap "rasanya ingin masuk buku prestasi UINSK, tapi rasanya sedikit mustahil". Siapa sangka jika ucapan yang tak sengaja kini direalisasikan oleh Allah dengan baik di tahun 2022 ini.

Petualangan penelitian dimulai saat saya duduk di semester 3, di mana saat itu perkuliahan dilakukan secara daring (*online*), berawal dari tugas mata kuliah analisis kebijakan kemiskinan yang diampu oleh

dosen favorit saya, beliau Bapak Pajar Hatma Indra Jaya selaku wakil dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Saat itu tugas kami adalah mencari program unggulan di setiap daerah/kabupaten/provinsi yang unik serta menarik, begadang malam mencari program dari jurnal dan internet tak ada hasil, pada akhirnya Porang menjadi daya tarik saat itu, waktu yang mepet *deadline* akhirnya tugas saya buat dengan pemaparan PPT seadanya. Besoknya pada jam mata kuliah beliau, saya yang berharap tidak ditunjuk untuk mempresentasikan tugas justru ditunjuk menjadi *presenter* pertama di perkuliahan pagi itu. Dengan gugup dan modal nekat, presentasi tersampaikan dengan ala kadar dan berharap semoga tidak ada pertanyaan signifikan dari beliau, hal itu karena PPT belum terkuasai dengan baik serta program yang belum tahu secara kompleks. Tetapi lagi-lagi saya dibabat habis oleh pertanyaan-pertanyaan dari beliau yang sangat banyak dan runtut, mengejutkannya lagi beliau sangat tertarik dengan judul yang saya sematkan, penawaran hadir detik itu pula untuk melanjutkannya menjadi penelitian dan mendaftarnya di *Academic Writing* yang kala itu diadakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Niat yang belum kuat, pesimis gagal ciri khas anak muda yang selalu menghantui harus saya redam dan pasrah mengisi pendaftaran, pada awal Oktober pengumuman mahasiswa yang lolos diumumkan dan begitu nama Matsna Naqilal Khidhiriyah tertulis rapi di Instagram Fakultas, badan ini rasanya lemas. Bagaimana tidak, saya yang minus dalam kepenulisan ilmiah lolos dalam penelitian ini.

Penelitian saya mulai dengan memilih Pak Pajar Hatma Indra Jaya sebagai mentor. Penelitian dimulai pada bulan November melalui wawancara kepada para petani Porang di Desa Maguwan bersama Bapak Teguh, Kepala Koperasi sekaligus Konsultan Porang Indonesia Jaya Bapak Yulianto di Desa Bekare dan Bapak Kepala Desa Bulus. Penelitian saya lakukan di Desa Bekare sebagai pusat Porang di Ponorogo. Pengambilan data begitu tergesa-gesa karena saat itu saya juga melaksanakan program *volunteer* Inisiator Muda yang dilaksanakan di Pulau Sebira Kepulauan Seribu Jakarta, di mana saat itu saya juga didanai oleh Fakultas. Penelitian saya kerjakan di 3 kota, pertama di Ponorogo dalam pengambilan data, menulis sambil

volunteer di Jakarta dan melanjutkannya kembali di Yogyakarta. Atas bimbingan Pak Pajar Hatma Indra Jaya, mentor sekaligus dosen yang begitu sabar, telaten dan selalu memberikan apresiasi kepada saya, akhirnya karya ilmiah ini selesai pada bulan Januari 2022. Karya ilmiah di-submit pada tanggal 19 Mei 2022 di jurnal nuansa akademi Sinta 3, dengan judul “Porangisasi: Pemberdayaan Petani Melalui Metode Indirect Intervention di Ponorogo”. Karya ilmiah yang saya garap dengan beliau akhirnya terpublikasi secara resmi pada 06 September 2022. Rasa syukur tak henti saya ucapkan kepada orang tua, dosen favorit dan mentor saya bapak Pajar Hatma Indra Jaya dan seluruh elemen yang membantu saya dalam proses penelitian ini.



JURNAL NUANS AKADEMIK  
Jurnal Pembangunan Masyarakat  
(p-ISSN: 1450-2824; e-ISSN: 2747-0954)  
Vol. 7 No. 2, Desember 2022, p. 283 - 298



Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### Porangisasi: Pemberdayaan Petani Melalui Metode *Indirect Intervention* di Ponorogo

Pajar Hatma Indra Jaya<sup>1</sup>, Matsna Nagilal Khidhrizyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup> Sekolah Menengah Kejuruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

\*Pusat Keropeudas, email: pajar.jaya@uin-suka.ac.id

Diterima: 19-05-2022

Ditinjau: 06-09-2022

#### Abstrak

Petani merupakan pekerjaan yang paling banyak di Indonesia, namun petani identik dengan kemiskinan. Pemberdayaan terhadap petani penting untuk dilakukan, namun menemukan metode pemberdayaan yang tepat bagi petani tidaklah mudah. Di Kabupaten Ponorogo terjadi fenomena unik, beberapa petani menjadi kaya dan sukses secara ekonomi. Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana metode pemberdayaan yang dilakukan kepada petani di Kabupaten Ponorogo sehingga mereka menjadi sukses. Untuk menjawab persoalan tersebut peneliti melakukan observasi, dokumentasi, serta wawancara kepada dua belas informan. Tulisan ini menemukan bahwa munculnya petani-petani yang sukses di Ponorogo tidak dikarenakan program pemberdayaan yang langsung diberikan kepada petani, namun karena *indirect intervention*. *Indirect intervention* yang dilakukan berupa penyebaran informasi tentang kesuksesan yang menginspirasi petani lain untuk melakukan peniruan dan intervensi pemerintah untuk menjaga harga pasar tetap menarik.

**Kata kunci:** pemberdayaan petani, *indirect intervention*, peniruan, petani rasional, menjaga pasar

#### Abstract

The farmer is the most common occupation in Indonesia, but farmers are associated with poverty. Empowerment of farmers is important, but finding out the effectiveness of empowerment method is not easy. In Ponorogo Regency, a unique phenomenon occurred, some farmers became rich and economically successful. This paper aims to explain how the empowerment method is carried out for farmers in Ponorogo Regency, so that they become successful. To answer this question, the researchers conducted observations, documentation, and interviews to twelve informants. This paper finds out successful farmers in Ponorogo is not due to empowerment programs that are directly given to farmers, but indirect intervention. Indirect intervention is carried out in the form of disseminating information about success that inspires other farmers to imitate and government intervention to keep market prices attractive.

**Keywords:** farmer empowerment, indirect intervention, imitation, rational farmers, guarding the market

## PENGUMUMAN PESERTA YANG LOLOS KEGIATAN ACADEMIC WRITING FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Berikut nama-nama peserta yang lolos:

Nama	NIM	Predik
1. Anel Fathel Saputra, dan 2. Yofi Laila	20202012028	KPI
Witru Salsabi	21102030018	PMB
BIAYA RIJKA	19102030008	PMB
Salsabero Selma Fitri	20102030016	PMB
MATSNA NAQILAL KHECHRIZYAH	20102030013	PMB
Dwi Fatmahan	19102040001	MD
Arum Komala Sari	20102030019	PMB
1. Putri Christma Davi dan 2. Anifah Nurazizah	19102030058 - 19102030072	PMB
marli indan dwi lestari	19102030005	PMB
RESMA OCTAVIANA PRATIWI	19102030056	IKS
1. Chomel Mura dan 2. Aifah Nurazizah	19102030071 - 19102030094	PMB
Puji Lestari	19102030032	PMB
Dary Setyaningrum	18102030045	IKS
M. Jai Ulhas	18102030047	PMB

Selamat kepada para peserta yang telah dinyatakan lolos dan panitia akan segera menghubungi saudara-saudara untuk menjelaskan pelaksanaan acara.

## 10. Luthfiana Nur Khoiriyah

Halo! Perkenalkan, saya Luthfiana Nur Khoiriyah, seorang mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi asal Magetan. Di kampus UIN Sunan Kalijaga ini, saya mengambil Prodi Manajemen Dakwah dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Kali ini saya hendak berbagi pengalaman, *moment*, dan tentunya inspirasi bagi teman-teman mahasiswa sekalian dalam meraih suatu hal yang dinamakan "prestasi."

Yup! Siapa sih yang tidak kenal kata ini. Tak jarang juga, kata ini menjadi *identity value* bagi siapa saja yang pernah meraihnya. Tentu untuk mendapatkannya tidaklah semudah membalik telapak tangan. Sehingga jika ada yang berhasil meraihnya, akan menjadi suatu kebanggaan yang luar biasa. Kebanggaan yang semakin memupuk rasa syukur kepada Yang Maha Kuasa.

Penasaran? *Check it out!*

Bulan Maret 2022 yang lalu, rekan sekelas saya, Muhammad Alif Fathullah Azhar, mengajak untuk mengikuti lomba esai tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Kebetulan saat itu lombanya merupakan salah satu rangkaian peringatan hari lahir program studi Ekonomi Islam di sana. Perlombaan yang menjadi salah satu titik tolak perubahan bagi diri saya.

Perlombaan diawali dengan proses pendaftaran. Alif mengajak saya untuk berpartisipasi dalam lomba tersebut. Pada mulanya saya menolak dengan halus karena sedikit ragu jika *paper* yang saya tulis dapat lolos penilaian naskah dengan mudah dan menembus babak final. Namun, Alif terus menerus memotivasi dan meyakinkan diri saya. "*Apa salahnya mencoba? Jika berhasil, bisa dikembangkan. Jika belum, tinggal dievaluasi.*" Begitu ucapnya. Ucapan itu menyadarkan diri saya yang terkadang selalu bergelut dengan diri sendiri. Tak jarang muncul pertanyaan di kepala seperti: "*Bagaimana bisa maju jika terus menerus khawatir akan hal yang belum pasti?*". Akhirnya, saya memberanikan diri dan memutuskan untuk mencoba mengikuti arahan rekan saya itu.

Kami mulai mencari topik-topik yang relevan dengan tema yang

telah ditentukan, yaitu "*Peran Generasi Z Dalam Mengembangkan Literasi Bisnis Berbasis Syariah Secara Kreatif dan Inovatif Pada Era Society 5.0*". Adapun sub-tema yang menjadi bahasan dari tema global ini adalah berkaitan dengan sosial budaya, pendidikan, ekonomi, dan teknologi. Setelah berbagai pertimbangan mengenai latar belakang masalah yang hendak diangkat, akhirnya kami memilih sub-tema ekonomi sebagai topik naskah yang akan disusun.

Keraguan kembali menghampiri setelah penentuan sub-tema itu. Saya kembali bertanya-tanya, "*bagaimana bisa saya dengan latar belakang manajemen sumber daya manusia harus berargumen tentang ekonomi*." Sejujurnya saya kurang paham mendalam mengenai topik-topik bahasan dalam ranah ekonomi. Saya khawatir, bahkan takut, jika salah satu indikator penilaiannya adalah mampu memahami dan menguasai ranah ekonomi.

Namun, Alif kembali meyakinkan bahwasanya pembahasan ini masih ada sangkut pautnya dengan jurusan saya, yaitu manajemen dakwah. Meskipun pada kenyataannya tidak sebanyak dan seintensif jurusan ekonomi itu sendiri. Setelah kembali yakin, kami mencari beberapa referensi tentang riset-riset terdahulu mengenai pemberdayaan ekonomi dengan tetap menyertakan materi dalam ruang lingkup jurusan. Setelah penelusuran draf-draf riset yang melimpah itu, kami akhirnya mendapatkan suatu topik yang menurut kami menarik dan jarang dibahas oleh para mahasiswa. Hasil diskusi ini melahirkan judul "*Strategi Pengelolaan Masjid Jogokariyan Yogyakarta Sebagai Role Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Era Society 5.0*".

Saya dan Alif mulai mengerjakan *full paper* selama kurang lebih dua minggu. Walaupun kami tidak berada di tempat yang sama dikarenakan pada waktu itu kampus masih menyelenggarakan pembelajaran *online*, kami membagi tugas masing-masing dalam menyusun naskah tersebut. Penelitian kami berkonsep *library research* dengan tetap memetakan argumen-argumen kami sendiri. Hingga pada akhirnya kami bisa menyelesaikan naskah tersebut dalam rentang waktu satu pekan kemudian diserahkan kepada panitia penyelenggara beserta berkas persyaratan lainnya untuk dinilai dan

diseleksi oleh para juri. Kami menunggu seleksi naskah sekitar satu minggu sejak pengumpulan.

Hari-hari penantian itu terasa sangat lamban. Alif terus menerus meminta saya berdoa bersama-sama agar naskah yang kami susun dapat lolos seleksi sehingga layak dipresentasikan di babak akhir, babak final. Penantian itu ternyata tak sia-sia. Pada tanggal 30 Maret 2022, naskah kami dinyatakan lolos seleksi 10 naskah terbaik dan berhak masuk babak final serta akan dipresentasikan pada tanggal 3 April 2022 beserta 9 tim dari kampus-kampus lainnya se-Indonesia.

Tanggal 30 Maret-2 April adalah tiga hari yang cukup krusial bagi kami untuk mempersiapkan poin-poin yang akan dipresentasikan dan mengumpulkan *file PPT*. Di situlah mental saya mulai tidak stabil. Rasa takut itu muncul kembali. Malam-malam menjelang babak final dimulai, saya sering khawatir. Merasakan sesuatu hal yang asing karena ini merupakan pengalaman perdana di lomba tingkat nasional bagi saya. Pada H-1 babak final, Alif mengajak saya untuk berdiskusi kembali sekaligus praktik presentasi dengan memperhitungkan estimasi waktu yang bakal digunakan. Saya merasakan gugup yang luar biasa di saat sedang membahas naskah tersebut. Kejadian itu membuat saya tidak sanggup melanjutkannya kala itu. Hanya bisa pasrah dan berdoa sembari mempelajari kembali naskah saya secara mandiri.

Babak final pun tiba. Final ini bertepatan dengan hari pertama puasa Ramadhan tahun ini. Saya berdoa semoga dengan berkah Ramadhan ini agar bisa melewati babak final dengan lancar tanpa ada kendala satu apa pun. Tak lupa juga meminta restu dan doa dari Abi dan Ibu yang menemani saya ketika melakukan presentasi. Jam 8 pagi tiba kami memulai *zoom meeting* presentasi naskah. Kami mendapat nomor urutan ke 9. Sebelum kami mendapat giliran presentasi, kami yang berada di rumah masing-masing tetap saling berkomunikasi untuk mempersiapkan secara maksimal.

*What a psywar!* Jujur saja setelah saya melihat presentasi para peserta lain yang notabene berasal dari beberapa perguruan tinggi negeri (PTN) ternama seperti Universitas Diponegoro, Universitas Hasanuddin, Universitas Brawijaya, dll., saya merasa *insecure* dan

seolah-olah sedang menghadapi *psywar* dengan diri sendiri. Melihat dengan penyampaian mereka yang jelas, lugas, dibandingkan saya yang memulai percakapan saja terkadang masih ragu dan takut. Selain itu, juga merasa takut yang mana naskah kami sangat *anti mainstream* karena membahas mengenai pemberdayaan ekonomi berbasis masjid, dibandingkan dengan para peserta lain yang mayoritas kebanyakan membahas mengenai bisnis syariah.

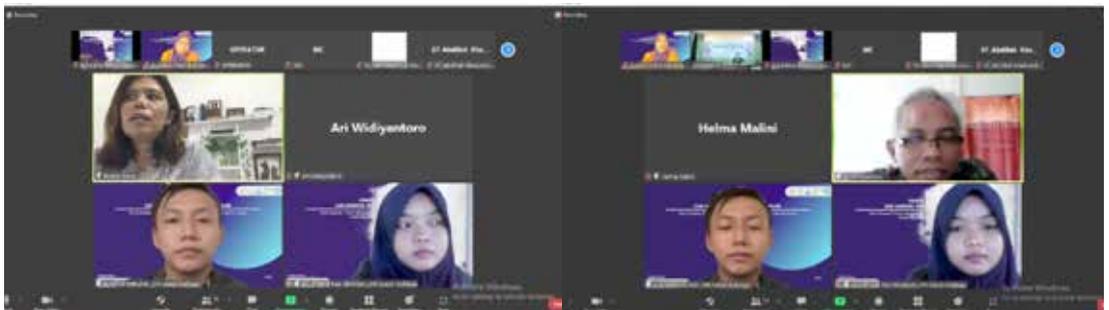
Rasa takut saya yang membuat hidup saya tidak bisa maju, akhirnya saya patahkan dengan rasa keyakinan dan optimisme. Saya yakin naskah yang telah kami telaah sedemikian rupa dengan penguatan beberapa argumen bisa memberikan *insight* yang baik dari para dewan juri. Tiba saatnya kami untuk presentasi. Saya dan Alif presentasi secara bergantian. Setelah presentasi, tibalah pada sesi tanya jawab dengan dewan juri. Syukurnya kami diapresiasi oleh dewan juri atas naskah yang sangat berbeda dibandingkan dengan finalis lainnya. Meski kami dicecar beberapa pertanyaan yang seolah-olah hendak meruntuhkan keteguhan ide kami, namun dapat dijawab dengan lugas dan tegas oleh masing-masing dari kami. Alhamdulillah, semua pertanyaan yang diajukan dapat kami jawab dengan argumen masing-masing secara maksimal dan mendapat *feedback* yang positif serta saran yang konstruktif dari masing-masing dewan juri.

Kami menunggu pengumuman kejuaraan sekitar lima hari setelah presentasi naskah. Saya hanya ber-*tawakkal* kepada-Nya dan selalu berdoa agar diberikan hasil yang terbaik. Hingga tiba saatnya ketika saya membuka grup *Whatsaap* peserta lomba, saya membaca *caption* pengumuman dengan cermat. Dan...

*Voilaa!* Alhamdulillah, akhirnya kami meraih juara. Dan pada pengumuman tersebut terpampang dengan jelas "Luthfiana Nur dan Muhammad Alif Fathullah (UIN Sunan Kalijaga)" berada pada poin *silver*, yang menandakan kami meraih predikat Juara 2 alias *Runner-up*. Agaknya saya kurang percaya bisa mengalahkan beberapa Universitas ternama melalui tahap ini. Ini merupakan *moment* pertama saya mendapatkan juara lomba bertaraf nasional. Sekaligus menjadi syukur yang begitu berharga.

Berita mengenai ini saya sampaikan pada Abi dan Ibu yang

turut bersuka cita. Alif juga mengucapkan terima kasih atas kerja samanya, dan juga mengucapkan selamat atas gelar juara nasional perdana saya. Saya tidak menyangka bahwa informasi ini sangat cepat menyebar sehingga menjadi salah satu berita yang dimuat di laman program studi, fakultas hingga universitas. Saya hanya tidak percaya jika nama saya terpampang pada *website* maupun media sosial UIN Sunan Kalijaga. Sejujurnya, saya hanyalah mahasiswa yang tidak terlalu ambisius mengejar berbagai penghargaan. Tidak terlalu antusias mencoba hal baru dan terkadang sering merasa khawatir akan hal baru. Namun, *moment* ini menjadi salah satu titik tolak



perubahan yang mendorong saya agar lebih giat mengembangkan diri.

Dari pengalaman saya tersebut menjadikan motivasi bagi saya ke depannya untuk perlahan-lahan mencoba keluar dari zona nyaman demi menjadi manusia yang maju. dengan modal nekat dan pasrah, *Insy Allah* selalu dimudahkan dan dilancarkan.

### ***Keyakinan selalu di atas rasa takut.***

Inilah moto saya. Saya menjadi pribadi yang berani mencoba, perlahan menghilangkan rasa ragu. Karena dari situlah kesuksesan akan terlihat hilangnya. Bukan menjadi sebuah kekecewaan bagi saya mendapat juara 2 tersebut karena ini adalah sebuah permulaan yang kelak nanti pada masanya akan menjadi lebih baik.

Jadi, bagi teman-teman yang masih belum yakin atas kemampuan diri, khawatir, takut, dan sebagainya, mari sama-sama beranikan diri untuk terus mencoba dan mewujudkan impian. Coba dan hadapilah, niscaya kamu akan merasakannya. *Dare to dream, dare to achieve!*

## **11. Muhammad Ilham Nafi**

Halo teman-teman, saya Muhammad Ilham Nafi, Lahir dan besar di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah. Saat ini sedang menempuh semester 7 di Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Selain aktif di kampus, saya juga senang mengikuti kompetisi. Dalam kurun waktu 2021-2022 saya berhasil menjuarai tiga kompetisi tingkat nasional, di antaranya:

- 1 **Juara 3 Musabaqah Tartil Qur'an (MTarQ) Nasional 2021** yang diselenggarakan oleh Ilham Kadir Official (Belum tercantum di Buku Prestasi Mahasiswa 2021)
- 2 **Juara Favorit Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Nasional 2021** yang diselenggarakan oleh SSC Universitas Jenderal Soedirman (Belum Tercantum di Buku Prestasi Mahasiswa 2021)
- 3 **Juara 2 Business Plan Competition 2022** yang diselenggarakan oleh ForSEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagai mahasiswa di perguruan tinggi, bagi saya sosok mahasiswa memiliki makna tersendiri, yakni kata "maha" yang



berarti puncak dari seorang siswa. Mahasiswa adalah panutan dari banyaknya siswa yang ada di seluruh Indonesia. Maka dari itu sebagai mahasiswa, saya ingin berjuang mengabdikan diri kepada masyarakat lewat prestasi yang ingin saya raih, baik dalam hal akademik maupun non akademik.

Sebelum menginjak pada dunia mahasiswa, saya adalah seorang siswa yang belajar di pondok pesantren berbasis *Tahfidzul Qur'an*. Alhamdulillah dengan dorongan para *musrif* dan rekan-rekan yang menyemangati dan memberikan teladan yang baik, saya dapat

menyelesaikan setoran hafalan Alquran 30 Juz pada 7 Desember tahun 2018. Selain mengkaji dalam hal menghafal Alquran, saya juga aktif pada beberapa organisasi tingkat provinsi, yang kemudian menjadikan pola pikir saya menjadi multikultur dan lebih luas lagi.

Menjadi mahasiswa berpeluang besar untuk mampu berkontribusi, baik kepada sekelilingnya ataupun masyarakat yang lebih luas. Saya termasuk mahasiswa yang tekun dalam hal akademik dan juga organisasi sosial. Alhamdulillah pada tahun 2020 saya menjadi salah satu mahasiswa yang mendapatkan penghargaan pemuda berprestasi Kabupaten Wonogiri dan diberikan insentif senilai 12 juta. Hal ini pula yang menjadi batu lompatan saya untuk terus berkontribusi membantu masyarakat dalam upaya peningkatan pendidikan dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Lewat Ikatan Mahasiswa Prestasi (Imapres Wonogiri) ini kami membangun ruang lingkup mahasiswa yang memiliki prestasi untuk dapat berguna dalam upaya pembangunan wilayah Kabupaten Wonogiri sampai sekarang yakni tahun 2022.

MDGs (*Millenium Development Goals*) diberlakukan untuk menanggapi tantangan global yang targetnya adalah untuk mencapai kesejahteraan dan memajukan masyarakat di tahun 2015. Namun karena mendapat banyak kritikan maka MDGs pun berakhir, kemudian dirancanglah sebuah inisiasi yang serupa dalam menyempurnakan beberapa target yang dianggap lebih efektif untuk mencapai *goals* atau tujuan dalam pembangunan berkelanjutan secara global, yaitu SDGs (*Sustainable Developmet Goals*). Direncanakan akan diberlakukan hingga 2030 mendatang, yang tersusun atas 17 poin tujuan pembangunan berkelanjutan, serta 169 target.

*Bussines Plan Competition* merupakan kompetisi bisnis bagi mahasiswa dari berbagai jenjang pendidikan D3/D4/S1 pada tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI). Tujuan diadakannya *Bussines Plan Competition* adalah mewadahi mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa wirausaha yang mandiri, inovatif, dan kreatif. *Bussines Plan Competition* diadakan serangkaian dengan *Awarding & Gala Dinner* yang merupakan puncak acara SEASUKA 3.0. Kegiatan ini berisi pengumuman juara dan *sharing*

mengenai *tips* dan *trik* untuk menjadi seorang juara dalam suatu perlombaan *Business Plan* baik dari sudut pandang peserta maupun juri. Peserta *Business Plan Competition* adalah mahasiswa aktif (D3/D4/S1) di seluruh Indonesia (Nasional). *Timeline* lomba dimulai sejak 27 Maret sampai 30 Mei 2022.

Tim kami yang beranggotakan Dwi Fatimah dari Prodi Manajemen Dakwah dan Muhammad Ilman Nafi Prodi Manajemen Dakwah mendapat juara 2 tingkat Nasional pada cabang lomba *Business Plan Competition* dengan tema *Halal Industry Development to Achieve Sustainable Development Goals (SDGs)*. Babak Pertama atau Penyisihan adalah menyerahkan *Business Model Canvas (BMC)*. Kemudian baru di pilih sekitar 16 kelompok untuk masuk pada Babak pengumpulan Artikel *Business Plan Full Text*. Setelah adanya penjurian artikel, dipilahlah 10 Tim untuk mengikuti proses Seleksi Final Presentasi *Business Plann* di Gedung FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan Alhamdulillah, dengan usaha dan ikhtiar yang telah kami lakukan, Juri sangat antusias dengan apa yang kami sajikan sehingga menjadikan kami sebagai Juara 2 Lomba *Business Plan SeaSUKA* tahun 2022.

Dalam kejuaraan atau *competition* pasti kita tahu akan ada yang menang dan ada kalanya kalah. Banyak perlombaan yang sudah pernah saya ikuti dan belum menghasilkan buah kesuksesan yakni kemenangan. Akan tetapi, semangat pantang menyerah dengan dibumbui dorongan dari teman-teman kekalahan tidak menjadikan redup semangat yang saya miliki. Jika kita belum mengenal dan merasakan kekalahan kita tidak akan tahu rasanya untuk bangkit. Mungkin dari teman-teman banyak yang mempertanyakan "aku tidak bisa dibidang itu, aku tidak mampu untuk melakukan ini, itu" dan lain sebagainya, teman-teman perlu mengenal lagi apa arti belajar dan menambah relasi. Jika kita merasa belum tahu, maka upaya dan ikhtiar yang bisa kita lakukan adalah belajar. Baik itu belajar mandiri, ataupun belajar kepada orang yang memiliki keahlian dibidang itu. Satu hal yang menjadi motivasi saya bahwa *if yo need something you have never had, do something you have never did*.

Memang belum banyak yang bisa saya lakukan dalam hal prestasi, tetapi kalau tidak dimulai, kapan lagi kita berbakti untuk

agama dan negeri. Tidak ada sesuatu yang mudah ketika kita ingin menggapai sesuatu yang berharga untuk hidup kita. Jalan satu-satunya adalah memulai, mencoba, menjalani, ikhtiar. Kekalahan, kalah, dan kalah adalah upaya Allah SWT menyadarkan kepada kita untuk senantiasa mencoba lagi dan lagi. Kemudian kita tahu bahwa akhir sesuatu akan kita dapatkan dan tahu setelah kita melewatinya. Dan terakhir, selalu niatkan semua hal itu *lillahi ta'ala*. Maka setiap proses yang kamu lalui tidak akan meninggalkan luka, tetapi semua berikhtiar dalam menjalani perintah Allah SWT untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. *Syukron*.

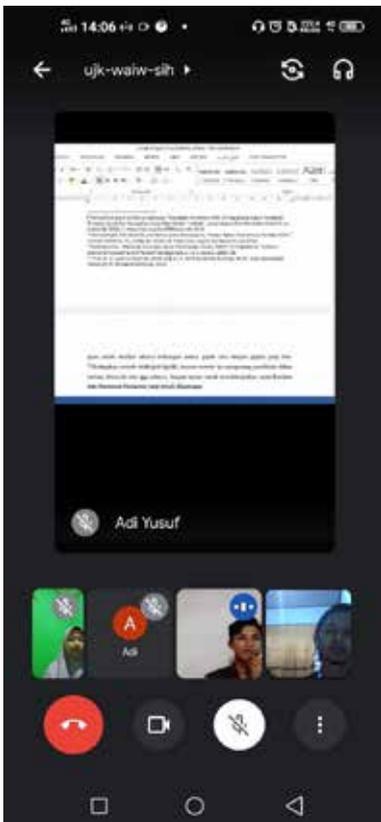
## 12. Muhti Nur Inayah

Hai, Saya Muhti Nur Inayah, saat ini sedang menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Prestasi yang saya raih di tahun ini berupa kesuksesan publikasi jurnal ilmiah. Penelitian tersebut, saya lakukan bersama tim yang terdiri dari mahasiswa dan juga dosen. Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial, tempat kami mempublikasikan artikel, merupakan jurnal milik B2P3KS Yogyakarta (Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan) di bawah Kementerian Sosial Republik Indonesia. Jurnal ini menerima artikel setiap tahunnya dan menerbitkan sebanyak tiga kali dalam satu tahun yakni pada bulan April, Agustus dan Desember. Untuk tema besar yang nantinya bisa mengirimkan artikel di sini yakni tema-tema yang membahas pasal kesejahteraan sosial. Akreditasi yang dimiliki oleh jurnal ini adalah akreditasi Sinta 3.

Pada penelitian dengan judul "*Krisis Identitas dalam Perkembangan Psikososial Pelaku Klitih di Yogyakarta*" yang saya kirimkan di jurnal ini, saya meneliti bersama Adi Yusuf selaku mahasiswa Ilmu Kesejahteraan Sosial 2019 dan Bapak Khotibul Umam, M.Si. selaku Dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian dimulai dengan melakukan pra penelitian, studi pendahuluan, dan akhirnya melakukan penggalan data. Proses yang tidak mudah

dalam penggalian data dikarenakan bertemu langsung dengan pelaku *klitih* merupakan suatu tantangan, beberapa narasumber pelaku bahkan masih memiliki trauma pada kejadian yang dilakukan. Hal tersebut membuat kami harus benar-benar mencari pelaku yang bersedia untuk digali datanya dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Setelah berhasil mendapatkan narasumber kami pun langsung mengolahnya menjadi sebuah tulisan yang siap untuk dikirimkan ke jurnal yang akan kami tuju.

Artikel kami diterima Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial pada tanggal 9 Juni 2021. Setelah itu kami mendapatkan beberapa kali revisi baik terkait isi, penulisan huruf, dan penyesuaian *template*. Editor dari artikel kami adalah Ibu Soetji Andari, M.Si (Tim Balai Besar Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Yogyakarta). Setelah melalui proses tersebut artikel kami disetujui pada tanggal 29 November 2021.



**5**  
**Krisis Identitas dalam Perkembangan Psikososial Pelaku Klitih di Yogyakarta**  
*Identity Crisis in the Psychosocial Development of Klitih Actors in Yogyakarta*

Mahdi Nur Inayati, Adi Yusuf, dan Khoebul Umam<sup>1</sup>  
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
 Jl. Kinga Teras II, Sleman, Adisugarta, Yogyakarta, Kotabaru, Mar. Dugali, Kabupaten Sleman,  
 Daerah Istimewa Yogyakarta 55221  
 Email: mahdinurinayati@gmail.com, Hp: 08123117300<sup>2</sup>  
 Tanggal diterima 09-06-2021; direvisi 19-08-2021; diterima 29-11-2021

**Abstrak**

*The article aims to find out how the social behavior of klitih actors in psychosocial development. The actors of the klitih actors in Yogyakarta are very interesting and diverting the community. The klitih actors who are actually a teenager or around the age range of very aggressive in getting the victim. This research was a qualitative research method with a case study approach. The subjects used in this research is through interview, observation, and documentation. The results of the research found that klitih actors experienced confusion in their self-image and their role in the society. The confusion is called as identity crisis which makes him look for his identity by joining groups and carrying out the activities and roles that are in the group even though they are bad. Such as doing actions that are prohibited by society to show the strength of the group and a sense of courage from the group. Emphasizing that this must be a process because klitih from (family), friends, the community, and the government or state authorities and provide positive space for teenagers or also in their early period of life, are as the right path.*

**Kata kunci:** *adolecence psychosocial, adolecence behavior, identity crisis, klitih yogyakarta*

**Abstrak**

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku sosial pelaku klitih dalam perkembangan psikososial. Aksi para pelaku klitih di Yogyakarta sangat menarik perhatian dan memancing masyarakat. Perilaku klitih yang sebenarnya sangat dalam melibatkan dirinya sebagai agresor dalam melawan korban. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku klitih mengalami kebingungan dalam konsep dirinya dan dirinya dalam masyarakat. Perilaku yang dilakukan oleh kelompok ini ditunjukkan lewat identitas. Hal tersebut membuat mereka mencari-cari identitas dengan masuk ke dalam kelompok dan menjalankan kegiatan, serta peran yang ada di dalamnya meski bentuk apa pun. Tendensi yang mereka lakukan membuat mereka dan juga masyarakat lainnya bingung dan rasa tidak nyaman dan bingung. Hal demikian karena mereka melakukan tindakan, peran, masyarakat, dan pemerintah untuk dapat menunjukkan kekuatan dan menunjukkan ruang yang positif kepada mereka agar tidak menjadi klitihnya mereka berada pada jalan yang benar.

**Kata kunci:** *perkembangan remaja, perilaku remaja, krisis identitas, klitih yogyakarta*

**Pendahuluan**

Masa remaja merupakan waktu melewati mengalami transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini terjadi banyak perkembangan dan segi fisik, psikologis, pengetahuan, dan lainnya. Selain itu perkembangan yang dialami remaja (13 hingga 17 tahun) (Fandi dkk., 2019). Di masa ini merupakan masa

rookie dan masa peralihan yang ditandai pada sisi emosional, fisik, nilai, dan sikap individu dan kebanyakan perasaan remaja pelakunya dan ikutserta dalam berbagai tindakan masyarakat (Sugrta, 2015). Terjadi pada masa ini baik melalui beragam perwujudan perilaku untuk memperjelas diri mereka menjadi manusia dewasa (Fandi dkk., 2019).

Artikel kami ini harusnya bisa dipublikasikan pada bulan Desember akan tetapi ada beberapa kendala dari *website Jurnal Penelitian Kesejahteraan Sosial* dan juga adanya lembaga baru yakni BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional), sehingga perlu adanya adaptasi dari B2P3KS sendiri. Akhirnya, penelitian ini bisa terpublikasi pada tanggal 22 April 2022 (Vol.20 No.3 (2021)) berikut *link*-nya: <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/jpks/article/view/2707> .

Pengalaman berharga yang saya dapatkan selama melakukan penelitian dan publikasi artikel ini adalah keuletan dan ketelitian. Keuletan dalam mencari data-data yang dibutuhkan dalam artikel menjadi suatu kunci utama kesuksesan dalam menulis. Teliti dalam menuliskan hasil dan menggali informasi narasumber juga turut menjadi kunci utama. Akan tetapi yang paling menjadi kunci dalam proses ini adalah kemauan dan terus melangkah. Sebesar apa pun keinginan jika tidak dibarengi dengan langkah akan menjadi sebuah angan belaka. Bergerak perlahan tapi pasti lebih berharga daripada lari tapi berhenti karena kelelahan.

## C. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

### 1. Moh. Sudah

#### “Juara Karena Tidak Pernah Menyerah”

Sebelum membaca cerita ini, kenalkan dulu ya, namaku “Moh. Sudah” Orang Indonesia asli, enggak ada campuran belanda atau cina. Kalau enggak percaya lihat saja mataku, enggak sipit. Kalau masih tidak percaya nanti aku tunjukkan KTP dan akta kelahiranku. Aku menulis cerita ini tepat berada di atas kereta api menuju kota Jogja. Tadi malam kebetulan aku dan dua sahabatku baru saja meraih 2 cabang lomba meliputi *call for paper* dan *bisnis plan* di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Besok-besok kalau kamu ketepatan baca cerita ini anggap saja aku lagi di sampingmu sambil membisikkan sebuah kalimat “Bersyukurlah... ! Hari ini kita masih bisa bernafas, itu artinya Tuhan sedang memberikan waktu untuk kita agar mengukir cerita indah lebih banyak lagi”.

Oke, mari mulai ceritanya. Jujur aku sebenarnya bukan orang akademisi seperti yang selalu disebut teman-teman. Juga bukan orang yang berambisi tanpa henti. Lomba-lomba yang aku ikuti hampir 90% itu karena ingin belajar banyak hal, bertemu dengan banyak orang dengan latar belakang kampus yang berbeda-beda, dan tentunya motivasi terbesar karena aku bangga menjadi mahasiswa UIN walaupun aku sendiri juga tidak tahu apakah UIN juga bangga punya mahasiswa seperti aku yang acak-acakan, *ngopi* larut malam, menonton Naruto sampai lupa waktu, ditambah kalau hari minggu kegiatan rutinku adalah tidur dari pagi sampai sore, bangunnya hanya makan.

Tapi tidak apa-apa, Shikamaro dalam film Naruto pernah bilang “Malas bukan berarti bodoh bukan” Walaupun itu cuma sekedar pembelaanku saja sih. *Hihi*

Sepanjang tahun 2022 ini alhamdulillah beberapa juara berhasil aku raih. Berikut juara-juaranya :

1. Juara 2 Lomba Pentas Monolog Nasional (UNDIP)
2. Juara 1 Lomba Cipta Cerpen International (UNIDA Gontor)
3. Juara Favorit Podcast (PPI Tiongkok)
4. Juara 3 Lomba Bisnis Plan (IAIN Madura)



5. Juara 2 Lomba Video Kreatif (IAIN Madura)
6. Juara 1 Lomba Call For Paper (IAIN Kudus)
7. Juara 3 Lomba Bisnis Plan International (IAIN Kudus)
8. Juara 3 LKTI (UIN Malang)
9. Juara Harapan 3 Bisnis Plan (UIN Malang)
10. Juara 2 Lomba Esai (PPI Prancis)
11. Juara 2 Puitisasi Hadis (HMPS Hadis UIN Suka)
12. Juara 3 Video kreatif (HMPS AKS UIN Suka)
13. Juara 2 Lomba Bisnis Plan (UIN Saizu)

Itulah juara-juara yang aku ingat sepanjang tahun 2022. Banyak sekali yang bertanya bagaimana bisa juara, triknya apa? Sejatinya aku sendiri tidak punya cara khusus untuk juara, hanya saja setiap kali gagal aku mencoba kembali dan memperbaiki semua kekurangan sebelumnya. Ada sekitar 40 lomba yang aku ikuti sepanjang 2022 ini dan hanya di atas itu yang kemudian berhasil sebagai juara.

Kemudian terkait dengan informasi yang aku dapat mengenai lomba, jujur Instagram yang aku *follow* hampir 70% adalah info lomba dan setiap kali *scrol-scrol* IG yang muncul di beranda adalah info lomba. Makanya dikit-dikit lomba, dikit-dikit lomba.

Untuk kalian yang baca cerita ini, percayalah... ! Setiap orang punya *hobby* dan kemampuan yang beda-beda tapi belajar banyak hal adalah salah satu cara menemukan *passion* kita yang sebenarnya. Maka jika mau aktif di perlombaan kuncinya hanya satu, tidak pernah menyerah berapa pun banyak kegagalan yang dialami sebab Tuhan selalu punya cara yang unik untuk seseorang yang meyakinkannya.

Itu mungkin yang bisa aku ceritakan, semoga di suatu kesempatan kita dipertemukan sebagai orang yang sama-sama bangga menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

## 2. Andi Ainun Mardiah

Hai, perkenalkan nama saya Andi Ainun Mardiah. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga. Pada awalnya saya tidak terlalu tertarik di bidang kepenulisan. Melihat banyak teman dan kakak tingkat yang sering kali menjuarai suatu perlombaan, membuat saya berpikir apakah saya bisa menjadi seperti itu juga. Sebenarnya, teman saya sering mengajak untuk mengikuti lomba kepenulisan maupun debat, saya selalu menolak dengan alasan tidak tertarik di bidang tersebut. Sampai pada semester 3, teman saya mengajak untuk mencoba mengikuti perlombaan essay yang diselenggarakan oleh UIN Walisongo Semarang. Setelah mencoba mengerjakannya dengan *deadline* yang sudah sangat dekat, akhirnya kami bisa menyelesaikan essay tersebut. Dan alhamdulillah kami masuk 10 besar, dan berhasil mendapatkan juara 3 di babak *final presentation*.

Setelah perlombaan tersebut, mulai muncul ketertarikan dalam diri saya untuk lebih menekuni bidang kepenulisan. Hal ini didukung oleh tugas-tugas yang mengharuskan menyelesaikan riset dengan metode kuantitatif. Setelah beberapa kali mengikuti lomba karya tulis ilmiah, kebanyakan lomba hanya bisa masuk 10 besar. Namun, pada tahun ini alhamdulillah saya diberi kesempatan untuk menjuarai dua kompetisi di bidang kepenulisan, yaitu:

1. Juara 1 Lomba Karya Tulis Ekonomi Islam *National Writing Competition* (NWC) II yang diadakan oleh KSEI At-Tahiyah UIN Mahmud Yunus Batusangkar



## 2. Juara 2 Lomba *National Call for Paper Competition* yang diselenggarakan oleh IAIN Madura

Kisah ini berawal dari bulan Juni 2022, saya dan rekan mencoba mengambil risiko untuk mengikuti lomba *National Call for Paper* di IAIN Madura, di mana lombanya dilakukan secara *offline*. Awalnya kami pesimis bisa masuk babak final, karena tim lainnya sangat bagus. Ketika pengumuman, ternyata kami masuk ke babak final, yaitu *study case*. Alhamdulillah, kami berhasil membawa pulang juara 2.

Pada bulan September, kami mengikuti lomba Karya Tulis Ekonomi Islam yang diadakan oleh KSEI At-Tahiyah UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Di sini kami juga pesimis bisa mendapatkan juara karena persiapan kami kurang maksimal. Namun, kami mencoba memaksimalkannya di babak *final presentation* dan alhamdulillah kami berhasil membawa pulang juara 1. Hal ini tidak lepas dari peran teman saya, Fajar Sodik yang selalu memberikan motivasi dan mengajak saya untuk mengikuti perlombaan-perlombaan dengan konsekuensi pemahaman saya masih sangat minim. Jadi, kualitas diri kita sedikit banyak dipengaruhi oleh dengan siapa kita berteman dan berinteraksi.

Mendapatkan kesempatan untuk menjadi juara adalah suatu kebanggaan tersendiri bagi saya dan keluarga. Mendengar nama tim sebagai juara ketika pengumuman adalah hal yang sangat mendebarkan, tentunya menyenangkan. Setidaknya, setelah lulus nanti ada hal berkesan yang dapat dikenang serta tidak ada penyesalan karena telah menorehkan prestasi walaupun mungkin tidak seberapa dengan pencapaian orang lain. Hal ini menjadi persembahan kepada orang tua, keluarga, kampus, dan diri saya sendiri.

### 3. Badi'atus Sholikhah

Hai teman-teman, bukan hal baik ataupun buruk jika teman-teman memiliki kesempatan membaca cerita saya. Tapi tergantung perspektif teman-teman sekalian dalam mengartikannya. Saya bukanlah mahasiswa rajin dan memiliki jiwa ingin berkompetisi yang tinggi, akan tetapi saya beruntung karena berada di lingkungan yang didorong untuk terus berprestasi. Saya merupakan pribadi yang lebih nyaman berproses di organisasi dari pada terlalu fokus dalam hal akademik, itu pilihanku, aku dan kamu memiliki pilihan yang besar kemungkinan berbeda.

Nama saya Badi'atus Sholikhah, dapat dipanggil Badi'. Asal dari Jember Jawa Timur. Saya berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta prodi Perbankan Syariah 2019. Sedikit prestasi yang telah saya raih bersama rekan-rekan yaitu:

1. Juara 2 Youtube *Video Contest* yang diselenggarakan oleh FE UNISSULA Semarang pada 30 Januari 2022.
2. Juara 1 *Call for Paper* Iqtishoduna yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga pada 16 Oktober 2022.

Sebelumnya saya dan rekan-rekan tidak pernah berpengalaman mengikuti lomba video, sehingga ini merupakan pengalaman perdana kami. Pada awalnya kami tidak memiliki ekspektasi untuk juara, karena tim ini terbentuk bukan ditujukan untuk berkompetisi, akan tetapi untuk memupuk silaturahmi agar memiliki komunikasi lebih baik kedepannya terutama dalam berorganisasi. Karena kami merupakan satu struktur kepengurusan di salah satu LKMF di FEBI UIN Sunan

Kalijaga. Dengan diraihnya Juara 2 Youtube Contest ini kami sangat bersyukur karena kami dapat berprestasi bersama dan memetik salah satu manfaat dari hubungan silaturahmi yang telah dijalin.

Selanjutnya untuk mengikuti *Call for Paper* Iqtishoduna membutuhkan kerja keras dan kesungguhan yang cukup luar biasa. Karena *timeline* perlombaan sangat lama sehingga menjadi tekanan tersendiri untuk pikiran saya yang pada dasarnya tidak suka berkompetisi. Akan tetapi, *Alhamdulillah* lelah itu terbayar setelah kami ikhtiar semaksimal mungkin dan bertawakal. Ini merupakan prestasi dengan predikat juara pertama saya setelah beberapa kali mengikuti kompetisi *call for paper*, karena biasanya hanya sampai tahap final saja.



Walaupun masih sedikit prestasi yang saya raih, semoga dapat menginspirasi bahwa orang-orang yang tidak terlalu fokus dalam bidang akademik juga dapat meraih prestasi jika memiliki lingkungan yang mendukung untuk berprestasi. Jadi keputusan ada di tangan kita pribadi untuk memilih lingkungan mana yang menjadi pilihan.

## 4. Fajar Sodik

### Siapa pun Bisa Tinggal Seberapa Besar Kita Berusaha

Mahasiswa merupakan sebuah predikat yang mungkin hanya sebatas angan-angan bagi saya. Namun hal tersebut bisa terwujud dengan doa, Ikhtiar dan Tawakal. Saat ini saya menjadi salah satu mahasiswa di fakultas ternama di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat membanggakan bagi saya. Dulu tidak pernah terbayangkan bisa berkuliah di sini. Di tempat inilah saya belajar dan mulai mengenal banyak hal dalam segala ruang lingkup ilmu pengetahuan, relasi dan pengalaman. Nama saya Fajar Sodik, biasa dipanggil Fajar. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Prodi Perbankan Syariah angkatan 2019. Di sinilah saya menjalani rutinitas perkuliahan sebagaimana orang-orang pada umumnya. Menuntut ilmu merupakan prioritas utama demi mewujudkan harapan, tujuan dan cita-cita. Namun, terdapat satu hal yang perlu kita ingat bahwa menuntut ilmu tidak semata-mata duduk berdiam diri di kelas mendengarkan ceramah dari para pengajar.

Menuntut ilmu dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja. Berbagai kegiatan positif di luar kampus juga bagian dari proses belajar. Sebagai bagian dari proses belajar, saya aktif mengikuti kompetisi dan melakukan publikasi dengan capaian sebagai berikut.

1. Penerima penghargaan mahasiswa Teladan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022
2. Delegasi International Competence Assesment (ICA) Malaysia, Thailand, Singapura 2022

3. Juara 2 Call For Paper Seminar Riset Kebijakan Perbankan (SRKP) 2022 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia dengan Tema "Recover Bersama, Sembuh Lebih Kuat" 6. Oktober 2022 di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia
4. Juara 1, Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional Tingkat Nasional. 15-21 November 2021 di IAIN Kudus
5. Juara 1 Gebyar Essay Mahasiswa (GESSAM)16 Juli 2022 di IAIN Kudus
6. Juara 2 National Call For Paper Competition 2022 Tingkat Nasional. 5 Juni 2022 di IAIN Madura di IAIN Madura
7. Juara 1 Lomba Debat Ekonomi Islam Tingkat Nasional FEBI FEST 2022. 13 Februari 2022 di UIN Raden Intan Lampung
8. Juara 3 Essay Competition Tingkat Nasional FEBI FEST 2022. 13 Februari 2022 di UIN Raden Intan Lampung
9. Juara 1 Lomba Karya Tulis Nasional (NWC) II 14-15 September 2022 di KSEI AT TAHIYYAH UIN Mahmud Yunus Batusangkar
10. Juara 1, Lomba Esai, Kompetisi Perbankan Syariah Nasional (KOPSYARNAS 2.0), HMJ Perbankan Syariah UIN Sultan Hasanuddin Banten, 19 September 2021, Tingkat Nasional
11. Juara 1, Lomba Debat Nasional Bertajuk Regulasi Manajemen Pendidikan Tahun 2021, Educational Festival, DEMA-FITK bersama HMJ MPI UIN Walisongo Semarang, 2021, Taingkat Nasional.
12. Juara 3, LOMBA CALL FOR PAPER, Sharia Finance Expo (SFE) 2021, Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 6 november 2021, Tingkat Nasional
13. Juara 1, Lomba Debat Ekonomi Syariah, Jambore Ekonomi Syariah Nasional, FORNASMEBI bersama DEMA UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA , 11 sampai 5 Oktober 2021, Tingkat Nasional.
14. Juara Harapan 2, Scientific Event of Sharia Economics Academicians The 7th SEVENTSEAS 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya, 7 November 2021.
15. Publikasi Ilmiah :

No	Nama Karya	Bentuk	Tempat/ Instansi	Tanggal Perolehan
1.	Publikasi Ilmiah dalam JIPSYA : Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah	Publikasi Ilmiah	JIPSYA : Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah UIN Datokarama Palu	21 July 2022
2.	Analisis Minat Penggunaan pada Fitur Pembelian Mobile Banking BSI: Pendekatan TAM dan TPB	Publikasi Ilmiah	Journal of Business Management and Islamic Banking (JBMIB)	Agustus 2022
3.	The Strategy of an Islamic Boarding School of Pangeran Diponegoro in Yogyakarta to Preserve its Existence through Character Education Building toward Students	Publikasi Ilmiah	EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities	Vol. 1, No. 3, Desember 2021
4.	Publikasi Ilmiah dengan Judul "Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 oleh PT. Pertamina (Persero) RU II Sungai Pakning" SINTA 5	Call For Paper	Jurnal Empower IAIN Cirebon	Vol. 5, No. 2, Desember 2020
5.	Buku Cerdas Berdagang Seri 1 <b>Memasarkan Barang</b> Dagang	Buku Panduan	LPPM UIN Sunan Kalijaga	22 Juni 2022
6.	Buku Cerdas Berdagang Seri 2 <b>Pengelolaan Stok</b>	Buku Panduan	LPPM UIN Sunan Kalijaga	23 Juni 2022
7.	Buku Cerdas Berdagang Seri 3 <b>Manajemen Keuangan</b>	Buku Panduan	LPPM UIN Sunan Kalijaga	23 Juni 2022
8.	Buku Petunjuk Pendirian Bank Sampah	Buku Panduan	LPPM UIN Sunan Kalijaga	26 Juni 2022
9.	FILM Iklan Layanan Masyarakat Belanja di Pasar Tradisional Bangkitkan Ekonomi Warga Lokal	Film Iklan	LPPM UIN Sunan Kalijaga	26 Mei 2022

Setiap insan pasti mempunyai pilihan dan cara tersendiri dalam memperkaya dan menambah *khasanah* ilmu pengetahuan. Baik itu dengan mengikuti sebuah perkuliahan maupun berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan perlombaan. Sama halnya dengan saya yang mempunyai pilihan sendiri dalam memperkaya ilmu yang belum pernah saya dapatkan selama ini. Rutinitas perkuliahan yang sering kali menimbulkan rasa bosan mendorong saya untuk melakukan



berbagai kegiatan untuk sekedar merefleksikan pikiran. Banyak hal yang bisa dilakukan, dari mencari banyak teman, terus menambah pengalaman hingga mengikuti perlombaan. Saya mulai menekuni minat dalam hal penelitian dan kepenulisan karya tulis ilmiah melalui berbagai pelatihan sekaligus ikut berpartisipasi dalam setiap perlombaan. Saya berlatih dan terus mengasah kemampuan untuk lebih baik. salah satunya dengan mengikuti suatu perlombaan.

Setiap kegiatan yang saya lakukan dalam kehidupan ini tentunya diawali dengan sebuah motivasi sehingga dapat mencapai suatu tujuan di kemudian hari. Berangkat dari keinginan untuk lebih banyak belajar mengenai penelitian, pada akhirnya mendorong kami untuk memberanikan diri mengikuti kompetisi ini walaupun hanya berbekal ilmu yang sangat minim. Saat ini, harapan saya dengan menulis, kami dapat meninggalkan jejak yang bermanfaat untuk lebih banyak orang, yang kemudian akan kekal sampai waktu yang panjang. Seperti ungkapan yang di sampaikan oleh Pramoedya Ananta Toer (Novelis Indonesia) "Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian". Oleh karena itu, saya mencoba mencari berbagai cara bagaimana saya dapat tetap menulis, di samping menunaikan kewajiban sebagai mahasiswa di kampus maupun di lingkungan masyarakat. Salah satu cara yang kami tempuh adalah dengan mengikuti perlombaan kepenulisan. Baik itu di tingkat regional, nasional maupun internasional.

Suatu pepatah mengatakan bahwa, "Hasil tidak akan mengkhianati usaha". Itulah suatu hal yang menjadi motivasi bagi saya dan sekaligus menjadi bukti bahwa perjuangan yang telah saya lakukan selama ini tidaklah sia-sia. Alhamdulillah saya mendapatkan berbagai juara dari berbagai macam perlombaan regional, nasional maupun internasional . Perjuangan yang memakan begitu banyak tenaga pada akhirnya memberikan buah yang manis bagi saya. Perjuangan panjang yang sangat melelahkan pada akhirnya terbalaskan Rasa tidak percaya akan pencapaian yang telah didapatkan bercampur dengan rasa senang, haru, dan bangga.

Pengalaman berharga yang saya dapatkan adalah ketika kamu ingin mengetahui sifat asli seseorang, cobalah untuk memandangi dari jauh. Harapan saya semoga yang membaca ini terpacu semangatnya untuk memberikan jejak yang terbaik versi diri kalian sendiri untuk kampus kita, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Bagi teman-teman yang mempunyai ketertarikan dalam bidang kepenulisan maupun penelitian, pesan saya teruskan semangat dalam mengasah bakat kalian. Sesulit apa pun rintangan pasti akan ada jalan keluar selama kalian menjalaninya dengan penuh kesungguhan. Setiap orang memiliki caranya masing-masing. Lakukan semampu kamu, tidak perlu ragu. Bisa karena biasa, biasa karena dipaksa.

## 5. Rizqina Wildan Kamiel Muttaqin

Hai, saya Rizqina Wildan Kamiel Muttaqin, saat ini sedang menempuh pendidikan di Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya sangat menyukai dan memiliki keterampilan di dunia desain grafis. Kesukaan saya ini telah mengantarkan saya dalam meraih beberapa prestasi berikut ini.

- Juara Favorit Lomba Desain Poster dalam rangka Anniversary KOPMA UIN SUKA KE-38. 03 Desember 2020
- Juara 2 Lomba Poster pada kegiatan HEALTH COMPETITION yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Soetomo Surabaya Tahun 2021
- Juara 1 Desain Poster Competition pada kegiatan Sharia Accounting Fair 4th yang diselenggarakan oleh HMPS Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 08 Oktober 2021
- Juara 1 Desain Poster Competition pada kegiatan Islamic Banking Days ke-7 yang diselenggarakan oleh HMPS Perbankan Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 17-26 November 2021
- Juara 3 Lomba Desain Poster pada kegiatan Veterinary Poster Competition yang diselenggarakan oleh Departemen Teknologi Hayati dan Veteriner Prodi Sarjana Terapan Teknologi dan Veteriner Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. 30 November 2021



- Juara Terpilih Lomba Poster Digital dalam Rangka Hari Solidaritas Rakyat Palestina yang diselenggarakan oleh Universitas Insan Cita Indonesia. 02 Desember 2021
- Juara 3 Infographics Competition pada kegiatan IB FAIR ke-7 yang diselenggarakan oleh HMPS Perbankan Syariah UIN Alauddin Makassar. 05 November 2022

Saya mencari informasi seputar lomba desain poster di media sosial seperti Instagram. Saya mengikuti beberapa akun Instagram yang berisi informasi seputar lomba desain poster. Ketika saya menemukan informasi lomba desain poster yang sekiranya saya mampu maka akan saya ikuti. Aplikasi yang saya gunakan dalam membuat poster yaitu Corel Draw. Sebelum memulai pembuatan poster, saya biasanya mencari referensi dulu terkait poster yang akan saya buat dan sesuai dengan tema. Dengan melihat berbagai macam poster di internet, maka akan muncul ide-ide untuk posternya nanti mau dibuat seperti apa. Jika berbentuk *infografis*, saya akan mencari informasi-informasi dari situs web atau jurnal untuk dijadikan materi. Untuk waktu dalam pembuatan desain yang saya lakukan berbeda-beda, biasanya hanya dalam hitungan hari dan paling lama bisa mencapai 2 minggu.

Dalam pembuatan poster pasti terdapat banyak sekali revisi yang saya lakukan. Sebelum poster tersebut saya kumpulkan, saya konsultasi terlebih dahulu kepada teman saya. Dengan begitu akan muncul ide-ide baru menurut pandangan dari orang lain. Setelah mendapat banyak masukan dari teman-teman, dan desain poster dirasa sudah cukup dan sudah sesuai dengan tema, kemudian poster

siap untuk dikirim. Dalam mengikuti perlombaan, tentunya menang dan kalah sudah menjadi hal yang biasa dalam sebuah perlombaan. Ketika saya mendapat juara, saya bersyukur dan bangga dengan diri saya sendiri. Saya juga berterima kasih kepada teman-teman yang sudah membantu saya. Ketika saya mengalami kekalahan, saya akan mempelajari kembali apa kekurangan dari saya. Dengan belajar dari pengalaman tersebut, maka dapat digunakan untuk bekal mengikuti perlombaan selanjutnya dengan lebih semangat lagi.

Mendapatkan pengalaman yang menyenangkan dan ilmu baru dalam mengikuti kompetisi. Merasa senang dan percaya akan diri sendiri karena ternyata memiliki prestasi yang bisa membuat bangga diri sendiri maupun orang-orang sekitar. Jangan takut untuk mengikuti kompetisi, jika kita merasa memiliki bakat di situ maka jalani dan tekuni dengan semangat, urusan menang atau kalah belakangan yang penting berani dahulu untuk mencoba.

## **6. Achmad Jufri, S.E., M.E, dkk.**

Ajang lomba yang kami ikuti adalah Lomba Monitoring Marathon Pengadaan Pendidikan Tingkat Nasional yang diselenggarakan secara *daring* pada Maret 2022. Lomba ini merupakan lomba kelompok dengan syarat minimal beranggotakan tiga orang. Dengan beranggotakan lima orang, kami sepakat menamakan kelompok kami dengan "Monev Madani" yang menyiratkan doa dan harapan di dalamnya. Yang pertama adalah Achmad Jufri dengan latar belakang Ekonomi Syariah IAIN Madura, Novita Dwi Lestari dengan latar belakang Hukum Ekonomi UGM, Lili Purnama dengan latar belakang Ekonomi Syariah Universitas Sunan Gunung Jati, Lina Wati dengan latar belakang Ekonomi Pembangunan Universitas Sumatera Utara, dan yang terakhir Eni Aisyah Simbolon dengan latar belakang Perbankan Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Kini kami sedang menempuh pendidikan di program studi yang sama, yakni Magister Ekonomi Syariah. Dengan latar belakang pendidikan dan budaya akademik yang sebelumnya cukup berbeda, kami berhasil dipersatukan dalam misi dan *area interest* yang sama melalui



kompetisi ini, yaitu memantau pengadaan barang di dunia pendidikan. Oleh karena itu, penting kiranya untuk kami menyampaikan latar belakang dan urgensi kegiatan ini terlebih dahulu.

Pengadaan terkait pemenuhan kebutuhan barang dan jasa di satuan pendidikan menjadi penting untuk diperhatikan. Perencanaan yang cermat akan berpengaruh pada kualitas sarana dan prasarana yang diperoleh oleh pelaku-pelaku di bidang pendidikan di seluruh Indonesia. Pemerintah telah menganggarkan dana khusus untuk pengadaan kebutuhan pendidikan. Namun, dalam pelaksanaannya dibutuhkan pengawalan yang intensif dari pihak-pihak yang bersangkutan agar misi pengadaan tersebut dapat tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan yang dicita-citakan. Untuk pemantauan dan pengawalan pengadaan pendidikan ini dibutuhkan nilai transparansi dari subjek yang mengadakan barang, jasa, sarana dan prasarana pendidikan tersebut. Dan melalui kegiatan ini, selain sebagai ajang kompetisi juga sebagai ajang sosialisasi dan edukasi bagi kami yang notabenehnya adalah masyarakat umum yang bisa



dikatakan “masih awam” agar dapat berpartisipasi mengawal dan memantau proses pengadaan pendidikan, apakah sudah berjalan dengan semestinya atau tidak, dan hal ini juga dapat meminimalisasi terjadinya kecurangan-kecurangan tertentu yang tidak diharapkan.

Sedikit mengulas napak tilas perjalanan hidup ketua tim “Monev Madani” di Yogyakarta, yaitu Achmad Jufri. Dia mulai mengazamkan niat untuk melanjutkan studi di Yogyakarta, khususnya di UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2018, yaitu H-1 tahun sebelum kelulusannya dari IAIN Madura. Bermula dari keikutsertaan sebagai finalis Lomba Essay tingkat Jawa Bali, dan berhasil mendapatkan Juara 1. Dia terkesima dengan iklim pendidikan dan budaya di Jogja. Kata orang “kesan pertama pasti membekas” dan kesan sangat baik yang Dia rasakan ketika pertama kali tiba di sana. Kesan itulah yang teringat sampai saat ini. Dan akhirnya, pada akhir tahun 2019 ‘azam tersebut dikabulkan oleh Allah melalui jalur beasiswa kementerian keuangan RI. Sungguh nikmat yang luar biasa. UIN Suka benar-benar menjadi tempatnya menimba ilmu, belajar banyak hal baru, dan menelurkan karya-karya. “Meskipun masih sedikit tapi patut disyukuri” ujanya. Demikian sedikit cerita sukses yang dibagikan kepada kami.

Banyak definisi tentang sukses, baik secara tekstual maupun kontekstual. Masing-masing orang memiliki definisi dan tolok ukurnya sendiri. Tidak ada pakem dan satuan baku, tergantung bagaimana seseorang sudah merasa cukup, puas dan berhasil. Besar ataupun kecil, sulit ataupun mudah, butuh waktu singkat ataupun lama, semua dapat dikatakan sukses. Namun, bagi kami sukses adalah sebuah proses. Ketika kami berhasil melewati suatu keadaan yang dapat

memberikan banyak pembelajaran dan pengalaman dari hal itu, itulah definisi sukses bagi kami meskipun hasilnya adalah kegagalan. Karena kegagalan sejatinya adalah bagian dari kesuksesan bukanlah kebalikan darinya. Artinya apa? Ketika gagal, secara tidak langsung kita sedang meniti kesuksesan. Maka ketika seseorang memilih untuk tetap berada di jalan itu meskipun dia gagal, sejatinya dia berada dalam bagian kesuksesan itu sendiri. Namun sebaliknya, apabila dia berhenti atau memutar arah, akan semakin jauh kesuksesan itu. Jadi, jalani dan raih kesuksesan itu meskipun masih berupa kegagalan, yang terpenting adalah prosesnya. Lewati dengan sungguh-sungguh dan optimalkan segala daya dan upaya dalam mengerjakan sesuatu. Berikan usaha terbaik dalam segala hal, meskipun itu hal kecil.

Begitu pula yang pernah kami rasakan ketika mengikuti Lomba Monitoring Maraton pertama kali. Berbekal optimisme, semangat dan usaha terbaik yang mampu kami lakukan. Monitoring Maraton selama 24 jam dan benar-benar dilakukan selama itu tanpa tidur. Hanya terjeda oleh waktu makan dan Shalat. Alhamdulillah kami berhasil mendapatkan juara 2. Momen paling berharga dari perlombaan itu bukanlah ketika diumumkan sebagai juara, melainkan prosesnya, kebersamaannya, kekompakannya, *team work*-nya, dan ilmunya. Proses mencari informasi, seperti kontrak pembangunan, siapa pemenang tendernya, bagaimana *progress* pembangunannya dari tahun ke tahun, apakah sesuai dengan rencana yang tertera di dalam kontrak atau tidak. Informasi-informasi tersebut kami lakukan melalui berbagai sumber resmi, berita dan berbagai macam *social media*. Di sanalah sejatinya kami mendapatkan banyak hal yang menurut kami lebih berharga daripada hadiah lombanya. Kami dituntut untuk teliti, rasional, analitis dan kritis. Sedari awal kami memang tidak memiliki target untuk juara, tapi target untuk selesai dan dikerjakan dengan maksimal sebisa kami. Ketika target itu tercapai, itulah sukses versi kami dan menjadi juara adalah bonusnya.

## 7. Ahmad Shohibul Hikam

Assalamualaikum, salam sejahtera bagi kita semua. Nama saya Ahmad Shohibul Hikam dari program studi Ekonomi Syariah. Dalam daftar prestasi ini, saya melampirkan prestasi saya di bidang *Marching Band* yang pada bulan Juli kemarin meraih beberapa prestasi antara lain :

- Juara 1 Band Concert kejuaraan nasional Langgam Indonesia virtual 2022
- Juara 2 Ensemble Brass kejuaraan nasional langgam Indonesia virtual 2022
- Juara 1 Ensemble Brass kejuaraan nasional Porsimnas Wimaya 2022
- Juara 1 Band Concert kejuaraan nasional Porsimnas wimaya 2022.

Tetapi untuk sertifikat PORSIMNAS WIMAYA tidak saya lampirkan dengan alasan panitia penyelenggara belum mengirimkan sertifikatnya. Dalam kedua kejuaraan tersebut, saya membawa nama *Marching Band* UPN "veteran" Yogyakarta. Perlu diketahui bahwa kejuaraan Langgam Indonesia merupakan kejuaraan nasional di bidang *Marching Band* yang diselenggarakan rutin tiap tahun oleh Universitas Udayana Denpasar Bali selama kurang lebih 34 tahun terakhir. LANGGAM tahun 2022 diselenggarakan secara virtual dengan pertimbangan Pandemi Covid-19.

Saya lahir pada bulan Juni 2001 di sebuah kabupaten kecil di ujung selatan Jawa Timur, yaitu kabupaten Trenggalek. Terlahir dari keluarga menengah ke bawah. Kondisi kedua orang tua yang bekerja sebagai petani tidak menjadikan saya minder ataupun takut untuk mengejar impian saya. Saya memulai karier dan perjuangan di bidang *Marching Band* sejak kelas 3 SD. Saya menyukai bidang ini dikarenakan saya memang penyuka kesenian dan sangat menghargai seni. Pertama kali saya bergabung *Marching Band*, saya disuruh untuk memainkan alat music Brass atau alat music logam, lebih spesifiknya alat Trumpet.

Pertama kali saya bergabung ke dalam *Marching Band*, orang tua saya kurang mengizinkan dikarenakan *basic* dari *Marching Band* adalah seni, namun semi militer yang di dalamnya terdapat banyak sekali materi kedisiplinan fisik yang berat. Alasan orang tua saya kurang mengizinkan saya bergabung ke dalam *Marching Band* adalah



karena fisik saya sejak kecil kurang tahan dan sering sakit-sakitan. Awalnya saya sangat sedih ketika orang tua saya kurang mengizinkan saya bergabung ke dalam *Marching Band*, tetapi saya bertekad untuk meyakinkan orang tua bahwa saya bisa, saya kuat, dan saya akan mampu meraih prestasi di bidang itu. Setelah berbagai diskusi akhirnya saya diizinkan untuk bergabung ke dalam *Marching Band*.

Pada awal bergabung memang saya merasakan beban dalam hidup saya terasa berat sekali, setiap latihan harus lari-lari, *push up* dan beberapa latihan fisik lainnya. Setelah beberapa bulan bergabung akhirnya saya menemukan kenyamanan dalam *Marching Band*, saya mulai belajar bagaimana dasar-dasar bermain musik, sejarah dari musik, serta dapat belajar tentang kedisiplinan dan tanggung jawab. Empat tahun saya bergabung di *Marching Band* sekolah dasar tidak membuat saya puas akan ilmu dari *Marching Band* itu sendiri, akhirnya setelah masuk SMP saya melanjutkan bergabung dalam *Marching Band* di SMP, pada saat bergabung di *Marching Band* SMP saya memperoleh ilmu yang lebih banyak lagi dibanding waktu SD, selain memperoleh ilmu yang banyak, saya juga mendapatkan masalah yang juga lebih kompleks, karena teman-teman saya di *Marching Band* SMP kurang minat akan bidang itu. Akibat dari itu sumber daya manusia tim saya sangat terbatas dan juga berpengaruh pada prestasi tim saya. Berbagai cara telah saya lakukan antara lain membujuk teman-teman saya untuk aktif lagi di *Marching Band*, menjelaskan tentang hal-hal positifnya. Dari usaha itu, ada beberapa teman saya yang kembali aktif, ada juga yang memang sudah membulatkan tekad untuk berhenti dari *Marching Band*. Dengan sisa-sisa anggota yang ada, kami bangkit berjuang lagi untuk mengharumkan nama sekolah.

Tiga tahun sudah saya menimba ilmu di *Marching Band* SMP juga tidak membuat saya puas akan ilmu yang sudah saya dapatkan. Masuk kelas satu SMA, saya gabung lagi di *Marching Band* SMA. *Marching Band* SMA saya merupakan pelopor *Marching Band* di Kabupaten Trenggalek. Dengan faktor itu, saya menjumpai banyak sekali orang-orang hebat dalam *Marching Band* SMA. Dengan bertemu orang-orang hebat itulah menjadikan saya lebih semangat dan lebih giat dalam mendalami bidang ini, banyak sekali motivasi-motivasi yang mereka berikan kepada saya. Tetapi, dalam *Marching Band* SMA saya juga menemukan masalah-masalah lagi terkait sumber daya manusianya. Teman-teman saya yang sudah beranjak remaja mulai sibuk dengan urusannya masing-masing, sehingga ketika jadwal latihan hampir mustahil mereka dapat hadir semua dalam sesi latihan. Berkat dukungan dari senior-senior yang hebat, saya berhasil membujuk beberapa anak untuk tetap bertahan dalam tim ini. Berbagai rintangan kami lalui dengan tekad kerja keras serta doa, kami mampu beberapa kali meraih juara dalam kejuaraan tingkat provinsi maupun kejuaraan tingkat nasional. Tahun 2018 serta 2019 kami berhasil membawa tim kami untuk kejuaraan *Marching Band* tingkat nasional Piala Raja Hamengkubuwono yang diselenggarakan di Kota Yogyakarta. Dalam kejuaraan tersebut walaupun kami belum memperoleh juara pertama tetapi setidaknya ada banyak sekali ilmu dan pelajaran yang dapat kami ambil.

Tahun 2019 saya lulus SMA bekerja sebagai kuli bangunan di Kalimantan selama 3,5 bulan. Setelah berhenti bekerja sebagai kuli bangunan, dengan berbekal pengalaman dalam dunia *Marching Band* selama 10 tahun, saya diajak pelatih saya sewaktu SMA untuk ikut melatih *Marching Band* di berbagai sekolah di kabupaten saya, dengan berbagai proses akhirnya saya diamanahi untuk melatih *Marching Band* di dua sekolah SD, dua sekolah SMP, dan satu sekolah SMK. Saya sangat menekuni pekerjaan pertama saya, dan juga saya sangat bersyukur atas proses yang telah saya alami selama 10 dalam bidang *Marching Band* akhirnya dengan menjadi pelatih, saya memiliki pendapatan tetap yang sesuai dengan hobi.

Waktu berjalan dengan lancar sampai pada awal bulan Maret 2020. Pada pertengahan Maret 2020 muncul berita tentang penyebaran Virus

Corona di Indonesia dan sekolah diliburkan selama dua minggu. Dengan pertimbangan penyebaran Virus Corona yang belum juga mereda, maka pembelajaran di sekolah secara luring oleh pemerintah diganti dengan sistem daring sampai waktu yang belum ditentukan. Keadaan ini membuat saya terpukul karena saya kehilangan pekerjaan utama sebagai pelatih *Marching Band* di beberapa sekolah. Dengan beberapa pertimbangan saya dengan orang tua, akhirnya saya memutuskan untuk daftar kuliah. Dengan keluarga saya yang kental dengan keagamaan dan juga atas dorongan dari bapak saya, akhirnya saya mendaftar di UIN Sunan Kalijaga mengambil jurusan Ekonomi Syariah dan alhamdulillah saya diterima. Alasan saya berkuliah di Yogyakarta adalah karena kota ini merupakan pusat kesenian di Indonesia dan saya juga memiliki rencana untuk melanjutkan perjuangan saya dalam bidang *Marching Band* yang telah 11 tahun saya tekuni.

Dikarenakan UIN Sunan Kalijaga belum memiliki *Marching Band*, akhirnya saya bergabung menjadi anggota DrumCorps Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Babak baru dalam dunia *Marching Band* saya telah dimulai. Saya sangat aktif di DC UMY dan telah beberapa kali ikut serta dalam agenda *Marching Band* di kampus sekitar Yogyakarta. Pada bulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2022 saya ikut serta dalam agenda *Concert Marching Band* Universitas Islam Indonesia yang bertajuk "*voice from the past*". Bulan Februari sampai dengan Maret kami ikut serta dalam *Concert Drum Corps* Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang bertajuk "*Color of Nation*". Sedangkan pada bulan April sampai dengan Juli 2022 saya aktif di *marching band* UPN "veteran" Yogyakarta untuk kejuaraan Langgam Indonesia Virtual 2022 dan PORSIMNAS Wimaya 2022 yang alhamdulillah meraih tiga medali emas dan satu medali perak.

Untuk saat ini saya aktif di DC UMY yang merupakan rumah saya di *Marching Band* untuk acara Muktamar Muhammadiyah tahun ini yang diselenggarakan di stadion Manahan Surakarta pada tanggal 19 November 2022 nanti. Sekian cerita pengalaman *Marching Band* saya, semoga ada hikmah dan pelajaran yang dapat di ambil dari kisah saya ini, terima kasih.

*Wassalamualaikum wr wb.*

## 8. 'Izzah Khoirunnisa' Mudzakir

Hai, Saya 'Izzah Khoirunnisa' Mudzakir, mahasiswa Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Bagi saya, segala hal besar pasti dimulai dari hal yang sederhana. Hal sederhana yang mungkin terasa berat ketika di awal. Namun ketika kita memiliki komitmen dan keyakinan yang kuat, segala hal akan terasa lebih mudah dan menyenangkan. Seni menikmati dan mensyukuri setiap *progress* yang ada pada diri adalah prinsip utama saya dalam mempersiapkan segala hal. Selain itu, sebelum saya melakukan persiapan apa pun, hal pertama yang saya lakukan adalah berdoa. Berdoa terlebih dahulu kemudian diikuti usaha terbaik dan langkah terakhir menyerahkan segalanya kepada Allah, Yang Maha Kuasa Atas Segala Sesuatu.

Bermula dari perenungan mandiri yang saya lakukan di sepertiga malam. Saya menyadari bahwa saya belum bisa membanggakan orang tua saya dengan prestasi. Kemudian saya mengawalinya dengan berdoa kepada Allah. Saya berdoa bahwa saya ingin diizinkan sekali saja untuk mendapatkan penghargaan kejuaraan dalam hidup saya. Saya mulai mencari-cari poster lomba melalui Instagram. Saya mulai banyak membaca, menulis, dan mencoba. Beberapa lomba sudah saya ikuti namun belum ada hasilnya. Berbekal keyakinan dan harapan besar pada Allah, bahwa Dia tidak akan menyia-nyiaikan hamba-Nya yang tulus berdoa kepada-Nya. Saya mencoba lagi dan lagi. Hingga pada akhirnya Alhamdulillah saya berhasil menjuarai lomba esai. Setidaknya ada dua prestasi esai yang telah Allah hadiahkan kepadaku, di antaranya:

1. Juara 1 Lomba Essai Milad IMM Ke-58 yang diselenggarakan oleh Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Klaten
2. Juara 2 Lomba Essai Isu Lokal di Kabupaten Klaten yang diselenggarakan oleh PC Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, (STAIM) Sekolah Tinggi Agama Islam Klaten.

Tak terhitung nikmat Allah yang sudah Allah beri. Meski sempat gagal, namun rasa syukur tak boleh memudar. Justru dari rasa syukur itulah Allah akan menambah kenikmatan. Tidak ada yang terlambat dan tidak ada yang salah, semua tertulis indah sesuai ketetapan-Nya.



Saya belajar berdamai dengan banyaknya kegagalan. Belajar merasa cukup dengan apa yang saya punya. Saya sadar bahwa prestasi saya belum seberapa jika dibandingkan dengan pencapaian mahasiswa lainnya. Namun hidup bukan hanya tentang prestasi dunia saja. Tetapi prestasi akhirat juga harus diutamakan. Hidup juga bukan tentang kompetisi. Hidup adalah perjalanan. Perjalanan setiap manusia dengan keadaan berbeda dan memiliki cerita unik masing-masing. So, belajar untuk terus merasa cukup dan syukuri setiap kebaikan yang Allah beri.

## 9. Qolbi Alhafiz Saat

*Assalamu'alaikum Wr:Wb*

Nama saya Qolbi Alhafiz Saat, saya lahir di Bekasi. Saya dilahirkan dari keluarga yang sederhana yang memperbaiki prinsip pendidikan tinggi. Ayah saya saat ini sudah tidak ada sudah wafat sejak saya duduk di banku SMK, dan Ibu hanya seorang ibu rumah tangga.

Bagi keluarga kami, pendidikan adalah hal yang sangat penting dan diutamakan. Karenanya kedua orang tua saya selalu mendorong anak anaknya untuk menyelesaikan pendidikan setinggi mungkin. Walaupun kami dari keluarga berkecukupan.

Sebuah pendidikan tinggi adalah impian bagi setiap orang. Begitu pula dengan sebuah prestasi, setiap orang juga ingin berprestasi. Entah itu prestasi akademik maupun non-akademik. Lalu menurut kalian apa prestasi itu? Apakah hanya sekedar memenangkan sebuah kejuaraan atau menyingkirkan lawan di setiap perlombaan? Ya, saya

sadari kita semua akan bangga jika bisa menjadi yang pertama dan juara. Tapi setelah meraih juara dan menjadi yang pertama apa yang kita lakukan? Sudah puas kemudian mendapatkan uang pembinaan lalu pakai untuk hal-hal menyenangkan, atau bagaimana?

Makna sebuah prestasi bagi saya adalah ketika kita dan karya-karya kita bisa bermanfaat bagi orang lain. Baik itu sebuah tulisan, penemuan atau hal-hal lain seperti membantu dalam sebuah kepanitiaan. Bahkan ketika karya kita itu tidak pernah dinobatkan menjadi juara satu, dua atau tiga. Namun selama karya kita menjadi manfaat bagi orang lain, menurut saya itu adalah sebuah prestasi yang sangat berarti. Tak banyak prestasi yang berwujud kejuaraan yang bisa saya catatkan di sini, bahkan saya hanya akan mencatatkan satu prestasi kejuaraan yang mungkin sangat sepele.

Juara II Pada Event Sharia Economic Celebration, Bussines Plan Competition di IAIN Pekalongan. Tahun 2022

Persiapan dimulai dari jauh-jauh hari kami menyiapkannya hingga berbulan-bulan, dengan rasa ingin tahu dan pemasaran. Hanya sebuah semangat biasa dari dua orang mahasiswa biasa. Yaitu saya Qolbi Alhafiz Saat Prodi Ekonomi Syariah Dan Ainun Maksura prodi Perbankan Syariah.

Kami persiapan dari jauh hari, Tiap minggu kami mengerjakan *Bussines plan* ini untuk riset, pembuatan proposal, desain, hingga akhirnya jadi dan siap untuk di perlombakan. Sebelum kami memenangkan pada perlombaan ini kami pun sebelumnya sempat kalah dari beberapa lomba. Setiap kami kalah maka kami evaluasi kami perbaiki hingga akhirnya *bussines plan* ini menjadi sempurna.

Yang ada di benak kami adalah, *Bussines Pllan* ini dibuat bukan hanya semata-mata untuk meraih juara saja. Tetapi tujuan utama kami adalah bagaimana kami bisa menghargai proses untuk mencapai suatu yang kita inginkan serta mengembangkan kreativitas dalam penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.

Juara I : AGATIS Video Competition. Diselenggarakan oleh Universitas Bengkulu. Tahun 2022.

Persiapan hanya dimulai dengan rasa ingin tahu dan pemasaran.



Hanya sebuah semangat biasa dari tiga orang mahasiswa biasa. Yaitu Qolbi Alhafiz Saat, Luthfi Fahrurrido Lahudin dan M. Wildan Alfian, Kami berasal dari Prodi Ekonomi Syariah.

Kami mempersiapkan segalanya dengan mendadak, kami kumpulkan materi yang berkaitan dengan konsep yang kita sepakati bertiga dan hanya dalam waktu tiga hari. Kemudian kami menghubungi dan menyiapkan pemeran di hari berikutnya, dalam hal ini Neysha Khairina sebagai pemeran utama. Pada hari keempat ini kami juga menyiapkan alat *shooting* yang "seadanya dan sekenanya". Di Hari kelima kami lakukan pengambilan gambar selama sehari penuh dengan mencakup seluruh materi yang ada. Hari keenam seluruh *file* masuk ke rumah *editing* dan di hari ketujuh jadilah sebuah video kreatif

Yang ada di benak kami adalah, video ini dibuat bukan hanya semata mata untuk meraih juara saja. Tetapi tujuan utama kami adalah bagaimana kami dapat memberikan informasi dalam bentuk hiburan. Kami merasa bangga bisa membawa nama UIN Sunan Kalijaga dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Hanya itu yang bisa saya ceritakan. Sebuah prestasi layak diapresiasi, tapi terkadang sebuah prestasi berbentuk kebaikan dan pengabdian adalah Cukup Tuhan yang mengetahui.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

## 10. Rahmat Karim Ramadhan

Assalamu'alaikum Wr:Wb

Nama saya Rahmat Karim Ramadhan, saya lahir di Sukoharjo pada 19 November 2001. Saya dilahirkan dari keluarga yang sederhana yang memperbaiki prinsip pendidikan tinggi. Ayah saya saat ini sedang tidak bekerja, dan Ibu adalah guru PNS di sekolah dasar.

Bagi keluarga kami, pendidikan adalah hal yang sangat penting dan diutamakan. Karenanya kedua orang tua saya selalu mendorong anak-anaknya untuk menyelesaikan pendidikan setinggi mungkin. Jika mengutip kata-kata ayah saya, "Negara ini masih negara berkembang, dan butuh formalitas berbentuk sebuah kertas ijazah untuk melamar pekerjaan. Jadi jangan persulit hidup dengan tidak mau sekolah."

Sebuah pendidikan tinggi adalah impian bagi setiap orang. Begitu pula dengan sebuah prestasi, setiap orang juga ingin berprestasi. Entah itu prestasi akademik maupun non-akademik. Lalu menurut kalian apa prestasi itu? Apakah hanya sekedar memenangkan sebuah kejuaraan atau menyingkirkan lawan di setiap perlombaan? Ya, saya sadari kita semua akan bangga jika bisa menjadi yang pertama dan juara. Tapi setelah meraih juara dan menjadi yang pertama apa yang kita lakukan? Sudah puas kemudian mendapatkan uang pembinaan lalu pakai untuk hal-hal menyenangkan, atau bagaimana?

Makna sebuah prestasi bagi saya adalah ketika kita dan karya-karya kita bisa bermanfaat bagi orang lain. Baik itu sebuah tulisan, penemuan atau hal-hal lain seperti membantu dalam sebuah kepanitiaan. Bahkan ketika karya kita itu tidak pernah dinobatkan



menjadi juara satu, dua atau tiga. Namun selama karya kita menjadi manfaat bagi orang lain, menurut saya itu adalah sebuah prestasi yang sangat berarti. Tak banyak prestasi yang berwujud kejuaraan yang bisa saya catatkan di sini, bahkan saya hanya akan mencatatkan satu prestasi kejuaraan yang mungkin sangat sepele.

**Juara 1 *Innovation Competition* : Lomba Video Pasar Modal Syariah. Diselenggarakan oleh KSPM IAIN Pekalongan Tahun 2022**

Persiapan hanya dimulai dengan rasa ingin tahu dan pemasaran. Hanya sebuah semangat biasa dari tiga orang mahasiswa biasa. Luthfi Fahrurridho Lahudin, Prodi Ekonomi Syariah yang berperan sebagai editor video. Shadam Taqiyuddin Azka, Prodi Manajemen Keuangan Syariah yang berperan sebagai pengulik materi. Dan Rahmat Karim Ramadhan prodi Ekonomi Syariah sebagai kameramen dan konseptor.

Kami mempersiapkan segalanya dengan mendadak, kami kumpulkan materi yang berkaitan dengan Pasar Modal Syariah hanya dalam waktu tiga hari. Kemudian kami menghubungi dan menyiapkan pemeran di hari berikutnya, dalam hal ini Amanda Okta sebagai pemeran utama. Pada hari keempat ini kami juga menyiapkan alat suting yang "seadanya dan sekenanya". Di Hari kelima kami lakukan pengambilan gambar selama sehari penuh dengan mencakup seluruh materi yang ada. Hari keenam seluruh *file* masuk ke rumah *editing* dan di hari ketujuh jadilah sebuah video Edukasi Pengenalan Pasar Modal Syariah.

Yang ada di benak kami adalah, video ini dibuat bukan hanya semata mata untuk meraih juara saja. Tetapi tujuan utama kami adalah bagaimana kami dapat memberikan informasi kepada muslim tentang investasi yang halal. Dimata kami hal sepele ini adalah sebuah wujud nyata gerakan Ekonomi Islam. Sesuai dengan arah gerak yang dibawa oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yaitu, Mengembangkan kreativitas dalam penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam secara multidisipliner yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.

Hanya itu yang bisa saya ceritakan. Sebuah prestasi layak diapresiasi, tapi terkadang sebuah prestasi berbentuk kebaikan dan pengabdian adalah Cukup Tuhan yang mengetahui.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

## 11. Rasita Apsari

Berawal dari tidak tahu apa-apa mengenai lomba *podcast*, saya memberanikan diri untuk mengikuti lomba *podcast* yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang diselenggarakan dalam rangka memperingati hari ulang tahun Sharia Economic Fair (SEF) yang ke 8. Pada saat itu saya adalah calon mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga. Waktu saya mengikuti lomba bersamaan dengan saya mengikuti PBAK UIN Sunan Kalijaga. Hal tersebut memberikan pengalaman yang begitu luar biasa, banyak tantangan yang membuat saya hampir menyerah, mulai dari terbatasnya waktu untuk membuat video *podcast*, terbatasnya alat-alat yang digunakan, dan juga perubahan-perubahan pemikiran yang mengulur-ulur waktu.

Selain sedang mengikuti kegiatan PBAK pada saat itu saya juga mempunyai tanggung jawab lain sebagai pekerja *part time* di sebuah *outlet* di Yogyakarta. Namun bagi saya semua itu bukan halangan untuk saya mengikuti lomba tetapi merupakan tantangan yang harus saya selesaikan. Waktu berjalan begitu cepat, beberapa hari saya membuat naskah dan mencari narasumber untuk menjadi partner lomba *podcast*, setelah menemukan narasumber, saya berdiskusi mengenai naskah yang sudah saya buat kemudian mengubah beberapa bagian yang dirasa kurang tepat. Tiga hari sebelum *deadline* pengumpulan karya video *podcast* saya bersama rekan narasumber saya memulai *take video*. Karena tidak ada waktu di siang atau sore hari, kami memutuskan untuk merekam video di malam hari setelah saya pulang kerja pukul 22.00. kami menyewa ruangan kedap suara di sebuah *coffeshop*, mau bagaimana lagi, waktu pengumpulan sudah semakin dekat sedangkan kami tidak



ada waktu lain. Perekaman video tidak cukup dilakukan waktu itu tetapi berlanjut di hari berikutnya di waktu yang sama.

Setelah perekaman selesai saya melanjutkan ke *part* berikutnya yaitu mengedit, di sini saya hampir saja menyerah karena keterbatasan memori yang saya miliki membuat videonya tiba-tiba terhapus, saya mencoba mengotak-atik *device* yang saya gunakan dan menghapus beberapa *file* besar. Akhirnya dengan berbagai upaya video saya dapat tersimpan kembali. Saya melanjutkan untuk mengedit sambil bekerja, banyak sekali hambatan yang membuat saya lagi-lagi hampir menyerah, tetapi semangat seakan-akan selalu muncul dan memotivasi saya, mengingat tinggal selangkah lagi saya menyelesaikan karya yang sudah sehari-hari diupayakan membuat saya semakin termotivasi.

Setelah semuanya selesai dan saya berhasil men-*submit* video lomba dengan tepat waktu, saya merasa lega telah menyelesaikan sebuah tantangan dan hal baru bagi saya, dan saat pengumuman kejuaraan saya mendapatkan juara 3, saya sangat senang karena mendapatkan pengalaman baru yang luar biasa.

## 12. Hasanah Listiyanti

Pertama kali saya mengikuti perlombaan setelah menjadi mahasiswa adalah saat semester satu bersama dengan dua rekan saya. Perlombaan ini berawal saat melihat pamflet perlombaan *call for paper* di IAIN Surakarta yang dikirimkan oleh salah seorang di grup Whatsapp dan kami tertarik untuk mencobanya hingga membentuk tim. Perlombaan tersebut yaitu mengenai ekonomi Islam. Saat itu kami benar-benar memberanikan diri untuk mencoba perlombaan tersebut walaupun dari kami masih sangat awam dan belum paham mengenai aturan penulisan ilmiah. Kami berbekal belajar dari internet dan berdiskusi secara virtual karena pada saat itu masih dalam kondisi pandemi, selain itu juga kami sempat mendapatkan bimbingan dari Ketua Dema FEBI dan salah satu dosen FEBI. Saat proses penyusunan *paper* kami sempat kesulitan untuk menulis tentang apa dan bagaimana cara menulisnya. Hingga akhirnya kami bisa men-*submit paper* dan alhamdulillah masuk enam besar. Dan kami juga menyadari betul bahwa *paper* yang kami perlombakan ini masih banyak sekali



kekurangan. Perlombaan tersebut menjadi langkah awal saya dalam berproses untuk bisa mengikuti perlombaan yang lainnya.

Selanjutnya saya juga pernah mengikuti perlombaan *call for paper* pada acara SEA-SUKA ForSEBI bersama dengan dua rekan yang hebat dari ForSEBI, namun pada perlombaan tersebut kami belum mendapatkan juara. Walaupun demikian, pada lomba di SEA-SUKA ini banyak sekali ilmu yang saya dapatkan mengenai kepenulisan ilmiah. Pada perlombaan ini saya benar-benar dibimbing oleh rekan sesama tim mengenai bagaimana cara menulis karya tulis ilmiah dan aturannya

seperti apa, walaupun pada saat itu saya masih agak kesulitan untuk memahaminya. Persiapan pun dilakukan dengan matang, mulai dari penyusunan *paper* hingga persiapan untuk melakukan presentasi. Saat hari di mana tim kami akan presentasi, sejujurnya saya pun merasa sangat grogi dan takut, tapi tim selalu *support* satu sama lain untuk bekerja sama. Namun akhirnya, saya bisa melewati perlombaan *offline* pertama kali yang saya ikuti. Dari perlombaan ini tentunya menjadi pengalaman berharga karena banyak sekali hal-hal baik yang bisa diambil, selain juga menambah kenalan baru serta menjadi tahu suasana perlombaan *offline* itu bagaimana.

Setelah mengikuti perlombaan di SEA-SUKA, saya dan tim saya sebelumnya mengikuti lagi perlombaan *call for paper* di IAIN Madura. Dan Alhamdulillah pada perlombaan ini mendapatkan juara harapan 1. Namun pada saat final yang mengharuskan ke Madura, saya berhalangan ikut, sehingga yang bisa berangkat yaitu hanya dua rekan saya. Pada bulan November ini saya dengan dua rekan saya dari ForSEBI juga mengikuti perlombaan *call for paper Iqtishoduna* yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga. Awal mulanya saya diajak oleh kakak tingkat saya di ForSEBI untuk mengikuti perlombaan ini pada saat libur semester. Perlombaan dilakukan secara *online*, mulai dari pengumpulan abstrak, *full paper*, presentasi, hingga studi kasus. Pada perlombaan kali ini, saya lebih memahami penulisan karya ilmiah dari sebelumnya, walaupun belum sepenuhnya, karena seperti pada pengolahan data saya pun belum paham. Sejak pertama penyusunan *paper* hingga selesai saya selalu dibimbing oleh rekan tim saya yang sudah bisa dibilang pro dalam penulisan karya tulis ilmiah. Dan rekan saya ini juga selalu sabar menjelaskan ketika banyak pertanyaan-pertanyaan dari saya. Alhamdulillah pada perlombaan di UNAIR ini tim kami Aldena mendapatkan juara harapan II. Dan saat akhir November kemarin tim kami bersama dengan tim lain dari UIN Sunan Kalijaga yang sama-sama mendapatkan juara di *call for paper Iqtishoduna* berangkat bersama ke UNAIR untuk mengikuti puncak acara dan *awarding*. Perlombaan-perlombaan yang pernah saya ikuti ini tentunya menjadi pengalaman yang sangat berharga dan menjadi pelajaran untuk bisa menjadi lebih baik serta terus semangat berkarya.

### 13. Nur Fitri Sadida Ipaenin

#### ***“Luck is What Happens When Preparation Meets Opportunity”***

Moto hidup. Begitulah saya mendeskripsikan sepotong kalimat di atas. Bila diartikan maka redaksinya ialah “Keberuntungan akan terjadi bila persiapan bertemu kesempatan”. Memang benar kita dilahirkan dan terbentuk dengan karakteristik yang berbeda-beda juga kapasitas dan kapabilitas diri yang tak sama satu sama lainnya. Namun saya percaya setiap dari kita memiliki kesempatan yang sama untuk membuktikan kapasitas dan kapabilitas diri kita masing-masing sesuai dengan apa yang menjadi kelebihan kita. Termasuk saya yang sebelumnya merasa tidak percaya diri dan minder hingga kadang merasa bahwa adakah suatu kelebihan yang saya punya untuk saya kembangkan. Perasaan-perasaan seperti inilah yang kemudian membuatku *overthinking* terhadap diriku sendiri. Lambat laun saya mulai menepis perasaan ini dan puncaknya ialah ketika saya memberanikan diri melanjutkan studi di negeri orang.

Perkenalkan saya Dida, lengkapnya Nur Fitri Sadida Ipaenin. Saya memilih untuk menjadi mahasiswi perantau di kota pelajar Yogyakarta dengan daerah asal Maluku. Maluku jika saya tanyakan kepada segelintir orang maka jawabannya ialah “oh yang di Sulawesi ya” kemudian “di mana itu?”. Padahal sudah jelas Maluku juga menjadi salah satu provinsi di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa asal daerah saya merupakan daerah yang masih belum dikenal orang. Ya memang betul adanya, Maluku merupakan daerah kepulauan apalagi kabupaten di mana saya tinggal dan bertumbuh kembang. Mobilisasi yang terbatas menyebabkan banyak hal dari daerah saya yang tertinggal bila dibandingkan dengan kota-kota yang ada di Jawa. Termasuk dari segi pendidikan, mulai dari ketersediaan guru yang kurang, sarana dan prasarana yang kurang memadai, hingga akses terhadap ilmu pengetahuan yang sangat senjang dengan yang tersedia untuk siswa-siswi yang ada di kota-kota besar di Indonesia. Oleh karenanya dengan niat yang kuat serta dorongan orang tua memberikan keberanian kepada saya untuk lebih jauh menimba ilmu yang mungkin tidak akan saya dapatkan di daerah asal saya.

Menjadi mahasiswa merupakan sebuah kehormatan dan

kebanggaan yang mungkin tidak dapat dirasakan oleh sekian banyak orang. Terlebih lagi dengan menyandang gelar sebagai mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kampus putih. Kampus inilah yang menjadi tempat saya menggali ilmu pengetahuan, memperbanyak relasi, dan mengukir sejumlah pengalaman berharga. Saya melanjutkan studi yang telah saya selesaikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dulu yakni program studi Akuntansi Syariah. Kecintaan saya terhadap bidang Akuntansi membuat saya berusaha lebih keras untuk mengeksplorasi setiap mata kuliah yang diberikan dosen di bangku perkuliahan. Namun saya tidak akan menyia-nyikan kesempatan emas untuk berada di negeri orang untuk hanya sekedar belajar dikelas dan mengharapkan materi yang sudah di siapkan dosen. Di samping tugas utama saya yakni memaksimalkan pengetahuan dibidang Akuntansi, saya juga berpartisipasi dalam beberapa organisasi seperti ForSEBI dan HMI untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan saya. Dengan bergabung bersama dua organisasi ini saya bisa mendapatkan segudang ilmu yang sama sekali tidak saya dapatkan di dalam kelas.

Lewat ForSEBI saya mengenal banyak mahasiswa yang bisa dijadikan teladan untuk lebih mengembangkan kapasitas dan kapabilitas diriku. Salah satunya ialah dengan mengikuti jejak mereka dalam bidang kepenulisan juga Olimpiade. Bersama mereka saya mulai menekuni bidang kepenulisan. Berbagai kegiatan yang menyangkut kepenulisan seperti pelatihan, diskusi, hingga berpartisipasi dalam setiap perlombaan mulai saya tekuni. Melalui perlombaan tersebut juga saya dapat mengasah dan mengeksplorasi kemampuan menulis saya. Perlombaan dalam setahun terakhir yang saya ikuti bersama beberapa teman-teman yang juga anggota ForSEBI telah mengukir sejumlah prestasi baik itu dalam perlombaan berskala nasional maupun internasional.

Setiap perlombaan yang saya ikuti tidak lain ialah untuk belajar lebih banyak mengenai kepenulisan ilmiah. Berawal dari sepotong kalimat motivasi, yang kini saya jadikan sebagai penguat dalam setiap langkah berani yang saya ambil, membantu saya untuk mengukir berbagai pengalaman yang cukup mengesankan bagi saya. Dengan ilmu seadanya saya memberanikan diri untuk membuktikan bahwa



setiap orang tentu memiliki kesempatan yang sama untuk meraih apa yang dia usahakan. Tentu saja tidak cukup dengan keyakinan, saya juga melakukan berbagai persiapan untuk bisa mewujudkan apa yang saya impikan. dengan persiapan tersebutlah dan juga bantuan serta dorongan dari teman-teman mampu membuat saya kembali percaya diri dan Alhamdulillah membuah hasil yang sangat mengesankan dan tidak akan pernah terlupakan. Perjuangan panjang untuk melawan prasangka buruk atas diri saya sendiri juga yang membawa saya kepada setiap pencapaian dan kemenangan yang terkadang membuat saya haru juga bangga.

Ukiran pengalaman yang terbentuk akan menjadi tambahan pengetahuan yang mungkin bisa saya gunakan dikemudian hari. Besar harapan saya kepada segenap mahasiswa di luar sana agar terus mengepakkan sayap kalian dan jangan pernah takut untuk mencoba sebab setiap pencapaian tentu akan diawali dengan percobaan. Ingat kawan-kawan bahwa lebih baik kita sedih karena gagal daripada kita menyesal karena tidak berani mencoba. Dengan kegagalan tersebut kita akhirnya tahu kekurangan apa yang kita punya untuk kemudian kita perbaiki dan coba lagi. Pastinya setiap kemenangan akan diiringi dengan berbagai rintangan dan sesulit apa pun rintangan itu tentu ada solusinya. Dan selalu tanamkan bahwa sebagai mahasiswa kita perlu untuk menjadi mahasiswa yang mengukir sejuta pengalaman berharga yang membawa dampak besar bagi negara kita sebab ide-ide yang diberikan mahasiswa sering kali membawa dampak signifikan terhadap pembangunan negara ini.

Berikut ini adalah daftar beberapa pencapaian saya ketika menjadi mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam satu tahun terakhir:

1. 2<sup>nd</sup> Best Paper on International Call for Paper Sharia Economics Advancement (SEA-SUKA) (30 Mei 2022) in UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Juara 1 National Call for Paper Dies Maulidiyah V UKK FPM FEBI (05 Juni 2022) di IAIN Madura
3. Juara 2 Islamic Economics Paper Competition (TEMILREG) (24 Juli 2022) di Universitas Negeri Yogyakarta

4. 1<sup>st</sup> Best Paper of Student Category on International Conference on Islamic Economics and Business (04 September 2022) in UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Juara 1 Call for Paper IQTISHODUNA (15 Oktober 2022) di Universitas Airlangga Surabaya.

## 14. Uma Zalfa Salsabiil

### Setiap Orang Juara Pada "Acara Perlombaannya" Sendiri

Bagaimana bisa mimpi yang telah kita usahakan semaksimal mungkin tidak dapat tercapai, tetapi hal-hal yang tidak diusahakan justru datang begitu saja? Ini tentang kisah Saya yang pernah sebegitunya mengejar jurusan Kimia Murni tetapi takdir berkata Saya harus berkuliah dengan jurusan Akuntansi Syariah di UIN Sunan Kalijaga ini. Saya Uma Zalfa Salsabiil angkatan 2019, semester tujuh, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bisa jadi tahun 2022 merupakan tahun terakhir Saya dapat menulis dan meninggalkan kisah pada buku prestasi ini. Saya banyak belajar dan mengembangkan diri di ForSEBI, yaitu organisasi keilmuan yang menjadi wadah mahasiswa untuk berkembang, baik dalam kegiatan perlombaan karya tulis ilmiah, debat, olimpiade *business plan*, dalam kepanitiannya, dalam kepengurusannya dan masih banyak lagi. Intinya ForSEBI merupakan organisasi yang sangat cocok bagi mahasiswa yang ingin belajar mengenai ekonomi syariah. Namun, ForSEBI tidak sesederhana itu, segala hal yang Saya raih tentu berawal dari ForSEBI. Berangkat dari organisasi ini, saya berhasil meraih beberapa prestasi berikut ini.

1. Juara 1 nasional Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam acara *Sharia Economics Event 2022* yang diselenggarakan oleh Universitas Jember
2. Juara harapan 1 nasional *Call for Paper* dalam acara *iqtishoduna 2022* yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga
3. Juara Harapan 1 nasional Lomba Karya Tulis Ilmiah yang diselenggarakan oleh IAIN Madura 2022
4. Juara 1 tingkat Provinsi DIY dalam acara Temu Ilmiah Regional (TEMILREG) 2022 yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta

5. Juara 1 nasional *Call for Paper Competition* dalam acara 7<sup>th</sup> Seventseas 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya
6. Juara 1 nasional *Call for Paper* dalam acara Iqtishoduna 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga
7. *Best Paper* nasional *Call for Paper* dalam acara Iqtishoduna 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga
8. *Best Presentation Call for Paper* dalam acara Iqtishoduna 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga
9. 1<sup>st</sup> *Best Essay* Internasional dalam acara 2<sup>nd</sup> *International Short Course 2021* yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
10. Juara 1 nasional Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam acara Jambore Ekonomi Syariah Nasional 2021 yang diselenggarakan oleh UIN Raden Mas Said Surakarta
11. Juara 3 nasional Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam acara *National Economic Paper Competition 2021* yang diselenggarakan oleh Universitas Kristen Satya Wacana
12. Juara 3 Nasional Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam acara Semarak Ekonomi Syariah (SERIS) 2021 yang diselenggarakan oleh Universitas Ibn Khaldun Bogor
13. Juara 2 nasional Lomba Olimpiade dalam acara *Sharia Economic Expo (SEE) 2021* yang diselenggarakan oleh UIN Raden Fatah Palembang
14. Juara 3 nasional Lomba Olimpiade dalam acara *Islamic Festival 2020* yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Surabaya

Sepanjang tahun 2021 saya berhasil menjuarai beberapa kompetisi bersama dua rekan dalam tim saya. Namun pembelajaran sebenarnya justru ada pada tahun 2022 ini, di mana Saya tidak lagi bisa berjuang bersama mereka. Saya membentuk tim baru dengan Linda Meilani (Akuntansi Syariah/2020) dan Hasanah Listiyanti (Akuntansi Syariah/2021). Perlombaan pertama di tahun 2022 yang tim kami ikuti adalah *Call for Paper* dalam acara Sharia Economics Advancement UIN Sunan Kalijaga (SEASUKA) yang diadakan oleh ForSEBI pada tingkat internasional. Dalam perlombaan tersebut tim kami "dibantai" oleh juri karena karya yang telah disusun masih sangat jauh dari kata baik. Tentu hal tersebut membuat Saya merasa tidak pantas, karena

tahun 2021 Saya mendapatkan beberapa kejuaraan tetapi itu hanya karena Saya bergabung dengan tim yang hebat, bukan karena Saya mampu melakukannya. Kecewa karena Saya tidak bisa membawa adik-adik tingkat ke kejuaraan juga baru pertama kali dirasakan. Meskipun tujuan utama Saya adalah dapat belajar bersama dengan adik-adik tingkat, sehingga nantinya mereka dapat meneruskan lomba-lomba selanjutnya.

Merasa kecewa dengan hasil tersebut, tim kami memutuskan untuk membawa karya tersebut pada perlombaan lainnya. Kami mengikuti LKTI yang diadakan oleh IAIN Madura, hasilnya ternyata kami gagal masuk ke babak final. Meskipun kami lebih percaya diri dalam presentasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan juri, tetapi kami tidak lolos final. Namun, kami bisa mendapatkan juara harapan 1. Bagi kami ini perkembangan yang baik meskipun belum mampu untuk meraih 3 besar kejuaraan.

Setelah itu, saya bersama dengan Linda Meilani (Akuntansi Syariah/2020) dan Diva Alifia Yusefa (Akuntansi Syariah/2021) mengikuti perlombaan pada acara yang sebelumnya Saya mengalami 2 kali kekalahan di tahun 2020 dan 2021. Saya mencoba kembali mengikuti TEMILREG 2022 dengan tim yang berbeda, tim kami harus menyiapkan KTI dalam waktu yang singkat karena sebelumnya Saya menyiapkan perlombaan yang lain. KTI yang telah kami susun hanya digunakan pada tahap penyisihan menjadi 10 tim yang akan lanjut ke babak semifinal. Pada semifinal kami diminta untuk mempresentasikan hasil penelitian yang telah kami susun, dan nilainya hanya diambil dari presentasi saja untuk lanjut ke tahap final, penilaian *full* KTI tidak diperlukan lagi padahal untuk membuat KTI penuh dengan perjuangan. Kemudian di tahap final kami diberikan studi kasus dan harus diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 jam di malam hari. Hasilnya, *alhamdulillah* tim kami berhasil meraih juara 1.

Perlombaan selanjutnya, Saya satu tim dengan Annes Nisrina Khoirunnisa (Manajemen Keuangan Syariah/2019) dan Muhamad Zein Dedy (Ekonomi Syariah/2021) untuk mengikuti perlombaan yang bergengsi yaitu Iqtishoduna yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga. Namun, tim kami tidak seberuntung tahun lalu, pada tahun ini kami mendapatkan juara harapan 1. Setelah perlombaan ini, dengan



tim yang sama, kami mengikuti perlombaan KTI yang diadakan oleh Universitas Jember. Perjalanan yang cukup jauh dari Yogyakarta menuju Jember, kemudian sesampainya di sana kami harus latihan karena final KTI dilaksanakan esok harinya, tentu menjadi tantangan tersendiri. Tema yang kami angkat untuk KTI pada perlombaan kali ini sangat jarang dibahas pada penelitian-penelitian terdahulu dan ini juga menjadi tantangan karena terbatasnya referensi. *Alhamdulillah* usaha tersebut dibayar dengan juara 1.

Mungkin cerita ini tidak secara detail menjelaskan bagaimana perjuangan untuk akhirnya dapat meraih kejuaraan atau bahkan mengalami kekalahan. Namun, pada tulisan ini saya ingin menegaskan bahwa kita harus membuat karya dengan ikhlas. Apa pun respons dari hasil karya kita, kita perlu mengetahui bahwa membuat KTI atau *paper* ini sebenarnya bertujuan untuk berkontribusi dalam ranah ilmu pengetahuan, bukan hanya sebagai ajang perlombaan. Jika pada akhirnya pandangan juri terkait karya kita kurang baik, ingatlah bahwa penilaian manusia akan selalu berbeda-beda. Ketika sudah menyusun karya dengan baik, karya kita akan dianggap baik oleh orang yang tepat. Kemudian hal-hal seperti perasaan-perasaan kecewa yang dirasakan karena kekalahan atau ketidaksesuaian kenyataan dan keinginan juga pantas untuk diwajarkan. Mungkin terdengar seperti anak-anak, banyak orang dewasa yang menganggap bahwa tidak perlu kecewa jika kita mengalami kekalahan, tetapi Saya hanyalah anak kecil yang sedang berada di tengah-tengah orang dewasa yang sudah dapat menerima kehidupannya. Saya hanyalah anak kecil yang berusaha untuk bisa menjadi dewasa. Tahun 2022 ini memberikan

banyak pelajaran bagi Saya, dan untuk semua kekecewaan yang pernah Saya rasakan, Saya sudah sembuh. Lebih tepatnya lagi, Saya akan berusaha untuk lebih ikhlas dalam membuat karya.



Pada akhir tulisan ini Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah menerima Saya untuk berproses bersama. Terima kasih banyak telah berjuang bersama, terima kasih banyak untuk loyalitas, komitmen, kerja keras dan semua hal yang telah diberikan serta dikorbankan untuk berproses bersama. Semoga apa-apa yang telah kita proses bersama akan bermanfaat bagi kehidupan kita selanjutnya, karena perlombaan bukan tentang menang atau kalah, tetapi tentang bagaimana kita ikhlas dalam berkarya. Selanjutnya bagi teman-teman yang berkesempatan untuk membaca tulisan ini, semoga bisa mengambil hal-hal baik dari kisah ini. Terakhir, tidak apa-apa jika kita tidak dapat meraih sesuatu yang kita inginkan, kita harus bisa juara pada "acara perlombaan" yang kita buat sendiri. Menang atau kalah itu parameternya ada pada diri kita sendiri, jangan sampai orang lain yang menentukan itu.

## 15. Vindy Gabriella Purwandari

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan nama saya Vindy Gabriella Purwandari, akrab dipanggil dengan nama Vindy dengan jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya lahir di Klaten dengan keluarga yang sederhana dan penuh dukungan di keluarga saya. Meskipun berasal dari kalangan keluarga kurang mampu, hal ini tidak menyurutkan semangat saya untuk bersaing dengan mahasiswa lain. Saya dikenal sebagai mahasiswa yang tidak mudah menyerah dan selalu semangat dalam mencapai target. Ketika ditanya mengenai sosok yang menjadi inspirasi, saya

menjawab Ayahlah yang menjadi motivator utama yang sehari-hari mencari rezeki di kota Klaten. Orang tua saya berharap anaknya bisa bersekolah sampai di jenjang sarjana dan bisa sukses berkarir.

Harapan dari orang tua menjadi motivasi terbesar saya dalam berkuliah sekaligus tidak akan menyia-nyikan kesempatan yang berharga ini. Tujuan kuliah yaitu untuk menjadi pribadi lebih baik ke depannya, kemudian ingin membahagiakan orang tua agar bisa mengangkat harkat dan martabat orang tua, terakhir membuka akses peluang kerja melalui keterampilan yang sudah dibekali oleh kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehingga setiap kali saya malas, saya akan mengingat tujuan itu dan bangkit kembali. Semangat itu pula yang telah mengantarkan saya dalam meraih beberapa prestasi berikut ini.

1. Juara 2 Winner of Islamic Economics Book Review Competition (2022).
2. Penerima Beasiswa Bank Indonesia (2022).
3. Juara 3 Best Participant Madrasah Ziswaf Lazisnu Daerah Istimewa Yogyakarta (2021).
4. Penerima Beasiswa Upz Zakat Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun 2020 & Tahun 2021).

Di tahun 2022 saya mengikuti lomba *review* buku ekonomi Islam yang diadakan pada organisasi ForSEBI, pada saat itu saya mencoba membuat *review* sesuai dengan peraturan lomba yang diberikan. Mulai dari persiapan, kemudian menyeleksi buku yang kira-kira cocok untuk dijadikan referensi. Kemudian setelah menemukan buku yang akan dicari, lalu membuat *review* dengan melihat contoh *review* di Google dan melihat di Youtube. Kemudian membuat serapi mungkin. Pada saat pengumuman Alhamdulillah mendapatkan juara 2 dan hadiahnya langsung saya tabung dan diberikan kepada orang tua.

Pada pertengahan tahun 2021 juga mengikuti acara di madrasah ZISWAF yang dilaksanakan di LazisNu Yogyakarta. Banyak peserta yang mengikuti karena acara ini bisa dijadikan tempat magang/ PKL yang mana sebagai syarat untuk kelulusan. Di setiap acara saya aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dosen, kemudian di akhir acara ada acara kuis sebagai tahap terakhir. Pada saat pengumuman



Alhamdulillah mendapatkan juara 3 *Best participant* madrasah ZISWAF LazisNu Yogyakarta.

Kemudian selain lomba saya mengikuti Beasiswa Bank Indonesia (BI) pada tahun 2022. Alasan saya mengikuti ini karena sebelumnya saya gagal mendapatkan beasiswa ini. Hal ini menjadi pemacu semangat saya untuk mengikuti beasiswa ini lagi kemudian bisa membantu membayar kuliah dan menambah pengalaman dari setiap kegiatan beasiswa yang diberikan. Alhamdulillah setelah berjuang dari mulai persiapan mengumpulkan banyak berkas, wawancara dan pengumuman alhamdulillah diterima beasiswa Bank Indonesia. Kemudian selain beasiswa Bank Indonesia saya dua kali mendapatkan beasiswa UPZ Zakat di tahun 2020 dan 2021. Alhamdulillah mendapatkan pengalaman dan menjadi motivasi untuk orang lain.

Di akhir kesempatan ini saya berpesan pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk semangat menuntut ilmu. "Siapa pun kita, apa pun latar belakang kita. Jadilah bermanfaat bagi orang lain".  
*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

## 16. Alifia Nur Zaida

Perjalanan Kehidupan, Sebuah Perjuangan yang Penuh Pemaknaan

Pengalaman tak ayal merupakan guru terhebat dalam perjalanan kehidupan di mana ia mampu menjadi lentera yang penuh akan cahaya. Tidak akan ada yang pernah tahu tentang hal-hal tak terduga di luar sana yang mampu memberikan pembelajaran penuh makna. Mungkin itu pun salah satu alasan untuk diri ini terus menapaki terjalnya perjuangan dan lika-likunya kehidupan. Memang, bangkit dari kegagalan bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan. Akan tetapi, panggilan hati serta keyakinan diri seakan senantiasa menguatkan setiap tekad yang telah terpatrit. Sehingga sampai detik ini, segala usaha yang dikorbankan tidak pernah melahirkan suatu penyesalan. Justru ia yang selalu memberikan semangat dalam menjalani kehidupan sampai pada akhirnya diri ini mampu melahirkan pencapaian yang berarti.

Keinginan untuk selalu menggali setiap potensi maupun mendalami suatu hal yang disenangi pada akhirnya mampu membawaku hingga titik ini. Dipertemukan dengan orang-orang yang luar biasa pada akhirnya dapat menyisakan banyak hal bermakna. Mengikuti suatu organisasi tak ayal mampu meninggalkan pembelajaran dan pengalaman yang sangat berarti bagi diri ini. Berawal dari ForSEBI, saya pun mulai mengasah diri bersama dengan sumber daya insani yang begitu mumpuni. Ketertarikan saya di bidang kepenulisan mungkin merupakan salah satu alasan untuk diri ini terus belajar dan mengembangkan kemampuan. Hingga seiring berjalannya waktu diriku mulai berani untuk mengikuti berbagai perlombaan kepenulisan yang diadakan.

Ajang perlombaan Karya Tulis Ilmiah TEMILNAS FoSSEI Nasional dan IQTISHODUNA tahun 2022 tidak dapat dipungkiri telah memberikan banyak pengalaman yang berharga. Perjuangan dengan segala pengorbanan rela dilakukan demi melahirkan suatu hal yang berharga dan berguna untuk sesama. Rintangan dan halangan yang menghadang pun tiada pernah dihiraukan. Kebersamaan dan tekad kuat kami seakan menjadi penawar akan rasa lelah yang

senantiasa menyertai. Memang, menyatukan persepsi dan pemikiran setiap kepala yang berbeda bukanlah suatu hal yang mudah. Akan tetapi, kemauan untuk tetap berproses bersama di antara aral yang merintang sudah sepatutnya mendapatkan sebuah penghargaan.

Kesibukan mungkin bagi sebagian orang banyak menjadi kendala untuk menciptakan kemistri maupun motivasi. Namun, dapat dikatakan hal itu tidak berlaku bagi kami yang senantiasa dapat saling menyemangati. Banyak proses yang harus kami lewati, mulai dari perancangan ide, penyatuan persepsi, penyusunan karya tulis ilmiah itu sendiri hingga sampailah pada tahap presentasi. Seperti perlombaan pada umumnya, kita diharuskan untuk menghasilkan sebuah *paper* sesuai dengan tema yang dibawakan di masing-masing perlombaan. Pembagian untuk penyusunan pun kami sesuaikan dengan porsi dan kemampuan dari masing-masing individual. Diskusi juga merupakan hal yang sering kami lakukan untuk menyelesaikan setiap kendala dan permasalahan. Hingga pada akhirnya sebuah karya dapat tercipta sesuai dengan apa yang kami minta.

Hari demi hari bersama kami lalui dalam menanti sebuah kepastian akan hasil dari perjuangan yang sudah banyak dicurahkan. Waktu terus berlalu dan tibalah kami pada suatu masa yang sangat ditunggu. Tidak menyangka pengorbanan kami dalam menyusun karya mampu membawa hingga tahap presentasi. Tanpa henti berjuang, kami pun segera mempersiapkan segala hal untuk menghadapi tahap perlombaan berikutnya. Penyiapan materi, diskusi, dan pendalaman atas karya yang diciptakan rela kami lakukan tanpa menghiraukan waktu yang terus berlalu. Hingga tibalah kami di tahap presentasi yang sangat dinanti. Pengorbanan sekuat tenaga kembali kami curahkan demi mendapatkan hasil yang memuaskan.

Perjuangan panjang yang sangat melelahkan pada akhirnya terbalaskan. Tibalah saat pengumuman dan tanpa disangka kami berhasil meraih gelar juara. Rasa tidak percaya akan pencapaian yang telah didapatkan bercampur dengan rasa senang, haru, dan bangga. Sebuah pengalaman yang sangat berkesan ini telah memberikan banyak pelajaran berharga tentang arti sebuah perjuangan. Melalui kegiatan ini saya juga banyak belajar tentang sebuah keberanian

dalam mencoba berbagai hal demi mendapatkan ilmu pengetahuan maupun pengalaman yang lebih luas lagi. Tanpa disadari untuk bisa melahirkan suatu pencapaian kita harus berani keluar dari zona nyaman. Mencoba berbagai hal tanpa keraguan merupakan salah satu jalan untuk kita dapat menambah pengetahuan, pengalaman, hingga pada akhirnya dapat menciptakan suatu pencapaian.

Teruntuk teman-teman seperjuangan dan adik-adik sekalian yang sedang berjuang, jangan pernah patah arang dalam mewujudkan cita-cita dan impian. Perbanyaklah pengalaman dan jangan pernah takut untuk mencoba berbagai hal baru. Satu hal yang perlu diingat bahwa menuntut ilmu dapat dilakukan dengan berbagai cara dan tidak melulu hanya dengan mendengarkan ceramah pengajar. Untuk itu, mulailah beranikan diri untuk keluar dari zona nyaman sehingga kalian dapat menemukan banyak hal baru di luar sana. Terkhusus teman-teman yang mempunyai ketertarikan dalam bidang kepenulisan maupun penelitian pesan saya teruslah semangat dalam mengasah bakat kalian. Sesulit apa pun rintangan pasti akan ada jalan keluar selama kalian menjalaninya dengan penuh kesungguh-sungguhan. Terakhir, perbanyaklah relasi karena dengan begitu kalian akan semakin terbantu dalam proses belajar maupun dalam mengembangkan minat dan bakat kalian. Sekian secerach cerita dari saya, semoga dapat memberikan sebuah inspirasi untuk kalian, dan saya memohon maaf atas segala kesalahan.

## 17. Diva Alifia Yuseva

Saya, Diva Alifia Yuseva, merupakan salah satu mahasiswi program studi Akuntansi Syariah'2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Di sini saya akan sedikit bercerita mengenai pengalaman pribadi pertama kali saya dalam mengikuti lomba tingkat Regional Yogyakarta. Ketika saya menjadi mahasiswa baru di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya melihat banyak prestasi dari teman-teman mahasiswa yang menginspirasi saya untuk menanamkan motivasi dalam diri "suatu saat saya bisa seperti mereka". Saya mengikuti ajang Lomba dibidang Karya Tulis Ilmiah Ekonomi Islam yaitu Temu Ilmiah Regional yang

diadakan oleh FoSSEI tingkat regional Yogyakarta dan waktu itu yang menjadi tuan rumah adalah Universitas Negeri Yogyakarta. Ini menjadi cerita pertama kali saya mengikuti lomba di tingkat perguruan tinggi dan tentunya saya merasa bersyukur atas doa orang tua serta teman-teman terdekat dan usaha teman-teman satu tim saya yang membantu saya untuk berproses di lomba tersebut.

Awal cerita kenapa saya bisa mengikuti lomba tersebut, waktu itu pertama kalinya saya mendapat info perlombaan dari grup Whatsapp ForSEBI yang mana ForSEBI merupakan LKM-F yang ada di FEBI, bermula dengan rasa penasaran saya dan tertarik untuk mendaftarkan diri mengikuti tahap seleksi calon delegasi lomba LKTI tersebut. Alhamdulillah ternyata menghasilkan kesenangan ketika mendapatkan sesuai apa yang kami usahakan dan selanjutnya saya ingin mencoba terus di ajang-ajang lomba yang akan datang. Sewaktu seleksi saya mendapatkan kendala laptop yang tidak saya bawa pulang ke rumah, karena waktu itu masa liburan dan saya sempat ingin mengundurkan diri. Namun, dari kakak tingkat saya membantu saya untuk tetap mengikuti seleksi tersebut dengan membuatnya dengan *word* yang ada di *Handphone*. Karena saya hanya mengandalkan *word* di HP, dan sebelumnya saya juga belum punya pengalaman lomba di bidang KTI sehingga menjadi tantangan terbaru saya untuk memahami bagaimana cara membuat judul serta isi abstrak yang menarik?. Sempat juga saya merasa pesimis tidak dapat lolos di tahap seleksi ini, namun setelah beberapa minggu terdapat pengumuman di Grup WA nama-nama siapa saja yang lolos di tahap tersebut. Setelah saya lihat di *file* tersebut ternyata tercantum nama saya. Teman-teman yang lolos di tahap seleksi, kemudian di



arahkan untuk mengikuti kegiatan *Research Camp* dengan tujuan kegiatan tersebut memperkenalkan apa itu penelitian dan metode-metode yang biasanya digunakan dalam penelitian, dan materi yang berkaitan tentang penelitian. Di proses selanjutnya setelah saya selesai mengikuti *Research Camp*, saya dan teman-teman lain dibagi per-tim untuk proses lombanya.

Singkat cerita, ketika sudah dibagi per-tim saya dan teman-teman se-tim mulai menyusun *paper* tersebut. Di sini, jujur saya merasa malu karena saya yang belum mengerti apa-apa dan di tim saya terdapat kakak tingkat angkatan 2019 dan 2020. se-tim itu kami bertiga, dan tentunya saya merasakan minimnya kontribusi yang saya berikan. Namun, saya sangat bersyukur kakak-kakak tingkat itu membantu untuk mengarahkan maupun membimbing saya dengan penuh kesabaran. Proses yang saya rasakan di sela-sela kuliah yang waktu itu *Hybrid*, tugas menumpuk dan di barengi dengan UAS dan pengerjaan *paper* yang dikerjakan di sekretariat ForSEBI yang bertempat di Nologaten, saya merasakan tidur sebentar bahkan kakak-kakak tingkat saya yang berpikir keras untuk mengerjakan *paper* tersebut tidak tidur hingga pagi dan berganti hari. Ajang lomba pada TEMILREG tersebut sebenarnya tidak hanya di bidang KTI, masih terdapat lomba lainnya. Sehingga, kami bersama teman-teman ForSEBI yang lain berjuang untuk membawa nama KSEI ForSEBI UIN Sunan Kalijaga untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Hari-hari menuju *Deadline* lomba, saya merasa kurangnya waktu tidur dan telatnya waktu makan. Namun, tidak berkurangnya semangat. Kakak tingkat yang satu tim dengan saya bernama Kak Uma dan Kak Linda. Saya bersyukur di pertemukan dengan mereka yang solid dalam tim. Ketika *paper* sudah terkumpulkan, kami menunggu pengumuman seleksi lolos ke babak semifinal. Ketika tiba di pengumuman babak semifinal, di pilih 10 Tim terbaik yang akan mengikuti di tahap tersebut. Alhamdulillah, nama tim kami masuk di tahap ini. Selanjutnya, pada tahap ini kami diberi waktu untuk membuat PPT dan mempresentasikannya terkait *paper* yang telah kami buat.

Tiba di hari presentasi, kami melakukan presentasi di sekretariat ForSEBI dan saya dapat mempresentasikan materi bagian saya namun

ketika sesi tanya jawab, saya merasa tremor ketika ditanya oleh juri. Namun, semua dapat teratasi karena bantuan teman-teman se-tim saya. Setelah selesai waktu presentasi maupun tanya jawab, saya menangis dan merasa bersalah tidak bisa maksimal. Tapi ternyata, *qodarullah* tim kami masuk Final. Terdapat 6 tim yang masuk dalam final ini, dan 3 di antaranya adalah perwakilan dari teman-teman UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada tahap final, kami diberi *study case* dan hasil diskusi dari *study case* tersebut di presentasikan. Alhamdulillah, pada tahap ini kami mampu melewatinya, kami bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh juri dengan baik. Lalu, tiba di penghujung acara yaitu pengumuman para finalis di keesokan harinya, kami sangat bersyukur dan tidak menyangka ternyata tim kami menjadi Juara 1 di ajang LKTI Ekonomi Islam tersebut. Tentunya rasa haru, syukur dan bahagia menyelimuti suasana hari saya waktu itu.

## 18. Annes Nisrina Khoirunnisa

### ***Saatnya Menuangkan Kisah Hebat Kalian***

*"Semua orang akan mati kecuali karyanya, maka tulislah sesuatu yang akan membahagiakan dirimu di akhirat kelak". – Ali bin Abi Thalib.*

Menulis adalah sarana terbaik untuk menyalurkan ide-ide yang ada dalam otak manusia. Dengan menulis, kita dapat mengaktualisasikan ide dalam sebuah karya yang bermanfaat bagi masyarakat. Perkenalkan saya Annes Nisrina Khoirunnisa mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2019. Minat dalam menulis saya muncul pertama kali ketika saya masih di jenjang Sekolah Menengah Pertama, saat itu saya tertarik menulis dikarenakan saya suka membaca berita yang ada di perpustakaan sekolah. Saat itu media yang dapat menjadi penyalur dari minat menulis saya yaitu mading sekolah. Saat memasuki jenjang Sekolah Menengah Atas, saya bergabung dengan Kelompok Ilmiah Remaja, di sana saya belajar banyak tentang kepenulisan ilmiah maupun esai. Saat itu saya belajar lebih banyak mengenai kepenulisan ilmiah yang berfokus kepada sains dan pengembangan inovasi produk.



Saat memasuki dunia perkuliahan, saya mulai mengikuti kelompok belajar yang dapat mengembangkan minat kepenulisan saya, yaitu di Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI). Di sana saya belajar banyak mengenai bagaimana menulis esai maupun karya tulis ilmiah. Mulai dari langkah-langkah dalam melakukan penelitian hingga menjadikannya sebuah karya. Tetapi, karena program studi yang saya jalani tidak selaras dengan jurusan ketika di SMA, saya di SMA memilih jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sehingga fokus pembuatan karya ilmiah lebih kepada inovasi produk bagi lingkungan. Sedangkan ketika kuliah *scope* ilmu yang saya pelajari lebih kepada sosial, sehingga penelitian yang dilakukan berfokus kepada ekonomi, gejala-gejala sosial masyarakat dan praktiknya di masyarakat. Hal tersebut membuat saya belajar kembali mengenai langkah-langkah penelitian dalam lingkup sosial. Ketidaktahuan saya mengenai apa itu penelitian sosial tersebut, membuat saya semakin penasaran dengan apa itu penelitian yang berfokus kepada sosial dan *behavioral*.

Sejalan dengan saya yang sedang belajar tentang penelitian dan kepenulisan karya ilmiah, saya sering mendapat info lomba dari Instagram maupun LKMF ForSEBI yang sering *sharing* mengenai info lomba. Beberapa kali saya mengikuti lomba kepenulisan tentang esai namun hasilnya akhirnya belum bisa membuat saya memperoleh kejuaraan. Saat itu saya ingin beralih kepada lomba kepenulisan yaitu Karya Tulis Ilmiah, lomba Karya Tulis Ilmiah pertama yang saya ikuti adalah *event* lomba regional Yogyakarta yaitu TEMILREG ( Temu Ilmiah Regional) 2020. Saat itu saya mencoba mengikuti seleksinya yang dilaksanakan oleh ForSEBI sebagai perwakilan delegasi dimulai dari pembuatan abstrak dan wawancara. Setelah proses



penyusunan karya tulis ilmiah dan pengumpulan karya, akhirnya setelah pengumuman lomba tersebut tim kami dinyatakan tidak lolos dalam sesi presentasi. Rasa kecewa tentunya ada, namun hal tersebut

tidak menyurutkan saya untuk tetap belajar tentang penelitian sosial.

Setelah *event* TEMILREG selesai, lalu terdapat info lomba mengenai TEMILNAS (Temu Ilmiah Nasional) di Universitas Negeri Padang, saat itu saya sedikit ragu dalam mengikuti *event* lomba tersebut, karena saya mempunyai asumsi bahwa "jika di tingkat regional saja saya tidak berhasil, apalagi saya mengikuti tingkat nasional". Namun, saya berusaha menguatkan diri saya dan melawan rasa takut tersebut dalam diri saya, saya mencoba lebih percaya diri dalam mengikuti lomba tersebut. Setelah itu ForSEBI mengadakan seleksi yang kedua kalinya untuk menentukan siapa saja kader yang mumpuni untuk mengikuti lomba Temu Ilmiah Nasional (TEMILNAS) yang akan diselenggarakan di Universitas Negeri Padang. Dalam seleksi yang diadakan ForSEBI tersebut saya dapat lolos dan dimasukkan dalam tim yang terdiri dari Muhammad Hanif Ibrahim dari Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2018, Silvi Sri Mulyani dari Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2017 dan saya sendiri. Tema perlombaan tersebut adalah "Ekonomi Berbasis Masjid" dan kami mengambil sub tema Filantropi Islam. Dari situlah kami berusaha untuk menyatukan dan menuangkan ide kami dalam karya tulis Ilmiah yang berjudul **"Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pengembangan Wakaf Oleh Takmir Masjid di Indonesia Untuk Pemberdayaan Umat"** Setelah melalui tahapan-tahapan perlombaan akhirnya kami berhasil memperoleh penghargaan **"Best Paper Presentation"**.

Ini menjadi langkah awal bagi saya dalam meraih prestasi di dunia kepenulisan, hingga dalam kurun waktu satu tahun terakhir ini saya bisa meraih setidaknya 15 prestasi berikut ini.

1. Juara 1 (*Best Paper*) *International Call For Paper 1<sup>st</sup> International Conference Islamic Economic and Business* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022
2. Juara 2 *International Call For Paper Sharia Economic Advancemnet* UIN Sunan Kalijaga (SEA-SUKA) 2022
3. Juara 1 LKTI UKK IAIN Madura *Call For Paper* Tingkat Nasional 2022
4. Juara 1 Temu Ilmiah Nasional diselenggarakan oleh FoSSEI di Universitas Islam Indonesia 2022
5. Juara 1 LKTI *Sharia Economic Event* Univeritas Jember 2022
6. Juara Harapan 1 *Call For paper Univeristas* Airlangga Surabaya 2022
7. Juara 1 *Call For Paper Competition Scientific Event of Sharia Economics Academicians* The 7<sup>th</sup> SEVENTSEAS 2021, diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya.
8. Juara 1 *Call For Paper* Iqtishoduna 2021 dalam acara *International Debate and Call For Paper* (IDCFP), diselenggarakan oleh Universitas Airlangga Surabaya (2021)
9. *Best Paper* acara Iqtishoduna 2021 dalam acara *International Debate and Call For Paper* (IDCFP), diselenggarakan oleh Universitas Airlangga Surabaya (2021)
10. *Best Presentation* acara Iqtishoduna 2021 dalam acara *International Debate and Call For Paper* (IDCFP), diselenggarakan oleh Universitas Airlangga Surabaya (2021)
11. *Best Paper* dalam *Islamic Banking Festival* (IB FEST 2021) yang diselenggarakan Oleh Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga (2021)
12. Juara 1 *Call For Paper* Jambore Ekonomi Syariah 2021, diselenggarakan oleh UIN Raden Mas Said Surakarta (2021)
13. Juara 3 *National Economic Paper Competition*, diselenggarakan oleh Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga (2021)
14. Juara 3 *National Sharia Economic Paper Competition*, diselenggarakan oleh Universitas Ibn Khaldun Bogor (2021)
15. Pemenang Dua puluh Naskah Terbaik dalam *Call for Papers* Kongres ISEI XXI 2021, diselenggarakan oleh Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (2021)

Dari beberapa lomba tersebut, salah satu lomba yang paling berkesan adalah lomba di Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta karena dilaksanakan secara *offline* di Surakarta. Lomba Jambore Ekonomi Nasional yang dilaksanakan oleh Dewan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta, dilaksanakan pada tanggal 11 September sampai dengan 5 Oktober 2021. Dalam lomba karya tulis ilmiah Jambore Ekonomi Nasional saya mempunyai tim yang beranggotakan Muhammad Hanif Ibrahim dari program studi perbankan syariah 2018 dan Uma Zalfa Salsabiil dari program studi Akuntansi Syariah 2019. Saat itu kami masih berada di kota masing-masing, namun hal tersebut tidak menyurutkan kami dalam melakukan diskusi terkait persiapan lomba mulai dari pengumpulan data, olah data dan penyusunan *paper* hingga *submit paper* pada lomba tersebut.

Setelah pengumpulan karya tulis ilmiah, kami lanjut menyusun karya tulis untuk lomba di Universitas Airlangga, bertepatan dengan kami yang akan berangkat ke Jogja. Setelah semua tim sudah berada di Jogja, kami menerima pengumuman bahwasanya kami lolos untuk babak final dan presentasi dilaksanakan secara *offline* di kampus UIN Raden Mas Said Surakarta. Presentasi di final kali ini adalah presentasi pertama saya secara *offline* dan langsung di depan juri setelah selama kurang lebih satu tahun mengikuti kompetisi secara *online* melalui *zoom meeting*. Tentunya hal ini merupakan pengalaman yang berkesan bagi saya untuk mempresentasikan dan tanya jawab secara langsung di depan juri, dengan tantangan tersendiri dalam pelaksanaannya mulai dari rasa grogi hingga muncul rasa tidak percaya diri. Namun kita harus bisa menghilangkan rasa tersebut. *Alhamdulillah*, sesi presentasi berlangsung secara lancar dan interaktif, dan *alhamdulillah* tim kami mendapat "**Juara 1 Call For Paper**" dalam pelaksanaan Jambore Ekonomi Syariah Nasional pada tahun ini.

Setelah *event* tersebut, saya disibukkan kembali untuk mempersiapkan presentasi yang akan dilangsungkan oleh Universitas Airlangga Surabaya pada *event* Lomba LKTI Iqtishoduna 2021. Sesi perlombaan yang diadakan oleh Universitas Airlangga ini berbeda dengan lomba kebanyakan, karena setelah presentasi *paper* kami

akan diberikan sebuah *case study* untuk dipresentasikan di depan juri lalu akan ada sesi diskusi kembali dengan dewan juri. Hal tersebut tentunya sangat memberikan tantangan serta pengalaman baru bagi kami untuk lebih mempersiapkan materi yang berkaitan dengan *case study* tersebut. *Alhamdulillah*, pada lomba LKTI Iqtishoduna 2021, tim kami mendapatkan 3 penghargaan sekaligus yaitu **Juara 1**, **Best Paper**, dan **Best Presentation**.

Tidak lama setelah itu, tim kami juga dinyatakan lolos dalam final *event Call For Paper Competition Scientific Event of Sharia Economics Academicians The 7<sup>th</sup> SEVENTSEAS 2021*, diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya. *Alhamdulillah*, pada lomba tersebut juga membawa kabar yang menggembirakan, tim kami memperoleh Juara 1 dalam 5 *paper* lain yang lolos final. Hal ini membuat saya yakin bahwa diperlukan manajemen waktu yang baik dalam mengelola kesibukan antara keluarga, kuliah, organisasi dan perlombaan, agar setiap kegiatan yang kita ikuti akan berjalan secara maksimal. Pepatah mengatakan "*Sejatinya peluang kedua itu tidak ada, jika esok hari kamu menemukan kesempatan yang sama, maka itu merupakan kesempatan lain yang berbeda dari kesempatan sebelumnya*" Dengan memanfaatkan waktu secara maksimal, kita dapat mengambil semua peluang yang ada serta selalu libatkan Allah dalam setiap hal apa pun.

Pada tahun 2022 ini, saya mengawali perjalanan kompetisi saya dengan mengikuti *event* Internasional yaitu "*Sharia Economic Advancement Sunan Kalijaga (SEA-SUKA) 2022*". *Event* tersebut merupakan *event* perlombaan *paper* dan *business plan* tingkat Internasional yang diikuti oleh mahasiswa Ekonomi Syariah di Asia Tenggara. Terdapat mahasiswa Internasional yang mengikuti *event* tersebut. Dalam *event* ini, kelompok kami menganalisis topik industri halal mengenai kosmetik halal. Tentunya tidak mudah untuk bersaing di kompetisi bertaraf internasional tetapi dengan semangat ekonom Rabbani dan juga semangat memajukan ekonomi Islam kami berusaha untuk menyajikan *paper* tersebut dengan analisis yang mendalam dan dengan didasari teori yang kuat. Hal tersebut juga sebagai kontribusi kami dalam hal analisis industri halal untuk mendukung *Sustainable Development Goals*. *Alhamdulillah* pada kesempatan ini, tim kami

mendapatkan Juara 2 sebagai *Best Paper International Call For Paper*.

Berikutnya, tim kami melanjutkan analisis mengenai industri halal yang akan ditampilkan dalam ajang kompetisi *Call For Paper Nasional* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Madura pada tanggal 5-6 Juni 2022. Alhamdulillah, pada *event* kedua di Tahun 2022 ini, kami mendapatkan prestasi sebagai Juara 1 *National Call For Paper*.

Selanjutnya pada bulan Juli, saya mengikuti *event* terbesar mahasiswa Ekonomi Syariah yang diadakan oleh Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) yaitu Temu Imiah Nasional (TEMILNAS). Dalam *event* ini, saya mengikuti lomba *Call For Paper* dengan membawakan tema Perbankan Syariah. Akhirnya untuk *event* ini saya menyajikan *paper* ekonomi Syariah yang menganalisis perubahan perilaku *customer* pada perbankan syariah di Indonesia. Alhamdulillah pada *event* ini, *qodarullah* saya mendapatkan Juara 1 kategori *Paper Akademik* terbaik nasional.

Pada Bulan Agustus 2022, saya mengikuti kegiatan KKN di Gunung Kidul. Saat itu saya tetap mengikuti Event Internasional yaitu 1<sup>st</sup> *Internasional Conference in Islamic Economics and Business* (ICIEB) yang diadakan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan 8<sup>th</sup> IIMEFC (*International Islamic Monetary and Finance Conference*) yang diadakan oleh Bank Indonesia. Dalam kegiatan ICIEB yang diadakan oleh UIN Sunan Kalijaga, Alhamdulillah saya mendapatkan Juara 1 *International Call For Paper Student Category* yang saat itu saya presentasikan langsung dan di-*review* oleh Profesor Moh. Thask Thaker dari Malaysia. Sedangkan pada event 8<sup>th</sup> IIMEFC *paper* saya termasuk dalam kategori *paper* yang lolos untuk dipresentasikan dengan belasan *paper* lain yang berasal dari luar negeri. Di sini saya juga berkesempatan untuk menjadi *presenter* dalam mempresentasikan *paper* saya tentang penerapan *Socio-Entrepreneur* dalam masyarakat.

Selanjutnya, pada bulan September, saya dan tim berkesempatan untuk meneliti terkait dengan Ekonomi Lingkungan. Di sini, kami menganalisis tentang investasi berbasis lingkungan di kalangan Generasi Muda Indonesia. Di sini kami berusaha mengeksplor lebih jauh terkait dengan urgensi kegiatan ekonomi yang mendukung pelestarian lingkungan. Setelah melakukan pencarian data dan

analisis data, kami berpartisipasi dalam acara *Sharia Economic Event* yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Jember. Dalam pelaksanaannya, kami mengirimkan abstrak terlebih dahulu, selanjutnya kami mengirimkan *full paper* untuk diseleksi dan diambil 5 besar. Akhirnya kami lolos 5 besar dan berkesempatan untuk mempresentasikan langsung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Alhamdulillah, dalam kegiatan kali ini tim saya mendapatkan predikat Juara 1 *Call For Paper*.

Menurut saya, sukses dalam dunia perkuliahan tidak hanya diukur berdasarkan menang pada kompetisi. Namun, sukses tersebut dapat dicapai dengan berbagai cara versi masing-masing individu seperti kita tetap konsisten dan maksimal dalam mengikuti perkuliahan, selalu maksimal dalam mengerjakan tugas, dan dalam hal apa pun selama itu membawa dampak positif bagi kita ke depannya. Selalu tanamkan jiwa baja untuk jangan pernah berhenti mencoba dan jangan pernah putus asa dan yang paling penting adalah jangan pernah lupa untuk selalu melibatkan Allah SWT dalam setiap langkah kita di dunia.

Saya berharap, semua mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat berkontribusi untuk negara dan masyarakat sekitar khususnya dengan melakukan penelitian dan menghasilkan suatu karya yang dapat mengatasi suatu masalah dan menciptakan inovasi yang luar biasa dan berkontribusi melalui karya-karya untuk Indonesia di kancah Nasional maupun Internasional ke depannya. *Aamiin*.

## 19. Farid Rahman

"Kemenangan adalah milik bagi mereka yang terus berjuang"

Berprestasi dalam perlombaan menurut saya adalah salah satu bukti kesuksesan dari hasil pembelajaran yang selama ini berlangsung di bangku perkuliahan. Pada tahun ini, Alhamdulillah saya berhasil mendapatkan 2 prestasi yaitu Juara 1 Paper Analisis Saham dan Juara 1 Essay Competition. Bentuk kedua perlombaan tersebut terbilang sama yaitu menganalisis sebuah emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



Proses awalnya yaitu dengan menyiapkan bahan untuk pembuatan paper maupun esainya. Data yang diambil pun bersifat sekunder yang diakses di BEI, *Tradingview*, *Website* Perusahaan, dan sumber lainnya. Proses pembuatan *paper* untuk pertama kalinya sekitar 2-3 minggu, karena saya dan tim saya baru pertama kali membuat paper analisis sebuah emiten karena harus belajar terlebih dahulu. Tetapi untuk *paper* kedua, saya dan tim saya menyelesaikan *paper* dalam waktu seminggu. Saya dan tim saya tidak lupa melibatkan dosen dalam pembuatannya, kami meminta pandangan serta masukan atas metode yang kami gunakan dalam penyusunan *paper*-nya.

Perlombaan Antasari Investment Week (AIW) 2022 di Banjarmasin dilaksanakan secara *offline*. Oleh karena itu, saya dan tim saya berangkat ke Kalimantan menggunakan kapal karena *budget* yang terbatas. Babak final AIW 2022 dibagi menjadi 3 tahap, yaitu: *lucky test*, *study case*, dan *beauty contest*. Kami telah mempersiapkan bahan-bahan babak final tersebut sebelum berangkat dan saat di perjalanan menuju Banjarmasin. Alhamdulillah kami berhasil menjalankan ketiga babak tersebut dengan sangat baik dan sesuai dengan keinginan kita. Di hari pengumuman, kami berhasil mendapatkan juara 1. Tentu kami sangat senang apalagi kami bisa bersaing dengan kampus-kampus lain yang terkenal hebat seperti UB dan UNS.

Perlombaan Essay KSPM FAIR 2022. Perlombaan ini diadakan secara *online* dan hanya ada satu tahap yaitu penilaian *paper*-nya. Persiapannya sama seperti lomba sebelumnya. Namun pada lomba ini, kami menyelesaikannya dalam seminggu. Pada hari pengumuman yang pada saat itu bertepatan dengan kelas daring, Alhamdulillah kami mendapatkan juara 1. Kami juga senang karena dapat bersaing



dengan kampus-kampus lain seperti UNDIP, UGM, dan BINUS.

Banyak pengalaman yang didapatkan tentunya dalam perlombaan yang telah diikuti. Kami dapat mengimplementasikan ilmu yang diajarkan pada perkuliahan ke dalam *paper* yang kami buat. Kami juga bisa mendapatkan teman baru dari kampus lain yang tentu berguna bagi ke depannya. Tidak lupa, jalan-jalan di Banjarmasin merupakan pengalaman yang sangat

menyenangkan karena kami bisa langsung melihat tambang batu bara dan berbelanja di pasar terapung.

“Belajarlh ketika yang lain bersenang-senang dan nikmatilah hasilnya saat yang lain bersusah payah”

## 20. Farida Nur Azizah

Kunci Kesuksesan Masa Depan Berawal Dari Diri Sendiri

Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha. – BJ. Habibie. Salah satu quotes yang merupakan motivasi bagi saya untuk melangkah menuju masa depan yang cerah dengan tanpa meninggalkan ilmu pengetahuan dan usaha.

Saya Farida Nur Azizah, biasa dipanggil Farida. Saya merupakan salah satu mahasiswa dari Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang berada di lingkup UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menjadi mahasiswa merupakan peluang yang besar untuk terus memperdalam *knowledge* dan *skill* yang dibutuhkan di masa yang akan datang. Awalnya, tidak terpikir bagi saya untuk mengikuti kompetisi lagi di masa kuliah ini, namun dorongan dari lingkungan yang positif membuat saya merasa saya perlu mencoba dan menggali lebih dalam ilmu yang saya peroleh. Hingga saat ini, saya berhasil meraih beberapa prestasi berikut ini.

1. Penerima Beasiswa Bank Indonesia tahun 2021 & 2022
2. Juara I Lomba Video Ekonomi dalam Jambore Ekonomi Syariah tingkat Nasional 2021
3. Juara II Olimpiade Ekonomi Islam Universitas Sultan Hasanudin tingkat Nasional 2020
4. Juara III Olimpiade Ekonomi Islam Temu Ilmiah Regional FoSSEI Yogyakarta 2020

Dulunya, Saya bukanlah mahasiswa yang paham tentang ekonomi Islam oleh karena itu saya berkecimpung menjadi bagian dari salah satu forum yang mewadahi studi tentang ekonomi Islam. Forum ini yang membuat saya menjadi lebih paham dan dapat menyeimbangkan *knowledge* saya dengan teman-teman lain. Saya akhirnya mencoba salah satu kegiatan lomba Olimpiade ekonomi Islam yang dilaksanakan tahun 2020, dengan berbekal modul yang diberikan, soal-soal latihan, dan bimbingan yang cukup intensif saya dan rekan-rekan berhasil mendapatkan predikat juara III di ajang perlombaan tersebut, langkah awal yang membuat saya semakin tertarik dengan ekonomi Islam.

Setelah itu saya mencoba beberapa perlombaan lainnya dan mendapatkan kejuaraan juga. Bagi saya, mencoba itu lebih baik daripada tidak sama sekali, dengan mencoba kita bisa mendapatkan banyak ilmu baru, pengalaman baru, dan tantangan yang baru. Saya pernah mendengar pepatah yang mengatakan "**seseorang harus bisa keluar dari zona nyaman**". Salah satu hal yang menjadi motivasi bagi saya untuk terus mencoba dan berpetualang di dunia-dunia perlombaan atau kompetisi. Selain di Olimpiade saya juga mencoba hal baru seperti lomba video dan masih berkesinambungan dengan ekonomi Islam.

Selain perlombaan, alhamdulillah saya diberikan kesempatan sebanyak 2 kali untuk menjadi salah satu penerima beasiswa Bank Indonesia (BI) yakni di tahun 2021 dan 2022. Suatu kesempatan yang luar biasa bagi saya dapat menjadi salah satu penerimanya dan menjadi bagian dari komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia yaitu Generasi Baru Indonesia (GenBI). Banyak hal yang saya peroleh selama saya menjadi bagian dari GenBI baik *leadership*, *softskill*, wawasan, dan masih banyak lagi.



Akhirnya saya menyadari bahwa setiap orang pasti punya kisah sendiri-sendiri, mungkin teman-teman pembaca pasti sudah menemukan kisah yang lebih luar biasa daripada kisah yang saya tulis ini. Namun, inilah yang ingin saya ceritakan kepada teman-teman nantinya tentang sepeinggal perjalanan saya berproses dan berpetualang selama saya di UIN. Saya yakin bahwa orang yang memiliki rasa kemauan dan tidak gentar akan rintangan akan menjadi sosok orang yang kuat dan hebat di luar yang dipikirkan sekarang.

Oleh karena itu, saya berpesan kepada pembaca pada khususnya dan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada umumnya untuk tidak pernah ragu, tidak takut, dan selalu menyukai tantangan karena dengan itu pribadi kita akan lebih terbentuk menjadi lebih baik lagi. Setiap orang pasti punya kelebihan dan kekurangan, namun sejatinya semua itu bisa diperbaiki jika kita mau keluar dari zona nyaman. Itulah mengapa judul cerita saya ini saya beri nama **“Kunci Kesuksesan Masa Depan Berawal Dari Diri Sendiri”**

## 21. Rika Setyami

"Pemenang adalah dia yang mampu berdiri ketika jatuh dan masih tetap bertahan ketika yang lain menyerah"

Saya dan teman saya 1 tim mendapatkan informasi lomba Antasari Investment Week dari sosial media yaitu Instagram. Untuk persiapannya sendiri ada 2. Pertama dari internal yaitu niat dan kemauan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran. Kedua dari eksternal yaitu laptop serta data yang dibutuhkan untuk membuat *paper*. Dalam proses pembuatan *paper* analisis saham ini, kami menghabiskan waktu selama 7 hari mulai dari pengundian perusahaan saat *technical meeting*, membuat *paper* analisis saham, sampai pengumpulan. Alasan saya mengikuti lomba ini adalah:

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan di bidang analisis saham.
2. Mengisi waktu luang agar lebih bermanfaat.
3. Karena melihat teman-teman lain berprestasi menjadi motivasi tersendiri bagi saya agar dapat menjadi seperti mereka.
4. Belajar manajemen waktu dan menentukan prioritas.
5. Menambah relasi.

Tujuan saya mengikuti Lomba *Paper* Analisis Saham adalah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di kampus, mengasah kemampuan diri karena memang tertarik di saham sejak lama, dan

memperbaiki portofolio. Selama masih kuliah saya ingin meng-*eksplor* diri saya di berbagai cabang lomba termasuk *Paper* Analisis Saham. Di samping itu dengan memperoleh gelar juara maka sertifikat tersebut tentunya sangat bermanfaat untuk saya ke depannya seperti untuk mendaftar beasiswa, lanjut studi S2, kerja, ataupun berkarir.

Jalan untuk menjadi sukses menurut versi saya adalah kerja keras, disiplin, tidak mudah menyerah, percaya diri, keluar dari zona nyaman, dan yang paling penting





adalah curi start. Maksud dari curi *start* di sini adalah memulai lebih awal dibandingkan peserta lain. Misalkan peserta lain belum mengerjakan atau belum mendapatkan ide, kita harus selangkah lebih maju dibandingkan mereka. Dengan begini persiapan kita akan lebih matang dan hasil lebih optimal. Apalagi ini adalah lomba *Paper Analisis Saham* pertama yang saya ikuti dan belum ada contoh bagaimana cara menyusun *Paper Analisis Saham* yang baik oleh karena itu *effort* yang saya keluarkan untuk membuat *paper* ini sangat besar, mulai dari mencari contoh *paper* analisis saham yang baik, mencari data yang dibutuhkan, belajar secara otodidak karena sebelumnya belum pernah mendapatkan materi tersebut, serta dana tentunya karena lomba ini dilaksanakan secara *offline* di Banjarmasin.

Setelah mendapatkan juara 1 di Lomba *Paper Analisis Saham* yang diadakan oleh UIN Antasari Banjarmasin saya dan teman saya mencari lomba lain yang serupa yaitu Lomba *Essay KSPM Fair* yang diadakan oleh Universitas Negeri Lampung dan puji Tuhan saya dan teman saya mendapatkan juara 1 lagi.

Perjalanan yang saya tempuh mencapai tahap tersebut bukan suatu hal yang mudah. Ada suka dan duka yang saya lalui selama pembuatan *Paper Analisis Saham* hingga meraih prestasi. Jadi Tetap semangat dalam menggapai prestasi dan jadikan prestasi tersebut sebagai dakwah.

## 22. Kasih Rahmadani

Halo,, Perkenalkan nama aku Kasih Rahmadani mahasiswa dari program Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2021 FEBI UIN Sunan Kalijaga. Aku lahir pada tanggal 15 November 2003 di Medan. Dan tulisan ini aku buat pada awal November yang mana sebentar lagi aku akan bertambah usia. Selamat Ulang tahun buat diri sendiri, terima kasih sudah berjuang sampai titik ini.

Waktu berjalan begitu cepat, kini aku telah menjadi mahasiswa dan menginjak semester ketiga. Pada saat awal tahun 2022 aku mulai berpikir apa yang bisa aku lakukan untuk menjadi mahasiswa berprestasi tapi kemampuanku tidak pada bidang akademik, apa aku bisa menjadi mahasiswa berprestasi. Awalnya aku iseng-iseng buat ikut perlombaan aku mulai ikut Lomba poster dan video dakwa Brawijaya Mengaji yang diadakan UAKI-UB tapi aku hanya sebagai peserta, tidak masalah mungkin aku belum berusaha semaksimal mungkin atau kemampuanku tidak dibidang itu. Setelah beberapa bulan aku dapat informasi dari Instagram bahwa Miss Hijab DIY sedang membuka pendaftaran dan aku pada saat itu juga mulai ikut pendaftaran Miss Hijab DIY dan mulai ikut seleksinya. Pada saat seleksi banyak banget yang harus dipersiapkan mulai dari niat, mental, keuangan dan beberapa ilmu.

Di saat seleksi Miss Hijab DIY itu aku mulai deg degan karna pada seleksi itu diadakan *offline* jadi merasa gugup. Di seleksi itu para peserta yang mengikuti harus berpenampilan cantik ,memakai *dress* dan memakai *heels*. Di sana para peserta mengikuti beberapa rangkaian tes mulai dari tes tulis, *speech*, *catwalk*, wawancara, dan terakhir tes mengaji. Seiring berjalannya waktu aku sudah mengikuti seleksi itu dan banyak banget relasi yang aku dapat. Karena sebelumnya aku belum pernah mengikuti audisi dibidang *Beauty Pegeant*. Setelah mengikuti seleksi tiba saatnya pengumuman finalis untuk masuk ke *grandfinal* Pemilihan Miss Hijab DIY yang mana yang masuk 5 besar akan masuk ke Final Nasional yang diadakan di Surabaya. Pada saat menjadi finalis setiap minggu diadakan pertemuan mulai dari kelas modeling, kelas *makeup*, kelas budaya, *Runway show*, mempresentasikan advokasi, *catwalk* dan *speech*. Tentunya setiap minggu banyak agenda yang

mungkin saja membuat aku berat dan ingin menyerah tetapi setelah melihat perjuangan dari dulu sampai sekarang aku tidak mungkin berhenti di tengah jalan. Akhirnya orang tua memberi *support* untuk aku kembali semangat untuk melanjutkan perjuanganku sampai ke *grandfinal*.

Mendekati *grandfinal* ada *Talent Competition*, *talent* ini untuk menunjukkan bakat-bakat apa yang dimiliki oleh para finalis Miss Hijab DIY. Saat itu aku bingung mau menampilkan bakat apa, dan melihat peluang apa yang bakatnya beda dari yang lain. Sedangkan aku saat itu ingin menampilkan bakat menyanyi tetapi para finalis rata-rata menampilkan bakat menyanyi juga. Dan akhirnya aku menampilkan bakat menari tari persembahan dari Melayu asal Riau. Aku suka tari dan juga mengikuti sanggar tari Almaer dari FEBI. Bakat itu aku terus kembangkan hingga sekarang. Tiba saatnya *grandfinal* yang mana acara ini dinanti nanti oleh para finalis. Sebelum acara berlangsung aku minta restu terlebih dahulu dengan orang tua yang kebetulan orang tua aku tidak bisa hadir karena jarak dari Medan ke Jogja lumayan jauh dan aku juga minta dukungan serta doa dari teman temanku. Saat pengumuman 10 besar nama aku tidak disebut dan aku saat itu aku sudah pasrah karena sudah tidak ada harapan lagi untuk juara. Akhirnya tiba pembagian juara dan di situ aku terus berdoa dan *bersholawat* karna buat aku itu manjur banget ketika aku meminta sesuatu ke Allah.

Tiba saatnya juara Miss Hijab DIY Berbakat 2022 dipanggillah nama yang dibuat oleh kedua orang tua aku yaitu nama Kasih Rahmadani yang dinobatkan menjadi Miss Hijab DIY Berbakat 2022. Di situ perasaanku campur aduk mau sedih atau bahagia. Karena aku sebelumnya tidak pernah ikut lomba diajang ini dan ini baru pertama kali mengikuti ajang *beauty pegean*. Walaupun cuma dinobatkan sebagai Miss Hijab Berbakat aku sudah bersyukur banget karena para finalis juga pasti menginginkan posisi aku sebagai Mis Hijab Berbakat. Setelah pengumuman itu orang tua aku juga turut senang dan bangga kepadaku dan masyarakat yang ada di kampungku juga ikut bangga. Seorang gadis kampung sudah berhasil menjadi Miss Hijab Berbakat di Yogyakarta dan pihak Kampus juga turut bangga dengan mahasiswanya yang sudah berprestasi.

Akhir cerita, semua yang aku ceritakan berdasarkan pengalamanku. Gadis kampung yang dulunya tidak punya gambaran masa depan, tidak punya cita-cita, ekonomi keluarga juga kurang mendukung, aku juga dalam akademis tidak pintar-pintar amat. Tapi, setelah aku berubah dan mulai memikirkan masa depan aku mulai mencari hal-hal positif yang bisa membuat aku banyak belajar dan mencari pengalaman dan lain-lain. Aku sempat pernah berpikir mau jadi apa aku saat dewasa? Apakah aku menjadi gadis yang setelah selesai SMA aku akan menjadi ibu rumah tangga? Aku tidak mau seperti yang teman-temanku alami yaitu menikah di usia dini dan ujung-ujungnya rumah tangganya hancur. Ada hikmah dan pelajaran dari hidupku. Untuk menjadi mahasiswa berprestasi tidak harus pintar dalam akademik, kita juga bisa menjadi mahasiswa berprestasi dalam non akademi seperti olahraga, menari, menyanyi itu semua hal yang sering kita lakukan dan sudah menjadi hobi. Maka terus latih dan terus kembangkanlah. Buktikan pada orang-orang kalau kamu bisa. Sekian, terima kasih.



## D. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

### 1. Agnia Melianasari

Menjadi seorang mahasiswa adalah kebanggaan tersendiri bagi saya. suatu kesempatan berharga yang tak mungkin saya sia-siakan begitu saja. Untuk itu, menjadi seorang mahasiswa bagi saya tidak boleh biasa-biasa saja. Karena hidup pun begitu, hidup harus luar biasa! yang sederhana adalah sikap. Proses demi proses saya lalui, mungkin pencapaian saya saat ini belum seberapa. Apalagi jika dibandingkan dengan pencapaian orang lain yang sudah bisa meraih ini-itu. Tapi hidup bukanlah perlombaan, hidup bukan untuk dibandingkan, Karena kita memiliki proses dan tujuan yang berbeda-beda pula. Saya hanya bersaing dengan diri saya sendiri. saya hanya ingin terus menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan menjadi pribadi baru setiap harinya. Maka dari itu, saya juga banyak mencoba hal-hal baru. Saya suka menantang diri saya sendiri, dalam hal yang positif tentunya. Untuk itu pula, saya melakukan hal-hal yang saya sukai. Hingga akhirnya takdir saya sebagai mahasiswa Ilmu Komunikasi menjadi jembatan yang menghantarkan kegemaran saya terhadap dunia *public speaking*. Saat ini saya sedang belajar mendalami *public speaking skill* yang diantaranya meliputi *voice over* dan *news anchor* atau *news presenter*. Saya belajar melalui berbagai media, terutama media sosial.

Hingga pada suatu ketika saya menemukan info lomba *news presenter* yang diselenggarakan oleh UIN Jakarta. Lomba ini terdiri dari dua tahap, yaitu tahap penyisihan dan tahap final. Sebelumnya saya juga sempat mengikuti beberapa kali lomba *news presenter*, namun belum berhasil meraih juara. Hingga akhirnya saya memutuskan untuk mencari pembimbing dalam lomba ini. Saya dibimbing dan diarahkan oleh salah satu dosen komunikasi yang kebetulan mengampu mata kuliah presentasi dan *public speaking* di semester sebelumnya. Alhamdulillah, atas arahan dan bimbingan dari beliau saya berhasil masuk ke tahap final yang dilaksanakan secara luring di UIN Jakarta. Perjalanan saya tidak semudah yang dibayangkan, saya sempat ingin menyerah untuk melanjutkan tahap akhir ini. Mengingat saat itu keadaan saya kurang mendukung untuk bisa berangkat ke



Jakarta. Di antaranya kondisi keuangan saya kurang mendukung dan masih ada persyaratan perjalanan kereta api yang belum saya penuhi, yaitu vaksin *booster* mengingat kebijakan terbaru pemerintah karena pandemi yang belum sepenuhnya mereda. Saya merasa beruntung dan bersyukur dikelilingi orang-orang baik. Dengan *support* dari teman-teman serta dosen-dosen saya, akhirnya saya bisa berangkat ke Jakarta untuk melanjutkan tahap final lomba *news presenter*. Dengan waktu yang singkat, saya menyiapkan semuanya. Dari mulai persyaratan perjalanan hingga persiapan untuk tahap final.

Saya berangkat dari Yogyakarta sekitar jam 3 sore dan sampai di Jakarta sekitar jam 12 malam. Saya langsung dijemput oleh teman SMP saya untuk singgah di kos temannya teman SMA saya. Hehe. Disitu saya sangat merasakan manfaat relasi dan silaturahmi yang sangat luar biasa. Pada pagi hari, tepatnya pada tanggal 1 Oktober 2022 saya diantar teman saya menuju kampus UIN Jakarta, tepatnya di studio Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Saya sempat gugup saat tahu bahwa yang menjadi juri adalah *presenter* iNews TV, yaitu kak Bayu Pradhana dan Baby Kristami. Alhamdulillah penampilan saya berjalan dengan lancar dan berhasil meraih Juara 3 *News Presenter* Tingkat Nasional. Hal ini sangat saya syukuri, karena untuk bisa berada di titik ini saya telah melalui perjalanan yang cukup panjang. Banyak pengalaman berharga yang saya dapatkan. Banyak pula hal pahit yang tak banyak orang ketahui. Saya akan terus berproses dan bersaing dengan diri saya sendiri. *I'm unstoppable here.*

## 2. Anisa Putika Sari

Mencetak prestasi bukanlah hal yang wajib di dalam perkuliahan, tanpa mencetak prestasi pun kita masih tetap bisa lulus. Tapi apakah kita mau lulus tanpa ada karya yang kita hasilkan? Mungkin itulah yang saya pikirkan sebelum saya lulus dari UIN Sunan Kalijaga ini. Perkenalkan saya Anisa Putika S biasanya teman-teman memanggil saya Anspu, alasannya mungkin karna akun Instagram saya bernama @ans.put. Selain itu, Anspu merupakan singkatan dari Anisa Putika. Saking banyaknya nama Anisa di dunia ini akhirnya saya pun membuat hal yang unik dan sesuatu yang berbeda dari nama saya. Ya begitulah saya, selalu ingin tampil unik dan berbeda dengan apanya diri saya. Saat ini saya sedang menempuh semester 7 di jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Dan alhamdulillah saat ini saya diberi rezeki oleh Allah SWT sebagai penerima beasiswa dari Bank Indonesia.

Saya merupakan orang yang memiliki keingintahuan yang tinggi, menyukai tantangan, maka dari itu saya suka mencoba hal-hal baru. Saya juga suka olahraga, apa pun olahraganya, apalagi sesuatu yang bisa dibidang *ekstrim*, menurut saya itu sangat menantang. Taekwondo adalah olahraga yang saya pilih, selain menantang menurut saya olahraga ini memiliki manfaat yang cukup banyak, salah satunya untuk melindungi diri saya dan menumbuhkan rasa keberanian di dalam diri saya. Jujur saya orang yang terkadang takut terhadap hal-hal tertentu, tapi di sisi lain saya suka melawan rasa takut itu. Saat saya mengikuti lomba/kejuaraan pasti ada rasa takut yang terbesit ada rasa deg2kan dan khawatir, tapi saya tetap mengambil kesempatan dan terus mengikuti kejuaraan tersebut hingga akhir. Dalam benak saya hanya ada kata-kata "bisa tidak bisa, saya harus coba, saya tidak ingin menyesal", ternyata pikiran tersebut dapat menghilangkan rasa takut saya.

Ketika saya telah menyelesaikan pertandingan tersebut, kalah atau menang saya tetap merasa lega, walaupun kalau menang jauh lebih lega, tapi kalah pun saya tetap merasa senang karena setidaknya saya telah mencoba dan saya tahu seberapa jauh kemampuan saya yang nantinya akan menjadi bahan evaluasi. Saya juga suka



melawan rasa takut tersebut karena ketika saya berhasil melawan rasa takut tersebut ada rasa kepuasan tersendiri bagi saya. Saat mengikuti kejuaraan taekwondo, saya lebih tertarik dengan cabang lomba Kyorugi karna menurut saya itu lebih seru dan menantang. Alhamdulillah setelah saya berlatih dan berusaha bersama teman-teman saya dan dilatih oleh pelatih kami yang biasa kami sebut sabeum. Saya telah berhasil meraih beberapa kejuaraan taekwondo, di antaranya saya berhasil meraih *Gold Medalist Of Poomsae Individual Senior Female Gorontalo International Virtual Championship 2021*, saya juga mengikuti kejuaraan *Poomsae UGMTC (Universitas Gajah Mada Taekwondo Championship)* dan berhasil meraih medali silver.

Lalu pada bulan November tahun 2021 saya juga mengikuti kejuaraan antar fakultas yang diselenggarakan oleh Dojang UIN Sunan Kalijaga. Alhamdulillah saya mendapatkan medali perunggu untuk kejuaraan *poomsae* dan medali *silver* dalam kejuaraan Kyorugi. Dan yang baru-baru ini berhasil saya raih yaitu juara 3 senior pemula *under 62kg* kyorugi putri pada kejuaraan daerah D.I. Yogyakarta 2022. Jujur saat pertandingan tersebut cukup membuat saya deg-degan,

pasalnya ini salah satu kejuaraan yang diselenggarakan di GOR dan mendatangkan atlet-atlet serta para pendukungnya dari seluruh penjuru kota D.I. Yogyakarta. Sehingga GOR tersebut penuh sekali, dapat terbayangkan bagaimana ramainya serta tegangnya suasanya di sana. Banyak suara *supporter* yang berteriak untuk menyemangati atlet mereka serta suara komentator yang tidak kalah nyaring membuat suasana semakin menegangkan. Tapi itulah yang membuat kejuaraan tersebut menjadi lebih seru, di mana kita dapat melihat secara langsung para atlet bertanding lalu disemangati oleh *supporter* dan hasilnya pun dapat kita lihat seacara langsung. Di tempat itu pula atlet yang menang dan kalah berada di satu tempat yang sama, dari situ kita belajar menerima dan bersyukur dengan hasil yang telah diraih.

Untuk mendapatkan penghargaan-penghargaan tersebut cukup menguras tenaga dan pengorbanan. Para atlet giat melatih mental dan *skill* mereka untuk mempersiapkan kejuaraan. Latihan dilakukan hampir setiap hari dari siang hingga menjelang malam tanpa mengenal lelah. Latihan di-*handle* langsung oleh *official* kejuaraan dan juga pelatih untuk mempersembahkan hasil terbaik untuk UIN Sunan Kalijaga. Mulai dari latihan rutin hingga latihan tambahan tapi itu semua saya lewati dengan *enjoy* bersama teman-teman seperjuangan saya. Dan untuk mendapatkan hal ini tidak mudah bagi saya, tetapi bukan berarti saya menyerah justru ini adalah awal dari semangat saya untuk terus berprestasi, Karena semuanya akan terasa ringan jika kita menikmatinya, menjalaninya dengan ikhlas serta mensyukurinya. Hal ini tentunya tidak terlepas dari *support* pelatih, orang tua, teman-teman, dan para atlet dalam mempersiapkan kejuaraan yang membawa nama baik UIN Sunan Kalijaga. Alhamdulillah usaha yang telah dilakukan membuah kan hasil yang baik. Walaupun masih banyak teman-teman lain yang prestasinya jauh lebih bagus dari saya, saya tetap mensyukuri apa yang telah saya capai dan saya juga merasa senang atas pencapaian teman-teman saya, karena setidaknya kita sama-sama berkarya dalam bidang kami masing-masing.

### 3. Diah Sri Hardiyanti

"*Not Impossible, but I'm Possible*" moto inilah yang saya pegang, sebagai pembuka tulisan ini. Nama saya Diah Sri Hardiyanti, mahasiswa semester 7 Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Masuk ke UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang saat ini menduduki peringkat 1 PTKIN se-Indonesia tentu merupakan hal yang tidak mudah bagi saya. Apalagi Prodi Ilmu Komunikasi sendiri merupakan Prodi yang memiliki daya saing tinggi.

Prodi Ilmu Komunikasi UIN Suka memiliki dua konsentrasi yang harus dipilih saat memasuki tahun kedua berkuliah, yakni *Public Relations* (PR) dan *Advertising* (Advert). Saya sempat bingung memilih konsentrasi, karena yang ada di bayangan saya adalah *broadcasting* dan jurnalistik. Ternyata keduanya ada di Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang mana saya tertolak saat mendaftar melalui jalur UMPTKIN. Akhirnya setelah bertanya dengan beberapa teman dekat dan mencoba mengenal diri sendiri, saya memantapkan hati untuk memilih konsentrasi PR dan bergabung dengan komunitas PRO (*Public Relations Oriented*).

Di sana, saya bertemu dengan orang-orang hebat, yaitu kakak-kakak tingkat yang berprestasi di bidang PR. Kami sering diajak *sharing* tentang lomba-lomba di bidang PR. Sejak saat itu, saya jadi lebih tertarik dengan PR, terutama PR Campaign. Saya juga beruntung memiliki teman-teman yang sangat suportif seperti Niken dan Azam. Awal mula perjalanan kami adalah iseng membentuk tim dan mengikuti lomba PR Campaign yang digelar oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada bulan April 2021. Karena kami merupakan anggota PRO, nama tim kami selalu diawali dengan kata PRO, hal ini juga sebagai ciri khas tersendiri bagi tim kami. Dalam prosesnya, kami banyak bertanya pada kakak tingkat yang lebih berpengalaman dan berkonsultasi tentang proposal yang kami buat. Saya mengalami peristiwa yang memilukan dalam proses pengerjaan lomba ini, di hari terakhir pengumpulan proposal, sosok abah, sahabat, dan cinta pertama saya, tutup usia. Tentu tidak pernah terbayangkan bahwa abah pergi untuk selama-lamanya pada hari itu. Padahal semua berkas ada di saya dan seharusnya saya juga yang mengumpulkan.



Beruntung sekali Niken dan Azam cepat tanggap menangani situasi ini, sehingga karya kami berhasil dikumpulkan. Lomba ini terdapat 3 tahap, alhamdulillah kami berhasil mencapai babak akhir sebagai finalis, meskipun belum berhasil merebut gelar juara.

Perjuangan kami untuk menjadi juara tentu tidak berhenti di situ. Kami terus mengikuti lomba yang lain, seperti PR Campaign “Comvee” Universitas Pelita Harapan pada September 2021 dan lomba CSR “Reaksi” UPN Veteran Yogyakarta pada Oktober 2021. Karena kondisi saat itu sedang pandemi Covid-19, kami mengerjakan proposal tersebut secara *online* di rumah masing-masing. Biasanya kami akan berdiskusi melalui Google Meet, membagi tugas, dan pengerjaannya melalui Google Docs agar bisa diakses bersama-sama. Alhamdulillah, kami berhasil meraih juara 2 di kedua lomba tersebut, di mana kedua lomba tersebut masing-masing berskala nasional. Sungguh menyenangkan memiliki tim yang sangat solid, baik dalam persahabatan maupun perlombaan.

Di pertengahan tahun 2022, kami kembali mengikuti lomba PR Campaign dengan nama tim PRO Player. Lomba yang kami ikuti adalah mata lomba OlymPRday dalam *event Epicentrum “The 10<sup>th</sup> Padjajaran Public Relations Fair”* diselenggarakan oleh Fikom Universitas Padjajaran. Lomba ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 lalu. OlymPRday mengusung tema “*Reducing Marine Plastic Debris by Optimizing Waste Management*”. Lomba ini memiliki 3 tahap, yakni esai, presentasi dengan dewan juri, dan presentasi akhir. Masing-masing anggota tim wajib membuat satu esai yang sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Setelah berdiskusi melalu Gmeet tentang topik esai

yang akan diangkat agar tetap selaras satu tim, kami pun melakukan riset. Dalam hal ini, saya membuat Esai dengan judul *#GerakBarengIbu Sebagai Solusi Pengelolaan Sampah dari Rumah*.

Setelah mengumpulkan esai, 2 minggu kemudian keluar pengumuman peserta yang lolos menjadi finalis. Alhamdulillah, tim *Pro Player* termasuk salah satunya. Kami pun menerima *brief* kedua yang diminta untuk membuat presentasi PR Campaign terkait isu yang diangkat pada esai. Kami melakukan diskusi melalui Google Meet dan akhirnya memutuskan untuk mengusung *campaign #memilहितumudah*. Presentasi ini dibagi menjadi 2 tahap, yakni presentasi di hadapan dewan juri dan presentasi kedua merupakan presentasi akhir, di mana dalam presentasi akhir tersebut menerapkan apa yang menjadi masukan dewan juri pada presentasi pertama. Setelah presentasi, ada pula sesi tanya jawab dengan dewan juri. Saya tidak menyangka bahwa Tim *Pro Player* berhasil meraih juara 2, karena pada saat presentasi via Zoom Meeting, bagian saya sempat terputus karena ada kendala sinyal. Namun untung saja kami tetap dapat menyelesaikan presentasinya. Beberapa hari setelah presentasi akhir, tibalah pada *awarding night*, di mana pada malam itu diumumkan pemenang dari seluruh mata lomba. *Awarding night epicentrum* disiarkan secara *live* melalui Youtube.

## 4. Fajriatussyafa'ah

### Lakukan dan Perjuangkan

Menjadi seorang mahasiswa adalah anugerah yang Allah SWT berikan kepada saya, begitu juga terlahir dari kedua orang tua yang sangat luar biasa mendukung saya, hal ini sudah lebih dari rasa sempurna. Saya Fajriatussyafa'ah merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi 2020 yang mendapatkan penghargaan mahasiswa teladan mutu 2022. Menurut mama dan bapak, Syesa (nama panggilan saya) adalah anak kecil yang punya semangat dan keceriaan walaupun sudah menginjak usia 20 tahun ia tetap Syesa kecil yang luar biasa percaya diri.

Beranjak dewasa memang ingin sekali berkembang di daerah orang lain, Yogyakarta merupakan pilihan yang tepat. Sejak awal



diterimanya saya sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga adalah bentuk dari usaha-usaha yang saya perjuangkan sejak duduk di bangku sekolah. Memiliki semangat yang membara dan tidak pernah takut akan kegagalan sudah ada di *mindset* saya, sedari kecil sudah sering mengikuti berbagai perlombaan khususnya bidang seni, mendapatkan gelar Sinden cilik saat duduk dibangku sekolah dasar ternyata di situ adalah awal saya untuk menjadi pribadi yang sekarang ini, yang sudah duduk di bangku semester 5.

Awal kuliah memang tidak ada pikiran untuk ikut lomba namun yang terbesar di pikiran kala itu adalah mengukir pengalaman lewat usaha terutama menjadi penyanyi keroncong selain itu adalah magang di beberapa institut sesuai bidang yang saya pelajari di Ilmu komunikasi. Hingga pada suatu ketika melihat banyak kakak tingkat yang mengikuti perlombaan, khususnya kak Niken Rachma Zuraida mahasiswa teladan mutu 2021, beliau adalah awal dari segala hal yang terjadi pada saat ini, mungkin tanpa saya melihat pesona Kak Niken saya tidak akan menulis hal ini, termotivasi dalam hal yang membanggakan seperti Syesa kecil yang selalu ingin pengalaman berharga lewat perlombaan.

Saya telah menekuni *podcast* sejak 2020, seni bercerita adalah gerbang saya menjadi mahasiswa teladan mutu 2022, lomba pertama

saya mengikuti lomba *podcast* psikolog *Touche Development*, bertajuk *self esteem* atau bagaimana seorang Syesa menghargai diri sendiri, *point* yang saya paparkan dalam perlombaan *podcast* pertama tentunya tidak akan jauh dari pengalaman semasa hidup saya hingga akhirnya saya mendapatkan juara 3, bersyukur sekali rasanya.

Lomba kedua hingga ke sebelas juga saya jalani dengan semangat, walaupun saya belum mendapatkan juara namun tidak masalah bagi saya, tidak pernah berpikir sedikit pun rasa sedih atas sebelas kekalahan tersebut. Lomba ke dua belas yaitu lomba *podcast* yang diadakan oleh Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dan alhamdulillah mendapat juara 2 dan suasana terfavorit, pada saat itu saya membawakan topik *self esteem* juga khususnya di lingkup topik *insecure*, saya berusaha semaksimal mungkin mengajak pendengar untuk berkembang dan bersyukur, karena seseorang yang hanya fokus akan kekurangan tidak akan berubah tanpa usaha untuk menjadi kelebihan.

## 5. Muhammad Azam Mirfaka

*"What doesn't kill you, makes you stronger"*

Semester 1 sering banget berpikir *Public Relations* (PR) *tuh* kerjanya *ngapain* ya. Bahkan aku sendiri baru mengenal PR di semester 2 ke atas dan baru memahami secara jelas konsep dunia PR. Karena memang aku sangat awam dengan istilah seperti itu dan aku waktu SMA juga tidak terlalu aktif kegiatan jadi kurang eksplorasi. Tapi, aku sangat bersyukur punya teman satu *sirkel* seperti Niken, Diah, Jamal, Osyi, dan kawan lainnya yang mungkin belum kusebutkan yang berjasa buat mengenalkan diriku ke dunia PR.

Nah, jadi begitu awalan cerita bagaimana aku kenal dunia PR yang menarik ini. Semester 2, aku ditawari lomba *PR Campaign* sama Osyi, salah satu temanku yang aktif sekali di kegiatan internal dan eksternal kampus untuk ikut lomba *PR Campaign* 8 di "Happenic" Universitas Surabaya (UNISA). Awalnya coba-coba, jujur waktu itu aku juga masih bingung sama konsep proposalnya sampai kadang berpikir ini konsepnya *ngapain, dah?* Duh, bingung banget mau menulis apa

di sini? Cara risetnya *gimana*, ya? Masih banyak lainnya yang aku bingungkan sampai akhirnya kita mencoba bareng dan ternyata... Kita tidak lolos lomba tersebut. Sedih? Ga terlalu, sih. Karena sudah ekspektasi belum lolos final.

Lanjut di semester 3, ada *open internship* dari Asosiasi PR Indonesia (APPRI), nah aku mulai mencoba magang *Work From Home* (WFH) di Dasa Stratcomm (salah satu agensi CSR di APPRI). Aku belajar banyak banget tentang dunia PR disana karena belajar dan dimentori langsung dari para praktisi PR. Kemudian dengan bekal tersebut, aku sama Niken dan Diah mulai mencoba untuk ikut lomba di UAJY. Lomba di sana mulai terasa menyenangkan karena topiknya mengenai kekerasan seksual dan bagaimana kita meningkatkan *awareness* masyarakat ketika melihat kekerasan seksual terjadi di depan mereka. Kita *brainstorming* kadang bisa sampai malam jam 23:00 bahkan lebih karena memang banyak yang kita diskusikan tentang program. Pembuatan proposal di sini bikin aku belajar, kalau bikin proposal itu tidak harus *fresh idea* tapi juga bisa imitasi dengan bentuk *outcome* yang berbeda.

Pada akhirnya kita melihat iklan *youtube* dari L'oreal tentang pencegahan kekerasan seksual lewat *campaign* 5D yaitu Dialihkan, Dilaporkan, Dokumentasikan, Ditegur, dan Ditenangkan. Kita belajar bahwa *campaign* untuk meningkatkan kesadaran dan berubah menjadi *action* itu butuh *keymessage* yang *simple* dan mudah diingat. Lewat sini kita meng-imitasi-nya menjadi #AyoWaniDolanTenang, "Dolan Tenang" di sini berarti Dokumentasikan, Laporkan, Alihkan, TEgur, dan teNANGkan.

Meskipun akhirnya kita tidak memenangkan kompetisi tersebut dikarenakan kurangnya nilai pada babak *pitching*. Kita belajar banyak mengenai lomba *PR Campaign* dan menjadikannya bahan evaluasi untuk perlombaan berikutnya.

Lewat lomba-lomba berikutnya kami menjadi belajar lebih banyak bagaimana menyusun strategi kampanye yang menarik baik itu untuk *PR Campaign* ataupun *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Proposal*. Selain itu, aku, Niken dan Diah juga ikut magang di APPRI seperti yang sudah kubilang tadi. Secara tidak langsung magang di

sana menambah *insights* kita di bidang PR. Banyak penjabaran strategi terkait PR dalam dunia profesional yang kita pelajari.

Berbekal pengalaman magang kami di beberapa agensi *PR & Marketing*, kami mulai mencoba kembali untuk mengikuti perlombaan-perlombaan yang diselenggarakan oleh berbagai Universitas dengan bekal pengalaman ilmu magang yang telah kita dapatkan. Alhamdulillah, kami berhasil memenangkan beberapa lomba di bidang *PR Campaign* dan Proposal CSR di beberapa universitas negeri di Indonesia. Beberapa kejuaraan yang berhasil kami raih adalah sebagai berikut.

1. Juara 2 PR Campaign "PPRF" UNPAD
2. Juara 1 PR Campaign "Retorikalbis" Kalbis Institute
3. Juara 1 PR Campaign "Bulan Komunikasi" UNY
4. Juara 2 CSR Proposal "Reaksi" UPN V Yogyakarta
5. Juara 2 PR Campaign "Comvee" UPH
6. Juara 2 PR Campaign "Comfiesta" Universitas Andalas

Bagian terpenting yang aku pelajari selama lomba ini adalah *sirkel pertemananmu akan sangat mempengaruhimu*. Aku cukup percaya dengan hal ini karena dari pengalamanku sendiri bertemu dengan orang-orang yang memiliki semangat untuk mau belajar dan berkembang itu penting sekali. Karena ketika kita hanya berada di *sirkel* pertemanan yang stagnan biasanya kita akan ikut terpengaruh juga. Berbeda halnya apabila kita berada di *sirkel* yang terus berkembang, kita akan ikut terpengaruh juga.

Mungkin bagi beberapa orang merasa *insecure* apabila tidak sefrekuensi atau tidak memiliki bekal yang sama. Tapi, menurutku pribadi banyak dari mereka yang belajar untuk berkembang masih memiliki keinginan untuk berbagi. Ini kurasakan sendiri waktu lomba, ada banyak kakak tingkat bahkan dosen Bu Ajeng yang ikut membantu mengoreksi proposal lomba kita. *There are still many good people out there!*

Percayalah, perjuangan di awal untuk mencapai kemenangan itu berat sekali rasanya. Namun, aku belajar bahwa belajar dari kekalahan yang aku alami aku belajar banyak bahkan aku sendiri jadi lebih belajar banyak dari lawan lombaku ketika presentasi. Ilmu yang kudapatkan

dalam lomba meskipun kalah akan sangat berharga bagiku karena tidak semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk mencoba hal baru. Masih banyak yang merasa takut gagal diluar, tapi kalau dijalani bersama bakal terasa lebih ringan.



Foto sebelum presentasi lomba Proposal Corporate Social Responsibility (CSR) di UPN V Yogyakarta dimulai)

## 6. Muhammad Fakhri Avaqo

Saya, Muhammad Fakhri Avaqo adalah mahasiswa semester lima pada Program Studi Ilmu Komunikasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berhasil memperoleh juara tiga kategori Kyorugi Senior Prestasi Under 58kg Putra pada gelaran kejuaraan Prabu Taekwondo Challenge V yang diselenggarakan pada 11–13 Februari 2022 di GOR Indoor Stadion Bonang (Venue Prapon), Tangerang, Banten. Prabu Taekwondo Challenge sendiri merupakan kejuaraan *open* tingkat nasional yang diikuti oleh 1500 perwakilan peserta yang berasal dari lima provinsi berbeda di Indonesia.

Saya mengikuti dan menekuni olahraga bela diri Taekwondo sejak masih kelas tiga sekolah dasar. Terhitung sudah hampir 12 tahun saya mengikuti dan menekuni olahraga Taekwondo hingga kini sudah menyangand sabuk Hitam DAN II bersertifikat resmi Kukikwon Internasional. Berbagai penghargaan sudah banyak saya miliki sejak

kecil, baik ditingkat kabupaten, daerah, maupun tingkat nasional. Saya sangat bangga dan senang dengan penghargaan ini karena bagi saya, prestasi ini merupakan sebuah pacuan bagi saya untuk dapat kembali berprestasi lebih tinggi di bidang taekwondo setelah sebelumnya sempat mengalami titik rendah dalam karir taekwondo yang saya jalani.

Terdapat beberapa motivasi yang mendorong saya untuk ikut serta dalam kejuaraan ini. Pertama, saya ingin menambah pengalaman mengikuti kejuaraan yang berada di luar daerah yang tentunya mengharuskan saya perlu bertandang ke kota orang lain. Kedua, saya ingin mengukur dan menguji sejauh mana kualitas yang dihasilkan dari latihan-latihan yang saya jalani sejauh ini. Ketiga, saya ingin menunjukkan bahwa saya bukan saja memiliki keahlian dibidang akademik, namun juga memiliki keahlian di bidang non-akademik. Dan yang terakhir, saya ingin membuktikan bahwa UKM Taekwondo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bukan hanya sekedar UKM biasa, namun juga merupakan wadah yang dapat menghasilkan mahasiswa-mahasiswa berprestasi bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dari tingkat daerah, nasional, hingga Internasional.

Untuk mencapai dan mendapat juara tersebut, bagi saya bukanlah hal yang mudah. Peralannya, dalam persiapan kejuaraan ini saya harus berlatih lebih ekstra melalui pemusatan latihan yang intens selama dua bulan sebelumnya. Hal itu saya lakukan karena saya sadar betul bahwa saya akan bertandang jauh ke daerah orang lain, maka saya benar-benar menanamkan dalam diri saya untuk dapat menjadi juara supaya perjalanan kami tidak sia-sia begitu saja. Persiapan yang saya lakukan tidak mudah dan mulus begitu saja, banyak kesulitan-kesulitan yang cukup mengganggu bagi saya seperti manajemen waktu yang cukup sulit antara latihan yang berlangsung hampir setiap hari dengan jadwal serta tugas kuliah yang tetap harus saya jalani. Saya dan tim berangkat 3 hari sebelum hari pertandingan berlangsung supaya tidak terlalu lelah dan dapat *on fire* dalam hari pertandingan besok.

Pada hari pertandingan itu dilaksanakan, jujur saya cukup gugup dan cemas karena kejuaraan ini adalah kejuaraan dengan skala



nasional yang cukup bergengsi dan melibatkan atlet-atlet papan atas di Indonesia. Latihan yang saya lakukan hampir setiap hari selama dua bulan, semuanya tertuang dalam satu hari pertandingan saja. Satu hal lain yang membuat saya cukup cemas pada waktu itu adalah karena saya juga tergabung pada kelas *under 58kg* putra yang dikenal dengan kelas neraka dalam kategori Kyorugi Taekwondo. Bukan tanpa sebab, sebutan itu muncul karena kelas *under 58kg* putra biasanya merupakan kelas dengan peserta dan pesaing terbanyak. Di kelas yang saya ikuti, saya harus bersaing memperebutkan juara dengan 21 peserta lainnya yang mengharuskan saya perlu menang 4/5 *match* berturut-turut. Benar saja, setelah perjuangan yang saya lakukan terpaksa terhenti di babak *semifinal* setelah dikalahkan oleh perwakilan mahasiswa UNJ yang kemudian membuat saya harus puas pulang membawa medali perunggu saja.

Terakhir, saya berharap ke depannya mahasiswa-mahasiswa di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta agar tidak takut mencoba berbagai hal dan pengalaman baru. Dari pengalaman itulah kita akan tumbuh menjadi pribadi yang dapat melakukan berbagai hal yang luar biasa. Saya juga berharap bahwa prestasi ini tidak menjadi prestasi terakhir, melainkan menjadi awal yang berkelanjutan sebagai batu loncatan untuk prestasi-prestasi berikutnya.

## 7. Niken Rachma Zuraida

### Semua Berawal Dari Mimpi

*"Hidup harus berani. Berani bermimpi, berani mencoba, dan berani bangkit kembali jika gagal."*

Moto hidup yang selalu saya bawa sebagai pelecut semangat untuk terus berkembang dan berproses menjadi lebih baik. Saya adalah seorang anak dari sopir dan pedagang baju di pasar desa, tetapi memiliki mimpi dan semangat penuh untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Perkenalkan saya Niken Rachma Zuraida, peraih penghargaan mahasiswa teladan mutu UIN Sunan Kalijaga tahun 2021, penerima beasiswa dari Djarum Beasiswa Plus tahun 2021, dan peraih penghargaan dari 10 ajang perlombaan yang pernah diikuti.

Menjadi mahasiswa yang memiliki prestasi adalah *goals* yang ingin saya capai ketika kuliah. Saya ingin dikenal sebagai Niken seorang mahasiswa yang berprestasi. Mimpi dan semangat itu yang selalu saya bawa sejak awal diterima di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah saya tetapkan tujuan saya kuliah dan saya tetapkan ingin menjadi seperti apa saya nanti. Sejak awal itu pula, saya telah berjibaku dengan perlombaan. Saya memulai mengikuti lomba sejak duduk di semester pertama saya. Dengan dorongan dari teman saya yang mengatakan, "Jika tidak sekarang, kapan lagi?", saya bulatkan niat dan tekad untuk mulai melangkah mewujudkan mimpi dan tujuan saya. Meskipun begitu, tidak semua hal berbuah indah. Di perlombaan pertama yang saya ikuti, saya mengalami kegagalan, saya tidak berhasil. Tapi tidak apa, karena dari sana saya belajar banyak hal, saya lebih tahu, dan saya tidak menyerah.

Percobaan dan kegagalan pertama menjadikan saya mulai *explore* hal-hal baru, mempelajari hal-hal baru, dan memperkaya diri dengan ilmu serta pengalaman. Pada semester selanjutnya, saya mencoba merambah perlombaan di dunia *podcast* bersama dengan kakak tingkat saya. *Podcast* merupakan pengalaman baru dan ternyata menjadi tantangan yang menarik. Saya belajar untuk memproduksi *podcast* bersama kakak tingkat saya dan mengikutsertakannya dalam perlombaan. Hasilnya? Kami memperoleh juara *special*



*mention*. Perlombaan tersebut *full* kami ikuti secara *online* karena diadakan ketika awal mula pandemi. Pandemi tak membuat semangat serta mimpi hilang dan luntur begitu saja, justru semakin membara.

Setelah memperoleh juara *special mention*, saya tidak pernah berhenti. Mencoba hal baru dengan terjun di dunia *podcast*, saya bergerak mencoba dunia videografi. Saya mengikuti lomba video pendek dengan teman-teman saya. Lagi dan lagi, semua dikerjakan *full remote* dan *full online* karena masih masa pandemi. Saya mengasah kemampuan dalam

mengolah ide serta *scripting* melalui perlombaan tersebut. Dua kali tim saya mengikuti perlombaan, dua kali pula kami bawa pulang gelar juara 2 tingkat nasional. Hal ini bisa dikatakan debut pertama saya dalam menjadi 'juara'. Saya berkata kepada diri saya, "Akhirnya, kamu bisa merasakan rasanya menjadi seorang juara". Fakta menariknya, selama saya sekolah dari SMP hingga SMA, tidak pernah mengetahui rasanya menjadi juara perlombaan. Juara ini menjadi kali pertama setelah 'hiatus' sekian lama.

Dibalik rasa lelahnya perjuangan, saya bersyukur bertemu teman-teman yang memiliki visi dan semangat yang sama. Mereka mendorong saya untuk tetap melaju dan mencoba pengalaman-pengalaman baru. Akhirnya di 2021, saya memutuskan untuk kembali mengikuti perlombaan PR Campaign. Saat itu kami mengikuti perlombaan PR Campaign "Comminfest" Universitas Atma Jaya Yogyakarta 2021 dengan berbekal semangat, ilmu yang didapat dari *webinar*, tempat magang, dan masukan dari para dosen serta rekan. Saya masih ingat betul, sebelum mengikuti perlombaan kami

mengonsultasikan proposal ke dosen dengan percaya diri. Ternyata, proposal kami direvisi dari judul hingga kesimpulan. Menjadi hal lucu saat ini ketika dikenang. Namun pada kala itu, rasanya luar biasa. Kami bersyukur dan berterima kasih, dengan mengikuti perlombaan menambah ilmu yang sangat berharga. Belajar dari kesalahan-kesalahan yang membawa kami memperoleh banyak ilmu baru. Pada saat perlombaan tersebut, kami masih belum bisa membawa pulang juara 1, 2, atau 3. Namun, kami berhasil menjadi finalis. Cukup bangga kala itu, karena nilai proposal kami cukup tinggi dan menempati peringkat kedua. Sayang memang, di tahap presentasi kami belum berhasil memukau para dewan juri.

Cerita menarik dimulai. Saya dan tim tidak berhenti, kami semakin membara. Setelah perlombaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, kami mengikuti perlombaan PR Campaign yang diadakan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2018 dengan tajuk "Party of PR". Meskipun di kandang sendiri, tetapi pesertanya berasal dari berbagai universitas hingga luar Jawa. Untuk kali pertama, saya dan tim berhasil mendapat juara 3 di perlombaan tersebut. Tentu saja keberhasilan itu membawa semangat yang semakin membara. Saya dan tim kembali mengikuti perlombaan dari "Comvee" Universitas Pelita Harapan di tahun 2021. Berawal dari yang dulunya hanya berhasil menjadi finalis, kali ini saya membawa pulang gelar juara 2 untuk universitas tercinta. *Epic comeback? Yes, I am.* Apakah setelahnya kami berpuas diri? Tentu tidak jawabannya. Kembali saya dan tim ikuti perlombaan yang diadakan oleh UPN "Veteran" Yogyakarta tentang *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Masih dalam ranah *Public Relations*, tetapi proposal CSR adalah hal baru bagi kami. Hal ini yang membuat kami bersemangat, yaitu mencoba hal baru. Lika-liku yang kami lalui tidak mudah. Pada saat menyiapkan lomba ini, di waktu yang bersamaan saya sedang mempersiapkan tes beasiswa dari Djarum Beasiswa Plus, menjadi ketua *open recruitment* di PERHUMAS Muda Yogyakarta, dan menjadi wakil ketua kepanitiaan Welcoming Expo Ilmu Komunikasi 2021. Dengan semangat dan mimpi yang saya bawa sejak awal masuk dulu, saya tidak menyerah. Singkat cerita, saya dan tim kembali berhasil membawa pulang juara 2 di perlombaan ini.

Ingat betul, kala itu saya mendapat banyak hal besar. Juara-juara di perlombaan yang saya ikuti, diterima menjadi salah satu penerima beasiswa paling bergengsi dan kompetitif di Indonesia, Djarum Beasiswa Plus, dan saya mendapatkan penghargaan sebagai Mahasiswa Teladan Mutu UIN Sunan Kalijaga tahun 2021. Rasanya sangat bersyukur, senang, bangga, dan semakin percaya bahwa mimpi adalah kunci dari apa saja yang saya raih selama ini. Hal-hal yang saya raih ini tidak membuat berpuas diri, justru semakin tercapuk semangatnya untuk terus dan terus mencetak prestasi serta mengharumkan nama universitas tercinta. Benar, setelahnya saya dan tim kembali mengharumkan nama universitas melalui *event* "Bulan Komunikasi" Universitas Negeri Yogyakarta 2021 dan membawa gelar *Best of PR Campaign*.

Pada penghujung 2021, saya dan tim mengikuti perlombaan PR Campaign dari Kalbis Institute dengan tajuk acara "Retorikalbis". Lomba ini merupakan lomba pertama yang saya ikuti di semester pertama, lomba yang tidak membawa saya menjadi seorang juara. Dua tahun kemudian, saya kembali dan meraih juara pertama. *We are the winner. Epic comeback? Yes, I am.* Saya senang sekali, selain menjadi gelar juara 1 untuk pertama kalinya, juga menjadi juara di perlombaan yang pertama kali dicoba dulu. Ada cerita menarik dibalik kejuaraan ini, saya berhasil membuktikan bahwa proses dan pengalaman tidak pernah bisa bohong. *Trust the process.*

Lalu, sebelum menginjak di semester akhir, saya dan tim mengikuti perlombaan yang memang sudah ditunggu sejak lama, yaitu "EPICENTRUM" Universitas Padjajaran. Perlombaan ini cukup bergengsi karena para finalisnya berasal dari universitas-universitas yang 'ternama'. Namun, kami tidak minder, kami pasti bisa. Semangat yang selalu kami bawa untuk maju. Benar, setelah melewati tiga babak yang tidak mudah, dengan dewan juri dari kementerian dan instansi lain, kami berhasil membawa pulang juara 2. Rasanya puas, bangga, bahagia, semua bercampur menjadi satu. Kembali kami bisa kibarkan nama UIN Sunan Kalijaga di kampus lain.

Di balik cerita-cerita saya di atas, ada satu hal yang ingin saya bagikan. Kawan, ada satu hal yang lebih berharga dari sekadar gelar juara. Apa itu? Yaitu proses yang dilalui ketika sedang berjuang.

Bagaimana kita tetap memiliki semangat dan tekad untuk terus belajar, tidak mudah berpuas diri, serta bangkit lagi ketika gagal. Menjadi juara itu hal yang mudah, tetapi tidak mudah untuk tetap memiliki semangat untuk bangkit ketika gagal dan tidak berpuas diri ketika menang. Hal yang lebih berharga dari gelar juara adalah memiliki rasa menikmati proses dari berjuang itu sendiri. Menelan hal-hal pahit yang tidak mengenakkan, tetap berpegang teguh dan memiliki keyakinan bahwa semua ini tidak akan berakhir sia-sia.

Bermimpilah. Walau seribu orang mengatakan, "Tidak mungkin kamu bisa, sia-sia kamu lakukannya", tetaplah bermimpi dan berjuang. Tidak ada yang sia-sia jika kita lakukan hal baik dan hal yang terbaik. Tidak akan. Semua akan ada hikmah dan manfaatnya. Keyakinan itu yang terus saya bawa dan genggam erat dari dulu hingga sekarang. Tidak akan rugi bagi diri saya ketika melakukan dan mempersiapkan hal-hal terbaik.

Satu lagi, tidak penting tentang apa yang universitas berikan kepada kamu selama kuliah, tetapi tentang apa yang bisa kamu berikan untuk terus mengharumkan nama almamater dan terkenang hingga kapan jua. Mungkin, UIN Sunan Kalijaga bukan tempat yang besar, tetapi dari sinilah mimpi-mimpi besar itu diwujudkan. Dari sinilah calon-calon orang besar itu lahir.

## **8. Sofia Ummil Husna**

Menulis menjadi suatu hal yang dapat dilakukan oleh semua orang, menulis apa pun yang tercurahkan dari isi hati maupun pikiran. Dan bagi saya menulis dapat dikatakan sebagai hal yang sebenarnya mudah dilakukan namun juga sulit. Mudah karena kita dapat menulis apa pun yang kita inginkan, seperti menulis sebuah diari ataupun tulisan bebas sesuai yang kita inginkan. Dan dikatakan sulit ketika tulisan tersebut harus terikat oleh suatu aturan atau ketentuan yang berlaku. Ya, misalnya menulis sebuah artikel untuk sebuah kompetisi atau perlombaan, apalagi di tingkat Nasional.

Sebelum saya bercerita lebih panjang melalui tulisan ini, maka izinkan saya memperkenalkan diri, ya. Perkenalkan saya Sofia Ummil

Husna, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2021, dan berasal dari Wonosobo. Saat ini saya belajar pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Itulah pengenalan singkat saya, kemudian saya akan melanjutkan cerita mengenai pengalaman yang pernah saya dapatkan di masa semester II yaitu lebih tepatnya pada bulan April lalu.

Pada tanggal 23 Maret 2022 diperingati sebagai Hari Meteorologi Sedunia, dan kala itu menjadi peringatan HMD yang ke-72. Sebagai wujud memeriahkan peringatan hari penting tersebut, maka Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kualanamu mengadakan berbagai perlombaan tingkat Nasional yang mana dapat diikuti oleh seluruh masyarakat Indonesia. Salah satunya yaitu menulis artikel populer yang terbagi menjadi kategori Pelajar/Mahasiswa dan kategori Umum. Lomba ini terselenggara secara *online* karena kebetulan saat itu masih dalam suasana atau era Covid-19, sehingga seluruh rangkaian acara digelar secara virtual. Namun ternyata banyak sekali yang turut berpartisipasi dalam perlombaan ini.

Perjalanan awal saat saya mengikuti perlombaan ini dimulai ketika saya sedang *scroll* Instagram dan melihat informasi dari *postingan* @infobmkg yang *merepost postingan* info lomba dari BMKG Kualanamu. Saya merasa tertarik dan melihat lebih lanjut mengenai persyaratan lomba tersebut. Lomba menulis artikel populer dengan tema "Peringatan Dini dan Aksi Dini untuk Pengurangan Risiko Bencana Hidrometeorologi". Ketika melihat judul tema yang ada, saya merasa terantang untuk menulis artikel tersebut. Dan kala itu adalah H-2 penutupan, sehingga dalam waktu satu hari saya menyelesaikan pembuatan artikel dengan sistem kebut. Saya sempat merasa pesimis, karena lomba ini terbuka lebar bagi seluruh Pelajar/Mahasiswa se-Indonesia. Sudah pasti banyak saingan dan banyak tulisan yang tersusun dengan sangat baik. Namun karena tekad yang kuat untuk mencoba, dan tertantang untuk turut berkontribusi dalam perlombaan ini. Bermodalkan tulisan yang sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ada, serta berbekal ilmu dari yang telah dipelajari sebelumnya di mata kuliah Bahasa Indonesia dan Jurnalistik, maka jadilah artikel saya dengan judul "Penerapan Sosialisasi pada Masyarakat dan Program

**Lomba Menulis Artikel Populer**

**Kategori I**  
Pelajar/Mahasiswa

1. **SoflaUmmil Husna - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
Penerapan Sosialisasi pada Masyarakat dan Program Kampung Iklim untuk Mengurangi Risiko Bencana Hidrometeorologi

2. **Suwignyo Prasetyo - STMKG Jakarta**  
Optimalisasi Satelit sebagai Alat Penginderaan Jauh untuk Meminimalisasi Risiko Bencana Hidrometeorologi

Seluruh pemenang diberikan untuk segera menghubungi Tim Panitia  
Immanuel Jhenson : 0812-9585-7841  
IG @bmgk\_kualanamu



Kampung Iklim untuk Mengurangi Risiko Bencana Hidrometeorologi”.

Kemudian pada tanggal 1 April 2022 yaitu pengumuman hasil lomba pada kanal Instagram @bmgk\_kualanamu. Sejujurnya saya pribadi sejak awal sudah pasrah akan hasil pengumuman nantinya, apa pun hasilnya akan saya terima dengan rasa senang. Karena yang saya terapkan pada diri saya, yang terpenting sudah mencoba. Jika nantinya belum beruntung, maka waktu yang akan datang bisa mencobanya lagi dalam berbagai *event* yang ada. Namun ternyata, tidak disangka bahwa hasil karya yang telah saya kirimkan membawa hasil positif. Alhamdulillah saya diberikan kesempatan untuk menjadi peserta dengan hasil artikel terbaik. Dan ternyata panitia penyelenggara pun saat itu sudah menghubungi saya untuk konfirmasi kejuaraan serta pemberian *reward*. Saya masih tidak menyangka karena jika melihat saingan lainnya memiliki judul yang bagus-bagus pula, dan beberapa dari mereka memang memiliki latar belakang pendidikan yang sejalur dengan perlombaan ini, yaitu mahasiswa dari STMKG untuk kategori Pelajar/Mahasiswa dan ada yang berasal dari kategori Umum juga.

Rasanya seperti tidak mungkin, namun itulah kenyataannya. Ternyata saya masih diberikan kesempatan untuk menjadi seorang juara. Meskipun hanya bermodalkan ilmu yang masih sedikit, namun didukung dengan niat dan usaha, serta merasa ada tantangan pada akhirnya kesempatan pun datang menghampirinya. Yang terpenting kuncinya adalah mau berusaha dan tidak mudah menyerah. Saya

yakin semua orang pasti bisa menulis, namun untuk menghasilkan tulisan yang bermakna dan berkualitas maka dibutuhkan usaha dan kerja keras serta doa. Semoga kita semua selalu dalam golongan orang-orang yang beruntung, ya!

*"tidak ada yang berhasil kecuali kita melakukannya"*

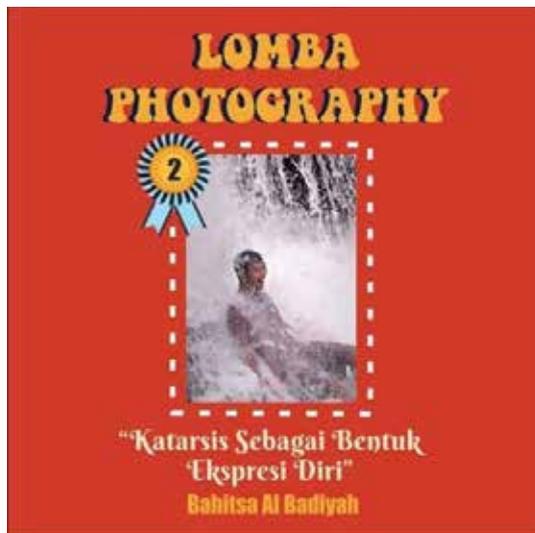
## 9. Bahitsa Al Badiyah

Saya, Bahitsa Al Badiyah mahasiswi semester 5 di program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *"One Picture is Worth a Thousand Words"*. Saya mulai diajarkan fotografi oleh ayah saya sejak duduk di kelas 6 SD, masih ingat sekali saat itu saya bahkan belum tahu tombol mana yang harus saya tekan untuk dapat mengambil foto. Namun setelah berjalannya waktu di mana saya mulai mengerti sedikit demi sedikit mengenai tombol-tombol yang ada pada kamera, di sanalah saya mulai belajar dan mendalami seni fotografi secara otodidak dan bertanya kepada saudara-saudara saya yang kebetulan memiliki hobi yang sama.

Fotografi menjadi wadah ekspresi yang mendorong saya untuk menjadi seorang yang lebih kreatif. Dengan seringnya berlatih memotret meskipun terkadang hanya sendiri dan meminta evaluasi kepada orang-orang yang lebih paham, di situlah saya mulai berkeinginan untuk mengikuti lomba fotografi. Lomba fotografi yang diadakan oleh Festival Psikologi 2022 yang diselenggarakan oleh Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga merupakan kali kedua lomba fotografi yang saya ikuti. Saya belajar dari pengalaman sebelumnya di mana saya belum diberi kesempatan untuk menjadi juara akan tetapi saya mendapatkan ilmu dan pengalaman dari lomba tersebut.

Lomba Fotografi festival Psikologi 2022 ini mengangkat tema katarsis yang memiliki makna suatu cara untuk melampiaskan emosi secara positif agar seseorang merasa lebih lega dan bisa menjalani aktivitas sehari-hari dengan perasaan yang lebih baik. Tema ini diangkat sebab saat itu awal di mana masyarakat mulai berlibur melihat tempat-tempat wisata satu-persatu sudah mulai dibuka setelah adanya wabah Covid-19 meski tetap dengan protokol yang ketat. Sehingga kami

para peserta lomba fotografi diharapkan untuk dapat mengambil gambar kegiatan penyembuhan diri yang dilakukan oleh masyarakat, orang-orang sekitar atau bahkan diri sendiri setelah pandemi Covid-19. Adapun alur pelaksanaannya secara keseluruhan dilaksanakan secara virtual, sesuai tenggat waktu yang ditentukan, setelah seluruh persyaratan meliputi pendaftaran lomba,



pembayaran, dan pengumpulan foto dilakukan sejak tanggal 30 Maret - 14 April, dengan demikian para peserta ini mempersiapkan seluruh persyaratan sebelum tanggal 14 April 2022.

Saya semakin giat melatih *skill* dan mental untuk mempersiapkan kejuaraan ini. Latihan dilakukan dengan *hunting* foto hampir setiap hari, lalu setelah itu saya meminta saran dan masukan dari hasil yang saya foto kepada teman-teman yang bergelut dibidang fotografi. Dalam pengambilan gambar alhamdulillah berjalan dengan lancar, meskipun begitu saya tidak mengambil foto hanya sekali melainkan bisa 3 atau bahkan hingga 7 kali dengan harapan bisa mendapatkan foto yang terbaik. Pada saat itu pengambilan foto pun cukup menguras tenang sebab perlu berhati-hati agar tidak terpeleset ke dalam air terjun dan perlu menaiki anak tangga yang sangat banyak. Namun di samping itu saya sangat senang sebab di situ saya melihat raut wajah masyarakat yang sangat Bahagia setelah 2 tahun aktivitas dilakukan di rumah, tempat wisata ditutup, akhirnya kembali dibuka.

Tepat pada tanggal 29 April pengumuman pemenang diinformasikan melalui Instagram Festival Psikologi, setelah berkunjung ke akun Instagram Festival psikologi, Alhamdulillah kerja keras saya berhasil meraih **Juara 2 Fotografi Tingkat Nasional Festival Psikologi 2022**. Ini merupakan kali pertama saya mendapatkan

juara dari beberapa lomba fotografi yang saya ikuti. Hal ini tentunya tidak terlepas dari dukungan orang tua, dan teman-teman dalam mempersiapkan kejuaraan. Untuk mendapatkan hal ini bagi saya tidak mudah, namun bukan berarti saya menyerah. Justru ini merupakan awal dari semangat saya untuk terus berprestasi.

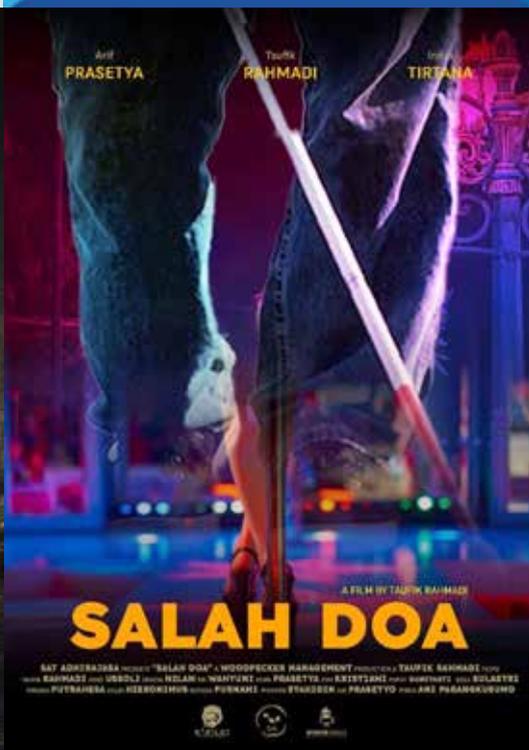
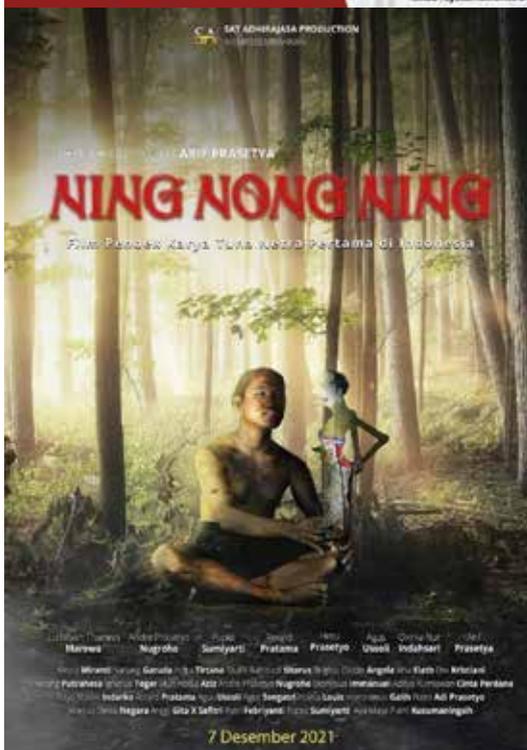
Harapan saya semoga prestasi yang saya capai dapat memberikan motivasi dan inspirasi kepada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga untuk terus berprestasi dengan apa pun bakat yang dimiliki, jika gagal jangan takut untuk mencoba lagi. Meskipun belum diberi kesempatan untuk menjadi juara, tetap ingat bahwasanya setiap apa yang kita ikuti pasti ada pelajaran yang dapat kita petik dari sana untuk dijadikan bekal di lomba-lomba selanjutnya yang akan diikuti.

## 10. Arif Prasetya

### Pejuang Kesetaraan dan Peraih Kejuaraan

Siang itu saya duduk di kamar kos. Saya makan nasi soto, yang dibeli di dekat kos. Saya sekarang adalah mahasiswa salah satu kampus di Yogyakarta. Saya bukan anak yang pendiam bagi orang-orang yang mengenal dekat. Tiba-tiba saya kembali ke memori beberapa tahun lalu. Saya merindukan banyak hal, akan tetapi saya juga bersyukur untuk hari ini. Ini kisah saya, yang bukan hanya abadi di pikiran penulis tetapi ada di hati banyak orang.

Saya adalah salah satu mahasiswa difabel yang aktif di banyak kegiatan ekstrakurikuler terutama musik. saya sangat menyukai musik seperti ayah saya. Saya berusaha belajar main gitar darinya dan alat musik lainnya seperti gendang. Saya lahir di sebuah desa di Gunung Kidul, Yogyakarta pada tahun 1998 M. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. Saya adalah sosok yang selalu percaya diri untuk selalu berkarya. Saya dilahirkan dari keluarga yang istimewa yaitu hampir semua keluarga saya adalah difabel. Hal ini bukanlah menjadi halangan bagi kami dalam melakukan aktivitas dan berbagi untuk sesama. Allah selalu memberikan jalan terbaik dengan cara berbeda. Saya sangat bersyukur dengan itu.



Pada Usia 8 tahun saya telah diajarkan orang tua untuk hidup mandiri jauh dari rumah. Saya masuk sekolah pada usia 8 tahun dan menurut sebagian orang ini sudah terlambat untuk yang seumuran dengan saya. Saya mendaftar di sekolah dasar negeri dekat rumah. Pihak sekolah menolak dengan alasan saya adalah seorang difabel. Penolakan ini salah satu yang menjadi motivasi untuk selalu belajar dan berprestasi. Pada awalnya saya sangat sedih. Beberapa saat setelah kejadian itu. Saya kembali meyakinkan diri, bahwa akan menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ini.

Saya memulai perjalanan pendidikan dari Sekolah Luar Biasa (SLB). Saya belajar di SLB Yaketunis di Yogyakarta. Setiap hari saya tinggal di asrama yang disediakan pihak sekolah. Saya di asrama mendapat banyak pembinaan dan berbagai pelatihan. Saya mengikuti kegiatan selama di asrama adalah mengaji Al-Qur'an, pelatihan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, olahraga, pelatihan kuliah tujuh menit (*kultum*), pidato, dan masih banyak kegiatan yang lainnya.

Selama kuliah saya melakukan banyak hal dan menambah pengalaman sebanyak-banyaknya. Saya berkesempatan menjadi peserta yang lolos final media *social for peace* juara 2 yang diadakan oleh UNESCO. Saya juga mendapatkan penghargaan sebagai peraih juara 2 lomba video aksesibilitas aplikasi layanan publik layanan digital pemerintah. Pada tahun 2020 saya juga mendapatkan mahasiswa anugerah mutu dari fakultas Humaniora UIN SUKA atas komitmen dan pencapaian mutu selama saya kuliah.

Belakangan ini saya mencoba mengembangkan hobi baru yaitu masuk ke dunia perfilman. Bagi orang umum, film adalah sesuatu yang sudah dianggap biasa saja. Dunia film adalah dunia audio visual, artinya siapa saja yang mencoba belajar tentang film berarti harus bisa memahami dunia audio visual.

Bagi difabel netra seperti saya, dunia film merupakan salah satu dunia yang paling sulit untuk dipelajari. Yang paling saya takutkan adalah, saat saya harus benar-benar mempelajari secara detail bagaimana proses kamera itu bekerja. Awalnya orang-orang di sekitar saya juga sangat pesimis ketika saya mencoba membuat film secara mandiri. Saat itu hanya ada sedikit orang yang percaya dan mendukung saya saat membuat film.

Ketika film pertama saya diputar, ternyata dukungan dari para sineas dan film maker begitu deras mengalir. Hampir setiap hari saya mengadakan skringing tour film ke kampus yang ada di kota Jogjakarta. Banyak juga komunitas-komunitas film dan beberapa bioskop yang meminta saya untuk *screening* film di sana. Dari banyaknya dukungan itulah akhirnya saya mencoba memberanikan diri untuk menjadi sutradara film tunanetra pertama di Indonesia. Ada dua film yang sudah saya sutradarai, yaitu film NingnongNing dan film salah doa.

## 11. Aprilia Devi Eka P

Namaku Aprilia Devi Eka, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora jurusan Sosiologi. Aku bukan siapa-siapa, kejuaraan yang aku raih ini merupakan salah satu dari keberuntunganku. Tidak pernah terbayang meraihnya karena tujuannya semata-mata untuk memberikan akses bagi mereka. Mereka yang menikmati lagu dengan cara yang berbeda, tanpa perlu didengar cukup dirasa lewat tangan-tangan yang berirama. Ya, mereka adalah difabel tuli. Aku tidak cukup banyak untuk bisa membantu, tapi setidaknya sedikit dari apa yang dilakukan terdapat manfaat di dalamnya. Setiap manusia tentu memiliki caranya masing-masing untuk memberikan manfaat pada sekitarnya. Kalimat itu sampai detik ini masih saja di pikiranku, entah seperti apa tindakan untuk mewujudkannya.

Tahun 2018 menjadi awal sebuah keberanian untuk memutuskan apa yang menjadi pilihan hati dan memulai membuat manfaat itu. Aku bergabung menjadi relawan Pusat Layanan Difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Banyak hal membuatku belajar mulai dari cerita kehidupan, hambatan menghadapi perbedaan, dan semangat untuk menjalaninya. Peranku sebagai relawan untuk membantu difabel dan memberikan akses ternyata lumayan berat. Di tengah kesibukan untuk kuliah kita perlu meluangkan waktu untuk mendampingi difabel. Namun, dibalik rasa berat tentu beriringan dengan cerita bahagia dan rasa syukur. Pertama kalinya aku mengenal mereka dan mempelajari bahasa mereka yakni bahasa isyarat. Bahasa isyarat menjadi bahasa spesial yang kupelajari selama hidupku. Bahasa indah tanpa perlu

pengucapan melainkan lewat gerakan tangan yang mengisyaratkan kata.

Kelompok difabel seperti mereka inilah yang sering dipinggirkan, dipandang sebelah mata, dan diragukan kemampuannya. Hal itu menjadi dasar tekadku dalam membantu dan menebar manfaat pada sekitar. Berbagai kegiatan dan latihan yang diadakan PLD untuk mengasah kemampuan juru bahasa isyarat diikuti. Sama seperti belajar bahasa pada umumnya, belajar bahasa isyarat juga membutuhkan ketekunan untuk mempelajarinya. Dalam proses yang panjang ini, kesempatan hadir di depan mata.

Proses menabung pengalaman pun dimulai, singkat cerita dalam proses latihan bahasa isyarat, aku dan teman-teman membagi diri menjadi beberapa tim, satu tim terdiri dari tiga sampai empat orang. Setiap tim akan memilih lagu yang akan di-cover ke dalam bahasa isyarat. Dalam proses pembuatan isyarat ini tentu saja kami didampingi dan diberikan materi secara langsung dari guru difabel tuli. Jauh berbeda seperti latihan, membuat *cover* lagu dengan bahasa isyarat lebih sulit karena tentu perlu menyesuaikan perubahan ekspresi dari setiap kata dan kalimat, *gestur* tubuh supaya tidak monoton, dan penghayatan terhadap lagu yang akan di-cover. Pelibatan tim dan kekompakan menjadi hal yang sangat perlu. Setiap kata yang digerakkan dalam isyarat tentu memiliki makna dan arti masing-masing, sangat jelas bahwa ketika gerakan sudah berbeda tentu akan mengubah arti. Tantangan baru untuk kami sehingga dapat menghasilkan karya yang dapat dinikmati dan bisa dirasakan untuk mereka yang istimewa.

Beberapa bulan telah berlalu, informasi tentang lomba *cover* lagu bahasa isyarat sampai kepada kami. Bersama timku yang terdiri dari Fathur, Burhan, dan Rembulan kami mendaftarkan video *cover* lagu pada Lomba Cover Lagu Bahasa Isyarat tingkat nasional tahun 2022. Langkah seolah menjadi mudah dengan niat menjadi manfaat. Kami sangat menyadari bahwa tidak hanya video kami saja yang ikut dalam lomba tersebut, tentu ada banyak video yang dibuat tim-tim lain dari berbagai universitas di Indonesia. Pada tanggal 13 Juni 2022 hari pengumuman tiba, kami berhasil menerima **Juara II Lomba Cover**



**Lagu Bahasa Isyarat tingkat nasional tahun 2022.** Tidak menyangka akan bisa sejauh ini. Bersyukur sekali jalan kami dimudahkan.

Setiap hari adalah tentang belajar, setiap proses belajar selalu mengajarkan. Setiap proses latihan yang panjang dan sampai detik ini pun akan terus belajar. Semoga bisa menjadi diri yang terus belajar dalam hal apa pun terutama dalam kebermanfaatannya. Keberhasilan dicapai dari proses yang susah yang terkadang menguras air mata, kejuaraan ini adalah bonus dari apa yang telah dilakukan atas dasar membuat manfaat.

## 12. Ersya Nalurita Andarnari

Assalamualaikum, wr. wb.

Perkenalkan nama saya Ersya Nalurita Andarnari, saya berasal dari Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Pada bulan April lalu, BEMPPKK Teknik UNJ berkolaborasi dengan *E-Recycle* menyelenggarakan kegiatan untuk memperingati Hari Bumi dan puncaknya diselenggarakan pada tanggal 22 April 2022. Berhubung tanggal tersebut dekat dengan peringatan Hari Kartini, maka kegiatan peringatan Hari Bumi kali ini mengusung Tema "Peranan Wanita dalam Penyelamatan Bumi dan Lingkungan". Salah satu kegiatannya adalah Lomba Esai tingkat nasional yang dapat diikuti oleh seluruh masyarakat Indonesia. Lomba ini diselenggarakan secara *online* dan diikuti oleh banyak partisipan.

Awal mula saya mengikuti perlombaan ini dimulai ketika saya mendapatkan informasi dari *broadcast* di salah satu grup *WhatsApp*.

Saya tertarik dengan tema yang diangkat dan mencari informasi lebih lanjut mengenai prosedur dan persyaratan lomba tersebut. Kebetulan saya mendapat informasi lomba 4 hari sebelum batas akhir pengumpulan karya sehingga saya harus menyelesaikan pembuatan naskah esai dengan cepat. Tekad saya cukup kuat untuk menerobos pembuatan artikel yang cukup mepet ini. Berbekal ilmu yang saya dapatkan di kuliah dan berusaha menulis sebaik mungkin, jadilah naskah esai saya yang berjudul "Pentingnya Peran Wanita sebagai *Agent of Change* Penyelamatan Bumi". Naskah saya kirimkan dengan modal nekat, memasrahkan semua hasil kepada Allah SWT dan menyiapkan diri untuk menerima apa pun hasilnya. Jika nanti belum beruntung saya akan mencoba lagi di perlombaan lainnya.

Tiba waktunya tanggal 22 April 2022, saya mengikuti rangkaian puncak acara melalui *Zoom*. Alhamdulillah hasil karya yang saya buat membawa hasil yang sangat memuaskan bagi saya. Saya diberi kesempatan untuk menjadi Juara 1 dalam perlombaan kali ini. Rasa syukur tak henti saya ucapkan dan tak lupa saya memberi kabar orang tua. Alhamdulillah orang tua bangga dan senang karena putrinya mendapatkan posisi nomor 1 dalam perlombaan ini. Saya masih tidak menyangka karena perlombaan ini diikuti oleh banyak partisipan seluruh Indonesia. Di saat yang sama, panitia penyelenggara segera menghubungi saya untuk konfirmasi kejuaraan serta menanyakan alamat dan informasi lain yang dibutuhkan untuk pemberian *reward*. Saya sangat senang telah diberi kesempatan yang sangat luar biasa ini dengan *basic* ilmu yang saya miliki masih sangat sedikit.

Dari perlombaan ini saya percaya, bahwa ketika kita mau berusaha pasti akan mendapatkan hasil terbaiknya. Meskipun masih merasa pesimis karena ilmu yang dimiliki masih sedikit, namun jika kita sudah memiliki tekad yang bulat dan berusaha semaksimal mungkin, kita akan diberi kesempatan untuk menjadi juara. Jika belum hari ini, mungkin suatu saat nanti. Kunci utama adalah niat, usaha dan doa. Jangan mudah menyerah dan ikuti segala perlombaan selagi ada kesempatan untuk mengikuti lomba. Semangat!. Cetaklah prestasi sebanyak mungkin!. Kalau bukan kita sendiri, siapa lagi. Semoga kita selalu dilancarkan dalam segala hal baik. Aamiin.

### 13. Liyana Sekarwati

Saya Liyana Sekarwati, mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga. Dalam meraih prestasi, proses yang dilakukan pertama yaitu bertemu dengan teman satu tim, mendiskusikan cabang lomba yang akan diikuti, berkomunikasi dengan dosen pembimbing, dan menetapkan judul yang akan diangkat. Setelah judul ditetapkan saya dan tim berdiskusi tentang *outline* yang akan kami sajikan. Kami membagi tugas dan ada pula bagian yang kami kerjakan secara bersama. Kami juga aktif berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Dosen pembimbing banyak memberikan masukan demi perbaikan karya yang akan kami ajukan dalam lomba.

Dalam proses penulisan, tidaklah berjalan mulus. Salah satu cobaan yang paling berarti yaitu ketika kami sudah menetapkan judul bahkan hingga bagian kerangka berpikir, kami menemukan jurnal yang judulnya sama dengan judul yang akan kami angkat. Namun, kami tidak menyerah begitu saja, kami berpikir dan mencoba menyusun kembali judul yang tidak terlalu jauh dari konsep awal kami. Akhirnya kami menemukannya dan terus mengerjakannya hingga selesai. Pada KIMPSI tahun 2022 ini terdapat serangkaian acara yaitu pengumuman tentang informasi dan ketentuan dari setiap cabang



lomba, pengumpulan karya, penilaian, seminar & *workshop*, dan di penghujung acara yaitu pengumuman pemenang. Serangkaian acara kompetisi ini berlangsung mulai tanggal 19 Agustus hingga 29 Oktober 2022. Pada saat pengumuman pemenang, tim saya mendapat **Juara 2 Cabang Lomba *Psychology Intervention*** Kategori Teori dan Tahapan Intervensi.

Pada KIMPSI 2022 ini saya mendapat pengalaman yang berkesan. Karena ini merupakan pertama kalinya saya mengikuti kompetisi tingkat nasional. Saya bersyukur bisa diberi kesempatan untuk mengikuti KIMPSI 2022. Dalam menyusun karya yang akan diikutkan dalam kompetisi ini tentunya terdapat hal yang tidak selalu berjalan sesuai rencana, namun hal tersebut seharusnya tidak mematahkan semangat. Lewat kompetisi ini juga saya mendapat pengalaman dan pembelajaran bahwa jangan cepat menyerah dan tidak boleh *underestimate* terhadap diri sendiri. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung.

## 14. Maharani Kusuma Artanti

Dunia seolah lumpuh saat pandemi COVID-19 menyerang. Hebatnya, manusia dibekali kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi oleh Tuhan. Oleh karena itu, kelumpuhan yang muncul segera terobati dan tidak berujung menjadi permanen. Dunia berbenah. Begitu pun manusia yang terus berubah, salah satunya saya.

Sebelumnya, perkenalkan. Nama saya Maharani Kusuma Artanti, seorang mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berasal dari Banjarnegara. Saya dilahirkan 20 tahun yang lalu dan saat ini tengah memperdalam ilmu psikologi di Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Kali ini, saya akan menceritakan pengalaman mendapat penghargaan Juara 1 Lomba Podcast dalam Islamic Education Festival 2022. Perlombaan yang saya ikuti merupakan salah satu bagian dalam rangkaian festival pendidikan yang diselenggarakan oleh Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Universitas Darussalam Gontor.

Perjalanan dimulai saat saya melihat poster perlombaan Islamic Education Festival 2022 yang diunggah di Instagram. Kebetulan, saya



yang saat itu duduk di semester 4 berada di fase senang mencoba hal baru. Hal tersebut saya lakukan agar tidak jenuh karena seluruh kegiatan termasuk perkuliahan dilaksanakan secara daring akibat adanya kebijakan *social distancing* dari pemerintah. Cabang lomba yang ditawarkan oleh Islamic Education Festival sendiri cukup beragam, tetapi saya memilih lomba *podcast* karena memiliki ketertarikan pada bidang itu. Ketertarikan saya muncul karena saat berada di semester 3, salah satu dosen memberikan tugas membuat *podcast* dari materi yang sudah dijelaskan. Tugas yang dapat mengasah daya kreatif itu membuat saya tertarik dengan dunia *podcast*. Hal itu terjadi karena bidang tersebut selaras dengan hobi saya yaitu membaca dan menulis. Ibaratnya, saya menemukan media baru untuk membagikan ilmu karena selama ini informasi yang diperoleh dari membaca hanya diolah menjadi tulisan. Akan tetapi, kini informasi yang didapatkan dari membaca diproses lebih lanjut menjadi media belajar berbasis audio. Oleh karena itu, saya bertekad untuk mengikuti lomba tersebut.

Lalu, bagaimana proses yang saya jalani hingga kemudian mendapatkan juara? Tentu proses tersebut tidak mudah karena ada beberapa hambatan. Salah satunya, Islamic Education Festival 2022 merupakan lomba yang diselenggarakan oleh instansi dengan latar belakang Pendidikan Agama Islam. Sangat berbeda dengan ilmu yang saya alami, bukan? Tema yang diangkat oleh panitia juga sangat kental dengan keilmuan mereka, yaitu Inovasi dan Kreativitas Generasi Muda dalam Pembelajaran Media PAI. Hal ini cukup

menjadi hambatan dalam proses pembuatan naskah karena saya harus membaca lebih banyak buku pendidikan. Beruntungnya, ilmu psikologi adalah ilmu yang fleksibel dan mudah dikaitkan dengan berbagai keilmuan. Saya merasa sangat terbantu dengan teori-teori psikologi belajar ataupun psikologi pendidikan yang telah dipelajari. Jadi, hal yang awalnya bersifat hambatan saya ubah menjadi peluang sehingga isi *podcast* milik saya lebih komprehensif karena disertai teori psikologi di dalamnya.

Oh iya, jika teman-teman berasumsi bahwa saya memiliki peralatan yang menunjang hingga dapat memenangkan perlombaan, maka dengan senang hati saya menjawab bahwa asumsi itu salah. Bekal saya selama membuat *podcast* hanya *laptop*, *earphone*, sebuah kotak kardus yang digunakan saat *recording* agar suara yang dihasilkan jernih, dan pengertian dari orang-orang di rumah. *Yup*, jangan lupa meminta pengertian dan kerja sama orang lain agar sesi *recording* kita bisa berjalan dengan lancar, ya! *Yah*, meskipun sebenarnya mau selancar apa pun, hal-hal tidak terduga tetap bisa terjadi, sih. Salah satunya deru motor yang lewat di gang samping rumah atau suara kokok ayam. *Hehe*.

Jadi, bila disimpulkan dari kisah di atas, sebenarnya kita semua mempunyai kemampuan untuk berjuang dan beradaptasi di tengah kondisi terburuk sekalipun. Dalam konteks kisah ini, saya justru mengikuti perlombaan yang berbeda dengan bidang ilmu yang dipelajari di tengah pandemi COVID-19 yang menguji kesehatan mental. Akan tetapi, sebagaimana telah dituliskan, manusia itu dibekali kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi oleh Tuhan. Sebab Allah tahu, kehidupan seorang *Khalifah fil Ard* tidak akan mudah sehingga fitrah itu telah melekat dalam tiap-tiap dari kita. Buktinya, meski harus terseok kita telah berada dititik ini bukan? Kegiatan yang mulai berjalan secara tatap muka. Perkuliahan tatap muka. Rapat tatap muka. Padahal, saat COVID-19 baru saja menyerang kita sudah khawatir tidak akan bisa bertemu lagi secara langsung, setidaknya 10 tahun ke depan. *But, guess what? We're already here and survived!*

Jadi, percaya pada kemampuanmu dan teruslah berproses! Selamat bertumbuh!

## 15. Sofia Isnawati Putri

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Perkenalkan nama saya Sofia Isnawati Putri, saya berasal dari Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Pada awal bulan Oktober lalu, saya bersama dengan teman satu tim saya mengikuti Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Psikologi Universitas Islam atau KIMPSI III yang diadakan oleh IUUCP dengan tuan rumah tahun ini adalah UNISSULA Semarang. Tahun ini merupakan tahun kedua saya berpartisipasi dalam lomba KIMPSI, di mana tahun lalu saya juga berkesempatan mengikuti lomba KIMPSI. Untuk lomba KIMPSI di tahun ini, saya memilih cabang lomba yang berbeda yaitu *Psy-Intervention*. Alasan saya memilih cabang atau kategori lomba yang berbeda dibandingkan tahun lalu (*Psy-Infografis*) adalah karena saya ingin menambah pengalaman baru dan ingin meningkatkan pengetahuan dalam bidang psikologis yang lebih dalam.

Penyusunan karya intervensi sendiri hanya dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan. Pada awalnya kami ingin mengangkat tema atau topik yang sedang hangat menjadi perbincangan masyarakat, tetapi setelah melakukan konsultasi awal dengan dosen pembimbing yaitu ibu Fitriana Widyastuti, S. Psi., M. Psi., Psikolog, kami mendapat berbagai masukan terutama terkait topik rancangan intervensi. Beliau menyarankan untuk mengambil topik yang lebih penting urgensinya dibandingkan dengan topik yang sedang hangat di masyarakat. Akhirnya setelah melalui diskusi panjang, kami memutuskan mengambil judul rancangan intervensi "*Islamic based Cognitive Behavioral Therapy untuk Menurunkan Perilaku Non-Suicidal Self-Injury*".

Pada awal kami memilih topik tersebut, kami sebenarnya tidak yakin karena variabel yang ada masih baru bagi kami. Tetapi dengan kerja sama tim yang luar biasa, ditambah dengan kerja keras kami dan juga bimbingan dari dosen pembimbing akhirnya kami dapat menyelesaikan naskah tepat waktu. Rasa tidak percaya diri terhadap naskah yang kami kirimkan sering kali muncul, namun kami selalu memberikan kalimat positif satu sama lain, juga tidak lupa berdoa dan yang pasti meminta doa restu kepada orang tua.

Akhirnya ketika surat undangan sebagai nominasi pemenang disampaikan, dengan rasa percaya diri yang mulai tumbuh kembali, kami datang ke UNISSULA Semarang bersama dengan rombongan menanti pengumuman juara. Hal yang tidak kami duga sebelumnya, akhirnya saya dan tim berhasil membawa pulang kemenangan juara 2 *Psy-Intervention* dalam kategori Karya dan Tahapan Terbaik.

Segala bentuk rasa syukur saya berikan kepada Allah SWT, kepada dosen pembimbing, kepada orang tua, dan kepada teman satu tim yang sudah bekerja keras dan bekerja sama selama pembuatan naskah lomba ini. Ini merupakan pengalaman berharga bagi saya tentunya, karena sudah diberikan kesempatan untuk mewakili Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga untuk meraih juara 2 dalam KIMPSI 3 ini. Harapannya adalah untuk KIMPSI selanjutnya dari UIN Sunan Kalijaga dapat meraih juara yang lebih tinggi dari saya dan tim dengan dukungan penuh oleh Prodi Psikologi.

*Wassalamu'alaikum, wr, wb.*



## E. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

### 1. Rida'ul Maghfiroh

Aku, Rida'ul Maghfiroh adalah seorang mahasiswi semester 5 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Aku merupakan salah seorang mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi atau KIP-Kuliah. Dalam masa-masa kuliah ini, aku juga tidak redup semangatnya dalam mengembangkan bakat. Dalam satu tahun terakhir ini, *alhamdulillah* aku berhasil meraih beberapa prestasi, di antaranya:

1. Juara 1 Lomba Podcast tingkat Nasional, yang diadakan oleh UNPAD tahun 2021
2. Juara 1 Lomba Podcat tingkat Nasional, yang diadakan oleh Pernak Pernik Ramadhan ke 6 yang diselenggarakan oleh MIM STMM Yogyakarta 17 April 2022
3. Mahasiswa delegasi dalam program KISMA (*Kalijaga International Student Mobility Award*) Singapore, Malaysia, Thailand tahun 2022
4. Mahasiswa Berprestasi Anugerah Mahasiswa Teladan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022

Memasuki dunia perguruan tinggi hingga mendapat beasiswa KIP-K adalah perjuangan sangat berarti yang aku lalui. Kini perjalananku berlanjut di jenjang kuliah, biasanya aku sering kali mengikuti lomba-lomba atau *event* di setiap tahunnya. Namun, situasi pandemi sepanjang 2020 membuat aku cukup kesulitan untuk mengikuti perlombaan. Karena aku yang biasa mengikuti lomba pidato ataupun ceramah bahasa Indonesia secara *offline* harus mengikuti perlombaan secara *online*. Beberapa kali aku telah mencoba untuk mengikuti perlombaan pidato atau dai di tingkat nasional, karena keterbatasan sarana perekam dan lain sebagainya, beberapa kali itu pula aku belum berhasil meraih juara. Berbeda dengan sebelumnya, sejak aku masih duduk di SD hingga SMA selalu mendapatkan juara 3 besar di setiap perlombaan yang aku ikuti.

Hal itu membuat aku putus semangat, berkali-kali aku gagal di perlombaan pidato bahasa Indonesia tersebut, kemudian aku mencoba hal lain dan mengikuti perlombaan *essay* se- Jawa Tengah dan DIY. Pada saat itu *alhamdulillah* aku dapat masuk ke 5 besar untuk



dapat mempresentasikan essay saya di babak final. Namun, ketika pengumuman juara aku belum bisa mendapatkan juara dalam lomba di bulan Oktober 2021 tersebut. Kemudian, dibulan berikutnya saya berinisiatif untuk mengikuti lomba cabang lain, yaitu lomba *podcast*. Lomba *podcast* ini pertama kali aku ikuti, dan *alhamdulillah* untuk pertama kalinya lomba yang aku ikuti dan pengalaman pertama bagiku berhasil mendapatkan juara 1 di tingkat nasional.

Di tahun berikutnya tahun 2022, aku diberikan amanah untuk menjadi wakil ketua HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Pendidikan Agama Islam periode 2022. Sebuah hal baru juga bagiku untuk dapat mengemban amanah sebagai wakil ketua HMPS. Namun, aku akan melakukannya dengan sebaik mungkin dan sebisaku. Bulan itu mulai sibuk dengan kegiatan yang ada di

organisasi HMPS sehingga saya lalai untuk memotivasi diri untuk mengikuti perlombaan. Selanjutnya di bulan April saya mulai kembali untuk mengikuti kembali perlombaan *podcast* yang diadakan oleh Pernak Pernik Ramadhan ke 6 yang diselenggarakan oleh MIM STMM Yogyakarta 17 April 2022. Dan *alhamdulillah* aku kembali menyabet juara 1 kembali pada ajang lomba tersebut.

Di bulan September tahun 2022, *alhamdulillah* aku bisa mendapatkan *award* dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dapat mengikuti program *KISMA Kalijaga International Student Mobility Award* yang diadakan di Singapore, Malaysia dan Thailand tahun 2022 sebagai salah satu mahasiswa berprestasi dan salah satu wakil ketua HMPS di FITK. Aku sangat bersyukur dapat memperoleh pengalaman berharga untuk dapat datang dan belajar di universitas yang ada di Singapore, Malaysia, dan Thailand seperti ISEAS di Singapore, ISM di Malaysia, dan PSU di Thailand.

Kemudian, setelah kegiatan tersebut, beribu terima kasih aku sampaikan pada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan juga pengalaman bagiku. Pada tanggal 28 September aku mendapatkan undangan untuk dapat hadir dalam acara penerimaan penghargaan mahasiswa berprestasi anugerah mahasiswa teladan mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022. Sungguh anugerah dan nikmat Allah memang sangat luar biasa. Aku hanya mahasiswa biasa dan mungkin masih banyak orang lain yang jauh lebih baik dari aku tapi aku tetap bersyukur dan terus berusaha untuk memberikan hal yang terbaik untuk diriku sendiri, keluarga, dan juga seluruh orang-orang yang ada di sekitarku.

Karena dengan doa, seorang hamba menjadi bergantung kepada Allah Sang Pencipta. Dan Allah juga tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali dia mengubahnya sendiri. Percayalah Allah selalu memiliki rencana yang baik untuk hambanya, bisa jadi hal kamu suka belum tentu baik untukmu dan hal yang kamu benci belum tentu tidak baik untukmu, Allah selalu memiliki rencana dan rahasia yang luar biasa. Kunci dalam meraih mimpi ada 4 kita harus punya DUIT yaitu Doa, Usaha, Ikhtiar, Tawakal, *insya allah qadarullah* akan

tercapai mimpi-mimpi yang ingin kita wujudkan selalu libatkan Allah dalam segala hal kebaikan maka kamu juga akan menuai buah dari kesabaranmu yaitu keberhasilan. *Aamiin*.

## 2. Abdul Afwu Godly Prayitno

### ***Volunteering* Tarbiyah Suka Mengajar NTT**

Terima kasih kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus kepada fakultas saya tercinta yang memberikan kesempatan besar kepada para mahasiswanya untuk berkembang. Bagi saya pencapaian tertinggi tidak hanya ketika mendapatkan sebuah kejuaraan. Saya sepenuhnya hadir di UIN Sunan Kalijaga untuk *concern* terhadap dunia pengabdian dan pendidikan. Untuk menunjang minat tersebut tentu saya membutuhkan wadah yang tepat, dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) memberikan wadah tersebut.

FITK sendiri memiliki program unggulannya yang bernama "Tarbiyah Suka Mengajar (TSM)". TSM sendiri sudah terlaksana selama dua kali, dan saya merupakan peserta yang terpilih di *Batch 2*. Yang menjadi spesial bagi saya adalah TSM *Batch #2* ini diselenggarakan di luar pulau Jawa, tepatnya ada di NTT. Ini merupakan pengalaman pertama kali saya pergi ke luar Jawa dan melakukan pengabdian pendidikan yang sebenarnya di sebuah desa terpencil dengan akses terbatas selama kurang lebih 2 minggu.

Untuk menjadi peserta TSM *Batch #2* tentu tidaklah mudah, butuh serangkaian seleksi ketat dari ratusan mahasiswa Tarbiyah dari berbagai program studi yang turut mendaftar menjadi peserta. Saya mengikuti prosedur tes tersebut dengan baik mulai dari seleksi berkas, wawancara dengan dosen, dan tes wawasan kebangsaan. Hanya 10 (sepuluh) peserta terbaik yang lolos untuk mendapatkan kesempatan *fully funded* mengikuti program ini, dan saya salah satunya.

Kisah terakhir saya mengabdikan jauh di NTT tersebut masih terkenang hingga sekarang, kami peserta masih rekat berkomunikasi dengan warga di sana yang sudah kami semua anggap adalah keluarga kami. Saya belajar banyak tentang arti perbedaan, baik itu bahasa, budaya, etnis, letak geografis, dan masih banyak lagi. Semua

teori-teori pendidikan yang “meninggi” itu tampak tak realistis bila dihadapkan langsung dengan fakta-fakta pendidikan terpencil di wilayah pedalaman. Kata terakhir, “*You may never know what results come of your action, but if you do nothing there will be no results*” Mahatma Gandhi.



### **Kalijaga *International Student Mobility***

Selain aktif dalam kegiatan-kegiatan *volunteering*, saya juga aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Pada tahun 2021, saya mencalonkan diri menjadi Ketua Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saya terpilih dengan perolehan suara sebanyak 1.152 suara. Setelah saya terpilih saya aktif berkecimpung bersama WD III FITK yakni Bapak Imam Machali. Beberapa program memang saya inisiatifkan untuk menunjang peningkatan akreditasi fakultas, dan seluruh ketua-ketua di tingkat himpunan juga saya dorong untuk turut mengadakan kegiatan-kegiatan serupa.

Lagi-lagi berkat kerja keras kita bersama, Ibu Dekan dan Bapak Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan sangat mengapresiasi jerih payah dan kerja keras kami semua, seluruh ketua-ketua lembaga kemahasiswaan diikutkan dalam sebuah program besar fakultas yakni KISMA FITK 2022 (*Kalijaga International Student Mobility* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan). Program KISMA ini sebenarnya dibuka untuk umum, dan ada serangkaian jalur yang harus dilalui untuk menentukan standar kelayakan pergi ke luar negeri.

Saya sangat bersyukur untuk pertama kalinya mendapatkan kesempatan pergi ke luar negeri yakni ke Singapura, Malaysia, dan Thailand. Kami di sana kurang lebih sekitar satu minggu. Banyak pengalaman yang saya peroleh dari mengikuti program tersebut,



kami jauh lebih terbuka dan tahu bagaimana dunia pendidikan di negara sekitar kita. Tentu perbedaan budaya, bahasa, letak geografis, dan unsur-unsur lainnya turut mempengaruhi di dalamnya. Saya mendapatkan

pengalaman yang baru juga untuk mempraktikkan bahasa Inggris dengan warga negara asing di sana, sesekali saya asyik mengobrol dan bertanya tentang negara mereka. Pesan saya kepada seluruh mahasiswa, "*Life is like riding a bicycle. To keep your balance you must keep moving*" Albert Einstein.

Terakhir, saya juga aktif menulis artikel dan diterbitkan dalam jurnal OJS. Untuk mengetahui beberapa tulisan saya, mungkin bisa dicek dalam di *link-link* berikut:

1. Masykur, M. Z., & Prayitno, A. A. G. (2020). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Af'idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 4(2), 15–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/al-afidah.v4i2.591>  
<http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/afidah/article/view/591>
2. Prayitno, A. A. G., & Mubarak, M. Y. (2022). Internalisasi Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Buya Hamka dalam Pembelajaran PAI Era Digital. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(3), 505–526. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-6>  
<https://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/view/84>

### 3. Anissa Amalia

*An expert just from a beginner.* Kalimat sakti yang hingga semester 7 ini masih mujarab mengingatkan untuk tak lekas menyerah dalam belajar, bangkit ketika jatuh. Seorang mahasiswa memerlukan berbagai keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki. Hal ini diperlukan karena mahasiswa akan banyak dihadapkan dengan berbagai kondisi di mana mengharuskan mereka untuk berpartisipasi aktif bahkan sebagai seorang pelaku. Cara pandang pun lebih diandalkan dalam penyerapan ilmu di ruang-ruang kelas bahkan tempat-tempat terbuka. Kompetensi 4 C (*Critical Thinking, Creativity, Communication, and Collaboration*) menjadi syarat bertahan di era abad ini.

Kendati begitu, masih banyak mahasiswa yang kurang sadar tentang hal ini. Mungkin sebagian yang lain sadar hanya saja masih banyak yang kebingungan harus mulai dari mana, dengan siapa, di mana, kapan dan masih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan yang bermunculan bak hantu gentayangan. Saat menjadi mahasiswa baru tahun 2019, saya aktif mengikuti berbagai seminar-seminar yang diadakan di kampus, mulai dari seminar pendidikan hingga obat-obat kesehatan. Dari salah satu kesempatan itulah lama kelamaan saya mendapatkan sebuah relasi yang akhirnya mengenalkan pada sebuah komunitas yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta bernama, "Komunitas Dialektika Laris". Di mana komunitas inilah yang nantinya ikut kebersamai saya dalam prosesnya.

Salah satu kegiatan dari Komunitas ini adalah aktif melakukan diskusi kritis mengenai isu-isu terbaru, maupun isu pendidikan. Sebagai seorang mahasiswa baru yang masih "kosong" akan berbagai informasi aktual tercengang dengan logika berpikir kakak-kakak tingkat maupun teman yang mengikuti diskusi tersebut di komunitas ini. Pengetahuan yang multikultural, *public speaking* yang bagus, menarik dan mudah ditangkap, kegigihan dalam mempertahankan pendapat dan masih banyak lagi. Dari sinilah saya sadar bahwa saya masih sangat jauh dan kurang, baik dalam segi wawasan pengetahuan maupun kepemilikan kompetensi yang mempuni.

Selain aktif dalam berdiskusi, anggotanya pun memiliki segudang prestasi, serta aktif dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan lain seperti

pengabdian masyarakat di daerah-daerah 3T. Melihat hal ini, semakin memecut dan saya termotivasi untuk kemudian belajar dan mencoba sesuatu yang baru di bangku perkuliahan. Dengan kemampuan yang minim, hanya bermodalkan keinginan untuk mencoba, saya dan 2 rekan lainnya memberanikan diri untuk mengikuti Lomba Debat untuk pertama kalinya. Ternyata lomba debat tidak semudah yang dibayangkan. Banyak rasa yang harus dikelola, takut, cemas, bingung, gugup, gemetar, pusing yang melebur jadi satu. Mosi yang harus dianalisis secara dalam dan komprehensif serta kesiapan-kesiapan lainnya. Di awal-awal perjuangan, kata kalah adalah hal yang biasa.

Meski begitu, lomba debat seperti mengandung zat adiktif yang selalu membuat candu, karena akan selalu ada ilmu baru yang didapat, mengasah kemampuan berpikir kritis, memutar balikkan logika, mengemukakan pendapat, bertahan, mengatur emosi, dan masih banyak lagi. Menganalisis mosi dengan problematik dari berbagai bidang, baik pendidikan, kesehatan, hukum, ekonomi, sosiologi, pariwisata sama halnya dengan menambah khazanah ilmu pengetahuan, bahkan bisa berpikir dari berbagai sudut pandang, tidak hanya terbatas satu arah. Isu-isu ataupun problematika yang diangkat dalam lomba debat pun sangat jarang kita dapati di dalam kelas. Padahal ini merupakan hal yang krusial bagi mahasiswa untuk melek atas apa yang akan, atau tengah terjadi serta dampak dan solusi dalam menyikapi segala sesuatu. Mengingat ditangan anak mudalah bangsa ke depannya akan dipimpin, oleh sebab itu penting untuk memiliki pikiran yang kritis. Berikut ini adalah beberapa prestasi saya di bidang debat serta aktivitas sosial saya di luar kampus.

1. Juara 1 Lomba Debat Mahasiswa se-DIY UAD 2022
2. Juara 2 *Unjaya Debat Competition 2022* se-DIY
3. Juara 2 Lomba Debat Nasional Bahasa Indonesia Sari Mulia Kalimantan 2022
4. Juara Harapan 1 *Islamic Economic Debate Competition SEW/UMY 2022*
5. Juara 2 Desain Poster Nasional Hari Kemerdekaan Rumah Sastra dan Seni 2021
6. Juara 2 Lomba Nasional Debat Ilmiah Pekan Budaya UIN Sunan Kalijaga 2021



7. *Volunteer* terpilih Tarbiyah Suka Mengajar Batch 2 Ende, Flores, NTT 2021

Sejauh ini, dalam setiap lomba saya selalu serius dan tidak main-main. Sebelum lomba, saya selalu berusaha untuk belajar dengan tekun, seperti berlatih berbicara sendiri hingga begadang tengah malam membedah mosi. Mungkin sedikit membutuhkan usaha lebih, namun ya itulah proses yang harus saya jalani. Saya percaya, usaha, do'a, dan jam terbang seseorang pada akhirnya juga akan

mempengaruhi kapasitas diri dan hasil. Setelah beberapa kali menuai kegagalan, untuk pertama kalinya tim debat saya meraih juara dalam Lomba Nasional Debat Ilmiah Pekan Budaya UIN Sunan Kalijaga 2021, dan selanjutnya disusul pencapaian-pencapaian lain yang mengikuti. Bahkan dalam perjalanannya saya juga bersyukur karena menemukan *passion* yang baru saya sadari yaitu di bidang desain grafis dan puji syukur berhasil meraih juara 2 Nasional event rutin yang diselenggarakan oleh Rumah Sastra dan Seni tahun 2021. Selain itu terjun dalam bidang pengabdian masyarakat daerah-daerah 3T yang salah satunya diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Ende, Flores, NTT.

Hidup adalah sebuah perjalanan. Dan setiap orang punya perjalanannya masing-masing. Dalam berprestasi dibidang apapun yang teman-teman pembaca minati, dalam perjalanannya pasti akan mengalami banyak tantangan, pengorbanan dan perjuangan. Namun sang pemenang dialah yang bisa bertahan sampai akhir. Jangan lekas menyerah!. Jadi lakukanlah yang terbaik yang dapat teman-teman upayakan semaksimal mungkin, lalu lambungkanlah segenap do'a-do'a ke langit, sejatinya usaha tidak akan mengkhianati hasil. Jadilah orang yang terus mau belajar meski telah mendapatkan penghargaan abcde, karena Semakin seseorang disebut berilmu, selama ia terus belajar. Begitu juga ia merasa berilmu, saat itu ia bodoh. Artinya kita tidak boleh sombong, merasa paling hebat dan kemudian enggan untuk belajar lagi.

Satu hal yang saya sadari akan hakikat kemenangan ialah bukan perihal angka yang teman-teman dapatkan, jauh lebih dalam daripada itu, pencapaian tertinggi manusia adalah ketika manusia telah berusaha dengan segenap upayanya dan sampai pada titik ia dapat merasakan "kepuasan". Di situlah nikmat bahagia dan syukur teman-teman akan rasakan jauh lebih indah.

## 4. Chaerunisa Hikmatuzahwa

*I've failed over and over again in my life and that is why I succeed.*  
Saya telah gagal berulang kali dalam hidup saya dan itulah mengapa saya berhasil.

Untuk sosok-sosok tertentu, melangkahkan kaki ke perguruan tinggi mungkin hanya sebatas mimpi. Dijatuhkan berkali-kali, harus merasakan dunia kerja dahulu sebelum kembali melangkahkan kaki. Sampai pada waktu menjawab semua penantian yang tidak pernah terbayangkan sama sekali. *Yaaa*. Setelah proses dalam waktu yang sangat tidak singkat ternyata UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah jawaban dari semua pengalaman dalam memperjuangkan. Jawaban dari segala harap dan angan. Setelah memulai kembali langkah kaki, Allah lagi-lagi memberi kejutan di luar dugaan. *Smart Scholarship* menjadi jalan untuk saya melanjutkan perjuangan. *Yap*, salah satu beasiswa yang menjadi perantara tuhan untuk saya terus berjalan dalam ketidakmungkinan. Dengan proses seleksinya yang begitu menambah pengalaman. Beasiswa ini menemani langkahku sejak awal semester sampai semester 3. Hingga saya kembali kebingungan mencari arah ketika memasuki semester 4. Namun lagi-lagi pula Allah memberikan saya jalan dengan mendapatkan jalur khusus sebagai *awardee Smart Scholarship* untuk melanjutkan seleksi *Bright Scholarship* yang *benefit*-nya sangat luar biasa. Dengan segala tahap seleksinya, Alhamdulillah Allah memberiku jalan lagi untuk terus melanjutkan mimpi. Lebih dari sekedar beasiswa, *Bright* sangat luar biasa. Benar-benar *support system* di setiap langkah akademik maupun non akademik dengan segala *benefit*-nya. Itulah dua capaian yang sangat saya syukuri, dan berikut ini adalah beberapa capaian yang telah saya raih hingga saat ini.

1. *Awardee Smart Scholarship*
2. *Awardee Bright Scholarship*
3. *Delegation Kalijaga International Student Mobility Awards* Malaysia, Singapura, Thailand.
4. *1<sup>st</sup> Winner Learning Video Competition National on Islamic Education Festival* Universitas Darussalam Gontor 2021
5. *3<sup>rd</sup> Winner Microteaching Competition National on Festival PAI* Institut Bakti Negara Tegal 2021

## 6. 2<sup>nd</sup> Winner LKTI LKTI Competition Pramuka UIN Yogyakarta 2022

Beberapa kenyataan di atas memberiku cambukan untuk tidak berdiam diri, karena dari apa yang sudah terjadi saya banyak belajar bahwa segala jatuh bangun adalah bagian dari proses yang akan memberi pelajaran, pengalaman dan kelak diberi hadiah oleh Tuhan atas segala bentuk kesabaran untuk terus memperjuangkan. Saya mencoba untuk selalu produktif disela waktu kosong dengan mengikuti lomba-lomba. Saya adalah salah satu sosok yang antusias dengan dunia pendidikan. Sesuai dengan jurusanku, lomba yang saya ikuti lebih sering lomba-lomba yang berkaitan dengan pendidikan. Salah satunya adalah video pembelajaran tingkat nasional, saya mencoba mengikuti lomba ini dengan niat mencari pengalaman dan pelajaran, urusan juara atau tidak biar di tangan Tuhan. Karena setiap proses yang kita lalui, tanpa disadari selalu ada ilmu yang bisa dipetik. Dengan mengikuti lomba itu ternyata saya jadi belajar tidak hanya *public speaking* tetapi juga dunia *design* dan edit. Yang tentu saja nantinya akan sangat berguna dalam dunia kerja. Tanpa disangka Alhamdulillah ternyata Allah menghadaiahi saya sebagai juara 1 dalam perlombaan tersebut yang diadakan oleh Universitas Darussalam Gontor.

Terus melanjutkan perjalanan, saya kembali mencoba mengikuti lomba. Sebenarnya, banyak juga lomba yang saya ikuti namun tidak mendapatkan juara. Namun seperti yang sudah saya katakana lagi,

bahwa lomba tidak selalu tentang juara tapi tentang proses untuk mendapatkannya. Akan selalu ada ilmu baru di setiap proses yang kita lalui. *Microteaching* menjadi salah satu lomba yang menarik perhatian saya, saat itu yang ada dalam niat saya adalah belajar untuk mengajar, bukan tentang harus juara satu. Berbagai kesulitan saya alami dalam prosesnya, mulai mencari materi, menghitung jam pelajaran dan lain sebagainya. Nah. Dapat kita rasakan bukan? Lomba itu tidak selalu



tentang juara tapi tentang bagaimana prosesnya yang tentu saja dapat dijadikan pengalaman dan pelajaran baru. *Microteaching* menjadi salah satu lomba untuk saya mendapatkan juara. Saat itu saya meraih juara 3 tingkat nasional.



Tidak hanya lomba, saya juga mencoba untuk mengikuti *event* fakultas yaitu KISMA (*Kalijaga International Student Mobility Awards*). Salah satu *event* yang tidak pernah terbayangkan sama sekali membawa saya melangkah sampai ke luar negeri. Sosok yang dahulu selalu berpikir masuk perguruan tinggi hanyalah mimpi, ternyata malah melampaui hal-hal yang tidak mungkin terjadi. Berpijak di tanah Malaysia, Singapura dan Thailand sangat memberikan saya pelajaran, mengikuti *conference* di beberapa kampus besar di 3 negara tersebut kembali menciptakan mimpi-mimpi baru untuk saya.

Semua hal yang sudah saya lalui sampai saat ini membuat saya termenung dan bersyukur. Bahwa proses jatuh dan gagal berkali-kali yang Allah berikan untuk saya ternyata memberikan hadiah-hadiah besar yang luar biasa bahkan tak pernah di sangka-sangka sebelumnya. Jadilah sosok yang selalu haus akan ilmu sehingga ingin selalu mencoba hal baru.

Jangan pernah berhenti untuk terus berusaha meraih mimpi, entah itu mimpi yang sangat sederhana atau bahkan mimpi yang dibayangkan saja sudah tidak mungkin untuk dicapai. Seribu kata motivasi dari ribuan orang tidak akan mampu membuatmu bangkit, jika motivasi dalam diri kamu sendiri tidak ada. Semua dimulai dari diri sendiri. Kita tidak pernah tahu mengapa Allah membawa kita di setiap proses manis atau bahkan sangat pahit. Kita tidak akan pernah tahu Allah sudah mempersiapkan apa di depan jika baru gagal saja sudah merasa tidak berguna dan hancur begitu saja. Jadikan setiap kegagalan sebagai pelajaran untuk terus mencapai ketidaktunggalan. Karena kita punya Allah.

## 5. Moh Arfin Yusrian Halida

Saya, Moh Arfin Yusrian Halida adalah mahasiswa semester lima di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teman-teman biasa memanggilku Arfin. Lahir dan dibesarkan di sebuah kota kecil yang dijuluki sebagai Kota Angin. Ya, Nganjuk, adalah sebuah kota kecil di provinsi Jawa Timur yang juga disebut sebagai Kota Angin yang jarang banget didengar khalayak umum.

Demikian untaian kata dari kesimpulan pengalaman hidup saya, Moh Arfin Yusrian Halida, sebagai pembuka. Sedikit *flashback*, sejak Madrasah Tsanawiyah (setingkat SLTP), sejak diceritakan seperti apa kota Jogja dan bagaimana kampus yang saya tempati saat ini, yakni UIN Sunan Kalijaga, dan sejak itu pula saya sangat bertekad kuliah di UIN dan cita-cita tersebut tidak berubah sampai lulus aliyah (setingkat SLTA). Saat waktu pendaftaran tiba, saya mulai mencoba dari berbagai macam jalur yang ada, mulai SPAN PTKIN, SNMPTN, SBMPTN. Dan dari ketiga jalur itu saya gagal untuk masuk di UIN. Setelah itu saya mencoba masuk melalui jalur UMPTKIN, alhamdulillah atas izin Allah akhirnya saya bisa kuliah di UIN, di Prodi PAI.

Pesona merupakan ajang perlombaan bidang seni dan olahraga yang merupakan diversifikasi dari PIONIR (Pekan Ilmiah Olahraga Seni dan Riset). Pada pelaksanaan Pesona yang pertama (I) bertempat di UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tanggal 08-13 Agustus 2022.

Pada Maret 2022, aku bersama teman-teman Qashidah yang mana personilnya campuran dari sebagian fakultas di UIN Suka, mencoba mendaftar seleksi kontingen Pesona yang akan diselenggarakan di Bandung, dan alhamdulillahnya tim kami masuk dalam daftar nama di pengumuman yang dikeluarkan oleh pihak kampus. Setelah itu kami mulai melakukan latihan rutin mulai dari bulan April-Agustus 2022. Pada saat latihan, tim kami bersepakat untuk membawakan lagu Ya Robbi Barik versi Nasidaria. Proses latihan sangat panjang, mulai dari aransemen lagu, penggabungan beberapa instrumen hingga menghasilkan kesatuan melodi yang enak didengar.

Hari demi hari, proses demi proses telah kami lalui, meliputi pembinaan dari pihak kampus sampai waktu rekaman. Setelah

rekaman, saya dan tim menunggu pengumuman yang lolos ke 6 besar. Tiba saatnya pada pengumuman finalis lomba yang dilaksanakan secara daring, alhamdulillah tim kami masuk 6 besar, yakni pada urutan pertama. Finalis yang masuk 6 besar tersebut akan diundang untuk datang ke UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Itu merupakan kali pertama saya mengikuti lomba, yang langsung di tingkat Nasional.

Setelah mengetahui bahwa tim kami lolos ke 6 besar, kami mulai mempersiapkan lagu yang akan dibawakan ke babak final, lagu wajib yang harus dibawakan adalah kerukunan beragama versi Hj Afuah. Dan lagu pilihan dari tim kami yang berjudul Ya Umri. Tahap pertama yakni mulai menggarap aransemen sedikit demi sedikit, mencari referensi aransemen yang cocok untuk dipakai hingga merangkai aransemen tersebut sehingga menghasilkan sebuah melodi yang enak didengar.

Sebelum perlombaan, kami diundang oleh pihak kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga untuk melaksanakan latihan secara terpusat yang bertempat di sebuah hotel di Yogyakarta, yang mana kegiatan tersebut diselenggarakan guna mempersiapkan perlombaan Pesona



yang akan diselenggarakan di UIN SGD Bandung pada tanggal 5-7 Agustus 2022. Saya banyak mendapati kegiatan yang sangat bermacam- macam jenisnya, mulai dari pemberian motivasi, *team building*, dan juga kegiatan yang lain yang diselenggarakan di tempat yang berbeda, yakni di dalam hotel sendiri dan di kampus. Saya mulai mengenal teman-teman yang berbeda fakultas yang menjadi kontingen dari UIN Sunan Kalijaga yang juga memiliki tujuan yang sama.

Hari demi hari terus berlalu, dan tidak terasa tibalah hari pelaksanaan lomba. Pada saat itu saya sempat pesimis, apakah tim kami dapat bersaing dalam perlombaan ini?. Akhirnya tim kami berusaha menampilkan yang terbaik di hadapan dewan juri yang notabenenya merupakan musisi handal di bidangnya.

Seusai penampilan, saya sempat lemas sebentar karena saya menyadari saya telah melakukan kesalahan yakni menekan sebuah tuts yang seharusnya tidak saya tekan. Hal itu membuat saya merasa tidak enak kepada teman se-tim saya. Dan tiba waktunya pengumuman, saya sempat merasa *dagdigdug*, saya mencoba menghela nafas dan meyakinkan diri saya sendiri bahwasanya saya bisa dan saya mampu untuk tumbuh dan berkembang di bidang yang saya alami sejak dulu. Dan saat dibacakan pengumuman, tim kami sungguh tidak menyangka bisa menyabet emas di Pesona yang diselenggarakan pertama kalinya di UIN Sunan Gunung Djati, medali perak diperoleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung dan medali Perunggu diperoleh oleh tuan rumah, yakni UIN SGD Bandung. Tim kami mendapat nilai tertinggi, yakni mendapatkan total nilai 1396. Saya sangat bersyukur karena mulai dari babak penyisihan, dapat mempertahankan posisi pertama dari ke 6 finalis dari PTKIN yang masuk ke babak penyisihan.

Ini merupakan pertama kalinya saya mendapat juara dan merupakan pengalaman yang berharga buat saya. Merupakan sebuah pengalaman yang tidak pernah terlupakan sepanjang hidup saya. Saya banyak berterima kasih kepada teman-teman, keluarga dan khususnya kepada kedua orang tua saya yang telah banyak mendoakan, memberi *support* dan dukungan, mulai dari babak

penyisihan hingga babak final. Dan tak lupa saya juga turut berterima kasih kepada teman-teman saya (tim Qashidah Modern) yang mana telah mengajak saya untuk berpartisipasi dalam ajang perlombaan tersebut yang notabenehnya merupakan ajang perlombaan bertingkat nasional antar PTKIN se-Indonesia. Selain UIN, STAIN dan IAIN, perlombaan tersebut juga melibatkan PTKIN non Islam, yakni STABN, UHN,

Sebelum lomba tersebut, saya juga pernah mengikuti kegiatan perlombaan yang dilaksanakan di Universitas Gajah Mada, yakni perlombaan desain poster, yang mana lomba tersebut dilaksanakan secara *daring* melalui Instagram. Saya mengikuti berbagai tahapan, meliputi proses pendaftaran melalui *link* yang telah dibagikan oleh panitia, melakukan pembayaran sebesar 10.000 sebagai HTM lomba sampai pengiriman karya. Tetapi *qodarullah*, saya gagal mendapat juara dalam perlombaan tersebut. Dari pengalaman itulah saya akhirnya terus mencoba dan mencoba, hingga akhirnya saya mendapat informasi sebuah perlombaan yang cocok dengan hobi saya di bidang seni, yakni PESONA yang diselenggarakan di UIN SGD Bandung. Dari lomba yang dilaksanakan di Bandung tersebut, alhamdulillah saya mendapat juara I dan juga banyak mendapatkan pengalaman yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan dalam kehidupan saya selama ini.

Sebagai penutup, harapkanu semoga prestasi yang berhasil saya peroleh dapat memotivasi orang lain. Khususnya teman-teman se-Prodi dan juga para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk terus berprestasi baik di kancah Nasional maupun Internasional dengan bakat apa pun yang dimiliki. Menang atau kalah dalam perlombaan itu merupakan hal yang biasa terjadi dan prestasi bukan merupakan soal akademik saja, tetapi non akademik juga merupakan sebuah prestasi selama kita mau dan mampu untuk berproses dan menikmati alur perjalanan ini.

## 6. Muhammad Wahyudi Azzukhruf

Perkenalkan nama saya Muhammad Wahyudi Azzukhruf, biasa dipanggil Wahyudi atau Yudi. Lahir di kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 3 Juni 2004. Saat ini saya merupakan mahasiswa baru Angkatan 2022 atau lebih tepatnya mahasiswa aktif semester 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*Event* yang saya ikuti adalah *event* Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat nasional, *event* MTQ adalah *event* rutin yang sangat bergengsi apalagi di tingkat nasional, *event* ini diadakan dan diurus langsung oleh pihak pemerintahan. MTQ Nasional biasanya dibuka oleh Presiden dan ditutup oleh Wakil Presiden, tidak ketinggalan gubernur-gubernur seluruh Indonesia pasti hadir di acara pembukaan dan penutupannya. Melihat *event* yang diadakan oleh Kementerian Agama ini sangat bergengsi, pastinya saya diharapkan kesuksesannya oleh banyak orang. Saya maju menjadi peserta sebagai delegasi dari provinsi saya, yakni Jawa Timur.

Cabang yang saya ikuti adalah cabang Musabaqah Fahmil Qur'an (MFQ) atau juga dikenal dengan Cerdas Cermat Qur'ani (CCQ), perlombaan MFQ/CCQ dilakukan secara beregu di mana setiap regunya terdiri dari 3 orang. Materi-materi yang diperlombakan adalah: wawasan AL-Qur'an (meliputi: *fahmul ayat*, kisah dalam AL-Qur'an, terjemah ayat, mencari ayat, *asbabunnuzul*, dan *tahfidz*), *ulumul*





*qur'an*, ilmu tajwid, seni baca Al-Qur'an (*nagham*), hafalan hadis, *ulumul hadits*, *aqidah akhlaq*, *fiqh* (termasuk juga *faroidh/mawarits*, *ushul fiqh* dan *qawaidl fiqh*), sejarah Islam, bahasa Inggris, bahasa Arab, serta wawasan moderasi beragama.

Saya sendiri memegang materi ilmu tajwid, *ulumul qur'an*, *fiqh*, *aqidah akhlaq*, dan sejarah Islam. Penguasaan materi-materi tersebut tentunya memerlukan persiapan yang tidak mudah dan memakan waktu yang lama, apalagi sebagai mahasiswa baru yang belum mengenal dunia perkuliahan, tentunya membutuhkan waktu untuk beradaptasi sekaligus menyiapkan materi. Kesulitan lainnya adalah ketika saya harus mengikuti pembinaan setiap dua minggu sekali di Kota Malang Jawa Timur, di mana dengan berat hati saya harus meninggalkan kelas-kelas perkuliahan dan beberapa kegiatan penting lainnya.

*Event* MTQN tahun 2022 berlangsung pada tanggal 10 – 19 Oktober di Kalimantan Selatan, berbagai ikhtiar baik lahir maupun batin telah saya lakukan dan tidak lupa untuk bertawakkal kepada Allah, pasrah dan menerima apapun yang terjadi. Saya pada mulanya sempat pesimis jika saya bisa berhasil mendapat juara di *event* bertaraf nasional ini, karena di tingkat nasional tentunya akan sangat berbeda dengan tingkat kabupaten maupun provinsi yang sudah saya tempuh. Kemudian saya mulai mencoba menata hati dan tidak mengharapkan juara karena yang terpenting adalah saya sudah tampil secara

maksimal, tidak lupa saya meminta doa kepada orang tua, guru-guru, dan teman-teman saya.

Babak penyisihan, semifinal, dan final dilaksanakan pada hari yang berbeda. Pada babak penyisihan kami bertemu dengan delegasi dari Kalimantan Barat dan Sulawesi Tengah, pada babak ini kami berhasil menjadi yang terbaik dan lolos ke semifinal, delegasi dari Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan menjadi lawan kami pada babak semifinal dan kembali meraih posisi tertinggi dan lolos ke babak terakhir yakni babak final, pada babak final ini kami berhadapan dengan delegasi Sumatera Selatan dan Riau, tidak disangka-sangka kami berhasil menduduki posisi tertinggi yang menjadikan kami menyandang Juara 1 Musabaqah Fahmil Qur'an pada MTQN tahun 2022 ini.

Keberhasilan kami menjadi juara tentunya membuat kami dan orang-orang di sekitar kami bangga dan bersyukur, tidak lupa untuk berterimakasih kepada seluruh pihak yang bersangkutan dan menyokong keberhasilan kami. Pelajaran yang saya dapatkan dari perlombaan ini adalah pentingnya menata hati dan niat serta kuatnya energi doa dalam menyelesaikan sesuatu yang dihadapi. Saya juga menyadari bahwa proses dalam menuju kesuksesan memang berat, tetapi keberhasilan dari sesuatu yang kita usahakan juga akan terasa sangat manis.

Sebagai penutup, saya berharap prestasi saya dapat membuat saya dan rekan-rekan dari UIN Sunan Kalijaga agar dapat meningkatkan prestasi dan berusaha dengan baik dalam segala hal. Saya juga berharap prestasi yang saya dapatkan dapat mengharumkan nama baik almamater saya, yakni UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta Prodi PAI yang saya cintai.

## 7. Salsabila I'tilaful Adzibah

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Saya Salsabila I'tilaful Adzibah, merupakan mahasiswa dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

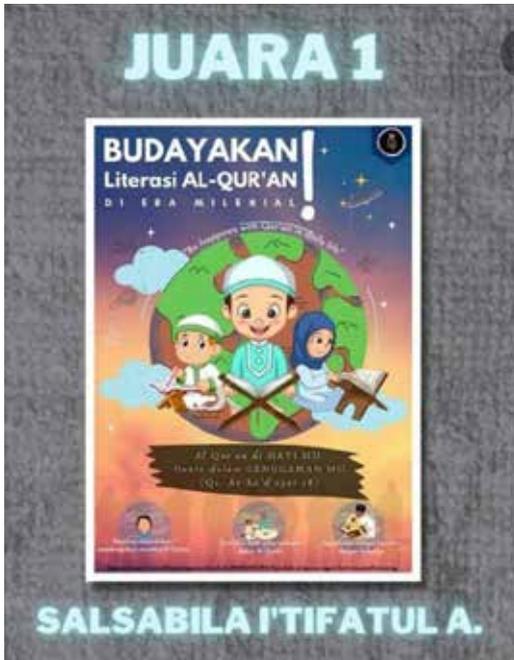
Pandemi Covid 19 yang tak kunjung usai membuat berbagai kegiatan mendadak terdapat perubahan. Namun hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi masyarakat untuk tetap dapat berkreasi,

berinovasi, dll. Contohnya dengan mengadakan berbagai macam perlombaan *online*, diskusi *online*, adanya lomba menarik yang tak diadakan saat *offline*, dsb. Bahkan saat pandemi banyak peluang bagi siapa pun untuk berkarya, salah satunya dengan mengikuti perlombaan secara *online*.

Secara tidak langsung, saat pandemi seluruh manusia dituntut untuk *survive* dengan mengandalkan dirinya sendiri, tanpa ketergantungan dengan orang lain. Banyak kegiatan daring yang diselenggarakan oleh Lembaga baik internasional, nasional, kalangan pelajar, umum, dsb. Kondisi tersebut membuat saya mencoba untuk mempelajari hal baru. Salah satunya adalah dengan belajar desain. Aplikasi desain melalui *smartphone* menjadi andalan saya sebagai penghilang penat saat kuliah *online*.

Mencoba berbagai lomba, seperti da'i atau pidato Agama Islam, lomba desain, dll. Lomba da'i Nasional kala itu saya masuk 5 besar. Dari perlombaan tersebut tentu tidak menyurutkan semangat saya, dan tibalah saya melihat pengumuman perlombaan melalui Instagram, yaitu lomba desain digital. Beberapa lomba saya ikuti dan tidak mendapatkan juara, terus saya ikuti dari yang berbayar hingga yang tidak berbayar. Dengan dukungan orang tua saya yang terus memberikan fasilitas kepada saya untuk belajar membuat saya semakin semangat untuk mengikuti perlombaan lagi dan lagi. Pada akhirnya saya mengikuti lomba desain yang diselenggarakan oleh pusat study Qur'an. H-1 penutupan saya daftarkan diri saya serta mengirimkan hasil karya saya. Beberapa hari telah berlalu hingga akhirnya tiba di





hari pengumuman kejuaraan. *Qadarullah*, pada perlombaan kali ini saya diberikan rezeki untuk menyandang sebagai pemenang juara 1. Alhamdulillah, perasaan tidak sangka sekaligus berpikir bahwa tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini jika ada kemauan.

Tahun 2022 merupakan tantangan berat bagi saya dalam membagi waktu dalam aktivitas membantu kegiatan di Fakultas, Kegiatan akademik, dan juga proses

pengabdian. Pada tahun ini pula menjadi tantangan bagi saya untuk dapat mengikuti kegiatan bertaraf Internasional. Alhamdulillah, pada tahun ini saya dapat mengikuti kegiatan International yakni KISMA (Kalijaga International Student Mobility Awardee) yang diadakan oleh International Office Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pengalaman yang sangat berharga dengan mengunjungi ke berbagai Universitas di Thailand (Prince Of Songkhla University), Malaysia (Institut Social Malaysia), dan Singapura (Institute Of Southeast Asian Studies dan Sekolah Indonesia Singapura). Perjalanan akademik kali ini terasa sangat nikmat, berbagai paper dipresentasikan di hadapan para *civitas akademika* baik dalam maupun luar negeri.

Selain menjadi peserta, saya pun diberikan Amanah untuk menjadi panitia dalam mengadakan kegiatan tersebut. Penjaringan peserta, seleksi *paper*, persiapan pemberangkatan, hingga ketika di lokasi menjadi tantangan serta pembelajaran bagi kami. Berada dititik ini tentu menjadi rasa syukur saya namun bukan titik akhir kepuasan saya. Masih banyak hal lain yang harus saya pelajari, kuasai, dan gapai agar nantinya dapat menjadi sejarah bagi saya sebelum masa tua saya.

Dari KISMA ini dituntut untuk dapat mengambil pembelajaran sehingga ketika sudah kembali ke tanah air mampu meningkatkan *skill*, khususnya dalam bidang akademik dan keguruan. Berawal dari pendaftaran–keberangkatan–kepulangan, kami mendapatkan pengalaman serta pembelajaran yang sangat berharga. Kesempatan mahasiswa/i FITK untuk mengikuti kegiatan bertaraf internasional sangat banyak jalannya. Melanjutkan Pendidikan di negara lain pun bukan hal yang tidak mungkin, impian dapat digapai dengan kemauan.

Perjalanan seseorang tidak dapat disamakan dengan perjalanan seseorang yang lainnya. Mungkin saja yang orang lain dapatkan bukanlah kebutuhan yang seharusnya kita dapatkan, begitu pun sebaliknya. Teruslah *survive* hingga habis masa untuk *life*.

Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

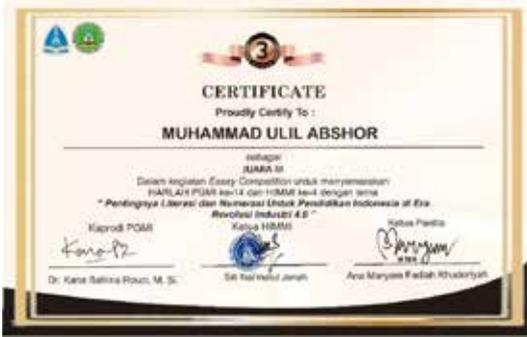
## 8. Muhammad Ulil Abshor

### Membangun Kepercayaan Diri Dengan Berprestasi

Perkenalkan nama saya Muhammad Ulil Abshor, mahasiswa dari program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2020. Saya merupakan anak laki-laki kelahiran kota Pekalongan, 16 Februari 2002. Saat ini saya sudah menempuh 5 semester di bangku perkuliahan. Selain menghabiskan waktu sebagaimana aktivitas mahasiswa pada umumnya saya juga menyantiri di Pondok Pesantren AL-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Walaupun saya hidup di lingkungan pesantren tidak mengurangi sedikit pun semangat saya untuk tetap aktif baik dalam organisasi kemahasiswaan maupun di *event-event* perlombaan.

Berikut ini adalah beberapa prestasi yang berhasil saya raih.

- 1) Juara 1 Lomba Pidato Keagamaan PKTQ FITK UIN Sunan Kalijaga Tahun 2021
- 2) Juara 2 Lomba Esai MPI FEST Tingkat Nasional UIN Sunan Kalijaga Tahun 2021
- 3) Juara 3 Lomba Esai Biology Education Week 5 HM-PS Pendidikan Biologi UIN Sunan Kalijaga Tahun 2021



- 4) Juara 1 Lomba Esai Semarak Tarbiyah DEMA FTIK UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2021
- 5) Juara 1 Lomba Esai Semarak Hari Guru dan Hari Pahlawan HM-PS PGMI UIN Sunan Kalijaga Tahun 2021
- 6) Juara 2 Lomba Ceramah Mirai Islamic Festival (MIF) Tingkat Nasional Universitas Pertamina Tahun 2021
- 7) Juara 3 Lomba Esai HIMMA PGMI Universitas Alma Ata Tahun 2022
- 8) Delegasi mahasiswa dalam program KISMA (*Kalijaga International Student Mobility Award*) Malaysia-Singapiura-Thailand FITK UIN Sunan Kalijaga Tahun 2022
- 9) Penerima Program Development Scholarship dari difaproject.id Tahun 2022
- 10) Penerima Program Djarum Beasiswa Plus Tahun 2022/2023

Saat pertama kali menjadi mahasiswa baru, saya benar-benar merasa tidak mempunyai kemampuan apa pun, baik itu dalam bidang akademik maupun non-akademik. Momentum Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) 2020 merupakan momentum di mana saya berubah. Pertama kalinya saya ikut lomba Orasi dan langsung mendapatkan juara 3 tingkat Fakultas Tarbiyah. Saya kemudian teringat dengan apa yang pernah disampaikan oleh bapak Presiden kita yang ketiga, Pak Habibie bahwa "Keberhasilan itu bukanlah milik orang yang pintar akan tetapi milik mereka yang senantiasa berusaha". Dari situlah kemudian saya mulai terbangun rasa kepercayaan diri saya untuk terus bersemangat dalam menjalani segala aktivitas apa pun mulai dari memberanikan diri untuk ikut serta dalam lomba-lomba kepenulisan esai, ikut serta dalam pengembangan *public speaking*, dan meningkatkan *soft skill* yang lainnya.



Muhammad Ulil Abshar  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Selamat, Anda terpilih sebagai Beswan  
Djarum 2022/2023.

Silakan masuk ke member area untuk  
mendapatkan berbagai info program dan  
kegiatan Beswan Djarum, serta berjejaring  
dengan sesama Beswan Djarum maupun  
alumni Beswan Djarum.

Aktifkan akun kamu disini  
<<https://member.djarumbasiswaplus.org/aktifasi>> untuk  
dapat mengakses member area.

Jika ada informasi yang ingin ditanyakan  
silahkan dapat menghubungi  
[info@jarumbasiswaplus.org](mailto:info@jarumbasiswaplus.org)

Salam,

Panitia Penerimaan Djarum Beasiswa  
Plus 2022/2023



Dalam kampus sendiri, saya termasuk orang yang aktif di organisasi kemahasiswaan dengan menjadi ketua di organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (HMPS MPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2021/2022. Selain aktif di organisasi dalam kampus saya juga turut aktif di organisasi ekstra kampus tepatnya di organisasi Ikatan Mahasiswa Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan/Manajemen Pendidikan Islam Seluruh Indonesia (IMMAPSI) selaku ketua juga di Wilayah III DIY-Jateng pada periode 2022/2023.

Selain aktif di dalam organisasi, selama 5 semester ini saya juga mempunyai banyak sekali pengalaman yang sangat berharga mulai dari banyak memenangkan beberapa perlombaan serta diterimanya saya dalam beberapa program beasiswa sebagaimana yang sudah diterangkan di atas. Dari hal-hal tersebut kemudian cukup banyak dari orang-orang yang meminta saya untuk menjadi pengisi di sebuah acara seperti menjadi pemateri di organisasi PMII FITK tentang Kelas Pelatihan Esai serta pernah juga menjadi pengisi acara di HMPS PIAUD UIN Sunan Kalijaga pada kegiatan PIAUD TALK tentang Membangun Kualitas Diri Melalui Budaya Literasi. Selain itu, bisa ikut serta menjadi

peserta di acara KISMA pun menjadikan pengalaman yang sangat berharga bagi hidup saya karena ini menjadi kali pertama saya naik pesawat dan langsung ke 3 negara sekaligus yakni Malaysia-Singapura-Thailand. Setelah itu, kami juga berkunjung ke beberapa kampus dan tempat wisata seperti Institut Sosial Malaysia, Prince of Songkla University Thailand, Merlion Park, Universal Studio, Pasar ASEAN, dan lain sebagainya.

Demikianlah biografi singkat dan pengalaman saya selama 4 semester menempuh pendidikan di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kegagalan pasti pernah saya alami kesedihan pun juga pasti pernah menggerogoti hati. Namun jangan pernah sekali-kali pun untuk menyerah apalagi berhenti karena di depan sana masih banyak sekali mimpi yang harus digapai dan dilewati. Saya percaya bahwa kita semua sebagai pemuda merupakan pemegang tongkat estafet kepemimpinan di masa depan. Maka benarlah dengan apa yang pernah disampaikan oleh dr. Gamal Albinsaid bahwa pemuda bagaikan matahari di siang hari. Paling panas, paling terang, dan paling membara. Sehingga jangan pernah menyalakan masa muda kita untuk terus selalu belajar, berproses, dan berkarya. Bukan tentang bagus atau tidaknya sebuah karya namun tentang berani atau tidaknya kita dalam berkarya.

## **9. Muhamad Fikri Halwan Fauzi**

Nama saya Muhamad Fikri Halwan Fauzi, saya merupakan mahasiswa semester lima pada program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Fikri adalah sapaan hangat yang biasa teman-teman saya lontarkan, saya merupakan mahasiswa perantauan dari luar daerah, tepatnya di Kabupaten Cilacap yang mana berada di Jawa Tengah bagian Barat. Menjadi seorang perantauan menjadikan motivasi saya untuk melakukan aktivitas di luar perkuliahan semakin meningkat, karena saya tidak ingin melewatkan kesempatan untuk mengembangkan apa yang saya miliki. Motivasi itulah yang telah mengantarkan saya dalam meraih beberapa prestasi berikut ini.

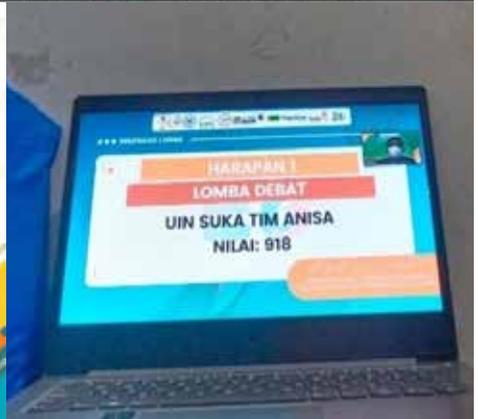
1. Juara 2 Lomba Debat Bahasa Indonesia Tingkat Nasional Creativity in Campus Universitas Sari Mulia Banjarmasin
2. Juara Harapan 1 Lomba Debat Ekonomi dalam Acara Shariah Economic Week X Tingkat Nasional di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Volunteer Tarbiyah Suka Mengajar Batch II
4. Fasilitator Gerakan Kita Mengajar
5. Fasilitator Ekspedisi Anak Negeri

## **Debat**

Di bangku Madrasah Aliyah saya belum pernah mengenal kompetisi debat. Hingga pada tahun 2020 saat saya telah menjadi seorang mahasiswa baru saya terpincut untuk mengikuti komunitas Dialektika Laris yang di dalamnya terdapat kegiatan pelatihan debat, yang *output*-nya adalah untuk mengikuti kompetisi debat. Sebagai bentuk diterimanya saya di komunitas tersebut, pengurus mengadakan kompetisi debat internal bagi anggota baru. Pada kompetisi tersebut tanpa terpikirkan sebelumnya saya dapat memperoleh juara 2 dari beberapa tim yang sudah dibentuk.

Dari situlah motivasi saya meningkat untuk mengikuti kompetisi debat. Sesuai dengan program kerja dari pengurus komunitas, saya mengikuti beberapa kali pelatihan debat yang difasilitasi oleh komunitas. Silih berganti para pelatih melakukan pelatihan kepada kami yang mana memang memiliki minat untuk mengikuti kompetisi debat pada suatu saat nantinya.

Hingga pada akhirnya seorang Fikri yang sebelumnya tidak memiliki kemampuan debat yang mumpuni mampu menorehkan prestasi juara dua lomba debat bahasa Indonesia tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Universitas Sari Mulia Banjarmasin pada tahun 2022. Sebelumnya, saya bersama tim juga berkesempatan meraih juara harapan 1 Lomba Debat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Semua itu tidak lepas dari arahan para pelatih dan pembimbing dari komunitas Dialektika Laris serta Tim yang selalu mendukung dan memotivasi untuk terus berusaha semaksimal mungkin.



## Volunteering

Sebaik-baiknya manusia adalah yang mampu memberikan kebermanfaatan bagi manusia lainnya. Kalimat tersebut yang selalu memberikan motivasi terhadap diri saya untuk selalu berusaha agar mampu memberikan manfaat bagi orang sekitar. Tanpa berpikir panjang saya langsung mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan untuk mendaftar kegiatan unggulan yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yaitu Tarbiyah Suka Mengajar. Kegiatan Tarbiyah Suka Mengajar tersebut akan dilaksanakan di Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur.

Untuk menjadi seorang *volunteer* pada kegiatan tersebut bukanlah suatu hal yang mudah, karena harus melalui tahapan seleksi. Oleh sebab itu saya mempersiapkan segala keperluannya. Hingga pada saat pengumuman tahap akhir saya diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan tersebut yang artinya bahwa saya diterima menjadi salah satu dari sepuluh *volunteer* yang diterima dari puluhan pendaftar. Tidak sampai di situ, saya juga diberikan amanah untuk

menjadi ketua tim *volunteer* tersebut, yang mana bukan hal yang mudah untuk menjadi seorang pemimpin dalam kegiatan tersebut. Banyak rintangan dan tantangan yang dihadapi dalam proses kegiatannya.

Tidak berhenti di situ, saya juga terpilih menjadi salah satu Fasilitator Gerakan Kita Mengajar yang berlangsung di 11 Sekolah Dasar di tiga provinsi. Selain itu saya juga menjadi salah satu Fasilitator kegiatan Ekspedisi Anak Negeri yang diselenggarakan di Ende, Nusa Tenggara Timur pada tahun 2022 ini. Kegiatan Ekspedisi Negeri ini memiliki beberapa program di tiga bidang yaitu bidang Pendidikan, Lingkungan dan Ekonomi Kreatif.

Mengikuti berbagai kegiatan *volunteering* di beberapa daerah memberikan saya pelajaran dan pengalaman yang tiada batasnya. Hal itu sangat membantu pengetahuan saya semakin luas, karena saya menjumpai dan berinteraksi dengan berbagai orang yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Jika diberikan kesempatan dikemudian hari, saya memiliki harapan untuk bisa mengunjungi dan berinteraksi dengan daerah-daerah lainnya di Indonesia.

- *Ekspedisi Anak Negeri*



- *Tarbiyah Suka Mengajar*



- *Gerakan Kita Mengajar*



## 10. Zahro Ulfaturrohmatiririn

**"Keep going in the process because view on the top is beautiful"**

*Before I tell you about my journey, especially my achievement. Let me introduce myself first, I am Zahro Ulfaturrohmatiririn a.k.a Zulfa, but its okay if you want to call me Zahro or Ulfa, just call me easily you want. FYI,* aku tinggal dan dilahirkan di Kediri, tepatnya di bawah kaki Gunung Kelud, tepatnya di Desa Satak, Kecamatan Puncu.

Aku adalah orang yang sangat menggemari bidang *public speaking* dari MTs, hingga saat ini *I still learn about that*. Saat itu aku mulai aktif mengikuti Lomba Pidato Bahasa Arab hingga kancah International. Tidak hanya itu, aku juga menekuni bidang perlombaan yang lainnya, seperti *Musabaqoh Fahmil Qur'an, Musabaqoh Hifdzil Qur'an, Debate English, Business Plan*, dll. Aku sangat tertarik pada dunia Pendidikan. Hingga pada akhirnya, langkah demi langkah aku berjuang masuk PTKIN ternama sekaligus pertama di Indonesia, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

*I started it all in the Islamic Education Management Study Program*, masuk pada kelas International IEM membuatku lebih semangat untuk belajar bahasa asing! Terutama bahasa Inggris dan Arab, berlatih menulis, berbicara dan presentasi menggunakan bahasa asing membuatku semakin mahir dalam berbahasa. Selain aktif perkuliahan, aku juga aktif berorganisasi di HMPS MPI 2020-2021 sebagai Departemen Intelektual, dan sekarang di Paguyuban Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga 2021- 2022 serta DEMA FITK Dinas Kajian Aksi dan Strategis. *Besides that*., aku juga aktif mengikuti perlombaan hingga pada akhirnya mendapatkan beberapa juara dari perlombaan yang aku ikuti. Tidak mudah memang, tapi tidak ada alasan untuk berhenti dan menyerah bukan?!, aku juga sering kali mengalami "kegagalan" kok, tapi itu tidak akan pernah menyurutkan semangat aku untuk terus belajar, berproses, dan berkompetisi. Karena prinsip aku yaitu "Kegagalan yang sebenarnya adalah saat kita berhenti mencoba dan menyerah".

Semua perjuangan itu tidak luput dari *support system*, *I have a lot of people who are always support me in every single step that I have done! Besides my family at home, one of them is, my friends in*



*Bright Scholarship*. Manusia-manusia pilihan yang ditakdirkan untuk berkumpul, berproses, berkembang sesuai bakat dan bidang masing-masing. Serta saling *support* saat kita *down* dan hampir menyerah, *love* banget sama mereka.

FYI, aku adalah salah satu dari 6 mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang diterima oleh Yayasan beasiswa YBM Brillian, yaitu *Bright Scholarship Batch 6* Yogyakarta. Sebuah impian yang bisa aku dapatkan pada semester 3 kemarin, tidak jauh dari itu aku juga dinobatkan sebagai Duta Kampus Berbakat Putri 2021 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perjuangan yang sangat berat untuk melalui itu semua. "Belajar sekaligus praktik" adalah kata yang tepat saat aku menjalani karantina Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga 2021-2022. Materi kedutaan yang sama sekali belum pernah aku tekuni hingga berlatih untuk *improve public speaking skill* dan unjuk bakat di depan orang-orang yang super keren, aku belajar banyak di sana. Hingga pada saat *Grand Final* gelar Putri Berbakat Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga 2021 aku dapatkan.

"Menyerah dan berhenti bukanlah solusi" sering kali mengalami kegagalan atau kekalahan adalah hal wajar dalam berkompetisi, namun menyerah atau bangkit adalah pilihan masing-masing. Saat dihadapkan oleh situasi seperti itu, aku memilih bangkit dan

terus mencoba memperbaiki kesalahan, hingga pada perlombaan selanjutnya, aku tahu di mana letak kesalahanku dalam berkompetisi. Seperti halnya pada lomba Business Plan, beberapa kali memang kalah, tapi aku tahu kalau itu adalah waktuku untuk belajar dan berproses hingga pada saatnya aku dapat menjuarai lomba *Business Plan Competition* pada tingkat Nasional, tidak hanya itu, begitu pula dengan semua lomba yang pernah aku ikuti seperti, *Debate English*, Pidato Bahasa Arab, MFQ, MHQ dan lain-lain. Dan Alhamdulillah aku juga berkesempatan mengikuti program dari fakultas yakni *Kalijaga International Student Mobility Award* atau KISMA.

"*The process never betrays the result*", seiring banyaknya latihan dan jam terbang, aku semakin memahami dan mengenali kekurangan dan kelebihan diri. Menjadikan kelebihan sebagai kekuatan untuk berprestasi dan terus belajar untuk berkembang, serta menjadikan kelemahan sebagai batasan diri untuk meningkatkan kelebihan dan tidak menjadikannya sebagai hambatan. Karena jika kita hanya fokus pada kekurangan untuk menjadi sempurna, itu tidak akan bisa. Semua



orang pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Fokus pada kelebihan pada diri kita dan terus meningkatkannya akan membawa kita pada jalan kesuksesan.

Menikmati proses itu penting! *Not only the result but the process also needs to be enjoyed.* Kalau kita bisa menikmati semua proses yang kita jalani, kita akan menemukan esensi dari tujuan yang ingin kita capai, jadi sebelum kita menikmati hasil maka nikmatilah dulu prosesnya! Terus bertahan pada proses yang dijalani dengan meningkatkan kemampuan, simpelnya, *Keep going in the process because view on the top is beautiful.* Tidak ketinggalan juga selalu menyertakan Allah dalam segala halnya karena pada dasarnya jika segala hal dilakukan dengan selalu menyertakan Allah akan terasa lebih mudah, *wa maa 'indallahi khair.*

*That's all I've got for now, yeeey! maybe my thoughts will serve as inspiration, and they'll be of some value! Amiiin. If you guys have a question feel free to contact me on Instagram @zulfaa\_azhr! Semoga Bermanfaat!!*

## 11. Kasyful Albab Al-Musthofa

Saya, Kasyful Albab Al-Musthofa adalah seorang mahasiswa semester 5 dalam Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teman-teman biasa memanggilku Kasyful. Saya adalah anak pertama yang lahir dan dibesarkan di Klaten. Dengan julukannya sebagai Kota Klaten Bersinar, menjadi inspirasi bagi saya untuk juga terus bersinar, menebar prestasi baik dalam jangkauan nasional maupun internasional.

Setelah menginjak pendidikan Madrasah Tsanawiyah saya keluar dari kota Klaten untuk mengembara ilmu. Meskipun masih bertetangga dengan tempat kelahiran saya, rasa dan semangat untuk menjadi anak rantau berkobar dalam diri saya. Menjadi pengembara ilmu bukanlah suatu hal yang mudah, berawal dari Pondok Pesantren Pandanaran, lalu ke Pondok Pesantren Mambaul Hikmah Wonogiri, dan akhirnya sampailah pada jenjang Aliyah di MAN 1 Surakarta (Program Keagamaan).

Di sanalah saya mulai belajar tentang media terutama dalam hal fotografi. Cerita itu bermula saat kelas 1 Aliyah. Mempunyai kakak kelas yang punya kamera, memfoto dalam berbagai *event* organisasi, menjadikan saya iri dan akhirnya timbul rasa suka terhadap dunia fotografi. Diawali dengan rasa penasaran hingga memberanikan diri untuk bertanya, akhirnya saya bertekad untuk membeli kamera dengan uang tabungan saya pertama kali.

Semuanya benar-benar dari nol. Beli kamera asal beli, bahkan beli secara *online* melalui Facebook. Dari situlah, karena saya di situ masih anak awam yang tak tahu menahu mengenai kamera, saya dijebak dan dibohongi. Uang saya hilang lebih dari satu juta, tetapi kamera yang saya beli tidak jatuh di tangan.

Kecewa? Pasti. Marah? Jelas.

Akan tetapi saya tidak menyerah untuk mendalami ilmu fotografi. Setelah kejadian itu, Allah menggantinya dengan kamera yang diberikan secara percuma tanpa mengeluarkan uang tabungan saya serupiah pun. Kamera itu dibelikan oleh ayah saya secara percuma. Tanpa embel-embel harus peringkat satu, menang juara ini itu, dan tanpa ada permintaan yang keluar dari mulut saya.

Di situlah saya mulai benar-benar mendalami ilmu fotografi dengan kamera yang dikatakan masih dalam seri bawah. Tapi dengan kamera pertama saya saat itu, membuat saya bisa meraih juara 2 tingkat nasional di Al Irsyad Games.

Kecintaan saya tentang dunia fotografi semakin bertambah. Tak hanya lomba-lomba yang saya ikuti, namun juga *volunteer* dan berbagai kepanitiaan coba saya masuki untuk terus mempraktikkan ilmu fotografi saya dalam dunia nyata. Hingga akhirnya saya memberanikan diri untuk membuka jasa menjadi fotografer setelah lulus dari SMA.

Memasuki dunia perkuliahan, saya mendapatkan amanah untuk membuat video PBAK FITK 2021. Proses mengikuti lomba-lomba terus saya ikuti, dan akhirnya tembus sebagai **Juara 2 Lomba Vlog Bahasa Arab di IAIN Salatiga, Juara 1 Lomba Fotografi di Universitas Negeri Semarang dan Juara 3 Lomba Fotografi di UIN Raden Mas Said Surakarta.**



Banyak sekali pengalaman dan ilmu yang saya dapat di media. Dari situlah saya mulai diminta Fakultas untuk mendokumentasikan *event-event*, mulai dari menjadi tim media Fakultas, menjadi delegasi dokumenter di acara KISMA 3 negara yang meliputi Malaysia Singapura dan Thailand, dan masih banyak lagi *event-event* yang lainnya. Hingga akhirnya saya mendapatkan penghargaan sebagai mahasiswa berprestasi UIN Sunan Kalijaga di acara Dias Natalis UIN Sunan Kalijaga.

Semoga cerita saya ini menjadi motivasi agar mahasiswa-mahasiswa berlomba-lomba untuk menjadi mahasiswa yang berprestasi di dalam bidangnya masing-masing.

## 12. Mubarak Fatahillah

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Halo teman-teman, Nama saya Mubarak Fatahillah, panggilan sehari-hari Mubarak. Saya Alumni dari IAIN Salatiga Jawa Tengah. Saat ini saya telah menyelesaikan Magister Pendidikan Bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan beasiswa Thailand. Inilah saya, *A Dream Fighter*, yang akan menceritakan sebuah kisah perjuangan saya mendapatkan beasiswa kuliah. Perjuangan saya di mulai dengan mengikuti sebuah organisasi Persatuan Mahasiswa Bahasa Arab se-Indonesia (ITHLA) pada tahun 2018 di Ponorogo dan di Tahun sama saya juga berkesempatan mengikuti Student Exchange Program Indonesia di Sydney Australia.

Pada tahun 2019 Alhamdulillah saya merupakan salah satu orang yang dipercaya untuk mengikuti program ITHLA Abroad yaitu program mengajar Bahasa Arab di dua Negara yaitu Malaysia dan Thailand. Program ini dilaksanakan selama lebih kurang tiga minggu selama di dua Negara ini saya banyak belajar, bukan hanya mengajarkan tetapi diajarkan dengan beragam budaya yang ada. Setelah program yang diselenggarakan oleh ITHLA selesai. Setiap dua bulan sekali saya diberikan kepercayaan untuk kembali ke Negara Thailand dan beberapa negara ASEAN lainnya. Kembalinya saya ke Negara tersebut tidak ada lagi bersangkutan dengan



program ITHLA melainkan Panggilan langsung dari Negara tersebut jujur saya di sini hanya bermodalkan Percaya Diri namun siapa sangka dari Kepercayaan diri saya itu menimbulkan hal Positif terhadap diri saya dan saya bisa membantu dengan ilmu yang saya miliki walaupun dikata masih kurang.

Pada tahun 2020 mendapatkan beasiswa Magister di Princess of Naradhiwas University (PNU) salah satu Universitas yang ada di Negara Thailand. Akan tetapi pada tahun 2020 di mana Indonesia menjadi salah satu negara yang terkontaminasi oleh Virus Covid-19 akses keluar negeri pun susah dikarenakan semua Bandara Indonesia yang terhubung langsung ke Luar Negeri mengalami penutupan Sementara sembari menunggu waktu yang tepat untuk di buka kembali. Sehingga tidak memungkinkan saya untuk melanjutkan pendidikan langsung ke Negara Thailand. Tetapi dari Pihak Thailand memberikan dana Pendidikan kepada saya untuk melanjutkan Pendidikan saya di Indonesia dengan beasiswa Penuh tetapi saya yang membayar mandiri di pihak Universitas tempat saya melanjutkan Pendidikan. Di tahun yang sama saya mendaftar Mandiri di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan jalur Non Tes pada Program Magister Pendidikan Bahasa Arab.

Tahun 2022 Alhamdulillah saya bisa menyelesaikan Pendidikan saya tepat waktu. Saat ini saya mendapat kesempatan menjadi staf International Office (IO) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus menjadi Asisten Dosen dan dipercayai menjadi pendamping Kalijaga International Student Mobility Program (KISMA) di Malaysia, Singapura dan Thailand.

Dari sedikit cerita saya di atas, di sini saya memiliki sepatah kata bahwa di mana pun kita berada selain etika tetapi kepercayaan diri itu penting dan jangan menjadikan satu halangan atau kendala untuk menunda seribu langkah dalam menuntut Ilmu atau melanjutkan pendidikan.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb

### 13. Ailsa Zada Yusrika

Saya, Ailsa Zada Yusrika atau biasa dipanggil Ailsa, merupakan mahasiswa Pendidikan Fisika angkatan 2019 yang menjadi salah satu peserta "*Kalijaga International Student Mobility Awardee 2022*" atau bisa dikenal dengan KISMA, yang diselenggarakan oleh *International Office* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada 13 – 18 September 2022 di 3 negara yakni Malaysia, Singapura dan Thailand. Kegiatan ini diikuti oleh dosen dan mahasiswa dari berbagai fakultas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta beberapa mahasiswa dari universitas lain. Salah satu kegiatan dari program ini adalah presentasi *paper* ilmiah berbahasa Inggris yang dilaksanakan di ISEAS, ISM, dan PSU. Saya merupakan salah satu mahasiswa yang diberikan kesempatan untuk mempresentasikan *paper* di Institut Sosial Malaysia (ISM).

Judul dari *paper* yang saya tulis yaitu "*The Urgency Of Independent Learning As A Tool For Exploring Student Potential*". Paper yang ditulis membahas tentang pentingnya implementasi dari merdeka belajar yakni *independent learning* untuk diterapkan siswa pada masa sekarang. Penulisan *paper* ini didasari oleh adanya *learning-loss* para siswa sejak masa pandemi hingga sekarang masa peralihan daring ke luring. Sejak diumumkannya merdeka belajar di Indonesia baik guru maupun siswa perlu mengetahui dan mengimplementasikannya salah satu caranya dengan *independent learning*.

Presentasi *paper* dan diskusi berjalan menggunakan bahasa Inggris di mana *audiens*-nya adalah peserta KISMA UIN Sunan Kalijaga, dosen dan mahasiswa ISM. Bagi saya pengalaman ini sangat berkesan dan berharga. Meskipun pada awalnya saya merasa ragu, namun saya tetap mempresentasikan *paper* saya dengan yakin



karena kesempatan berharga ini tidak akan datang dua kali. Banyak hal baik yang dapat saya ambil pembelajaran dari program ini. Pengalaman yang sangat bermanfaat untuk saya ke depannya.

## 14. Tri Wahyu Lestari

Hai, perkenalkan namaku Tri Wahyu Lestari, sapa *aja* Tari. Sekarang sedang menempuh sarjana di Program Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ini adalah kisah perjalananku bisa menempuh segala mimpi melalui kampus UIN Sunan Kalijaga. Semua berawal dari aku masuk di UIN pada tahun 2020 dan memutuskan untuk mengambil Program Studi Pendidikan Fisika karena memang linear dengan jurusanku waktu di SMA dulu, memang banyak orang yang bertanya-tanya, "kenapa ambil Fisika? Padahal Fisika itu susah, banyak rumusnya, banyak hafalan, dan lain sebagainya". Tapi hal itu salah teman-teman, justru di Pendidikan Fisika UIN SUKA ini aku benar-benar bisa meng-*improve* diriku, bisa membangun relasi ke berbagai pihak, dan salah satunya bisa membawaku menuju ke mimpi yang sangat luar biasa ini. Salah satunya berawal ketika aku mengikuti organisasi internal kampus, dan alhamdulillah diamanahi menjadi ketua himpunan mahasiswa program studi pendidikan fisika. Selain itu aku juga bisa diberi kesempatan untuk berkunjung ke universitas

ternama di 3 negara yaitu Malaysia, Singapura, dan Thailand melalui *Kalijaga Student Mobility Program*. Melalui program tersebut, aku juga bisa diberi kesempatan bisa presentasi *paper* di Prince of Songkla University, Thailand, karena waktu itu *paper*-ku terpilih sebagai *paper* terbaik.

Selanjutnya, mimpi yang tidak terduga adalah bisa menjadi *Brand Ambassador* di UIN Sunan Kalijaga atau disebut juga Duta Kampus pada tahun 2022 sebagai perwakilan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Di pemilihan Duta Kampus tersebut *alhamdulillah* aku terpilih menjadi juara Duta Advokasi terbaik kategori putri. Hal tersebut sangat berarti banget buat aku karena bisa mengalahkan peserta yang lumayan banyak.

Dari pengalaman aku di atas, tentunya tidak luput dari doa orang tua terutama ibu. Karena dari doa beliaulah segala perjalananku di-*ridhoi* oleh Allah SWT, dan dari situlah dapat aku simpulkan bahwasanya tempat/instansi merupakan sebuah wadah, kita sebagai individu merupakan peran utama, waktu adalah proses, doa ibu adalah kunci, dan Allah SWT adalah penentu segalanya. Dari situ kita tahu bahwasanya segala pencapaian itu berawal dari niat pada diri kita lalu berusaha secara maksimal jangan lupa perbanyak sujud dan berdoa kepada Sang Pencipta serta doa ibu pun harus menyertainya dan terakhir kita pasrahkan kepada Allah SWT, *insyaallah* segala niat kita akan di-*ijabah*. Sekian dan terima kasih.



## 15. Daril Ummahati

Hai perkenalkan aku Daril Ummahati biasa dipanggil Umma, lewat tulisan ini aku ingin berbagi pengalamanku mengikuti lomba di jenjang universitas. Perjalanan baruku dimulai sejak memasuki bangku kuliah. Dari mulai TK aku sudah mengikuti berbagai perlombaan namun kala itu aku gagal menjadi juara. Pengalamanku mengikuti LKTI ini dimulai iseng diajak teman untuk bergabung menjadi bagian dari *team* mereka. Awalnya aku ragu karena aku merasa tidak sepintar mereka, namun dengan dukungan dari orang tua, teman, dan dosen pembimbingku menjadikan aku semangat dan yakin bahwa aku bisa mengikuti perlombaan ini. Hari demi hari aku bersama *team* selalu berusaha membuat karya yang terbaik. Panas hujan badai siang dan malam tak menghalangi kami untuk menyusun naskah karya tulis ilmiah itu. Tangis dan tawa juga mengiringi perjalanan kami. Banyak rintangan yang kami hadapi, tetapi tak membuat kami patah semangat. Sebelum Hari H presentasi karya tiba, setiap hari tak henti-hentinya aku meminta pada *illahi* untuk memberikan yang terbaik. Dan benar Allah tidak pernah salah dalam janjinya, Allah SWT telah berjanji akan mengabulkan permohonan hamba-hambanya. Janji ini tercatat dalam Alquran Surat Ghafir (QS 40:60) *"Wa qoola robbukumud'uunii astajiblakum, innallaziina yastakbiruuna 'an 'ibaadatii sayadkhuluuna jahannama daakhiriin."* Artinya: Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka jahanam dalam keadaan hina dina. Karena itu isilah hari-harimu

dengan doa, tidak hanya saat dalam keadaan bersedih, tapi juga dalam keadaan gembira. Karena dengan doa, seorang hamba menjadi bergantung kepada Allah Sang Pencipta. Tanggal 13 Desember 2013 pengalaman



pertamaku mempresentasikan hasil karya kami di depan juri yang sangat keren dan alhamdulillah kami bisa melaluinya dengan baik.

Kemudian, setelah kegiatan tersebut, beribu terima kasih aku sampaikan pada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan juga pengalaman bagiku. Terima kasih juga aku sampaikan kepada orang tua yang selalu mendoakan. Kepada *team* saya beserta dosen pembimbing saya yang selalu menemani, membimbing, dan belajar bersama sehingga kami bisa berkarya. Sungguh anugerah dan nikmat Allah memang sangat luar biasa. Aku hanya mahasiswa biasa dan mungkin masih banyak orang lain yang jauh lebih baik dari aku tapi aku tetap bersyukur dan terus berusaha untuk memberikan hal yang terbaik untuk diriku sendiri, keluarga, dan juga seluruh orang-orang yang ada di sekitarku.

Karena dengan doa, seorang hamba menjadi bergantung kepada Allah Sang Pencipta. Dan Allah juga tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali dia mengubahnya sendiri. Percayalah Allah selalu memiliki rencana yang baik untuk hambanya, bisa jadi hal kamu suka belum tentu baik untukmu dan hal yang kamu benci belum tentu tidak baik untukmu.

## 16. Masita Zumna Maulida

Halo, nama saya Masita Zumna Maulida. Teman-teman biasa memanggil dengan panggilan Masita. Saya lahir di sebuah kota kecil di Jawa tengah, yaitu Temanggung pada tanggal 2 Juli 2002. Saat catatan sederhana ini ditulis, saya masih berstatus sebagai mahasiswa semester V di Prodi Pendidikan Kimia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Belajar di Prodi Pendidikan Kimia adalah impian besar saya ketika masih berstatus sebagai siswa SMA. Selama berkuliah saya aktif dalam beberapa organisasi, salah satunya adalah organisasi yang menaungi mahasiswa di program studi tersebut yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia atau biasa kami singkat dengan HM-PS Pendidikan Kimia. Dalam organisasi tersebut, saya diberikan amanah untuk menjadi Wakil Ketua Umum HM-PS Pendidikan Kimia.

Jabatan tersebut merupakan jembatan penghubung bagi saya untuk dapat mengikuti program *Kalijaga International Student Mobility Award (KISMA)* yang diadakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada tanggal 18 Mei 2022, saya mendapatkan surat undangan dalam hal evaluasi kegiatan organisasi kemahasiswaan, syawalan pengurus organisasi kemahasiswaan, serta sosialisasi kegiatan *KISMA*. Tanggal itulah yang menjadi awal mula saya bisa mencari pengalaman ke luar negeri. Sepulang dari menghadiri undangan tersebut, saya bergegas untuk berdiskusi dengan keluarga saya mengenai perizinan dan tanggapan dari beliau. Alhamdulillah, keluarga saya mendukung 100% untuk mengikuti program *KISMA* tersebut. Ketika tanggal pendaftaran sudah dibuka, saya segera menyiapkan persyaratan dan mengisi *form* pendaftaran. Tibalah tanggal pengumuman peserta lolos seleksi yaitu tanggal 14 Juli 2022. Setelah dinyatakan lolos seleksi, saya mempersiapkan beberapa keperluan yang harus saya bawa seperti paspor, koper, uang tunai tiga Negara, paket data *roaming*, serta kebutuhan pribadi lainnya.

Waktu berlalu begitu cepat, hingga akhirnya tibalah pada tanggal 12 September 2022. Tanggal tersebut merupakan tanggal di mana saya dan rombongan harus berangkat ke bandara Internasional



Institut Sosial Malaysia



Sekolah Indonesia Singapura

Soekarno Hatta (Tangerang). Perjalanan kami dimulai dari titik kumpul UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berangkat pada pukul 13.00 WIB menggunakan armada bus. Setelah 12 jam perjalanan, sampailah di bandara Internasional Soekarno Hatta. Pada pukul 01.00 WIB tanggal 13 September 2022, saya dan rombongan mengecek kembali barang bawaan dan perlengkapan lainnya sebelum melakukan *check in* dan *boarding* pesawat menuju ke tujuan utama.

Tepat pukul 04.20 WIB saya melakukan penerbangan pertama yaitu menuju negara Malaysia. Sesampainya di Malaysia, saya dan rombongan menuju ke imigrasi Malaysia, wisata Putra Jaya, dan Tour Melaka. Hari kedua, kami menghabiskan waktu di Singapura dengan menyinggahi imigrasi Singapura, ISEAS, Sekolah Indonesia Singapore, Merlion Park, dan Universal Studio. Hari ketiga, kami berkunjung dan melakukan kegiatan di Institut Sosial Malaysia, Batu Cave's, pabrik Cokelat, dan Menara kembar Petronas. Hari kelima kami melakukan aktivitas di Thailand seperti Floating Market dan ASEAN Night Market. Hari keenam kami masih di Thailand mengunjungi Prince of Songkla University dan Buddha Sleeping.

Program KISMA ini lebih menitikberatkan pada sesi presentasi ilmiah atau *Student Scientific Presentation* di ISEAS, Institut Sosial Malaysia (ISM), dan Prince of Songkla University namun diselingi dengan wisata di 3 negara tersebut karena proses pembelajaran bisa terjadi dimana saja diluar kegiatan formal. Dengan mengikuti program ini, saya mendapatkan banyak pengalaman berharga dan ilmu yang mungkin tidak bisa didapatkan di Indonesia.

## 17. Annisa Fitri Oktaviani

Nama saya Annisa Fitri Oktaviani. Lahir di Jakarta, 18 Oktober 2002. Saya berasal dari Tangerang. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan S1 program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan.

Pada bulan Maret tahun 2022, saya meraih juara 2 pada perlombaan Artikel Jurnal tingkat Nasional yang diadakan oleh IKMAPISI (Ikatan Mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini). Saya



dibiayai penuh dan diberikan kepercayaan oleh Kepala Program Studi PIAUD Bapak. Dr. Sigit Purnama untuk mengikuti perlombaan ini. Ini merupakan pengalaman pertama saya mengikuti perlombaan bidang kepenulisan. Maka dari itu, saya banyak berkonsultasi dengan beberapa orang yang berpengalaman dalam bidang kepenulisan. Saya mengambil judul "Pengaruh Stereotip Gender Terhadap Preferensi Permainan Anak". Alasan saya mengambil judul ini karena saya melihat terdapat banyak stereotip yang ada di masyarakat perihal pilihan bermain dan permainan, emosi, warna bahkan perilaku antara anak laki-laki dan perempuan yang berakibat akan membatasi kapasitas potensi dan perkembangan anak.

Pada bulan November tahun 2022, saya dan tim meraih juara 2 pada perlombaan Tari Kontemporer Tingkat Nasional yang diadakan oleh HMJ PIAUD UIN Mahmud Yunus Batu Sangkar. Di sela-sela kesibukan kuliah, kami melakukan latihan sebanyak tiga kali dan dilakukan pengambilan video di Embung Tambakboyo.

Kekalahan dan kemenangan merupakan hal yang tentunya setiap orang pernah merasakannya. Begitu pula dengan saya, dari banyaknya jenis lomba yang saya ikuti, seringnya saya mencoba, namun ada kekalahan yang harus saya terima dan kemenangan yang tentunya saya syukuri. "Suatu hari kamu akan berterima kasih pada dirimu. Meski pernah merasa gagal, kamu tidak menyerah. Meski sering merasa tertinggal, kamu tidak berhenti. Meski kerap merasa kurang, kamu belajar menerima diri".

## 18. Daa'iyah Zahwa Imtana

### Perjalanan Menemukanmu

Aku Daa'iyah Zahwa Imtana, S.Pd., Lahir di Jember pada 08 April 1998. Menempuh pendidikan formal di SDN Kebonsari 1 Jember, SMPIT AL-Amri Probolinggo dan MAN 1 Jember. Kemudian melanjutkan studi S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini di UIN KH Achmad Siddiq Jember dan lulus pada tahun 2021. Pernah mengabdikan menjadi pengurus HMPS, mengikuti berbagai lomba permainan edukatif dan mendirikan Rumah Literasi di Kecamatan Curah Malang, Jember dan Rumah Baca Asri di Klungkung, Jember. Pada tahun 2022 mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan program magister PIAUD di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Teman-teman bisa melihat karya permainan edukatif melalui Instagram @deazahwaimtn\_.

Berkarya dan berkreasi adalah hal yang amat aku cintai, begitu juga kegiatan membaca. Lahir dan tumbuh dengan dukungan Ayah dan Ibu yang setiap bulan memberikanku kesempatan untuk membeli satu buku. Ternyata hal inilah yang membuatku menyukai membaca, terutama buku-buku cerita sampai hari ini.

Masa Sekolah Menengah Pertama (SMP) kuhabiskan di Kota Probolinggo dan hidup berjauhan dengan keluarga karena aku harus tinggal di pesantren. Justru pada masa inilah kemampuan menulisku ikut berkembang dan berhasil membuat antologi cerpen bersama beberapa temanku. Memang minat belajar ini perlu diperjuangkan,



pada saat Sekolah Menengah Atas (SMA) aku kembali tinggal bersama keluargaku, memilih sekolah Aliyah dengan jurusan bahasa yang membawaku jatuh cinta pada bahasa Jepang. Dari sinilah kegemaranku seputar kreativitas juga terus bertambah seperti kegiatan menyulam, merajut dan melukis.

Masa akhir SMA membuatku bingung dengan jurusan apakah yang akan aku ambil nantinya, mengingat kegemaranku begitu banyak. Hingga aku memutuskan untuk mengambil jurusan Bahasa Jepang, namun Allah tidak mengehendakinya. Akhirnya Ayah dan Ibu menyarankan untuk mengambil program studi pendidikan anak usia dini karena aku memang menyukai anak kecil. Aku menyetujui pilihan orang tua, walaupun awal perkuliahan aku merasa tertekan luar biasa karena tidak sesuai dengan yang aku inginkan. Namun di saat yang sama aku juga memiliki prinsip untuk selalu melakukan yang terbaik di mana pun tempatnya. Banyak hal yang aku syukuri ketika memegang teguh prinsip ini, salah satunya tugas perkuliahan di program studi PAUD yang memberikanku kesempatan untuk mengembangkan kreativitasku.

Masa-masa kuliah kujalani seperti mahasiswa pada umumnya dan mengikuti kegiatan HMPS. Untuk terus mengasah kreativitasku sebagai mahasiswa PAUD sekaligus calon pendidik, aku dan beberapa teman mendirikan Rumah belajar yang kami beri nama Komunitas Lentera Literasi yang biasa disebut KOLENSI, ditujukan untuk anak-anak desa yang minim literasi dengan menerapkan metode belajar sambil bermain melalui alat permainan edukatif yang kami buat. Seiring berjalannya waktu aku juga mendirikan komunitas literasi yaitu Rumah Baca Asri dengan konsep yang sama dengan Rumah belajar KOLENSI.

Di sanalah tempatku belajar untuk berinteraksi dengan anak-anak setiap minggunya. Melalui rumah baca ini aku mengasah kreativitas dengan membuat permainan-permainan yang menyenangkan. Menjelang masa tugas akhir kuliah aku tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kecerdasan visual spasial yang ternyata kecerdasan ini memiliki banyak ciri yang sama dengan diriku, sehingga aku lebih mengenal diriku sendiri dan menyadari keterikatanku

dengan dunia kreativitas dan pendidikan anak usia dini. Setelah itu masa pandemi datang secara tiba-tiba dan membuatku memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuanku dalam berkreasi. Kesempatan ini aku manfaatkan untuk mengikuti lomba pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE) yang diadakan UIN Walisongo Semarang dan mendapat juara 1. Ternyata lomba pertama inilah, yang terus mengantarku mendapat juara tingkat Nasional, seperti Juara 1 membuat APE di PAUD Universitas Pendidikan Indonesia Tasikmalaya, Juara 1 membuat APE di UIN Maulana Malik Ibrahim, Juara 3 membuat APE di IAIN Tulungagung, Juara 1 membuat APE di STKIP Islam Sayahlal Muhtadin, Juara 3 membuat APE di PPS PIAUD Wilayah Jawa Barat, Juara 1 membuat APE di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Selain itu aku juga mengasah kemampuan menulisku dengan mengikuti lomba debat, dan pada tahun 2021 berhasil menjuarai lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat nasional yang diadakan oleh Ikatan Mahasiswa PIAUD se-Indonesia bersama dengan dua adik lintas generasi.

Pada akhir 2021 setelah wisuda, aku merasa bahwa masih belum memiliki ilmu yang cukup dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini, juga keinginan yang kuat untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya. Akhirnya aku memutuskan untuk melanjutkan kuliah Magister di kota Jogja, yang konon katanya diciptakan dengan cinta dan merupakan kota impian untuk melanjutkan studiku. Alhamdulillah Allah memberi kesempatan padaku untuk kuliah magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tekanan yang lebih tinggi tentu aku rasakan lebih dari S1 dahulu. Namun, daripada merawat tekanan itu, aku lebih memilih berkarya dengan terus menciptakan alat permainan edukatif dan mengikuti lomba disela masa sekolah magisterku dan berhasil mendapatkan juara 2 lomba APE yang diadakan oleh Ikatan Mahasiswa PIAUD se-Indonesia, juara 1 lomba APE di Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang dan juara 1 lomba APE di Universitas Sebelas Maret bersama seorang teman. Pilihan ini membuatku tersadar akan kecintaanku kepada dunia kreativitas dan bersemangat untuk terus mengembangkan permainan edukatif untuk anak usia dini.

Dari sinilah aku memahami bahwa kita hari ini adalah hasil dari apa yang kita senangi dan kerjakan di masa lalu. Kadang kala semua

terasa tidak masuk akal, tapi ketika dijalani kita akan menemukan fakta bahwa segala hal mempunyai keterikatan. Jika belum menemukan apa yang kita cintai, teruslah mencari dan mencoba berbagai kegiatan yang bermanfaat dan mengasah kemampuan kita. Akhirnya perjalanan ini akan terus berlanjut dengan penuh semangat, terima kasih karena membaca sampai akhir, semoga apa yang kubagikan memiliki manfaat dan bisa menginspirasi pembaca sekalian.

Di akhir tulisan ini aku ingin menyampaikan bahwa kreativitas tidak hanya tentang potensi dan ide tetapi juga tentang ketekunan. Selama yang kita lakukan adalah semakin mendekatkan diri kepada Allah, maka terus lakukanlah. Jangan berhenti.

## 19. Isna Febri Astuti

Keberhasilan bukanlah milik orang pintar tetapi keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa mau untuk berusaha. – BJ. Habibie. Salah satu *Quotes* yang menginspirasi banyak orang untuk melaju melangkah lebih jauh.

Saya Isna Febri Astuti, biasa dipanggil Isna dari Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Menjadi Seorang mahasiswa merupakan peluang yang sangat besar agar terus memperdalam *skill* yang sangat dibutuhkan di masa yang akan datang. Awalnya saya tidak kepikiran bahwa saya akan mengikuti PORDA XVI 2022 di Sleman waktu saya sudah kuliah ini, tetapi saya tetap mencoba berpikir positif, dan menggali lebih dalam ilmu yang saya peroleh di setiap latihan.

Dulunya saya tidak paham tentang Olahraga Hockey ini, karena itu saya iseng – iseng saja ikut olahraga Hockey tersebut, dulu saya sebelum memasuki Olahraga Hockey itu saya masuk olahraga voli di beberapa *club* tetapi di olahraga voli tersebut tidak ada peluang untuk saya ikut kejuaraan, dan pada akhirnya saya mencoba untuk masuk di *club* Hockey di Bantul dan ternyata dengan saya mengikuti olahraga tersebut saya ada banyak kejuaraan yang bisa saya raih walaupun rintangan yang banyak untuk mencapai keberhasilan. yang harus dapat, harus dapat fisik yang berat, sampai saya dan tim dimarahi



pelatih dan pelatih juga sempat kecewa dengan anak – anaknya. , tetapi dengan seperti itu saya dan tim belajar untuk bertanggung jawab dan melatih bagaimana menjadi atlet juara.

Walaupun saya awalnya tidak paham bagaimana cara memainkan alat – alat tersebut, tetapi dengan saya rutin untuk berlatih maka saya lama – lama bisa dan paham bagaimana cara memainkan permainan Hockey tersebut. Dengan pelatih dan teman – teman saya mengajarkan saya agar menjadi juara , dengan kesabaran mereka saya bisa melakukan dengan terbaik dan saya tidak pernah putus asa dalam berlatih. Setiap hari latihan, fisik yang berat di bawah terikan matahari, dan latihan di saat hujan turun apa pun rintangan untuk berlatih di situ saya dan tim saya tetap melakukan latihan dengan baik, dengan saya ikut gabung di tim Hockey Bantul saya benar – benar merasakan kelelahan yang dibayar. Saya sangat berterima kasih kepada pelatih saya dan teman-teman saya yang telah mengajarkan arti perjuangan yang hebat, kesabaran yang bagus dan mental baja.

Dengan *skill* materi dan fisik saya yang belum memadai saya nekat untuk mengikuti perlombaan Hockey Indoor Putri PORDA XVI 2022 di Sleman, pada tanggal 1-9 September 2022, walaupun saya belum mempunyai itu semua tetapi dengan saya berjuang bersama teman se-tim saya, dan alhamdulillah diberikan **kemenangan juara 1 dan mendapatkan medali emas** yang tidak terduga – duga.

Betapa bersyukur saya dan tim saya yang telah berjuang untuk mendapatkan medali emas tersebut, dan membuat pelatih bangga dengan anak – anak didiknya, dan tidak sia – sia selama latihan berbulan – bulan yang tidak ada rasa lelah dan istirahat.

Oleh karena itu saya berpesan kepada pembaca, tetaplah mencoba walaupun ada keraguan di dalam diri kalian. Jika kalian tidak mencoba maka tidak akan tahu seberapa hebat kalian. Dan jangan pernah takut untuk mencoba hal – hal baru dan orang baru, karena jika kalian takut untuk mencoba dan tidak keluar dari zona nyaman maka kalian tidak akan pernah merasakan hasil yang baik ataupun kesuksesan. Setiap orang pasti memiliki kekurangan dan kelebihan, tetapi sejatinya itu semua bisa diperbaiki jika kita mau untuk keluar dari zona nyaman. “ Hambatan tidak harus menghentikanmu. Jika kamu menabrak tembok, jangan berbalik dan menyerah. Cari tahu cara memanjatnya, melewati, atau mengatasinya.” – Michael Jordan

## 20. Novita Loka

### “Keajaiban itu Ada”

*Assalamu'alaikum wr wb.* Namaku Novita Loka. Nama itu kudapatkan dari kedua orangtuaku, Indrabuana dan Sulawati. Aku dilahirkan di desa Seri Tanjung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan tepat pada Sabtu, 08 November 1997. Aku adalah anak ke-5 dari 6 bersaudara. Masing-masing dari kami memiliki *personality* yang unik dan berbeda-beda.

Kehidupanku tidak seperti orang-orang dengan ekonomi kelas menengah ke atas. Seperti mahfuzhot satu ini “*Man Jadda wa Jada*”. Begitulah kira-kira kalimat yang menggambarkan kehidupanku. Semua yang diinginkan pun membutuhkan perjuangan yang luarbiasa. Yah! Tapi aku menyukai petualangan yang penuh dengan perjuangan ini.

Aku berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi kedua orang tua yang terbatas hingga aku pernah berpikir tidak bisa membawaku ke pendidikan tinggi jika aku mengikuti ujian mandiri. Akhirnya aku mendapatkan beberapa motivasi dari saudara-saudara kandungku

bahwa aku harus memperjuangkan masa depanku yang cerah. Sehingga aku pun mencoba mempercayakan diri untuk mendaftar di perguruan tinggi Islam yang tidak jauh dari Kota kelahiranku.

Tentunya tidak langsung diterima mentah-mentah. Aku pun memperjuangkan niatan ini dengan baik. Aku belajar dengan giat. Yang dulunya tidak secara mendalam belajar ke-Islaman, kini mulai mendalami dengan membaca buku, belajar kepada ustadzah dan sebagainya. Dan usaha tersebut tidak sia-sia, aku diterima di perguruan tinggi Islam ini dengan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini tepatnya di Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya Ogan Ilir Sumatera Selatan. Jika dihubungkan dengan jurusan ketika ku SMA, rasanya memang tidak ada sangkut-pautnya. Namun yang perlu kita garis bawahi adalah "*Perjuangan*" untuk menggapai masa depan.

Sehingga dari apa yang terjadi, aku memutar balik rencana-rencana yang telah ku tulis ketika itu. Mulai dari sini aku pun bertemu orang-orang hebat. Orang yang jam terbangnya luarbiasa. Namun ia bisa memamanajemen waktunya dengan baik. Dari situlah aku menemukan mimpi ku sebenarnya dengan hobi menulis yang ku punya, aku mengikuti berbagai perlombaan tingkat nasional. Dan tentunya sekali keluar tidak langsung menjadi juara. Namun proses panjang dilalui dengan keras. Mulai dari membaca karya-karya novelis terkenal, dan sebagainya. Mencari inspirasi dimanapun dan kapan pun.

Kompetisi menulis cerpen, menulis puisi, *quote* dan karya-karya fiktif lainnya membuatku semakin semangat. Alhamdulillah setelah mengikuti beberapa kompetisi tersebut aku pun masuk dalam kontributor dan penulis terpilih pada event menulis puisi nasional yang diselenggarakan oleh penerbit kertasentuh. Kemudian menjadi penulis terpilih pada LCPN pada tahun 2019-2020. Dan di tahun yang sama aku juga mendapatkan juara I baca puisi dan II cipta cerpen ditingkat nasional yang diselenggarakan oleh pojok buku *store*.

Selain itu, masa kuliah tingkat sarjana (S1) aku berprofesi sebagai guru pendidikan anak usia dini. Aku sebagai guru kelas TK B. Di mana usia anak tersebut adalah usia-usia yang aktif, eksploratif, dan tentunya



anak-anak tersebut memiliki keunikan masing-masing. Guru TK sangat berbeda dengan guru tingkat dasar bahkan menengah. Guru TK dituntut untuk menjadi guru yang menyenangkan. So, ketika ada *problem* kita tidak bisa menunjukkannya kepada anak-anak. Karena akan menimbulkan hal yang tidak baik untuk perkembangan anak.

Mungkin teman-teman bertanya, kenapa bisa kuliah sambil kerja? Jawabannya bisa! Karena jam kuliah nya dimulai dari pukul 14.00 hingga 17.00 WIB. Sehingga ada *space* waktu yang bisa dimanfaatkan bagiku. Jam pagi mulai dari 07.00 WIB aku mengajar. Dilanjutkan kuliah pukul 14.00 WIB hingga 17.00 WIB. Setelah pulang kuliah waktunya istirahat? Tidak! Mulai pukul 19.00 WIB hingga 20.30 WIB aku pun melanjutkan aktivitasku sebagai guru privat anak sekolah dasar. Setelah beberapa tahun mengabdikan sebagai guru di TK Sekolah Alam Indralaya Utara tersebut, aku pun fokus untuk menyelesaikan studi ku. Dengan kegiatan yang super padat tersebut, kuliah dengan baik, ikut aktif dalam diskusi kelas, tibalah waktunya untuk wisuda. Dan dari perjuangan yang dilakukan akhirnya aku mendapatkan predikat cumlaude dan sebagai wisuda terbaik jurusan PIAUD tahun 2020. Prestasi luar biasa ini aku tuangkan dalam tulisan fiktif, karya novel pertamaku dengan judul "*Life is a Struggle*" dengan makna "*Hidup adalah Sebuah Perjuangan*".



Setelah resmi menyandang gelar S.Pd tersebut, aku pun melanjutkan studi ku ke jenjang Magister (S2). Maka setelah proses demi proses menuju S2 tersebut, aku pun lolos di jurusan yang sama yakni Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini tepat di Universitas Islam ternama di Indonesia. Universitas Islam Negeri terbaik ke-3 se Indonesia. Beruntung dan bersyukur atas pencapaian ini.

Aku masuk di jurusan ini melalui jalur nontes. Dan pada saat pertama mengurus segala administrasinya sungguh bukan hal yang mudah. Diawal masuk sudah menggunakan biaya sendiri. Tanpa adanya bantuan dari orang lain. Dan alhamdulillah, aku mendapatkan beasiswa kaderisasi dari almamaterku, IAIQI Indralaya sebesar 50%. Sehingga memberikan kemudahan bagiku untuk melanjutkan studi ini.

Padamasaperkuliahanku ini, dilaksanakan secara daring atau *online*. Sehingga membuatku memutar otak untuk memperoleh penghasilan demi membayar UKT. Sehingga, pekerjaan yang kudapatkan setelah menyelesaikan skripsiku terdahulu ini menjadi pekerjaan atau profesi tetapku saat ini. Profesi tersebut adalah sebagai seorang *broadcaster* atau penyiar radio dakwah Islam dengan frekuensi 93FM. Radio ini juga ada di bawah naungan Pondok Pesantren AL-Ittifaqiah Indralaya. Dan ditahun 2020 aku mendapatkan penghargaan sebagai "*Presenter Terfavorit Pilihan Pendengar Radio*" yang diselenggarakan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumatera Selatan.

Kehidupan S2 sangat berbeda dari jenjang S1. Karena jika tugas yang diberikan ketika S1 berbentuk makalah, maka tugas di S2 ini harus

dan wajib berbentuk artikel jurnal ilmiah. Sehingga menjadi tantangan tersendiri bagiku. Dan setelah beberapa tulisan yang di submit di berbagai rumah jurnal, akhirnya *publish* tanpa biaya sedikitpun. Artikel jurnal tersebut yakni, "Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Minat Baca Remaja" Vol 6. No. 1 Juni 2021" Jurnal Masyarakat Madani UIN Sultan Syarif Kasim Riau" dan "2013 Curriculum Adaptation During Pandemic In Kindergarten Institutions In Ogan Ilir District, South Sumatera". Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk kuliah dan kerja.

Mengarungi kehidupan kuliah sambil kerja selama 4-5 tahun menurutku tidaklah mudah. Karena berbagai rintangan sudah menghadang perjalanan ini. Lagi-lagi niat dan tekad adalah yang terpenting. Ketika kedua hal tersebut hadir dan melekat dalam diri kita, maka apapun rintangan yang dihadapi pasti akan berlalu dengan indah. Sama halnya ketika kita melihat kupu-kupu terbang dengan indahnya. Namun tahukah kita bahwa hal indah yang kita lihat tersebut bisa hadir karena perjuangan yang sangat besar? Maka syukuri apa yang ada pada diri kita, manfaatkan kemampuan ataupun potensi yang dibawa sejak lahir ini untuk bekal kita menuju akhirat.

Bukan bermaksud untuk menyombongkan diri ataupun menggurui, hanya saja ingin berbagi bahwa segala sesuatu yang kita inginkan apabila dilakukan dengan sungguh-sungguh maka kita akan berhasil. Begitulah kira-kira pengalaman-pengalaman yang bisa saya bagikan kepada teman-teman pembaca. Semoga bermanfaat dan menginspirasi. *Wassalamu'alaikum wr wb.*

## F. Fakultas Syariah dan Hukum

### 1. Deniansyah Damanik

Saya, Deniansyah Damanik merupakan seorang anak dari ayah yang bernama David Damanik dan Ibu Nova Rina yang beralamat di Desa Melati II Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Prov. Sumatera Utara. Alhamdulillah berbagai hal selama berkuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta beberapa hal saya lakukan. Salah satu hal yang sampai saat ini saya teringat adalah bahwasannya kita haru memiliki keseimbangan, yaitu adalah sukses dalam ranah organisasi (*leadership*) dan juga sukses dalam prestasi keilmuan (akademik). Biasanya kedua hal tersebut menjadi *input* dan *output* yang baik bagi generasi muda seperti saat sekarang ini. Bukan hanya sekedar itu saja, kecerdasan emosi dan mengelola diri patut dimiliki oleh setiap insan akademis.

Salah satu hal kesuksesan pada bidang akademik yang saya rasakan selama berkuliah ini ialah: (1) Selesaiannya Buku yang saya tulis berjudul "*Fikih Kampung: Menyoal Setitik Permasalahan Klasik Dan Kontemporer*," buku ini diterbitkan oleh Perdana Publishing Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana pada tahun 2022 dengan ISBN: 978-623-411-030-(2) Menjadi penulis paper terbaik ke-4 pada Annual National Conference 2022 yang diselenggarakan oleh FORMASTER (Forum Mahasiswa Magister) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan hasilnya dibukukan dengan berjudul "*Progresivitas Hukum Di Indonesia: Teori dan Praktik Penerapan Prinsip Syariah Di Era Digitalisasi*," yang diterbitkan oleh Semesta Aksara Yogyakarta pada tahun 2022 dengan ISBN: 78-623-460-039-1, (3) Menjadi penulis terbaik ke-2 pada acara International Colloquium 2022 Student Presentation dengan Thema "Construction of Islamic Thought and Law in The Era of Modernization." yang diselenggarakan oleh FORMASTER (Forum Mahasiswa Magister) Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2022, (4) Saya juga menulis di Jurnal Moderasi: The Journal of Ushuluddim and Islamic Thought and Muslim Societis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "*Moderasi Beragama Sufi: Sikap dan Pemikiran Imam al Qusyairi*," dan diterbitkan pada Vol. 1, No. 2

# FIKIH KAMPUNG

Menyoal Setitik Permasalahan  
Klasik Dan Kontemporer

Denionsyah Damanik  
Mukhlis  
Muhammad Irsyad



Pengantar:  
Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum

# PROGRESIVITAS HUKUM DI INDONESIA

TEORI DAN PRAKTIK PENERAPAN PRINSIP  
SYARIAH DI ERA DIGITALISASI

Rahmatullah, Adam Malik, Sholahuddin, Riqi Ridwan Nasir,  
Nur Indah, Denionsyah Damanik, Eka Syabrina Monica, Adi  
Nuhani Mufidh, Jamalah Hadroh, Arni Agostar, Yudi Hamzah,  
Nurul Khairah, Khadijah Musanna, Okta Viantra Arca



IKATAN BELUKA PELAJAR HANEROWA  
SUMATERA UTARA YOGYAKARTA

**CAKAP-CAKAP PEMUDA**

**EDISI SUMPAAH PEMUDA**

Jumat, 28 Oktober 2022 / 19.30 WIB

**"PEMUDA & PEMUDI BANGUN PERSATUAN UNTUK  
MAM SIPATURE HUTANA BE"**



**PENCARA**  
Denionsyah Damanik  
(Penasih SEMESTA SUMUT)



**OPENING SPEECH**  
Fajar Sumardhan  
(Presmanor IKM SUMUT)



**PENCARA**  
Muzaka Nuzairah  
(Stafika Sumatera Utara)

@ipmsumut\_yogyakarta

@ipmsumutberkhidmat

**10 PAPER TERBAIK**

- Citra Widyasari S, dan Taufik Hidayat.
- Deniansyah Damanik dan Khatima Sarah Gea
- Bayu D. Sumaila
- Muhammad Ridwan
- Kamarulzaman Mustappa

Selamat kepada para peserta paper terbaik!

FOR MAGISTER FORUM MAHABITWA MAGISTER FORUM KAJI KAJI TERKINI MAGISTER

**Certificate of Appreciation**

This Certificate is awarded to  
**DENIANSYAH DAMANIK, S.H.**  
 In recognition of his/her contribution as  
**Best Paper**  
 in  
**International Colloquium 2022 : Student Presentation**  
 on :  
**Friday, 14<sup>th</sup> October 2022**

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.  
 Dean of Sharia And Law Faculty of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta

**CERTIFICATE**  
 INTERNATIONAL COLLABORATION CONFERENCE ON LAW, SHARIA AND SOCIETY (ICOLASS)  
 "THE CONFIGURATION OF LAW, SHARIA, AND SOCIETY IN DIGITAL ERA"  
 10-11-12 OCTOBER 2022

**Deniansyah Damanik**

Participant

INTERNATIONAL COLLABORATION CONFERENCE ON LAW, SHARIA AND SOCIETY (ICOLASS)  
 "THE CONFIGURATION OF LAW, SHARIA, AND SOCIETY IN DIGITAL ERA"  
 10-11-12 OCTOBER 2022

Dean of Sharia Faculty  
 UIN Sunan Kalijaga

Dean of Sharia Faculty  
 UIN Prof. C.G. Sukellana Zuhri, Purwokerto

Dean of Faculty Sharia and Law  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**LITERACY COFFEE**

**Ruang Bicara Publik (RUBIK)**

**REVISI RUU KUHP : ATURAN / ANCAMAN ?**

**21 - Juli - 2022 | Pukul : 20.00**  
**Literacy Coffee, Jl. Jati II**

**KontraS**  
 SINAR MATA UTARA

**Ushuluddin**  
 Moderator

**Ushul Hidayat**  
 Moderator

**Ushul Hidayat**  
 Moderator

**Ushul Hidayat**  
 Moderator

**Ushul Hidayat**  
 Moderator

Tahun 2021,<sup>1</sup> (5) saya juga menulis di Jurnal Taqin: Jurnal Syariah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan dengan judul "*Kebijakan Wali Kota Medan Tentang Penanganan dan Pengendalian Covid-19 Berupa PPKM Level 4 dan Dampaknya Terhadap UMKM Ditinjau Dari Maqosid Asy—Syariah dan Ushul Fikih,*" dan diterbitkan pada Vol. 4, No. 1 Tahun 2022,<sup>2</sup> (6) Menjadi Presenter pada acara Internasional yang berjudul "Internasional Collaboration Conference on Law, Sharia and Society" dengan mengangkat tema "*Pemutar Balikan Fakta Pelecehan Seksual Perspektif Ulama Tafsir (Sebuah Pendekatan dan Arah Baru dalam Memahami Fakta)*." Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Fakultas Syariah IAIN Kudus, UIN Saifuddin Zuhri dan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2022, (7) Menjadi Narasumber kegiatan yang berjudul "*Revisi RUU KUHP, Aturan/Ancaman ?*" yang diselenggarakan oleh Ruang Bicara Publik Tahun 2022, (8) Menjadi Narasumber Edisi Sumpah Pemuda

<sup>1</sup> Lihat:<https://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/moderasi>

<sup>2</sup> Lihat:<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/taqin/article/view/11153>

oleh IKPM (Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa) Sumatera Utara Yogyakarta dengan thema "*Pemuda & Pemudi Bangun Persatuan Untuk Marsipature Hutababe*," pada Tahun 2022, (g) penulis juga menulis di beberapa media masa online selama tahun 2022 yaitu dengan judul: (a) "*Pemerintah Indonesia Perlu Diingatkan Mirisnya Kedudukan Anak Di Luar Perkawinan*" dipublish oleh Digtara.com,<sup>3</sup> (b) "*Matinya Brigadir Polisi Yosua Hutabarat Hingga Kopda Muslimin Diduga Terkait Isu Perselingkuhan, Sebaiknya yang Berumah Tangga Pahami Dialektika Ini*," dipublish oleh Wahdatul Ulum Institute,<sup>4</sup> (c) "*Pasal Santet dalam RUU KUHP Bisa Bermasalah! Masyarakat Budaya Indonesia Harus Memahami*," dipublish oleh Sahabat News,<sup>5</sup> (d) "*Uang 200 Juta Brigadir Yosua Hutabarat yang Hilang Dari Rekening Harus Diusut Tuntas! Ini Berkaitan Dengan Warisan Keluarga dan Juga Kepastian Hukum*," dipublish oleh Wahdatul Ulum Institute,<sup>6</sup> (e) "*Indonesia Belum Ada Sama Sekali Undang-Undang (Regulasi) Tentang Reverse Property Proof! Wajar Saja Korupsi Terjadi Pasca Menjadi Pejabat Pemerintah*," dipublish oleh Wahdatul Ulum Institute,<sup>7</sup> (f) "*Ketahanan Keluarga dan Naiknya Harga BBM Tahun 2022*," dipublish oleh Wahdatul Ulum Institute,<sup>8</sup> (g) "*Membaca Era Baru Nahdlatul Ulama Sumatera Utara Pasca Konferwil Ke-18 Tahun 2022*," dipublish Wahdatul Ulum Institute,<sup>9</sup> (h) "*Memperingati 1 Tahun Wafatnya KH. Lukman Yahya Ulama Al Washliyah*," dipublish oleh Kumparan.com.<sup>10</sup>

Dari rentan tahun 2021-2022 tersebut, sejauh ini hal itulah yang sudah saya lakukan agar kiranya ilmu, wawasan, pengetahuan yang

---

<sup>3</sup> Lihat: <https://www.digtara.com/nusantara/deniansyah-damanik-pemerintah-indonesia-perlu-diingatkan-mirisnya-kedudukan-anak-di-luar-perkawinan/>

<sup>4</sup> Lihat: <https://wu-institute.com/2022/08/06/deniansyah-damanik-sh-matinya-brigadir-polisi-yosua-hutabarat-hingga-kopda-muslimin-diduga-terkait-isu-perselingkuhan-sebaiknya-bagi-yang-berumah-tangga-pahami-dialektika-ini/>

<sup>5</sup> Lihat: <https://sahabatnews.com/deniansyah-damanik-sh-pasal-santet-dalam-ruu-kuhp-bisa-bermasalah-masyarakat-budaya-indonesia-harus-memahami/>

<sup>6</sup> Lihat: <https://wu-institute.com/2022/08/26/deniansyah-damanik-sh-uang-200-juta-brigadir-yosua-hutabarat-yang-hilang-dari-rekening-harus-di-usut-tuntas-ini-berkaitan-dengan-warisan-keluarga-dan-juga-kepastian-hukum/>

<sup>7</sup> Lihat: <https://wu-institute.com/2022/08/29/110/>

<sup>8</sup> Lihat: <https://wu-institute.com/2022/09/03/deniansyah-damanik-ketahanan-keluarga-dan-naiknya-harga-bbm-tahun-2022/>

<sup>9</sup> Lihat: <https://wu-institute.com/2022/09/24/deniansyah-damanik-membaca-era-baru-nahdlatul-ulama-sumatera-utara-pasca-konferwil-ke-18-tahun-2022/>

<sup>10</sup> Lihat: <https://kumparan.com/terkini-saja/memperingati-1-tahun-wafatnya-kh-lukman-yahya-ulama-al-washliyah-1ynlNklSk3B>

saya miliki bisa berguna dan bermanfaat untuk diri saya sendiri maupun untuk orang lain. Sejatinya kita tidak mengetahui sampai mana kemampuan kita kalaulah kita sendiri tidak mencobanya. Oleh karena itu melakukan eksplorasi diri akan membawa kita mencapai batas-batas kemampuan dan segera kiranya bisa kita perbaiki di mana hal-hal yang harus kita lakukan dan kita jalani.

## 2. Muhammad Ihzal Rifaya

### ***Facta Sunt Potentiora Verbis***

"perbuatan atau fakta lebih kuat dari kata-kata."

Nama Saya Muhammad Ihzal Rifaya, saya merupakan mahasiswa aktif semester lima dari program studi Ilmu Hukum angkatan 2020 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya sangat bersyukur karena telah mendapatkan kesempatan untuk sedikit menceritakan perjalanan saya ketika menjadi mahasiswa kura-kura (kuliah-rapat, kuliah-prestasi). Ketika saya duduk dibangku perkuliahan, alhamdulillah saya telah mendapat beberapa juara di perlombaan, berupa:

1. Juara 1 Lomba Perdilan Semu, 4<sup>th</sup> Sharia Faculty National Moot Court Competition 2022 di IAIN Metro Lampung;
2. Berkas Final Terbaik Lomba Perdilan Semu, 4<sup>th</sup> Sharia Faculty National Moot Court Competition 2022 di IAIN Metro Lampung;
3. Juara 1 Lomba Peradilan semu, 3<sup>rd</sup> Sharia Faculty National Moot Court Competition 2021 di IAIN Ponorogo;
4. Juara 1 Lomba Peradilan Semu, Hukum Ekonomi Syariah Festival di Gontor Ponorogo pada tanggal 27 Februari 2022;
5. 8 Besar Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional UIN LAW Fair 2021.

Dalam perguruan tinggi ada yang namanya Tri Darma Perguruan Tinggi, yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam hal pendidikan saya mempunyai kecintaan pada dunia hukum, dan dari situ mengantarkan saya untuk memberanikan diri agar lebih aktif dalam prestasi akademik, terkhusus dunia hukum. Dibuktikan dengan mengikuti organisasi penunjang akademik yakni Komunitas Peradilan Semu (KPS) dan Komunitas Pemerhati Konstitusi).



Selama saya menjadi mahasiswa semester lima, sudah banyak kondisi baik maupun buruk, jatuh bangun sudah dirasakan, akan tetapi dengan adanya tekad dan semangat untuk membanggakan diri sendiri, orang tua dan perguruan tinggi maka dengan alasan itu saya harus lakukan. Namun, dukungan dari teman-teman satu tim juga sangat berpengaruh untuk saya. Yang dengan pengalaman serta perjalanan ini, menjadikan saya mengetahui apa peran dan fungsi mahasiswa yang sesungguhnya itu seperti apa.

Sekian, terima kasih.

### 3. Muhammad Sobron Jamil

#### **Equum Et Bonum Est Lex Legum**

"apa yang adil dan baik adalah hukumnya hukum"

Saya Muhammad Sobron Jamil, mahasiswa program studi Ilmu Hukum angkatan 2019 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebelumnya merupakan suatu kehormatan dan kebanggaan bagi diri saya pribadi mendapatkan kesempatan untuk berbagi cerita perjalanan sebagai mahasiswa kuda-kuda (kuliah-sidang, kuliah-sidang). Selama menjadi Kalijaga Muda sejak tahun 2019 Alhamdulillah mendapatkan pengalaman berharga dapat mengikuti beberapa kesempatan perlombaan dan atas izin Allah mendapatkan anugerah berupa:

- Juara 3 National Moot Court Competition Ahmad Dahlan II 2022
- Juara 1 Sharia Faculty National Moot Court Competition 2021
- Majelis Hakim Terbaik Sharia Faculty National Moot Court Competition 2021
- Berkas Terbaik Sharia Faculty National Moot Court Competition 2021

Perjalanan panjang ini bermula ketika saya menjadi mahasiswa baru Ilmu Hukum FSH UIN Sunan Kalijaga tahun 2019, pada semester awal yakni semester 1 (satu) dan 2 (dua) saya memang berkomitmen dan memutuskan untuk menjadi seorang mahasiswa kupu-kupu (kuliah-pulang, kuliah-pulang) dengan tidak bergabung ke dalam suatu organisasi apa pun yang ada di dalam kampus, pada kurun waktu tersebut sengaja saya fokuskan untuk kuliah, mencari dan mengenali potensi diri terlebih dahulu sebelum kemudian saya akan jatuhkan pilihan pada kegiatan maupun keorganisasian yang dapat mawadahi dan menyalurkan potensi diri yang saya miliki. Kemudian, barulah pada tahun 2020 saya menjatuhkan pilihan saya untuk bergabung dalam organisasi Pusat Studi dan Konsultasi Hukum (PSKH) UIN Sunan Kalijaga. Evolusi kupu-kupu menjadi kuda dimulai sejak saat itu atau setelah secara resmi menjadi bagian dari Pusat Studi dan Konsultasi Hukum (PSKH) UIN Sunan Kalijaga.

Mari kita mulai cerita dan perjalanan saya dalam dunia Peradilan ini, perjalanan ini dimulai ketika saya mendapatkan informasi dari



PSKH tepatnya ada bulan Juli 2021 bahwa Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga mengadakan *open recruitment* calon delegasi/tim untuk bertanding dalam *Sharia Faculty National Moot Court Competition* (SFMNCC) 2021. Singkat cerita terpilih lah 16 (enam belas) Mahasiswa FSH ke dalam delegasi SFNMCC termasuk saya. Tak pernah disangka sebelumnya, karena ini merupakan pengalaman baru dan pertama kali saya dalam dunia *Moot Court* (peradilan semu) dan diberi kesempatan menjadi Majelis Hakim, agak syok? Tentu. Bagaimanapun jalannya suatu persidangan, baik itu pemeriksaan, memutus dan menyelesaikan perkara merupakan tugas dan kewenangannya, namun ini adalah kepercayaan yang diberikan oleh rekan-rekan delegasi yang harus dituntaskan dengan baik.

*Moot Court* adalah perlombaan yang bergengsi dan prestisius bagi seorang mahasiswa Hukum. Banyak pengorbanan yang harus diberikan ketika kita mengikuti *Moot Court* baik pengorbanan waktu, materi, maupun tenaga dan pikiran. Kurun waktu dari tahap penyisihan sampai persidangan ini relatif panjang, dalam SFNMCC ini kita menghabiskan waktu tidak kurang dari 4 (empat) bulan walaupun ini sebenarnya untuk *Moot Court* ini termasuk waktu yang singkat, karena memang ideal/umumnya menghabiskan waktu 8 (delapan) bulan

bahkan ada yang lebih dari 1 (satu) tahun. *Moot Court* ini diawali dengan penyusunan berkas/pemberkasas sampai pada akhirnya adalah penampilan persidangan atas berkas yang telah disusun tersebut. Tentu ada suka dan ada duka, jika PNS pada umumnya dalam seminggu ada 5 (lima) hari kerja, kami seminggu bisa *full nge*-berkas karena kita harus menyelesaikan berkas penyidikan/kepolisian, penuntutan/Jaksa dan Persidangan sekaligus, mungkin itu yang menjadikan kita tidak hanya menjadi sekedar tim, lebih dari itu kita dapat merasakan bahwa mereka sudah menjadi bagian dari saudara dan keluarga bagi kita. Atas izin Allah, 4 (empat) bulan kami lalui tepatnya pada tanggal 30 Oktober 2021 kami akhiri dengan mendapatkan Juara Umum dengan mendapatkan Juara 1, Majelis Hakim terbaik, Jaksa Penuntut Umum terbaik, Penasihat Hukum terbaik, Saksi dan Ahli Terbaik, dan Berkas Terbaik.

Tak berhenti di situ dan tak berselang lama yakni pada bulan Februari sampai dengan Oktober 2022 saya memutuskan untuk kembali terjun dalam dunia sidang, kali ini dalam *Event National Moot Court Competition Piala K.H Ahmad Dahlan II*. Pada event kali ini penuh dengan kejutan, menjadi satu-satunya wakil PTKIN dan Kampus dari Jogja yang berhasil melaju ke tahap final dan bertemu dengan kampus dari provinsi dan pulau yang berbeda, baik dari DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi dan Maluku. Pada *event* kali ini kami berhasil mendapatkan Juara 3 (tiga).

Mengingat oleh karena keterbatasan kata yang diberikan, banyak hal dan cerita yang tak dapat dituangkan secara rinci. Pada akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada Institusi yang telah memberikan kontribusi berharga bagi kami yakni PN Yogyakarta, Polda DIY, Kejaksaan Tinggi DIY, dan UIN Sunan Kalijaga, kepada orang-orang yang telah berjasa bagi kami yakni Orang Tua dan Keluarga, Para Dosen, Para Pembimbing Hakim, Bapak Nuryanto S.H., M.H., Bapak Suparman, S.H., M.H. dan Bapak A Suryo Hendratmoko, S.H., Pembimbing Jaksa Ibu Nurul Fransisca Damayanti, S.H., M.H. Pembimbing Polri Bapak Kopol Joko Hamitoyo, S.H., M.H. dan Bapak AKP Irvan Andhi Prasetya, S.H., M.I.P. Kakak kami Dadan Ramdani, S.H., M.H. rekan-rekan delegasi dan seluruh pihak yang tidak dapat

disebutkan satu per satu yang telah membantu kami sampai sejauh ini.

Bersamaan dengan tulisan ini, saya Muhammad Sobron Jamil dengan memperhatikan tugas akhir yang harus segera diselesaikan dengan ini memutuskan untuk "gantung berkas" atau pensiun dari dunia *Moot Court* (peradilan semu). Sampai berjumpa pada berkas dan persidangan yang sebenarnya.

#### 4. Nabella Rezkika Putri

Saya Nabella Rezkika Putri, mahasiswa program studi Ilmu Hukum angkatan 2020 Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebelumnya merupakan suatu kehormatan dan kebanggaan bagi diri saya pribadi mendapatkan kesempatan untuk berbagi cerita perjalanan sebagai "mahasiswa kuda-kuda" (kuliah-sidang, kuliah-sidang).

Perjalanan panjang saya di dalam dunia peradilan semua diawali ketika pada tahun 2021 saya mendaftarkan diri untuk bergabung bersama Komunitas Peradilan Semu (KPS) Ilmu Hukum UIN Sunan Kalijaga yang kemudian saya diterima dan berproses serta mengikuti berbagai kegiatan penunjang khususnya dibidang beracara di pengadilan.

Debut pertama saya di dalam lomba peradilan semu di tahun 2022 *National Moot Court Competition HEYFEST 2022* dan mendapatkan Juara 1 yang membuat saya percaya diri untuk menatap perlombaan lainnya. Berselang 8 bulan pasca kemenangan di NMCC HEYFEST 2022, saya kembali mendulang juara dengan mendapatkan Juara 3 *National Moot Court Competition* Piala K.H Ahmad Dahlan II yang mana dalam lomba ini saya berhasil membuat kejutan dikarenakan satu-satunya kampus PTKIN yang berhasil melaju ke babak final dan mendapatkan juara serta mampu mengalahkan kampus-kampus ternama baik di wilayah Jakarta, Surabaya maupun Sumatera dan Sulawesi.

Suka duka dunia peradilan semu sangat banyak. Untuk Sukanya yang pertama setiap membentuk tim pasti akan terbentuk keluarga

baru yang semakin mempererat tali persaudaraan. Kemudian sertifikat juara pada kejuaraan peradilan semu merupakan salah satu sertifikat paling prestise ketika nantinya dipergunakan untuk mendaftar sebagai seorang jaksa, hakim maupun aparaturn penegak hukum lainnya, kemudian dengan mengikuti peradilan semu akan menambah relasi mulai dari relasi dengan pihak penyidik kepolisian, kejaksaan, pengadilan dan kantor advokat. Adapun dukanya adalah pertama biaya pendaftaran lomba peradilan semu mahal berkisar Rp.10.000.000 – Rp. 15.000.000 (Sepuluh juta sampai lima belas juta) yang mana tim harus patungan terlebih dahulu dan sering kali pihak fakultas tidak mengganti uang pendaftaran 100%.

Kemudian duka yang selanjutnya adalah fasilitas dan sarana prasarana yang kurang memadai yang dimiliki oleh Fakultas Syariah dan Hukum seperti halnya ruang sidang yang secara formiil persidangan dapat dikatakan tidak layak sebagai ruang sidang. Semoga dengan tulisan saya ini dapat dibaca langsung oleh Yang Terhormat Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga agar dapat melakukan renovasi terhadap ruang sidang kami, mengingat prestasi sidang semu kami ini dari tahun 2017 – 2022 pasti setiap tahunnya menyumbangkan gelar juara, namun sarana prasarannya tidak berkembang sama sekali. Serta duka yang selanjutnya adalah pada saat proses pemberkasan melalui waktu dan tahapan yang lama sehingga harus pandai mengatur waktu.



Bersamaan dengan tulisan ini pula saya Nabella Rezkika Putri dengan memperhatikan tahun angkatan kuliah yakni 2020 yang mana tepat di tahun 2022 telah masuk pada semester 5 maka ini menjadi langkah awal untuk lebih berprestasi lagi ke depannya dalam proses perlombaan maupun saat berproses pada Komunitas Peradilan Semu (KPS).

KPS JAYA!, KPS JAYA!, KPS JAYA!

## 5. Rahmatika Monati

Perkenalkan nama saya Rahmatika Monati, mahasiswa Prodi Ilmu Hukum angkatan 2019. Merupakan suatu kebanggaan bagi saya dapat menulis kisah manis perjalanan saya menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga, Alhamdulillah saya berkesempatan untuk mengikuti kegiatan baik skala nasional maupun internasional. Kegiatan tersebut di antaranya:

- Fully Funded Youth Innovation Forum 3 Negara (Malaysia , Thailand & Singapura) 6-11 Desember 2022 by Global Youth Action
- Best Speaker Debat Penegakkan Hukum Pemilu Bawaslu RI 202
- 3rd Winner Debat Penegakkan Hukum Pemilu Bawaslu RI 2022
- 2nd Winner Unjaya Debate Competition (2022)

Perjalanan meraih beberapa penghargaan tersebut tidaklah mudah, membutuhkan ikhtiar dan doa. Seperti saat meraih Juara 3 & *Best Speaker* Debat Bawaslu RI. Kompetisi ini diikuti oleh 276 Universitas di Seluruh Indonesia. Sejak awal pendaftaran prosesnya pun begitu kompetitif karena harus mengirimkan karya tulis ilmiah dan video. Kemudian diambil 32 besar yang berkesempatan mengikuti kompetisi secara luring di Jakarta. Dari 32 besar tersebut kami harus bertanding sebanyak 6x untuk bisa sampai di titik Final Juara 3. Perjalanan yang tidak mudah karena melawan fakultas hukum universitas lain yang memiliki nama besar seperti UI, UGM, Undip, Unpad dan sebagainya. Sebagai satu satunya kampus PTKIN yang berhasil duduk dibangku 3 besar, saya sangat bersyukur dan saya merasa bahwa *ridho* orang tua dan *ridho* Allahlah yang mengantarkan saya meraih gelar tersebut.



Terlebih saat pengumuman *best speaker*, hal yang sangat saya impikan sejak lama namun sempat menciut karena mengingat jumlah peserta yang begitu banyak. Bersaing dengan 96 peserta lainnya untuk memperebutkan 1 kursi *Best Speaker* bukanlah perjalanan yang mudah. Namun sekali lagi, saya merasa bahwa Allah SWT Maha Baik. Mungkin sebelumnya saya gagal dalam beberapa kompetisi debat, tapi Allah menjawab dan mengganti kegagalan saya dengan tak disangka-sangka dan berkali lipat.

Cerita kedua yang terngiang-ngiang perjuangannya ialah menjadi satu-satunya peserta *Fully Funded* (Beasiswa) *Youth Innovation Forum* 3 Negara (Malaysia, Thailand & Singapura) oleh *Global Youth Action*. Singkat cerita, saya sudah merencanakan *exchange* sejak akhir 2020, ketika itu saya mendapat *partial funded* ke Malaysia. Rangkaian kegiatan sebelum keberangkatan telah saya ikuti, pembuatan paspor pun telah selesai dilakukan. Namun *qodarullah* menuju keberangkatan, virus Covid-19 semakin meluas. Hampir seluruh kegiatan penerbangan dihentikan, tak terkecuali kegiatan *exchange* ini gagal untuk dilakukan. Tiket pesawat saya pun hangus. Sedih pasti, karna saya seorang hamba biasa. Di sinilah saya belajar ikhlas & sabar,

bahwa segala sesuatu telah diatur sedemikian rupa sebaik mungkin oleh Allah swt. Di tahun 2021 saya mencoba kembali beberapa *exchange* , namun Allah tunda rencana saya *exchange*. Beberapa kali saya lolos hanya sampai tahap wawancara dan nilainya pun nyaris. Ketika 10 peserta wawancara diambil 3 delegasi *Fully Funded*, saya berasa di peringkat 5. Lagi dan lagi Allah begitu sayang kepada saya, ingin melihat ikhtiar saya lebih kencang lagi.

Hingga akhirnya di 2022 ini saya berserah diri dan mencoba lagi mengikuti seleksi pertukaran pelajar. Sedari awal saya bertekad memberikan usaha terbaik terlepas daripada hasilnya akan seperti apa, karena saya tahu kegiatan ini menjadi incaran para pemuda pemudi Indonesia. Tahap pertama yakni administrasi diikuti ribuan peserta , tahap kedua adalah Tes Pengetahuan Internasional dan Tes *Sustainable Development Goals* dengan mengerjakan 80 soal selama 2 jam, Tahap ketiga adalah wawancara. Ketika saya diumumkan menjadi salah satu peserta 10 besar, saya sangat bersyukur namun lagi-lagi saya berserah diri karena rival saya kali ini bukan orang biasa melainkan para mahasiswa berprestasi dari ITB, UGM, UNDP, bahkan ada peserta S2 LPDP ITB. Tidak ada yang tidak mungkin, *Kun Fayakun*, begitulah cara saya meningkatkan kepercayaan diri untuk menghadapi wawancara yang *full english*. 1 hari berselang ternyata kabar baik itu muncul, alhamdulillah janji Allah itu nyata, rencana Allah sungguh indah. Dari ribuan peserta hanya ada 1 yang berkesempatan lolos. Oleh sebab itu bagi teman-teman yang membaca ini, yang sedang merasa demotivasi, sedang merasa lelah karena target tak kunjung tercapai, teruslah berdoa dan berusaha. Allah Maha Baik teman-teman, mungkin rencana teman-teman saat ini belum tercapai, tapi Allah selalu memberikan apa yang kita butuhkan bukan apa yang kita inginkan. Tetaplah ber-*khusnudzon* kepada Allah SWT. Bangga menjadi bagian dari Kalijaga Muda! UIN Sunan Kalijaga untuk Bangsa, UIN Sunan Kalijaga Mendunia!

## 6. Raihan Akbar Hidayat

"Calon Sarjana Hukum Bukan Berorientasi Pada Uang, Calon Sarjana Hukum Berorientasi Untuk Menegakkan Keadilan!"

Saya Raihan Akbar Hidayat, lahir di Yogyakarta pada tanggal 9 Februari 2001. Alamat rumah saya berada di Kumendaman MJ 2/355 Suryodinigratan, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Saya merupakan mahasiswa ilmu hukum Angkatan 2019 yang kebetulan merupakan Ketua Komunitas Peradilan Semu (KPS) Ilmu Hukum UIN Sunan Kalijaga pada periode masa bakti 2021–2022.

Perjalanan panjang saya di dalam dunia peradilan semua diawali ketika pada tahun 2019 pada saat mahasiswa baru saya mendaftarkan diri untuk bergabung bersama Komunitas Peradilan Semu (KPS) Ilmu Hukum UIN Sunan Kalijaga yang kemudian saya diterima dan berproses serta mengikuti berbagai kegiatan penunjang khususnya dibidang beracara di pengadilan. Dua bulan berselang kemudian Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga menjadi tuan rumah dalam penyelenggaraan *event Sharia National Moot Court Competition* yang bertempat di Kampus UIN Sunan Kalijaga dan Pengadilan Negeri Yogyakarta. Berawal dari menjadi panitia dalam *event* tersebut dan hampir setiap hari hilir mudik keluar masuk Pengadilan Negeri Yogyakarta saya kemudian tertarik untuk terjun ke dunia peradilan.

Debut pertama saya di dalam lomba peradilan semu di tahun 2020 akhir pada saat pandemi covid-19 masih melanda di Indonesia saya mengikuti *National Moot Court Competition* Piala Abdul Kahar Mudzakkir ke-IX. Pada saat itu terdapat banyak suka dan duka serta saya tidak berkesempatan untuk meraih juara. Pil pahit mendapatkan hasil yang nihil, telah berkorban materi (uang), waktu serta mengorbankan diri hingga terkena covid-19 ternyata belum mendapatkan hasil yang diinginkan.

Berangkat dari hal tersebut saya pun semakin terpecut untuk dapat bertanding dalam lomba peradilan semu lainnya yang kemudian menghantarkan saya untuk mendapatkan Piala Mahkamah Agung di tahun 2021 pada saat lomba *Sharian Faculty National Moot Court Competition* (SFMCC). Tak berselang lama pada awal tahun 2022 saya pun mendapatkan juara kembali yakni sebagai Juara 1 dalam



*National Moot Court Competition HEYFEST 2022* yang membuat saya semakin matang dan percaya diri untuk menatap perlombaan lainnya. Berselang 8 bulan pasca kemenangan di NMCC HEYFEST 2022, saya kembali mendulang juara dengan mendapatkan Juara 3 *National Moot Court Competition* Piala K.H Ahmad Dahlan II yang mana dalam lomba ini saya berhasil membuat kejutan dikarenakan satu-satunya kampus PTKIN yang berhasil melaju ke babak final dan mendapatkan juara serta mampu mengalahkan kampus-kampus ternama baik di wilayah Jakarta, Surabaya maupun Sumatera dan Sulawesi.

Suka duka dunia peradilan semu sangat banyak. Untuk Sukanya yang pertama setiap membentuk tim pasti akan terbentuk keluarga baru yang semakin mempererat tali persaudaraan. Kemudian sertifikat juara pada kejuaraan peradilan semu merupakan salah satu sertifikat paling prestise ketika nantinya dipergunakan untuk mendaftar sebagai seorang jaksa, hakim maupun aparatur penegak hukum lainnya, kemudian dengan mengikuti peradilan semu akan menambah relasi mulai dari relasi dengan pihak penyidik kepolisian, kejaksaan, pengadilan dan kantor advokat. Adapun dukanya adalah pertama biaya pendaftaran lomba peradilan semu mahal berkisar Rp.10.000.000 – Rp. 15.000.000 (Sepuluh juta sampai lima belas juta) yang mana tim harus patungan terlebih dahulu dan sering kali pihak fakultas tidak mengganti uang pendaftaran 100%.

Kemudian duka yang selanjutnya adalah fasilitas dan sarana prasarana yang kurang memadai yang dimiliki oleh Fakultas Syariah dan Hukum seperti halnya ruang sidang yang secara formil persidangan



dapat dikatakan tidak layak sebagai ruang sidang. Semoga dengan tulisan saya ini dapat dibaca langsung oleh Yang Terhormat Bapak Rektor UIN Sunan Kalijaga agar dapat melakukan renovasi terhadap ruang sidang kami, mengingat prestasi sidang semu kami ini dari tahun 2017–2022 pasti setiap tahunnya menyumbangkan gelar juara, namun sarana prasarannya tidak berkembang sama sekali. Serta duka yang selanjutnya adalah pada saat proses pemberkasan melalui waktu dan tahapan yang lama sehingga harus pandai mengatur waktu.

Bersamaan dengan tulisan ini pula saya Raihan Akbar Hidayat dengan memperhatikan tahun Angkatan kuliah yakni 2019 yang mana tepat di tahun 2022 telah masuk pada semester 7 maka saya menyatakan “gantung berkas” atau pensiun dari dunia peradilan semu sebagai *player*. Namun sebagai bentuk rasa tanggungjawab saya maka saya akan terus membimbing adik-adik tingkat saya ketika membutuhkan masukan baik dalam proses perlombaan maupun saat berproses pada Komunitas Peradilan Semu (KPS).

KPS JAYA!, KPS JAYA!, KPS JAYA!

## 7. Umi Zakia Azzahro

Perkenalkan, saya Umi Zakia Azzahro, biasa dipanggil Zakia, saya lahir di kota kretek sekaligus kota santri yakni Kota Kudus pada 12 Februari 2002. Saat ini saya sedang menempuh semester 5 di program studi Ilmu Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Cerita ini adalah tentang perjalanan, perjalanan yang dapat diibaratkan sebuah tangga, kita akan menjumpai dua tipe orang pada umumnya. Pertama, mereka yang

memandangmu dari bawah tangga. Kedua, mereka yang menunggumu di puncak tangga. Yang memandangmu dari bawah hanya bisa menyimpulkan kamu tinggi tanpa mau tahu berapa anak tangga yang kamu lewati untuk sampai di posisi itu. Sedangkan yang menunggumu di puncak tangga juga hanya akan menjemputmu karna kamu sudah tinggi tanpa bertanya kejadian selama perjalanan hingga bisa sampai. Mereka memandang posisimu, tapi mengabaikan prosesmu.

Sebagai mahasiswa, saya selalu berusaha mempertahankan indeks prestasi akademik di jalur *cumlaude*, hal utama dan pertama yang harus diusahakan oleh mahasiswa. Namun di samping itu, mengembangkan diri secara kompetitif melalui berbagai perlombaan ternyata banyak memberi manfaat dan mematangkan keilmuan yang dipelajari. Sebagai pengalaman pertama, saya mengikuti kompetisi debat nasional yang diadakan UI, berakhir hanya sebagai peserta memberi banyak pelajaran berharga tentang bagaimana melatih dan meningkatkan kemampuan diri. Tidak berhenti di situ saat saya mulai menginjak semester 3 saya mulai mencoba lomba dibidang menulis yang saya awali dengan kompetisi *Constitutional Drafting* yang diselenggarakan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat RI, meskipun kali kedua saya tidak berkesempatan menjadi juara, tetapi saya merasa senang karena saya memiliki tulisan bersama ke empat teman saya yang diterbitkan oleh MPR RI mengenai Pokok-Pokok Haluan Negara. Pengalaman tersebut menjadi batu loncatan yang telah mengantarkan saya dalam meraih beberapa prestasi berikut ini.

1. Juara 1 Sidang Semu SFNMCC tahun 2022
2. Juara 3 Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022
3. Juara 3 Debat Anti Pencucian Uang PPATK Indonesia 2022
4. Juara 2 Debat Hukum Konstitusi Dema UIN Sunan Kalijaga 2021
5. Juara 3 Debat Hukum UIN Walisongo 2021
6. Peserta *Academic Constitutional Drafting* MPR RI 2021

Pengalaman pertama sebagai juara dimulai ketika saya mengikuti kompetisi debat di UIN Walisongo Semarang, di tengah kondisi serba terbatas karena kami masih berada di tempat tinggal masing-masing, Latihan hanya dilakukan secara virtual, begitu pun lombanya. Perjuangan menahan kantuk di penghujung malam

demikian mencari materi, menahan lelah akibat begadang sambil tetap kuliah. Ditempa, dikritik, bahkan sesekali dihardik oleh pelatih pada akhirnya menghantarkan kami sebagai juara 3, selanjutnya saya juga mengikuti Kompetisi Debat Konstitusi yang diadakan DEMA-FSH dan memperoleh juara 2, awal dari perjalanan prestasi saya tentunya tidak terlepas dari rasa melawan malas yang besar, do'a orang tua dan tentunya Ridha dari Allah, saya selalu menanamkan *mindset* bahwa ketika Allah telah memilihkan kita sesuatu maka Allah pula yang akan melancarkan usaha kita.

Perjalanan berikutnya, saya mengikuti dua kompetisi bergengsi nasional secara berturut yaitu *Diponegoro Law Fair* dan Debat Mahkamah Konstitusi. Kompetisi yang menuntut *effort* lebih, kami memutuskan untuk sama-sama datang ke Jogja dan Latihan bersama secara tatap muka. Dengan level kompetisi yang lebih tinggi, pelatih memberi porsi Latihan yang lebih keras, selain dituntut menelaah bahan-bahan hukum nasional, kami juga dituntut memperkaya diri dengan pemahaman internasional, berkuat dengan referensi asing memaksa otak harus diperas untuk terlebih memahami bahasanya, baru mengeti isinya. Tentu kompetisi ini merupakan pengalaman yang paling berharga bagi kami (khususnya saya). Karena level kompetisi yang lebih tinggi, kami mendapatkan pelatih yang lebih mumpuni, belajar langsung dari mereka yang telah melewati puncak prestasinya dalam debat. Meskipun belum memperoleh juara, ini tetap menjadi pengalaman yang berharga tidak hanya tentang kompetisinya, tapi juga manajemen waktu dan manajemen diri. Berhari-hari bertemu dengan orang yang sama sebagai tim tanpa pengendalian yang baik, tentu akan menghancurkan timnya, kami juga belajar untuk saling peduli dan membangun *chemistry*.

Kata Austin Kleon, "Kesuksesan yang instan hanyalah mitos. Telusurilah kisah-kisah sukses, kamu akan temukan kerja keras dan ketekunan yang sama sekali tidak singkat."

Inilah titik baliknya, segudang tempaan dari para pelatih, senior dan alumni. Teriakan dari pelatih yang tadinya membuat saya ciut, berakhir dengan ucapan selamat penuh kebanggaan dari pelatih kami itu. Kami berhasil menjadi Juara III dalam Kompetisi

Debat Anti Pencucian Uang yang diadakan PPATK. Sebuah cerita yang tidak sederhana, kami harus menyiapkan artikel ilmiah untuk seleksi tahap awal. Berhasil menjadi enam universitas terbaik (satunya Perguruan Tinggi Islam) yang bertanding ke Jakarta sudah menjadi kebanggaan awal. Namun, kami tidak boleh merasa cukup, dipaksa harus berlelah-lelah selama proses pada akhirnya berbuah kemenangan.

Selanjutnya baru-baru ini prestasi tersebut mengantarkan saya untuk mendaftar sebagai Duta Kampus 2022, sebuah pengalaman berharga untuk berproses bersama, belajar bersama, memantaskan diri menjadi cerminan UIN Sunan Kalijaga. Saya tidak dapat memungkiri bahwa tempaan dalam berbagai lomba turut membentuk karakter dan pembawaan saya dan pada akhirnya menghantarkan saya sebagai Juara III Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada saat yang sama, saya juga menjadi anggota delegasi SFNMCC ke IV di IAIN Metro Lampung Sebuah kompetisi dengan persiapan terpanjang yang saya ikuti. Kami mulai berlatih sejak bulan Agustus, membedah kasus, membuat skenario, menyusun berkas, berkuat dengan opini-opini hukum, membayangkan bahwa kami sungguh-sungguh penegak hukum sebagai Hakim, Jaksa, Pengacara dan lain-lain. Ini adalah kompetisi yang sempurna untuk mencerminkan bagaimana hukum yang selama ini dipelajari dapat dipraktikkan. Sebuah kebanggaan pula menjadi bagian dari delegasi yang memperoleh Juara I (sekaligus Juara Umum) serta Juara Berkas Final terbaik dan berhasil mempertahankan gelar tersebut selama 4 kali berturut-turut. Rasa haru dan bangga menyelimuti saya sepanjang perjalanan ke Lampung sampai Yogyakarta, berkali-kali ingin menyerah sebab dua kompetisi saat itu Duta Kampus dan SFNMCC sangat menyita waktu dan tenaga saya, tetapi saya lagi-lagi percaya bahwa ketika Allah memilihkan suatu jalan bagi kita, maka jalan itu akan dilancarkan pula oleh-Nya. Perjuangan dan pencapaian saya ini juga tidak terlepas dari keterlibatan tempat belajar saya yakni Komunitas Pemerhati Konstitusi dan Komunitas Peradilan Semu.

Perjalanan ini pada akhirnya menyadarkan bahwa yang paling berharga dari semuanya adalah proses. Hebatnya, ternyata saya

mampu melaluinya. Meski harus terseok-seok. Ternyata saya cukup tangguh meski terantuk sana sini. Ternyata, apa yang saya takutkan selama ini tidak menyenamkan itu. Buktinya, saya kuat meski diterpa berbagai badai, saya bisa melaluinya meski harus banyak tangisan lebih dulu.

Untuk itu saya berpesan, jangan lagi pernah melihat segala sesuatu dari sudut pandang kemustahilan.

**Ingatkan selalu pada dirimu bahwa segalanya bisa teratasi selagi ada usaha untuk memperbaiki.**



## 8. Chelvin Deafanny Rezaldy

Halo teman-teman, perkenalkan nama saya Chelvin Deafanny Rezaldy, mahasiswa Prodi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2019 yang berasal dari Magetan, Jawa Timur. Suatu kebanggaan bagi saya dapat berbagi kisah saya dalam menimba ilmu dan berproses di UIN Sunan Kalijaga. Sedari masa-masa awal perkuliahan saya telah meneguhkan niat saya untuk dapat berkembang, baik dari segi intelektual maupun kepribadian guna pengembangan kualitas diri sehingga dapat memperoleh prestasi, membanggakan orang tua dan dapat mendorong orang lain untuk bersemangat dengan menjadi inspirasi. Berbekal niat awal saya tersebut secara konsisten saya terus berjuang untuk mewujudkannya dengan banyak mencoba hal baru yang saya anggap sebagai tantangan, belajar dengan tekun, dan bergabung dengan organisasi intelektual guna mengasah kemampuan berdiskusi serta *critical thinking* ketika menghadapi suatu problematika yang perlu diselesaikan bersama. Hingga pada akhirnya saya mendapat buah dari konsistensi dan semangat kerja keras saya tersebut dengan mendapatkan beberapa prestasi di antaranya yaitu :

1. Penerima beasiswa Bank Indonesia 2 periode berturut-turut pada Tahun 2021 dan 2022
2. Juara 1 Lomba Debat Hukum Nasional UNIDA Gontor 2022
3. Best Speaker Debat Debat Hukum Ekonomi Syari'ah Tingkat Nasional yang di Selenggarakan oleh UNUGIRI Bojonegoro 2021
4. Juara 2 Lomba Debat Hukum Ekonomi Syari'ah Tingkat Nasional yang di Selenggarakan oleh UNUGIRI Bojonegoro 2021
5. Juara 3 Lomba Esai Hukum Piala Ketua MPR RI Tingkat Nasional yang di Selenggarakan oleh UIN Malang berkolaborasi dengan MPR RI 2021

Sangat bangga rasanya dapat menggapai prestasi-prestasi tersebut, yang didapat dengan ikhtiar dan doa, sebagaimana proses saya dalam Kompetisi Esai Hukum Nasional Piala Ketua MPR RI, di mana saat itu saya Bersama rekan saya Iskarima Rahmawati harus bersaing dengan kampus-kampus top negeri lainnya seperti Undip, UNESA, UIN Jakarta, IPB, dsb. Namun karena niat tekun kami dalam belajar, memperkaya literatur dan terus berkonsultasi dengan kakak

tingkat ataupun dosen-dosen FSH, alhamdulillah tulisan Esai kami masuk dalam 5 besar dan kemudian kami presentasi di hadapan para juri dengan persiapan yang matang dari sisi penyampaian materi, *manner*, dan cara menjawab pertanyaan, dan kami berkesempatan menjadi juara 3 dalam kompetisi esai nasional tersebut. Dari situ saya sadar bahwa ketika kita berani mencoba dan mengupayakan yang terbaik, tidak ada yang tidak mungkin, kita bisa juara.

Kemudian dalam kompetisi Debat Hukum Ekonomi Syariah Nasional yang saya ikuti dengan Dimas dan Irgi, di mana kami harus bersaing dengan lebih dari 30 kampus lain yang tersebar di Indonesia termasuk UNDIP, UNAIR, Universitas Sumatra Utara, dsb. Pada babak penyisihan, kami diminta mengirimkan video debat kami, karena sadar banyak tim hebat lain yang memperebutkan posisi juara maka kami bekerja keras untuk memberikan *argument* terbaik kami, kami melakukan bedah mosi secara intens selama 7 hari menjelang lomba, menulis mosi, meminta saran dari kakak tingkat ataupun dosen secara intens dan memberikan *editing* yang maksimal agar video debat kami bagus secara visual. Singkat cerita, video kami masuk ke 3 peringkat teratas sehingga kami berkesempatan untuk bertanding langsung secara luring di Bojonegoro. Pertandingan berjalan ketat, karena di 4 besar kami berhadapan dengan UNUGIRI, UNAIR, dan UIN Purwokerto. Dalam kompetisi ini, kami sukses menjadi juara 2 dan saya menjadi *best speaker* dalam kompetisi tersebut. Dari situ saya belajar bahwa asalkan kita punya niat yang kuat, lawan-lawan, bahkan badai pun tak akan sanggup untuk menyekat. Kemudian saya melanjutkan prestasi saya dengan usaha dan kerja keras yang sama di Debat Nasional UNIDA Gontor, saya Bersama rekan saya Dimas dan Muda berhasil menjadi Juara 1.

Dunia debat memang menjadi perlombaan yang favorit bagi saya, namun di sisi lain saya merasa proses saya dalam belajar debat telah menjadikan saya untuk bisa berpikir secara terstruktur sistematis, solutif sehingga saya bisa memperkuat logika berpikir saya baik dalam ranah ilmiah ataupun ranah kehidupan sehari-hari dan juga ilmu dalam debat mengantarkan saya untuk menyukai dunia esai ilmiah yang mana saya juga dapat menjadi juara pada lomba Esai



Nasional. Dari situ saya belajar bahwa kegagalan bukanlah akhir, bila kita memaknai kegagalan perspektif yang positif maka kegagalan akan membuat kita lebih semangat untuk berusaha dan konsisten berusaha karena saya menyadari hal yang telah saya capai hingga saat ini adalah hadiah dari konsistensi saya dalam belajar, ikhtiar dan doa selama ini.

Dan terakhir saya merasa bangga karena dapat menjadi penerima beasiswa Bank Indonesia selama 2 periode berturut-turut, di mana dalam dua tahun ini saya harus bersaing dengan 300 lebih mahasiswa dari UIN Sunan Kalijaga untuk mendapatkan kursi menjadi penerima beasiswa tersebut, tentu banyak persiapan yang saya lalui untuk

mendapatkan kursi beasiswa tersebut termasuk mempersiapkan prestasi untuk memberikan poin plus dalam mendapatkannya, dan dari situ saya belajar bahwa prestasi penting untuk bisa mendapat beasiswa, dan semoga bagi teman-teman yang membaca ini dapat termotivasi untuk terus memperjuangkan prestasi supaya dapat membanggakan UIN Sunan Kalijaga, orang tua, diri sendiri dan dapat mempermudah jalan untuk meraih beasiswa nantinya.

Tetap semangat Kalijaga Muda dalam karya dan manfaat, sebagai penutup saya teringat perkataan senior saya dulu "bahwa tidak penting kita dari mana yang penting kita mau ke mana" dari UIN Sunan Kalijaga atau dari mana pun kita asal ketika punya tekat kuat untuk menjadi juara kita pasti bisa JUARA. Jangan ragu melangkah, tentukan arah, dan usahakan dengan *istiqomah*.

Sekian, Terima kasih.

## 9. Dimas Adi Prasetyo

Hi *Everyone*, saya Dimas Adi Prasetyo, nama lengkap yang melekat sebagai identitas diriku, lahir pada 11 Mei 2002 berasal dari kampung pesilat Madiun, sebagai seorang mahasiswa yang sedang dalam proses pencarian jati diri di Universitas Islam Terhebat dan Terbaik di Indonesia. Selayaknya mayoritas mahasiswa lainnya, proses pencarian tersebut senantiasa berkaitan dengan bagaimana dan di mana kita bertumbuh kembang. Memilih Prodi Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum merupakan langkah penuh harap bagi saya dalam mencari ilmu dan jati diri di dunia pendidikan tingkat lanjut.

Sebenarnya saya adalah mahasiswa biasa-biasa saja, oleh karena itu saya memberanikan diri mencoba untuk menjadi sedikit tidak biasa dengan sebelumnya. Pada semester awal saya mencoba mencari dan menganalisis di mana saya bisa berkembang dan belajar, yang kemudian menghantarkan pertemuan saya pada satu organisasi intelektual di Fakultas Syariah dan Hukum, yakni Komunitas Pemerhati Konstitusi (KPK), dengan prinsip "***Satu kepala tidak akan cukup menampung ilmu yang sedemikian banyaknya, makanya kita butuh berorganisasi***".



***“Berjalan sekarang atau lari besok”***, merupakan prinsip yang selama ini saya pegang teguh dalam setiap proses pembelajaran dan pembentukan karakter, bukan sesuatu hal yang biasa, prinsip tersebut nyatanya membawa keyakinan saya bahwa sesuatu hal memang perlu melalui proses, tapi bagaimana dan seperti apa cara kita dalam melalui proses tersebutlah yang menjadi point penting dalam berproses. Berjalan dengan pelan dan pasti (konsisten) merupakan langkah pasti yang bisa seseorang tempuh, atau justru mau berlari karena merasa tertinggal padahal waktunya sama dengan finish yang sama, tergantung bagaimana kita siap dan berani mengambil konsekuensi, tentu saya lebih percaya untuk tetap berjalan dengan segala prosesnya tanpa harus buru-buru menggapainya. Prinsip tersebut menjadi pembakar semangat saya untuk terus berkembang dan mencoba berbagai tantangan mulai dari berdiskusi, menulis, dan berkompetisi. Prinsip itu pula yang menjadi jalan saya dalam meraih beberapa prestasi berikut ini.

1. *One of the the author of the book Academic Constitutional Drafting Rancangan Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 Terkait dengan Pokok-Pokok Haluan Negara* ISBN: 978-623-6191-16-3 Penerbit: Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan (KDT)
2. Juara 3 Nasional Debat Konstitusi 2021 Dema UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Juara 2 Nasional Debat Ielfest Hukum Ekonomi Syariah UNU Bojonegoro
4. Juara 2 Debat Pubfest 2022 Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
5. Juara 1 Nasional Debat HEYFEST 2022 Universitas Darussalam Gontor
6. KTI Terbaik Nasional APUPPT PPATK 2022
7. Juara 3 Nasional Debat APUPPT Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan 2022

Titik awal lomba saya bermula dari kesempatan besar saya untuk menjadi salah satu delegasi fakultas untuk terjun dalam lomba debat yakni UNTAG LAW FIRE yang ternyata pada kesempatan tersebut keberhasilan belum berpihak pada kami. Tidak berhenti di sana, justru kegagalan pada kompetisi itu membuat kami makin yakin dalam mengembangkan kemampuan berbicara dan berlogika, dengan terus berlatih akhirnya saya meyakinkan diri untuk kembali terjun dalam dunia lomba. Namun, sebelum terjun ke dunia lomba debat lagi, saya memilih untuk menggali potensi saya lainnya dengan mengikuti lomba *Academic Constitutional Drafting* MPR RI pada Tahun 2021 awal dengan menulis sebuah buku yang akhirnya buku dengan judul *Rancangan Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 Terkait dengan Pokok-Pokok Haluan Negara* terbit dengan ISBN: 978-623-6191-16-3 yang diterbitkan oleh Penerbit Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan (KDT).

Setelah menulis, keberanian saya untuk terjun lagi dalam kompetisi debat mulai tumbuh, mengawali lomba dengan terjun debat secara beregu tentu mempunyai banyak tantangan dan rintangan. Namun, pada akhirnya semua tersebut dapat saya lewati setelah yakin bergabung dalam tim KPK sebagai delegasi lomba

dalam ajang Debat Konstitusi Nasional yang dilaksanakan Dema FSH UIN Sunan Kalijaga pada November 2021 yang akhirnya membuahkan hasil memuaskan, yakni juara 3 Debat Nasional pada ajang tersebut.

Setelah itu, ajang berikutnya dipenuhi dengan agenda-agenda Debat yakni Debat Ielfest Hukum Ekonomi Syariah di UNU Sunan Giri Bojonegoro yang mengusung Tema "Interpretasi Mahasiswa terhadap Problematika Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia dalam Perspektif Kepastian, Kemanfaatan dan Keadilan Hukum" Alhamdulillah dalam ajang tersebut tim kami dapat memperoleh Juara 2 Nasional Debat Ekonomi Syariah. Selanjutnya, adalah ajang debat umum terbuka Bahasa Indonesia pada kegiatan Pubfest 2022 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta mengusung Tema "Kesehatan" dalam ajang tersebut tim kami melaju sampai final dan memperoleh juara 2 dalam lomba Debat UAD tersebut.

Ibarat api yang makin ditiup angin makin berkobar, semangat kompetisi saya kemudian berlanjut pada ajang besar Debat Nasional HEYFEST 2022 di Universitas Darussalam Gontor yang Alhamdulillah dalam perhelatan tersebut tim kami mendapatkan podium Juara 1 dalam Kompetisi Debat Hukum Ekonomi Syariah Nasional yang menjadi kebanggaan tersendiri bagi saya sebagai mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah FSH UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Setelah bergulat dalam bermacam-macam jenis debat, mulai dari Debat Bahasa Indonesia, Debat Ekonomi, Debat Konstitusi, dan Debat Hukum Ekonomi Syariah (Perdata). Ambisi kompetisi saya masih terus berkobar hingga pada suatu kesempatan saya ingin melengkapi macam-macam debat tersebut dengan 1 (satu) jenis debat yang lain, yakni Debat Hukum Pidana. Memang benar kata pepatah bahwa **"Ketika kamu bermimpi, Tuhan akan langsung membangun jembatan untuk mu bisa mencapainya"** setelah beberapa bulan istirahat muncul beberapa ajakan dalam kompetisi dan perlombaan. Berdalih sambil mengisi waktu kosong, saya tertarik untuk ikut dalam satu tim delegasi KPK sebagai peserta KTI dalam ajang APUPPT PPATK RI dengan segala tekad dan keberanian kami menyelesaikan KTI tersebut dan tanpa kami duga di antara banyaknya pendaftar, Tim Delegasi KPK lolos mewakili UIN Sunan Kalijaga di Ajang Debat

Nasional bersama PTNBH lain yang kami dalam lomba tersebut merupakan satu-satunya PTKIN yang lolos dalam ajang tersebut dengan KTI Terbaik mengungguli beberapa PTN besar lainnya.

Allhamdulillah Puji Syukur kepada Allah dan terima kasih kami pada kedua orang tua, rekan-rekan, organisasi KPK dll. Dengan tekad dan kepercayaan yang kami punya kami berhak lolos pada Kompetisi Debat Nasional melawan PTN besar berbadan hukum, yakni UI, UGM, UB, UDAYANA, UNHAS, dan kami menjadi PTKIN pertama dan satu-satunya lolos dalam kompetisi tersebut, dilaksanakan secara *offline* (langsung) di Gedung PPAK Jakarta Pusat, adrenalin kami terpacu dan tertantang apalagi dihadapkan dengan PTN unggulan yang orang lain anggap dengan mudah untuk mengalahkan Tim kami. Terlepas dari kehebatan lawan kami, kami masih percaya dengan doa dan ikhtiar kami dalam mengikuti kompetisi ini. Alhamdulillah Allah dengan segala kebesaran dan keajaiban-Nya, kami memperoleh juara 3 pada lomba tersebut.

Perjalanan Panjang tahun 2021-2022 kian memberikan banyak pelajaran dan pengalaman baru yang tentunya berharga bagi saya dalam proses pencarian jati diri sebagai mahasiswa kampus Islam yang unggul dan terbaik. Jika pada saat awal kuliah saya tidak memaksa untuk berkembang dan berusaha maka mustahil jika semua tulisan di atas dapat terwujud.

***“Jangan menjadi sempurna, cukup menjadi berbeda, karena apa pun yang membuatmu berbeda dia yang menjadikanmu istimewa”*** kata bijak tersebut dapat menjadi penutup yang istimewa dalam biografi ini, yang mengisyaratkan kita sebagai mahasiswa harus berani berbeda dari kebanyakan orang dan tidak harus menunggu sempurna untuk memulai sesuatu. Yakin dan percaya pada proses adalah kunci keberhasilan seseorang.

Demikian tulisan singkat tentang bagaimana saya dan proses saya dalam menggapai ini semua. Besar harapan saya, tulisan auto biografi ini akan menjadi bagian dari sejarah, sejarah yang nantinya bisa saya baca kembali ketika saya merasa tidak layak lagi, dan dapat dibaca oleh seluruh orang tanpa terkecuali. Keberhasilan dan kesuksesan adalah milik mereka yang konsisten dan komitmen berproses. Sekian dan Terima kasih.

## 10. Yusufa Sidarta

### " Berani Melangkah Untuk Beda Adalah Luar Biasa "

*Hello Evrey one !* Banyak orang memanggil saya Yusuf. Saya lahir di Kota 1001 Goa yaitu Pacitan pada tanggal 4-Mei 2000, Kecamatan Pringkuku Kabupaten Pacitan Jawa Timur. Saya seorang mahasiswa Prodi Hukum Keluarga Islam Angkatan 2020. Saya adalah mahasiswa yang biasa-biasa saja. Memang bangku perkuliahan bukan hanya untuk menimba Ilmu saja, tetapi juga untuk berlatih kepemimpinan dan organisasi. Suka dan duka dari segala perjuangan pun dimulai dari masuknya kampus ini. Dahulu saya tidak mengenal segala organisasi, malah seperti kriteria mahasiswa pulang pergi juga ketika masih menginjak ke semester 1 hingga 4. Saya memang kurang aktif atau bahkan tidak mengenal kampus karena Pandemi Covid-19. Hanya terpaksa di depan komputer beserta penjelasan para dosen. Dengan hal ini saya merasa kecewa karena tidak mendapatkan fasilitas yang seutuhnya. Walaupun saya tidak mengikuti apa pun di Kampus, bahkan organisasi pun tidak saya ikuti, saya pernah terpikir untuk mencoba hal lain.

Ketika itu saya mendapatkan kabar lomba dari salah satu media Sosial, yaitu Instagram tentang adanya lomba orasi yang diadakan Pemkab Pacitan. Dengan peralatan Syuting seadanya dan tanpa biaya, saya memberanikan diri untuk maju mengikutinya. Banyak cemoohan, perkataan dari teman-teman bahkan saudara akan apa yang saya ikuti. Masih terngiang kata-kata "*Ngo opo Melu Opo Oleh duit*" jika diartikan dalam bahasa Indonesia, buat apa ikut, apakah mendapatkan uang?. Bagi saya memang uang adalah segalanya, tetapi apakah dengan uang kita bisa menemukan kepuasan yang berarti dalam kehidupan? Kebahagiaan, kaya dan punya uang adalah hal yang relatif beda, setiap manusia punya batasan dan tingkat sendiri-sendiri. Hari pengumuman ketika itu telah diumumkan dan Akhirnya aku pun mendapatkan apa yang aku harapkan.

Setelah sekian lama saya berada di rumah karena Pandemi Covid-19, telah di umumkan kembali bahwa perkuliahan akan dilakukan secara *offline*. Begitu gembiranya saya mendengar kabar tersebut setelah sekian lama tidak bisa merasakan fasilitas kampus.



Sekian lama mendekam di rumah dan akhirnya bisa untuk bersama dengan teman-teman. Awal mula dari ingin bergabung di Organisasi Hukum entah PSKH maupun KPK, mungkin bagi mereka perjuangan untuk mengikuti tes belum bisa untuk menerima saya dikarenakan saya sudah semester akhir, saya juga sudah dianggap tidak akan bisa membagi waktu saya untuk berorganisasi. Tetapi semangat saya benar-benar masih menggebu-gebu untuk bisa ikut andil dalam mengharumkan nama kampus. Pada suatu malam tidak sengaja saya melihat adanya sebuah kabar yang mengabarkan akan seleksi perlombaan Persidangan Semu. Saya yakin yang daftar paling banyak adalah anak Ilmu Hukum, karena memang fokus dari pembelajarannya seperti itu. Walaupun saya anak HKI yang berfokus dalam hal Islam, sedikit tahu tentang pidana, saya mencoba untuk mengikuti seleksi tersebut. Sore itu sepulangnya saya magang di pengadilan Agama Pacitan, saya langsung berangkat menuju Jogja untuk melakukan seleksi Peradilan semu. Banyak anak Ilmu Hukum yang berjejer antre, tapi dengan niat saya berusaha untuk bisa menaklukkan tantangan ini. Tak perlu waktu lama pengumuman pun tiba, dan akhirnya saya diterima.

Hari demi hari, waktu demi waktu, kami yang beranggotakan 16 orang mengawali tahap pemberkasan dari keterbatasan tempat yang ada, kami sering berpindah-pindah tempat pemberkasan hingga latihan sidang. Bahu-membahu antara satu dengan yang lainnya dengan keterbatasan itu kami tetap giat dalam menjalankan pemberkasan. Tiba saat pengumuman akan adanya *deadline* pengumpulan berkas perlombaan yang akan di lakukan pada bulan ini ternyata di undur

bulan depan, dengan hal ini kita bisa tambah dalam memperbaiki berkas yang salah dan melengkapi apa kekurangannya.

Waktu pengumuman semi final pun tiba dan pada hari itu begitu gembiranya teman-teman seperjuangan, kalimat puji tuhan tak henti-hentinya kita panjatkan. Pada akhirnya setelah waktu lama kita menunggu berangkatlah kita menuju IAIN Lampung di mana tempat diselenggarakannya perlombaan SFNMCC. Ketika kita tampil di hari pertama serasa saya benar-benar tidak maksimal karena benar-benar agak kurang fit. Pengumuman di hari yang kedua begitu debar-debarnya saya menunggu setelah keluar hasilnya begitu senang, tapi agak kecewa karena dari 8 yang di ambil 4, kita nomor 3. Ketika itu saya benar-benar bersikukuh untuk Lebih mewarnai skenario saat persidangan nantinya di final, Esok pun telah tiba Semua teman-teman berbaris rapi untuk melakukan pertandingan di partai final. Ketika itu saya berada di pemain utama segala skenario telahku maksimalkan, tetapi banyak teman yang memusuhi saya karena tidak mengikuti skenario, bagi saya di partai final kita harus memakai strategi yang berbeda.

Malam Jumat adalah malam terakhir bagi kita untuk mendengarkan segala jerih payah kita selama ini. Berangkat jam 08:00 pagi-pagi dengan banyak menyebut nama Allah dan berdoa untuk hal yang terbaik dengan itu kita sama-sama merinding ketika mendengarkan pengumuman. Di hati kami, jika kita tidak mendapatkan juara 1 maka begitu malu muka kita di hadapan anak UIN, karena kita tidak dapat mempertahankannya. Berat memang, namun dengan hal ini kita tetap yakin dan Ikhtiar. Alhasil sekian deretan Nominasi kita tidak mendapatkannya tapi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mendapatkan juara Umum.

Kata yang paling mengesan bagi penulis adalah Tidak ada kata gagal maupun rugi dalam berjuang. Semoga dengan prestasi ini dapat memberikan motivasi untuk delegasi dan adik-adik tingkat yang lainnya.

**Tampil beda bukan aib, namun luar biasa.**

## 11. Enika Maya Oktavia

Tumbuh di keluarga dengan orang tunggal bukan berarti menjadi anak yang tertinggal, begitu kiranya jalan yang dilakoni Enika Maya Oktavia. Ia lahir pada 13 Oktober 2002 di Pati, Jawa Tengah. Namun, ketika berusia 5 tahun bersama keluarganya ia hijrah ke Kalimantan Tengah dan tumbuh di sana. Mencoba merajut asa di tempat asing tentu tidak mudah, begitu pun yang dirasakan Enika pertama kali menginjakkan kaki di Yogyakarta ketika menempuh pendidikan S1 Hukum Tata Negara di UIN Sunan Kalijaga. Benar-benar pergi dan datang sendiri tanpa sanak saudara, memberanikan diri datang ke Yogyakarta lebih dulu daripada teman-teman angkatan yang lain karena kala itu menjadi delegasi Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia XIV Tahun 2021, yang sayangnya harus terhenti di babak 32 besar.

Tak patah arang, sejak itu ia aktif menjadi delegasi di berbagai lomba debat tingkat nasional mulai dari lomba debat di ULM hingga UPN Veteran Jakarta yang semuanya gagal menyentuh final. Tidak putus asa, ia pun mendaftarkan diri menjadi delegasi Lomba Debat Penegakan Hukum Pemilu Bawaslu bersama dengan kakak-kakak tingkat yang lebih berpengalaman, di tengah jalan tentu ketidakmampuan, keterbatasan ilmu dan rasa malu menghantam tapi ia yakin bahwa ilmu pengetahuan didapat ketika dikejar bukan ketika hanya diam, maka meski diberi target membaca 12 buku dalam waktu kurang dari seminggu ia tetap kukuh berjalan.

Akhirnya Enika bersama tim mampu meraih Juara 3 dalam ajang bergengsi tersebut dari 270 lebih peserta dari berbagai perguruan tinggi di seluruh Indonesia. Perjuangan tentu harus tetap berlanjut, pasca itu Enika kembali berkali-kali gagal, perempat final Fasya Fest, 16 besar debat APBN, dan lainnya. Meski gagal, tapi tak ada ilmu pengetahuan yang tak berguna, tidak menang dalam kompetisi tapi menang melawan kemalasan diri sendiri.

### Meraih Intelegensia Duta HIV dan AIDS DIY 2022

Moto hidup Enika adalah "Hidup Untuk Menghidupi" oleh karenanya tidak cukup baginya hidup hanya untuk bernafas dan makan namun



juga harus berdampak bagi lingkungan sekitar. Ketika SMA Enika pernah menjabat sebagai Wakil III Duta Provinsi Kalimantan Tengah, maka dari itu untuk melanjutkan misi hidupnya yakni menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk semua orang dia pun bergabung ke Ikatan Dura HIV dan AIDS DIY.

Perjalanan Enika meraih gelar ini tidak mudah, terdapat banyak seleksi yang harus dilalui. Mulai dari seleksi berkas, wawancara dan bakat, serta presentasi program kerja. Kemudian dipilihlah 18 besar (9 pasang) yang berhak melaju ke babak selanjutnya. Setelah itu, masih harus terdapat tahap *Talent Show* yang diadakan di Sleman City Hall pada 1 September 2022, menjalankan program advokasi dalam kurun waktu 2 minggu kemudian menjalani karantina selama beberapa hari dan mendapat serangkaian materi. Antara lain, materi HIV & AIDS, ke-DHA-an, *Public Speaking*, *Personal Branding*, *Catwalk*, *Beauty Class*, *Motion Challenge*, dan *Deep Interview*. Hingga akhirnya pada malam *Granf Final* tanggal 08 Oktober 2022, Enika dikukuhkan menjadi Intelegensia Duta HIV dan AIDS DIY 2022.

## 12. Faraz Almira Arelia

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya Faraz Almira Arelia, Mahasiswi Hukum Tata Negara angkatan 2019 dari kota Rantau Kalimantan Selatan. Teman-teman biasanya memanggil saya Ayaz. Semua cerita tentang perlombaan dimulai dari KPK, organisasi yang saya ikuti sejak semester satu. Organisasi di mana saya merasa bahwa saya adalah orang yang paling bodoh, sehingga mau tidak mau saya mulai mengejar ketertinggalan. Dari pertama kali terjun lomba hingga saat ini ada satu pesan yang selalu saya pegang "kalo tidak dapat hadiah setidaknya dapat ilmunya". Saya tidak serta merta langsung turun menjadi delegasi tapi ikut bedah mosi bersama kakak tingkat terlebih dahulu, dengan alasan cukup simpel "saya ingin belajar".

Menurut saya kuliah hukum itu capek, banyak pelajaran yang harus dikejar dan ternyata belajar jalur lomba efektif bagi saya. Pertama kali berani menjadi delegasi debat itu semester 3 hingga semester 6 baru saya berhasil mendapatkan juara. Juara 3 Debat Bawaslu RI tahun 2022, salah satu lomba bergengsi yang diselenggarakan langsung oleh Bawaslu RI, bersyukur rasanya bisa menyabet juara 3 dari 200-an universitas se-Indonesia. Beberapa hal yang tidak diketahui orang dari menangnya juara tersebut adalah bahwa kami belajar habis-habisan, masih ingat gimana kami diminta menghabiskan membaca 3 buku dalam kurang dari 2 hari, rasanya saat-saat itu kalo bisa tidur sambil baca buku. Setelah menghabiskan 3 buku kami diminta lagi baca 3





buku dalam kurang waktu 2 hari lagi. Terima kasih saya ucapkan untuk pelatih yang sudah melatih kami dengan keras dan disiplin.

Selain lomba debat saya juga pernah ikut lomba *Constitutional Moot Court Competition* (CMCC) atau Kompetisi Peradilan Semu Konstitusi yang diadakan oleh Mahkamah Konstitusi. Seperti dengan lomba sidang semu pada umumnya yang pasti memerlukan waktu panjang untuk persiapan, jika dihitung dari awal pemberkasan hingga sidang maka waktu yang kami habiskan adalah 6 bulan. Meskipun lomba ini belum meraih juara 3 besar, tapi kami berhasil masuk 12 berkas permohonan terbaik sehingga berhak ke tahap selanjutnya.

Lomba terakhir yang saya ikuti bulan Oktober lalu adalah lomba debat APBN yang diselenggarakan langsung oleh Kementerian Keuangan RI. Seperti nama lombanya "APBN" lomba ini sangat ekonomi dan jauh dari ranah hukum, entah saya terlalu jauh keluar dari zona nyaman atau memang saya salah ikut lomba. Meskipun pada akhirnya belum bisa meraih 3 juara teratas tapi saya cukup bangga "*policy brief*" kami lolos 32 naskah terbaik dan diberi kesempatan presentasi di hadapan kementerian keuangan langsung, dan kami juga cukup bangga bisa masuk 16 besar presentasi terbaik meskipun kami gagal melaju ke tahap 8 besar. Tapi kami cukup bangga melihat peringkat kami nomor 10, setidaknya kami 10 tim terbaik dalam lomba debat APBN tahun ini. Menjadi kebanggaan sendiri karena kami anak hukum yang tersesat di lautan ilmu ekonomi.

Mungkin sekian cerita singkat tentang pengalaman kompetisi saya selama kuliah, semoga kalian yang membaca ini tidak serta merta ketika mengikuti kompetisi hanya ingin juara, tapi kejarlah keilmuannya juga yang bisa membantu dibangku perkuliahan, dan selama kuliah carilah pengalaman sebanyak-banyaknya.

*Wasalamualaikum*

### 13. Islamiatur Rohmah

Hai !!! Namaku Islamiatur Rohmah, akrab disapa Mia atau Islamia. Saat ini, saya adalah seorang mahasiswa semester akhir Perbandingan Mazhab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 20 tahun yang lalu, pada tanggal 13 Agustus 2000 saya dilahirkan, di desa Cungkup, Kabupaten Lamongan. Saya adalah putri pertama dari 4 bersaudara, buah pasangan Bapak Mad Lazim dan Ibu Endang Susilowati. Bapak saya seorang wiraswasta giat dan ibu saya adalah ibu rumah tangga hebat.

Pada tahun 2018 pasca kelulusan, tak banyak hal yang saya tuju. Hanya berharap lolos seleksi menjadi Santriwati di Sulaimaniyah atau melanjutkan pendidikan strata satu di PTN. *Alhamdulillah* saya ucapkan tak terhingga, ketika saya mendapati hasil lolos seleksi SPAN-PTKIN jurusan Perbandingan Mazhab UIN Sunan Kalijaga pada saat usai mengaji bandongan. Saya sangat bersyukur sudah memiliki kunci emas menuju kampus yang saya cita-citakan sejak SMP. Namun disisi lain ada yang harus dikorbankan, hingga akhirnya saya mengurungkan niat untuk mengikuti seleksi *tahfidz* di PP. Sulaimaniyah.

Ternyata Tuhan selalu memberikan rencana terbaik-Nya. Setelah berangkat ke Jogja dan menetapkan *nyantri* di Komplek R2 PP Al-Munawwir Krapyak, saya disugahi pengalaman dan budaya yang luar biasa. Kehidupan baru yang perlu saya pelajari dan mencoba beradaptasi kembali. Awal saya kuliah tidak banyak tahu, hanya berbekal aktif bertanya kepada para senior saya. Tidak hanya *stag* di masa MA, beberapa cabang perlombaan mulai saya geluti kembali. Tentu dengan mentor yang berbeda dengan masa sekolah sebelumnya. Ya, mentor saya adalah diri saya sendiri. Mencoba hal-hal baru dan berusaha menyelesaikannya secara mandiri. Untuk kali

pertama, saya tertarik mengikuti *event* menulis. Betapa sulitnya, ketika saya sama sekali tidak ada pengalaman di bidang itu sebelumnya. Namun berkat ketekunan dalam menggali informasi dan sikap selalu ingin belajar, *Alhamdulillah* pada Desember 2018, saya dan rekan saya dapat memenangkan kompetisi *musabaqoh* makalah ilmu hadis di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Dengan perolehan juara 2 dan 3. *First impresssion* benar-benar membuat saya bungkam antara percaya atau tidak, saya dapat membuktikan bahwa saya bisa dan mampu bersaing.

Ibarat kafein yang menjadi candu, saya pun tertarik untuk kembali menulis. Event Lomba Karya Tulis yang diadakan HMJ Ilmu Hadis UIN Sunan Ampel saya ikuti pada tahun awal tahun 2019 itu. Perjalanan Jogja-Surabaya dengan jalur kereta api, membuat pengalaman kali ini sungguh berbeda. Saya dan rekan saya mempersiapkan diri di tengah perjalanan. Sambil menikmati *view* matahari terbenam di ujung barat persawahan. Benar-benar indah ciptaan-Nya. Di hari perlombaan, suasana kali ini benar-benar berbeda. Kami mempresentasikan hasil *paper* kami di hadapan seisi aula auditorium, ditambah lagi salah satu *rulesnya* mengizinkan para *audience* langsung bertanya kepada kami kala itu. Benar-benar menegangkan. Tiba pada saat pengumuman, berbeda dengan hasil sebelumnya. Kali ini tim kami menunda kemenangan. Mungkin, inilah batu loncatan kami untuk tetap berusaha dan memperkaya literasi yang kami punya.

Satu tahun telah berlalu, saya dan rekan saya kembali menguji adrenalin. Mencoba memperbaiki kesalahan di masa lalu. Kali ini, kami hadir sebagai 10 tim terbaik pada final presentasi Lomba Karya Tulis Ilmiah di Gontor yang tidak kalah bergengsinya. Tentu kami mengorbankan banyak hal, mulai dari pemikiran, waktu, tenaga hingga finansial. Dalam melakukan presentasi, kami percaya diri dengan apa yang kami miliki. Dan *alhamdulillah* di pengalaman kali ini saya dan rekan saya membawa nama baik UIN Sunan Kalijaga di kancah nasional dengan predikat *second winner*.

Hingga pada akhirnya, pandemi *Covid-19* melanda, namun asaku tak pernah menyerah. Tak ada kata untuk kehabisan akal atau bahkan terkungkung diam begitu saja menikmati aktivitas bak

libur kepanjangan. Mulai dari meramu *Youtube channel*, mengikuti *event* perlombaan *offline*, menyibukkan kegiatan berorganisasi dan masih banyak lagi. Yang semuanya tentu mengantarkanku untuk menyelesaikan *wishlist* impianku satu persatu. Alhamdulillah, di usiaku yang ke 22, tahun 2022. Salah satu mimpiku tercapai untuk naik pesawat secara cuma-cuma tertunaikan. Ya, menjadi salah satu delegasi kegiatan *volunteering* @unev.indonesia di Pulau Sumedang, Bangka Belitung pada bulan Juni lalu.

Selain itu, saya juga berkesempatan menjadi delegasi *volunteer* pengabdian di beberapa wilayah Indonesia lainnya, seperti Lombok, Pematang, Wonosobo dan berharap bisa lebih jauh menjajaki belahan Indonesia lainnya. Semuanya tidak mudah, ada waktu yang dikorbankan, tenaga yang diberikan, bahkan materi yang harus kuat menopang. Menariknya, di tahun 2022 ini, aku pun berhasil menjadi *Runner 1* Miss Hijab Sosial DIY 2022. Sebuah ajang *beauty pageant* atau kontes kecantikan yang selalu kuimpikan sejak kecil dulu, menuntutku untuk selalu belajar hal baru dan yang pastinya bisa menginspirasi teman-temanku.

Luar biasanya lagi, *wishlist* tercapai kembali, kamu tahu apa itu? Pada bulan September lalu, saya terpilih menjadi salah satu mahasiswa teladan mutu UINSUKA 2022. Bertemu dengan orang-orang hebat lainnya. Namun, hal itu tentu saja tidak menjadikanku cukup melainkan ingin berproses secara terus-menerus. Salah satu media berprosesku adalah @ruang.omong. Sebuah *mini platform* yang terealisasi sebab



dorongan untuk keinginan terus belajar, terutama belajar ngomong. Tentu tak pernah mengira, semoga dengan wadah ini dapat menjadi wasilah untuk terus belajar, berpraktik dan berkembang.

Hidup itu penuh tantangan, kamu tidak akan tahu apa yang terjadi selanjutnya bila kamu tidak segera mencobanya. Dalam menjalani hidup, saya percaya bahwa mencoba bukanlah hal yang salah, mencoba bukan pula untuk gagal melainkan untuk menebar benih kemenangan. Lebih baik kita berpartisipasi meski gagal, daripada tidak mencoba sama sekali. Kalau kata Sahabat Ali Ibn Abi Thalib: "*Bukan kesulitan yang membuat kita takut, namun ketakutanlah yang membuat kita sulit*". Setelah ikhtiar, jangan lupa libatkan Tuhan dalam segala kebaikan, niscaya Ia akan menolongmu melebihi apa yang kamu kira. Tetap semangat dan pantang menyerah. Selalu menjadi pribadi yang baik dan rendah hati. Tak terasa, saya sudah di penghujung semester akhir, ya tepat di semester ke 9 ini aku akan menyelesaikan semuanya. Inilah dia, saya persembahkan secercah kisah pengalaman prestasi di masa sarjana, dan tentunya membuka lembar baru untuk dunia berikutnya. Terima kasih sudah membaca hingga akhir. <3

## G. Fakultas Sains dan Teknologi

### 1. Zidni Amaliyatul Hidayah

Dunia perkuliahan membuat diri ini tertegun, begitu sangat berbeda dengan masa kala di Pondok Pesantren dulu. Dunia perkuliahan yang begitu bebas membuat diri ini lebih selektif dalam memilih pertemanan. Diri ini hanyalah manusia yang konstelasi sistematis, mengandung stagnasi konservatif, ya begitulah Seorang Zidni Amaliyatul Hidayah. Aku lahir di Ngawi pada tanggal 2 Juli 2002. Dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini saya diberi kesempatan oleh Allah lolos SNMPTN di Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berkuliah di sini merupakan salah satu mimpi yang kutulis di Antara 100 mimpi yang lain. Di tempat yang bernama Yogyakarta inilah perjalanan menuju kedewasaan dimulai. Anak rantau yang ingin sukses membanggakan keluarga besar.

Waktu masih SD hingga SMA aku sering mengikuti lomba-lomba yang diadakan oleh internal sekolah ataupun dieksternal sekolah. Banyak kegagalan yang spesies aku dapatkan. Namun ustaz amak sudah berpesan " Zid, kegagalan-kegagalan yang kau dapatkan saat ini akan menumpuk jadi satu berubah menjadi suatu keajaiban yang tek pernah kau duga sebelumnya." Kata-kata itu yang hingga kini menjadi penyemangat dalam berlomba. Kejuaraan dari SD hingga SMA membuat saya tergelitik untuk terus berprestasi di dunia perkuliahan. Dulu Ketika masih menjadi mahasiswa baru, belum begitu tertarik untuk mengikuti perlombaan karena tidak yakin dengan diri sendiri. Namun waktu PBAK terdapat lomba orasi yang saya ikuti, dan Alhamdulillah saya mewakili fakultas Sains dan Teknologi untuk lomba orasi di tingkat Universitas. Sempat saya dengar dari panitia bahwa saya mendapat juara dalam 3 besar namun sangat disayangkan seluruh lomba di PBAK tidak diberikan inaugurasi, itu yang membuat saya kecewa. Tapi tak mengapa itu merupakan suatu awal bagus untuk saya dalam berprestasi selanjutnya.

Pada pertengahan semester 1 saya sempat mendengar tentang Mahasiswa Teladan Mutu, ingin sekali rasanya menjadi mahasiswa teladan mutu sehingga itu menjadi salah satu mimpi saya Ketika berkuliah di sini. Untuk menjadi mahasiswa teladan mutu pastinya

saya juga harus banyak prestasi yang ditorehkan. Saya mulai perlombaan-perlombaan dimulai dari semester pertama saya ikut perlombaan cipta baca puisi yang mendapat Juara 1 dan Juara 2 untuk perlombaan yang kedua. Lomba Karya Tulis ilmiah mendapat juara 3, menulis cerita mini mendapat juara 2, lomba orasi mendapat juara 2, lomba esai ilmiah mendapat juara 3, Juara 1 Menulis cerita bersambung 30 Hari, mendapatkan dana penelitian dari *Biodiversity Warrior*, penerbitan 2 buku, dan masih banyak lagi yang lain.

Untuk prestasi terbaru beberapa bulan ini yaitu salah satunya **Silver Medal World Youth Invention Award 2022**. Untuk persiapan lomba ini sungguh banyak sekali tantangannya. Mulai dari menyatukan waktu untuk melakukan penelitian. Dan *qodarullah* di tengah perjalanan penelitian kami mengalami kecelakaan kecil jatuh dari motor dan bahan herbarium hilang. Sungguh pengalaman yang membuat banyak pelajaran untuk penelitian dalam lomba ini. Pada perlombaan ini kami mengajukan diri sebagai delegasi Biologi kelompok 2 yang akhirnya di ACC oleh fakultas dan dibiayai pendaftarannya. Lomba yang kami ikuti ini dibimbing oleh Ibu Shilfiana Rahayu, di mana beliau sangat sabar sekali dalam membimbing kami sehingga kami mendapatkan *Silver Medal* ini.

Prestasi selanjutnya yang saya dapatkan yaitu lolos pengabdian masyarakat ke Entikong Kalimantan Barat. Sungguh tiada terduga bisa lolos dalam pengabdian ini yang diselenggarakan oleh Beasiswa



(Silver Medal WYIIA 2022)

10.000 atas dukungan Kemenpora RI. Pengabdian di Entikong ini memberikan kesan yang sangat luar biasa. Pengabdian ini membuat saya sadar bahwa, prestasi itu bukan banyaknya *list* di CV. Tapi bagaimana kita menjadikan prestasi tersebut bisa bermanfaat untuk orang lain. Ketika prestasi kita banyak namun implementasi pengabdian sebagai seorang mahasiswa terhadap masyarakat tidak dilakukan maka ya sama saja. Oke Kembali ke Entikong. Spesies manusia di Entikong ini sangat baik sekali. Keyakinan kita memang berbeda tapi terbuat dari apa hati mereka? Kita memberikan satu hati kepada mereka, tapi mereka memberikan 10 hati kepada kita. Semangat sekolah mereka yang luar biasa namun sangat disayangkan keadaan fasilitas dan ekonomi yang menghalangi mereka untuk terus mengenyam pendidikan. Toleransi yang mereka punya sungguh luar biasa terhadap kami, mereka mengucapkan selamat hari raya Kak Zidni, selamat menunaikan Shalat Kak Zidni, dan masih banyak hal-hal toleransi lainnya yang luar biasa yang belum tentu aku bisa seperti itu. Ketika sudah masa pengabdian berakhir mereka memberikan tangisan tak mau pisah dengan kami, sungguh mengelupas menyayat hati ini. Senyuman ikhlas mereka, kebaikan mereka menerima kami tak akan pernah sirna dalam hati ini. Senyum Pelangi di Lorong entikong tetap bersemayam dalam hati.

Mungkin itu sedikit cerita mengenai beberapa prestasi saya, tak sebanyak dan tak se-menginspirasi mahasiswa-mahasiswa lainnya yang prestasinya sudah banyak sekali. Aku hanya ingin mengutip suatu kalimat yang aku dapatkan dalam kajian hari-hari kemarin. Jika belajar adalah ibadah, maka berprestasi adalah dakwah. Menjadi mahasiswa berprestasi bukan tentang seberapa banyak perolehan prestasi dalam CV, tetapi tentang seberapa banyak kebermanfaatannya yang diberi dalam menginspirasi. Saya seorang mahasiswa anak rantau dari Ngawi, pamit undur diri, doakan bisa menggapai semua mimpi yang *diridhoi* Sang *Rabbi*.

## 2. Imelda Zahra Tungga Dewi, dkk.

Perkenalkan kami dari tim Physikal yang beranggotakan saya Imelda Zahra Tungga Dewi serta kedua rekan saya M. Faqih Ulinuha dan Meta Riani Ananda. Kami dari Prodi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.

Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) dalam acara *Physics Festival (PF) XXIII* merupakan kompetisi bertaraf nasional yang diselenggarakan oleh Program Studi Fisika Universitas Andalas atau yang akrab disebut UNAND. Universitas Andalas berada di Padang, Sumatera Barat. Mulanya, kompetisi ini akan dilakukan secara *hybrid*, yaitu *online* saat masa penyisihan dan *offline* untuk fase final. Namun dikarenakan meningkatnya kasus covid-19, akhirnya fase final pun juga dilakukan secara *online* melalui *Zoom Meeting*. Saat final kami dihadapkan dengan satu orang juri yang berasal dari dosen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Andalas. Presentasi final kami disandingkan dengan dua finalis dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Hasil karya kami yang diikutkan lomba karya tulis ilmiah (LKTI) PF XXIII merupakan hasil atau *product* yang dihasilkan semasa kami kerja praktik di PT. Madeena Karya Indonesia. Di sana kami membuat *project* yang berhubungan dengan Instrumentasi Medis. *Project* yang terakhir kami buat adalah *Conveyor Belt*. *Conveyor belt* ini merupakan alat ban berjalan yang dapat memindahkan objek secara otomatis, dan biasa digunakan pada pabrik-pabrik. Namun perbedaannya pada *conveyor belt* yang kami buat yaitu dengan menambahkan sistem kontrol pada alat tersebut sehingga mampu menyortir objek secara otomatis. Sistem kontrol tersebut dapat mengontrol kelajuan alat, serta terdapat monitor yang mampu mengetahui nilai kelajuan alat dan massa objek. Alat ini juga ditambahkan beberapa sensor seperti sensor berat sehingga mampu berjalan secara otomatis apabila diberi objek dengan massa yang telah ditentukan, dan sensor jarak sehingga dapat berhenti pada area *scanning*. Pada area *scanning*, berfungsi sebagai tempat untuk memindai objek dengan *x-ray*. Namun, dikarenakan penggunaan *x-ray* tidak memungkinkan karena diperlukan izin, sehingga diinisialisasikan dengan lampu. *Conveyor belt*

yang dikombinasikan dengan *x-ray* diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam *quality control* produk, terutama produk pangan kalengan.

Kami banyak mengalami kesulitan saat membuatnya. Hal ini karena belum banyaknya riset di bidang fisika terkait *project* ini. Namun, kami memiliki tim yang cukup solid dan saling bahu-membahu. Tak jarang pula kami harus mengerjakan sampai larut malam demi menghasilkan *product* yang baik. Kurang lebih 2 minggu terakhir masa kerja praktik kami habiskan untuk melakukan riset *conveyor belt*. Beberapa hari terakhir membuat kami sakit kepala dan kehabisan akal, sebab angka ketika uji coba (pengujian) menunjukkan hasil yang tidak maksimal. Kami terpaksa pulang malam dan beberapa kali menginap. Ternyata kami menemukan bahwa ban yang digunakan pada *conveyor belt* kami kurang bagus sehingga mengakibatkan slip yang memengaruhi kelajuan alat tersebut. Berbagai macam cara kami lakukan hingga *conveyor belt* ini bisa berfungsi hingga layak digunakan untuk industri.

Selang beberapa bulan, kami mengikuti seleksi yang diadakan oleh kampus kami yaitu UIN Sunan Kalijaga untuk mengikuti OASE (Olimpiade Agama, Sains, dan Riset) yang diadakan oleh Kementerian Agama. Setelah melakukan seleksi akhirnya kami terpilih untuk mewakili UIN Sunan Kalijaga untuk kategori Riset bidang Literasi dan Inovasi Teknologi. Kami juga berhasil masuk 10 besar dan mengalahkan ratusan pesaing kami dari berbagai macam Universitas Islam di Indonesia. Hingga akhirnya November 2022 kami terbang dari Yogyakarta ke Aceh untuk membawa sebuah persembahan karya kami. Berbagai macam proses kami lalui. Kami mendapatkan jadwal presentasi di hari pertama dan jam pertama. Di antara kami bertiga, hanya 1 orang yang diperbolehkan untuk presentasi. Alhasil saya yang maju untuk presentasi. Di antara puluhan presentasi lomba yang saya ikutkan, final presentasi OASE adalah penampilan terbaik saya. Kami mendapat *standing applause* dan dipuji presentasinya. Namun selalu dipertanyakan karena menurut para juri *product* kami dan tema tidak selaras. Dan kami harus pulang membawa kabar bahwa kami tidak mendapatkan hasil apa-apa. *Yapp*, di malam puncak kami mendengar

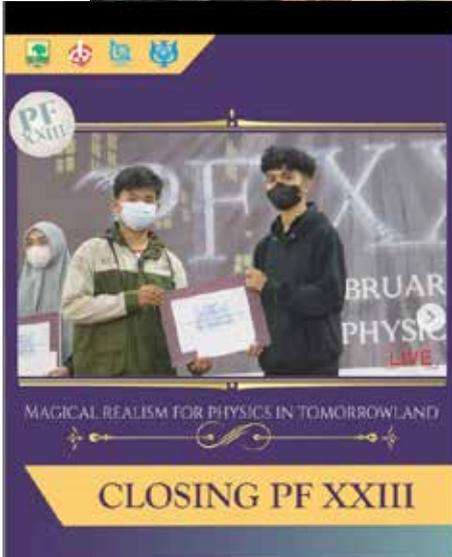
bahwa kami harus pulang dengan tangan kosong. Di dalam lubuk hati saya sangat campur aduk, antara sedih dan kecewa. Sebelum kompetisi ini, saya telah mengikuti ratusan kompetisi dari segala universitas hingga instansi. Saya selalu mencatat kompetisi yang saya ikuti baik gagal di fase awal, gagal di akhir hingga menang. Dari hasil tersebut, probabilitas saya menang hanya 10% saja. Jadi kekalahan hari ini bukanlah apa-apa. Namun, tidak bagi rekan saya.

Saya terus berusaha memberi penghiburan kepada rekan saya (Meta) yang dalam beberapa waktu terlihat sangat murung seusai pengumuman. Ketika tidur, saya juga mendengar Ia menangis sambil menelepon seseorang yang entah saya tak tahu itu siapa. Saya paham, sedih baginya menelan kekalahan di kompetisi pertamanya. Saya juga berusaha berbicara kepada rekan saya (Faqih) yang terlihat emosinya tidak stabil, sebab belum bisa menerima hasil tersebut. Namun, satu yang saya tahu pasti bahwa kami bertiga telah mengerahkan segala yang kami bisa untuk sampai sini. *It's okay*, saya tidak pernah menyesal karena saya sudah memberikan yang terbaik. Sepulangnya dari Aceh, saya masih mencoba meyakinkan Faqih dan Meta untuk melanjutkan perjuangan ini. Saya melihat wajah Faqih yang tampak masih kecewa namun tidak mematahkan semangat saya melanjutkan perjuangan ini sebab meta sangat antusias. Saya mengingat satu ayat al-Quran surah Al-hadid ayat 22 yang berbunyi:

لِكَيْلًا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ  
٢٣

Artinya : *(Yang demikian itu kami tetapkan) agar kamu tidak bersedih terhadap apa yang luput dari kamu dan tidak pula terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri (al-Hadid, ayat 23).*

Dengan semangat yang masih kami miliki, kami akhirnya melanjutkan perjuangan dengan mengikuti LKTI yang diadakan oleh Universitas Andalas. *Project* yang kami pilih untuk lomba ini masih *project conveyor belt*, namun dengan tambahan beberapa inovasi. Sebenarnya terdapat keraguan untuk mengikuti lomba



physicsfestivalunand • Ikuti

physicsfestivalunand [PENGUMUMAN LOMBA] [PHYSICS FESTIVAL XXIII]

Lomba Karya Tulis Ilmiah (Mahasiswa)

- Juara 1 LKTI Tingkat Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
  1. Imelda Zahra Tungga Dewi
  2. Meta Riani Amanda
  3. Muhammad Faqih Unlinuha
- Juara 2 LKTI Tingkat Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati
  1. Muhammad Fauzi Badru Zaman
  2. Citra Dewi Lestari

26 suka

FEBRUARI 12

tersebut, namun saya meyakini diri saya untuk tetap optimis. Dengan kesibukan masing-masing, kami masih menyempatkan waktu untuk mengerjakan LKTI tersebut. Alhamdulillah, kami masih diberi kesempatan sehingga masuk dalam fase final. Dalam fase final, kami bersanding dengan dua finalis dari UIN Gunung Jati Bandung. Fase final dilaksanakan secara *online*, melalui *Zoom Meeting*. Kami mempresentasikan *project* yang telah dilakukan, serta menampilkan video demo alat tersebut. Dari presentasi tersebut, juri cukup terkesan dengan *project* kami. Beberapa pertanyaan juga diberikan, dan kami menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan mantap

dan yakin. Komentar yang diberikan cukup membuat kami optimis untuk menang. Keesokan harinya, tibalah pengumuman lomba dan *Qodarullah*, kami meraih Juara 1.

Pelajaran berharga dari berbagai macam proses yang kami lalui ini adalah jangan patah semangat. Jika putus asa dan rasanya ingin menyerah saja, jangan pernah memaksa untuk terus bergerak. Tapi paksakan hati dan pikiran untuk menemukan tujuan baru. Sungguh kesedihan adalah sebuah keniscayaan, namun tenggelam dalam kesedihan hanya akan membuatmu semakin jauh dari mimpimu. Kekuatan tidaklah datang dari kemampuan fisik, tetapi datang dari semangat yang tidak pernah padam. Keberhasilan pun datang dari satu persatu anak tangga dari kegagalan yang dirasakan tapi kita tetap menolak untuk berhenti dan menyerah. Yang saya yakini, sakit dalam perjuangan itu hanyalah sementara, namun jika saya menyerah hari ini sakitnya akan terasa selamanya.

Tetap sabar, semangat, dan tersenyum karena sesungguhnya kamu tidak hanya sedang menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga tapi juga di Sekolah Kehidupan. Allah menaruhmu di tempatmu yang sekarang bukan karena kebetulan saja. Saat kamu merasa lemah dan putus asa, jangan biarkan kondisi itu menguasaimu! Mintalah kekuatan dari yang kuasa, karena Allah tak pernah salah dan terlambat menolong umat-Nya. Setiap masalah dalam hidup ini adalah cara Allah menunjukkan berkah dan keajaibannya.

Man Jadda Wajada.

### 3. Alvina Lutviyani

Saya Alvina Lutviyani selaku mahasiswa program studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga angkatan 2019. Pada sepanjang tahun 2022, saya mengikuti beberapa perlombaan baik lomba esai, karya tulis ilmiah, maupun poster. Melalui tulisan ini, saya berkesempatan untuk membagikan cerita mengenai proses mengikuti *Writing Competition* Beswan Djarum 2021/2022. Perlombaan tersebut merupakan perlombaan esai yang dilaksanakan dalam ruang lingkup Beswan Djarum, yakni para penerima Djarum Beasiswa Plus.

Sebelum perlombaan ini diselenggarakan, kami para Beswan Djarum telah mengikuti pelatihan khusus *Leadership Development* yang di antaranya membahas mengenai kepenulisan yang baik. Salah satu komponen yang disampaikan kala itu adalah bagaimana kami dapat menuangkan pikiran kritis serta gagasan kreatif dan solutif dalam lembaran karya tulis. Menurut saya, *Writing Competition* Beswan Djarum ini merupakan wadah untuk merealisasikan ilmu yang sudah didapatkan pada pelatihan tersebut secara berkelanjutan.

Secara umum, teknis perlombaan *Writing Competition* Beswan Djarum 2021/2022 terdiri atas pengiriman karya esai, kemudian seleksi karya oleh dewan juri, hingga berakhir pada sesi presentasi. Ada perbedaan mendasar pada perlombaan ini dengan perlombaan esai di luar sana, yaitu adanya kategori eksakta dan noneksakta. Nantinya akan dipilih 10 karya esai terbaik yang harus dipresentasikan di hadapan dewan juri yang terdiri dari 5 esai terbaik kategori eksakta dan 5 esai terbaik kategori noneksakta. Saya memilih untuk masuk dalam kategori eksakta dengan mempertimbangkan keilmuan yang saya pelajari di perkuliahan.

Bukan tulisan tanpa kebuntuan, saya justru menjumpai kebingungan di saat esai saya hampir selesai. *Apakah gagasan ini bisa direalisasikan? dan apakah gagasan ini efektif untuk direalisasikan?* Begitulah kiranya mayoritas pertanyaan yang muncul dalam benak saya. Namun, saya yakin bahwasanya setiap orang yang memiliki



gagasan baru pasti pernah melontarkan pertanyaan-pertanyaan seperti itu. Pertanyaan tersebut justru terjawab di saat saya melakukan pembuatan prototipe atas gagasan yang saya tulis. *Ya, gagasan ini bisa direalisasikan.* Lalu, bagaimana efektivitasnya? Hal tersebut yang kemudian saya jabarkan lebih mendalam pada esai saya.

Hingga akhirnya, esai tersebut menjadi 5 esai terbaik kategori eksakta yang kemudian dipresentasikan di Semarang pada September 2022. Saya menganggap sesi presentasi ini merupakan kesempatan yang tepat untuk menunjukkan gagasan, mendapatkan masukan, dan memprediksi respons yang akan diterima jika nantinya gagasan ini benar-benar terealisasi. Kami para Beswan Djarum juga mempelajari bagaimana mengkomunikasikan gagasan secara efektif pada saat pelatihan *Leadership Development*. Hingga pada sesi presentasi, saya melihat bahwa mayoritas peserta dari 10 besar esai terbaik kategori eksakta dan noneksakta ini memiliki pola yang hampir mirip satu sama lain dalam mempresentasikan gagasannya dengan tetap memiliki kekhasannya masing-masing.

Percaya diri, penuh antusiasme, dan mengalir secara alami baik saat mempresentasikan maupun saat menjawab pertanyaan dewan juri. Satu hal yang saya dapat pastikan bahwa para peserta 10 besar ini memiliki wujud nyata tentang kepedulian terhadap setiap permasalahan dari segala aspek kehidupan yang terjadi di masyarakat sekitar. Secara umum, kompetisi kepenulisan karya ilmiah memang menyuguhkan sensasi tersendiri untuk para pesertanya. Kita bisa menyimak gagasan-gagasan hebat dari peserta lain yang tidak menutup kemungkinan kita akan melihat gagasan tersebut bekerja di masa depan. Hal tersebut juga dapat membuka kesempatan untuk berkolaborasi dari setiap bidang keilmuan sehingga dapat tercipta gagasan yang ideal dan menyeluruh.

Bagi saya sebuah karya itu perlu ditunjukkan kepada publik untuk melihat sisi yang tidak terlihat dari karya tersebut. Hal inilah yang saya peroleh dari mengikuti *Writing Competition* Beswan Djarum 2021/2022 di mana saya dapat membuka mata terhadap setiap komentar, baik saran maupun kritik, yang dilontarkan oleh para dewan juri. Komentar yang membangun dari dewan juri justru dapat menggugah saya

untuk memperbaiki setiap celah yang masih ada dalam karya esai saya. Tidak hanya karya esai yang bisa dikembangkan, tetapi juga teknik presentasi. Saya belajar bahwasanya sesederhana apa pun gagasan yang disampaikan, jika dapat dipresentasikan dengan baik, maka akan mendapatkan sebuah respons dan apresiasi yang baik, begitu pula sebaliknya.

#### **4. Astri Arnamalia, dkk.**

Dengan rahmat Tuhan yang Maha Esa, Tim Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga dari Program Studi Kimia yang beranggotakan Astri Arnamalia (Ketua), Siwi Qoirinisa, Alvina Lutviyani, dan Jihan Rahmi Nabila berhasil lolos proposal pada seleksi "LOMBA RISET SAWIT TINGKAT MAHASISWA TAHUN 2022" di bawah Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) Kementerian Keuangan. Dengan judul riset "Sintesis dan Karakterisasi Biofoam dari Nanoselulosa Pelepah Kelapa Sawit dengan Penambahan *Filler* TiO<sub>2</sub> Sebagai *Eco-Packaging*".

Lomba riset sawit tingkat mahasiswa merupakan program badan pengelola dana perkebunan kelapa sawit dalam rangka peningkatan penelitian dan pengembangan kelapa sawit berkelanjutan yang ditujukan untuk mahasiswa pada perguruan tinggi di Indonesia. Terdapat 351 proposal yang masuk mendaftar lalu diperoleh 30 proposal lomba yang lolos untuk didanai penelitiannya. Finalis berasal dari berbagai perguruan tinggi Indonesia, di antaranya adalah Institut Teknologi Bandung, Institut Teknologi Sepuluh November, Institut Pertanian Bogor, Politeknik Caltex Riau, Politeknik LPP Yogyakarta, Universitas Bengkulu, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Jember, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Lampung, Universitas HKBP Nommensen, Universitas Negeri Semarang, Universitas Padjadjaran, Universitas Palangka Raya, Universitas Riau, Universitas Sebelas Maret, dan Universitas Sumatera Utara.

Adapun bidang dan prioritas riset yang dilakukan yaitu Penanganan Limbah atau Lingkungan. Mengingat limbah dari

kemasan *styrofoam* yang sulit terurai di lingkungan maka produk *biodegradable foam* (biofoam) menjadi alternatif sebagai kemasan yang ramah lingkungan. Kemudian limbah dari pelepah kelapa sawit yang masih kurang maksimal dimanfaatkan ternyata memiliki kandungan selulosa sebesar 34,89% yang tepat digunakan sebagai bahan utama pembuatan biofoam. Jangka waktu pelaksanaan riset dalam program lomba riset sawit tingkat mahasiswa yaitu maksimal 12 bulan sejak tanggal keputusan direktur utama ditetapkan tanggal 25 April 2022. Dana riset diberikan sebesar Rp20.000.000 dengan 2 kali tahapan pencairan masing-masing sebesar 50% dari total dana penelitian. Sebagai tahap awal kegiatan, BDPKKS memberikan pembekalan dan kunjungan ke pabrik dan perkebunan kelapa sawit PT Paya Pinang Group di Medan pada tanggal 6-9 Juni 2022.

Kemudian lanjut *monitoring* dan evaluasi *progress* penelitian yang dilakukan di Solo pada tanggal 12-15 Oktober 2022. *Monitoring* dan evaluasi berjalan dengan baik. Terdapat beberapa pertanyaan dari tim penilai serta masukan yang baik untuk kelanjutan *project* sawit. Putaran final ditentukan pada bulan Desember untuk menentukan tiga riset unggulan yang akan mendapatkan penghargaan dari BDPKKS. "Hal ini diberikan sebagai apresiasi dan semangat kepada generasi muda untuk fokus dan berminat dalam melakukan riset tentang komoditas kelapa sawit," ujar Direktur Utama BDPKKS Eddy Abdurrachman.

Sebuah pencapaian yang gemilang tidak akan lepas dari apa yang telah diusahakan. Memulai eksperimen di Laboratorium untuk melakukan isolasi *nanoselulosa* dari pelepah kelapa sawit pada bulan Juni 2022 menjadi awal langkah kami memulai *project* sawit. Target penyelesaian isolasi *nanoselulosa* dari pelepah kelapa sawit awalnya adalah bulan agustus, akan tetapi hal tersebut harus di diperpanjang sampai bulan Oktober. Kami melakukan diskusi kembali lalu mengatur strategi baru. Jadwal lembur di Laboratorium, rapat sampai tengah malam, menjadi kuli dan kurir keperluan bahan kimia, membuat mini laboratorium di kos untuk penetralan sampel, dan *explore* daerah Yogyakarta untuk mencari *instrument* pendukung penelitian sudah menjadi makanan kami sehari-hari.

"Dan bahwasanya manusia tidak memperoleh kecuali apa yang

telah diusahakannya, dan usahanya itu kelak akan diperlihatkan serta akan diberikan balasan yang paling sempurna". Pencapaian saat ini sebenarnya berasal dari berbagai kegagalan yang sudah didapatkan sebelumnya, terdapat proses panjang dan melelahkan. Berbagai lomba esai, karya ilmiah, dan konferensi yang diikuti dari anak-anak tim menjadi modal awal kami untuk mengikuti lomba sawit ini. Kami selalu menanamkan untuk melakukan yang terbaik dalam menjalankan tugas dan perannya masing-masing, namun urusan hasil kami yakini merupakan keputusan mutlak Allah Swt. Dan sebaik-baik ikhtiar adalah dengan mengusahakan usaha yang terbaik lalu berserah atas hasil-Nya. Selain itu, beberapa kali dalam rapat kami mengamalkan untuk membaca surat Al-Fath ayat 1-10.

Dalam riset ini, pelepah kelapa sawit dimanfaatkan sebagai bahan baku biofoam atau pengganti *styrofoam*. Sekarang eksperimen di laboratorium terus berlanjut hingga tahap pengumpulan laporan akhir pada bulan Desember 2022. Luaran kegiatan pada lomba riset ini berupa publikasi jurnal ilmiah, paten, HaKI, Prototipe, Rekayasa Sosial, dan Jejaring Kerja Sama. Keikutsertaan kami pada lomba ini memberikan pelajaran berharga untuk peka terhadap potensi besar dunia kelapa sawit di Indonesia serta dapat terus berjuang dalam menyelesaikan hasil riset untuk kepentingan pengembangan kelapa sawit yang *sustainable*. Walaupun finalis lomba berasal dari berbagai universitas dengan ide yang kreatif dan inovatif, hal tersebut tidak menyurutkan kami untuk terus berjuang, akan tetapi menjadi api pemantik untuk maju dan berkembang. Pengalaman yang dapat diambil dari lomba ini mengajarkan kami untuk MENJAUH dari sifat



tidak berani mencoba dan menyerah dengan keadaan. Keadaan akan berubah jika dari diri sendiri mau bergerak dan terus melangkah.

Melalui tulisan ini kami bersyukur kepada Allah Swt., dan berterima kasih kepada orang tua yang selalu mendukung. Kemudian kami mengucapkan untaian terima kasih kepada Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) Kementerian Keuangan lalu pihak kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi dukungan, kesempatan, dan wadah untuk kami menyalurkan riset sawit ini secara nyata. Kami sampaikan terima kasih juga pada Bapak Priyagung Dhemi Widiakongko, M.Sc sebagai pembimbing yang telah mendampingi, membimbing, dan memberi banyak masukan. Semoga ke depannya UIN Sunan Kalijaga dapat terus berkembang secara *sustainable development* dan *sustainable growth*.

## 5. Ayyasy Mufid Habibullah

Ya-ho!, perkenalkan nama saya Ayyasy Mufid Habibullah mahasiswa dari program studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi angkatan 2020 UIN Sunan Kalijaga. Benar sekali nama depan saya Ayyasy, teman-teman biasa memanggil saya dengan sapaan akrab "Aya" atau "Ayas", *disclaimer* saya bukan orang Jepang ya. Saya berasal dari kota Yogyakarta yang dijuluki sebagai Kota Pelajar dan kota penuh kenangan bagi mahasiswa perantau. Hobi yang saya miliki sangat beragam seperti memancing, menonton anime, menonton *drakor*, menulis, dan kadang-kadang belajar. Sebagai mahasiswa kimia saya tidak serta-merta selalu berbicara mengenai kimia, namun juga sering membahas mengenai psikologi, bisnis, dan terkadang isu sosial lainnya, jadi jangan terlalu kaku jika mengobrol dengan saya ya. Persepsi orang-orang mengenai mahasiswa kimia sering kali dikaitkan dengan profesi perakit bom ataupun peracik obat berbahaya, padahal itu hanya legenda saja. Banyak orang mengira mahasiswa kimia itu adalah pribadi yang cuek, sangat teoritis, pendiam, kutu buku, dan sangat misterius sampai-sampai *Sherlock Holmes aja* belum tentu bisa menguliknya, pernyataan tersebut sebagian besar benar adanya.

Selanjutnya saya akan memberikan sedikit narasi mengenai

*event* internasional bertajuk *World Youth Invention and Innovation Award* (WYIIA) 2022 dan sedikit cerita mengenai usaha tim kami dalam memperoleh *bronze medal*. WYIIA merupakan *event* kompetisi terkait dengan inovasi para pelajar seluruh dunia. Event WYIIA 2022 ini berhasil menggandeng 254 tim dari 26 negara yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Macedonia, Turkey, India, South Africa, Iran, Puerto Rico, Romania, United Arab Emirates, Saudi Arabia, Nepal, Iraq, Nigeria, Pakistan, Kazakhstan, South Korea, Mexico, Tunisia, Hong Kong, Brazil, Bulgaria, Serbia, Philippines, dan USA. Berbeda dengan tahun sebelumnya, pelaksanaan kompetisi WYIIA ini diselenggarakan secara *hybrid*, *online* dan *offline* yang berlokasi di *Convention Hall* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai ajakan kepada para peneliti belia yang dapat menciptakan suatu penemuan serta inovasi dalam menjawab permasalahan di tengah masyarakat. Kompetisi ini membuka 8 kategori yaitu, bidang teknologi, matematika, sosial sains, lingkungan, *life* sains, fisika, pendidikan, serta energi dan *tenika*. Istirahat bentar ya, *okay* selanjutnya WYIIA dibuka oleh Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag, M.A dan Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Dr. Dra. Khurul Wardati, M.Si pada tanggal 22 Agustus 2022. Agenda selanjutnya adalah proses penjurian pada tanggal 23 Agustus, seminar inventors talk pada tanggal 24 Agustus, *excursion* pada tanggal 25 Agustus, dan ditutup dengan *awarding ceremony*. Alhamdulillah tim kami yang beranggotakan Jihan, Alvina, Noor, Lala, dan saya berhasil meraih **medali perunggu di bidang lingkungan**.

Selanjutnya saya akan menceritakan sedikit mengenai persiapan dan proses tim kami dalam mengikuti WYIIA. Sebelumnya singkat cerita saya mengikuti *event* internasional ini berawal dari ajakan kakak tingkat yang menawarkan kepada saya untuk bergabung dalam timnya. Sebelum mendapatkan ajakan tersebut sebenarnya saya juga sudah berusaha membentuk suatu tim untuk mengikuti *event* WYIIA ini. Cerita kegagalan saya saat berusaha membentuk suatu tim menjadi sesuatu cerita yang lumayan *epic* untuk diceritakan sebenarnya. Untuk pertama kalinya dalam hidup saya mendapatkan 11x penolakan dalam satu hari, penolakan ini mungkin dikarenakan penampilan saya



yang semrawut dan *mbladuss*, sehingga memancarkan *image* yang kurang baik dan kurang bisa dipercaya, bukan bermaksud *curhat*. Baik, kembali lagi ke *point* utama yaitu persiapan dan prosesi, pembahasan mengenai tema yang diambil itu kami bahas satu bulan sebelumnya. Asli di sini saya agak canggung saat diskusi pertama kali, soalnya dalam tim ini sebagian diisi oleh *assistant* praktikum saya dan sempat terbayang di benak saya bakalan... Okay lanjut ceritanya, diskusi yang kami lakukan juga sekaligus menentukan keikutsertaan kami dalam memilih kehadiran *online*. Hal ini dikarenakan di waktu yang sama, kakak tingkat juga memiliki tanggungan dalam program KKN yang membuat kami memilih keikutsertaan secara *online*. Kami memilih bidang lingkungan dikarenakan melihat dari aspek pencemaran yang terjadi akibat surfaktan dari detergen yang membuat sungai tercemar. Hal ini didukung dari bukti yang ditemukan di lapangan khususnya daerah permukiman padat, banyak sekali limbah cuci rumah tangga yang langsung dibuang di sungai atau saluran irigasi. Berdasarkan dari permasalahan ini kami menemukan suatu inovasi untuk membuat dan mengembangkan formulasi detergen dengan cara mengganti surfaktan yang berbahaya bagi lingkungan dengan surfaktan alami yang berasal dari tumbuhan.

Singkat cerita, langsung saja menuju *scene* prosesi saat pelaksanaan presentasi di hari H. Jujur ini *event* internasional pertama yang saya ikuti secara berkelompok, sebelumnya saya juga pernah mengikuti beberapa perlombaan dan *event* namun hanya sendiri. Presentasi dalam *event* ini diwajibkan menggunakan bahasa Inggris, di

sini saya sedikit khawatir dengan kemampuan saya sendiri, dikarenakan saya waktu itu sedang mengikuti pelatihan bahasa jepang, sehingga membuat aksen bahasa inggris saya sedikit kacau, namun saat itu saya yakin bahwa kelemahan saya ini akan bias tertutupi oleh anggota tim saya yang hebat-hebat. Singkat cerita saat waktu menunjukkan pukul 10 AM dan sudah mendekati waktu giliran untuk presentasi, entah kenapa jam analog berwarna merah yang berada tepat di depan saya dan detak jantung saya seolah bertaut, saya hanya tersenyum kecil dan menyadari ternyata saya sedikit gelisah juga. Baiklah, karena sudah cukup panjang, lanjut pada bagian yang terakhir mengenai kesan selama mengikuti *event* WYIIA ini yaitu sangat senang karena bisa berpartisipasi dalam ajang inovasi dan bisa menyelesaikan semua rangkaian *event* secara berkelompok dengan lancar. Kemudian saya juga ingin berterima kasih kepada semua pihak yang sudah mendukung kami serta memberikan sarana dan prasarana dalam mengikuti *event* ini. Kesempatan ini akan menjadi salah satu pengalaman berharga saya selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih.

## 6. Jihan Rahmi Nabila

Saya, Jihan Rahmi Nabila merupakan mahasiswa semester 7 program studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Kalijaga. Suatu ilmu tidak akan cukup jika hanya dipelajari dan dipahami saja dalam perkuliahan, oleh karena itu diperlukan suatu pengamalan yang akan memberikan pemahaman secara nyata dan lebih bermakna. Salah satu pengamalan tersebut dapat diaplikasikan dengan mengikuti suatu perlombaan.

Masa kuliah merupakan ajang mahasiswa untuk mencari potensi diri sebaik dan seluas mungkin. Banyak *event* dan kompetisi yang ditunjukkan untuk seorang mahasiswa. Mulai dari pelatihan *soft skill*, perlombaan KTI, Esai, *publish* jurnal hingga konferensi. Saya tidak ingin menyia-siakan status mahasiswa dengan hanya mendapatkan ijazah saja. Saya ingin memaksimalkan status ini dengan mendapatkan pengalaman hingga kemenangan bosan menghampiri. Saya sangat bersyukur berada di lingkungan pertemanan yang mendukung untuk



menjadi mahasiswa produktif dan tidak takut untuk mencoba hal baru. *World Youth Innovation Invention Award* (WYIIA) adalah salah satu dari beberapa kompetisi yang saya ikuti dan termasuk kompetisi internasional perdana saya. Perlombaan ini merupakan perlombaan yang diselenggarakan oleh IYSA, bekerja sama dengan UIN Sunan Kalijaga sehingga dilaksanakan di kampus tercinta pada tanggal 23 Agustus 2022. Bermula dari pengumuman bahwa Fakultas Saintek memberikan kuota gratis untuk mengikuti perlombaan tersebut dan jika ada yang minat segera hubungi Kaprodi masing-masing.

Saya sebelumnya belum memiliki ide terkait apa yang akan diperlombakan, tetapi karena takut kuota terpenuhi, akhirnya saya dan teman dekat saya Alvina menghubungi Kaprodi sehingga pada akhirnya tercatat menjadi mahasiswa yang mendapat kuota gratis mengikuti kompetisi ini. Singkat cerita, terbentuklah tim kami dengan nama Tim Kimia yang beranggotakan 5 orang, yaitu: Saya, Alvina Lutviyani, Noor Rezky Fitriani, Ayyasy Mufid Habibullah, dan Dilla Hamida Suhaemi dengan Dosen pembimbing yaitu Ibu Ika Qurrotul Affah, M.Si. Perlombaan ini diadakan secara *hybrid* dan kami memilih untuk dilakukan secara *online*. Ada beberapa persyaratan yang harus dikerjakan untuk kompetisi *online*, di antaranya adalah jurnal dan ppt presentasi berbahasa Inggris. Kemudian, kami mulai berdiskusi dan mencari inovasi untuk kompetisi tersebut. Tecetuslah inovasi sabun alami dengan memanfaatkan limbah yang masih melimpah kesediaannya di Yogyakarta yaitu limbah kulit lidah buaya. Sebelum ke tahap penelitian, terlebih dahulu kami membuat artikel bagian pendahuluan dan metode yang dilanjutkan dengan proses pencarian bahan dan pendaftaran laboratorium karena metode penelitian ini mengharuskan menggunakan alat lab.

Proses pencarian dan penelitian di lab merupakan hal yang penuh dengan perjuangan. Kami mahasiswa *online* yang tiba-tiba harus terjun praktik ke lab sedangkan pengetahuan sekedar teori saja. Kami bersyukur PLP di Lab. Kimia memberikan arahan dan kemudahan untuk kesuksesan penelitian kami. H-7 sebelum pengumpulan artikel, kami masih pada tahap proses pengujian dengan adanya beberapa kendala seperti data yang diperoleh tidak sesuai sehingga diperlukan beberapa kali pengulangan pengujian. Pengerjaan artikel ditulis dengan bahasa Indonesia terlebih dahulu yang kemudian kami terjemahkan dan selanjutnya dikoreksi oleh dosbing. Beberapa kali kami revisi artikel tersebut dan akhirnya dapat terselesaikan tepat waktu. Tak berhenti di situ, kami harus mempersiapkan presentasi dengan ppt dan penyampaian berbahasa Inggris. Seperti biasa, kami membuat konsep dan membagi beberapa tugas sehingga dapat meminimalisir waktu dalam pengerjaannya.

Setelah melalui proses yang sangat panjang, tibalah acara puncak yaitu presentasi peserta secara *hybrid*. Kami melakukan secara *online* dan tanpa *audience* dengan menggunakan *Zoom Meeting*. Prosesi presentasi ini, kami lewati dengan rasa bersyukur dan penuh percaya diri. Ada sedikit rasa penyesalan pada saat presentasi yaitu pada proses tanya jawab. Penyesalan ini terjadi karena pertanyaan yang diberikan tidak sesuai dengan dugaan kami dan kemampuan inggris kami yang masih sangat *basic*. Walaupun demikian, kami telah menampilkan yang terbaik dengan data yang dapat disampaikan secara lengkap. Dua hari kemudian, pemenang WYIIA disebutkan dengan adanya *bronze medal*, *silver medal*, dan *gold medal*. Tidak disangka kami mendapatkan *Bronze medal* bersama dengan Universitas yang berasal dari Amerika.

Banyak pengalaman yang kami dapat dari perlombaan ini. *Skill* kami terkait penggunaan peralatan laboratorium meningkat dan mengetahui inovasi-inovasi yang dicetuskan oleh Universitas luar negeri. Selain itu, kami khususnya saya pribadi memperoleh pengetahuan terkait sabun alami dengan memanfaatkan limbah yang masih melimpah. Kami sangat senang karena diberi kepercayaan dari Prodi dan fakultas untuk mengikuti kompetisi ini dan terima kasih

banyak terhadap pihak-pihak yang terlibat baik berkontribusi banyak maupun sedikit. Semoga prestasi yang kami dapatkan dapat menjadi motivasi untuk para mahasiswa dalam melakukan hal produktif dan selalu mengasah kemampuan dan potensi diri.

## 7. Noor Rezky Fitriani

Perkenalkan nama saya Noor Rezky Fitriani akrab dipanggil Noor. Saya lahir di Desa Hamparaya Kec. Batumandi Kab. Balangan Prov. Kalimantan Selatan pada tanggal 21 Maret 2001. Saya adalah seorang putri bungsu dari 3 bersaudara, buah pasangan Bapak Suparno dan Ibu Patimah. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan saya di UIN Sunan Kalijaga jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi. Bisa melanjutkan kuliah di UIN Sunan Kalijaga menjadi salah satu kebanggaan tersendiri bagi saya. Saya bersyukur bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di saat kebanyakan teman saya yang lain terpaksa harus bekerja dan tidak melanjutkan pendidikannya karena keterbatasan ekonomi keluarga. Alhamdulillah, selama saya berkuliah saya mendapatkan Beasiswa Pemerintah Daerah dari Dinas Pendidikan Kab. Balangan sehingga dapat membiayai pendidikan studi S1 saya.

Tahun 2022 menjadi salah satu tahun yang sangat berarti bagi saya. Pada tahun ini, alhamdulillah saya bisa mengikuti berbagai *project* penelitian. Berbeda dengan tahun sebelumnya di saat pandemi, saya hanya bisa menuliskan ide-ide penelitian saya dalam bentuk esai saja dan sekarang saya bisa langsung mewujudkannya. Ada beberapa prestasi yang berhasil saya raih pada tahun ini, di antaranya:

- Finalis *International Health Scientific Tournament 2022* (IHST 2022)
- Peserta aktif di *4th International Conference on Food, Nutrition, Health, and Lifestyle 2022* (NUTRICON 2022)
- *Bronze Medal in Enviromental Category World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) 2022.*
- Mahasiswa Teladan Mutu UIN Sunan Kalijaga Tahun 2022

Cerita berawal pada akhir bulan Desember tahun 2021, saya diajak oleh salah satu kakak tingkat organisasi saya yang baik bernama Reza Sukma Dewi untuk bergabung di *project* penelitian dalam rangka

mengikuti perlombaan *International Health Scientific Tournament 2022* (IHST 2022). Pada kesempatan itu saya dipertemukan dengan orang-orang hebat seperti Ibu Dian, Fahrul, Iyan, dan Aldy yang menjadikan kami sebagai satu tim dalam mengikuti perlombaan tersebut. Adapun penelitian yang kami lakukan berjudul *SARS Edible Straw from Sea Grapes as an Effort Utilization of Marine Resources for Health*.

Melakukan penelitian itu tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Ketika itu diawal tahun 2022, kami harus pulang-pergi dari Jogja ke Jepara untuk memperoleh bahan utama penelitian dengan jarak tempuh perjalanan yang tidaklah singkat. Selain itu, kami juga harus menyelesaikan penelitian dalam jangka waktu 1 bulan. Berbagai kegagalan demi kegagalan telah kami lewati bersama terkhusus ketika penelitian di laboratorium. Tidak jarang kami harus mengulangi penelitian untuk menemukan formulasi terbaik dari penelitian yang kami lakukan. Tentu saja hal tersebut tidaklah mudah kami hadapi. Apalagi ketika kepala sudah pusing, badan sudah lelah, dan rasanya ingin menyerah. Akan tetapi, kami akhirnya tetap bisa menyelesaikan sampai akhir. Kami bisa mengatasi hal tersebut dengan istirahat sebentar, saling menyemangati dan memotivasi, serta berdoa kepada Allah SWT semoga diberi kemudahan menjalaninya.

Singkat cerita, datanglah hari terakhir pengumpulan karya. Pada waktu itu, kami harus lembur sampai pagi untuk menyelesaikan *paper* agar bisa di-*submit* ke perlombaan tersebut. Lalu, tibalah hari pengumuman di mana alhamdulillahnya kelompok kami lolos menjadi salah satu finalis dan mengharuskan presentasi langsung di Sri Lanka. Sayangnya, pada saat itu penyelenggaraan lomba tersebut akhirnya diubah menjadi *online* dikarenakan ada krisis besar di Sri Lanka. Adapun pengumuman pemenang akan diberitahukan secara langsung ketika kondisi telah memungkinkan. Oleh karena itu, sampai saat ini kami masih belum mengetahui hasilnya. Meskipun demikian, dari perlombaan tersebut kami telah mempunyai HAKI dari penelitian yang telah kami lakukan.

Seperti halnya madu, membuat kita candu untuk terus menikmatinya. Begitu pula arti melakukan penelitian bagi saya. Meskipun harus menghadapi rintangan dan kegagalan dalam setiap

prosesnya, akan tetapi akhirnya akan berhasil juga. Saya yakin tidak ada yang sia-sia dalam kehidupan ini. Pasti ada hikmah dan pembelajaran yang kita peroleh dari setiap peristiwa yang kita alami. Tak berselang lama, setelah *project* penelitian itu selesai, saya kemudian melakukan penelitian baru lagi dengan tim yang sama untuk mengikuti konferensi internasional yang bernama *4th International Conference on Food, Nutrition, Health, and Lifestyle 2022* (NUTRICON 2022). Pada *event* tersebut saya mendapatkan kesempatan untuk melakukan penelitian dari ide esai yang pernah saya buat di tahun sebelumnya. Adapun judul penelitian yang kami lakukan ialah *Gummy Candies Formulation From Sambiloto Extract (Andrographis paniculata) And Dragon Fruit Peel Pectin (Hylocereus polyrhizus)*.

Sama seperti *project* penelitian sebelumnya, kami pun mengalami berbagai kendala yang dihadapi dalam mengerjakan *project* ini. Mulai dari akses masuk laboratorium yang terbatas dan harus antri karena ada regulasi baru sampai masalah waktu yang tersisa tinggal sedikit. Mau tidak mau, kami pun akhirnya memutar otak agar bisa selesai tepat waktu. Di antaranya yakni melakukan beberapa langkah penelitian yang sekiranya bisa dilakukan di rumah terlebih dahulu. Lalu, menghilangkan beberapa langkah penelitian yang tidak terlalu *urgent* dilakukan dan menggantikan bahan tambahan yang mentah dengan yang sudah jadi serta tersedia di pasaran. Bahkan, kami pun hampir tiap hari harus lembur mengerjakan penelitian, dari pagi sampai sore di laboratorium, lalu dilanjutkan kembali di rumah sampai tengah malam, dan begitu seterusnya selama 2-3 minggu.

Tak terasa waktu presentasi konferensi pun tiba. Salah satu anggota tim saya yang menjadi perwakilan sebagai *presenter* untuk penelitian kami. Alhamdulillah, pada kesempatan tersebut dia dapat menjelaskan dengan lancar sehingga dia mendapatkan penghargaan sebagai presentasi terbaik. Selain itu, kami juga mendapatkan *feedback* yang baik dari dewan juri serta *presenter* lain atas penelitian yang kami lakukan. Dari sini saya belajar bahwa perjuangan untuk meraih sesuatu itu tidaklah mudah. Kita harus rela berkorban waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendapatkan apa yang kita inginkan. Selain itu, kita juga harus mempersiapkannya jauh-jauh hari dan bersiap



akan hal tak terduga yang bisa saja terjadi ke depannya. Hasil dari konferensi ini ialah penelitian kami mendapatkan kesempatan untuk bisa dipublikasikan di jurnal bereputasi yang bekerja sama dengan pihak penyelenggara.

Tak berselang lama, saya mendapatkan informasi dari Grup WA Keluarga Kimia terkait akan diadakannya perlombaan *World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA)*. Pada saat itu Kaprodi saya sedang mencari mahasiswa yang bersedia mengikutinya sebagai perwakilan dari UIN Sunan Kalijaga. Tanpa berpikir lama, saya pun mendaftarkan diri meskipun pada saat itu masih belum ada penelitiannya. Setelah itu, saya langsung mencari teman-teman saya se-Prodi yang tertarik mengikutinya. Dari sanalah saya bertemu dengan Jihan, Alvina, Ayyasy, dan Dila yang akhirnya membentuk suatu tim dari Kimia yang dibimbing langsung oleh Ibu Ika. Kami pun aktif berkumpul untuk berdiskusi tiap minggunya baik secara *online* maupun *offline* untuk membahas penelitian yang akan kami lakukan. Pada akhirnya kami memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul *Bioderan : Bio-Detergent from Leaf Skin Extract of Aloe Vera and Papain*.

Pada *project* penelitian ini, saya pun dihadapi dengan permasalahan harus mengikuti KKN di waktu yang nyaris bersamaan. Oleh karena itu, saya meminta kepada ketua tim saya untuk menempatkan jadwal tugas *ngelab* saya *full* sebelum saya KKN. Alhamdulillah, permintaan saya diterima baik oleh ketua dan teman tim saya. Ketika melaksanakan KKN, pada malam harinya setelah selesai berkegiatan, saya pun tetap menyempatkan waktu saya untuk bisa mengikuti rapat membahas perkembangan penelitian

yang sudah dilakukan. Terkadang di siang harinya di waktu istirahat, saya juga menyempatkan untuk mengerjakan bagian saya dalam menuliskan *paper* dan latihan presentasi dari penelitian yang telah dilakukan.

Di akhir masa KKN, saya harus izin sehari kepada ketua kelompok KKN saya agar bisa mengikuti presentasi pada perlombaan tersebut. Alhamdulillah, pada perlombaan ini akhirnya kami mendapatkan *Bronze Medal in Enviromental Category*. Selain itu, kami juga sudah mendaftarkan penelitian kami sehingga mendapatkan HAKI atas penelitian yang telah kami lakukan. Berikut ini adalah foto kami bersama setelah menerima medali dan sertifikat oleh panitia.

Pada bulan September 2022 lalu yang bertepatan dengan Dies Natalis UIN Sunan Kalijaga ke-71, alhamdulillah saya mendapatkan penghargaan sebagai mahasiswa teladan mutu. Sejujurnya, saya tidak menyangka bisa mendapatkan penghargaan ini. Saya sadari betul masih banyak kekurangan yang ada pada diri saya dan saya masih jauh dari kata sempurna. Namun, tidak saya pungkiri mungkin ini adalah buah dari hasil kerja keras, ikhtiar, dan doa yang selama ini saya lakukan. Sebenarnya banyak sekali orang-orang yang berjasa dalam hidup saya terkhusus orang tua saya sehingga saya bisa menjadi pribadi seperti sekarang ini. Tanpa mereka saya bukanlah siapa-siapa.

Di samping itu, setiap kali saya melakukan penelitian, saya selalu meniatkan agar hasil penelitian yang saya peroleh bisa bermanfaat bagi orang banyak. Saya selalu ingat ada orang yang mengatakan "Jika menuntut ilmu adalah ibadah, maka berprestasi adalah dakwah". Oleh karena itu, prestasi yang selama ini saya dapatkan menjadi salah satu cara berdakwah saya untuk dapat berkarya dan menebar kebermanfaatannya. Saya yakin kalian juga pasti bisa seperti saya. Asalkan punya niat yang kuat, fokus dalam mengerjakannya, tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, tekun dalam menjalaninya, dan selalu berdoa kepada Allah SWT insya Allah pasti berhasil. Pesan saya ambil setiap kesempatan yang datang pada diri Anda dan gunakanlah dengan sebaik-baiknya karena kesempatan itu tidak akan datang untuk kedua kalinya. Saya juga berdoa agar kita sama-sama bisa menjadi orang yang sukses dan bermanfaat ke depannya. *Aamiin...*

## 8. Tirta Agung Jati, dkk.

Menjadi juara dalam suatu ajang perlombaan merupakan kebahagiaan tersendiri bagi setiap orang, apalagi usaha yang telah dilakukan mendapatkan apresiasi yang sangat baik dengan memperoleh juara merupakan kebanggaan tersendiri, mungkin begitulah yang kami rasakan. Tim kami yang beranggotakan 4 orang terdiri dari Tirta Agung Jati, Meisia Dhea Stefany, Muhammad Anas Abbas, dan Dwi Larasati merupakan salah satu utusan dari Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga yang berasal dari Program Studi Informatika. Menjadi utusan dalam suatu ajang perlombaan tingkat internasional merupakan suatu hal yang tidak terduga. Mengikuti perlombaan World Youth Invention and Innovation (WYIIA) yang dilaksanakan oleh IYSA atau Indonesian Young Scientist Association yang pesertanya berasal dari berbagai negara awalnya membuat kami ragu sekaligus takut. Namun dengan dukungan dari dosen pembimbing dan kepala program studi, tim kami berhasil mendapatkan *Silver Medal* pada kategori Technology. Perlombaan yang dilaksanakan secara *hybrid* dan berpusat di UIN Sunan Kalijaga ini membuat kami lebih termotivasi untuk menjadi yang terbaik dalam perlombaan tersebut. Motivasi kami selain untuk mengharumkan nama kampus, fakultas, dan program studi yaitu untuk terus berkarya dan belajar supaya menjadi lebih baik.

Menjadi juara dalam perlombaan ini membutuhkan banyak usaha yang harus dilakukan mulai kerja sama antar tim, pembagian tugas masing-masing anggota, serta harus mengutarakan segala kemampuan dan pengetahuan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Persiapan perlombaan dimulai dari diskusi tim untuk mengumpulkan ide apa saja yang ingin dikembangkan terkait teknologi yang sudah pernah dipelajari sebelumnya. Hasil dari diskusi tim memutuskan untuk memanfaatkan teknologi *robotik* untuk membuat sistem yang dapat mendeteksi bencana. Bencana alam yang akan dideteksi yaitu banjir dikarenakan sering terjadi di beberapa wilayah di Indonesia dengan nama . Sehingga diharapkan alat yang dibuat nantinya dapat digunakan dan bermanfaat ke depannya. Alat ini kami namai *Audio Visual Based Flood Warning System*.

## FLOOD VICTIMS



Proses pembuatan alat dimulai dari pembelian alat-alat yang kami butuhkan, serta beberapa riset juga yang kami lakukan seperti melakukan pengecekan apakah alat ini bisa dijalankan sesuai tempatnya atau tidak. Setelah itu kami membuat kode program agar alat berfungsi dengan baik. Lalu dilakukan pengujian alat dan perbaikan apabila terdapat hal-hal yang masih kurang sesuai. Setelah alat tersebut dapat digunakan dan sesuai dengan yang diinginkan, barulah kami membuat jurnal dan mencari beberapa referensi sebagai bagian dari studi literatur. Dari jurnal tersebut kami membuat materi presentasi untuk ditampilkan pada saat perlombaan berlangsung. Dengan modal keberanian dan *skill* yang kami miliki, presentasi dilakukan menggunakan bahasa Inggris di depan dewan juri. Kami sangat lega bisa berhasil melewati proses yang berharga ini.

Dari perlombaan ini pun kami mendapatkan banyak pengalaman yang berharga, selain meningkatkan kreativitas kami, kami diajak untuk melatih kerja sama antar tim, pemanfaatan waktu dengan sebaik-baiknya, berkoordinasi dari tim kepada pembina, serta banyak hal lain yang kami dapat menjadi juara ini pun termasuk pengalaman yang sangat berharga bagi kami, pasalnya perlombaan ini tidak hanya antar tim dalam kampus itu sendiri tetapi sudah masuk ke tingkat internasional, tentunya membantu kami dalam meningkatkan komunikasi berbahasa asing yang baik. Selain itu pelajaran yang sangat berharga bagi kami pasalnya juri yang menilai tim kami pun bukan juri yang dari lingkup UIN melainkan juri dari luar UIN, karena itulah menjadi juara dan bisa mengikuti ajang perlombaan yang diadakan oleh IYSA ini merupakan pengalaman terbaik yang bisa bermanfaat bagi semua orang nantinya.

## 9. Yan Nurrezkytaku A

Perkenalkan nama saya Yan Nurrezkytaku A mahasiswa Teknik Industri 2019, Fakultas Sains dan Teknologi. Saya merasa sangat bersyukur kuliah di UIN Sunan Kalijaga karena dapat meraih juara beberapa kompetisi. Kejuaraan yang berhasil saya raih sebagai berikut.

1. Silver Medal Olimpiade Robotik dan Programming, OASE 2021, Kemenag, UIN Ar-Raniry Aceh.
2. Finalis *International Health Scientific Tournament 2022* (IHST 2022) – On Going.
3. Peserta di *4th International Conference on Food, Nutrition, Health, and Lifestyle 2022* (NUTRICON 2022).
4. Gold Medal dan Special Award in *Life Science Category World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) 2022*

Berawal pada bulan Oktober saya mendapatkan panggilan dengan tim saya untuk ikut berpartisipasi dalam Olimpiade OASE kategori *Robotik* dan *Programming*, dengan persiapan mulai dari diskusi, perancangan, pembelian alat dan bahan hingga perakitan. Alat atau produk yang berhasil dirakit ini bernama *Urban Farm Online* dengan fungsi menyiram tanaman secara *online monitoring*, Alhamdulillah dengan segala upaya akhirnya diterbangkan ke Aceh untuk bersaing dalam 10 besar dan meraih *silver medal* (juara 2). Pengalaman dalam manajemen waktu, persiapan dan segala risiko terburuk banyak saya pelajari.

Kemudian dari situ kenal beberapa orang di Fakultas dan mendapat tawaran untuk mengikuti lomba dan konferensi. Mulai dari IHST 2022, NUTRICON 2022, WYIIA 2022 semua persiapan hampir sama mulai dari diskusi, perancangan. Dalam ketiga agenda ini semuanya membuat suatu makanan dengan beberapa manfaat yang berbeda. Untuk IHST sendiri alhamdulillah lolos 100 finalis yang sedang menunggu informasi selanjutnya dari panitia, adapun penelitian yang kami lakukan berjudul *SARS Edible Straw from Sea Grapes as an Effort Utilization of Marine Resources for Health*.

Untuk Konferensi yang diadakan NUTRICON 2022, judul penelitian yang kami lakukan ialah *Gummy Candies Formulation From Sambiloto Extract (Andrographispaniculata) And Dragon Fruit*

*Peel Pectin (Hylocereuspolyrhizus)*. Tidak lama kemudian pada bulan Agustus 2022 mengikuti WYIIA dengan judul penelitian *BETLEGUM: Jelly-based chewing gum with the addition of betel leaf extract (Piper betle L.) as an anti-Streptococcus mutans that causes caries on the teeth*. Alhamdulillah pada kesempatan kali ini diberikan *Gold Medal* dan *IYSA Special Award*.



## H. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

### 1. Tsaqifa Aulya Afifah

Perkenalkan, Saya Tsaqifa Aulya Afifah, Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga. Saya memiliki hobi menulis, dan dari hobi ini juga saya berhasil menorehkan beberapa prestasi.

#### LKTI-Q International

Awal mula mengikuti lomba, kami mengetahui informasi dari sosial media. Sat set sat set, jadilah satu tim LKTI-Q yang beranggotakan Childani, Euis Aisyah, dan Tsaqifa. Kami ber-3 bagi tugas, ada yang membuat kerangka & pendahuluan, ada yang meneliti, dan ada yang menerjemahkan. Karena itu juga mepet *deadline*, mana kuliah juga sudah *offline* dan tugas pun menumpuk, akhirnya kami mengerjakan LKTI itu sistem kebut seminggu, dan 2 hari sebelum *deadline* baru diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris. Tanpa persiapan ppt untuk masuk final nanti, kita semua ketar-ketir menunggu pengumuman 5 besar yang nantinya bakal presentasi, dan keluarlah nama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengumuman itu keluar H-1 sebelum final. Tidak terbayang bagaimana *acakadulnya* ya *sob, hehe*. Akhirnya karena beregu kita bagi tugas. Revisi sana, revisi sini, sampai ijin kelas, baca ulang materi, melatih bahasa yang pas buat presentasi, dan *bla-bla-bla*. Sampai akhirnya saat pengumuman akhir, nama kita keluar menjadi juara 2 LKTI-Q International.

#### Program KISMA 2022

Syarat untuk mengikuti program KISMA adalah membuat *paper* dengan tema "Urgensi Pendidikan Merdeka Belajar di Indonesia." Saya pun langsung memikirkan kira-kira judul apa yang cocok untuk tema tersebut. Tercetuslah judul, "*Pembelajaran Ala Abad Ke-21 : One Class, One Group, One Goal.*" Diseleksilah 15 orang terpilih untuk presentasi di 3 negara. 5 orang di Malaysia, 5 orang di Singapura, dan 5 orang lagi di Thailand. 15 peserta yang telah terpilih harus membuat PPT yang sesuai dengan standar Internasional di masing-masing negara.

## Penulis Novel “Melepas Doa Di Sepertiga Malam”

Dua tahun setelah menerbitkan novel pertama yang berjudul “Angin di Balik Tornado”, serasa membikin saya kecanduan untuk terus menulis dan menghasilkan karya untuk dinikmati banyak orang. Tak berjeda setelah penerbitan novel pertama, langsung aku ambil buku untuk menulis cerita ke-2. Novel yang terinspirasi dari kisah nyata sang penulis. Dan alhamdulillah, di tahun 2022 tepat di hari ulang tahun penulis yang ke-20, novel ke-2 itu pun terbit.

Semua orang yang berkesempatan untuk juara pasti mempunyai pengalaman yang luar biasa. Ada yang harus 3 kali kalah dulu, ada yang



harus berjuang mengeluarkan biaya, tenaga, dan pikiran dulu, tapi ada juga yang baru pertama kali ikut lomba itu tapi sudah langsung menang. Rejeki dan takdir orang berbeda. Tapi percayalah, bahwa tidak ada juara yang didapatkan secara percuma, di balik kejuaraan yang ia raih, ada raga yang tak kenal Lelah untuk istirahat dan ada hati yang tak henti-hentinya untuk berdoa

## 2. Aisy Maziyah Najibah

Saya Aisy Maziyah Najibah Mahasiswa Ilmu Alquran dan Tafsir 2020 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Biasa dipanggil Mayya oleh teman-teman. Saya adalah putri pertama dari dua bersaudara kelahiran Yogyakarta.

Sejak MTs saya sering mengikuti ajang *Musabaqoh Hifzil Qur'an*, yakni perlombaan yang teknisnya meneruskan ayat Alquran demi mengetahui sejauh mana kelancaran hafalan peserta. Dengan izin Allah saya juga berpengalaman menjuarai perlombaan tersebut baik tingkat kabupaten, provinsi, Korwil, Nasional maupun Internasional, baik secara *offline* ataupun *online*. Semangat kompetisi itu masih tertanam dalam diri saya, hingga pada tahun ini saya berhasil menjuarai dua kompetisi berikut ini.

- Juara 2 MHQ 10 Juz Nasional Porsimnas Wimaya UPN Veteran Jakarta
- Juara Harapan 1 MHQ 30 Juz Pesona PTKN 2022 Bandung

Beberapa kali saya mengikuti MHQ *online* yang diselenggarakan oleh Universitas-universitas di Indonesia, baik negeri maupun swasta, mengikuti MHQ Kedubes Arab Saudi secara *offline* di Jakarta, tapi belum juga ditakdirkan untuk juara, bahkan masuk babak final saja tidak. Tapi saya tetap rajin mengikuti perlombaan, tidak bertendensi apa-apa, melainkan dari perlombaan tersebut kita dapat mengukur sejauh mana kemampuan kita dalam melantunkan ayat-ayat suci Alquran, apa yang perlu dibenahi dari cara baca kita, dan sejauh mana fokus kita apabila mengaji di hadapan banyak juri yang notabene adalah Kyai dan Bu nyai yang ahli pada setiap bidangnya. Tak lupa karena perlombaan ini sangat melibatkan urusan hati,



bahkan sampai ada yang mengharamkan perlombaan MHQ tidak lain karena memang betapa susahny urusan hati jika mengadakan lomba hafalan Alquran. Akan tetapi yang menghalalkan juga banyak, termasuk Kyai dan Bu nyai saya sendiri. Dengan mengikuti lomba MHQ kita dilatih untuk benar-benar harus ikhlas tidak karena siapa-siapa, bukan karena apa-apa, tetapi *lillahi ta'ala*, melantunkan ayat-ayatnya. Dan MHQ mengajarkan kita agar bisa merasa bukan merasa bisa, karena di berbagai penjuru dunia masih ada orang yang dalam hal ini mengajinya lebih bagus daripada kita. Dengan kata lain agar tidak merasa paling unggul.

Tetapi puji syukur kepada Allah atas karunia-Nya, Ketika saya mengikuti MHQ *online* Porsimnas Wimaya yang diselenggarakan oleh UPN Veteran Jakarta mewakili UIN Sunan Kalijaga pada babak penyisihan saya lolos ke babak final, saya terheran-heran sekaligus bersyukur diberi kesempatan mengaji lagi di babak final pada Juli 2022. Akan tetapi menjadi kegalauan saya datang Ketika harus berangkat seorang diri ke Jakarta, karena pada waktu itu partner saya masih belum memberikan kepastian atas keberangkatannya dan tidak tahu-menahu di sana akan transit di mana. Saya meminta saran kepada orang tua yang pada mulanya tidak mengizinkan dan sahabat

saya dan mereka setuju. Akhirnya atas izin Allah, saya berkesempatan mengikuti babak final dan ditakdirkan mendapat juara kedua. Benar-benar karunia Allah yang patut disyukuri.

Pada kesempatan selanjutnya adalah ajang Pesona I PTKN di Bandung bulan Agustus 2022, sebuah kehormatan bagi saya bisa mewakili kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga dalam ajang Pesona I di Bandung pada cabang MHQ 30 Juz. Setelah mengikuti proses pelatihan sebelum keberangkatan, tibalah saatnya di medan perlombaan tepatnya di aula Fakultas Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pada babak penyisihan saya mendapatkan nomor undi tampil terakhir. Dan *alhamdulillah* atas izin Allah, saya menduduki peringkat kedua. Lalu pada babak final ternyata saya ditakdirkan lain. Dengan izin Allah, saya mendapatkan posisi harapan 1 pada ajang ini. Tentu peringkat ini harus tetap saya syukuri dan sebagai tolak ukur saya agar terus memperbaiki diri dan berusaha meraih prestasi agar senantiasa dapat belajar dari berbagai pengalaman yang sangat berharga tentunya. Mengikuti perlombaan pada bidang yang kita tekuni atau hobi sendiri sudah merupakan anugerah yang sangat indah sekali, kita mempersiapkan segala sesuatunya sejalan dengan ketertarikan kita. Oeh karena itu selagi masih ada kesempatan semoga kita dapat memanfaatkannya dengan baik, karena sejatinya hidup itu tidak pasti, yang pasti adalah kesempatan. Baik menang atau kalah, juara pertama atau yang lainnya, selagi kita niatkan tulus untuk mengaji dan mencari ilmu dan pengalaman, pasti akan memberikan kepuasan tersendiri. Sekian beberapa rangkaian kata yang dapat saya sampaikan semoga bermanfaat dan memotivasi, *amiin*.

### 3. Childani Aulia Rahma

Menulis adalah jalan keabadian. Nama seorang penulis akan senantiasa hidup bersama karya-karyanya. Menulis adalah jembatan untuk menyuarakan kebenaran, keadilan, dan kedamaian. Menulislah agar namamu dikenang.

Saya Childani Aulia Rahma, biasa dipanggil Ilda oleh teman-teman hanyalah perempuan kabupaten yang hobi membaca dan



menulis. Kegemaran Saya terhadap kepenulisan bermula ketika Saya mengikuti ekstrakurikuler Forum Pengkajian Islam di SMA Negeri 2 Lamongan, sebuah forum yang justru sama sekali tidak berbasis kepenulisan. Dalam forum tersebut, Saya dipertemukan dengan mentor saya bernama drg. Hermin Sulistyorini yang menghidupkan benih-benih kecintaan saya terhadap dunia kepenulisan.

Sejak kelas 2 SMA, Saya rajin mengikuti ajang-ajang kepenulisan baik individu maupun berkelompok, mulai dari tingkat Provinsi hingga Nasional. Berkat doa Ayah dan Ibu, serta usaha dan kemauan yang kuat, Alhamdulillah Saya dapat mencicipi beberapa juara mulai dari juara 1 sampai juara 3 dari berbagai tingkat.

2021, di tengah kegalauan saya memutuskan di mana akan melanjutkan pendidikan, Kyai saya mengarahkan untuk mengambil jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di UIN Sunan Kalijaga. Sebuah jurusan yang bahkan tidak terbesit bagi saya dengan *background* riwayat pendidikan jebolan sekolah-sekolah negeri. Meskipun juga berasal dari *background* pesantren, namun saya tetap merasa bahwa jurusan ini bukan saya banget. Namun ternyata buah *sendiko dhawuh* semanis ini. Tidak terbayangkan, saya menemukan jati diri saya di sini. Saya menemukan tulisan-tulisan saya hidup dari sini.

Setelah satu tahun menjadi mahasiswa *online* yang menyimak materi sambil merem, pada tahun ke dua di mana saya berada di semester 3, perkuliahan *offline* dimulai. Dari situ, saya bertekad untuk menjadi mahasiswa sesungguhnya. Meskipun UKT saya sangat murah, saya tidak mau kuliah saya sia-sia. Saya ingin memaksimalkan potensi-potensi yang saya miliki. Maka setelah satu tahun rebahan,

pada tahun kedua, saya mulai kembali mengaktifkan jiwa kepenulisan yang sudah lama terhibernasi, hingga saya berhasil meraih dua prestasi berikut.

- Juara 2 *Paper Competition, International Qur'anic Competition 2022*
- Juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah, *Qur'anic Fest se-Jawa 2022*

Ajang pertama yang saya ikuti selama sejarah Saya menjadi mahasiswa adalah Lomba Karya Tulis Ilmiah Se-Jawa dalam *event Qur'anic Fest 2022* yang diselenggarakan oleh IAIN Kudus. Sore itu, teman saya, Euis Aisyah mengajak Saya untuk mengikuti lomba ini dan tanpa berpikir panjang saya mengiyakannya. Tak disangka, dalam perlombaan pertama yang saya ikuti, akhirnya saya dan tim mendapatkan juara 1.

Semakin tertantang dengan pencapaian tersebut, Kami pun mengikuti lomba sejenis yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya. Namun hasilnya justru berhasil mematahkan semangat kami. Jangankan untuk mendapatkan juara, lolos seleksi *paper* saja tidak.

Saya tidak ingin berlama-lama terlena dengan kegagalan. Maka suatu hari, saya mendapatkan poster lomba *paper* tingkat *international*. Bulu kuduk saya merinding membaca kata "*international*". Itu adalah sebuah hal baru yang belum pernah saya bersinggungan dengannya sebelumnya. Namun dengan modal nekat, akhirnya saya kembali mengajak teman saya, Euis Aisyah, dan kakak tingkat saya, Tsaqifa Aulya Afifah untuk mengikuti lomba ini. Akhirnya kita pun bersepakat dan bekerja sama mengikuti lomba tersebut. Lagi-lagi, tidak disangka, dalam ajang internasional pertama yang saya ikuti, tim kami mendapatkan juara 2. Hingga saat ini, saya semakin hanyut dengan dunia kepenulisan dan masih rajin mengikuti ajang-ajang kepenulisan. Doakan ya...

Selain rajin mengikuti lomba menulis, saya juga beberapa kali mengirimkan artikel ke media-media. Bukan untuk tugas, saya memang suka berbagi pemikiran lewat artikel-artikel tersebut. Saya suka membaca buku dan mengambil pelajaran dari buku-buku tersebut. Saya juga ingin orang lain membaca. Saya juga ingin orang lain mengambil pelajarannya yang berharga. Saya juga ingin orang lain melihat isi dunia.

Dari semua riwayat hidup saya, yang paling menjadi pelajaran adalah bahwa doa orang tua adalah yang termujarab untuk anaknya. Sering kali saya berpikir setiap apa pun yang saya raih bukan karena saya pintar, bukan karena saya hebat, tapi karena doa orang tua saya sedang dikabulkan. Saya dapat berpikir demikian karena setiap saya mengikuti perlombaan diam-diam, justru saya tidak pernah diberi kesuksesan. Namun ketika saya tidak diam-diam dan meminta restu orang tua, saya senantiasa diberi kemenangan, meskipun terkadang hanya kemenangan hati saja, *hehe*. Jadi intinya, dalam setiap derap langkah yang kau ambil, mintalah doa dan restu orang tua.

#### 4. Dimas Surya Hanafi

Saya Dimas Surya Hanafi, mahasiswa semester 7 jurusan Ilmu Al Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Saya lebih akrab dipanggil Shufi. Saya lahir pada 25 April 2001 silam di sebuah desa yang terletak di kabupaten Klaten, desa tersebut bernama Gatak yang terletak di kecamatan Delanggu. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara telah membuat saya sadar bahwa pada posisi ini saya harus mampu berperan aktif, baik sebagai anak, adik bagi keluarga saya demi membawa perubahan baik nantinya. Ibu saya yang saat ini seorang pekerja keras di mana sehari-harinya bekerja sebagai penjual ayam potong telah memberikan saya motivasi yang kuat untuk tetap semangat dalam meningkatkan kualitas diri, beliau bernama Harmini. Jika berbicara tentang hobi, maka saya akan mengatakan bahwa hobi saya adalah olahraga dan membaca. Banyak orang mengenal saya sebagai orang yang mudah akrab, dan saya juga mengiyakan hal itu. Sekarang ini saya berdomisili di DIY dengan tinggal di pesantren yang bernama PP. Fadlun Minalloh yang diasuh oleh KH. Muhammad Katib Masyhudi dan terletak di Jalan Imogiri Timur, Pleret, Bantul. Saya juga mempunyai beberapa media sosial. Akun Instagram saya yaitu @shufi\_25, twitter @dimasshufi, dan kontak *WhatsApp* saya +62 81226567435.

Musabaqah Qiraatil Kutub atau biasa disingkat MQK merupakan ajang perlombaan membaca kitab kuning yang cukup banyak

diadakan oleh lembaga-lembaga. Ada yang resmi dari pemerintah, tetapi ada juga yang diselenggarakan oleh lembaga tertentu. Saya menggeluti lomba ini sudah sejak SMP hingga saat ini. Lomba yang saya ikuti pertama kali diadakan oleh kementerian agama langsung dan alhamdulillah saya dari kabupaten lolos ke provinsi dengan juara 1. Setelah itu saya terus bergelut dalam lomba ini dan menjuarai banyak kejuaraan MQK. Latar belakang ini juga yang pada tahun ini mengantarkan saya dalam meraih dua prestasi berikut.

1. Juara 1 Musabaqah Qiraatil Kutub Tingkat Provinsi DIY yang diadakan oleh UNU Yogyakarta 2022
2. Juara 3 Musabaqah Qiraatil Kutub Tingkat Provinsi DIY yang diadakan oleh partai PKS

Di Tahun ini saya memutuskan untuk mengikuti Lomba MQK yang diadakan oleh UNU Yogyakarta. Saya mempersiapkan itu sekitar 1 minggu dan alhamdulillah memperoleh hasil yang sangat maksimal. Akhir tahun lalu saya juga memutuskan untuk mengikuti MQK PKS yang cukup bergengsi karena lomba ini berjenjang sampai nasional. Di seleksi provinsi saya memperoleh juara 3. Lomba ini sangat menantang bagi saya karena rentan usianya adalah 17-25. Saya yang masih 22 tahun sangat ragu apakah saya bisa menang atau tidak. Tapi dengan kekuatan tekad yang kuat dan niat yang membara akhirnya saya dapat menjuarai walaupun juara 3. Itu sudah sangat menggembirakan bagi saya karena uang pembinaannya juga tidak main-main. Saat itu saya mendapatkan Rp. 2.000.000,-.

Seharian kisah yang saya tuliskan. Terima kasih.



## 5. Euis Aisyah

Perkenalkan, saya Euis Aisyah. Mahasiswa semester 3 Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam angkatan 2021. Di semester yang bisa dibilang cukup muda ini Alhamdulillah saya telah berhasil menorehkan dua prestasi dengan membawa nama UIN Sunan Kalijaga. Meskipun belum sehebat orang-orang di luar sana, saya berdoa agar apa yang saya raih ini bisa menjadi awal yang baik untuk meraih prestasi-prestasi selanjutnya. Sebagai pembuka pergulatan perjalanan saya dalam dunia perlombaan setingkat mahasiswa, saya mengawali dengan mengikuti bidang kepenulisan, tepatnya karya tulis ilmiah Al-Quran. Alhamdulillah, saya berhasil menjuarai dua kompetisi berikut ini:

- Juara 1 Karya Tulis Ilmiah se-Pulau Jawa, *Qur'anic Fest 2022*, HMPS IQT IAIN Kudus
- Juara 2 *Paper Competition, International Qur'anic Competition*, Universitas Negeri Surabaya

Lomba pertama yang diikuti adalah Lomba Karya Tulis Ilmiah Al-Quran yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir (HMPS IQT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Lomba KTI ini bersifat kelompok, saya bersama dua teman saya Childani Aulia Rahma dan Khoiril Lailin Iza bersama-sama berjuang dalam lomba ini. Tahapan pertama dalam perlombaan ini adalah penyeleksian *paper* yang dilakukan secara *online*. Setelah men-*submit paper* dan menunggu hasil pengumuman, tim kami berhasil lolos ke babak final dan harus mempresentasikan *paper* kami di IAIN Kudus. Berbekal doa dari Ibu Inayah Rohmaniyah, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, kami berangkat ke Kudus dengan tekad dan keyakinan yang kuat. Di sana, kami bersaing melawan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dan Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Banyuwangi. Setelah melaksanakan babak final, kami berhasil membawa nama UIN Sunan Kalijaga sebagai juara 1.

Lomba kedua yang diikuti masih tentang Karya Tulis Ilmiah Al-Quran. Bedanya, kali ini bertaraf internasional! Berawal dari keinginan kuat teman saya Childani Aulia Rahma untuk mengikuti lomba bertaraf internasional, akhirnya saya, Childani, dan Tsaqifa Aulia



mencoba memberanikan diri untuk mengikutkan *paper* kami dalam *International Qur'anic Competition*. Lomba ini diadakan oleh Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Perlombaan dilaksanakan secara daring dari awal hingga akhir. Paper yang diseleksi kali ini akan dipilih 5 *paper* terbaik untuk dipresentasikan. Lagi-lagi, tim kami berhasil lolos menuju babak selanjutnya dan harus mempresentasikan *paper* kami. Kami bersaing dengan peserta dari UNESA itu sendiri, Universitas Al-Azhar Kairo Mesir, dan Universitas Madeenathunnoor Calicut India. Setelah melalui tahap presentasi, tim kami dengan membawa nama UIN Sunan Kalijaga berhasil menempati urutan kedua.

Dari dua perlombaan yang diikuti, saya belajar banyak hal tentang perjuangan, kedisiplinan, kerja sama, dan terutama tentang kepenulisan itu sendiri. Menjadi mahasiswa berarti merelakan diri untuk digempur dengan tugas-tugas kuliah yang cukup menumpuk. Lantas mengikuti lomba-lomba, mengasah *soft skill* yang kita punya, berarti merelakan diri untuk mencuri waktu-waktu luang disela kesibukan untuk mempersiapkan dan melakukan yang terbaik. Menjadi mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang kuliah pulang) memang cukup menyenangkan. Beban terasa ringan dan tak banyak

tekanan. Tapi, menjadi mahasiswa berprestasi, menyibukkan diri untuk mengembangkan diri, adalah kesempatan yang sangat mahal karena masa tidak akan terulang dua kali. So, lakukan yang terbaik di masa-masa ini, salah satunya dengan mengukir berbagai prestasi.

## 6. Sopian Kamil Muttaqin

"Tidak tampan adalah takdir, tapi menjadi keren merupakan kewajiban"

Bukan siapa-siapa dan tak ingin apa-apa. Hanyalah seorang biasa yang ingin bermanfaat untuk khalayak luas. Awal mula saya mengikuti berbagai perlombaan khususnya dalam dunia dakwah itu karena saya hanya ingin berbicara kepada semua orang dengan baik dan benar, menyampaikan syariat agama dengan penuh rasa kasih yang tiada pilih kasih, dan penuh rasa sayang yang tiada pandang sayang. Ketika niat itu sudah bulat untuk berdakwah saya katakan Allah pasti akan mempermudah jalannya, terbukti. Jadi ceritanya Saya sangat membenci Bahasa Arab sejak saya duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) karena susah sekali untuk dipelajari, dan akhirnya saya memutuskan untuk mengikuti lomba pidato bahasa Inggris saja. Namun sampai sekarang saya belum diberi kesempatan untuk juara di bidang Bahasa Inggris. Dengan terpaksa saya mencoba mengikuti lomba pidato bahasa Arab (Khitobah) dan lomba dai.



Juara 3 Lomba Dakwah Milenial Nasional Piala Menteri Perekonomian RI (Airlangga Hartarto).

*Qodarullah*, mendapat juara pada tahun 2013 di Jakarta Timur. Setelah itu saya mencobanya lagi *eh* juara lagi di Malang. Saya tidak sadar kalau keterusan mengikuti lomba pidato bahasa Arab, dan alhamdulillah sampai sekarang masih kecanduan, *hehe*. Prestasi ini saya sembahkan untuk sang pelipur lara dikala duka yaitu Orang Tua.

Adapun sedikit prestasi yang kami raih terhitung dari akhir 2021 hingga saat ini baik tingkat Nasioanl maupun Asia Tenggara adalah;

## 7. Ulya Darojah Hadiyatika

Sebagai bagian dari entitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Anda tentu tidak asing dengan dunia menghafal al-Qur'an. Begitu pun saya yang mencoba untuk menggeluti di bidang tersebut. Salah satu hal yang tidak asing bagi para penghafal al-Qur'an adalah mengenai perlombaan hafalan atau biasa disebut MHQ (*Musabaqah Hifdzil Qur'an*). Tidak semua penghafal berkecimpung di dalamnya, bahkan sebagian penghafal menolak adanya perlombaan tersebut dengan berbagai argumen dan pertimbangan. Di sisi lain, banyak juga yang mendukung adanya MHQ sebagai syiar Islam, untuk menambah semangat dalam menjaga hafalan, atau alasan maslahat lainnya. Di UIN Sunan Kalijaga sendiri banyak sekali para penggiat MHQ, salah satu dari mereka adalah saya.

Sebelumnya perkenalkan, nama saya Ulya Darojah Hadiyatika, mahasiswi angkatan 2019 program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Saya berasal dari ibukota Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang. Mengenai cerita tentang prestasi, sejujurnya saya merasa kurang pantas berbicara mengenai hal tersebut, lebih-lebih tentang prestasi MHQ, karena saya rasa saya bukan termasuk mahasiswi yang memiliki banyak prestasi sebagaimana teman-teman yang lain. Meski begitu, saya ingin membagi sedikit lika-liku saya di dunia per-MHQ-an, khususnya pada MHQ Porsimnas Wimaya 2022.

Porsimnas Wimaya adalah *event* perlombaan tahunan yang diadakan oleh kolaborasi dari 3 Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, yaitu UPN Veteran Jakarta, Jawa Timur, dan Yogyakarta. Perlombaan-perlombaan tersebut dapat diikuti oleh mahasiswa dari

seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Pada Porsimnas tahun 2022 ini, saya mengikuti salah satu cabang perlombaan yang mereka adakan, yakni MHQ. Mereka mengadakan 2 cabang MHQ: 5 juz dan 10 juz. Adapun saya menetapkan untuk mengikuti cabang 10 juz.

Pelaksanaan MHQ kali ini terbagi menjadi 2 babak: penyisihan dan final. Babak penyisihan dilakukan secara daring melalui media *Zoom Meeting*, dan babak final dilaksanakan secara luring di UPN Veteran Jakarta. Sejak pandemi, memang banyak MHQ yang diadakan secara daring. Adanya 2 babak yang dilaksanakan secara daring dan luring ini membuat saya lebih semangat karena ini sebuah inovasi yang bagus. 27 Juni 2022 sampai dengan 8 Juli 2022 adalah jadwal babak penyisihan dilakukan. Di hari kedua, saya tampil di jajaran urutan awal. Alhamdulillah, penampilan terhitung lancar. Namun belajar dari pengalaman sebelumnya saat mengikuti MHQ, saya tidak mau berharap terhadap kemenangan karena niat utama mengikuti MHQ adalah agar *muraja'ah* dapat lebih intens dilakukan.

Tak ada perasaan senang berlebihan walaupun saya tampil tanpa kesalahan. Hanya lega karena salah satu harapan telah tertunaikan. Babak penyisihan tersebut dilakukan secara sederhana di depan kamar saya di pondok pesantren. Teman-teman sekamar bahkan tiada yang mengira kalau saat itu saya sedang berjuang dalam perlombaan. Mereka menyangka saya mengaji sebagaimana biasa. Paska tampil pun, saya masuk kamar tanpa bercerita tentang perlombaan. Segera setelah perlombaan, saya melupakannya agar tak ada harapan yang muncul dalam hati, untuk menghindari berbeloknya niat awal.

Waktu berlalu dan saya disibukkan oleh kegiatan-kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata), apalagi awal Juli 2022 adalah permulaan kami diterjunkan dalam program KKN tersebut. Selain itu, di tengah kesibukan KKN, saya perlu bolak-balik ke kampus dan rumah pelatih untuk mempersiapkan MHQ di ajang PESONA PTKN 2022. Di tengah hiruk pikuk tersebut, muncul satu pesan mengejutkan di tanggal 14 Juli 2022. Pesan tersebut dikirim oleh salah satu panitia MHQ Porsimnas Wimaya. Dalam pesannya, ia mengabarkan bahwa saya lolos ke babak final. Kaget tentu. Teringat obrolan 2 hari yang lalu dengan Aisy Maziyah Najibah, sahabat saya yang juga mengikuti

lomba yang sama. Kami membicarakan tentang bagaimana jika kami lolos ke final dan saya menanggapi dengan pesimis juga *denial* apakah akan sungguh-sungguh ke Jakarta jika hal itu terjadi. Ternyata 2 hari kemudian, hal yang kami bicarakan menjadi kenyataan.

Pengumuman tersebut menghantui pikiran saya. Banyak hal yang saya pertimbangkan untuk berangkat menuju lokasi final. Transportasi dan akomodasi yang ditanggung sendiri, pergi beberapa hari meninggalkan program-program KKN, persiapan yang kurang matang, dan para finalis yang sudah sangat mapan hafalannya adalah beberapa hal yang membuat saya ragu untuk terbang ke Jakarta. Ditambah, di antara 5 finalis, saya lah yang nilainya paling rendah. Satu minggu, waktu yang dapat saya gunakan untuk memantapkan hati juga menyiapkan diri. Rabu, 20 Juli 2022, 2 hari sebelum final berlangsung saya belum juga mendapatkan kemantapan itu. Tiket menuju ke Jakarta pun belum dipinang. Naasnya, saya mengalami musibah di pagi itu. Saya mengalami kecelakaan motor di dekat lokasi KKN, Turi Sleman. Sore harinya, saya tetap memaksakan diri berangkat ke rumah pelatih di Krapyak Bantul, meski badan luka-luka dan beberapa bagian motor mengalami kerusakan.

Bertemu pelatih adalah salah satu hal yang membuat saya mantap untuk berangkat final. Dengan malu-malu, saya menyampaikan sekaligus meminta restu kepada beliau atas keberangkatan kami dalam babak final esok. Sayangnya lagi, saya jatuh demam sepulang dari latihan, mungkin efek dari kecelakaan esok tadi. Esoknya saya dengan tertatih mempersiapkan hal-hal yang perlu dibawa ke Jakarta, juga meminta izin ke teman-teman untuk meninggalkan KKN selama 2 hari ke depan. *Bismillah*, dengan mengendarai bus dan berbekal restu orang tua, guru, dan teman-teman saya bertolak menuju Jakarta.

Jakarta, kota besar yang masih asing di mata saya. Pukul 3 dini hari saya sampai di Terminal Lebak Bulus tanpa tau akan bersinggah ke mana. Sendirian, di kota asing, tanpa persiapan di mana tempat berteduh, dan koneksi *handphone* yang entah kenapa tiba-tiba bermasalah. Cukup khawatir menghadapi hal tak terduga tersebut. Saya kira bus tiba di Jakarta setelah subuh sehingga saya bisa langsung ke kampus lokasi lomba tanpa perlu singgah sementara.

Saya putuskan untuk singgah ke masjid sambil menunggu matahari terbit.

Jam menunjukkan pukul 8 pagi, jadwal dimana perlombaan akan dimulai. *Alhamdulillah*, pada jam tersebut Aisy juga tiba di lokasi. Kami menuju lokasi lomba bersama dan dibuat takjub dengan *venue* lombanya. Sebuah auditorium gemerlap dengan 3 juri menghadap ke peserta yang sedang tampil. Yang membuat takjub sekaligus grogi adalah sebuah layar LCD raksasa membentang di belakang peserta tersebut dan menampilkannya. Semakin besar lah rasa grogi dalam diri ini. Kebetulan saya tampil pada urutan terakhir yang membuat saya mau tidak mau harus melihat penampilan para finalis lainnya. Di kala saya lengah dan bercanda ria, tiba-tiba giliran tampil saya tiba. Dengan *basmalah* dan pasrah saya maju. Beberapa kesalahan saya dapati dalam babak final ini, tapi saya turun panggung dengan tetap berbesar hati. "Tidak apa-apa. Terima kasih dan selamat Ulya karena telah berani berjalan hingga fase ini," hibur saya pada diri sendiri.

Kami istirahat sebentar sambil menunggu hasil kejuaraan yang akan diumumkan 2 jam kemudian. Seperti biasa, selagi di kampus lain, kami menjelajahi kampus tersebut dan mendokumentasikan keberadaan kami. Hingga tibalah saat pengumuman. Tanpa ekspektasi, ternyata nama saya dipanggil di **juara pertama**. Tak percaya dan tak bisa berkata-kata saking terkejutnya saya. Semua pihak yang terlibat dalam perjalanan ini juga langkah-langkah yang selama ini dijalani sontak berputar dalam memori. Orang tua yang menyponsori, guru-guru yang tak henti mendoakan, sahabat yang jadi penyemangat, teman-teman yang selalu saya repotkan, juga kamar, gazebo, sungai, embung, kolam ikan, hingga jalan, tempat-tempat saya mengaji dan latihan. Terima kasih saya ucapkan. Hasil ini adalah karena doa-doa kalian.

Banyak hal yang saya pelajari dari mengikuti MHQ, khususnya di ajang Porsimnas ini. Di antara beberapa MHQ yang pernah ikuti, saya justru diberi kesempatan menjadi juara di saat saya tidak menaruh harapan bahkan bayangan untuk menjadi juara. Dari hal tersebut, saya semakin percaya bahwa jika Allah berkata *kun* (jadilah), tentulah akan jadi niscaya. *Tawakkal* merupakan salah satu kunci utama mengikuti MHQ, selain tentu saja *muraja'ah*, latihan, dan yang sangat penting,

restu dari segala pihak. Jangan pernah mengharapkan kemenangan, apalagi pada lomba yang kita niatkan untuk syiar al-Qur'an, karena kewajiban kita adalah *muraja'ah* sedangkan kejuaraannya adalah anugerah dan bonus dari Allah.



## 8. Siti Baazegha Busyaina

Lomba Musabaqoh Qiroatil Kitab Tafsir As Showy, Syarah dari Kitab Tafsir Jalalain adalah perlombaan yang diselenggarakan oleh Event Pekan Raya IAT UIN Sunan Kalijaga secara *online* pada bulan September tahun 2022. Lomba ini diikuti oleh seluruh mahasiswa yang mau ikut berpartisipasi dalam *event* ini dan mau berkompetisi atas kemampuan mereka dalam membaca, memahami, dan mengkaji kitab kuning. Persiapan yang saya lakukan sehingga dapat memenangkan lomba ini sebagai juara pertama adalah mengulang kembali materi yang telah disampaikan para guru saya ketika berada di madrasah aliyah. Selain itu, doa yang saya panjatkan kepada Tuhan juga merupakan salah satu wasilah kemenangan yang saya peroleh.

Lomba ini diadakan pada pagi hari, akan tetapi nomor undian yang saya terima mendapatkan giliran hingga pukul 14.00, yang mana saat itu saya masih berada dalam Trans Jogja sepulang saya dari kuliah. Dengan fisik yang cukup lelah, karena paginya saya harus



kuliah, dengan segala tawakal saya kepada Allah SWT, saya pun mengikuti perlombaan tersebut. Saya memilih PDF nomor 2 yang di situ menjelaskan tentang maut atau kematian. Ada satu hal yang saat itu tidak saya pahami, yakni ada suatu kalimat yang berbunyi **غرغرة** yang tidak saya ketahui artinya, dan ketika juri bertanya apa maksud kalimat tersebut, dengan segala ketidakberdayaan saya akan luasnya ilmu Allah, saya berkata bahwa saya tidak tahu. Juri pun memberi kata kunci kepada saya. Dan setelah itu, dengan wasilah kata kunci yang diberikan juri, saya bisa menjelaskan satu paragraf dari apa yang sudah saya baca. Saya menjelaskannya dengan cukup detail dan lugas. Pertanyaan mengenai susunan bahasa yang dalam hal ini adalah *nahwu shorrof* juga dapat saya jawab dengan sempurna.

Pengalaman berharga saya menjadi juara adalah apresiasi atau penghargaan yang sangat luar biasa terhadap apa yang sudah saya pelajari sebelumnya, baik itu ketika saya masih di sekolah, di pesantren, atau dari pengalaman belajar mandiri bersama teman-teman. Pencapaian kejuaraan di tingkat nasional ini merupakan pengalaman pertama bagi saya yang tidak akan bisa dilupakan. Dan menjadi motivasi tersendiri bagi saya untuk terus meraih prestasi sebanyak-banyaknya serta semangat untuk terus belajar sebagai sarana memperluas pengetahuan demi masa depan yang cerah, berguna bagi agama, Nusa, dan, bangsa.

Karena ini adalah perlombaan *online*, dan saat itu saya ada halangan sehingga tidak bisa menghadiri penutupan acara serta pengumuman pemenang lomba, maka hadiah berupa uang pembinaan yang dikirim via transfer dan e-sertifikat.

## 9. Ahmad Jumaidi

Nama saya Ahmad Jumaidi bin Syafriadi bin Umar. Saya dilahirkan pada tanggal 25 Juli 2001 di sebuah kota kecil di deretan Bukit Barisan Pulau Sumatera, tepatnya di kota Teluk Kuantan yang dikenal dengan julukan Kota Jalur di Provinsi Riau.

Saya anak kedua dan memiliki seorang kakak perempuan selisih usia 6 tahun. Sejak kecil kami layaknya kakak beradik pada

umumnya, kadang terlihat akur banget kadang bikin pusing orang tua karena beberapa kali cek cok berebut makanan ataupun mainan. Ini merupakan hal yang wajar sih menurut saya, lumrah terjadi kepada kakak beradik yang masih kecil. Namun sejak *baligh* berakal kami adalah kakak beradik yang saling *support* dan saling menyemangati untuk meraih prestasi, baik akademik ataupun non-akademik.

Setelah tamat SD saya melanjutkan pendidikan ke sekolah agama yaitu di sebuah pesantren yang masih berada di kota kelahiran saya. Di pesantren saya memulai kehidupan baru. Sebab, saya bukan anak yang dilahirkan dari keluarga yang agamis. Latar belakang keluarga saya semuanya pendidikan umum. Saya merupakan satu-satunya dari anggota keluarga besar yang pertama kali mengenyam pendidikan agama. Bersekolah dipesantren semakin membuka cakrawala saya tentang dunia Islam. Saya mengenyam pendidikan selama 6 tahun di sana yaitu, jenjang MTs selama 3 tahun dan MA 3 tahun. Selama dipesantren banyak pengalaman yang saya dapatkan. Saya mulai mempelajari banyak ilmu agama terkhusus ilmu Alquran.

Berbagai macam kejuaraan saya raih berkah mempelajari ilmu agama dan menghafal Alquran. Ini merupakan anugerah yang sangat saya syukuri. Berangkat dari latar belakang keluarga yang tidak terlalu agamis, saya menemukan jalan atas petunjuk Allah untuk belajar agama. Alhamdulillah keluarga saya terutama ayah dan ibu sangat mendukung pendidikan saya di Pesantren.

Saat dibangku aliyah, semakin banyak prestasi yang saya dapatkan. Mulai dari kejuaraan tingkat Kabupaten hingga kejuaraan ditingkat Provinsi. Di antara beberapa perlombaan yang pernah saya dapatkan selama Aliyah adalah juara debat bahasa arab dan juara lomba MFQ tingkat provinsi serta juara MHQ ditingkat kabupaten. Saat dibangku aliyah inilah pertama kali saya mengenal lomba *Fahmil*/MFQ dan langsung jatuh cinta dengan lomba ini. Saat pertama kali menjadi peserta MFQ ditingkat Kabupaten, dengan ambisi yang kuat, Alhamdulillah saya berhasil menjadi juara satu mengalahkan tim *fahmil* yang sudah beberapa kali juara pada tahun sebelumnya. Akhirnya saya berhasil mewakili Kabupaten ditingkat Provinsi. Ketika lomba MFQ ditingkat Provinsi, saya dan tim kembali belajar dan



sungguh-sungguh mempersiapkan lomba ini. Alhamdulillah tim kami lolos dan berhasil masuk hingga kebabak final. Namun perjuangan kami kandas dan hanya menepati posisi ketiga. Mungkin usaha kami waktu itu masih kurang maksimal.

Yogyakarta terkenal dengan julukan kota pelajar dan saya ingin mengenyam pendidikan di kota itu. Saya mendaftarkan diri di UIN Sunan Kalijaga, ikut tes dan akhirnya lulus di Fakultas Ushuluddin jurusan Ilmu Hadis. Sebagaimana perkataan orang-orang yang sering saya dengar, dunia mahasiswa itu keras, kalau kita lalai maka akan terbawa arus pergaulan yang bebas. Akhirnya saya menemukan sebuah pesantren mahasiswa yang juga memiliki program *tahfidzul quran*, yaitu Pesantren Al-Munawwir Krpyak. Saya sangat bersyukur, Allah mempertemukan saya dengan pesantren ini, sehingga saya bisa terus dengan leluasa berinteraksi dengan Alquran dan berada di dalam lingkungan yang agamis.

Seiring berjalannya waktu, semangat menuntut ilmu dan menggapai prestasi masih terus berkobar. Di pertengahan semester satu, saya diutus oleh organisasi SPBA untuk menjadi delegasi di ajang lomba membaca puisi di IAIN Surakarta. Alhamdulillah saya berhasil menjadi juara 1. Dengan prestasi ini, saya semakin semangat berproses dan mengikuti berbagai macam kompetisi lainnya. Beberapa lomba yang pernah saya ikuti alhamdulillah berhasil menjadi juara, di antaranya; juara 1 MHQ 10 Juz di kecamatan Gedongtangen, Juara 3 MFQ Nasional di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Juara 3 Lomba baca puisi bahasa Arab di Universitas UHAMKA Jakarta, dan beberapa prestasi kejuaraan MTQ tingkat Kabupaten dan Provinsi di Riau.

Saya juga pernah menjadi peserta MFQ IPPBMM dan menjadi Delegasi kampus sekaligus menjadi tuan rumah dalam lomba ini, saya bersama tim MFQ mempersiapkan dengan semangat segala hal untuk lomba ini. Karena kondisi masih pandemi, kami lebih banyak berinteraksi dan latihan hanya melalu media sosial. Hingga pada saat menjelang perlombaan, lebih kurang 3 pekan sebelum perlombaan barulah kami melakukan pertemuan secara offline dan latihan bersama.

Lomba MFQ IPPBMM ini merupakan lomba yang sangat menegangkan bagi saya. Hal ini selain ingin membanggakan kedua orang tua, saya juga merasa ini menjadi kesempatan bagi saya untuk memberikan hasil yang terbaik bagi kampus. Karena pada lomba ini, UIN Sunan Kalijaga diamanahkan menjadi tuan rumah. Inilah semangat yang selalu mendorong saya untuk berproses dan memberikan hasil yang terbaik diajang lomba ini.

Alhamdulillah, usaha tidak pernah mengkhianati hasil. Latihan dan kerja keras Tim MFQ kami berhasil memenangkan perlombaan ini dan mendapatkan medali emas. Inilah prestasi pertama saya mewakili kampus secara resmi. Walaupun di lomba-lomba sebelumnya juga mewakili dan membawa nama kampus, namun tetap saja lomba yang sebelumnya masih membawa nama organisasi kampus.

Lama tidak berlomba dicabang MFQ, pada pertengahan 2022 saya mendapatkan informasi bahwa UIN Salatiga mengadakan perlombaan MFQ Tingkat DIY-Jateng. Akhirnya saya dan teman-teman mendaftarkan *team* kami untuk mengikuti perlombaan ini. Sebagaimana langkah yang saya tempuh ketika mengikuti perlombaan sebelumnya. Kami membagi materi untuk tiap individu kemudian beberapa waktu sebelum lomba kami latihan dan saling uji hafalan masing-masing, sehingga apabila ada kendala dalam menghafal dan memahami materi yang kurang sesuai agar dapat dicari solusinya.

Pada hari perlombaan, kami langsung berhadapan dengan *team* tuan rumah UIN Salatiga dan kami berhasil mengungguli mereka. Babak demi babak kami lalui dengan antusias yang luar biasa hingga akhirnya mengantarkan kami pada kemenangan sebagai

juara pertama. Kemenangan ini kami persembahkan pada lembaga kami tercinta yakni UIN Sunan Kalijaga sebagai bentuk cinta kami yang ingin semakin mengharumkan namanya. Kemenangan ini akan selalu memotivasi kami untuk selalu berkiprah dan berjuang meraih sesuatu yang telah kami cita-citakan dengan penuh percaya diri dan optimisme yang tinggi. Saya sangat senang dan bersyukur sekali. Semoga di perlombaan-perlombaan selanjutnya saya kembali berhasil memberikan hasil yang terbaik untuk kampus tercinta ini.

Semua prestasi ini tidak luput dari doa kedua orang tua, guru dan *support* dari teman-teman tercinta. Terima kasih telah menjadi inspirasi dalam kehidupan saya. Mari kita terus menikmati proses dalam menggapai mimpi-mimpi kita. Karena Allah tidak pernah tidur dan akan memberikan yang terbaik bagi hamba-Nya atas segala usaha dan doa yang dilakukan. Semangat untuk kita semua!!!! Sekian.

## 10. Hitna Bis Sa'adah

Hai teman-teman, perkenalkan Nama saya Hitna Bis Sa'adah, mahasiswa UIN Prodi Ilmu Hadits Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Semester 5. Saya berasal dari salah satu kota industri yang berada di Jawa Timur, Gresik tepatnya. Masa kecil saya masih berada dalam pantauan kedua orang tua hingga memasuki usia 12 tahun atau tepatnya memasuki sekolah menengah pertama, saya dipersilahkan untuk memilih pendidikan lanjutan saya yang akhirnya saya putuskan untuk melanjutkan belajar di bangku pesantren. Saya menjadi salah satu santri di Pondok pesantren yang berada di kabupaten Lamongan. Pembelajaran di pesantren saya jalani selama 6 tahun. Setelah lulus dari pesantren, saya memilih melanjutkan S1 saya di suatu kampus yang masyhur akan kualitasnya dan menjadi salah satu kampus Islam terbaik di Indonesia yakni UIN Sunan Kalijaga.

Perjuangan hidup tentu tidak selalu selaras dengan apa yang kita harapkan dan setiap orang selalu memiliki kisah hidupnya masing-masing dalam berproses mencapai tujuan yang ia inginkan. Dalam tulisan ini, sedikit banyak saya akan bercerita mengenai proses yang saya lalui dalam meraih juara satu *Musabaqoh Fahmil Qur'an* tingkat



Jateng-DIY yang diadakan oleh UIN Salatiga. Sebelum membahas lebih jauh mengenai prosesnya, perlu diketahui *Musabaqah Falsafah Qur'an* adalah suatu perlombaan cerdas cermat yang bersifat kelompok dan di dalamnya diujikan materi mengenai pemahaman terhadap Al-Quran.

Sebelum mengikuti perlombaan di Salatiga, saya dan tim mengikuti perlombaan yang diadakan oleh UIN Sunan Ampel Surabaya. Berbagai materi seputar *tahfidz* Quran, terjemah ayat, kisah-kisah dalam Alquran, sejarah, *nagham*, *mawarits*, sambung *hadits*, tafsir, *ulumul Qur'an* dan berbagai ilmu yang lain. Kami membagi materi ini menjadi beberapa bagian sehingga individu bisa bertanggung jawab penuh terhadap apa yang dibebankan kepadanya sesuai job nya masing-masing. Perjuangan kami di Surabaya ternyata belum memberikan hasil yang baik, tetapi meski demikian tidak ada penyesalan Karena kami merasa bahwa ini merupakan pengalaman yang berharga dan dapat dijadikan evaluasi guna menghadapi *event-event* selanjutnya.

Beberapa bulan setelah mengikuti perlombaan di Surabaya, kami mendapati brosur lomba yang diadakan UIN Salatiga tersebar di berbagai media sosial seperti Instagram, WhatsApp, Twitter dan lain-lain. Akhirnya dengan tekak bulat saya dan tim bermusyawarah dan sepakat untuk mengikuti *event* tersebut. Sebagaimana langkah yang kami tempuh ketika mengikuti perlombaan di Surabaya. Kami membagi materi untuk tiap individu kemudian beberapa waktu sebelum lomba kami saling mengontrol apakah ada kendala dalam menghafal dan memahami materi ataukah ada yang kurang sesuai agar dapat dicari titik temunya segera.

Tibalah hari H lomba tersebut. Babak demi babak kami lalu dengan antusias yang luar biasa hingga akhirnya mengantarkan kami pada kemenangan sebagai juara pertama. Kemenangan ini kami persembahkan pada lembaga kami tercinta yakni UIN Sunan Kalijaga sebagai bentuk cinta kami yang ingin semakin mengharumkan namanya. Kemenangan ini akan selalu memotivasi kami untuk selalu berkiprah dan berjuang meraih sesuatu yang telah kami cita-citakan dengan penuh percaya diri dan optimisme yang tinggi.

## 11. Lahfiz Safutra

Marhaban para pembaca yang budiman. Perkenalkan saya Lahfiz Safutra, salah seorang mahasiswa S1 Ilmu Hadis Angkatan 20. Saya dilahirkan dan dibesarkan di bagian barat Indonesia tepatnya di Kota Pariaman, Sumatera Barat. Hijrah dari tempat asal ke Yogyakarta dalam rangka menuntut ilmu membuat saya untuk senantiasa men-*challenge* diri saya untuk berkembang di negeri orang. Hal ini saya wujudkan dengan mengikuti berbagai kegiatan dan kompetisi dan alhamdulillah mendapatkan hasil yang begitu memuaskan. Berikut ini adalah beberapa prestasi yang berhasil saya raih sepanjang tahun 2022.

1. *Runner Up 1* (Juara 2) Putra Remaja Nusantara Tingkat Nasional Tahun 2022 dalam ajang pemilihan Putra Putri Remaja Nusantara tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Yayasan Putra Putri Remaja Nusantara tahun 2022
2. Medali Emas (*Gold Medal*) Kompetisi Riset Karya Tulis Ilmiah Tingkat Internasional kategori *Social Science* yang diselenggarakan oleh World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) Tahun 2022
3. Peraih Penghargaan IYSA Award Kompetisi Riset Karya Tulis Ilmiah Tingkat Internasional kategori *Social Science* yang diselenggarakan oleh World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) Tahun 2022
4. Mahasiswa Teladan Mutu UIN Sunan Kalijaga 2022
5. Harapan 1 Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga 2022

Tepat pada 10 Mei 2022, saya dihubungi oleh pihak Regional Director Provinsi Sumatera Barat untuk mengajak saya menjadi

perwakilan provinsi saya dalam ajang pemilihan Putra Putri Remaja Nusantara tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Yayasan Putra Putri Remaja Nusantara pada 14 – 17 Juli 2022 di Kota Pekalongan. Persiapan demi persiapan saya siapkan seperti *public speaking* dan *photoshoot* untuk bekal dalam ajang tersebut.

Dalam kegiatan itu saya menjalani masa karantina selama 3 hari di hotel Sahid Pekalongan. Dan ditutup dengan puncak malam *grand final* pada tanggal 16 Juli 2022. Rangkaian demi rangkaian saya jalani seperti saya diizinkan untuk masuk ke dalam top 8 diikuti masuk ke dalam top 5 dan masuk ke dalam *two last standing* untuk penentuan pemenang. Alhamdulillah saya dinasibkan menjadi pemenang kedua dengan gelar Putra Remaja Pariwisata Nusantara 2022. Begitu bangga dan bersyukurnya saya bisa menempati posisi tersebut.

Sebuah pengalaman yang berharga bagi saya karena saya bisa bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah se-Indonesia dengan budaya yang berbeda-beda. Dengan terpilihnya saya menjadi juara 2 pada ajang tersebut saya yakin bahwa saya bisa berhasil keluar dari zona nyaman untuk menggali potensi diri saya lebih dan lebih lagi. *Background* jurusan yang bersifat keagamaan tidak menghalangi langkah saya untuk terus berprestasi dan menggali potensi diri di bidang lain.

Kali ini saya ingin bercerita mengenai penghargaan terbesar yang pernah saya raih sejauh ini selain dari kisah di atas yaitu saya meraih 2 medali sekaligus dalam Kompetisi Riset Karya Tulis Ilmiah Tingkat Internasional kategori *Social Science* yang diselenggarakan oleh World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) Tahun 2022. Tentunya kompetisi ini bukan merupakan fokus studi saya, akan tetapi saya berani keluar dari zona nyaman untuk dapat menggali potensi diri dan mengembangkannya. Hal ini berawal dari ketertarikan saya di bidang penelitian yang mana saya diajak oleh sekretaris Prodi saya untuk ikut serta dalam penelitian beliau. Keinginan untuk menggali dunia penelitian semakin kuat hingga akhirnya saya diajak oleh teman saya untuk bergabung dalam timnya untuk melakukan sebuah penelitian. Adapun hasil penelitian ini diikutsertakan dalam ajang riset internasional. Dalam proses penelitian, begitu banyak rintangan dan



halangan yang kami lalui bersama-sama akan tetapi alhamdulillah Allah swt selalu memudahkan langkah kami untuk menyelesaikan penelitian tersebut dengan cukup baik.

Penelitian kami saat itu mengenai moderasi beragama dengan lokasi penelitian di beberapa kecamatan di Kota Yogyakarta. Adapun yang kami teliti mengenai indeks kualitas moderasi beragama di Kota Yogyakarta pasca pandemi covid-19. Kami membutuhkan kurang lebih 3 bulan untuk menyelesaikan penelitian ini. Di samping itu, kami tidak hanya bekerja bertiga saja tetapi ada bimbingan dan dukungan penuh dari sekretaris Prodi ilmu hadis yaitu bapak Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos. Beliau selalu memberikan nasehat, revisi, bahkan semangat kepada kami untuk selalu optimis dan yakin dalam menjalani proses penelitian dan kompetisi riset tersebut.

Dalam perjalanan saya dan tim saya dalam mengikuti kompetisi ini, tentu banyak kendala yang datang kala itu. Salah satunya adalah masalah finansial. Saat itu kami membutuhkan dana 2.5 juta untuk biaya pendaftaran. Di samping itu, saya dan tim sudah hampir mengurungkan niat untuk melanjutkan kegiatan karena saat itu sudah *deadline* untuk pembayaran pendaftaran. Sebelumnya kami sudah mengajukan proposal ke berbagai instansi akan tetapi memperoleh hasil yang nihil. Hingga akhirnya tepat sehari sebelum penutupan pendaftaran, kami dihubungi oleh panitia acara bahwasanya kami mendapatkan biaya *fully dunded* dari pihak universitas untuk mengikuti

kegiatan WYIIA ini. Kami sangat bersyukur dan bersemangat kembali untuk melanjutkan perjuangan pada ajang ini.

Kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 254 tim dari 26 negara di seluruh dunia yang dilaksanakan pada 22-26 Agustus 2022. Agenda ini digelar atas kerja sama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Lembaga Indonesian Young Scientists Association (IYSA) secara *offline*. Acara dibuka dengan *opening ceremony* di Gedung Convention Hall Prof. R.H.A. Soenarjo, S.H. Kemudian di hari berikutnya dilanjutkan dengan Booth Set Up dan *Offline Judging* (penjurian) hingga ditutup dengan *Awarding Ceremony* pada Jum'at, 26 Agustus 2022.

Alhamdulillah berkat doa dan dukungan dari orang tua, dosen, dan teman-teman akhirnya saya dan tim saya berhasil mendapat dua medali emas sekaligus yaitu medali emas dan penghargaan IYSA *Special Award* kategori *social science*.

Dengan beberapa dari prestasi yang sudah saya raih tersebut, saya direkomendasikan oleh pihak Prodi saya sebagai kandidat mahasiswa teladan mutu pada dies natalis UIN Sunan Kalijaga yang ke-71. Awalnya saya dimintai oleh sekretaris Prodi untuk mengirimkan foto dan data diri untuk diajukan ke pihak fakultas. Alhamdulillah beberapa hari sebelum penghargaan saya dihubungi oleh pihak TU Fakultas untuk mengambil undangan mahasiswa teladan mutu. Saya terkejut saya masih dikasih kesempatan untuk lagi, lagi dan lagi memperoleh prestasi.

Saya dengan 18 orang pilihan dari fakultas masing-masing se-universitas memperoleh penghargaan mahasiswa teladan mutu. Tentunya dengan memperoleh prestasi ini menambah semangat saya untuk selalu berprestasi dan membuat bangga kampus saya baik itu secara internal maupun eksternal kampus. Tidak hanya sampai di situ, dengan modal tersebut saya turut serta mengikuti pemilihan duta kampus UIN Sunan Kalijaga 2022 dan memperoleh penghargaan sebagai harapan 1.

Begitu panjang proses yang saya lalui untuk memperoleh predikat tersebut yang dimulai dengan karantina selama seminggu dan diikuti dengan pasca karantina selama 5 hari dan pada hari Jumat 21 Oktober 2022 adalah malam puncak *grand final* saya dinobatkan

sebagai harapan 1 Duta Kampus 2022. Alhamdulillah dari berbagai prestasi yang telah saya raih begitu bangga dan bersyukur saya bisa meraih prestasi dan penghargaan tersebut, saya mampu membuktikan bahwa pentingnya menggali potensi diri dan keluar dari zona nyaman agar memiliki pengalaman yang begitu luas yang nantinya pasti akan kita peroleh.

## 12. Elicia Eprianda

Halo teman-teman semuanya. Perkenalkan saya Elicia Eprianda, mahasiswa Prodi Sosiologi Agama. Saya merupakan mahasiswa perantau yang jauh-jauh menuntut ilmu dari Aceh ke kota Yogyakarta. Tentu ini adalah hal yang sangat saya syukuri karena dapat merantau ke Jogja yang terkenal dengan kota pendidikan. Banyak mimpi dan harapan yang ingin terus saya raih di kota pelajar ini, salah satunya adalah melanjutkan hobi yang sangat saya senangi yaitu penelitian.

Hingga saat ini Alhamdulillah di masa kuliah saya kembali bisa menorehkan prestasi-prestasi pada bidang penelitian. Berbeda pada saat SMA, sekarang saya berfokus pada penelitian bidang sosial karena sesuai dengan jurusan yang saya ambil yaitu sosiologi agama. Tentu melanjutkan penelitian pada bidang yang berbeda dari sebelumnya bukanlah hal yang mudah untuk saya. Begitu banyak perjuangan yang saya hadapi dalam mencapai hal yang saya inginkan. Namun selalu bertekad ketika saya sudah memulai sesuatu maka harus mengerjakannya hingga selesai, dan saat itu juga lika-liku perjuangan dimulai. Dengan hobi dan tekad yang saya miliki, pada tahun ini saya berhasil meraih beberapa prestasi berikut.

1. Peraih Gold Award (Medali Emas) Karya Tulis Ilmiah Tingkat Internasional Social Science Category pada ajang World Youth Invention and Innovation Award 2022
2. Peraih Penghargaan IYSA Special Award Social Science Category pada ajang World Youth Invention and Innovation Award 2022
3. Peserta Pada Kegiatan Kalijaga International Student Mobility Award (KISMA) di 3 Negara (Malaysia, Singapura, dan Thailand) Tahun 2022

#### 4. Penerima Penghargaan Anugerah Mahasiswa Teladan Mutu UIN Sunan Kalijaga 2022

Dimulai pada Mei tahun 2022 lalu, saya melihat di akun Instagram UIN adanya kerja sama UIN Sunan Kalijaga dengan lembaga *Indonesian Young Scientists Assocation* (IYSA) yang akan mengadakan perlombaan internasional pada *event World Youth Invention and Innovation Award*. Lembaga IYSA tersebut merupakan penyelenggara lomba yang dulu saat SMA saya ikuti. Saya sangat senang, karena ini memberikan kesempatan emas bagi saya sebagai delegasi dari almamater kampus sekaligus delegasi untuk Indonesia jika bisa mengikuti *event* tersebut.

Saat itu juga saya berusaha membentuk sebuah tim untuk bisa bekerja sama agar dapat mengikuti perlombaan karya tulis ilmiah. Saya mengajak 2 orang teman agar bisa konsisten mengerjakan dari nol penelitian yang akan dimulai, Alhamdulillah teman-teman yang saya ajak untuk bergabung sangat antusias sehingga saya sangat bersemangat. Meskipun banyak rintangan yang harus dihadapi bersama tim tapi saya mencoba meyakinkan diri bahwa semuanya akan selesai.

Penelitian yang saat itu saya teliti bersama tim yaitu tentang kualitas indeks moderasi beragama di kota Yogyakarta pasca Pandemi Covid-19. Butuh waktu kurang lebih selama 3 bulan untuk menyelesaikan penelitian tersebut karena harus terjun langsung ke lapangan untuk melihat realitas yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini pun tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan salah seorang dosen saya yaitu bapak Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos, dosen Sosiologi Agama. Beliau selalu memberikan wawasan dan motivasi kepada saya dan tim untuk tetap optimis dalam mengikuti kompetisi bergengsi ini.

Namun saya dan tim saat itu sempat terkendala dana untuk mengikuti *event* WYIIA ini. Dibutuhkan 2,5 juta untuk biaya pendaftaran, saat itu saya dan tim hampir menyerah karena mempersiapkan administrasi dan persyaratan-persyaratan lainnya yang membutuhkan dana cukup besar. Sedangkan *deadline* pembayaran yang tinggal menghitung hari. Beberapa hari sebelum *deadline* pembayaran itu saya benar-benar bingung harus bagaimana jika tidak ada dana. Saya

dan tim sudah berusaha memasukkan proposal bantuan dana ke berbagai instansi namun belum ada satu pun yang bisa cair. Tetapi suatu hal yang tidak saya sangka terjadi, tepat 1 hari sebelum *deadline* pembayaran saya dihubungi oleh panitia penyelenggara lomba bahwa tim saya mendapatkan *full funded* dari pihak kampus untuk mengikuti *event* WYIIA tersebut dan bisa mengikuti perlombaan secara gratis. Begitu cepat pertolongan Allah datang, yang membuat saya sangat bersyukur dan terus berusaha membangun semangat kepada tim saya untuk bisa memberikan yang terbaik.

Alhamdulillah, dari hasil presentasi saya bersama tim, akhirnya saya berhasil meraih *Gold Medal* (Medali Emas) dan Penghargaan IYSA *Special Award* kategori *Social Science* dengan judul penelitian "*Quality of Yogyakarta City Religious Moderation Index in 2022 (Study of Community Understanding After the Covid-19 Pandemic)*". *Event* WYIIA ini diikuti oleh sebanyak 254 tim dari 26 negara di seluruh dunia yang dilaksanakan pada 22-26 Agustus 2022. Agenda ini digelar atas kerja sama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan lembaga *Indonesian Young Scientists Association (IYSA)* secara *offline*. Acara dibuka dengan *opening ceremony* di Gedung Convension Hall Prof. Soenarjo. Kemudian di hari berikutnya dilanjutkan dengan *Booth Set Up* dan *Offline Judging* (penjurian) hingga ditutup dengan *Awarding Ceremony* pada Jumat 26 Agustus. Tahun ini adalah tahun pertama diselenggarakannya WYIIA secara *offline* setelah dua tahun pandemi Covid-19. Kegiatan ini bertujuan memberikan kesempatan bagi para generasi muda untuk memamerkan karya mereka sebagai kontribusi perkembangan ilmu di dunia.

Payahnya usaha dan perjuangan yang saya dan tim lalui kini mengantarkan saya pada prestasi yang sangat membanggakan. Selama mengikuti lomba WYIIA ini pastinya saya dan tim sangat senang karena bisa bertemu dengan teman-teman dari berbagai universitas dan sekolah yang ada di Indonesia serta teman-teman dari luar negeri seperti Thailand. Bisa mengikuti lomba ini dan bersaing dengan tim dari berbagai negara rasanya deg-degan. Tapi saya selalu yakin bersama tim juga bisa memberikan yang terbaik untuk Indonesia dan almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alhamdulillah berkat



do'a dan dukungan dari orang tua, dosen, dan teman-teman akhirnya saya berhasil mendapat medali emas sekaligus penghargaan IYSA *Special Award* kategori *social science*"

Tidak berhenti sampai di situ, sedikit kembali bercerita, di sela-sela melakukan penelitian untuk *event* WYIIA saya juga mencoba mendaftarkan diri untuk mengikuti program *Kalijaga International Student Mobility Program* (KISMA) 2022. KISMA adalah program peningkatan kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan dunia akademik Internasional yang diselenggarakan di 3 negara yaitu Malaysia, Singapura, dan Thailand. Alhamdulillah saya mendapatkan rekomendasi langsung dari ketua Prodi Sosiologi Agama yaitu Ibu Dr. RR Siti Kurnia Widiastuti M.Pd., MA. dan juga dari Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam oleh Bapak Dr. H. Shofiyullah Muzammil untuk mendaftar pada program tersebut.

Dua minggu setelah perlombaan selesai, saya kembali berangkat sebagai peserta perwakilan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam ke 3 Negara yaitu Malaysia, Singapura, dan Thailand. Pada kegiatan di 3 negara itu masing-masing membahas seputar isu-isu sosial hingga peristiwa hangat yang terjadi di dunia seperti kesetaraan gender, moderasi beragama, politik, kesehatan, ekonomi dan masih banyak isu lainnya. Selain itu juga ada kunjungan (*Akademic visite*) ke Sekolah Indonesia Singapura dan kunjungan ke Prince of Songkla University yang ada di Thailand.

Dari kegiatan-kegiatan yang sudah saya ikuti Alhamdulillah saya mendapatkan undangan untuk hadir pada peringatan Dies Natalis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ke-71 untuk menerima Penghargaan Anugerah Mahasiswa Teladan Mutu Tahun 2022. Sebelumnya tidak pernah menyangka sama sekali bisa mendapatkan Penganugerahan Mahasiswa Teladan Mutu di tahun ini. Perjalanan untuk bisa sampai di titik ini memang bukan suatu hal yang mudah untuk saya. Libur panjang semester kemarin banyak waktu saya habiskan untuk ikut kegiatan-kegiatan yang bisa mengasah *soft skills* mulai dari ikut magang, memberanikan diri untuk ikut lomba karya tulis ilmiah, hingga mencoba daftar ikut kegiatan internasional. Sepanjang tahun ini merupakan semua pengalaman yang paling berkesan dalam hidup saya.

Hal yang selalu saya tanamkan dalam hati dan pikiran adalah merawat terus mimpi yang saya punya sampai tercapai. Jangan menyerah, karena kita tidak pernah tahu kapan pertolongan Allah itu datang, kapan Allah memberikan kesempatan yang berharga setelah lelahnya usaha yang kita kerahkan.

### 13. Fajar Dwi Noviantoro

*Hello everyone!!* Semoga senantiasa dalam keadaan sehat dan bahagia..

Perkenalkan Saya Fajar Dwi Noviantoro, teman-teman biasa memanggilkmu Fajar. Saya berasal dari kota tahu, yaitu Kediri, Jawa Timur. Pada saat ini Saya sedang menempuh pendidikan S1 program studi Sosiologi Agama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menurut Saya, UIN SUKA adalah kampus yang luar biasa dan unik karena mempunyai corak keilmuan yang multi-perspektif dengan memadukan keislaman (*religion*), keilmuan (*scientific*), dan keindonesiaan (*contextual*). Selain itu, kampus ini juga memberikan ruang terhadap siapa saja dengan senantiasa mengedepankan nilai-nilai *rahmatan lil'alamin*. Hal ini tampak pada *core values* UIN Sunan Kalijaga yang mengusung paradigma integratif-interkoneksi, dedikatif-inovatif, dan *inclusive-continous improvement*.

Dalam belajar di Kota Yogyakarta ini Saya tinggal di Rumah Kearifan (*House of Wisdom*) Yogyakarta. Di sinilah Saya melakukan transformasi diri (*self-transforming*) dengan melakukan *shifting paradigm*. Di tempat ini Saya belajar banyak hal, baik pengetahuan, karakter atau nilai, kreativitas, dan kemandirian. Prestasi-prestasi yang Saya peroleh saat ini tidak terlepas karena peran orang-orang di sekitar yang senantiasa mendukung dan mendoakan, baik orang tua dan Keluarga (Kediri), Rumah Kearifan (Dr. Muqowim, M.Ag dan Ibu Zia yang sudah seperti guru sekaligus bapak/ibu di Jogja, teman-teman RK), Teman-teman LP2KIS, teman seperjuangan dan dosen di Prodi SA. Dengan dukungan dan doa mereka semua, dalam satu tahun terakhir saya berhasil meraih beberapa prestasi berikut ini.

- Juara Harapan V Lomba Presentasi Buku "Pembaharuan Islam Yudian Wahyudi" Komparasi dengan Hasbi Ash Shiddieqy, Hazairin, Nurcholish Madjid dan Quraish Shihab dalam Kegiatan Intenalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Festival Ide Kebangsaan yang dilaksanakan oleh Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Republik Indonesia (15 Desember 2021)
- Best Speaker Divisi Lingkungan dalam Kegiatan Simposium Nasional di Universitas Gadjah Mada (22 Mei 2022)
- Penulis Paper Kegiatan Simposium Nasional dalam Rangkaian Pengabdian Masyarakat "Pengabdian Muda #5" Yang Dilaksanakan Oleh Arah Pemuda Indonesia Pada Tanggal 22 Mei 2022 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Juara II Lomba Video Pendek Kesehatan Jiwa Dalam Rangka HUT Ke-140 Pusat Kesehatan Jiwa Nasional RSJ. dr. Marzoeki Mahdi Bogor (1 juli 2022)
- Juara 2 Lomba Essay Nasional HI-FEST Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga 2022
- Juara Intelegensia Duta Kampus UIN Sunan kalijaga Yogyakarta 2022

"Tidak ada kesuksesan tanpa peran Tuhan dan orang lain"~ Dn. Fajar\_

Proses-proses dalam meraih setiap prestasi tersebut tentu memiliki cerita dan makna tersendiri. Bagi saya, *quality not is product, but is procces*, kualitas yang sebenarnya bukanlah pada titik di mana kita mendapatkan juara, tetapi pada bagaimana proses yang dilakukan. Ketika kita berani untuk meningkatkan kualitas diri dengan mengikuti lomba-lomba atau kompetisi berarti kita juga berani untuk keluar dari zona nyaman (*comfort zone*), baik waktu, pikiran, tenaga, dan finansial. Saya selalu ingat dengan kata-kata Ibu Rumah Kearifan bahwa mengikuti perlombaan yang terpenting bukanlah pada juara atau hadiah yang didapatkan, tetapi pada prosesnya sehingga kita akan lebih banyak membaca, menganalisis, mendapatkan pengalaman, dll. Juara hanyalah bonus. Oleh karena itu, Saya jarang sekali kecewa yang berlebihan jika Saya tidak mendapatkan juara dalam perlombaan karena semua saya niatkan untuk belajar.



*Motto* hidup Saya saat ini dan seterusnya adalah belajar, belajar, dan belajar (*lifelong learning and learn to be wise*). Dalam tahapan dan persiapan lomba, Saya senantiasa memberikan stimulus pada diri bahwa semua ini adalah proses belajar. Bahkan, ada atau tidak kompetisi/ perlombaan saya tetap harus meningkatkan kualitas diri setiap hari dengan belajar, baik membaca buku, membaca realitas, belajar dari orang lain (*sharing*), merefleksikan pengetahuan dan pengalaman, dan alam semesta. Perlu diingat juga bahwa tidak ada kesuksesan tanpa adanya kesabaran. Sabar disini adalah sabar untuk menikmati semua prosesnya, sabar dalam meminta atau berdoa kepada Tuhan, dan lainnya.

*"Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan"* ~Imam Syafii

Masa depan adalah hasil dari akumulasi apa yang dilakukan saat ini. Mahatma Gandhi pernah berkata *"future is what your mind in the*



*persent*”. Hal ini senada dengan hadis qudsi *ana in da zhonni abd ibi, Aku sesuai yang diprasangkakan oleh hambaku*. Inilah yang menjadi spirit Saya untuk senantiasa belajar dan berusaha mempunyai *positive thinking* dalam kehidupan, bahkan hal-hal yang kadang yang kurang saya sukai. Pada dasarnya, setiap kejadian yang menimpa atau dialami pasti memiliki hikmah atau pelajaran yang bisa diambil untuk lebih baik. Dalam perlombaan pun, Saya senantiasa berpikir positif dengan tetap berusaha dan memberikan yang terbaik (*do and giving the best*). Selanjutnya, saya pasrahkan pada sang pemilik kehidupan, yaitu Allah SWT.

Seperti yang Saya katakan di atas bahwa proses adalah hal yang paling penting dan juara hanyalah bonus. Menjadi seorang juara tentu adalah pengalaman yang menyenangkan dan membanggakan. Akan tetapi, saya lebih mengutamakan pada proses pengalaman mencapai juara tersebut. Menurut saya, *“akan selalu ada cerita bermakna di setiap perjalanan yang berharga”*. Dalam hal ini pasti Saya mendapatkan banyak pengalaman berharga.

*Pertama*, Saya mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru. Misalnya, dalam menjadi *best speaker*, menulis *paper*, juara 2 *essay*, dan harapan V presentasi buku Prof. Yudian Wahyudi, Saya mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana pemikiran-pemikiran yang progresif dan transformatif, baik dari Nurcholish Madjid, Hasbi Ash Shiddieqy, Hazairin, Quraish Shihab, dan Pak yudian sendiri. Kemudian, ketika menulis *paper* dan presentasi Saya mendapatkan

wawasan baru bagaimana cara menerapkan spirit ajaran Islam untuk lingkungan dan bermanfaat bagi semuanya (*rahmatan lil' alamin*).

*Kedua*, mempunyai pengalaman presentasi dan bertemu dengan orang-orang hebat. Dalam hal ini seperti, Prof. Yudian (Kepala BPIP dan saya mendapatkan buku + tanda tangannya), Dr. Inayah Rohmaniyah (saya mendapatkan kesempatan berbicara dengan beliau dan diberikan buku), Safhira Alfarisi (Mahasiswa berprestasi 1 Nasional & Founder duta inspirasi Indonesia dan beasiswa 10.000), dosen dan praktisi pemberdayaan (UGM, UIN), Prof. Al Makin (Rektor UIN & diberi buku), Pengusaha, UMKM, dan Tim pemberdayaan masyarakat.

*Ketiga*, saya mendapatkan teman-teman baru yang luar biasa dari berbagai universitas di seluruh Indonesia (UPI, UGM, Palangkaraya, UNAIR, UIN SUNAN AMPEL, dan lainnya). Dalam hal ini bukan hanya sebatas teman, tetapi kita saling memberikan dukungan dan bekerja sama dalam meningkatkan kualitas diri yang lebih baik. Keempat, saya mendapatkan pengalaman menjadi seorang aktor/*talent* dalam membuat video bersama Vakhi Visual dengan tema "*Self-Transforming to Mental Health*". Dan terakhir, pengalaman hidup yang menjadi sejarah. Mendapatkan juara ini merupakan suatu tonggak sejarah dalam hidup saya dan *alhamdulillah* salah satu *wish list* hidup sudah tercapai, yaitu memberikan kontribusi dengan prestasi untuk UIN Sunan Kalijaga, khususnya Prodi Sosiologi Agama. Semoga dengan adanya prestasi ini Saya senantiasa melakukan *continoues quality improvement*.

## 14. Khairun Nisa

Perkenalkan nama saya Khairun Nisa dari Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam jurusan Sosiologi Agama dan sedang menempuh semester 5. Asal saya dari Riau kabupaten Kampar. Selama dua tahun saya belajar dari rumah karena pandemi Covid-19 dan mengurung niat pergi ke Yogyakarta. Saya kuliah di pulau Jawa khususnya Kota Yogyakarta yang terkenal dengan kota pendidikan terwujud melalui jalur undangan atau biasa disebut dengan SPAN-PTKIN. Salah satu harapan saya adalah menjadi mahasiswa berprestasi, dan itu telah berhasil saya wujudkan melalui pencapaian berikut ini.

1. Peraih Penghargaan Medali Emas (Gold Medal) dan Spesial Award category Social Science dalam acara World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) kompetisi ilmiah Internasional yang diselenggarakan oleh Lembaga Indonesian Young Scientist Association (IYSA) tahun 2022.
2. Peserta Kalijaga International Student Mobility Award (KISMA) 3 negara, yaitu Malaysia, Singapore dan Thailand tahun 2022.
3. Duta Favorit UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa Covid-19 sering membuat semangat menurun, untuk mengejar ketertinggalan selama Covid-19 saya bertekad untuk melakukan sesuatu yang membanggakan khususnya untuk kedua orang tua tercinta. Dari sinilah perjalanan baru itu dimulai, saat berangkat ke Yogyakarta tahun 2022. Kebetulan salah satu mata kuliah program studi Sosiologi Agama yaitu Statistik yang diajarkan oleh Bapak Mahatva Yoga Pradana, M. Sos dan berangkat dari mata kuliah inilah penelitian dimulai. Penelitian ini tidak bisa jadi sehari atau dua hari tetapi berbulan-bulan. Mulai dari proses observasi, wawancara dan langsung terjun ke masyarakat se-kota Yogyakarta. Setelah melakukan wawancara kepada masyarakat dan mendapatkan data yang diperlukan maka data ini diolah sehingga menjadi persentase. Dari hasil data yang sudah diolah kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan yang berjudul "*Quality of Yogyakarta City Religious Moderation Index in 2022 (Study of Community Understanding After the Covid-19 Pandemic)*".

Penelitian ini diselenggarakan oleh *Indonesian Young Scientists Association* (IYSA) yang sempat vakum selama dua tahun karena pandemi tetapi untuk pertama kalinya *event* ini diadakan secara *offline* kembali dengan jumlah 254 tim dari 26 negara di seluruh dunia. Tahapan demi tahapan dilalui dengan pantang menyerah meski hampir pernah putus asa di ujung tanduk karena tidak bisa membayar pendaftaran sebanyak Rp. 2.5000.000. Semua syarat sudah terpenuhi untuk pendaftaran lomba, tulisan dan hasil penelitian juga sudah jadi termasuk *translate* bahasa inggris serta memakan waktu yang tidak sedikit, namun semuanya hampir gagal saat tahap akhir, yaitu pembayaran. Setelah pikir panjang hingga memutuskan meminjam uang pada Prodi namun, di malam sebelum *deadline* datang kabar

bahwa pendaftaran untuk mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dibebaskan karena lembaga IYSA bekerja sama dengan UIN yang kebetulan letak perlombaan tersebut di Convention Hall UIN Sunan Kalijaga.

Sujud syukur tak terkira saya ucapkan kepada Yang Maha Kuasa yang telah memberikan jalan di ujung pengharapan. Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba yaitu penjurian dengan mempresentasikan hasil penelitian dalam bahasa Inggris. Tentunya ajang ini merupakan pengalaman luar biasa karena bisa bertemu secara langsung dengan universitas lain dari luar kota hingga Jawa sampai internasional. Berbagai penelitian hebat dipaparkan oleh setiap tim dengan dua orang juri yang ahli dibidangnya masing-masing. Dengan kepercayaan diri yang tinggi mengundang Kaprodi dan dosen pembimbing untuk datang menyaksikan acara pengumuman juara dan Alhamdulillah perjuangan selama ini tidak sia-sia dan terbayarkan sudah dengan dua predikat penghargaan sekaligus, yaitu Medali Emas (*Gold Medal*) dan *Special Award Category Social Science*. Berbagai pihak mengucapkan selamat pun termasuk dari rektor beserta keluarga besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melalui *postingan* Instagram @uinsk dengan tertera foto diri. Dan akhirnya salah satu *list* impian menjadi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga berprestasi berhasil di-*upload* pada akun Instagram tersebut.

Setelah kejuaraan meraih medali emas tersebut, terdapat *postingan Kalijaga International Student Mobility Award (KISMA)* 3 negara, yaitu Malaysia, Singapore dan Thailand yang diselenggarakan oleh International Office (IO) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diselenggarakan 12-18 September 2022. KISMA ialah program peningkatan kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan dunia akademik Internasional yang membahas isu-isu hangat dunia khususnya pendidikan dunia serta masalah sosial, kesetaraan gender, ekonomi dan sebagainya. Saya memberanikan diri untuk mendaftar dengan tahapan meminta sertifikat TOEFL di pusat pengembangan bahasa kemudian mendapatkan rekomendasi dari Kepala Program Studi Sosiologi Agama, yaitu Ibu Dr. RR Siti Kurnia Widiastuti M.Pd., MA. dan kemudian di ACC oleh Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yaitu Bapak Dr. H. Shofiyullah Muzammil hingga memenuhi syarat lainnya dan berhasil berangkat ketiga negara tersebut.

Program KISMA mengunjungi berbagai Universitas, institut dan sekolah, di antaranya Institut Sosial Malaysia (ISM) di Malaysia, Sekolah Indonesia Singapura dan Yusof Ishak Institute (ISEAS) di Singapore, Prince of Songkla University di Thailand. Selain Akademik visit juga mempresentasikan tentang tema terkait dengan program KISMA yaitu mengenai pendidikan. Perbedaan budaya, bahasa, aturan negara, kebiasaan, dan *icon* dari masing-masing negara menjadi pelajaran terpenting dari perjalanan ini selain mengunjungi universitas tersebut. Tentunya untuk sampai di titik ini juga penuh lika-liku dan rintangan, namun Allah selalu menolong hamba-Nya yang selalu berusaha dan berdoa serta tidak mudah berputus asa. Impian untuk ke luar negeri yang dari dulu sangat diimpi-impikan akhirnya terwujud dari jalan yang tak terkira.

Tak henti sampai di situ, saya juga mencoba mendaftar menjadi duta kampus UIN Sunan Kalijaga tahun 2022. Tahap berkas saya dinyatakan lulus kemudian dilanjutkan dengan tahap wawancara yang langsung diwawancarai oleh Wakil Rektor III, Dr. Abdur Rozaki. Meski sempat pesimis dan *insecure* dengan puluhan peserta lainnya yang sangat hebat dan keren-keren, namun saya berdoa meminta yang terbaik dari Allah SWT. Tidak disangka bahwa saya dinyatakan lulus sebagai finalis duta kampus UIN Sunan Kalijaga. Proses karantina dilewati secara baik dan saya belajar tentang *attitude*, adab, sopan santun, moral, ilmu tentang ke-UIN-an, kedutaan, *beauty class*, *character building*, *entrepreneurship*, *public speaking*, *catwalk* dan pelajaran penting lainnya yang belum tentu saya bisa dapatkan di tempat lain. Sebelum malam *grand final*, ajang unjuk bakat ditampilkan oleh setiap finalis di Convention Hall hingga akhirnya malam puncak itu tiba dan saya dinobatkan sebagai duta kampus favorit UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022.

Semua ini tidak terlepas dari dukungan orang tua, keluarga, dosen, sahabat dan teman-teman yang sangat saya sayangi. Tidak sedikit teman-teman dan adik-adik tingkat menjadikan saya sebagai motivatornya dan panutan. Pengalaman dan perjalanan proses hidup saya mengajarkan banyak hal dan sebaik-baik manusia adalah manusia yang bermanfaat.



## 15. Muhammad Ghufron

Muhammad Ghufron, merupakan mahasiswa angkatan 2020 Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Kini dirinya berproses di Komunitas Kutub sebagai Koordinator Lembaga Kajian Kutub Yogyakarta (LKKY), anggota Badan Semi Otonom Rayon (BSOR) Geger Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Pembebasan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Koordinator Divisi Pengembangan Bakat dan Minat (Pengkabmin) HMPS Sosiologi Agama 2022, serta peserta terpilih *Volunteer Batch 8* Radio Buku.

Ke semua itu menyediakan ruang dialektis tempat bertukar ide, gagasan, dan literatur, sebagai medium menaja iklim literasi yang efisien. Di Komunitas Kutub, suatu komunitas literasi mahasiswa dari berbagai daerah, dirinya menempa pengetahuannya tentang segala hal. Di sana ia banyak mengambil pelajaran berharga. Mulai dari etos kemandirian hingga laku intelektual.

Semua mahasiswa yang berkegiatan di komunitas ini dilarang meminta kiriman dari orang tua. Mereka menyambung hidup dari menulis di berbagai media dan beragam usaha kreatif lainnya, yang sekiranya tidak mengganggu terhadap proses perkuliahan di kampus masing-masing. Dari situlah, mereka dapat menikmati proses hidup sebagai seorang laki-laki pembelajar.

Pergumulan semacam ini sedikit banyak memantik diri Ghufron senantiasa berada di jalur proses kreatifnya dalam menulis, hingga mengantarkannya meraih kejuaraan esai di tingkat nasional pada medio September 2022. Tentu ada proses pelik yang mengiringi langkahnya itu. Sebelum menulis esai untuk kejuaraan nasional Sociology Festival HMPS Sosiologi Agama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, tak ada sama sekali niatan untuk menulis esai di kejuaraan nasional.

Berawal dari saran teman-temannya di kampus dan di komunitas kutub, hingga salah satu senior yang sekarang sudah menjadi dosen sosiologi di salah satu kampus, perlahan hasrat mengikuti lomba itu tumbuh. Minggu pertama sejak poster perlombaan itu disebar, dirinya masih berkuat pada penentuan tema apa yang harus ia tulis.

Tema besarnya ialah, "Mempertanyakan Kembali Posisi Sosiologi Agama di Tengah Arus Masyarakat Digital". Tema besar itu menurunkan



sekitar lima sub-tema yang harus ia pilih salah satunya ; Abstraksi Praktik Sosial dalam Lembaga Masyarakat Beragama, Relasi Gender dan Masyarakat Beragama, Praktik Otoritas Lembaga Keagamaan, Gerakan Sosial Keagamaan di Masyarakat Digital, dan Diskriminasi Budaya Atas Agama di Masyarakat Digital.

Dari kelima sub-tema tersebut, "Praktik Otoritas Lembaga Keagamaan" lah yang ingin dipotret. Ghufron mulai memikirkan isu apa yang menjadi tantangan lembaga keagamaan di era digital, suatu era yang telah menggeser diktum eksistensial Rene Descartes 'Aku Berpikir, Maka Aku Ada' menjadi 'Aku Klik, Maka Aku Ada' dalam terminologi F. Budi Hardiman.

Tenggat sebulan perlombaan esai itu dimanfaatkan Ghufron mencari data-data. Menggali sumber literatur yang memuat topik berkaitan dengan sub-tema. Berdiskusi. Mengamati tiap detail peristiwa di media sosial, sambil lalu menulis. Dalam situasi semacam ini, ia dihadapkan pada penentuan analisis teori yang pelik. Teori apa yang mesti ia bangun dalam struktur esainya itu. Akhirnya, ia mendudukan Anthony Giddens dengan teori strukturasinya serta filsafat digital F. Budi Hardiman untuk menilik narasi praktik otoritas lembaga keagamaan di era digital. Elaborasi dua teori ini memungkinkan dirinya lebih mudah menganalisis fenomena tersebut.

Menentukan teori menjadi hal esensial dalam sebuah tulisan. Dari sebab itulah, Ghufron tak ingin esainya itu kehilangan sesuatu yang esensial tersebut. Teori akan menentukan sejauh mana esai itu mampu menganalisis suatu fenomena, di samping memberikan kajian sistematis. Dalam hal ini, Ghufron tak ingin terjebak pada deskripsi terkait fenomena saja, tetapi harus ada telaah teoritis yang berguna untuk menentukan arah Sosiologi Agama di era digital, sesuai tema.

Selain itu, dalam proses penciptaan esainya, selalu ada upaya yang saling bertaut satu sama lain ; membaca, berdiskusi, menulis. Membaca memberikan nyawa bagi sebuah tulisan. Tanpa membaca, tulisan hambar. Karena itu lah, proses membaca menjadi entitas tak terpisahkan dari sebuah proses menulis. Membaca menghantarkan Ghufron pada kemungkinan-kemungkinan sesuatu yang tidak terpikirkan oleh peserta lain.

Hingga esai itu selesai, dirinya masih belum sepenuhnya yakin esainya akan menjadi salah satu pemenang di antara 20 peserta terbaik. Sebabnya, setelah pengumpulan esai, banyak sekali peserta dari berbagai perguruan tinggi yang ikut dengan kajian yang selalu menarik. Selain itu, di presentasi esai virtual yang cuma berdurasi 5 menit itu tak cukup untuk mendeskripsikan esainya yang berjumlah lima halaman itu.

Entah dari mana juri menentukan bahwa esai yang ia tulis sebagai yang terbaik kedua dari sekian peserta yang ikut. Yang cuma dia perhatikan ia perhatikan ialah dari aspek penilaiannya yang meliputi, kebaruan isu, analisis secara sosiologi agama, kebaruan data, kesesuaian tema, dan terstruktur.

Dan pada akhirnya, tak banyak yang ingin ia ceritakan. Yang terpenting ialah belajar konsisten dalam membaca dan menulis. Percuma ikut sekian banyak *workshop* kepenulisan, namun tidak konsisten menjaga keduanya. Semua akan menjadi utopis, tinggal menunggu waktunya saja. Semoga tidak.

## 16. Nadia Amalia Hidayat

Hai teman-teman, kenalan dulu ya, namaku Nadia Amalia Hidayat, Mahasiswa Prodi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Awal aku terjun ke dunia lomba, di tahun 2021 untuk *Halal Vlog Competition*. Ceritanya lagi Makrab Gorduka (ikatan alumni pesantren aku di UIN), terus *disamperin* sama teman yang sebelumnya memang belum pernah ketemu. Tiba-tiba datang, mengobrol ke sana ke mari yang aku masih belum paham maksudnya apa. Dia bilang "Nad, gua lagi ikut lomba *nih*, jadi *vo ya...*". Kira-kira begitu yang dia katakan. Dan, *yah* berjalan satu dua lomba. Kalah. Sampai di lomba iklan kreatif, dengan modal *device voice over* pemula yang audionya *ga* jernih.... Dan, *ga* disangka dapat *reward* juara tiga. Dan ini adalah titik awal semuanya terjadi, hingga akhirnya aku berhasil meraih beberapa prestasi di bawah ini.

1. Juara 3 iklan kreatif competition: UIN Antasari 2021
2. Juara 1 Podcaster kategori umum: KeceMedia by Unesa 2022
3. Juara 1 Podcast ekonomi budaya: UIN Sunan Kalijaga 2022
4. Juara 1 Reels competition: Genbi dan Bank Indonesia 2022

Masuk ke *podcaster*. Singkat cerita lomba *podcast* kali ini berhasil masuk final dan harus menjalani masa karantina. Aku telepon keluarga di rumah mengabarkan bahwa aku akan pulang untuk menjalani karantina di kota Surabaya. Dengan riangnya aku bercerita. Aku mulai memiliki ambisi untuk menjadi pemenang. Aku bercerita tentang harapanku untuk mendapatkan peringkat satu. Dengan alasan untuk mendaftarkan beasiswa agar tak lagi menjadi beban orang tua. Kemudian ayahku berkata, perkataan yang membekas layaknya tinta yang tak bisa hilang "kamu tidak bisa menyuruh tuhan" kata bapak. "kan *ngajuin* proposal *yah*, kalau dapat alhamdulillah, kalau enggak dapat ya *gapapa* (maksudnya untuk mengabdikan doaku)". Tetap tidak bisa. Kata beliau "Artinya kamu menyuruh tuhan untuk mengabdikan doamu". Oke. Di situ aku mulai *legowo* dan benar-benar *legowo*. Aku lakukan semampuku. Benar-benar semampuku. Tidak menuntut diri. Tidak juga menuntut tuhan. Aku berangkat. Kuminta doa pada sahabat, kuminta doa pada Bu Nyai, kuminta doa pada orang tua. Walau bagi orang lain ini adalah hal yang mungkin sangat sederhana,

tapi ini pertama kalinya bagiku. Pertama kalinya aku berangkat untuk mengikuti perlombaan. Berat, dan ringan. Takut, dan Bahagia menjadi satu.

Aku berangkat ditemani kawanku. Uyun, kawan lama yang sebenarnya belum pernah bertemu setelah satu tahun yang lalu. Berat rasanya, untuk bertemu dengan orang baru dan luar biasa di perlombaan kali ini. Minder, karena mereka (peserta karantina) sudah banyak memiliki pengalaman yang luar biasa. Mulai dari seorang presenter TVRI, *influencer* TikTok, model, dan lain sebagainya sangat berwarna. Maka, kuputuskan untuk membawa Uyun. Menenangkan sisi lemahku.

Aku berangkat dari Yogyakarta dalam keadaan demam. Di hari pertama kita harus *tapping podcast* setelah baru saja sampai dan mendapatkan kelas dalam beberapa jam. Malam, kita berkumpul bersama tim Kecemedia untuk *dinner time*. Final esok hari kita diberi 6 tema untuk *fish ball*, dan 6 tema materi itu masih belum kusiapkan. Semuanya tentang UNESA. Dan aku bukan mahasiswa UNESA. Tentang mistisisme UNESA, MBKM UNESA, prestasi UNESA, profil UNESA dan lain sebagainya. Aku belum menyiapkannya. Pukul 11 malam aku pulang, meriang, dan tidak tahu apa yang bisa aku lakukan esok hari. Uyun terjaga dan mencarikan referensi-referensi yang entah dari mana juga aku bingung bagaimana ia bisa mendapatkannya. Setelah istirahat sekitar satu jam, aku Kembali bangun dan membuat





naskah malam itu. Aku tidak tahu apa yang terjadi jika malam itu tidak ada Uyun yang menemaniku.

Esok hari tiba, Fatma datang memberikan tambahan semangat diri dan menemaniku pagi itu. Perlombaan dimulai, kategori pelajar selesai. Disusul kategori umum. Wow. Luar biasa rasanya. Aku takut, akan mendapatkan materi yang belum kuasai. Uyun memberi sedikit *tips* doa dan yang aku rasa itu *manjur* bagiku. Kira-kira seperti ini “*allahumma layyin quluubana ala diinika wa alaa ithhootika*”. Sepanjang aku menunggu, sepanjang itu pula aku mengucapkannya tak henti, sembari *melototi* naskah yang kusiapkan. Aku... dipanggil. Maju. Membuka naskah. Memulai siaran. Dan. Selesai. Kemudian aku turun dari *stage*. Lega rasanya. Dan alhamdulillah sudah selesai. Selesai. Benar-benar selesai. Aku sudah berusaha yang terbaik dari apa yang aku bisa.

Pengumuman pun dimulai. Aku tak menyangka namaku disebut di paling akhir panggilan. Bersyukur rasanya. Tak menyangka. Karena, memang ini yang pertama. Pertama kali. Mungkin, jika tidak ada

wejangan dari ayah tentang bagaimana aku harus pasrah. Mungkin, jika tidak ada sahabat yang membantuku membuat naskah dari babak pertama, sampai Uyun yang menemani dibabak final. Mungkin, jika tidak ada doa dari sahabat, ayah, ibu, ibu nyai. Aku, belum bisa sampai tahap itu. Mereka, yang memberiku kekuatan dan doa yang sangat berharga. Dan tentunya, kehendak tuhan.

Lily berkata "Ketika ada kemampuan dan kesempatan bertemu" itulah kata-kata yang mungkin tepat untuk hal ini. Dan tuhanlah yang mempertemukan kemampuan dan kesempatan.

Setelah itu, teman yang aku ceritakan diparagraf pertama masih menjadi partner lomba sampai detik ini. Di pertemuan berikutnya kita diberi kesempatan oleh Yang Maha Kuasa untuk kembali bersyukur dan belajar melalui juara satu *podcast* ekonomi dan budaya serta *reels video* Genbi dan Bank Indonesia. Semoga dengan adanya hal-hal yang terjadi di masa lalu, dapat menjadi pijakan yang akan membuat kita meloncat lebih jauh lagi.

## 17. Ruhani Wahyudi

Perkenalkan saya Ruhani Wahyudi mahasiswa Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2020. Dalam proses lomba ini saya sendiri awalnya tidak ada niatan serius bergelut dalam dunia perlombaan ini, karena menulis sastra itu bagian dari *hobby* saya sejak kelas 2 MA akhir di Nasy'atul Muta'allimin Sumenep. Sastra bagi saya sebagai mahasiswa sosiologi merupakan ilmu interdisipliner yang memperlihatkan ihwal estetis dan fakta kemanusiaan, jadi sastra sebagai estetis akan mengungkapkan seluk-beluk hidup manusia itu sendiri yang dikemas dengan konteks fiksi dan indah. Ini yang kemudian menjadi landasan dalam mengulik suatu fenomena sosial yang ada di masyarakat maupun yang dekat pada sosio-pengarang baik secara batin maupun non-batin dalam sebuah sastra berupa puisi, menariknya puisi juga mengandung nilai-nilai di dalamnya.

Kembali pada konteks lomba, awalnya saya tidak ada niatan bergelut pada dunia perlombaan. Memang saya menulis, saya fokus

mengirim karya ke media *online* maupun cetak, menulis di media itu lebih pasti tersampaikan kepada pembaca dan yang menjadi faktor utama media adalah bonus honorarium pemuatan, honorarium bagi saya itu sebagai penghibur perut di PPM Hasyim Asy'ari (Komunitas Kutub) Bantul tempat saya tinggal di Yogyakarta. Di tempat ini santri dididik dengan cara mandiri tidak boleh dikirim oleh orang tua masing-masing, nah salah satu jalan saya adalah menulis ke media. Jika memandang lomba itu bagi saya sendiri lumayan sulit untuk menembus juara, meskipun media dan lomba sama-sama menggunakan sistem seleksi ketat, perlombaan ini menjadi kenangan istimewa setelah sekian lama tidak merasakan dunia perlombaan sebagai juara. Karya berupa Puisi, Cerpen, Artikel, Esai dan Resensi Buku juga dimuat di beberapa media seperti, Koran Tempo, Kedaulatan Rakyat, Minggu Pagi, Tangjun Pinang Pos, Radar Banyuwangi, Analisa Meda, Bali Pos dan lainnya. Dan Buku Puisi Tunggalnya berjudul : Menjalari Tubuhmu di Pundak Waktu (Sulur Pustaka, Yogyakarta) dan Pengalaman Proses Menulisnya dimuat Rubrik Muda di Koran KOMPAS edisi Minggu, 7 Agustus 2022.

Sebelumnya, saya juga Juara 1 Harapan LCPN yang diadakan oleh Sastra Arab UIN Sunan Ampel, Juara 3 Cipta & Baca Puisi dan Juara Puisi Umum yang diadakan Disparbud DKI Jakarta bekerja sama dengan Yayasan Hari Puisi, dengan dasar pengalaman itu saya mencoba mengikuti lomba yang diadakan HMP Sastra Indonesia UIN Sunan Ampel tersebut. Pada saat itu tema Bebas yang ada di pamflet, kebetulan saya masih mempunyai satu puisi yang memang saya kirimkan dengan mengusung fenomena sosial. Religiositas yang terjadi pada seorang anak yang ditinggalkan ibunya, karena tema ini puisi begitu sakral saya memberanikan diri mengikuti perlombaan itu, sebenarnya saya tidak terlalu menang melihat banyaknya peserta di via Grup WA yang diikuti dari beberapa kalangan mahasiswa di Indonesia.

Persiapan yang saya lakukan hanya revisi, karena puisi yang saya buat masih kesalahan baik dari penulisan (*Typo*) maupun kelogisan kata dan frasa yang disusun masih banyak acak-acakan, hal ini juga mempengaruhi makna atau pesan yang akan disampaikan, selain itu

juga mengikuti persyaratan yang diberikan oleh panitia seperti, *follow* media sosialnya, orisinal karya, dan lainnya, tentu semacam ini tidak asing lagi di perlombaan saat ini.

Motto “*menulis adalah keharusan, jika nanti hasil membuatmu bahagia itu adalah bonusnya*” ini pelajaran yang bisa dipetik dalam menulis dan saya tanamkan pada diri saya. Meskipun tidak semuanya berjalan dengan mulus, rintangan akan selalu ada karena musuh terberat dari seorang penulis adalah Malas. Namun, aku mencoba keluar dari kata malas itu dengan keyakinan aku bisa melewatinya dan bisa memberikan yang terbaik. Meskipun ini bukan satu kali percobaan dalam mengikuti lomba, namun kali ini Tuhan telah memberikan jalan, alhasil saya bisa mendapatkan bonus itu dengan menjuarai 2 lomba cipta puisi nasional di UIN Sunan Ampel Surabaya, ini pengalaman berharga saya bisa memberikan bahagia bagi kedua orang tua saya, adik saya, dan kampus UIN Sunan Kalijaga. Hanya sekilas cerita singkat.

Sekian, dan terima kasih...!!!







## BAB III

# DIREKTORI MAHASISWA BERPRESTASI

### **A. Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**

#### **Arsya Shafarul Nawenza**

NIM	: 21101010063
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya
Program Studi	: Bahasa dan Sastra Arab
Tingkat Kejuaraan	: Internasional
Predikat	: 3 Besar Peraih Beasiswa
Nama Prestasi	: Peraih beasiswa penuh Fully Funded "International Scientific Writing Competition" yang diselenggarakan di Bali
Waktu Pelaksanaan	: 16 Agustus 2022
Jenis Lomba	: Beregu

## Arsya Shafarul Nawenza

NIM : 21101010063  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Internasional Best Speaker serta Medali perunggu Bronze Medal untuk makalah pada "International Scientific Writing Competition"  
Waktu Pelaksanaan : 16 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Faza Qurratu Aini

NIM : 19101010108  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Best Mentor  
Nama Prestasi : Award best mentor Arabic Language ASEAN SEAMEO QITEP in Language  
Waktu Pelaksanaan : 1 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Denok Purborini

NIM : 19101050026  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Seminar Internasional Aiconics 2022  
Waktu Pelaksanaan : 11 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Pavita Kirana Dewi**

NIM : 20101040040  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : 4TH AICONICS  
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Siwi Anjarwati**

NIM : 19101040004  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : A-ICONICS  
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Siwi Anjarwati**

NIM : 19101040004  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : A-ICONICS  
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Taslim Batubara

NIM : 21201021001  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Adab-International Confrence on Information  
and Cultural Sciences  
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Abi Rizki Amarul Fitra

NIM : 19101020067  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Volunter  
Nama Prestasi : Excellent dedication and commitment as  
volunteer to the success of Indonesia 11th  
Indonesia ASEAN  
Waktu Pelaksanaan : 30 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ala'

NIM : 19101050063  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Debat Bahasa Arab (Semarak Tiga Bahasa)  
Pondok Pesantren Al -Amien Prenduan  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Ala'**

NIM : 19101050063  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat :  
Nama Prestasi : 6th International Universities Debating  
Championship(IUDC) di turki  
Waktu Pelaksanaan : 17 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Ibnu Galih Madini**

NIM : 19101020119  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : LO G20 CULTURE MINISTERS' MEETING 2022  
Nama Prestasi : Liaison Officer G20  
Waktu Pelaksanaan : 13 September 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Ibnu Galih Madini**

NIM : 19101020119  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : LO Liaison Officer of The 5th Congress of The  
World Conference on Constitutional Justice  
(WCCJ)  
Nama Prestasi : Liaison Officer of The 5th Congress of The World  
Conference on Constitutional Justice (WCCJ)  
Waktu Pelaksanaan : 10 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Ibnu Galih Madini**

NIM : 19101020119  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Volunter  
Nama Prestasi : Volunteer ASEAN Para Games ke-11 Solo  
Waktu Pelaksanaan : 6 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Jergian Jod**

NIM : 21201021024  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Peneliti Terpilih  
Nama Prestasi : DREAMSEA Student Research "Mempromosikan Keragaman Budaya Indonesia melalui Naskah Digital"  
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Jergian Jodi**

NIM : 21201021024  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Peneliti Terpilih  
Nama Prestasi : DREAMSEA Student Research "Mempromosikan Keragaman Budaya Indonesia melalui Naskah Digital"  
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Taslim Batubara**

NIM : 21201021001  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Adab-International Confrence on Information  
and Cultural Sciences (AICONICS)  
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Arina Afrochatul Husna**

NIM : 20101010106  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Ghina' 'Arabiy dalam Festival Khazanah  
Arab Tahun 2022 di UIN Raden Mas Said  
Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Arsya Shafarul Nawenza**

NIM : 21101010063  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Delegasi Fully Funded  
Nama Prestasi : Program Wiriyateja Bhakti Nusantara (WBN)  
Chapter Bali Education Zillennial Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : 8 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Arsya Shafarul Nawenza

NIM : 21101010063  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Best Presenter dalam International Scientific Writing Competition International Conference On Sustainable Development Goals Tabanan Bali  
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Fajriya Nur Syafa

NIM :  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Arab dalam Festival Khazanah Arab Tahun 2022 di UIN Raden Mas Said Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Fauziah Amanah

NIM : 2286201066  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Arab dalam Festival Khazanah Arab Tahun 2022 di UIN Raden Mas Said Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Khansa Rosyada Hanun**

NIM : 21101010016  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Arab dalam Festival  
Khazanah Arab Tahun 2022 di UIN Raden Mas  
Said Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Luqman Nul Hakim**

NIM : 1883100073  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Arab dalam Festival  
Khazanah Arab Tahun 2022 di UIN Raden Mas  
Said Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nuri Abdul Aziz**

NIM : 21101010088  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Arab dalam Festival  
Khazanah Arab Tahun 2022 di UIN Raden Mas  
Said Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nuri Abdul Aziz**

NIM : 21101010088  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Arab pada ajang Festival  
Kebudayaan Arab (FKA) VI Tahun 2022.  
Waktu Pelaksanaan : 31 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Reza Renaldy**

NIM : 20101010109  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Arab dalam Festival  
Khazanah Arab Tahun 2022 di UIN Raden Mas  
Said Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Reza Renaldy**

NIM : 20101010109  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Arab pada ajang Festival  
Kebudayaan Arab (FKA) VI Tahun 2022.  
Waktu Pelaksanaan : 31 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Ridwan Ahmad Shohibul**

NIM : 21101010014  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Arab dalam Festival  
Khazanah Arab Tahun 2022 di UIN Raden Mas  
Said Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Ridwan Ahmad Shohibul Fatah**

NIM : 21101010014  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Arab pada ajang Festival  
Kebudayaan Arab (FKA) VI Tahun 2022.  
Waktu Pelaksanaan : 31 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Annisa Rahayu**

NIM : 19101040065  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Presenter dalam Pesta Hari Pendidikan  
Nasional 2022 HIMADIKSI Universitas Jenderal  
Soedirman  
Waktu Pelaksanaan : 30 Mei 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Annisa Rahayu**

NIM : 19101040065  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : News Anchor Fest 2.0 oleh Suara Universitas Sumatera Utara  
Waktu Pelaksanaan : 5 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Annisa Rahayu**

NIM : 19101040065  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : News Presenter dalam Party of PR 2022 oleh Prodi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Public Relations UIN Sunan Kalijaga  
Waktu Pelaksanaan : 5 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Annisa Rahayu**

NIM : 19101040065  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : News Anchor dalam Commsession oleh Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Waktu Pelaksanaan : 5 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Annisa Rahayu**

NIM : 19101040065  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba News Anchor dalam ajang JMB Fair Competition, sebuah Event Kompetisi Kejournalistikan dan Kesenian Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh Divisi Jurnalistik KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Waktu Pelaksanaan : 23 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Dian Nofa Hari Putra**

NIM : 20101040058  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam Festival Khazanah Arab Tahun 2022 di UIN Raden Mas Said Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Eka Widiyawati**

NIM : 18101040093  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Panjat Dinding Lead Putri dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022

Jenis Lomba : Individu

## **Sholakhil Abdul Mubarak**

NIM : 19101040009

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I

Nama Prestasi : Lomba Ajang Putera Puteri Literasi Jateng & DIY

Waktu Pelaksanaan : 1 September 2022

Jenis Lomba : Individu

## **Karina Rinai Pertiwi**

NIM : 21101050055

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Program Studi : Sastra Inggris

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara II

Nama Prestasi : Lomba Monolog dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Dedi Irawan**

NIM : 20101020003

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I

Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam Festival Khazanah Arab Tahun 2022 di UIN Raden Mas Said Surakarta

Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Dedi Irawan**

NIM : 20101020003  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Tanding Kelas A Putra Nasional  
Championship Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Ibnu Galih Madini**

NIM : 19101020119  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Ajudan Milenial Gubernur Jawa Barat  
Nama Prestasi : Jabar Future Leader 2022  
Waktu Pelaksanaan : 22 April 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Mujahidin Nur Al Hamid**

NIM : 20101020027  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Tanding Kelas E Putra Nasional  
Championship Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Natasya Rahmasari

NIM : 20101020055  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : 1st Winner  
Nama Prestasi : Lomba Debat oleh Universitas Jenderal Achmad  
Yani Yogyakarta (UNJAYA)  
Waktu Pelaksanaan : 6-7 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Natasya Rahmasari

NIM : 20101020055  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II, Runner Up & Top 5 Best Speaker  
Nama Prestasi : Lomba National English Debate Language  
Centre Hang Tuah University 2022  
Waktu Pelaksanaan : 5 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ibnu Galih Madini

NIM : 19101020119  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Ajudan Gubernur  
Nama Prestasi : Ajudan Milenial Gubernur Jawa Barat 2022  
Waktu Pelaksanaan : 10 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Luthfah Eta 'Aini**

NIM : 20101020071  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Undangan Kepenulisan Duta Inspirasi  
Waktu Pelaksanaan : 28 Februari 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Natasya Rahmasari**

NIM : 20101020055  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Indonesia di CIC  
Universitas Sari Mulia Banjarmasin  
Waktu Pelaksanaan : 24 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Muhammad Azwar**

NIM : 19101010029  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi :  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara 1 & Best Speaker  
Nama Prestasi : Lomba Debat Cara Public Health And Nutrition  
Festival 2022  
Waktu Pelaksanaan : 30 Januari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Nuqtoh Pajrin

NIM : 20101010064  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Taekwondo Dojang UIN Sunan Kalijaga Kategori Senior Pemula M-63 pada Ajang Kejurda Taekwondo PORDA DIY di GOR Amongrogo DIY  
Waktu Pelaksanaan : 18 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Nihayatul Lu'lu'in Nihlah

NIM : 21101040059  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Beasiswa  
Nama Prestasi : Penerima beasiswa pengembangan diri Pocco scholarship  
Waktu Pelaksanaan : 1 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **B. Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

### **Millenia Rizki Ramadita**

NIM : 20102010036  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Penerima Beasiswa Global Undergraduate Exchange Program (Global UGRAD)  
Nama Prestasi : Beasiswa Global UGRAD oleh US  
Waktu Pelaksanaan : 31 Maret 2022  
Jenis Lomba : Individu

### **Muhammad Fahmi Idris**

NIM : 20102010004  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Student Exchange  
Nama Prestasi : The Honourable Delegates Asia Student Exchange And Conference Program 2022 By Studec Academy Under Studec International Collaboration The Centre For Leadership And Entrepreneurial Studies University Of Indonesia (CSEL UI) & ASIA E-University, Malaysia  
Waktu Pelaksanaan : 7-13 Maret 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Nur Fadhilah Andini**

NIM : 20102010003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Student Exchange

Nama Prestasi : The Honourable Delegates Asia Student Exchange And Conference Program 2022 By Studec Academy Under Studec International Collaboration The Centre For Leadership And Entrepreneurial Studies University Of Indonesia (CSEL UI) & ASIA E-University, Malaysia

Waktu Pelaksanaan : 7-13 Maret 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Vebri Aldiansyah**

NIM : 20102010008

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Tingkat Kejuaraan : Internasional

Predikat : Delegasi

Nama Prestasi : Indonesian Delegate for Diversity Vooyage GIFT Japan Program 2022

Waktu Pelaksanaan : 9-15 Februari 2022

Jenis Lomba : Individu

## **Vebri Aldiansyah**

NIM : 20102010008

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Tingkat Kejuaraan : Internasional

Predikat : Student Exchange

Nama Prestasi : The Honourable Delegates Asia Student Exchange And Conference Program 2022 By Studec Academy Under Studec International Collaboration The Centre For Leadership And Entrepreneurial Studies University Of Indonesia (CSEL UI) & ASIA E-University, Malaysia

Waktu Pelaksanaan : 7-13 Maret 2022

Jenis Lomba : Beregu

## Ahmad Fakhri

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Esai Arab dalam Festival Khazanah Arab  
Tahun 2022 di UIN Raden Mas Said Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Muhammad Bahrul Sidik

NIM : 18102020070  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Kaligrafi Kontemporer dalam Rangka  
Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I  
PTKN Tahun 2022 di UIN SGD Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Rara Eka Yurika

NIM : 19102020026  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Poster BK Competition HIMA BK  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Waktu Pelaksanaan : 17 Mei- 11 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Rara Eka Yurika

NIM : 19102020026  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Essay Olimpiade Bimbingan & Konseling  
ke-8 HMPS BK Universitas Riau  
Waktu Pelaksanaan : 20-23 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Rara Eka Yurika

NIM : 19102020026  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Essay Festival Psikologi UIN Sunan  
Kalijaga Festival Psikologi UIN sunan Kalijaga  
Waktu Pelaksanaan : 15 Februari- 2 April 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Teguh Prasetyo Nur Sahid

NIM : 19102020058  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Kompetisi Debat HIMA Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Magelang  
Waktu Pelaksanaan : 16 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Yuki Andarifta Putri**

NIM : 19102020020  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Proceeding  
Nama Prestasi : Publikasi/Artikel Ilmiah  
Waktu Pelaksanaan : 9 mei 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Adi Yusuf**

NIM : 19102050068  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Sinta 3  
Nama Prestasi : Publikasi/Artikel Ilmiah  
Waktu Pelaksanaan : 22 April 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Ana Kaporina Saharani Andeska**

NIM : 21102050060  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Tim Terfavorit  
Nama Prestasi : Lomba Debat Krisis Ilkim Indonesia, oleh BEM  
Univesitas Indonesia dan Greenpeace  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nurtarisa**

NIM : 20102050048  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Duta GenRe Kota Bogor  
Nama Prestasi : Lomba Duta Gen Re Kota Bogor Kategori Inovatif oleh Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Bogor  
Waktu Pelaksanaan : 26 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Redyadivka Ariarafa**

NIM : 21102050045  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Tim Terfavorit  
Nama Prestasi : Lomba Debat Krisis Iklim Indonesia, oleh BEM Universitas Indonesia dan Greenpeace  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Rifki Almunawar**

NIM : 21102050052  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Tim Terfavorit  
Nama Prestasi : Lomba Debat Krisis Iklim Indonesia, oleh BEM Universitas Indonesia dan Greenpeace  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Haidar Ali Kumail

NIM : 21102010027  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Awardee  
Nama Prestasi : Program Indonesia Digital Tribe 2022 Indonesia  
Telecommunication & Digital Research Institute  
Waktu Pelaksanaan : 24 Januari-5 Februari 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Iqbal Nurhatta Vian

NIM : 21102010057  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan I  
Nama Prestasi : Lomba Pencak Silat Seni Tunggal Putra dalam  
Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional  
(PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan  
Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Iqbal Nurhatta Vian

NIM : 21102010057  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Pencak Silat Magelang Nasinal  
Championship Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Modhofir Yusuf Saifulloh**

NIM : 19102010008  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Kompetisi Debat HIMA Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Magelang  
Waktu Pelaksanaan : 16 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nur Fadhilah Andini**

NIM : 20102010003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : 1st Winner  
Nama Prestasi : Lomba Debat oleh Universitas Jenderal Achmad  
Yani Yogyakarta (UNJAYA)  
Waktu Pelaksanaan : 6-7 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nur Fadhilah Andini**

NIM : 20102010003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Best Speaker  
Nama Prestasi : Lomba Debat Mahasiswa se- Jateng & DIY  
Waktu Pelaksanaan : 16 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Nur Fadhilah Andini**

NIM : 20102010003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Indonesia Tingkat Nasional oleh Universitas Sari Mulia Banjarmasin  
Waktu Pelaksanaan : 15-16 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Nur Fadhilah Andini**

NIM : 20102010003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Indonesia di CIC Universitas Sari Mulia Banjarmasin  
Waktu Pelaksanaan : 24 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nur Fadhilah Andini**

NIM : 20102010003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat dalam Public Health And Nutrition Festival, fakultas Kesehatan Masyarakat UAD  
Waktu Pelaksanaan : 30 Januari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nur Fadhilah Andini**

NIM : 20102010003  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Civic's Spekta Tahun 2022 HMP  
PPKN Universitas PGRI Yogyakarta  
Waktu Pelaksanaan : 4 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Putri Sekar Giri Fatimah Mahbubah**

NIM : 20102010023  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Tartil Al-Quran dalam National Dakwah  
Competition Festival 2022 IAIN Salatiga  
Waktu Pelaksanaan : 19-Apr-22  
Jenis Lomba : Individu

## **Vebri Aldiansyah**

NIM : 20102010008  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : 1st Winner  
Nama Prestasi : Lomba Debat oleh Universitas Jenderal Achmad  
Yani Yogyakarta (UNJAYA)  
Waktu Pelaksanaan : 6-7 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Vebri Aldiansyah**

NIM : 20102010008  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Awarde & Bronze Medalist Best Campaigner  
Nama Prestasi : Youth Digital Campaigner 2022 By Econusa X  
Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi  
(ASPIKOM)  
Waktu Pelaksanaan : 9 Maret- 14 Mei 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Vebri Aldiansyah**

NIM : 20102010008  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Best Speaker  
Nama Prestasi : Lomba Debat oleh Universitas Jenderal Achmad  
Yani Yogyakarta (UNJAYA)  
Waktu Pelaksanaan : 6-7 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Vebri Aldiansyah**

NIM : 20102010008  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II, Runner Up & Top 5 Best Speaker  
Nama Prestasi : Lomba National English Debate Language  
Centre Hang Tuah University 2022  
Waktu Pelaksanaan : 5 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ahmad Bisyr Abdullh

NIM : 19102010010  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan III  
Nama Prestasi : Perlombaan/Kompetisi  
Waktu Pelaksanaan : 7 Februari - 7 April 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Dwi Fatimah

NIM : 19102040001  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba National Business Plan Competition  
"Halal Industry Development To Achieve  
Sustainable Development Goals (SDGS)"  
Waktu Pelaksanaan : 30-31 Mei 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Dzulfiqar Afif Al Ghifari

NIM : 21102040028  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Video Kreatif Ekonomi dan Bisnis Islam  
FEST se-Indonesia Tahun 2022, oleh DEMA-  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 12-14 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Dzulfiqar Afif Al Ghifari**

NIM : 21102040028  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Fotografi dalam Pameran Arsip UGM  
2022  
Waktu Pelaksanaan : 5 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Luthfiana Nur Khoiriyah**

NIM : 19102040051  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Esai Nasional Harlah Ekis VI 2022  
Himpunan Mahasiswa Ekonomi Islam, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura  
Pontianak  
Waktu Pelaksanaan : 4 Maret- 3 April 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Luthfiana Nur Khoiriyah**

NIM : 19102040051  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Perlombaan/Kompetisi  
Waktu Pelaksanaan : 29 Maret 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhamad Fikri Bahauddin

NIM : 20102040037  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Perlombaan/Kompetisi  
Waktu Pelaksanaan : 4-5 September 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Muhammad Alif Fathullah Azhar

NIM : 19102040063  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Esai Nasional Harlah Ekis VI 2022  
Himpunan Mahasiswa Ekonomi Islam, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura  
Pontianak  
Waktu Pelaksanaan : 4 Maret- 3 April 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Ilman Nafi

NIM : 19102040031  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba National Business Plan Competition  
"Halal Industry Development To Achieve  
Sustainable Development Goals (SDGS)"  
Waktu Pelaksanaan : 30-31 Mei 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Rani Octavianur

NIM : 21102040044  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Delegasi G17 University Ambassador Consortium  
Nama Prestasi : Delegasi G17 University Ambassador Consortium  
Chapter Indonesia The Road To Rights  
Organisation  
Waktu Pelaksanaan : 13 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Rani Octavianur

NIM : 21102040044  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Video Kreatif Ekonomi dan Bisnis Islam  
FEST se-Indonesia Tahun 2022, oleh DEMA-  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 12-14 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Rani Octavianur

NIM : 21102040044  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Runner Up  
Nama Prestasi : Lomba Debat oleh Universitas Jenderal Achmad  
Yani Yogyakarta (UNJAYA)  
Waktu Pelaksanaan : 6-7 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Sultan Syahid Oganse

NIM : 19102040010  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Pencak Silat UPY CUP III  
Waktu Pelaksanaan : 24 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Choirul Muna

NIM : 19102030071  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Kompetisi Debat HIMA Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Magelang  
Waktu Pelaksanaan : 16 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Faisal Haris Hidayatulloh

NIM : 19102030009  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Qosidah Modern dalam Rangka Pekan  
Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN  
Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Matsna Naqilal Khidhriyah**

NIM : 20102030013  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Publikasi/Artikel Ilmiah  
Waktu Pelaksanaan : 6 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Puji Lestari**

NIM : 19102030032  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Publikasi/Artikel Ilmiah  
Waktu Pelaksanaan : 13 April 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Umi Markhumah**

NIM : 19102030051  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Business Plan Competition Nahdlatul  
Ulama Science and Cultural Art Olympiad  
(Nusantara) Se-Indonesia Malaysia  
Waktu Pelaksanaan : 28-28 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Teguh Prasetyo Nur Sahid**

NIM : 19102020058  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Perlombaan/Kompetisi  
Waktu Pelaksanaan : 16 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Himas Antin Tawakkal**

NIM : 19102010060  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : VLOG/Reels dalam Rangka Dies Natalis UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ke-71  
Waktu Pelaksanaan : 26 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Irawati**

NIM : 19102010042  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : VLOG/Reels dalam Rangka Dies Natalis UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ke-71  
Waktu Pelaksanaan : 26 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Laela Hanifi**

NIM : 19102010071  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : VLOG/Reels dalam Rangka Dies Natalis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ke-71  
Waktu Pelaksanaan : 26-Sep-22  
Jenis Lomba : Beregu

## **Asri Hanafi**

NIM : 20102030075  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Taekwondo Dojang UIN Sunan Kalijaga Kategori Senior Pemula F+73 pada Ajang Kejurda Taekwondo PORDA DIY di GOR Amongrogo DIY  
Waktu Pelaksanaan : 18 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Joana Maria Zettira Da Costa**

NIM : 17102030015  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Duta Bahasa DIY 2022 oleh Balai Bahasa Provinsi DIY  
Waktu Pelaksanaan : 4 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## C. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

### Moh. Sudah

NIM : 20108020032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Short Story , International Islamic  
Economis Competitin 5.0 (IESCO) Universitas of  
Darussalam Gontor 2022  
Waktu Pelaksanaan : 24-26 Januari 2022  
Jenis Lomba : Individu

### Wiwid Wahyuningtyas

NIM : 19108040007  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Jogja-Jateng  
Predikat : Juara III Ganda Campuran  
Nama Prestasi : Event Ingco Kejuaraan Tenis Meja Antar  
Mahasiswa/ Perguruan Tinggi se- Jogja & Jateng  
Waktu Pelaksanaan : 26-27 Maret 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### Ananta Rahman

NIM : 21104010011  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Jogja-Jateng  
Predikat : Juara III Ganda Campuran  
Nama Prestasi : Event Ingco Kejuaraan Tenis Meja Antar  
Mahasiswa/ Perguruan Tinggi se- Jogja & Jateng  
Waktu Pelaksanaan : 26-27 Maret 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Agung Syaifullah

NIM : 21108040073  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan I  
Nama Prestasi : Lomba Tenis Meja Tunggal Putra dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Alifia Nur Zaida

NIM : 19108040109  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Academic Call For Paper- Temu Ilmiah Nasional 2022 di UII  
Waktu Pelaksanaan : 2-5 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Diva Aalifia Yuseva

NIM : 21108040035  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Islamic Economic Paper Competition Temu Ilmiah Regional (TEMILREG) 2022 di UNY  
Waktu Pelaksanaan : 24 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Hasanah Listiyanti

NIM : 2110804006  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan 1  
Nama Prestasi : Lomba National Call Paper Competition Dies  
Maulidiyah V IAIN Madura  
Waktu Pelaksanaan : 5 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Linda Meilani

NIM : 20108040011  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan 1  
Nama Prestasi : Lomba National Call Paper Competition Dies  
Maulidiyah V IAIN Madura  
Waktu Pelaksanaan : 5 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Linda Meilani

NIM : 20108040011  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Islamic Economic Paper Competition  
Temu Ilmiah Regional (TEMILREG) 2022 di UNY  
Waktu Pelaksanaan : 24 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba National Call For Paper 2022 dalam Dies Maulidiah V KSEI JEBIS IAIN MADURA  
Waktu Pelaksanaan : 10 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ninie Adenia

NIM : 20108040029  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Academic Call For Paper- Temu Ilmiah Nasional 2022 di UII  
Waktu Pelaksanaan : 2-5 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Nur Fitri Sadida Ipaenin

NIM : 19108040055  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : 2nd Best Paper  
Nama Prestasi : Lomba International Call For Paper Dharia Economic Advancement Sunan Kalijaga (SEA-SUKA 3.0) Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 2 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Nur Fitri Sadida Ipaenin

NIM : 19108040055  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba International Call For Paper Sharia  
Economics Advancement  
Waktu Pelaksanaan : 30 Mei 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Nuriana Tadzkiroh

NIM : 19108040047  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Business Plan Competition Nahdlatul  
Ulama Science and Cultural Art Olympiad  
(Nusantara) Se-Indonesia Malaysia  
Waktu Pelaksanaan : 28-28 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Uma Zalfa Salsabiil

NIM : 19108040053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan 1  
Nama Prestasi : Lomba National Call Paper Competition Dies  
Maulidiyah V IAIN Madura  
Waktu Pelaksanaan : 5 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Uma Zalfa Salsabiil

NIM : 19108040053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Islamic Economic Paper Competition  
Temu Ilmiah Regional (TEMILREG) 2022 di UNY  
Waktu Pelaksanaan : 24 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Uma Zalfa Salsabiil

NIM : 19108040053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah Sharia Economics  
Event 2022 Universitas Jember  
Waktu Pelaksanaan : 29 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ahmad Shohibul Hikam

NIM : 20108010033  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Langgam Indonesia Virtual 2022 di  
Universitas Udayana Bali  
Waktu Pelaksanaan : 1 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Dewinar Masyita Caesarin

NIM : 20108010004  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Olimpiade Ekonomi Islam Nasional SEE  
ke-VIII  
Waktu Pelaksanaan : 14 November 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Dimas Yuda Firmansyah

NIM : 20108010067  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Olimpiade Ekonomi Islam Nasional SEE  
ke-VIII  
Waktu Pelaksanaan : 14 November 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Falakul Huda Albani Aziz

NIM : 20108010024  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : National Writing Competition (NWC) II oleh KSEI  
AT-TAHIYYAH UIN Mahmud Yunus Batusangkar  
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Hanna Annisaul Aaliyah**

NIM : 21108010026  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Essay Perbankan Syariah Nasional  
Tahun 2022 di UIN Maulana Hasanuddin Banten  
Waktu Pelaksanaan : 30 Septemer 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Hanna Annissa'ul 'Aaliyah**

NIM : 21108010026  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Esai Nasional 2022 oleh Dema Ekonomi  
dan Bisnis Islam UIN Purwokerto  
Waktu Pelaksanaan : 4 November 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Isfiya Annabila**

NIM : 21108010027  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Sharia Economi Week X Tahun 2022 Himpunan  
Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Agama  
Islam UMY  
Waktu Pelaksanaan : 29 Maret 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Izzah Khoirunnisa Mudzakir

NIM : 19108010125  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Essay dalam Semarak Milad Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah ke-58 di UMM Klaten  
Waktu Pelaksanaan : 05 April 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Lilis Diana Putri

NIM : 21108010025  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Essay Perbankan Syariah Nasional Tahun 2022 di UIN Maulana Hasanuddin Banten  
Waktu Pelaksanaan : 30 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Lilis Diana Putri

NIM : 21108010025  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Esai Nasional 2022 oleh Dema Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Purwokerto  
Waktu Pelaksanaan : 4 November 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Lutfi Fahruridho Lahudin**

NIM : 20108010053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Video Kreatif dalam Anniversary & Gathering of Information System (AGATIS) HIMASIF Universitas Bengkulu  
Waktu Pelaksanaan : 21 Mei- 18 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Luthfi Fahrurridho Lahudin**

NIM :  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Video Pengenalan Pasar Modal KSPMS IAIN Pekalongan  
Waktu Pelaksanaan : 1 April 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Moh Arifal Abror**

NIM : 21108010136  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Best Speaker Participants  
Nama Prestasi : Dalam 2nd International Short Course for Young Islamic Economist (ISC-YIEST ) yang diselenggarakan oleh UCSI University Malaysia dan Islamic Economics Major UIN Sunan Kalijaga  
Waktu Pelaksanaan : 13 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Alberto

NIM :  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Olimpiade Ekonomi Islam Nasional SEE  
ke-VIII  
Waktu Pelaksanaan : 14 November 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Dedy Setiawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba International Call For Paper Sharia  
Economics Advancement  
Waktu Pelaksanaan : 30 Mei 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Wildan Alfian

NIM : 20108010123  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Video Kreatif dalam Anniversary &  
Gathering of Information System (AGATIS)  
HIMASIF Universitas Bengkulu  
Waktu Pelaksanaan : 21 Mei- 18 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Muhammad Zein Dedy S

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Most Favourite Active  
Nama Prestasi : Dalam 2nd International Short Course for Young Islamic Economist (ISC-YIEST) yang diselenggarakan oleh UCSI University Malaysia dan Islamic Economics Major UIN Sunan Kalijaga  
Waktu Pelaksanaan : 13 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : 2nd Best Paper  
Nama Prestasi : Lomba International Call For Paper Dharia Economic Advancement Sunan Kalijaga (SEA-SUKA 3.0) Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 2 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Best Paper Student Category  
Nama Prestasi : Lomba International Conference On Islamic Economic and Business 2022 Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga  
Waktu Pelaksanaan : 6 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan I  
Nama Prestasi : Lomba Bussines Plan Temireg Yogyakarta 2022  
Waktu Pelaksanaan : 6 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Ekonomi Islam Tahun 2022, oleh  
DEMA-Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden  
Intan Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 12-14 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Ekonomi Islam dalam Ekonomi  
dan Bisnis Islam Festival 2022 di UIN Raden  
Intan Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 6 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Call for Paper Competition Dies Maulidiyah V UKK FPM Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura 2022  
Waktu Pelaksanaan : 6 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Call for Essay 5th Shariah Accounting Fair HMPS AKS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Waktu Pelaksanaan : 6 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Video Reels PeKSTalk Episode I Bank Indonesia 2022  
Waktu Pelaksanaan : 6 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba International Call For Paper International  
Sharia Economics Advancement 2022  
Waktu Pelaksanaan : 6 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Sharia Economi Week X Tahun 2022 Himpunan  
Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Agama  
Islam UMY  
Waktu Pelaksanaan : 29 Maret 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Zein Dedy Setiawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Ekonomi Nasional UMY 2022  
Waktu Pelaksanaan : 6 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Muhammad Zein Dedy Setyawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah Sharia Economics  
Event 2022 Universitas Jember  
Waktu Pelaksanaan : 29 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Zein Dedy Setyawan

NIM : 21108010118  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Esai Nasional 2022 oleh Dema Ekonomi  
dan Bisnis Islam UIN Purwokerto  
Waktu Pelaksanaan : 4 November 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Nabil Ghazy Hamdun

NIM : 21108010037  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Most Favourite Active  
Nama Prestasi : Dalam 2nd International Short Course for  
Young Islamic Economist (ISC-YIEST ) yang  
diselenggarakan oleh UCSI University Malaysia  
dan Islamic Economics Major UIN Sunan  
Kalijaga  
Waktu Pelaksanaan : 13 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Naeli Fauziyah**

NIM : 20108010066  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Video Kreatif DEMA-Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Raden Intan Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 12-14 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Najma Taralia Farah**

NIM : 21108010004  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Essay Perbankan Syariah Nasional  
Tahun 2022 di UIN Maulana Hasanuddin Banten  
Waktu Pelaksanaan : 30 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nur Fitri Sadida Ipaenin**

NIM : 19108040055  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba National Call For Paper 2022 dalam Dies  
Maulidiyah V KSEI JEBIS IAIN MADURA  
Waktu Pelaksanaan : 10 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Qolbi Alhafiz Saat**

NIM : 20108010103  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Video Kreatif dalam Anniversary & Gathering of Information System (AGATIS) HIMASIF Universitas Bengkulu  
Waktu Pelaksanaan : 21 Mei- 18 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Qolbi Alhafiz Saat**

NIM : 20108010103  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Bussines Plan Section Tahun 2022 Sharia Economic Celebration IAIN Pekalongan  
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Rahmat Karim Ramadhan**

NIM : 19108010050  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Video Pengenalan Pasar Modal KSPMS IAIN Pekalongan  
Waktu Pelaksanaan : 1 April 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ahmad Febriyanto

NIM : 21108030091  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Terbaik  
Nama Prestasi : Lomba Essay LabMa Social Campaign Fair  
Community Development LabMa UII  
Waktu Pelaksanaan : 31 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Ali Attaqi Ba'abud

NIM : 20108030035  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN) Gebyar  
Semarak Matematik (GEMATIK) oleh HIMAPTIKA  
Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Waktu Pelaksanaan : 12 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Annes Nisrina Khoirunnisa

NIM : 19108030053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : 2nd Best Paper  
Nama Prestasi : Lomba International Call For Paper Dharia  
Economic Advancement Sunan Kalijaga (SEA-  
SUKA 3.0) Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 2 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Annes Nisrina Khoirunnisa**

NIM : 19108030053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba National Call For Paper 2022 dalam Dies  
Maulidiyah V KSEI JEBIS IAIN MADURA  
Waktu Pelaksanaan : 10 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Annes Nisrina Khoirunnisa**

NIM : 19108030053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Academic Call For Paper- Temu Ilmiah  
Nasional 2022 di UII  
Waktu Pelaksanaan : 2-5 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Annes Nisrina Khoirunnisa**

NIM : 19108030053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah Sharia Economics  
Event 2022 Universitas Jember  
Waktu Pelaksanaan : 29 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Annes Nisrina Khoirunnisa**

NIM : 19108030053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba International Call For Paper Sharia  
Economics Advancement  
Waktu Pelaksanaan : 30 Mei 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Bagus Abdul Latif**

NIM : 19108030002  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Videografi dalam Eksfest Ekonomi  
Syariah 2022 IAIN Kudus  
Waktu Pelaksanaan : 16 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Bagus Abdul Latif**

NIM : 19108030002  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Poster Infografis Eksyafest 2022 HPMS  
ES IAIN Kudus  
Waktu Pelaksanaan : 16 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Farid Rahman**

NIM : 20108030011  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba paper Analisis saham oleh KSPM UIN  
Antasari Banjarmasin  
Waktu Pelaksanaan : 8 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Kasih Rahmadani**

NIM : 21108030019  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Miss Hijab Berbakat DIY 2022  
Nama Prestasi : Lomba Miss hijab Berbakat DIY 2022  
Waktu Pelaksanaan : 9 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Mia Izzatul Afkarina**

NIM : 20108030059  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN)  
Gebyar Semarak Matematik (GEMATIK) oleh  
HIMAPTIKA Universitas Muhammadiyah  
Surabaya  
Waktu Pelaksanaan : 12 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Miraj Fikri Atabika

NIM : 20108030126  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN)  
Gebyar Semarak Matematik (GEMATIK) oleh  
HIMAPTIKA Universitas Muhammadiyah  
Surabaya  
Waktu Pelaksanaan : 12 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Moh. Nur

NIM : 20108030127  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Video Competition Sharia Economics  
Education di IAIN Madura  
Waktu Pelaksanaan : 5 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Rafif Ash Shidiq

NIM : 19108030018  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Videografi dalam Eksfest Ekonomi  
Syariah 2022 IAIN Kudus  
Waktu Pelaksanaan : 16 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Zair Baitil Atiq

NIM : 21108030090  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Ekonomi Islam Tahun 2022, oleh  
DEMA-Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden  
Intan Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 12-14 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Zair Baitil Atiq

NIM : 21108030090  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Video Kreatif Ekonomi dan Bisnis Islam  
FEST se-Indonesia Tahun 2022, oleh DEMA-  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 12-14 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Zair Baitil Atiq

NIM : 21108030090  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Sharia Ekonomi Week X Tahun 2022 Himpunan  
Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Agama  
Islam UMY  
Waktu Pelaksanaan : 29 Maret 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Rika Setyami

NIM : 20108030027  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Video Kreatif DEMA-Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Raden Intan Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 12-14 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Rika Setyatmi

NIM : 20108030027  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba paper Analisis saham oleh KSPM UIN  
Antasari Banjarmasin  
Waktu Pelaksanaan : 8 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Shadam Taqiyudin Azka

NIM : 20108030010  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Video Pengenalan Pasar Modal KSPMS  
IAIN Pekalongan  
Waktu Pelaksanaan : 01 April 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Ade Diaz Primadharna**

NIM : 20108020025  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : BI-Fast Reels Challenge Competition with GenBI  
Yogyakarta and Bank Indonesia KPW DIY 2022  
Waktu Pelaksanaan : 8 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Ade Diaz Primadharna**

NIM : 20108020025  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Podcast Kebudayaan at Sharia Economic  
Fair (SEF) HMPS Ekonomi Syariah UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta 2022  
Waktu Pelaksanaan : 8 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Ade Diaz Primadharna**

NIM : 20108020025  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Call for Essay Competiton, Sharia Accounting  
Fair (SAF) HMPS Akuntansi Syariah UIN Sunan  
Kalijaga 2022  
Waktu Pelaksanaan : 8 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Ade Diaz Primadharna**

NIM : 20108020025  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Business Plan Competition at Islamic Banking  
Festival 6.0 HMPS Perbankan Syariah UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Waktu Pelaksanaan : 8 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Ade Diaz Primadharna**

NIM : 20108020025  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Call for Paper at Temu Ilmiah Regional Fossei  
Yogyakarta 2022  
Waktu Pelaksanaan : 8 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Ainun Maksura**

NIM : 20108020045  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Bussines Plan Section Tahun 2022 Sharia  
Economic Celebration IAIN Pekalongan  
Waktu Pelaksanaan : 4-5 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Andi Ainun Mardiah

NIM : 19108020001  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : National Writing Competition (NWC) II oleh KSEI  
AT-TAHIYYAH UIN Mahmud Yunus Batusangkar  
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Andi Ainun Mardiah

NIM : 19108020001  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba National Call For Paper 2022 dalam Dies  
Maulidiyah V KSEI JEBIS IAIN MADURA  
Waktu Pelaksanaan : 10 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Bayu Sutyiono

NIM : 20108020043  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Esai Nasional dalam jamaah Masjid  
Manarul Ilmi Institut Teknologi Sepuluh  
Nopember Surabaya  
Waktu Pelaksanaan : 30-Apr-22  
Jenis Lomba : Individu

## Fajar Sodik

NIM : 19108020003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Ekonomi Islam Tahun 2022, oleh  
DEMA-Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden  
Intan Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 12-14 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Fajar Sodik

NIM : 19108020003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Essay Nasional dalam Gebyar Essay  
Mahasiswa Eksfest Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Kudus  
Waktu Pelaksanaan : 16 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Fajar Sodik

NIM : 19108020003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : National Writing Competition (NWC) II oleh KSEI  
AT-TAHIYYAH UIN Mahmud Yunus Batusangkar  
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Fajar Sodik**

NIM : 19108020003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba National Call For Paper 2022 dalam Dies Maulidiyah V KSEI JEBIS IAIN MADURA  
Waktu Pelaksanaan : 10 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Fajar Sodik**

NIM : 19108020003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Call for Paper dalam Seminar Riset Kebijakan Perbankan oleh OJK RI  
Waktu Pelaksanaan : 7 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Fajar Sodik**

NIM : 19108020003  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Essai Ekonomi Islam Ekonomi dan Bisnis Islam FEST Tahun 2022, oleh DEMA-Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 12-14 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Fiqih Nurhidayat

NIM : 20108020081  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Videografi dalam Eksfest Ekonomi  
Syariah 2022 IAIN Kudus  
Waktu Pelaksanaan : 16 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Moh. Sudah

NIM : 20108020032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorite  
Nama Prestasi : Lomba Video Podcast dalam Hari Seni  
Internasional Persatuan Pelajar Indonesia  
Tiongkok Ranting Huangshi  
Waktu Pelaksanaan : 14-17 April 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Moh. Sudah

NIM : 20108020032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Video Kreatif DEMA-Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Raden Intan Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 12-14 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Moh. Sudah**

NIM : 20108020032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Pentas Monolog dalam Long Distance  
Championship 2022 UKM-F Teater Parodi  
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro  
Waktu Pelaksanaan : 21-Apr-22  
Jenis Lomba : Individu

## **Moh. Sudah**

NIM : 20108020032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Bussines Plan Competition oleh KSEI Youth  
Innovation 2022 UIN Saizu Purwokerto  
Waktu Pelaksanaan : 19 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Moh. Sudah**

NIM : 20108020032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Video Competition Sharia Economics  
Education di IAIN Madura  
Waktu Pelaksanaan : 5 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Moh. Sudah**

NIM : 20108020032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Pentas Monolog Long Distance  
Championship UKMF PsiMeWah Fakultas  
Psikologi Universitas Diponegoro  
Waktu Pelaksanaan : 21 April 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Moh. Sudah**

NIM : 20108020032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Esai CEIF PPI Prancis 2022  
Waktu Pelaksanaan : 13 November 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Moh. Sudah**

NIM : 20108020032  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat nasional dengan  
tema Solusi Penguatan Keuangan Syariah  
dalam Rangka Memajukan Perekonomian  
Nasional Menuju Indonesia Emas 2046  
Waktu Pelaksanaan : 22 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Muhammad Furqon Aziz**

NIM : 18108020099  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Pencak Silat Cepedi UIN Sunan Kalijaga dalam Kejurnas Perti UNY di GOR FIK UNY  
Waktu Pelaksanaan : 5 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Muhammad Furqon Aziz**

NIM : 18108020099  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Pencak Silat Seni Ganda Putra dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nada Cantika Putri K**

NIM : 20108020016  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat nasional dengan tema Solusi Penguatan Keuangan Syariah dalam Rangka Memajukan Perekonomian Nasional Menuju Indonesia Emas 2045  
Waktu Pelaksanaan : 22 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Nada Cantika Putri Kadua

NIM : 20108020016  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Bussines Plan Competition oleh KSEI Youth  
Innovation 2022 UIN Saizu Purwokerto  
Waktu Pelaksanaan : 19-Sep-22  
Jenis Lomba : Beregu

## Riski Dwi Safitri

NIM : 20108020027  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Bussines Plan Competition oleh KSEI Youth  
Innovation 2022 UIN Saizu Purwokerto  
Waktu Pelaksanaan : 19-Sep-22  
Jenis Lomba : Beregu

## Riski Dwi Safitri

NIM : 20108020027  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah tingkat nasional dengan  
tema Solusi Penguatan Keuangan Syariah  
dalam Rangka Memajukan Perekonomian  
Nasional Menuju Indonesia Emas 2047  
Waktu Pelaksanaan : 22 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Riskiyah Wulandari**

NIM : 20108020085  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Video Competition Sharia Economics Education di IAIN Madura  
Waktu Pelaksanaan : 5 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Muhammad Ghufon**

NIM : 20105040092  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Esai acara Sociology Festival 2022 oleh HMPS Sosiologi Agama UIN SATU Tulungagung  
Waktu Pelaksanaan : 20 September 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Septian Krisna Prayogi**

NIM : 19108040011  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Turnamen Mobile Legends ATHENA CUP 2022 oleh DEMA Ilmu Sosial dan Humaniora UIN SUNAN KALIJAGA  
Waktu Pelaksanaan : 20 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Akram

NIM : 22108010108  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah oleh SEF ( HMPS UIN SUKA YOGYAKARTA)  
Waktu Pelaksanaan : 17 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Hijar Alfarih

NIM : 20108010047  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi syariah  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Futsal di Gor uin sunan kalijaga  
Waktu Pelaksanaan : 1 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Fazlurrahman Arqoun

NIM : 20108010146  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Turnamen Mobile Legends ATHENA CUP 2022 oleh DEMA Ilmu Sosial dan Humaniora UIN SUNAN KALIJAGA  
Waktu Pelaksanaan : 20 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Rasita Apsari

NIM :  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi syariah  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Sharia Economic Fair HMPES Ekonomi  
Syariah UIN Sunan Kalijaga  
Waktu Pelaksanaan : 22 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Savana Atsaqifa

NIM : 22108010081  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba dalam acara Sharia Economic Fair oleh  
HMPS Ekonomi Syariah UIN Suka  
Waktu Pelaksanaan : 6 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Wahyu Adi Prasetyo

NIM :  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi syariah  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Sharia Economic Fair HMPES Ekonomi  
Syariah UIN Sunan Kalijaga  
Waktu Pelaksanaan : 22 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ahmad Jauhari

NIM :  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Turnamen Mobile Legends ATHENA  
CUP 2022 oleh DEMA Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN SUNAN KALIJAGA  
Waktu Pelaksanaan : 20 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Kholis ihsanul azzam

NIM : 20108010132  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Turnamen Mobile Legends ATHENA  
CUP 2022 oleh DEMA Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN SUNAN KALIJAGA  
Waktu Pelaksanaan : 20 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Tahta Auni Akbar

NIM : 19108030055  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Turnamen Mobile Legends ATHENA  
CUP 2022 oleh DEMA Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN SUNAN KALIJAGA  
Waktu Pelaksanaan : 20 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **D. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora**

### **Adiba Lubnayya**

NIM :  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Agnia Melianasari**

NIM : 20107030020  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba National News Presenter Competition  
campus Broadcasting Tahun 2022 oleh DNK TV  
UIN Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 3 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

### **Agnia Melianasari**

NIM : 20107030020  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat :  
Nama Prestasi : Lomba Esai Pilihan Etrika Fest UGM  
Waktu Pelaksanaan : 26 Maret 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Ahmad Fuad Habib

NIM : 21107030007  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Akbar Panigraha

NIM : 19107030089  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba PR Campaign Nasional Retorikalbis  
Waktu Pelaksanaan : 3 Januari 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Alfian Syaifudin F

NIM : 21107030011  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Alvaryzqi A**

NIM :  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Bahitsa Al Badiyah**

NIM : 20107030091  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Kyorugi Senior Prestasi Kelas Under 58  
kg Putra di Porda DIY  
Waktu Pelaksanaan : 18 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Dayvia Aprillia**

NIM : 21107030067  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Diah Sri Hardiyanti**

NIM : 19101040065  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Public Relations Strategic Planning  
Epicentrum 2022 The 10th Padjajaran Public  
Relations Fair Fikom Universitas Padjajaran  
Waktu Pelaksanaan : 30 Mei 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Faiz Ahmad Iftikhar**

NIM : 21107030008  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Fajriatussyafaah**

NIM : 20107030110  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Podcast dalam Ajang Psychofair 2022  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 25-29 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Fajriatussyafa'ah**

NIM :  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Podcast Touche Development Center  
2022  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Fidya Laela Sarie**

NIM : 18107030015  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Runner Up & Miss Hjab Pendidikan DIY 2022  
Waktu Pelaksanaan : 9 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Harun Al Rasyid**

NIM : 21107030019  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Indah Nariyatur R

NIM : 21107030040  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muchammad Roghib Ahmad

NIM : 20107030003  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Qosidah Modern dalam Rangka Pekan  
Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN  
Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Azam Mirfaka

NIM : 19107030069  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Public Relations Strategic Planning  
Epicentrum 2022 The 10th Padjajaran Public  
Relations Fair Fikom Universitas Padjajaran  
Waktu Pelaksanaan : 30 Mei 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Muhammad Fakhri Avaqo**

NIM : 20107030083  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Taekwondo Kategori Kyorugi Prabu  
Challenge V Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Niken Rachma Zuraida**

NIM : 19107030025  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Public Relations Strategic Planning  
Epicentrum 2022 The 10th Padjajaran Public  
Relations Fair Fikom Universitas Padjajaran  
Waktu Pelaksanaan : 30 Mei 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Rafi Khairani Sanabil**

NIM : 22107030077  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Photography Competition Himawari  
Youth Competition Season 3  
Waktu Pelaksanaan : 12 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Reza Amelia

NIM : 21107030002  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Reza Furqanza

NIM : 20107030012  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Arab dalam Festival  
Khazanah Arab Tahun 2022 di UIN Raden Mas  
Said Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Rifqi Shalahuddin Z

NIM : 21107030006  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Rizki Kurniawati**

NIM : 21107030061  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Sofia Ummil Husna**

NIM : 21107030017  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Artikel Terbaik  
Nama Prestasi : Lomba Menulis Artikel Populer Tingkat Nasional  
oleh BMKG Memperingati Hari Meteorologi  
Dunia Ke-72 Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 1-Apr-22  
Jenis Lomba : Individu

## **Ubaydil Haq**

NIM : 20107030039  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Film Pendek dalam Rangka Pekan Seni  
dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun  
2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ubaydil Haq

NIM : 20107030039  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Video Pendek Kreatif oleh Resto Steak  
Moen-moen  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Yahya Abdul A

NIM : 21107030042  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Yahya Ayyasy

NIM : 21107030024  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Yonga Engky**

NIM : 21107030143  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Zidan Arkan**

NIM :  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Zulfikar Akbar**

NIM : 21107030062  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Favorit  
Nama Prestasi : Lomba Video Dokumenter di Penerbit Erlangga  
Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ersya Nalurita Andarnari

NIM : 20107010099  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Psikologi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Essay dalam Kegiatan Hari Bumi  
Waktu Pelaksanaan : 22 April 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Galuh Eka Aninditya

NIM : 21107010120  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Psikologi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Qosidah Modern dalam Rangka Pekan  
Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN  
Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Kamilatissaadah

NIM : 20107010121  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Psikologi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam Festival  
Khazanah Arab Tahun 2022 di UIN Raden Mas  
Said Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Maharani Kusuma Artanti**

NIM : 20107010007  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Psikologi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Podcast Islamic Education Festival 2022  
oleh Himpunan Program Studi PAI UNIDA  
Waktu Pelaksanaan : 27 Desember 2021- 23 Januari 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Muhammad Ilham Nurhantono**

NIM : 20107010088  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Psikologi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat :  
Nama Prestasi : Lomba Essay  
Waktu Pelaksanaan : 12 April 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Aprilia Devi Eka P**

NIM : 18107020042  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Sosiologi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Cover Lagu Bahasa Isyarat di UNY tahun  
2022  
Waktu Pelaksanaan : 5 April 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Arif Prasetya

NIM : 18107020042  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Sosiologi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan 2  
Nama Prestasi : Lomba Video HUT Bayangkara ke 86 oleh  
Polres Magelang Kota  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Arif Prasetya

NIM : 18107020042  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Sosiologi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Video Perdamaian oleh UNESCO  
Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Anisa Putika

NIM : 19107030085  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Taekwondo Dojang UIN Sunan Kalijaga  
Kategori Senior Pemula F-62 pada Ajang Kejurda  
Taekwondo PORDA DIY di GOR Amongrogo DIY  
Waktu Pelaksanaan : 18 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Muhammad Fakhri Avaqo

NIM : 20107030083  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Taekwondo Dojang UIN Sunan Kalijaga Kategori Senior Prestasi M-58 pada Ajang Kejurda Taekwondo PORDA DIY di GOR Amongrogo DIY  
Waktu Pelaksanaan : 18 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Tsaqif Al Adzin Imanulloh

NIM : 17107030121  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Duta Intelegensia Putra Putri  
Nama Prestasi : Duta Intelegensia dalam ajang Pemilihan Duta HIV & AIDS DIY tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 9 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Tyas Adinisa

NIM : 19107030073  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Taekwondo Dojang UIN Sunan Kalijaga Kategori Senior Pemula F-46 pada Ajang Kejurda Taekwondo PORDA DIY di GOR Amongrogo DIY  
Waktu Pelaksanaan : 18 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Arif Prasetya

NIM : 18107020042  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Sosiologi  
Tingkat Kejuaraan :  
Predikat : Sutradara Difabel Netra Pertama di Indonesia  
Nama Prestasi : Sutradara Difabel Netra Pertama di Indonesia  
dalam Film "Ning Nong Ning"  
Waktu Pelaksanaan : 12-Apr-22  
Jenis Lomba : Individu

## **E. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

### **Cahyaningtyas Dwi Prabowo**

NIM : 20104090029  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Presenter  
Nama Prestasi : Lomba Presenter Nomination in Islamic Education International Student Mobility Program; The Southeast Asia Consortium of Islamic Education: Malaysia, Singapore, Thailand  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Khoirun nisa**

NIM : 20104090046  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The 1st Best Presentation  
Nama Prestasi : Lomba Presentation in Islamic Education International Student Mobility Program; The Southeast Asia Consortium of Islamic Education: Malaysia, Singapore, Thailand  
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Muhammad Ulil Abshor**

NIM : 20104090035  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The 5th Best Paper

Nama Prestasi : Lomba Paper in Islamic EducationInternational Student Mobility Program; The Southeast Asia Consortium of Islamic Education: Malaysia, Singapore, Thailand

Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Zahro Ulfaturrohmatoririn**

NIM : 20104090040

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Tingkat Kejuaraan : Internasional

Predikat : The 9th Best Paper

Nama Prestasi : Lomba Paper in Islamic EducationInternational Student Mobility Program; The Southeast Asia Consortium of Islamic Education: Malaysia, Singapore, Thailand

Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Abdul Afwu Godly Prayitno**

NIM : 19104010022

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tingkat Kejuaraan : Internasional

Predikat : Best Participant

Nama Prestasi : International Student Mobility Program; The Southeast Asia Consortium of Islamic Education: Malaysia, Singapore, Thailand

Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Chaerunisa Hikmatuzahwa**

NIM : 20104010012  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Best Presenter  
Nama Prestasi : International Student Mobility Program; The  
Southeast Asia Consortium of Islamic Education:  
Malaysia, Singapore, Thailand  
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Fanida Susilowardani**

NIM : 19104010121  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Best 8th Paper  
Nama Prestasi : International Student Mobility Program; The  
Southeast Asia Consortium of Islamic Education:  
Malaysia, Singapore, Thailand  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Halimah Arifia Syahrani**

NIM : 20104010102  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Best 6th Paper  
Nama Prestasi : International Student Mobility Program; The  
Southeast Asia Consortium of Islamic Education:  
Malaysia, Singapore, Thailand  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nila Anilul Lisa**

NIM : 19104010031  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Best Presenter  
Nama Prestasi : International Student Mobility Program; The  
Southeast Asia Consortium of Islamic Education:  
Malaysia, Singapore, Thailand  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Ridaul Maghfiroh**

NIM : 20104010002  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Best Participant  
Nama Prestasi : International Student Mobility Program; The  
Southeast Asia Consortium of Islamic Education:  
Malaysia, Singapore, Thailand  
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Salsabila Itilaful Adzibah**

NIM : 19104010084  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Best 3rd Performance  
Nama Prestasi : International Student Mobility Program; The  
Southeast Asia Consortium of Islamic Education:  
Malaysia, Singapore, Thailand  
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Salsabila Nur Imatul Adzillah

NIM : 19104010085  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Best Presenter  
Nama Prestasi : International Student Mobility Program; The  
Southeast Asia Consortium of Islamic Education:  
Malaysia, Singapore, Thailand  
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Azhar Maulana

NIM : 20104020061  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The 1st Best Performance  
Nama Prestasi : Performance in Islamic Education  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Dika Armyni

NIM : 21104020037  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The 7th Best Paper  
Nama Prestasi : Paper in Islamic Education Prince Songkhla  
University, Thailand  
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Hidayatun Nuroniyah

NIM : 21104020016  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Best Participant  
Nama Prestasi : Participant in Islamic Education ISEAS (Institute of Southeast Asia Studies), Singapore  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Wiwik Ayu Kusuma Arum

NIM : 20104070049  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Presenter  
Nama Prestasi : Presenter Nomination in Islamic Education ISEAS (Institute of Southeast Asia Studies) , Singapore  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ailsa Zada Yusrika

NIM : 19104050051  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Article in Physics EducationInternational Student Mobility Program  
Waktu Pelaksanaan : 11-16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Ailsa Zada Yusrika**

NIM : 19104050051  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The 2nd Best Presentation  
Nama Prestasi : Presentation in Islamic Education  
Waktu Pelaksanaan : 15 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Anisa Septian Dwiyanto**

NIM : 19104050016  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Article in Physics Education International  
Student Mobility Program  
Waktu Pelaksanaan : 11-16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Anisa Septian Dwiyanto**

NIM : 19104050016  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Presenter  
Nama Prestasi : Presenter Nomination in Islamic Education  
ISEAS (Institute of Southeast Asia Studies) ,  
Singapore  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Dahestin Yusehadi

NIM : 18106090025  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Best Presentation  
Nama Prestasi : Lomba Penerbitan buku Keping Romantika  
Waktu Pelaksanaan : 11-16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Jihan Ariqatur Rofiah

NIM : 19104050039  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : International Student Mobility Program The  
Southeast Asia Consortium of Islamic Education  
Waktu Pelaksanaan : 11-16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Jihan Ariqatur Rofiah

NIM : 19104050039  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Best Participant  
Nama Prestasi : Participant in Islamic Education ISEAS (Institute  
of Southeast Asia Studies) , Singapore  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Lusi Yuliyani**

NIM : 20104050023  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The 2nd Best Performance  
Nama Prestasi : Performance in Islamic Education ISEAS  
(Institute of Southeast Asia Studies) , Singapore  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Pretty Oktianti Menur Kusuma Putri**

NIM : 19104050048  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : International Student Mobility Program The  
Southeast Asia Consortium of Islamic Education  
Waktu Pelaksanaan : 11-16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Pretty Oktianti Menur Kusuma Putri**

NIM : 19104050048  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Best Participant  
Nama Prestasi : Participant in Islamic Education ISEAS (Institute  
of Southeast Asia Studies) , Singapore  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Tri Wahyu Lestari

NIM : 20104050030  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : International Student Mobility Program The  
Southeast Asia Consortium of Islamic Education  
Waktu Pelaksanaan : 11-16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Fikruzzaman Makarim

NIM : 20104080045  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Best Participant  
Nama Prestasi : Participant in Islamic Education ISEAS (Institute  
of Southeast Asia Studies) , Singapore  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Indah Ayudia

NIM : 20104060031  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Presenter  
Nama Prestasi : Nomination in Islamic Education Prince  
Songkhla University, Thailand  
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Masita Zumna Maulida

NIM : 20104060026  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Best Participant  
Nama Prestasi : Participant in Islamic Education Prince Songkhla  
University, Thailand  
Waktu Pelaksanaan : 16 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Sendika Harrista

NIM : 19104060032  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Best Participant  
Nama Prestasi : Participant in Islamic Education ISEAS (Institute  
of Southeast Asia Studies) , Singapore  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ardhina Wijaya

NIM : 20104040025  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : The Presenter  
Nama Prestasi : Nomination in Islamic Education of Southeast  
Asia Studies) , Singapore  
Waktu Pelaksanaan : 14 September 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ahmad Kamal Assidiqi

NIM : 21104090937  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba MFQ dalam Gebyar Seni Quraniy di IAIN Salatiga  
Waktu Pelaksanaan : 21 September 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Asma Nabila

NIM : 19104090028  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Business Plan Competition Nahdlatul Ulama Science and Cultural Art Olympiad (Nusantara) Se-Indonesia Malaysia  
Waktu Pelaksanaan : 28-28 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## M. Fikri Halwan Fauzi

NIM : 20104090078  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Indonesia di CIC Universitas Sari Mulia Banjarmasin  
Waktu Pelaksanaan : 24 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Mohammad Rizal Abdillah**

NIM : 19104090039  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Short Movie Dakwah dalam ajang  
NUsantara 2022 se-Indonesia dan Malaysia  
Waktu Pelaksanaan : 28-29 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Muhammad Ulil Abshor**

NIM : 20104090035  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Essay Competition Himpunan  
Mahasiswa PGMI Universitas Alma Ata  
Waktu Pelaksanaan : 24 Februari 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Zahro Ulfaturrohmatirin**

NIM : 20104090040  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Brand Ambassador Duta Pendidikan  
Bossternesia Batch 2  
Nama Prestasi : Brand Ambassador Duta Pendidikan  
Bossternesia Batch 2 oleh PT Pelopor Pendidikan  
Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : 24 Maret 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Ananta Rahman

NIM : 21104010078  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Tenis Meja se- Jogja dan Jawa Tengah  
Ganda campuran dalam Invitation Of Net Game  
Competition (INGCO)  
Waktu Pelaksanaan : 29 Maret 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Anisa Amalia

NIM : 19104010083  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Mahasiswa se- DIY dalam Public  
Health and Nutrition Festival di UAD  
Waktu Pelaksanaan : Maret 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Anissa Amalia

NIM :  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Indonesia di CIC  
Universitas Sari Mulia Banjarmasin  
Waktu Pelaksanaan : 24 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Anissa Amalia**

NIM : 19104010083  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Runner Up  
Nama Prestasi : Lomba Debat oleh Universitas Jenderal Achmad  
Yani Yogyakarta (UNJAYA)  
Waktu Pelaksanaan : 6-7 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Chaerunisa Hikmatuzahwa**

NIM : 20104010012  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Duta Pendidikan  
Nama Prestasi : Duta Pendidikan Oleh PT Pelopor Pendidikan  
Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : 24 Maret 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Ikhsan Rifai**

NIM : 20104010020  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba LKTI Qur'an Putra Provinsi dalam MTQ  
Daerah XXIX DIY  
Waktu Pelaksanaan : 5 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu



## Nurhaliza

NIM : 21104010006  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Strene Team LKTIN Nasional dalam  
GREAT HMPS Ilmu Hadits UINSA Surabaya  
Waktu Pelaksanaan : Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ridaul Maghfiroh

NIM : 20104010002  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Podcast Islami dalam Event Pernak  
Pernik Ramadhan (PPR) Sekolah Tinggi Multi  
Media MMTC Yogyakarta  
Waktu Pelaksanaan : 30 Maret- 6 April 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Rida'ul Maghfiroh

NIM : 20104010002  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Podcast Islami Nasional dalam kegiatan  
Pernak Pernik Ramadhan di MIM STMM,  
Yogyakarta  
Waktu Pelaksanaan : 17 April 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Annisa Fitri Oktaviani**

NIM : 20104030020  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Penulisan Artikel Jurnal Nasional, Ikatan Mahasiswa PIAUD Seluruh Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : 31 Jan-16 Maret 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Siti Arum Dwi Kumala Puspa**

NIM : 21104030066  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan II  
Nama Prestasi : Lomba Pekan Seni dan Olah Raga Nasional (Pencak Silat Seni Tunggal Putri di Bandung)  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Ahmad Roihan**

NIM : 21104020015  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan I  
Nama Prestasi : Lomba MHQ 10 Juz Putra dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Dewi Nur Azizah

NIM : 20104020039  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Vlog Bahasa Arab dalam Festival  
Khazanah Arab Tahun 2022 di UIN Raden Mas  
Said Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Indah Puji Astuti

NIM : 20104020016  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Debat Ilmiah Pekan Budaya 2021 oleh  
DEMA-Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 November- 23 Desember 2021  
Jenis Lomba : Beregu

## Indah Puji Astuti

NIM : 20104020016  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Cara Public Health And Nutrition  
Festival 2022  
Waktu Pelaksanaan : 30 Januari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Inna Cahya

NIM : 20104020016  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat dalam Public Health And Nutrition  
Festival, fakultas Kesehatan Masyarakat UAD  
Waktu Pelaksanaan : 30 Januari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Kasyful Albab Al Musthofa

NIM : 20104020060  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Fotografi HIMA Pendidikan IPS UNNES  
Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 23 April 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Kasyful Albab Al Musthofa

NIM : 20104020060  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Vlog Bahasa Arab oleh  
Waktu Pelaksanaan : 22 April 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Kasyful Albab Al Musthofa**

NIM : 20104020060  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Fotografi dalam Semarak Meraih Spiritual Bersama Tasawuf dan Psikoterapi (SEMESTA) UIN Raden Mas Said Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Kasyful Albbab Al Mustofa**

NIM : 20104020060  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Fotografi dalam memperingati DIES Natalis ke 8 prodi pips di UNNES Semarang  
Waktu Pelaksanaan : 29 Maret 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Kasyful Albbab Al Mustofa**

NIM : 20104020060  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Fotografi Sufism in society capture and share the sufism in daily life di UIN Raden Mas Said Surakarta  
Waktu Pelaksanaan : 25 Mei 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Nafisa Akyasi

NIM : 21104020025  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba MQK dalam Forum Silaturahmi Pondok  
di Yogyakarta  
Waktu Pelaksanaan : 24 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Indah Puji Astuti

NIM : 19104070041  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Indonesia di CIC  
Universitas Sari Mulia Banjarmasin  
Waktu Pelaksanaan : 24 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Indah Puji Astuti

NIM : 19104070041  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat dalam Public Health And Nutrition  
Festival, fakultas Kesehatan Masyarakat UAD  
Waktu Pelaksanaan : 30 Januari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Indah Puji Astuti

NIM : 19104070041  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Civic's Spekta Tahun 2022 HMP  
PPKN Universitas PGRI Yogyakarta  
Waktu Pelaksanaan : 4 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Inna Cahya

NIM : 19104070041  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Cara Public Health And Nutrition  
Festival 2022  
Waktu Pelaksanaan : 30 Januari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Syarifah Itsnaini Munawwaroh

NIM : 20104080007  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan II  
Nama Prestasi : Lomba Pencak Silat Seni Ganda Putri dalam  
Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional  
(PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan  
Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Annisa Fitri Oktaviani**

NIM : 20104030020  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( PIAUD)  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Penulisan Artikel Jurnal oleh Ikatan Mahasiswa PIAUD Seluruh Indonesia (IKMAPISI) 2022  
Waktu Pelaksanaan : 10 Maret 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Siti Arum Dwi Kumala Puspa**

NIM : 21104030066  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini ( PIAUD)  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan I  
Nama Prestasi : Lomba Pencak Silat Seni Tunggal Putri dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Alfandi Ahmad**

NIM : 20104060037  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Best Paper  
Nama Prestasi : Lomba Paper USU National Saintific Paper 2022  
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Gerda Pintoko Tunjungsiari**

NIM : 20104060024  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Best Paper  
Nama Prestasi : Lomba Paper USU National Saintific Paper 2022  
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Muhammad Aditya Hidayah**

NIM : 20104060025  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Best Paper  
  
Nama Prestasi : Lomba Paper USU National Saintific Paper 2022  
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Sulistyaningsih**

NIM : 21104060016  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Artikel Sayembara Artikel dalam rangkaian BPTS EVENT di UGM  
Waktu Pelaksanaan : 5 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Indri Dwi Cahyaningtyas**

NIM : 21104040004  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Mahasiswa Se-DIY Pubtrition  
Festival  
Waktu Pelaksanaan : 23 Januari 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Muhammad Alfabaet Zuhudi**

NIM : 19104040001  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Digital Nasional 2022  
Waktu Pelaksanaan : 12 Agust-14 Sept 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Riham Fahira Rantayu**

NIM : 19104040026  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan I  
Nama Prestasi : Lomba media pembelajaran LAMPION  
Waktu Pelaksanaan : 2 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Riham Fahira Rantayu**

NIM : 19104040026  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan I  
Nama Prestasi : Lomba artikel jurnal metopen kuantitatif  
Waktu Pelaksanaan : 3 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Anissa Amalia**

NIM : 19104010083  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi :  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara 1  
Nama Prestasi : Lomba Debat Cara Public Health And Nutrition  
Festival 2022  
Waktu Pelaksanaan : 30 Januari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Anissa Amalia**

NIM : 19104010083  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi :  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Event Poster oleh RUSANI ( Rumah  
sastra Seni)  
Waktu Pelaksanaan : 10- 19 Agustus 2021  
Jenis Lomba : Individu

## **Annisa Amalia**

NIM : 19104010083  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi :  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Debat Ilmiah Pekan Budaya 2021 oleh  
DEMA-Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta  
Waktu Pelaksanaan : 26 November- 23 Desember 2021  
Jenis Lomba : Beregu

## **Yudha Indrayanto**

NIM : 22104090058  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam Sharia  
Economic Fair di UIN Sunan Kalijaga  
Waktu Pelaksanaan : 22 September 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Muhammad Ivang Rizaldi**

NIM : 20104020025  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Marhalah Ulya Forum Silaturahmi  
Pondok Pesantren se-Kabupaten Sleman  
Waktu Pelaksanaan : 24 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Toha Harun Ar Rasyid**

NIM : 18104020026  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Marhalah Ulya Forum Silaturahmi  
Pondok Pesantren se-Kabupaten Sleman  
Waktu Pelaksanaan : 24 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Zavira Nisa Awanda Mulyo**

NIM : 21104030051  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : VLOG/Reels dalam Rangka Dies Natalis UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ke-71  
Waktu Pelaksanaan : 26-Sep-22  
Jenis Lomba : Individu

## **Khori Wanida Sari**

NIM : 19104060022  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Video Pencarian Profil Keluarga Teladan,  
Ramah Anak, Toleran, Berwawasan Pancasila,  
dan Sadar Lingkungan (KATARANTE) oleh UIN  
Suka dan Kemenko PMK.  
Waktu Pelaksanaan : 17 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Kun Faizah Indarwirawan**

NIM : 19104060047  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Kimia  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Video Pencarian Profil Keluarga Teladan,  
Ramah Anak, Toleran, Berwawasan Pancasila,  
dan Sadar Lingkungan (KATARANTE) oleh UIN  
Suka dan Kemenko PMK.  
Waktu Pelaksanaan : 17 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **F. Fakultas Syariah dan Hukum**

### **Ahmad Jauharul Azkia**

NIM : 18103080059  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Film Pendek dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Chelvin Deafanny Rezaldy**

NIM : 19103080042  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Hukum Nasional Heyfest 2022 Universitas Darussalam Gontorr  
Waktu Pelaksanaan : 31 Maret 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Dimas Adi Prasetyo**

NIM : 20103080047  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Hukum Nasional Heyfest 2022 Universitas Darussalam Gontorr  
Waktu Pelaksanaan : 31 Maret 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Dimas Adi Prasetyo**

NIM : 20103080047  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis dan Debat Anti Pencucian Uang & Pendanaan Terorisme Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPSTK) Indonesia 2022  
Waktu Pelaksanaan : 23 Maret 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Abdullah Asrori Suryani Wasmin**

NIM : 19103050017  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : National Moot Court Competition (Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional) Piala K.H. Ahmad Dahlan II Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Ahmad Jamaludin**

NIM : 19103050032  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : National Moot Court Competition (Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional) Piala K.H. Ahmad Dahlan II Tahun 2022

Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Haura Salsabiela El Sabrina Nazar**

NIM : 12103050071  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Konstitusi Nasional Mahasiswa  
Piala Rektor Universitas Pendidikan Ganesha  
Bali Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 22 Januari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Junnatun Mukhassonah**

NIM : 20103050039  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Menulis Artikel Ilmiah oleh HPS HKI  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
Waktu Pelaksanaan : 25 Februari- 20 Maret 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Mufidah**

NIM : 19103050022  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : National Moot Court Competition (Kompetisi  
Peradilan Semu Tingkat Nasional) Piala K.H.  
Ahmad Dahlan II Tahun 2022

Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Rozin Haikal**

NIM : 20103050013

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara III

Nama Prestasi : Lomba Menulis Artikel Ilmiah oleh HPS HKI  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Waktu Pelaksanaan : 25 Februari- 20 Maret 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Zakia Ilma Mazida**

NIM : 20103050030

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara III

Nama Prestasi : Lomba Menulis Artikel Ilmiah oleh HPS HKI  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Waktu Pelaksanaan : 25 Februari- 20 Maret 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Zakiya Ilma Mazida**

NIM : 20103050030

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I

Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Arab dalam Festival  
Khazanah Arab Tahun 2022 di UIN Raden Mas  
Said Surakarta

Waktu Pelaksanaan : 2 Oktober 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Dimas Agus Setiawan**

NIM : 21103070100  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Tata Negara  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Tanding Kelas D Putra Nasional  
Championship Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Enika Maya Oktavia**

NIM : 21103070004  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Tata Negara  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Kompetisi Debat Penegakan Hukum Pemilu  
Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Ke-II  
Tahun 2022, oleh BAWASLU RI  
Waktu Pelaksanaan : 23 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Faraz Almira Arelia**

NIM : 19103070028  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Tata Negara  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Kompetisi Debat Penegakan Hukum Pemilu  
Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Ke-II  
Tahun 2022, oleh BAWASLU RI  
Waktu Pelaksanaan : 23 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Fyna Rahmatika Elba**

NIM : 20103070027  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Tata Negara  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Konstitusi Nasional Mahasiswa  
Piala Rektor Universitas Pendidikan Ganesha  
Bali Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 22 Januari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Adinda Aulia Putri S**

NIM : 19103040082  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : National Moot Court Competition (Kompetisi  
Peradilan Semu Tingkat Nasional) Piala K.H.  
Ahmad Dahlan II Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Ahmad Nasruddin**

NIM : 21103040057  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Bahasa Indonesia di CIC  
Universitas Sari Mulia Banjarmasin  
Waktu Pelaksanaan : 24 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ahmad Nasruddin

NIM : 21103040057  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Civic's Spekta Tahun 2022 HMP  
PPKN Universitas PGRI Yogyakarta  
Waktu Pelaksanaan : 4 Juni 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Ahmad Nasruddin

NIM : 21103040057  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : The Winner Duta Inspirasi  
Nama Prestasi : Duta Inspirasi Kalimantan Timur 2022 oleh  
Duta Inspirasi Indonesia Batch 4 Supported By  
Kemenpora RI  
Waktu Pelaksanaan : Maret 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Albait Zulian Yusyaryahya

NIM : 19103040086  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) FHCI  
BUMN 2022  
Nama Prestasi : Magang FHCI BUMN Batch II Tahun 2022 di PT  
Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan,  
dan Ratu Boko Unit DIY Kabupaten Sleman  
Waktu Pelaksanaan : 1-Sep-22  
Jenis Lomba : Individu

## Besty Indrasari

NIM : 19103040090  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Kompetisi Sidang Semu Syariah Festival pada ajang Hukum Ekonomi Syariah Festival (HEYFEST), oleh Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah UNIDA Gontor Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Dea Anjani

NIM : 20103040053  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Kompetisi Sidang Semu Syariah Festival pada ajang Hukum Ekonomi Syariah Festival (HEYFEST), oleh Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah UNIDA Gontor Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Dea Anjani

NIM : 20103040053  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : National Moot Court Competition (Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional) Piala K.H. Ahmad Dahlan II Tahun 2022

Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022

Jenis Lomba : Beregu

### **Diajeng Shania Ramadhani**

NIM : 20103040175

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I

Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition  
(SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro  
Lampung

Waktu Pelaksanaan : 2022

Jenis Lomba : Beregu

### **Dianyar Saidatul Husna**

NIM : 21103040012

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I

Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition  
(SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro  
Lampung

Waktu Pelaksanaan : 2022

Jenis Lomba : Beregu

### **Faisal Abdul Azis**

NIM : 20103040083

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I

Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition  
(SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro  
Lampung

Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Fathikah Zulfa**

NIM :  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Kompetisi Sidang Semu Syariah Festival pada ajang Hukum Ekonomi Syariah Festival (HEYFEST), oleh Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah UNIDA Gontor Tahun 2022

Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Fauzi Ardian Wibowo**

NIM : 20103040155  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : National Moot Court Competition (Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional) Piala K.H. Ahmad Dahlan II Tahun 2022

Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Fyna Rahmatika Elba**

NIM : 20103070027  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I

Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition  
(SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro  
Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Ghina Marta Salmaa Salsabila**

NIM : 21103040041  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition  
(SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro  
Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Ichlasul Ikhsan**

NIM : 19103070022  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition  
(SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro  
Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Irfan Aulia Ananta**

NIM : 19103040062  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Kompetisi Sidang Semu Syariah Festival pada ajang Hukum Ekonomi Syariah Festival (HEYFEST), oleh Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah UNIDA Gontor Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Kharisma Qonita**

NIM : 20103040044  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Kompetisi Sidang Semu Syariah Festival pada ajang Hukum Ekonomi Syariah Festival (HEYFEST), oleh Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah UNIDA Gontor Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Kharisma Qonita R**

NIM : 20103040044  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : National Moot Court Competition (Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional) Piala K.H. Ahmad Dahlan II Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Lilik Agus Saputro**

NIM : 19103040133  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah dalam Rangka Penutupan Program Magang Mahkamah Konstitusi RI di Lingkungan Kepaniteraan dan Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 1-28 Februari 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Linda Arista Meylina**

NIM : 20103050042  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition (SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Ma'mun Syarif Hidayat**

NIM : 20103040008  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition (SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro Lampung

Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Mirza Ananda Putra**

NIM : 20103040115

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I

Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition  
(SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro  
Lampung

Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Muhammad Faisal Rachman**

NIM : 19103040070

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I

Nama Prestasi : Kompetisi Sidang Semu Syariah Festival  
pada ajang Hukum Ekonomi Syariah Festival  
(HEYFEST), oleh Program Studi Hukum Ekonomi  
Syariah, Fakultas Syariah UNIDA Gontor Tahun  
2022

Waktu Pelaksanaan : Februari 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Muhammad Ihzal Rifaya**

NIM : 20103040049

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I

Nama Prestasi : Kompetisi Sidang Semu Syariah Festival pada ajang Hukum Ekonomi Syariah Festival (HEYFEST), UNIDA Gontor Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Muhammad Ihzal Rifaya**

NIM : 20103040049  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition (SFNMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Muhammad Rafi Suddha K**

NIM : 20103040099  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : National Moot Court Competition (Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional) Piala K.H. Ahmad Dahlan II Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Muhammad Sobron Jamil**

NIM : 19103040095  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition  
(SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro  
Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nabella Rezkika Putri**

NIM : 20103040153  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Kompetisi Sidang Semu Syariah Festival  
pada ajang Hukum Ekonomi Syariah Festival  
(HEYFEST), oleh Program Studi Hukum Ekonomi  
Syariah, Fakultas Syariah UNIDA Gontor Tahun  
2022  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nabella Rezkika Putri**

NIM : 20103040153  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : National Moot Court Competition (Kompetisi  
Peradilan Semu Tingkat Nasional) Piala K.H.  
Ahmad Dahlan II Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nilam Amalia Fatiha**

NIM : 21103040017  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition (SFNMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nisa Fadhilla**

NIM : 20103040138  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Kompetisi Sidang Semu Syariah Festival pada ajang Hukum Ekonomi Syariah Festival (HEYFEST), UNIDA Gontor Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nisa Fadhilla Salsadini**

NIM : 20103040138  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : National Moot Court Competition (Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional) Piala K.H. Ahmad Dahlan II Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Pradika Rifai

NIM : 19103040063  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Kompetisi Sidang Semu Syariah Festival pada ajang Hukum Ekonomi Syariah Festival (HEYFEST), UNIDA Gontor Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Rafi Ramadhan

NIM : 19103040073  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Kompetisi Sidang Semu Syariah Festival pada ajang Hukum Ekonomi Syariah Festival (HEYFEST), UNIDA Gontor Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Rahmatika Monati

NIM : 19103040046  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Kompetisi Debat Penegakan Hukum Pemilu Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia Ke-II Tahun 2022, oleh BAWASLU RI  
Waktu Pelaksanaan : 23 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Rahmatika Monati

NIM : 19103040046  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Runner Up  
Nama Prestasi : Lomba Debat oleh Universitas Jenderal Achmad  
Yani Yogyakarta (UNJAYA)  
Waktu Pelaksanaan : 6-7 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Raihan Akbar Hidayat

NIM : 19103040028  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Kompetisi Sidang Semu Syariah Festival  
pada ajang Hukum Ekonomi Syariah Festival  
(HEYFEST), UNIDA Gontor Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Raihan Akbar Hidayat

NIM : 19103040028  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition  
(SFNMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro  
Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Revanindya Ilham Azizah

NIM : 19103040024  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan II  
Nama Prestasi : Lomba Cipta Lagu Islami dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Rifka Assyifa Kamala

NIM : 20103040056  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition (SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Rizkiyanto Assodiq

NIM : 20103040152  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : National Moot Court Competition (Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional) Piala K.H. Ahmad Dahlan II Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Rohmatin Dwi Arti**

NIM : 20103040108  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Debat Konstitusi Nasional Mahasiswa  
Piala Rektor Universitas Pendidikan Ganesha  
Bali Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 22 Januari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Rohmatin Dwi Arti**

NIM : 20103040108  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis dan Debat Anti Pencucian  
Uang & Pendanaan Terorisme Antar Perguruan  
Tinggi se-Indonesia oleh PPATK RI 2022  
Waktu Pelaksanaan : 23 Maret 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Sayyidah Latifah Hamid**

NIM : 20103040007  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition  
(SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro  
Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Tania Octavia Putri

NIM : 19103040092  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : National Moot Court Competition (Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional) Piala K.H. Ahmad Dahlan II Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Taufiqullah

NIM : 19103040111  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Esai oleh DEMA Syariah dan Hukum UIN Walisongo Semarang  
Waktu Pelaksanaan : 23 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Umi Zakia Azzahro

NIM : 20103040060  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition (SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Umi Zakia Azzahro

NIM : 20103040060  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis dan Debat Anti Pencucian Uang & Pendanaan Terorisme Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPSTK) Indonesia 2022  
Waktu Pelaksanaan : 23 Maret 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Usailiyah Fii Oktafiana

NIM : 19103040126  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Kompetisi Sidang Semu Syariah Festival pada ajang Hukum Ekonomi Syariah Festival (HEYFEST), oleh Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah UNIDA Gontor Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Usailiyah Fii Oktaviana

NIM : 19103040126  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II

Nama Prestasi : National Moot Court Competition (Kompetisi Peradilan Semu Tingkat Nasional) Piala K.H. Ahmad Dahlan II Tahun 2022

Waktu Pelaksanaan : 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Wulan Fernikasari**

NIM : 21103040008

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I

Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition (SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro Lampung

Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Yusufa Sidarta**

NIM : 20103050105

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I

Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition (SFMCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro Lampung

Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Zakki Ardli Ahsani**

NIM : 20103040022

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Sharia Faculty National Moot Court Competition  
(SFMNCC) 2022 Tingkat Nasional IAIN Metro  
Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Hasbi Idris Qudwahana**

NIM : 19103060004  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Perbandingan Madzhab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Short Movie Dakwah dalam ajang  
NUsantara 2022 se-Indonesia dan Malaysia  
Waktu Pelaksanaan : 28-29 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Islamiatur Rohmah**

NIM : 18103060027  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Perbandingan Madzhab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Runner Up & Miss Hjab Sosial DIY 2022  
Waktu Pelaksanaan : 9 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **M. Wasiul Hakim**

NIM : 20103060083  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Perbandingan Madzhab  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Short Movie Dakwah dalam ajang  
NUsantara 2022 se-Indonesia dan Malaysia

Waktu Pelaksanaan : 28-29 Oktober 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Siti Mahmuda**

NIM : 20103060085

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi : Perbandingan Madzhab

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I

Nama Prestasi : Lomba Debat Hukum Nasional Heyfest 2022  
Universitas Darussalam Gontorr

Waktu Pelaksanaan : 31 Maret 2022

Jenis Lomba : Beregu

## **Ahmad Nasruddin**

NIM : 21103040057

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi :

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara I

Nama Prestasi : in TikTok Academy Competition 2021 Southeast  
Asia Level

Waktu Pelaksanaan : 10- 31 Agustus 2021

Jenis Lomba : Individu

## **Ahmad Nasruddin**

NIM : 21103040057

Fakultas : Syariah dan Hukum

Program Studi :

Tingkat Kejuaraan : Nasional

Predikat : Juara II

Nama Prestasi : Lomba Debat Ilmiah Pekan Budaya 2021 oleh  
DEMA-Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

Waktu Pelaksanaan : 26 November- 23 Desember 2021

Jenis Lomba : Beregu

## Riki Ajaisin

NIM : 21103040013  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi :  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Debat Cara Public Health And Nutrition  
Festival 2022  
Waktu Pelaksanaan : 30 Januari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Enika Maya Oktavia

NIM : 21103070004  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Tata Negara  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Duta Intelegensia Putra Putri  
Nama Prestasi : Duta Intelegensia dalam ajang Pemilihan Duta  
HIV & AIDS DIY tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 9 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Mahadma Ihza Mahardika

NIM : 20103070032  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Hukum Tata Negara  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Taekwondo Dojang UIN Sunan  
Kalijaga Kategori Senior Pemula M-58 pada  
Ajang Kejurda Taekwondo PORDA DIY di GOR  
Amongrogo DIY  
Waktu Pelaksanaan : 18 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Ikhsan Fatkhul Azis**

NIM : 21103040029  
Fakultas : Syariah dan Hukum  
Program Studi : Ilmu Hukum  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah Biografi Ulama  
Nusantara oleh UKM Dakwah IAINU Kebumen  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **G. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

### **Tsaqifa Aulya Afifah**

NIM : 20105030088  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Paper Go Internasional  
Nama Prestasi : lomba Ajang 4th Internasional Conference on  
Islamic Education Studies and Social Science ( 4th ICISS)  
Waktu Pelaksanaan : 10 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

### **Agung Syaifullah**

NIM : 21108040073  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Tenis Meja Ganda Putra UNY Tourney  
2022  
Waktu Pelaksanaan : 10-16 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Aldo Irlando**

NIM : 20105010086  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Qosidah Modern dalam Rangka Pekan  
Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN  
Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Bayu Pramono

NIM : 18105010082  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Pencak Silat Cepedi UIN Sunan Kalijaga  
dalam Kejuanas Perti UNY di GOR FIK UNY  
Waktu Pelaksanaan : 5 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Bayu Pramono

NIM : 18105010082  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Pencak Silat Seni Ganda Putra dalam  
Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional  
(PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan  
Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Hasna' Huriyah Zalfa

NIM : 21105010063  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan III  
Nama Prestasi : Lomba MTQ Putri dalam Rangka Pekan Seni  
dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun  
2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Mohd Iqbal**

NIM : 18105010061  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Qosidah Modern dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Muhammad Khuluqul Karim**

NIM : 19105010015  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Monolog dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Aisy Maziyah Najibah**

NIM : 20105030030  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan I  
Nama Prestasi : Lomba MHQ 30 Juz Putri dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Aisy Maziyah Najibah

NIM : 20105030030  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba MHQ PORSIMNAS di UPN Veteran  
Jakarta 2022  
Waktu Pelaksanaan : 22-23 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Childani Aulia Rahma

NIM : 21105030065  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba International Quranic Competition  
UNESA  
Waktu Pelaksanaan : 9 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Dani Alfian Ferdiansyah

NIM : 19105030063  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Qosidah Modern dalam Rangka Pekan  
Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN  
Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Euis Aisyah

NIM : 21105030042  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba International Quranic Competition  
UNESA  
Waktu Pelaksanaan : 9 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Franky Pratama Arifin

NIM : 20105030020  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Tanding Kelas F Putra Nasional  
Championship Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Rifqi Fauzi Muttaqin

NIM : 19105030080  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Qosidah Modern dalam Rangka Pekan  
Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN  
Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Sopian Kamil Muttaqin

NIM : 19105030012  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Dakwah Millennial Eduufest Piala Wakil  
Gubernur Jawa Barat  
Waktu Pelaksanaan : Apr-22  
Jenis Lomba : Individu

## Sopian Kamil Muttaqin

NIM : 19105030012  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Dai Nasional 5th Pafesta Uhamka Jakarta  
Waktu Pelaksanaan : Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Sopian Kamil Muttaqin

NIM : 19105030012  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Khitobah Festival Bahasa Arab 2022,  
ITTAQO UIN Salatiga  
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Sopian Kamil Muttaqin

NIM : 19105030012  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Video Syiar Fosmi Islamic Competition,  
Fakultas Kedokteran Universitas Riau  
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Sopian Kamil Muttaqin

NIM : 19105030012  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Festival Dai Nasional, Pesantren  
Ushuluddin Lampung  
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Sopian Kamil Muttaqin

NIM : 19105030012  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Dai National Dakwah Reels Competition,  
STDI Imam Syafi'i Jember  
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Sopian Kamil Muttaqin

NIM : 19105030012  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Dai Gebyar Muharram 2022, STAI DR. KH.  
EZ. Muttaqien Purwakarta  
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Sopian Kamil Muttaqin

NIM : 19105030012  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Tausiyah Comastaba Tausiyah  
Competition, STA Bakti Asih Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Sopian Kamil Muttaqin

NIM : 19105030012  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Pidato National Islamic Fair LDF SYIFA,  
Fakultas Farmasi Universitas Indonesia (UI)  
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Sopian Kamil Muttaqin

NIM : 19105030012  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Dakwah Millennial Tingkat Nasional Milad  
MDI Ke-44  
Waktu Pelaksanaan : Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Sopian Kamil Muttaqin

NIM : 19105030012  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Public Speaking Magic 2022, Universitas  
Sebelas Maret (UNS)  
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Sopian Kamil Muttaqin

NIM : 19105030012  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Khitobah SUKARABICFEST Se-Asia  
Tenggara, HMPS BSA UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Waktu Pelaksanaan : 12 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Tsaqifa Aulya Afifah**

NIM : 20105030088  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Tahfidz 10 Juz dalam Festival Nasional  
AL- Quran dan Hadist Sekolah Tinggi Agama  
Islam Sadra 2022  
Waktu Pelaksanaan : 10 Mei 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Tsaqifa Aulya Afifah**

NIM : 20105030088  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba International Quranic Competition  
UNESA  
Waktu Pelaksanaan : 9 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Ulya Darojah Hidayatika**

NIM : 19105030099  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba MHQ PORSIMNAS di UPN Veteran  
Jakarta 2022  
Waktu Pelaksanaan : 22-23 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Dhihan Hanifa Putra**

NIM : 20105050059  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Hadist  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Film Pendek dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Bregu

## **Lahfiz Safutra**

NIM : 20105050013  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Hadist  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Gold Medal and Special Award  
Nama Prestasi : Social Science World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) 2022  
Waktu Pelaksanaan : 22-26 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Bregu

## **Syarifah Itsnaini Munawwaroh**

NIM : 20104080007  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Pencak Silat Nasional Magelang Championship Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2022  
Jenis Lomba : Bregu

## Allam Akbar Phanentu

NIM : 21105040075  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Tenis Meja Ganda Putra UNY Tourney  
2022  
Waktu Pelaksanaan : 10-16 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Dino Manggala Yuda

NIM : 19105040012  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Monolog dalam Rangka Pekan Seni dan  
Olahraga Nasional (PESONA) I IPTKN Tahun 2022  
di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Elicia Eprianda

NIM : 20105040008  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Gold Medal and Special Award  
Nama Prestasi : Social Science World Youth Invention and  
Innovation Award (WYIIA) 2022  
Waktu Pelaksanaan : 22-26 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Fajar Dwi Noviantoro**

NIM : 20105040019  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Esai tingkat Nasional pada ajang HI-FEST Sosiologi tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 14 Oktober 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Inas Raihana Aiman**

NIM : 20105040018  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan II  
Nama Prestasi : Lomba Pencak Silat Seni Ganda Putri dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Inas Raihana Aiman**

NIM : 20105040018  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Pencak Silat Nasional Magelang Championship Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 28 Mei 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Khairun Nisa

NIM : 20105040012  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Gold Medal and Special Award  
Nama Prestasi : Social Science World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA) 2022  
Waktu Pelaksanaan : 22-26 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Nadia Amalia Hidayat

NIM : 20105040088  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Podcast dalam Kece Cari Talenta dan K-Fest 2022 dalam Rangka Dies Natalis Unesa Ke-58  
Waktu Pelaksanaan : 28 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Umar Izzul Haq

NIM : 20105040063  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan II  
Nama Prestasi : Lomba MTQ Putra dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Ahmad Nanang Nurfadilah

NIM : 20105020022  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Pencak Silat UPY CUP III  
Waktu Pelaksanaan : 24 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhim Rifqi Aziz

NIM : 19105020054  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba Monolog dalam Rangka Pekan Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Asrori Satria Aji

NIM : 19105010019  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : VLOG/Reels dalam Rangka Dies Natalis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ke-71  
Waktu Pelaksanaan : 26-Sep-22  
Jenis Lomba : Individu

## Aisy Maziyah Najibah

NIM : 20105030030  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba MHQ 30 Juz  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Ahmad Najih Nabhan Amar

NIM : 21105030100  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba MHQ dalam Rangka Dies Natalis UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ke-71  
Waktu Pelaksanaan : 21-Sep-22  
Jenis Lomba : Individu

## Ahmad Nur Adzkiya

NIM :  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara II  
Nama Prestasi : Lomba MHQ dalam Rangka Dies Natalis UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ke-71  
Waktu Pelaksanaan : 21 September 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Ulya Darojah Hidayatika**

NIM : 19105030099  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba MHQ dalam Rangka Dies Natalis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang ke-71  
Waktu Pelaksanaan : 21 September 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Muhammad Shulchan**

NIM : 20105050054  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Hadist  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Taekwondo Dojang UIN Sunan Kalijaga Kategori Senior Pemula M-58 pada Ajang Kejurda Taekwondo PORDA DIY di GOR Amongrogo DIY  
Waktu Pelaksanaan : 18 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Arfi Hidayat**

NIM : 20105010035  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Akidah Filsafat Islam  
Tingkat Kejuaraan :  
Predikat :  
Nama Prestasi : Jurnal Nasional  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Rofiki

NIM : 18105010028  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Akidah Filsafat Islam  
Tingkat Kejuaraan :  
Predikat :  
Nama Prestasi : Publikasi Artikel Sinta 5 di Jurnal al-Imarah  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Rofiki

NIM : 18105010028  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Akidah Filsafat Islam  
Tingkat Kejuaraan :  
Predikat :  
Nama Prestasi : Presentasi Paper di International Student  
Conference  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Abdul Qawwiyy Nasrun

NIM : 21105030115  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan :  
Predikat :  
Nama Prestasi : Publikasi Jurnal Pendidikan dan Studi Islam  
2022  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Revi Mahersa

NIM : 20105030139  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Alquran dan Tafsir  
Tingkat Kejuaraan :  
Predikat :  
Nama Prestasi : Publikasi di Media Nasional Tanwir tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Lahfiz Safutra

NIM : 20105050013  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Ilmu Hadist  
Tingkat Kejuaraan :  
Predikat :  
Nama Prestasi : Publikasi  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Fajar Dwi Noviantoro

NIM : 20105040019  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan :  
Predikat :  
Nama Prestasi : Publikasi di Harakatuna  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Moh Syaiful Bahri**

NIM : 19105040011  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan :  
Predikat :  
Nama Prestasi : Publikasi Artikel Ilmiah di Beberapa Jurnal Sinta  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Moh Syaiful Bahri**

NIM : 19105040011  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan :  
Predikat :  
Nama Prestasi : Pembicara Konferensi Mahasiswa Internasional  
ISC ke-2  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Muhammad Ghufron**

NIM : 20105040092  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan :  
Predikat :  
Nama Prestasi : Artikel di media nasional Tajuk Tahun 2022  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Nur Rif'ah Hasaniy**

NIM : 18105040033  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan :  
Predikat :  
Nama Prestasi : Buku "Berislam dengan Berperikemanusiaan"  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Nur Rif'ah Hasaniy**

NIM : 18105040033  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Tingkat Kejuaraan :  
Predikat :  
Nama Prestasi : Jurnal Heritage Sinta 3 di SindoNews  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Slamet Makhsun**

NIM : 19105020002  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Program Studi : Studi Agama-Agama  
Tingkat Kejuaraan :  
Predikat :  
Nama Prestasi : Esai di Muat di Koran Nasional dan Daerah 2022  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **H. Fakultas Sains dan Teknologi**

### **Aldy Rahman Dharma Putra Sanjaya**

NIM : 20106040001  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Biologi  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Gold Medal  
Nama Prestasi : World Youth Invention and Innovation Award  
2022 by Indonesian Young Scientist Association  
Waktu Pelaksanaan : 22-26 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Daffa Alfin Maliki**

NIM : 19106040047  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Biologi  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Silver Medal  
Nama Prestasi : World Youth Invention and Innovation Award  
2022 by Indonesian Young Scientist Association  
Waktu Pelaksanaan : 22-26 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

### **Dwi Ariya Gunawan**

NIM : 18106040036  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Biologi  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Silver Medal  
Nama Prestasi : World Youth Invention and Innovation Award  
2022 by Indonesian Young Scientist Association  
Waktu Pelaksanaan : 22-26 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Izza Nur Fatimah**

NIM : 19106040008  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Biologi  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Silver Medal  
Nama Prestasi : World Youth Invention and Innovation Award  
2022 by Indonesian Young Scientist Association  
Waktu Pelaksanaan : 22-26 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Nur Maulidah Rahmah**

NIM : 20106040020  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Biologi  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Gold Medal  
Nama Prestasi : World Youth Invention and Innovation Award  
2022 by Indonesian Young Scientist Association  
Waktu Pelaksanaan : 22-26 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Reza Sukmadewi**

NIM : 18106040015  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Biologi  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Best Presenter  
Nama Prestasi : Nutricon 2022  
Waktu Pelaksanaan : 15-16 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Zidni Amaliyatul Hidayah**

NIM : 20106040003  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Biologi  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Silver Medal  
Nama Prestasi : World Youth Invention and Innovation Award  
2022 by Indonesian Young Scientist Association  
Waktu Pelaksanaan : 22-26 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Alfina Husna Fahmi**

NIM : 19106020036  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Gold medal bidang fisika WYIIA  
Nama Prestasi : World Youth Invention and Innovation Award  
(WYIIA)  
Waktu Pelaksanaan : 24-26 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Dyon Novan Prawira**

NIM : 19106020035  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Gold Medal  
Nama Prestasi : World Youth Invention and Innovation Award  
(WYIIA)  
Waktu Pelaksanaan : 22 Agustus - 26 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Farahdina Zain

NIM : 19106020045  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Gold Medalist of Physics Category  
Nama Prestasi : World Youth Invention and Innovation Award  
(WYIIA) 2022  
Waktu Pelaksanaan : 22-26 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Meisia Dhea Stefany

NIM : 20106050044  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Informatika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Silver medal  
Nama Prestasi : World Youth Invention and Innovation Award  
(WYIIA)  
Waktu Pelaksanaan : 22-26 Agustus 2025  
Jenis Lomba : Beregu

## Tirta Agung Jati

NIM : 20106050001  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Informatika  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Silver Medal  
Nama Prestasi : World Youth Invention and Innovation Award  
(WYIIA)  
Waktu Pelaksanaan : 22-26 Agustus 2024  
Jenis Lomba : Beregu

## **Yan Nurrezkytaku A**

NIM : 19106060027  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Teknik Industri  
Tingkat Kejuaraan : Internasional  
Predikat : Gold Medal  
Nama Prestasi : World Youth Invention and Innovation Award (WYIIA)  
Waktu Pelaksanaan : 22-26 Agustus 2023  
Jenis Lomba : Beregu

## **Zidni Amaliyatul Hidayah**

NIM : 20106040003  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Biologi  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Penulis Terpilih  
Nama Prestasi : Event Lomba Menulis by Ivory Camila Publisher dan Kontributor Terpilih Buku Antalogi yang berjudul "Gurauan Sajak kepada Senja"  
Waktu Pelaksanaan : 21 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## **Imelda Zahra Tungga Dewi**

NIM : 18106020021  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Physics Festifal XXIII 2022 Universitas Andalas  
Waktu Pelaksanaan : 6-12 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Meta Riani Ananda

NIM : 18106020003  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Physics Festifal  
XXIII 2022 Universitas Andalas  
Waktu Pelaksanaan : 6-12 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhamad Faqih Ulinuha

NIM : 18106020020  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara I  
Nama Prestasi : Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Physics Festifal  
XXIII 2022 Universitas Andalas  
Waktu Pelaksanaan : 6-12 Februari 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Sadewa Bagus Rahmamuliawan

NIM : 19106020024  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Fisika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Duta Udara Bersih / Biru Voices  
Nama Prestasi : Menyuarakan tentang pentingnya menjaga  
kualitas udara  
Waktu Pelaksanaan : Agustus 2022 - Agustus 2023  
Jenis Lomba : Individu

## Shofyanuddin Abdurrosyid

NIM : 21106030044  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Kimia  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Juara Harapan II  
Nama Prestasi : Lomba Cipta Lagu Islami dalam Rangka Pekan  
Seni dan Olahraga Nasional (PESONA) I PTKN  
Tahun 2022 di UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
Waktu Pelaksanaan : 8-13 Agustus 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Brenda Maurel Pramesty Putri

NIM : 20106010033  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat :  
Nama Prestasi : MBKM Analisis Regresi Terapan & Praktikum  
Analisis regresi terapan  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Cindi Faranita

NIM : 20106010032  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat :  
Nama Prestasi : MBKM Analisis Regresi Terapan & Praktikum  
Analisis regresi terapan  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Evi Hastuti**

NIM : 20106010031  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat :  
Nama Prestasi : MBKM Analisis Regresi Terapan & Praktikum  
Analisis regresi terapan  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Mesaliani Negara**

NIM : 18106010013  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) FHCI  
BUMN 2022  
Nama Prestasi : Magang FHCI BUMN Batch II Tahun 2022  
di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kota  
D.I.Yogyakarta  
Waktu Pelaksanaan : 1-Sep-22  
Jenis Lomba : Individu

## **Mesaliani Negara**

NIM : 18106010013  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Matchup Perguruan Tinggi  
Nama Prestasi : Program Magang Mahasiswa Bersertifikat  
(PMMB)  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Nurul Amni

NIM : 18106010018  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) FHCI  
BUMN 2022  
Nama Prestasi : Magang FHCI BUMN Batch II Tahun 2022  
di PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kota  
D.I.Yogyakarta  
Waktu Pelaksanaan : 1 September 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Nurul Amni

NIM : 18106010018  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat : Matchup Perguruan Tinggi  
Nama Prestasi : Program Magang Matematika Perguruan Tinggi  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Rayi Lentera Surya

NIM : 20106010017  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat :  
Nama Prestasi : MBKM Analisis regresi terapan & Praktikum  
Analisis regresi terapan  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Rulla Hanesya**

NIM : 20106010023  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat :  
Nama Prestasi : MBKM Analisis regresi terapan & praktikum  
analisis regresi terapan  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Zulaeka Ritasari**

NIM : 20106010042  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat :  
Nama Prestasi : MBKM Analisis regresi terapan & Praktikum  
Analisis regresi terapan  
Waktu Pelaksanaan : 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## **Zuva Amalina Zain**

NIM : 20106010034  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Matematika  
Tingkat Kejuaraan : Nasional  
Predikat :  
Nama Prestasi : MBKM Analisis Regresi Terapan & Praktikum  
Analisis regresi terapan  
Waktu Pelaksanaan : 14 Juli 2022  
Jenis Lomba : Beregu

## Muhammad Anas Abbas

NIM : 20106050063  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Teknik Informatika  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Taekwondo Dojang UIN Sunan Kalijaga  
Kategori Poomsae Pemula pada Ajang Kejurda  
Taekwondo PORDA DIY di GOR Amongrogo DIY  
Waktu Pelaksanaan : 18 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu

## Tsabit Fuadi

NIM : 21106050017  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Program Studi : Teknik Informatika  
Tingkat Kejuaraan : Regional  
Predikat : Juara III  
Nama Prestasi : Lomba Taekwondo Dojang UIN Sunan  
Kalijaga Kategori Senior Pemula M-54 pada  
Ajang Kejurda Taekwondo PORDA DIY di GOR  
Amongrogo DIY  
Waktu Pelaksanaan : 18 Juni 2022  
Jenis Lomba : Individu



# PENUTUP

Buku 'Mendunia Melalui Prestasi' ini menjadi saksi sejarah yang mengabadikan perjuangan Kalijaga muda dalam membawa nama baik kampus hingga tingkat internasional. Berbagai prestasi yang telah ditorehkan teman-teman mahasiswa, di bidang akademik maupun non-akademik, adalah hasil kerja keras, ketekunan, kegigihan, kesabaran, dan sikap pantang menyerah. Mereka adalah orang-orang yang berani mencoba, yang siap menghadapi segala kemungkinan. Mereka tidak takut pada kegagalan. Mereka telah melalui jalan terjal dan berliku pada setiap tahap peningkatan kapasitas dan kualitas diri, hingga akhirnya mampu mencapai prestasi yang mereka impikan.

Dinamika kisah prestasi yang terabadikan dalam bab I dan bab II di buku ini hanya sebagian kecil dari ratusan prestasi mahasiswa yang memiliki dinamika masing-masing. Setiap mahasiswa memiliki tantangan dan kesulitan yang berbeda dalam perjalanan menuju prestasi, pun mereka memiliki cara yang juga berbeda dalam menyikapi setiap rintangan yang dihadapi. Beberapa kisah yang terdokumentasikan dalam buku ini mencoba untuk menggugah semangat pembaca bahwa tidak ada yang tidak mungkin.

Kita patut bersyukur dan berbahagia dengan sejumlah prestasi yang telah diraih mahasiswa. Selain usaha dan tekad kuat mahasiswa, capaian tersebut juga tidak terlepas dari serangkaian kebijakan yang memiliki keberpihakan pada mahasiswa. Inovasi kebijakan di lingkungan kampus telah terbukti memberikan peluang yang lebih luas dan motivasi yang lebih kuat bagi mahasiswa untuk meraih prestasi. Kita juga perlu berterima kasih kepada Bapak Rektor, Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A. dan Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama, Dr. Abdur Rozaki, M.Si., yang memiliki komitmen kuat dalam pengembangan potensi dan peningkatan prestasi mahasiswa.

Buku ini menjadi wujud syukur atas capaian 544 prestasi yang telah terukir sepanjang tahun 2022. Buku ini tidak dimaksudkan untuk menjadi simbol berpuas diri, melainkan diharapkan mampu menjadi motivasi yang lebih kuat lagi bagi mahasiswa untuk meraih lebih banyak prestasi, dan memberikan lebih banyak kontribusi di masa yang akan datang. Jayalah Kalijaga Muda!

UIN Suka untuk Bangsa, UIN Suka Mendunia!



**BIDANG KEMAHASISWAAN**

# DAN KERJASAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA TAHUN 2020 - 2024



**uinsk**

uinskn.ac.id

“UIN Sunan Kalijaga untuk Bangsa,  
UIN Sunan Kalijaga Mendunia”

